

BUKU PANDUAN PEMILIK

Pengoperasian
Perawatan
Spesifikasi

Semua informasi dalam Buku Panduan Pemilik ini adalah yang terbaru pada saat dipublikasikan. Namun, HYUNDAI berhak untuk membuat perubahan setiap saat sehingga kebijakan peningkatan produk secara berkelanjutan dapat kami lakukan.

Buku panduan pemilik ini berlaku untuk semua model kendaraan ini dan mencakup keterangan dan penjelasan tentang perlengkapan opsional dan standar.

Sehingga, Anda mungkin akan menemukan materi dalam buku panduan pemilik ini yang tidak sesuai dengan spesifikasi kendaraan Anda.

Harap dicatat bahwa beberapa model dilengkapi dengan Right-Hand Drive (RHD) atau roda kemudi kanan. Penjelasan dan gambar untuk beberapa pengoperasian dalam model RHD adalah kebalikan dari yang tertulis dalam buku ini.

PERHATIAN: MEMODIFIKASI KENDARAAN HYUNDAI ANDA

Kendaraan HYUNDAI Anda tidak boleh dimodifikasi dengan cara apa pun. Dengan memodifikasinya dapat memengaruhi kinerja, keselamatan, atau ketahanan kendaraan HYUNDAI Anda dan disamping itu, memungkinkan, melanggar ketentuan yang mencakup garansi kendaraan. Memodifikasi juga dapat melanggar peraturan yang ditetapkan oleh Departemen Transportasi dan lembaga pemerintah lainnya di negara Anda berada.

PEMASANGAN RADIO DUA ARAH ATAU TELEPON SELULER

Kendaraan Anda dilengkapi dengan komponen elektronik. Radio dua arah atau telepon seluler yang dipasang/disesuaikan secara tidak benar dapat mempengaruhi sistem elektronik. Untuk alasan ini, kami sarankan Anda mengikuti petunjuk produsen radio dengan cermat atau hubungi dealer HYUNDAI Anda untuk mendapatkan tindakan pencegahan atau instruksi khusus jika Anda memilih untuk memasang salah satu dari perangkat ini.

PERINGATAN! (JIKA DILENGKAPI)

Kendaraan ini dilengkapi dengan perangkat sistem Pan-European eCall atau UAE eCALL yang bisa memanggil layanan darurat. Memodifikasi sendiri atau tidak sah dalam sistem Pan-European eCall atau UAE eCALL dalam sistem kendaraan dan komponennya, pemasangan peralatan yang tidak direkomendasikan oleh pabrik kendaraan dan/atau di dealer resmi HYUNDAI dapat menyebabkan pengoperasian yang salah (perangkat) sistem Pan-European eCall atau UAE eCALL bisa membuat panggilan yang salah, menyebabkan kegagalan perangkat (dalam kendaraan) jika terjadi kecelakaan di jalan atau kecelakaan lainnya, saat Anda membutuhkan perawatan darurat.

Ini mungkin akan berbahaya dan mengancam keselamatan Anda!

PERINGATAN KESELAMATAN DAN KERUSAKAN KENDARAAN

Buku panduan ini berisi informasi dengan titel BAHAYA, PERINGATAN, PERHATIAN dan PEMBERITAHUAN. Titel ini menunjukkan hal berikut :

BAHAYA

BAHAYA menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, akan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERINGATAN

PERINGATAN menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERHATIAN

PERHATIAN menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan cedera ringan atau sedang.

PEMBERITAHUAN

PEMBERITAHUAN menunjukkan situasi yang jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan kerusakan pada kendaraan.

Daftar isi

Pengantar	1
Informasi kendaraan	2
Sistem keamanan	3
Instrument cluster	4
Fitur kenyamanan	5
Mengemudikan kendaraan Anda	6
Sistem Bantuan Pengemudi	7
Situasi darurat	8
Perawatan	9
Indeks	I

1. Pengantar

Pengantar	1-2
HYUNDAI motor company	1-2
Cara menggunakan buku panduan pemilik ini	1-2
Pesan keselamatan.....	1-3
Persyaratan bahan bakar.....	1-4
Mesin bensin	1-4
Mesin diesel.....	1-7
Modifikasi kendaraan	1-8
Instruksi penanganan kendaraan.....	1-8
Proses inrayen/break-in kendaraan	1-8
Mengembalikan kendaraan bekas (untuk Eropa).....	1-9
Pengumpulan data kendaraan dan perekam data kejadian	1-9

Pengantar

Selamat, dan terima kasih telah memilih HYUNDAI. Dengan senang hati kami menyambut Anda sebagai salah satu dari sekian banyak orang yang mengendarai HYUNDAI. Kami sangat bangga dengan teknik yang canggih dan konstruksi yang berkualitas tinggi dari setiap kendaraan HYUNDAI yang kami buat.

Buku Panduan Pemilik Anda akan memperkenalkan Anda pada fitur-fitur dan pengoperasian kendaraan HYUNDAI baru Anda. Untuk terbiasa dengan kendaraan HYUNDAI baru Anda, sehingga Anda dapat menikmati sepenuhnya, bacalah Buku Panduan Pemilik ini dengan cermat sebelum mengemudikan kendaraan baru Anda.

Buku panduan pemilik ini berisi informasi dan panduan keselamatan penting yang dimaksudkan untuk membiasakan diri Anda dengan kontrol kendaraan dan fitur keselamatan sehingga Anda dapat mengoperasikan kendaraan Anda dengan aman.

Buku panduan pemilik ini juga berisi informasi tentang perawatan yang dirancang untuk meningkatkan pengoperasian kendaraan yang aman. Disarankan agar semua servis dan perawatan mobil Anda ditangani oleh dealer resmi HYUNDAI. Dealer HYUNDAI siap untuk memberikan servis, perawatan, dan bantuan lainnya yang berkualitas tinggi yang mungkin diperlukan.

Buku Panduan Pemilik ini harus menjadi bagian permanen dari kendaraan Anda, dan harus disimpan di dalam kendaraan sehingga Anda dapat membacanya kapan saja. Buku panduan pemilik ini harus tetap berada di dalam kendaraan jika Anda menjual kendaraan Anda untuk memberikan informasi pengoperasian, keselamatan, dan perawatan yang penting kepada pemilik berikutnya.

HYUNDAI motor company



PERHATIAN

Kerusakan mesin dan transmisi yang parah dapat disebabkan oleh penggunaan bahan bakar dan pelumas yang berkualitas rendah yang tidak memenuhi spesifikasi kendaraan HYUNDAI.

Anda harus selalu menggunakan bahan bakar dan pelumas yang berkualitas tinggi yang memenuhi spesifikasi yang tercantum dalam bagian "Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan" pada Buku Panduan Pemilik ini.

Hak Cipta 2024 HYUNDAI Motor Company. Semua hak dilindungi oleh undang-undang. Tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh direproduksi, disimpan dalam sistem penyimpanan apa pun, atau dikirimi dalam bentuk atau cara apa pun tanpa izin tertulis dari HYUNDAI Motor Company.

Cara menggunakan buku panduan pemilik ini

Kami ingin membantu Anda mendapatkan kenyamanan berkendara semaksimal mungkin dari kendaraan Anda. Buku Panduan Pemilik Anda dapat membantu Anda dalam banyak hal. Kami sangat menyarankan agar Anda membaca seluruh isi buku panduan pemilik ini. Untuk meminimalkan kemungkinan kematian atau cedera, Anda harus membaca bagian PERINGATAN dan PEMBERITAHUAN dalam buku panduan ini.

Dilengkapi dengan ilustrasi yang melengkapi setiap kata dalam buku panduan pemilik ini untuk menjelaskan dengan baik bagaimana cara mengoperasikan kendaraan Anda. Dengan membaca buku panduan pemilik ini, Anda akan mengetahui tentang fitur-fitur, informasi keselamatan penting, dan tips mengemudi dalam berbagai kondisi jalan.

Tata letak secara keseluruhan dari buku panduan ini terdapat dalam Daftar Isi. Gunakan indeks ketika mencari bagian atau subjek tertentu; indeks berisi daftar abjad dari semua informasi dalam buku panduan pemilik Anda.

Bagian: Buku panduan pemilik ini terdiri dari sembilan bab ditambah dengan indeks. Setiap bab dimulai dengan daftar isi singkat sehingga Anda dapat mengetahui dengan cepat apakah bagian tersebut berisi informasi yang Anda inginkan.

Pesan keselamatan

Keselamatan Anda dan keselamatan orang lain sangatlah penting. Buku Panduan Pemilik ini berisi berbagai tindakan pencegahan dan prosedur pengoperasian yang aman. Informasi ini untuk memperingatkan Anda tentang potensi bahaya yang dapat melukai Anda atau orang lain, dan dapat merusak kendaraan Anda.

Pesan keselamatan yang terdapat pada label kendaraan dan dalam buku panduan ini menjelaskan bahaya tersebut dan apa yang harus dilakukan untuk menghindari atau mengurangi risikonya.

Peringatan dan instruksi yang terdapat dalam buku panduan pemilik ini adalah untuk keselamatan Anda. Tidak mengikuti peringatan dan instruksi keselamatan dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

Di dalam buku panduan pemilik ini, digunakan simbol BAHAYA, PERINGATAN, PERHATIAN, PEMBERITAHUAN, dan PERINGATAN KESELAMATAN.



Tanda ini merupakan simbol peringatan keselamatan. Hal ini digunakan untuk mengingatkan Anda agar terhindar dari potensi bahaya cedera fisik. Patuhi semua pesan keselamatan dengan mengikuti simbol-simbol tersebut untuk menghindari kemungkinan cedera atau kematian. Simbol peringatan keselamatan didahului kata kata BAHAYA, PERINGATAN dan PERHATIAN.

BAHAYA

BAHAYA menunjukkan adanya situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, akan mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERINGATAN

PERINGATAN menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, dapat mengakibatkan kematian atau cedera serius.

PERHATIAN

PERHATIAN menunjukkan situasi yang berbahaya, jika tidak dihindari, bisa mengakibatkan cedera kecil atau sedang.

PEMBERITAHUAN

PEMBERITAHUAN menunjukkan situasi, dimana jika tidak dihindari, bisa mengakibatkan kerusakan kendaraan.

Persyaratan bahan bakar

Mesin bensin

Bensin Tanpa timbal

Untuk Eropa

Untuk performa kendaraan yang optimal, kami sarankan Anda menggunakan bensin tanpa timbal yang memiliki nilai oktan RON (Research Octane Number) 95/AKI (Anti Knock Index) 91 atau lebih tinggi. Anda dapat menggunakan bensin tanpa timbal dengan nilai oktan RON 91-94 / AKI 87-90, namun hal ini dapat mengakibatkan sedikit penurunan performa kendaraan. (Jangan gunakan bahan bakar bercampur metanol)

Selain Eropa

Kendaraan baru Anda dirancang untuk beroperasi secara optimal dengan menggunakan bahan bakar tanpa timbal yang memiliki nilai oktan RON (Research Octane Number) 91/AKI (Anti Knock Index) 87 atau lebih tinggi. (Jangan gunakan bahan bakar dengan campuran metanol)

Kendaraan baru Anda dirancang untuk menghasilkan performa yang maksimal dengan bahan bakar tanpa timbal, serta meminimalkan emisi gas buang dan pengendapan kotoran pada busi.



PERINGATAN

- Jangan melakukan 'top off (menambahkan bahan bakar sedikit demi sedikit setelah tangki sudah hampir penuh, untuk memastikan bahwa tangki terisi maksimal)' setelah nosel secara otomatis berhenti saat mengisi bahan bakar.
- Selalu periksa apakah tutup tangki bahan bakar telah terpasang dengan benar untuk mencegah tumpahnya bahan bakar jika terjadi kecelakaan.

PEMBERITAHUAN

JANGAN PERNAH MENGGUNAKAN BAHAN BAKAR BERTIMBAL. Menggunakan bahan bakar bertimbal akan merusak catalytic converter dan dapat merusak sensor oksigen sistem kontrol mesin dan akan mempengaruhi kontrol emisi.

Selain itu, keausan yang parah dan keretakan pada ring piston, katup, dll. dapat terjadi dan suara ketukan dapat terdengar dari mesin Anda.

Jangan pernah menambahkan cairan pembersih sistem bahan bakar ke dalam tangki bahan bakar selain yang telah ditentukan (untuk lebih jelasnya kami sarankan Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI).

Bensin yang mengandung alkohol dan metanol

Gasohol, campuran bensin dan etanol (juga dikenal sebagai alkohol gandum), dan bensin atau gasohol yang mengandung metanol (juga dikenal sebagai alkohol kayu) sedang dipasarkan bersama dengan bensin bertimbal atau tanpa timbal.

Jangan menggunakan gasohol yang mengandung lebih dari 10% etanol, dan jangan menggunakan bensin atau gasohol yang mengandung metanol apapun. Salah satu dari bahan bakar ini dapat menyebabkan masalah drivability dan kerusakan pada sistem bahan bakar, sistem kontrol mesin dan sistem kontrol emisi.

Hentikan penggunaan gasohol apapun jika terjadi masalah drivability.

Kerusakan kendaraan atau masalah drivability, mungkin tidak tercakup dalam garansi pabrik jika diakibatkan dari penggunaan:

1. Gasohol mengandung lebih dari 10% etanol.
2. Bensin atau gasohol yang mengandung metanol.
3. Bahan bakar bertimbal atau gasohol bertimbal.

PEMBERITAHUAN

Jangan pernah menggunakan gasohol yang mengandung metanol. Hentikan penggunaan produk gasohol apapun yang mengganggu drivability.

Menggunakan bahan bakar lain

Menggunakan bahan bakar aditif seperti:

- Aditif bahan bakar silikon
- Aditif bahan bakar MMT (Mangan, Mn)
- Aditif bahan bakar ferrocene (berbasis besi)
- Aditif bahan bakar berbasis logam lainnya

Dapat menyebabkan silinder macet, akselerasi yang buruk, mesin mati, kerusakan pada catalyst, atau korosi yang tidak wajar, dan dapat merusak mesin yang berakibat pada berkurangnya masa pakai powertrain secara keseluruhan.

Lampu Indikator Malfungsi (MIL) mungkin akan menyala.

PEMBERITAHUAN

Kerusakan pada sistem bahan bakar atau masalah performa yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar atau aditif bahan bakar ini mungkin tidak tercakup dalam Garansi Terbatas pada Kendaraan Baru Anda.

Penggunaan MTBE

HYUNDAI merekomendasikan untuk menghindari bahan bakar yang mengandung MTBE (Methyl Tertiary Butyl Ether) volume lebih dari 15,0%. (Kandungan berat oksigen 2,7%) pada kendaraan Anda.

Bahan bakar yang mengandung MTBE dengan volume lebih dari 15,0%. (Kandungan berat oksigen 2,7%) dapat mengurangi kinerja kendaraan dan mengakibatkan vapor lock (peristiwa cairan berubah menjadi wujud uap karena panas dari sekelilingnya) atau sulit di Starter.

PEMBERITAHUAN

Garansi Kendaraan Baru Anda mungkin tidak mencakup kerusakan pada sistem bahan bakar dan masalah performa apapun yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar yang mengandung metanol atau bahan bakar yang mengandung MTBE (Methyl Tertiary Butyl Ether) dengan volume lebih dari 15,0%. (Kandungan berat oksigen 2,7%.)

Jangan menggunakan metanol

Bahan bakar yang mengandung metanol (alkohol kayu) tidak boleh digunakan di dalam kendaraan Anda. Jenis bahan bakar ini dapat mengurangi performa kendaraan dan kerusakan komponen sistem bahan bakar, sistem kontrol mesin dan sistem kontrol emisi.

Aditif Bahan Bakar

HYUNDAI merekomendasikan agar Anda menggunakan bensin tanpa timbal yang memiliki nilai oktan RON (Research Octane Number) 95 / AKI (Anti Knock Index) 91 atau lebih tinggi (untuk Eropa) atau nilai oktan RON (Research Octane Number) 91 / AKI (Anti Knock Index) 87 atau lebih tinggi (selain Eropa).

Untuk konsumen yang tidak menggunakan bensin berkualitas baik, dan mengalami masalah saat menghidupkan mesin atau mesin tidak beroperasi dengan lancar, direkomendasikan untuk menambahkan satu botol aditif ke dalam tangki bahan bakar sesuai dengan jadwal perawatan (lihat bagian “Jadwal perawatan dan servis” di bab 9).

Aditif tersedia di dealer resmi HYUNDAI Anda beserta informasi tentang cara penggunaannya. Jangan mencampurkan bahan aditif lainnya.

Pengoperasian di luar negeri

Jika Anda akan mengemudikan kendaraan Anda di negara lain, pastikan untuk:

- Patuhi semua peraturan mengenai registrasi dan asuransi.
- Memastikan ketersediaan bahan bakar yang dapat digunakan.

Mesin diesel

Bahan bakar diesel

Mesin diesel hanya boleh dioperasikan dengan bahan bakar diesel yang tersedia secara komersial yang sesuai dengan standar EN 590 atau standar yang setara. (EN singkatan dari “Norma Eropa”). Jangan gunakan bahan bakar diesel laut, minyak pemanas, atau aditif bahan bakar yang tidak direkomendasikan, karena hal ini akan meningkatkan keausan dan menyebabkan kerusakan pada mesin dan sistem bahan bakar.

Penggunaan bahan bakar dan/atau aditif bahan bakar yang tidak direkomendasikan akan mengakibatkan pembatasan hak garansi Anda.

Kendaraan Anda menggunakan bahan bakar diesel dengan nilai cetane di atas 51. Jika tersedia dua jenis bahan bakar diesel, gunakan bahan bakar musim panas atau musim dingin sesuai dengan kondisi temperatur berikut:

- Di atas -5°C (23°F): Gunakan bahan bakar diesel tipe musim panas.
- Di bawah -5°C (23°F): Gunakan bahan bakar diesel tipe musim dingin.

Perhatikan level bahan bakar di tangki dengan cermat: Jika mesin mati karena kehabisan bahan bakar, sistem bahan bakar harus benar-benar dibersihkan untuk memungkinkan mesin dapat dihidupkan kembali.

PEMBERITAHUAN

Jangan biarkan bensin atau air masuk ke dalam tangki. Jika hal ini terjadi, tangki harus dikuras dan jalur bahan bakar harus dibersihkan untuk menghindari kerusakan pada pompa injeksi dan mesin.

PEMBERITAHUAN

Bahan Bakar Diesel (jika dilengkapi dengan DPF)

Disarankan untuk menggunakan bahan bakar diesel otomotif yang umum untuk kendaraan diesel yang dilengkapi dengan sistem DPF. Jika Anda menggunakan bahan bakar diesel dengan kadar sulfur tinggi (lebih dari 50 ppm sulfur) dan aditif yang tidak spesifik, hal ini dapat merusak sistem DPF dan menyebabkan keluarnya asap putih.

Biodiesel

Campuran biodiesel yang disuplai secara komersial tidak lebih dari 7%, yang dikenal sebagai “B7 Diesel,” dapat digunakan pada kendaraan Anda jika biodiesel tersebut memenuhi spesifikasi EN 14214 atau standar sejenis. (EN singkatan dari “European Norm”). Penggunaan bahan bakar biodiesel yang melebihi 7%, seperti yang terbuat dari rapeseed methyl ester (RME), fatty acid methyl ester (FAME), vegetable oil methyl ester (VME), atau mencampur diesel dengan biodiesel lebih dari 7%, akan menyebabkan keausan atau kerusakan yang lebih tinggi pada mesin dan sistem bahan bakar. Perbaikan atau penggantian komponen yang aus atau rusak akibat penggunaan bahan bakar yang tidak direkomendasikan tidak akan ditanggung oleh garansi pabrikan.

PEMBERITAHUAN

- Jangan pernah menggunakan bahan bakar yang tidak memenuhi spesifikasi terbaru dari industri minyak bumi.
- Jangan pernah menggunakan aditif atau perlakuan bahan bakar yang tidak direkomendasikan atau disetujui oleh produsen kendaraan.

Modifikasi kendaraan

- Kendaraan ini tidak boleh dimodifikasi. Memodifikasi kendaraan Anda dapat mempengaruhi performa kendaraan, keamanan atau daya tahan (durability) dan bahkan dapat melanggar peraturan pemerintah tentang keselamatan dan emisi. Selain itu, kerusakan atau masalah performa yang dihasilkan dari memodifikasi apa pun mungkin tidak tercakup dalam garansi kendaraan.
- Jika Anda menggunakan perangkat elektronik unauthorized (yang tidak berlisensi/illegal), dapat menyebabkan kendaraan tersebut beroperasi secara tidak normal, kerusakan kabel, menguras debit baterai dan kebakaran. Untuk keselamatan Anda, jangan gunakan perangkat elektronik yang tidak disetujui.

PEMBERITAHUAN

Beberapa suara interior kendaraan (termasuk suara welcome/good-bye, Road Active Noise Control, dll) dapat terdengar dari speaker interior dan amplifier. Jangan mengganti komponen ini dengan produk lain selain suku cadang asli Hyundai. Produk yang tidak resmi dapat menyebabkan kerusakan pada suara interior kendaraan yang dapat memengaruhi pengoperasian kendaraan yang semestinya.

Instruksi penanganan kendaraan

Seperti halnya kendaraan lain dari tipe ini, kegagalan mengoperasikan kendaraan ini dengan benar dapat menyebabkan hilangnya kontrol, kecelakaan, atau tergulingnya kendaraan.

Karakteristik desain khusus (ground clearance yang lebih tinggi, track, dll.) membuat kendaraan ini memiliki pusat gravitasi yang lebih tinggi daripada tipe kendaraan lainnya. Dengan kata lain, kendaraan ini tidak dirancang untuk berbelok dengan kecepatan yang sama dengan kendaraan penggerak roda 2 konvensional. Hindari berbelok secara tajam atau manuver secara mendadak. Sekali lagi, tidak mengoperasikan kendaraan ini dengan benar dapat menyebabkan hilangnya kontrol, kecelakaan, atau tergulingnya kendaraan. Pastikan untuk membaca bagian “Mengurangi risiko terguling”, di bab 6 pada buku panduan pemilik ini.

Proses inrayen/break-in kendaraan

Dengan mengikuti beberapa tindakan pencegahan yang sederhana selama 1.000 km pertama (600 mil), Anda dapat menambah performa, penghematan, dan masa pakai kendaraan Anda.

- Jangan memacu mesin.
- Saat mengemudi, hindari melakukan akselerasi secara mendadak.
- Jangan bertahan pada satu kecepatan dalam waktu yang lama, baik cepat maupun lambat. Diperlukan variasi kecepatan mesin untuk memulai mesin dengan benar.
- Hindari berhenti secara mendadak, kecuali dalam kondisi darurat, agar rem dapat berfungsi dengan baik.
- Penghematan bahan bakar, performa mesin, dan konsumsi oli mesin dapat berbeda tergantung pada proses break-in kendaraan dan akan stabil setelah 6.000 km (4.000 mil). Mesin baru mungkin akan mengkonsumsi lebih banyak oli selama masa break-in kendaraan.
- Jangan menarik trailer selama 2.000 km (1.200 mil) pertama pengoperasian kendaraan.

Mengembalikan kendaraan bekas (untuk Eropa)

HYUNDAI mempromosikan perawatan yang ramah lingkungan untuk kendaraan akhir masa pakai dan menawarkan untuk mengambil kembali kendaraan akhir masa pakai kendaraan HYUNDAI Anda sesuai dengan End of Life Vehicles Directive Uni Eropa (EU). Anda dapat memperoleh informasi yang lebih jelasnya di situs web HYUNDAI di negara Anda.

Pengumpulan data kendaraan dan perekam data kejadian

Kendaraan ini dilengkapi dengan event data recorder (EDR). Fungsi utama EDR adalah untuk merekam, dalam situasi tabrakan atau nyaris terjadi tabrakan tertentu, seperti mengembangnya airbag atau menabrak penghalang di jalan raya, data yang akan membantu memahami performa sistem kendaraan. EDR dirancang untuk merekam data yang berhubungan dengan dinamika kendaraan dan sistem keselamatan dalam waktu singkat, biasanya 30 detik atau kurang.

EDR dalam kendaraan ini dirancang untuk merekam data seperti:

- Bagaimana berbagai sistem dalam kendaraan Anda beroperasi
- Apakah sabuk pengaman pengemudi dan penumpang sudah terpasang atau tidak
- Seberapa dalam (jika ada) pengemudi menekan pedal gas dan/atau pedal rem
- Seberapa cepat kendaraan melaju

Data-data ini dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi yang menyebabkan kecelakaan dan cedera.

i Informasi

Data EDR direkam oleh kendaraan Anda hanya jika terjadi situasi kecelakaan yang tidak signifikan; tidak ada data yang direkam oleh EDR dalam kondisi mengemudi yang normal dan tidak ada data pribadi (misalnya, nama, jenis kelamin, usia, dan lokasi kecelakaan) yang direkam. Namun, pihak lain, seperti penegak hukum, dapat menggabungkan data EDR dengan jenis data pengenalan pribadi yang secara rutin diperoleh selama investigasi kecelakaan.

Untuk membaca data yang direkam oleh EDR, diperlukan perangkat khusus dan akses ke kendaraan atau EDR. Selain produsen kendaraan, pihak lain, seperti penegak hukum, yang memiliki perangkat khusus, dapat membaca informasi jika mereka memiliki akses ke kendaraan atau EDR.

2. Informasi kendaraan

Tampilan eksterior (Tampak depan)	2-2
Tampilan eksterior (Tampak belakang).....	2-3
Tampilan interior (Tipe roda kemudi kiri).....	2-4
Tampilan interior (Tipe roda kemudi kanan).....	2-5
Tampilan konsol tengah (Tipe roda kemudi kiri).....	2-6
Tampilan konsol tengah (Tipe roda kemudi kanan).....	2-10
Tampilan kontrol pada roda kemudi	2-14
Kompartemen mesin	2-15
Dimensi	2-19
Mesin	2-19
Watt bola lampu	2-20
Ban dan roda	2-21
Kapasitas beban dan kecepatan ban (untuk Eropa)	2-22
Sistem pendingin udara	2-22
Berat kotor kendaraan	2-23
Kapasitas bagasi	2-25
Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan	2-26
Angka viskositas SAE yang direkomendasikan.....	2-29
Nomor identifikasi kendaraan (Vehicle Identification Number [VIN]).....	2-31
Label sertifikasi kendaraan.....	2-31
Label spesifikasi dan tekanan udara pada ban.....	2-31
Nomor mesin	2-32
Label kompresor A/C.....	2-32
Label refrigerant	2-33
Pernyataan persetujuan.....	2-33
Informasi importir (untuk Eropa).....	2-33
Label bahan bakar	2-34
Mesin bensin	2-34
Mesin diesel.....	2-36
Pemberitahuan software open source	2-37

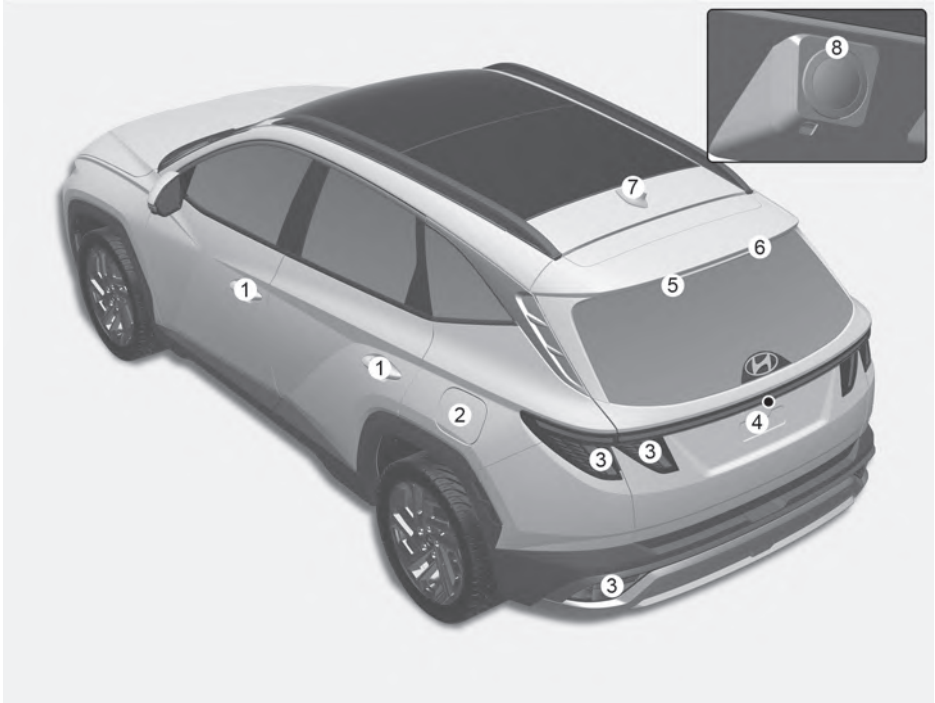
Tampilan eksterior (Tampak depan)



Bentuk kendaraan yang sebenarnya mungkin berbeda dari gambar.

(1) Kap mesin	5-46
(2) Lampu depan	9-78
(3) Ban dan roda	9-53
(4) Spion luar	5-33
(5) Sunroof panorama	5-42
(6) Karet wiper kaca depan	9-48
(7) Jendela	5-37
(8) Radar depan	7-17
(9) Rak atap	5-120

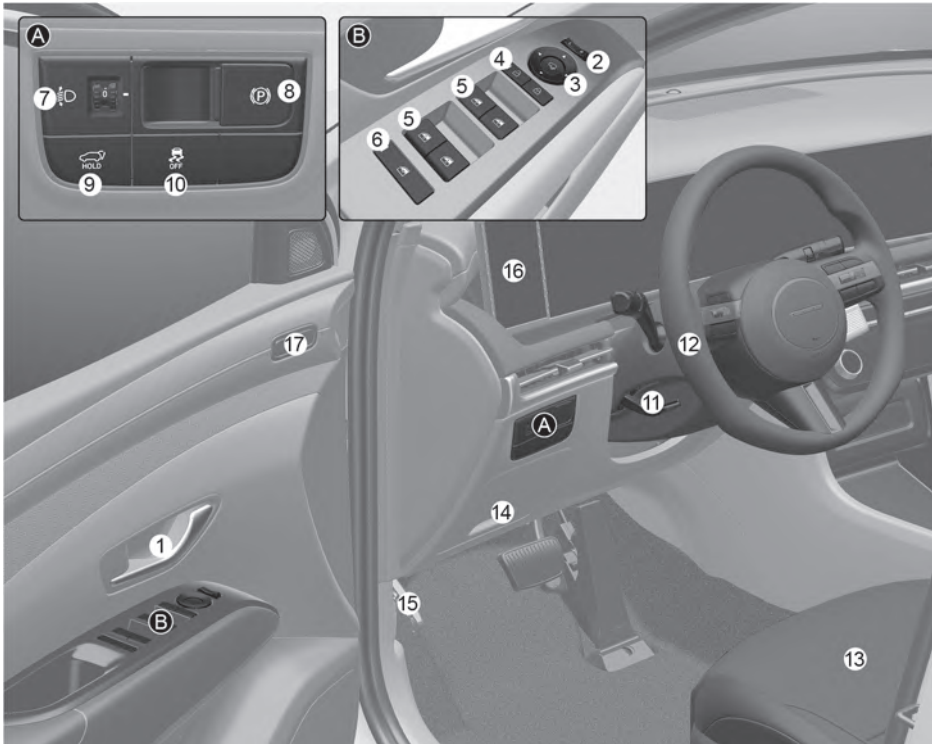
Tampilan eksterior (Tampak belakang)



Bentuk kendaraan yang sebenarnya mungkin berbeda dari gambar.

(1) Pintu	5-17
(2) Pintu pengisi bahan bakar	5-55
(3) Lampu kombinasi belakang	9-84
(4) Pintu bagasi	5-48, 5-53
(5) Lampu rem atas	9-87
(6) Karet wiper kaca pintu bagasi	9-47
(7) Antena	5-121
(8) Kamera wide belakang	7-85

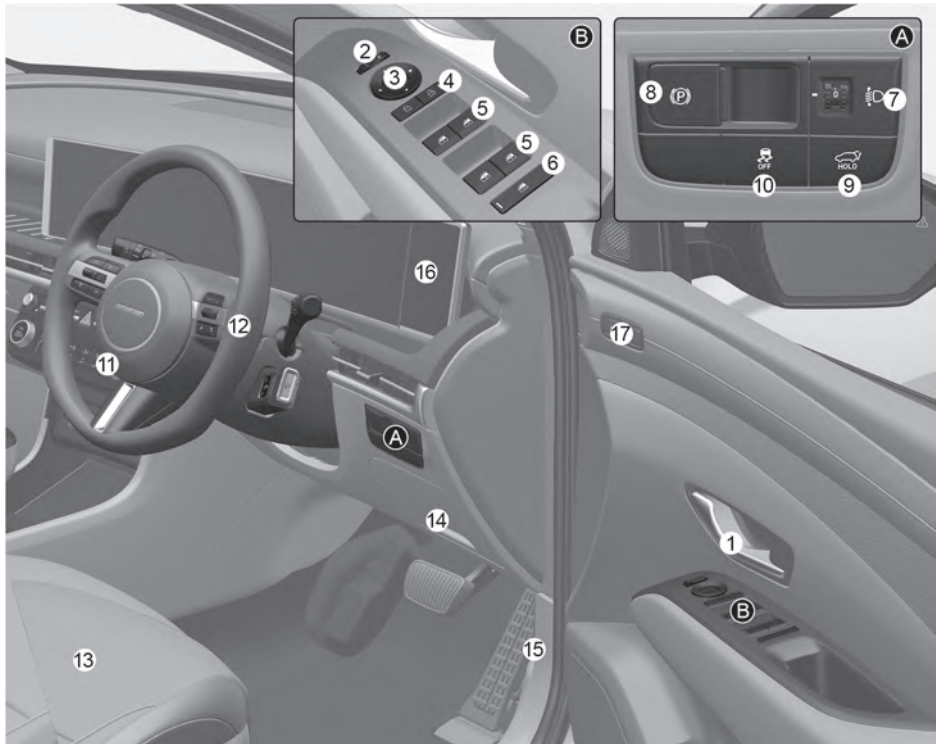
Tampilan interior (Tipe roda kemudi kiri)



Bentuk interior kendaraan yang sebenarnya mungkin berbeda dari gambar.

(1) Handle pintu bagian dalam	5-18
(2) Switch kontrol spion luar	5-34
(3) Switch pelipat spion luar	5-35
(4) Switch pusat penguncian pintu	5-18
(5) Switch power window	5-37
(6) Tombol pengunci power window	5-41
(7) Perangkat perata sinar headlamp	5-64
(8) Electronic parking brake (EPB)	6-51
(9) Tombol power tailgate (pintu bagasi elektrik)	5-48
(10) Tombol ESC OFF	6-60
(11) Tuas untuk penyesuaian naik atau turun/maju atau mundur roda kemudi	5-29
(12) Roda kemudi	5-28
(13) Kursi	3-4
(14) Box sekring	9-62
(15) Tuas pembuka kap mesin	5-46
(16) Sistem pengenalan sidik jari	5-14
(17) Integrated Memory System (IMS)	5-26

Tampilan interior (Tipe roda kemudi kanan)

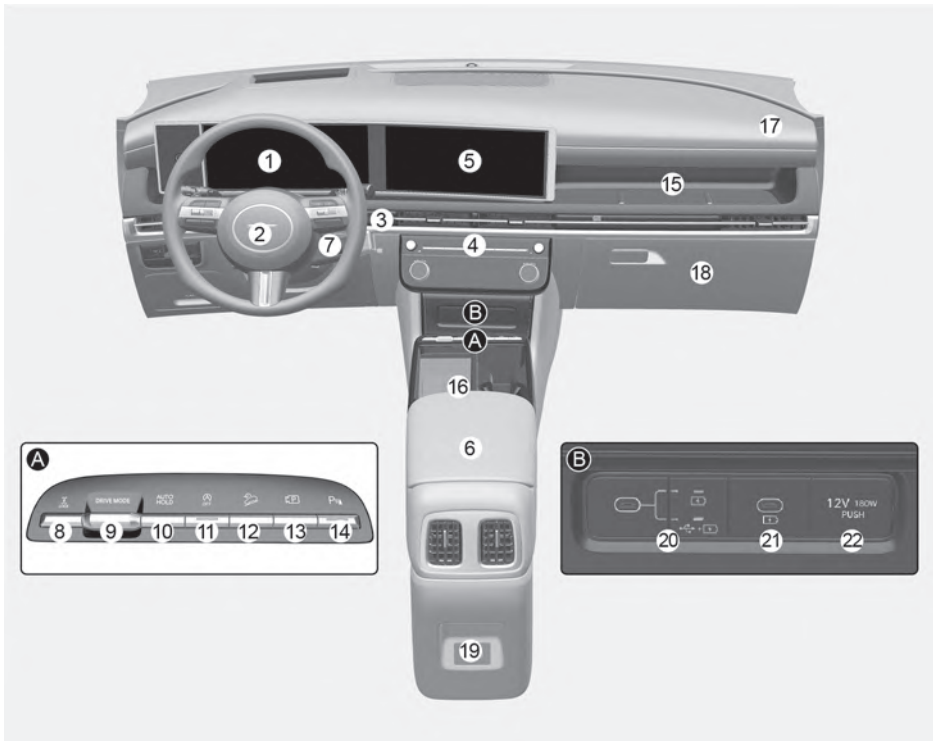


Bentuk interior kendaraan yang sebenarnya mungkin berbeda dari gambar.

(1) Handle pintu bagian dalam	5-18
(2) Switch kontrol spion luar	5-34
(3) Switch pelipat spion luar	5-35
(4) Switch pusat penguncian pintu	5-18
(5) Switch power window	5-37
(6) Tombol pengunci power window	5-41
(7) Perangkat perata sinar headlamp	5-64
(8) Electronic parking brake (EPB)	6-51
(9) Tombol power tailgate (pintu bagasi elektrik)	5-49
(10) Tombol ESC OFF	6-60
(11) Tuas untuk penyesuaian naik atau turun/maju atau mundur roda kemudi	5-28
(12) Roda kemudi	5-28
(13) Kursi	3-4
(14) Box sekering	9-62
(15) Tuas pembuka kap mesin	5-46
(16) Sistem pengenalan sidik jari	5-14
(17) Integrated Memory System (IMS)	5-26

Tampilan konsol tengah (Tipe roda kemudi kiri)

Tipe A

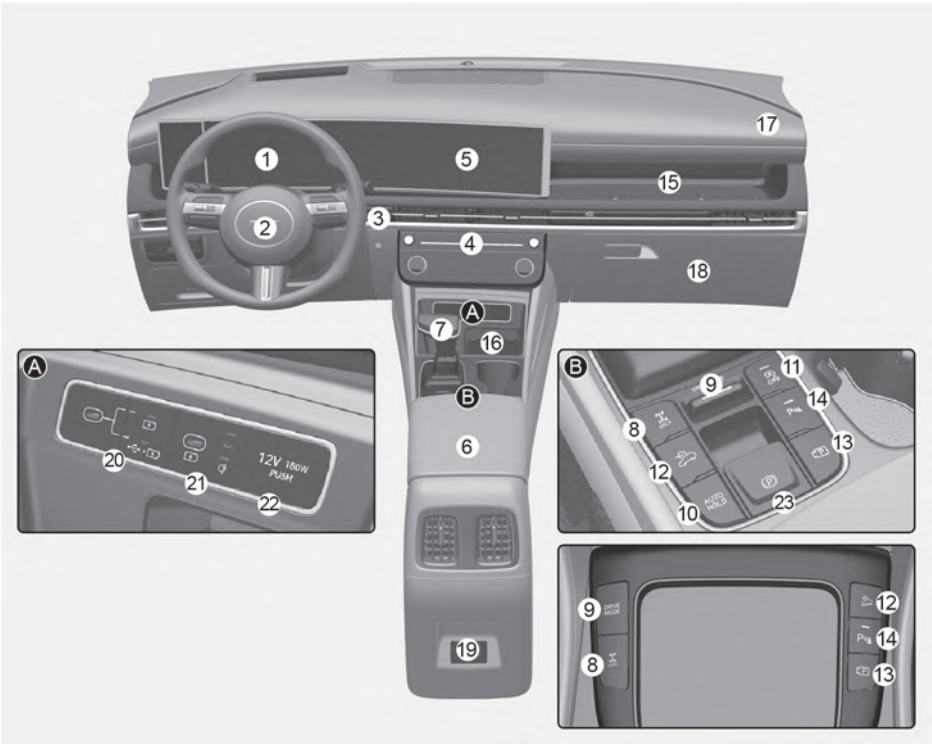


Bentuk konsol tengah kendaraan yang sebenarnya mungkin berbeda dari gambar.

(1) Instrument cluster.....	4-2
(2) Airbag depan pengemudi.....	3-45
(3) Tombol Engine Start/Stop.....	6-10
(4) Switch lampu hazard.....	8-3
(5) Sistem infotainment.....	5-122
(6) Tempat penyimpanan di konsol tengah	5-110
(7) Tuas perpindahan transmisi.....	6-25, 6-39
(8) Tombol PENGUNCI 4WD	6-71
(9) Tombol DRIVE MODE.....	6-85, 6-87
(10) Switch Auto Hold	6-55

(11) Tombol ISG (Idle Stop and Go) OFF	6-79
(12) Tombol DBC	6-68
(13) Tombol Parking/View	7-87, 7-91
(14) Tombol Parking Safety	7-106
(15) Tray terbuka di depan kursi penumpang	5-110
(16) Pad sistem pengisian daya wireless	5-114
(17) Airbag depan penumpang	3-45
(18) Laci dasbor	5-110
(19) Charger USB (konsol belakang)	5-113
(20) Tombol pengalih fungsi terminal USB	5-123
(21) Charger USB	5-113
(22) Power outlet	5-112

Tipe B



Bentuk konsol tengah kendaraan yang sebenarnya mungkin berbeda dari gambar.

(1) Instrument cluster.....	4-2
(2) Airbag depan pengemudi.....	3-45
(3) Tombol Engine Start/Stop.....	6-10
(4) Switch lampu hazard.....	8-3
(5) Sistem infotainment.....	5-122
(6) Tempat penyimpanan di konsol tengah	5-110
(7) Tuas perpindahan transmisi.....	6-25, 6-39
(8) Tombol PENGUNCI 4WD	6-71
(9) Tombol DRIVE MODE.....	6-85, 6-87
(10) Switch Auto Hold	6-55

(11) Tombol ISG (Idle Stop and Go) OFF	6-79
(12) Tombol DBC	6-68
(13) Tombol Parking/View	7-87, 7-91
(14) Tombol Parking Safety	7-106
(15) Tray terbuka di depan kursi penumpang	5-110
(16) Pad sistem pengisian daya wireless	5-114
(17) Airbag depan penumpang	3-45
(18) Laci dasbor	5-110
(19) Charger USB (konsol belakang)	5-113
(20) Tombol pengalih fungsi terminal USB	5-123
(21) Charger USB	5-113
(22) Power outlet	5-112
(23) Switch EPB (Electronic Parking Brake)	6-51

Tampilan konsol tengah (Tipe roda kemudi kanan)

Tipe A

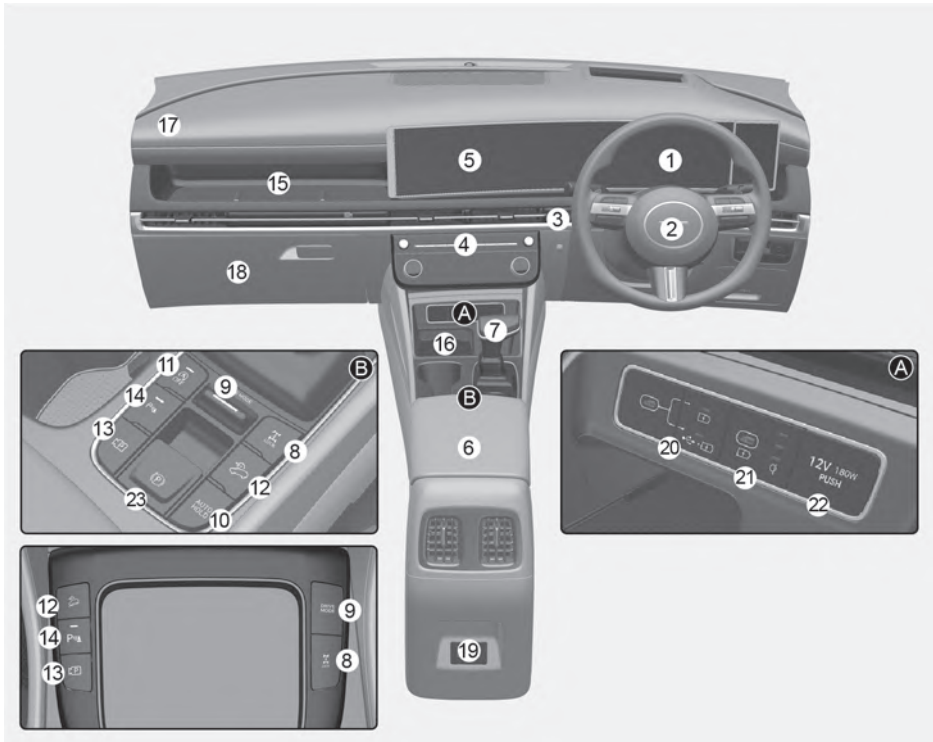


Bentuk konsol tengah kendaraan yang sebenarnya mungkin berbeda dari gambar.

(1) Instrument cluster.....	4-2
(2) Airbag depan pengemudi.....	3-45
(3) Tombol Engine Start/Stop.....	6-10
(4) Switch lampu hazard.....	8-3
(5) Sistem infotainment.....	5-122
(6) Tempat penyimpanan di konsol tengah.....	5-110
(7) Tuas perpindahan transmisi.....	6-25, 6-39
(8) Tombol PENGUNCI 4WD	6-71
(9) Tombol DRIVE MODE.....	6-85, 6-87
(10) Switch Auto Hold	6-55

(11) Tombol ISG (Idle Stop and Go) OFF	6-79
(12) Tombol DBC	6-68
(13) Tombol Parking/View	7-87, 7-91
(14) Tombol Parking Safety	7-106
(15) Tray terbuka di depan kursi penumpang	5-110
(16) Pad sistem pengisian daya wireless	5-114
(17) Airbag depan penumpang	3-45
(18) Laci dasbor	5-110
(19) Charger USB (konsol belakang)	5-113
(20) Tombol pengalih fungsi terminal USB	5-123
(21) Charger USB	5-113
(22) Power outlet	5-112

Tipe B

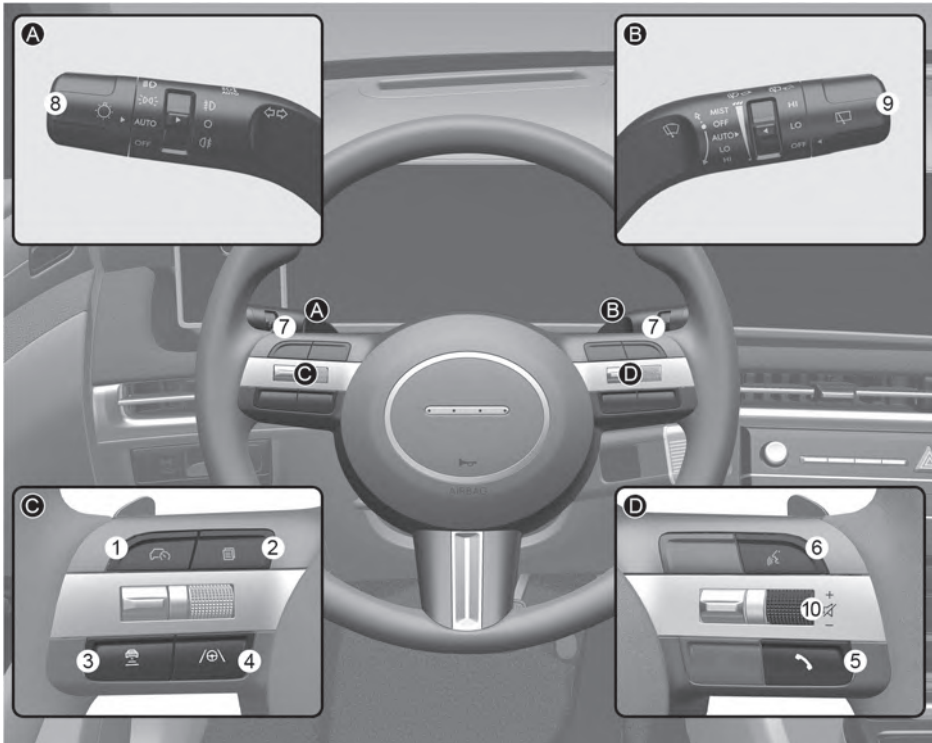


Bentuk konsol tengah kendaraan yang sebenarnya mungkin berbeda dari gambar.

- (1) Instrument cluster.....4-2
- (2) Airbag depan pengemudi.....3-45
- (3) Tombol Engine Start/Stop.....6-10
- (4) Switch lampu hazard.....8-3
- (5) Sistem infotainment.....5-122
- (6) Tempat penyimpanan di konsol tengah5-110
- (7) Tuas perpindahan transmisi.....6-25, 6-39
- (8) Tombol PENGUNCI 4WD6-71
- (9) Tombol DRIVE MODE.....6-85, 6-87
- (10) Switch Auto Hold6-55

(11) Tombol ISG (Idle Stop and Go) OFF	6-79
(12) Tombol DBC	6-68
(13) Tombol Parking/View	7-87, 7-91
(14) Tombol Parking Safety	7-106
(15) Tray terbuka di depan kursi penumpang	5-110
(16) Pad sistem pengisian daya wireless	5-114
(17) Airbag depan penumpang	3-45
(18) Laci dasbor	5-110
(19) Charger USB (konsol belakang)	5-113
(20) Tombol pengalih fungsi terminal USB	5-123
(21) Charger USB	5-113
(22) Power outlet	5-112
(23) Switch EPB (Electronic Parking Brake)	6-51

Tampilan kontrol pada roda kemudi

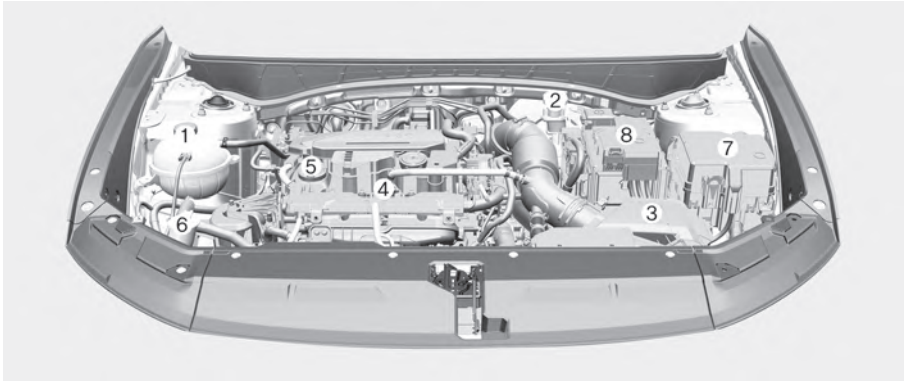


Bentuk kontrol pada roda kemudi kendaraan yang sebenarnya mungkin berbeda dari gambar.

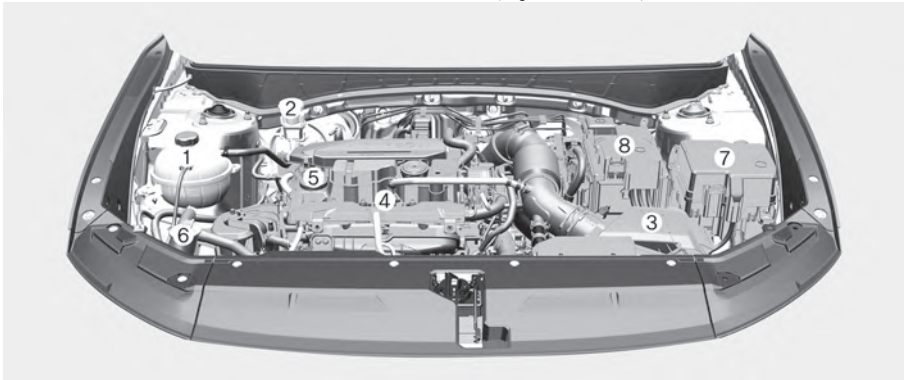
- | | |
|---|------------|
| (1) Tombol Driving Assist..... | 7-64, 7-67 |
| (2) Kontrol Tampilan Cluster | 4-35 |
| (3) Tombol Vehicle Distance..... | 7-67 |
| (4) Tombol Lane Driving Assist | 7-82, 7-34 |
| (5) Tombol ponsel Bluetooth® hands-free | 5-124 |
| (6) Tombol pengenalan suara | 5-124 |
| (7) Paddle shifte..... | 6-31 |
| (8) Tuas kontrol lampu..... | 5-61 |
| (9) Tuas kontrol wiper dan washer | 5-77 |
| (10) Tombol remote control audio | 5-122 |

Kompartemen mesin

Smartstream G1.6 T-GDi (Left-hand drive)



Smartstream G1.6 T-GDi (Right-hand drive)

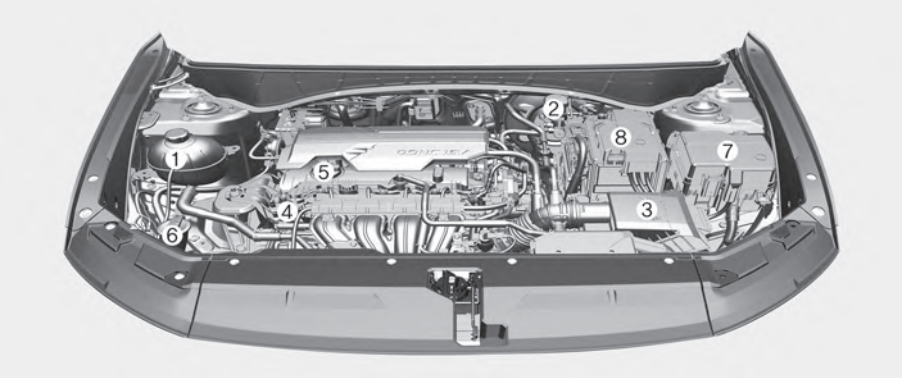


Kompartemen mesin yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

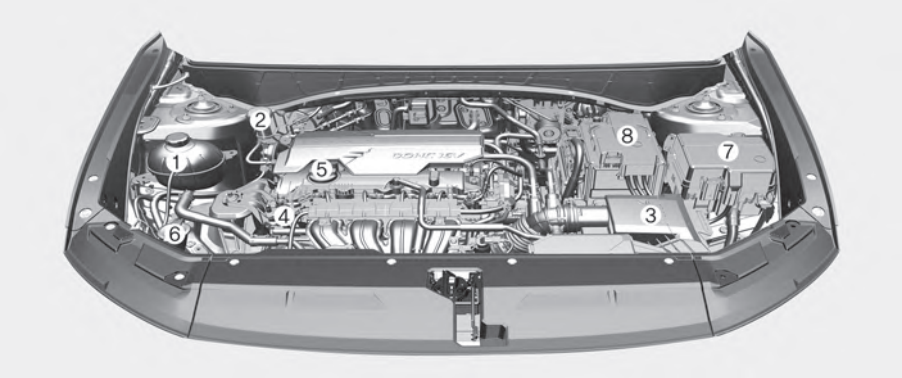
(1) Reservoir cairan pendingin mesin.....	9-38
(2) Reservoir minyak rem/kopling*	9-41
(3) Air cleaner	9-45
(4) Dipstick oli mesin.....	9-34
(5) Tutup pengisian oli mesin	9-35
(6) Reservoir cairan pencuci kaca depan	9-44
(7) Box sekering	9-42
(8) Baterai.....	9-49

* : jika dilengkapi

Smartstream G2.0 (Left-hand drive)



Smartstream G2.0 (Right-hand drive)

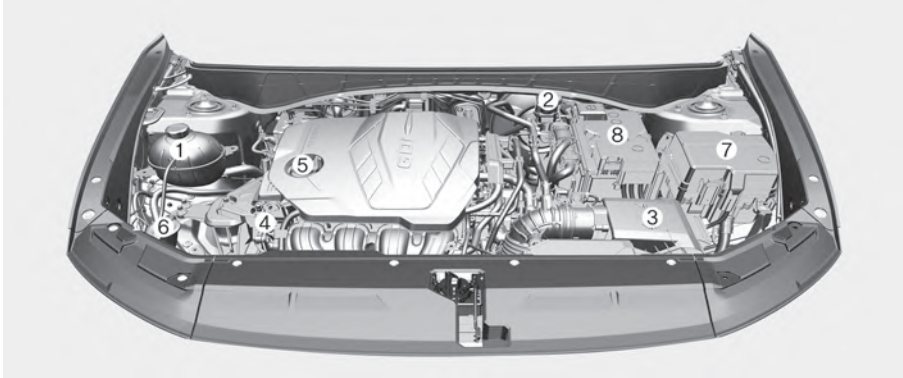


Kompartemen mesin yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

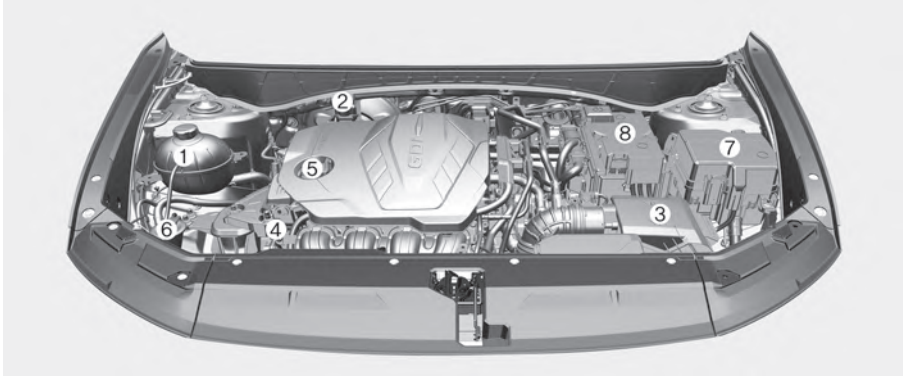
(1) Reservoir cairan pendingin mesin.....	9-38
(2) Reservoir minyak rem/kopling*.....	9-41
(3) Air cleaner	9-45
(4) Dipstick oli mesin.....	9-34
(5) Tutup pengisian oli mesin	9-35
(6) Reservoir cairan pencuci kaca depan.....	9-44
(7) Box sekring	9-42
(8) Baterai	9-49

* : jika dilengkapi

Smartstream G2.5 GDi (Left-hand drive)



Smartstream G2.5 GDi (Right-hand drive)

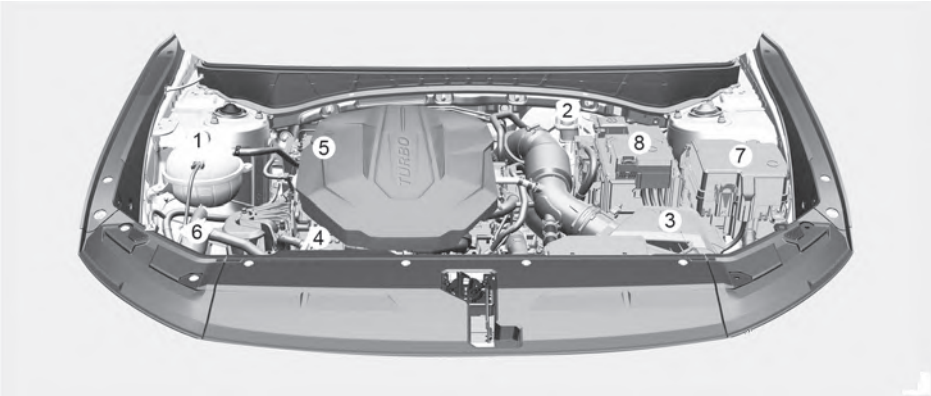


Kompartemen mesin yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

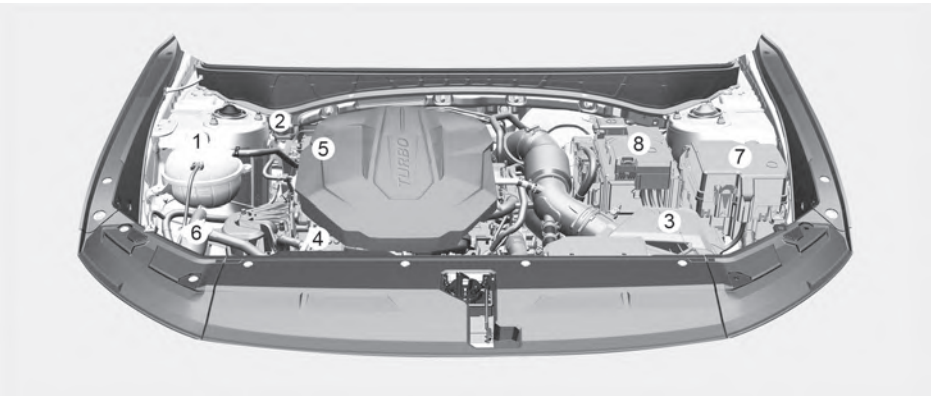
(1) Reservoir cairan pendingin mesin.....	9-38
(2) Reservoir minyak rem/kopling*	9-41
(3) Air cleaner	9-45
(4) Dipstick oli mesin.....	9-34
(5) Tutup pengisian oli mesin	9-35
(6) Reservoir cairan pencuci kaca depan	9-44
(7) Box sekring	9-42
(8) Baterai.....	9-49

* : jika dilengkapi

Smartstream D2.0 (Left-hand drive)



Smartstream D2.0 (Right-hand drive)



Kompartemen mesin yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

(1) Reservoir cairan pendingin mesin.....	9-38
(2) Reservoir minyak rem/kopling*.....	9-41
(3) Air cleaner	9-45
(4) Dipstick oli mesin.....	9-34
(5) Tutup pengisian oli mesin	9-35
(6) Reservoir cairan pencuci kaca depan.....	9-44
(7) Box sekring	9-42
(8) Baterai	9-49

* : jika dilengkapi

Dimensi

Item	mm (in.)	
Total panjang	4,640 (182.7)	
Total panjang (Untuk N line)	4,650 (181.3)	
Total lebar	1,865 (73.42)	
Total tinggi	1,665 (65.55)	
Tapak ban	Depan	Belakang
	17" : 1,620 (63.78)	17" : 1,627 (64.06)
	18" : 1,615 (63.58)	18" : 1,622 (63.85)
	19" : 1,615 (63.58)	19" : 1,622 (63.85)
Tapak ban (Untuk N line)	Depan	Belakang
	19" : 1,615 (63.58)	19" : 1,622 (63.85)
Wheelbase (Jarak sumbu roda)	2,755 (108.46)	

Mesin

Mesin	Kapasitas mesin cc (cu. in)	Bore x Stroke mm (in.)	Urutan pengapian	Jumlah silinder
Smartstream G1.6 T-GDi	1,598 (97.43)	75.6 X 89 (2.97 X 3.50)	1-3-4-2	4 silinder segaris
Smartstream G2.0	1,999 (121.89)	81 X 97 (3.18 X 3.81)	1-3-4-2	4 silinder segaris
Smartstream G2.5 GDi	2,497 (152.25)	88.5 X 101.5 (3.48 X 3.99)	1-3-4-2	4 silinder segaris
Smartstream D2.0	1,998 (78.66)	83 X 92.3 (3.03 X 3.37)	1-3-4-2	4 silinder segaris

Watt bola lampu

Bola lampu			Tipe bola lampu	Watt
Depan	Headlamp	Lampu dekat	LED	LED
		Lampu jauh	LED	LED
	Lampu sein		LED	LED
	Lampu posisi		LED	LED
	Daytime running light (DRL)		LED	LED
Belakang	Lampu rem	Tipe A	P21/5W	21/5
		Tipe B	LED	LED
	Lampu kombinasi belakang	Tipe A	P21/5W	21/5
		Tipe B	LED	LED
	Lampu sein		PY21W	21W
	Lampu parkir/mundur	Tipe A	W16W	16
		Tipe B	LED	LED
	Lampu plat nomor	Tipe A	W5W	5
		Tipe B	LED	LED
	Lampu kabut		P21/5W	21/5
	Lampu rem atas		LED	LED
Interior	Lampu baca	Tipe A	W10W	10
		Tipe B	LED	LED
	Lampu kabin (jika dilengkapi)	Tipe A	W10W	10
		Tipe B	LED	LED
	Lampu personal (jika dilengkapi)		LED	LED
	Lampu laci dasbor		W5W	5
	Lampu sunvisor	Tipe A	W5W	5
		Tipe B	LED	LED
	Lampu kompartemen bagasi	Tipe A	W10W	10
		Tipe B	LED	LED

Ban dan roda

Item	Ukuran ban	Ukuran roda	Tekanan udara kPa (psi)				Torsi mur roda kgf-m (lbf-ft, N-m)
			Beban normal		Beban maksimum		
			Dpn*	Blk*	Dpn*	Blk*	
Ukuran ban penuh	235/65 R17	7.0J X 17	240 (35)		240 (35)		11-13 (79-94, 107-127)
	235/60 R18	7.5J X 18					
	235/55 R19	7.5J X 19					
Ukuran ban penuh (Untuk N line)	235/55 R19	7.5J X 19					
Ban cadangan- an compact *)	T135/90 D17	4.0B X 17	420 (60)				

*1 Jika kendaraan Anda tidak dilengkapi dengan ban cadangan, akan disediakan Tire Mobility Kit untuk kendaraan Anda.

* Dpn : Depan, Blk : Belakang



PERHATIAN

Saat mengganti ban, SELALU gunakan ukuran, tipe, merek, konstruksi, dan pola tapak yang sama dengan yang disertakan dengan kendaraan. Jika tidak, hal ini dapat merusak komponen yang terkait atau membuatnya bekerja secara tidak teratur.

PEMBERITAHUAN

- Diperbolehkan untuk menambahkan 20 kPa (3 psi) pada spesifikasi tekanan ban standar jika diperkirakan akan segera terjadi temperatur yang lebih dingin. Ban biasanya akan kehilangan 7 kPa (1 psi) untuk setiap penurunan temperatur 7°C (12°F). Jika diperkirakan akan terjadi perubahan temperatur yang ekstrim, periksa kembali tekanan ban Anda seperlunya untuk menjaga tekanan ban tetap sesuai.
- Tekanan udara pada umumnya akan berkurang saat Anda berkendara ke daerah dataran tinggi di atas permukaan laut. Oleh karena itu, jika Anda berencana untuk berkendara ke daerah dataran tinggi, periksa tekanan ban terlebih dahulu. Jika perlu, tambah tekanan ban ke level yang tepat (Tekanan udara per ketinggian: +10 kPa/1 km (+2,4 psi/1 mi.)).
- Jangan melebihi tekanan ban maksimum, seperti yang tertera pada dinding samping ban.

Kapasitas beban dan kecepatan ban (untuk Eropa)

Items	Tire size	Wheel size	Load capacity		Speed capacity	
			LI ^{*1}	kg	SS ^{*2}	km/h
Ukuran ban penuh	235/65 R17	7.0J x 17	104	900	H	210
	235/60 R18	7.5J x 18	103	875	H	210
	235/55 R19	7.5J X 19	101	825	H	210
Ukuran ban penuh (Untuk N line)	235/55 R19	7.5J X 19	101	825	H	210
Ban cadangan compact	T135/90 D17	4.0B X 17	104	900	M	130

*1 INDEKS BEBAN

*2 SIMBOL KECEPATAN

Sistem pendingin udara

Item	Volume berat	Klasifikasi
Refrigerant g (oz.)	550 (19.40) ± 25 (0.88)	R-1234yf
	550 (19.40) ± 25 (0.88)	R-134a
Pelumas kompresor g (oz.)	120 (4.23) ± 10 (0.35)	PAG

Kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk informasi lebih jelasnya.

Berat kotor kendaraan

Untuk Umum

Item				Berat kotor kendaraan [kg (lbs.)]
Smartstream G2.0	2WD	M/T		2,065 (4,553)
		A/T		2,105 (4,641)
	4WD	M/T		2,125 (4,685)
		A/T		2,175 (4,795)
Smartstream D2.0	2WD	A/T	Euro 6d	2,250 (4,960)
			Euro 6/5/4/3/2	2,230 (4,916)
	4WD	A/T	Euro 6d	2,315 (5,104)
			Euro 6/5/4/3/2	2,295 (5,060)
Smartstream G1.6 T-GDi	2WD	DCT		2,140 (4,718)
	4WD	DCT		2,200 (4,850)

2WD: Two wheel drive (penggerak dua roda)

4WD: four wheel drive (penggerak empat roda)

M/T: Manual transmission (Transmisi manual)

A/T: Automatic transmission (Transmisi otomatis)

DCT: Dual clutch transmission (Transmisi dual clutch/kopling ganda)

Untuk Eropa

Item		Berat kotor kendaraan [kg (lbs.)]	
Smartstream G2.0	2WD	M/T	2,060 (4,542)
		A/T	2,105 (4,641)
	4WD	M/T	2,125 (4,685)
		A/T	2,170 (4,784)
Smartstream D2.0	2WD	A/T	2,230 (4,916)
	4WD	A/T	2,290 (5,049)
Smartstream G1.6 T-GDi	2WD	DCT	2,140 (4,718)
	4WD	DCT	2,205 (4,861)

Untuk Rusia

Items			Berat kotor kendaraan [kg (lbs.)]
Smartstream G2.5	2WD	A/T	2,140 (4,718)
	4WD	A/T	2,190 (4,828)
Smartstream G2.0	2WD	M/T	2,070 (4,564)
		A/T	2,105 (4,641)
	4WD	M/T	2,130 (4,696)
		A/T	2,175 (4,795)
Smartstream D2.0	4WD	A/T	2,280 (5,027)

Referensi berat dan jarak saat menarik trailer

Item		Smart stream G1.6 T-GDi	Smartstream G2.0				Smart stream G2.5 GDi	Smart stream D2.0
		DCT	M/T			A/T	A/T	A/T
			2WD		4WD			
			Untuk Umum	Untuk Eropa				
Berat trailer maksimum kg (lbs.)	Tanpa sistem rem	750 (1,653)	740 (1,631)	750 (1,653)	750 (1,653)	750 (1,653)	750 (1,653)	750 (1,653)
	Dengan sistem rem	1,650 (3,638)	1,650 (3,638)	1,650 (3,638)	1,650 (3,638)	1,650 (3,638)	1,650 (3,638)	1,900 (4,189)
Beban vertikal statis maksimum yang diizinkan pada perangkat gadengan kg (lbs.)		100 (220)						
Jarak yang direkomendasikan dari pusat roda belakang ke titik gadengan mm (in.)		1,080 (43)						

Kapasitas bagasi

Item		Ban cadangan compact		Ukuran ban penuh
		Mesin Bensin / Diesel - Selain Euro 6D	Mesin Diesel - untuk Euro 6D	
VDA ℓ (cu ft.)	MIN	582 (20.55)	540 (19.07)	539 (19.03)
	MAX	1,903 (67.20)	1,861 (65.72)	1,860 (65.69)


MIN. : dengan kursi belakang baris ke-2 dalam posisi tegak

MAX. : dengan kursi belakang baris ke-2 yang dilipat

Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan

Untuk membantu mencapai performa dan daya tahan mesin dan powertrain yang tepat, gunakan hanya pelumas dengan kualitas yang tepat. Pelumas yang tepat juga dapat membantu meningkatkan efisiensi mesin yang menghasilkan penghematan bahan bakar yang lebih baik.

Pelumas dan cairan ini direkomendasikan untuk digunakan pada kendaraan Anda.

Pelumas				Volume	Klasifikasi
<p>Oli mesin*¹ (menguras dan mengisi ulang)</p> 	Mesin Bensin	Smartstream G2.5 GDi		5.8 ℓ (6.13 US qt.)	SAE 0W-20, API SN PLUS/SP atau ILSAC GF-6 ^{*2}
		Smartstream G2.0		4.3 ℓ (4.54 US qt.)	SAE 0W-20, API SN PLUS/SP atau ILSAC GF-6 ^{*2}
		Smartstream G1.6 T-GDi		4.8 ℓ (5.07 US qt.)	SAE 0W-20, API SN PLUS/SP atau ILSAC GF-6 ^{*2}
	Mesin Diesel	Smartstream D2.0	Dengan DPF ^{*3}	5.6 ℓ (5.92 US qt.)	ACEA C5 atau C2 atau C3
			Tanpa DPF ^{*3}		ACEA A3 atau B4

*1 Lihat bagian Angka viskositas SAE yang direkomendasikan.

*2 Memerlukan oli mesin dengan kualitas <API SN PLUS (atau di atasnya) atau ACEA A5/B5 Full synthetic>. Jika menggunakan oli mesin dengan kualitas yang lebih rendah (oli mineral termasuk Semi-sintetik), maka oli mesin dan filter oli mesin harus diganti sesuai dengan kondisi perawatan yang berat.

*3 DPF: Diesel Particulate Filter

Pelumas				Volume	Klasifikasi
Oli transmisi otomatis	Mesin Bensin	Smartstream G2.0	2WD	6.7 ℓ (7.08 US qt.)	SK ATF SP4M-1, MICHANG ATF SP4M-1, S-OIL ATF SP4M-1, HYUNDAI Genuine ATF SP4M-1
			4WD		
		Smartstream G2.5 GDi	2WD	6.5 ℓ (6.87 US qt.)	
			4WD (N-line)		
	Mesin Diesel	Smartstream D2.0	2WD	7.0 ℓ (7.4 US qt.)	
			4WD		
4WD (N-line)					
Oli transmisi manual	Smartstream G2.0		2WD	1.5-1.6 ℓ (1.58-1.69 US qt.)	API GL-4, SAE 70W - SK : HK SYN MTF 70W - H.K.SHELL : SPIRAX S6 GHME 70W MTF - GS CALTEX : GS MTF HD 70W
			4WD	1.4-1.5 ℓ (1.48-1.59 US qt.)	
Oli Dual Clutch Transmission	Smartstream G1.6 T-GDi		2WD	1.6-1.7 ℓ (1.69-1.80 US qt.)	API GL-4, SAE 70W - SK: HK D DCTF TGO-10 PLUS - H.K.SHELL : SPIRAX S6 GHDE 70W DCTF PLUS
			4WD		
Minyak rem ^{*1}		LHD ^{*5}		0.82 ± 0.02 ℓ (0.87 ± 0.02 US qt.)	SAE J1704 DOT-4 LV, ISO4925 CLASS-6, FMVSS 116 DOT-4
		RHD ^{*6}		0.79 ± 0.02 ℓ (0.83 ± 0.02 US qt.)	

Pelumas				Volume	Klasifikasi
Oli diferensial belakang (4WD)				0.53-0.63 ℓ (0.56-0.67 US qt.)	HYPOID GEAR OIL API GL-5, SAE 75W/85 (SK HCT-5 GEAR OIL 75W/85 atau yang SETARA)
Oli transfer case (4WD)	DCT*2			0.48-0.52 ℓ (0.50-0.54 US qt.)	
	M/T*4				
	A/T*3			0.62-0.68 ℓ (0.65-0.71 US qt.)	
Bahan Bakar				54 ℓ (14.26 US gal.)	Lihat bagian “Persyaratan bahan bakar” di bab 1.
Larutan Urea (Mesin Diesel)				14 ℓ (14.79 US qt.)	ISO22241, DIN70070
Cairan pendingin mesin (coolant)	Smartstream G2.0	M/T*4	2WD	6.4 ℓ (6.76 US qt.)	CAMPURAN, Antibeku dengan air (Coolant berbasis etilen glikol untuk radiator aluminium)
			4WD		
		A/T*3	2WD	6.4 ℓ (6.76 US qt.)	
			4WD		
	Smartstream G1.6 T-GDi	DCT*2	2WD	7.2 ℓ (7.61 US qt.)	
			4WD		
	Smartstream G2.5 GDi	A/T*3	2WD	8.4 ℓ (8.88 US qt.)	
			4WD		
	Smartstream D2.0	A/T*3	2WD	8.4 ℓ (8.88 US qt.)	
			4WD		

*1 Jumlah oli yang dibutuhkan dapat bervariasi tergantung pada metode pelepasan udara rem.

*2 DCT : Dual clutch transmission (Transmisi kopling ganda)

*3 A/T : Automatic transmission (Transmisi otomatis)

*4 M/T : Manual transmission (Transmisi manual)

*5 LHD : Left-hand drive type (Tipe roda kemudi kiri)

*6 RHD : Right-hand drive type (Tipe roda kemudi kanan)

Angka viskositas SAE yang direkomendasikan

PEMBERITAHUAN

- Selalu pastikan untuk membersihkan area di sekitar tutup pengisi, tutup penguras, atau dipstick sebelum memeriksa atau menguras pelumas. Hal ini sangat penting terutama di area berdebu atau berpasir dan ketika kendaraan digunakan di jalan yang tidak beraspal. Membersihkan area tutup dan dipstick akan mencegah kotoran dan pasir masuk ke dalam mesin dan mekanisme lain yang dapat merusak mesin.
- Jangan pernah menambahkan bahan aditif ke dalam oli mesin. Aditif oli mesin dapat mengubah sifat oli mesin dan dapat merusak mesin yang serius.

Viskositas (kekentalan) oli mesin berpengaruh pada penghematan bahan bakar dan pengoperasian dalam cuaca dingin (start mesin dan kemampuan mengalirkan oli mesin). Oli mesin dengan viskositas yang lebih rendah dapat memberikan penghematan bahan bakar dan performa pada cuaca dingin yang lebih baik, namun oli mesin dengan viskositas yang lebih tinggi diperlukan untuk pelumasan yang baik pada cuaca panas. Menggunakan oli dengan viskositas selain yang direkomendasikan dapat merusak mesin.

Ketika memilih oli, pertimbangkan kisaran temperatur yang akan digunakan kendaraan Anda sebelum melakukan penggantian oli berikutnya. Lanjutkan dengan memilih viskositas oli yang direkomendasikan sesuai dengan tabel.

Kisaran Temperatur untuk Angka Viskositas SAE										
Temperatur	°C	-30	-20	-10	0	10	20	30	40	50
	°F	-10	0	20	40	60	80	100	120	
Smartstream G2.5 GDi *1		0W-20								
Smartstream G2.0*1		0W-20								
Smartstream G1.6 T-GDi*1		0W-20								
Smartstream D2.0		10W-30/40								
		5W-30/40								
		0W-30								
		0W-20								

*1 Jika menggunakan oli mineral atau oli semi-sintetis, hal ini merupakan kondisi perawatan yang berat dalam hal penggantian oli mesin.



Oli mesin yang berlabel Sertifikasi American Petroleum Institute (API) ini sesuai dengan International Lubricant Specification Advisory Committee (ILSAC). Disarankan untuk hanya menggunakan oli mesin yang memiliki Label Sertifikasi API ini..

Nomor identifikasi kendaraan (Vehicle Identification Number [VIN])

Nomor rangka



Nomor identifikasi kendaraan (VIN) adalah nomor yang digunakan untuk mendaftarkan kendaraan Anda dan dalam semua masalah hukum yang berkaitan dengan kepemilikan kendaraan, dll.

Nomor tersebut dicetak di lantai di bawah kursi sisi kanan depan. Untuk memeriksa nomornya, buka penutupnya.

Label VIN (jika dilengkapi)



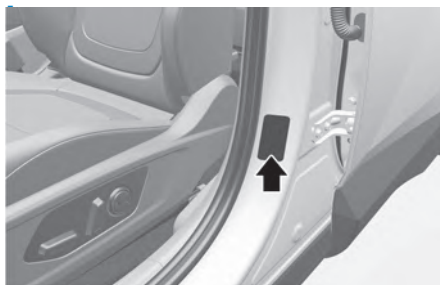
VIN juga terdapat pada plat yang terpasang di bagian atas dasbor. Nomor pada plat dapat dengan mudah dilihat dari luar pada kaca depan.

Label sertifikasi kendaraan



Label sertifikasi kendaraan yang terpasang pada pilar tengah sisi pengemudi (atau penumpang depan) mencantumkan nomor identifikasi kendaraan (VIN).

Label spesifikasi dan tekanan udara pada

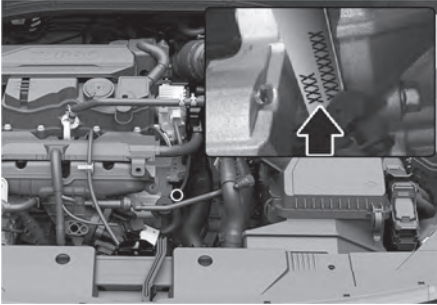


Ban yang dipasang pada kendaraan baru Anda dipilih untuk memberikan performa terbaik untuk berkendara secara normal.

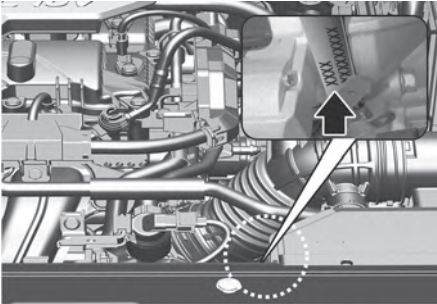
Label ban yang terletak di pilar tengah sisi pengemudi menampilkan informasi mengenai tekanan ban yang direkomendasikan untuk kendaraan Anda.

Nomor mesin

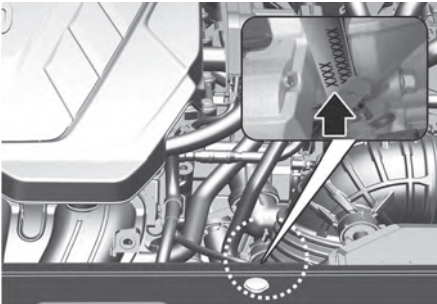
Smartstream G1.6 T-GDi



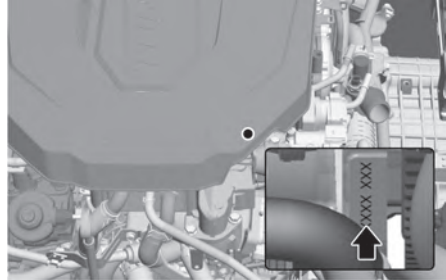
Smartstream G2.0



Smartstream G2.5 GDi

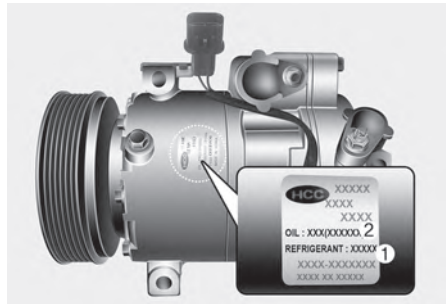


Smartstream D2.0



Nomor mesin tercetak pada blok mesin seperti yang ditunjukkan pada gambar.

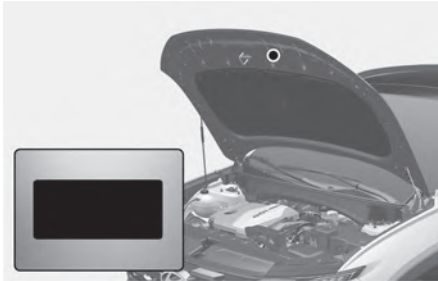
Label kompresor A/C



Label kompresor menginformasikan kepada Anda tipe kompresor yang terpasang pada kendaraan Anda, seperti model, nomor suku cadang supplier, nomor produksi, refrigeran (1) dan oli refrigeran (2).

Label refrigerant

+ jika dilengkapi



Label refrigeran menampilkan informasi seperti tipe dan volume refrigeran.

Informasi importir (untuk Eropa)

Hyundai Motor Europe GmbH
Kaiserleipromenade 5, 63067 Offenbach,
Germany
T +49 (0) 69 27 1472 -0
www.hyundai.com/eu

Pernyataan persetujuan

+ jika dilengkapi

Contoh



Komponen frekuensi radio pada kendaraan ini memenuhi persyaratan dan ketentuan lain yang relevan dari Instruksi 1995/5/EC.

Untuk informasi lebih jelasnya, termasuk pernyataan persetujuan dari produsen, tersedia di situs web HYUNDAI sebagai berikut;

<http://service.hyundai-motor.com>

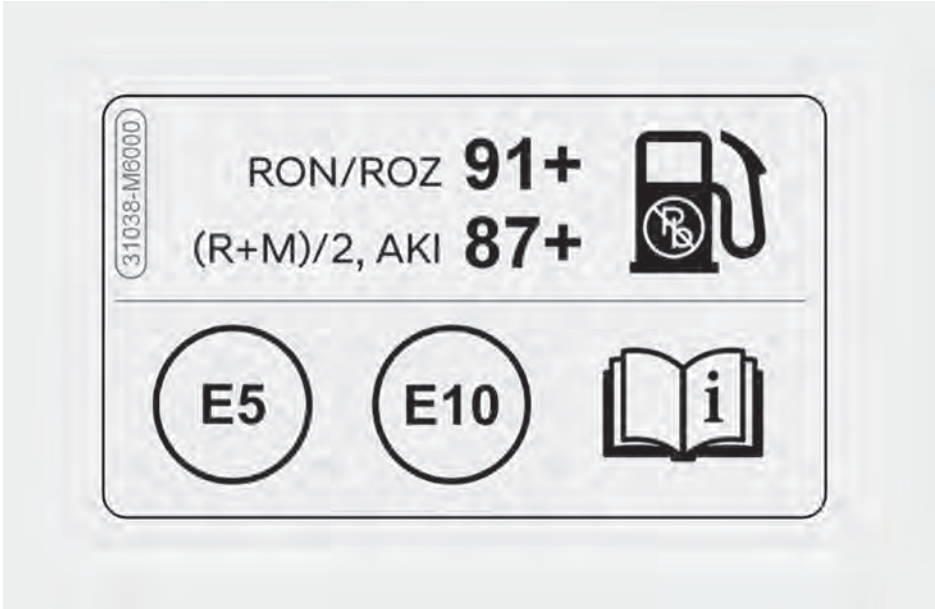
Label bahan bakar

 jika dilengk

Mesin bensin

Label bahan bakar terpasang pada pintu pengisian bahan bakar.

Selain Eropa



Untuk Eropa



- Nilai oktan bensin tanpa timbal
 1. RON/ROZ: Research Octane Number (Nilai Oktan Hasil Penelitian)
 2. (R+M)/2, AKI : Anti Knock Index (Indeks Anti Knock)
- Identifikasi untuk bahan bakar jenis Bensin
 - Simbol ini menunjukkan bahan bakar yang dapat digunakan pada kendaraan Anda. Jangan gunakan bahan bakar lain.
- Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Persyaratan bahan bakar” di bab 1.

Mesin diesel

Label bahan bakar terpasang pada pintu pengisi bahan bakar.



A. Bahan bakar : Diesel

B. Indikator untuk FAME yang mengandung bahan bakar jenis Diesel

* Simbol ini berarti bahan bakar yang dapat digunakan. Jangan gunakan bahan bakar lainnya.

C. Untuk penjelasan lebih jelasnya, lihat bagian “Persyaratan bahan bakar” dalam bab ini.

Pemberitahuan software open source

Kendaraan ini menggunakan software dengan lisensi open source. Informasi software open source termasuk kode sumber, pemberitahuan hak cipta, dan ketentuan lisensi yang digunakan dapat diperoleh di situs web

<https://www.hyundai.com/worldwide/opensource>

HYUNDAI Motor Company akan memberikan kode open source kepada Anda berupa media penyimpanan seperti CD-ROM dengan biaya minimum yang mencakup biaya untuk melakukan distribusi sumber melalui email ke opensource@hyundai.com dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pembelian produk.

3. Sistem keamanan

Tindakan pengamanan penting	3-2
Selalu kenakan sabuk pengaman Anda	3-2
Amankan semua anak	3-2
Bahaya airbag	3-2
Gangguan pada pengemudi	3-2
Kontrol kecepatan kendaraan Anda.....	3-3
Jaga agar kendaraan Anda dalam kondisi yang aman untuk digunakan.....	3-3
Kursi	3-4
Tindakan pengamanan.....	3-6
Kursi depan.....	3-7
Kursi belakang.....	3-11
Sandaran kepala	3-14
Pengahat kursi	3-18
Ventilasi udara pada kursi	3-20
Sabuk pengaman	3-22
Tindakan pengamanan pada sabuk pengaman	3-22
Lampu peringatan sabuk pengaman.....	3-23
Sistem penahan sabuk pengaman.....	3-25
Tindakan pengamanan tambahan pada sabuk pengaman	3-29
Merawat sabuk pengaman.....	3-31
Child Restraint System (CRS)	3-31
Rekomendasi kami: Selalu tempatkan anak-anak di kursi belakang.....	3-31
Memilih Child Restraint System (CRS)	3-32
Memasang Child Restraint System (CRS)	3-34
Air bag-supplemental restraint system.....	3-42
Di mana letak airbag?	3-45
Bagaimana sistem airbag beroperasi?.....	3-50
Apa yang terjadi setelah air bag mengembang	3-53
Jangan memasang Child Restraint System di kursi penumpang depan	3-54
Mengapa airbag saya tidak mengembang saat terjadi tabrakan?.....	3-55
Merawat SRS.....	3-60
Tindakan pengamanan tambahan.....	3-61
Label peringatan airbag	3-61

Tindakan pengamanan penting

Anda akan menemukan banyak tindakan pencegahan dan rekomendasi keselamatan di seluruh bagian ini, dan di seluruh buku panduan pemilik ini. Tindakan pengamanan dalam bagian ini adalah yang paling penting.

Selalu kenakan sabuk pengaman Anda

Sabuk pengaman adalah perlindungan terbaik Anda dalam semua jenis kecelakaan. Airbag dirancang untuk melengkapi sabuk pengaman, bukan untuk menggantikannya. Jadi, meskipun kendaraan Anda dilengkapi dengan airbag, SELALU pastikan Anda dan penumpang mengenakan sabuk pengaman, dan kenakan dengan benar.

Amankan semua anak

Semua anak di bawah usia 13 tahun yang berkendara dengan Anda harus diamankan di kursi belakang, bukan di kursi depan. Bayi dan anak kecil harus ditempatkan dalam Sistem Pengaman Anak yang sesuai. Anak-anak yang lebih besar sebaiknya menggunakan kursi booster dengan sabuk pengaman hingga mereka dapat menggunakan sabuk pengaman dengan baik tanpa kursi booster.

Bahaya airbag

Meskipun air bag dapat menyelamatkan nyawa, air bag juga dapat menyebabkan cedera serius atau fatal bagi penumpang yang duduk terlalu dekat dengannya, atau yang tidak diamankan dengan baik. Bayi, anak kecil, dan orang dewasa yang bertubuh pendek berisiko akan terluka karena air bag yang mengembang. Ikuti semua instruksi dan peringatan pada buku panduan pemilik ini.

Gangguan pada pengemudi

Gangguan pada pengemudi akan menyebabkan bahaya yang serius dan berpotensi mematikan, terutama bagi pengemudi yang belum berpengalaman. Keselamatan harus menjadi perhatian utama saat berada di belakang roda kemudi dan pengemudi perlu menyadari berbagai gangguan yang berpotensi berbahaya, seperti mengantuk, meraih benda, makan, perawatan diri, penumpang lain, dan menggunakan ponsel.

Pengemudi dapat terganggu saat mereka mengalihkan pandangan dan perhatian mereka dari jalan atau tangan mereka dari roda kemudi untuk fokus pada aktivitas selain mengemudi. Untuk mengurangi risiko gangguan dan kecelakaan:

- SELALU sesuaikan perangkat seluler Anda (misalnya pemutar MP3, telepon, unit navigasi, dll.) hanya ketika kendaraan Anda diparkir atau berhenti dengan aman.
- HANYA gunakan perangkat seluler Anda jika diizinkan oleh hukum dan kondisi yang memungkinkan penggunaan yang aman. JANGAN PERNAH mengirim pesan teks atau email saat mengemudi. Sebagian besar negara memiliki undang-undang yang melarang pengemudi untuk mengirim pesan teks. Beberapa negara dan kota juga melarang pengemudi menggunakan ponsel.
- JANGAN PERNAH membiarkan penggunaan perangkat seluler mengalihkan perhatian Anda dari mengemudi. Anda memiliki tanggung jawab terhadap penumpang dan orang lain di jalan untuk selalu mengemudi dengan aman, dengan tangan di roda kemudi serta mata dan perhatian pada jalan.

Kontrol kecepatan kendaraan Anda

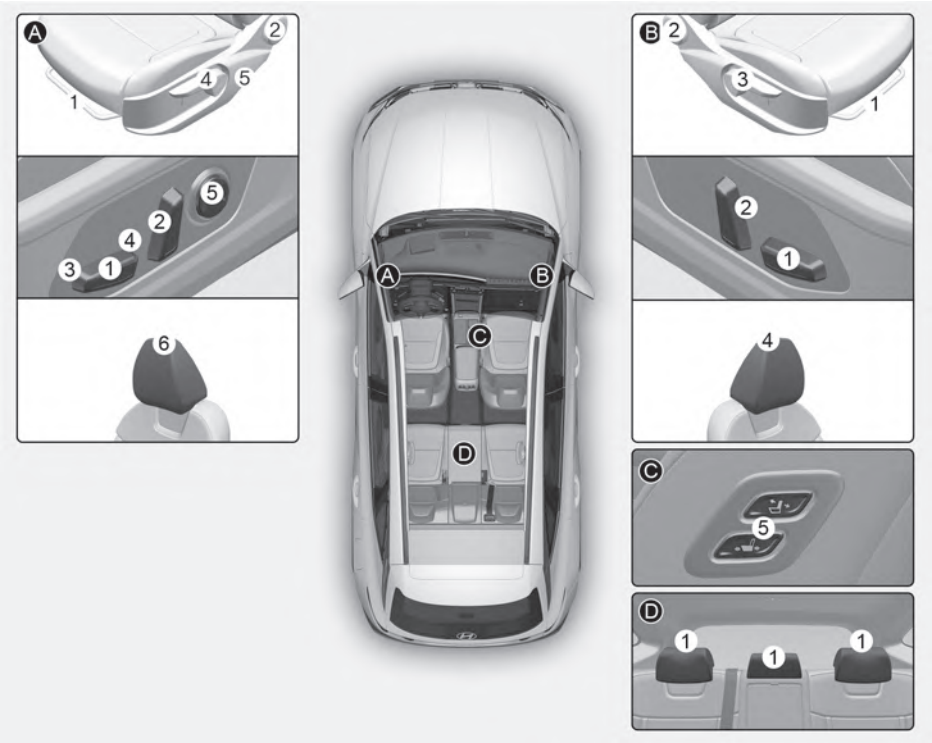
Kecepatan yang berlebihan merupakan faktor utama dalam kecelakaan yang menyebabkan cedera dan kematian. Umumnya, semakin tinggi kecepatan, semakin besar risikonya, tetapi cedera serius juga dapat terjadi pada kecepatan yang lebih rendah. Jangan pernah mengemudi lebih cepat dari kondisi yang aman untuk kondisi saat ini, terlepas dari kecepatan maksimum yang tertera pada rambu lalu lintas.

Jaga agar kendaraan Anda dalam kondisi yang aman untuk digunakan

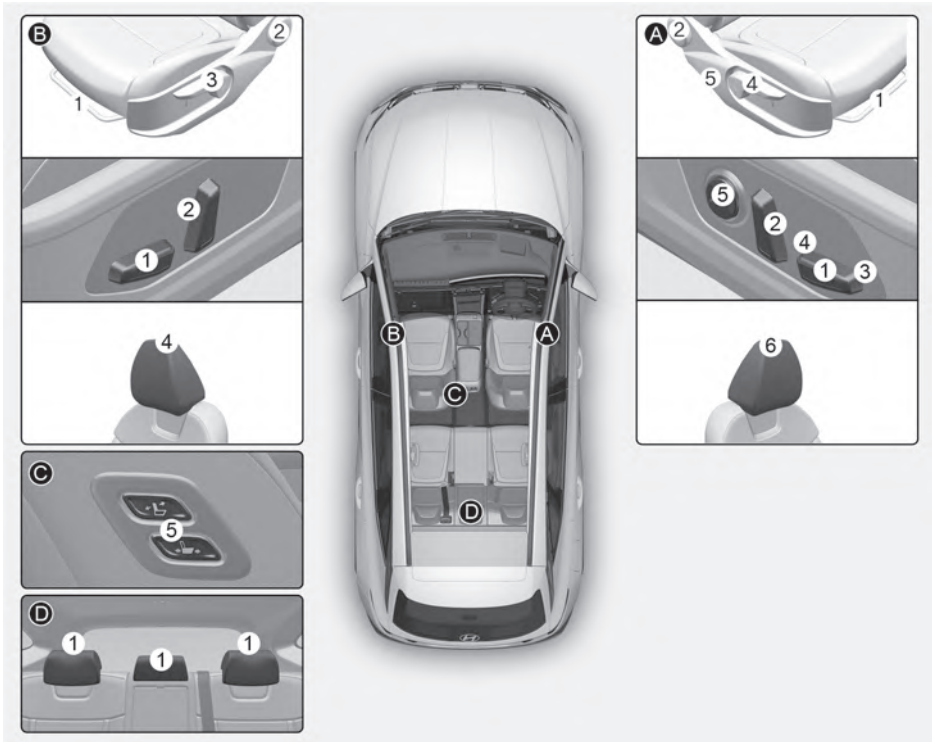
Ban meledak atau kerusakan mekanis bisa sangat berbahaya. Untuk mengurangi kemungkinan masalah seperti itu, periksa tekanan dan kondisi ban Anda sesering mungkin, dan lakukan semua jadwal perawatan secara teratur.

Kursi

Roda kemudi kiri



Roda kemudi kanan

**Kursi pengemudi [A]**

- (1) Switch kontrol maju atau mundur
- (2) Switch kontrol sudut sandaran kursi
- (3) Switch kontrol sudut bantalan kursi (jika dilengkapi)
- (4) Switch kontrol ketinggian kursi
- (5) Switch kontrol penyangga pinggang (jika dilengkapi)
- (6) Sandaran kepala

Kursi penumpang depan [B], [C]

- (1) Switch kontrol maju atau mundur
- (2) Switch kontrol sudut sandaran kursi
- (3) Switch kontrol ketinggian kursi
- (4) Sandaran kepala
- (5) Switch walk-in (jika dilengkapi)

Kursi belakang [D]

- (1) Sandaran kepala

Tindakan pengamanan

Menyesuaikan kursi agar Anda duduk dalam posisi yang aman dan nyaman memainkan peran penting bagi keselamatan pengemudi dan penumpang, sama pentingnya dengan sabuk pengaman dan airbag saat terjadi kecelakaan.

PERINGATAN

Jangan gunakan bantalan yang mengurangi gesekan antara kursi dan penumpang. Pinggul penumpang dapat bergeser di bawah bagian sabuk pengaman saat terjadi kecelakaan atau berhenti mendadak.

Dapat menyebabkan luka dalam yang serius atau fatal karena sabuk pengaman tidak dapat beroperasi dengan baik.

Airbag

Anda dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko cedera akibat airbag yang mengembang. Duduk terlalu dekat dengan airbag akan meningkatkan risiko cedera jika airbag mengembang. Geserkan kursi Anda sejauh mungkin ke belakang dari airbag depan, namun tetap mempertahankan kontrol kendaraan.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian akibat airbag yang mengembang:

- Sesuaikan kursi pengemudi sejauh mungkin ke belakang sambil mempertahankan kemampuan Anda untuk mengendalikan kendaraan.
- Sesuaikan kursi penumpang depan sejauh mungkin ke belakang.
- Pegang roda kemudi di dekat rim dengan tangan Anda pada posisi jam 9 dan jam 3 untuk meminimalkan risiko cedera pada tangan dan lengan Anda.
- JANGAN PERNAH menempatkan apa pun atau siapa pun di antara Anda dan airbag.
- Jangan biarkan penumpang depan meletakkan kaki atau tungkai di atas dasbor untuk meminimalkan risiko cedera kaki.

Sabuk pengaman

Selalu kencangkan sabuk pengaman Anda sebelum memulai perjalanan. Setiap saat, penumpang harus duduk tegak dan terikat dengan sabuk pengaman dengan benar. Bayi dan anak kecil harus diamankan dengan Sistem Pengaman Anak (CRS) yang sesuai. Anak-anak yang telah tumbuh besar dan orang dewasa harus diamankan menggunakan sabuk pengaman.

PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius atau kematian:

- JANGAN PERNAH menggunakan satu sabuk pengaman untuk lebih dari satu penumpang.
- Selalu posisikan sandaran kursi tegak dengan bagian sabuk pengaman yang pas dan rendah di pinggul.
- JANGAN PERNAH mengizinkan anak-anak atau bayi kecil untuk duduk di pangkuan penumpang.
- Jangan mengarahkan sabuk pengaman ke leher Anda, melintasi ujung yang tajam, atau mengalihkan sabuk pengaman jauh dari tubuh Anda.
- Jangan biarkan sabuk pengaman tersangkut atau macet.

Kursi depan

Kursi depan dapat disesuaikan dengan menggunakan switch kontrol yang terletak di bagian luar bantalan kursi. Sebelum mengemudi, sesuaikan kursi ke posisi yang tepat agar Anda dapat dengan mudah mengontrol roda kemudi, pedal kaki, dan kontrol pada panel instrumen.

⚠ PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius atau kematian:


- JANGAN PERNAH mencoba menyesuaikan kursi saat kendaraan sedang melaju. Kursi dapat merespons dengan gerakan yang tidak terduga dan dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan meletakkan apa pun di bawah kursi depan. Benda-benda yang terlempar di area kaki pengemudi dapat mengganggu pengoperasian pedal kaki dan dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan biarkan apa pun mengganggu posisi normal dan penguncian sandaran kursi yang benar.
- Jangan letakkan pemantik rokok di lantai atau kursi. Saat Anda mengoperasikan kursi, gas dapat keluar dari pemantik dan dapat menyebabkan kebakaran.
- Hati-hati saat mengambil benda kecil yang tersangkut di bawah kursi atau di antara kursi dan konsol tengah. Tangan Anda dapat terluka atau cedera karena ujung mekanisme kursi yang tajam.
- Jika ada penumpang di kursi belakang, hati-hati saat menyesuaikan posisi kursi depan.
- Pastikan kursi terkunci pada tempatnya setelah disesuaikan. Jika tidak, kursi dapat bergerak secara tidak terduga dan dapat mengakibatkan kecelakaan.

⚠ PERHATIAN

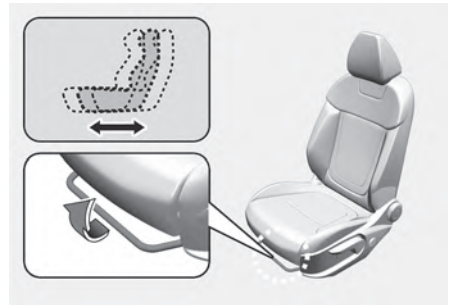
Untuk menghindari cedera:

- Jangan menyesuaikan kursi saat Anda mengenakan sabuk pengaman. Memajukan bantalan kursi dapat menyebabkan tekanan yang kuat pada perut Anda.
- Jangan biarkan tangan atau jari Anda tersangkut di mekanisme kursi saat kursi bergerak.

Penyesuaian secara manual

 jika dilengkapi

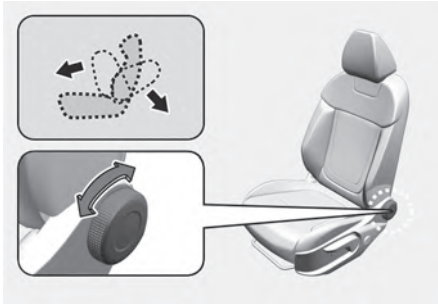
Penyesuaian maju dan mundur



Untuk menggeserkan kursi ke depan atau ke belakang:

1. Tarik tuas pengeser kursi dan tahan.
2. Geser kursi ke posisi yang diinginkan.
3. Lepaskan tuas dan pastikan kursi terkunci pada posisinya. Gerakan maju dan mundur tanpa menggunakan tuas. Jika kursi bergerak, berarti kursi tidak terkunci dengan benar.

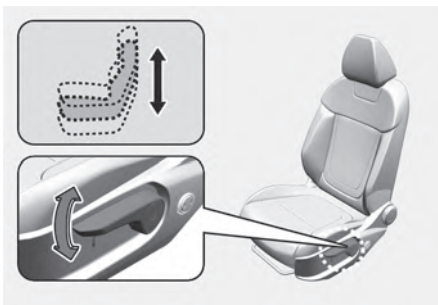
Menyesuaikan sudut sandaran kursi



Untuk merebahkan sandaran kursi:

1. Condongkan tubuh sedikit ke depan dan angkat tuas sandaran kursi.
2. Bersandarlah dengan hati-hati pada kursi dan sesuaikan sandaran kursi ke posisi yang Anda inginkan.
3. Lepaskan tuas dan pastikan sandaran kursi terkunci pada posisinya. (Tuas HARUS kembali ke posisi semula agar sandaran kursi terkunci).


Menyesuaikan ketinggian kursi

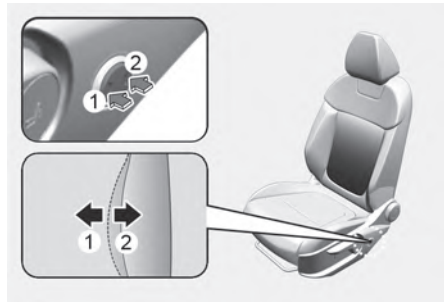


Untuk mengubah ketinggian bantalan kursi:

- Tekan tuas ke bawah beberapa kali, untuk menurunkan bantalan kursi.
- Tarik tuas ke atas beberapa kali untuk menaikkan bantalan kursi.

Penyangga pinggang

 jika dilengkapi



Untuk menyesuaikan penyangga pinggang:

1. Tekan switch bagian depan (1) untuk meningkatkan penyangga pinggang atau switch bagian belakang (2) untuk mengurangi penyangga pinggang.
2. Lepaskan switch setelah penyangga pinggang mencapai posisi yang diinginkan.

Merebahkan sandaran kursi

Duduk dalam posisi bersandar saat kendaraan melaju bisa berbahaya. Bahkan ketika terpasang sabuk pengaman, perlindungan sistem penahan (sabuk pengaman dan/atau airbag) Anda akan sangat berkurang dengan merebahkan sandaran kursi Anda.

PERINGATAN


JANGAN PERNAH berkendara dengan sandaran kursi yang direbahkan saat kendaraan melaju.

Berkendara dengan sandaran kursi yang direbahkan akan meningkatkan peluang Anda mengalami cedera serius atau fatal jika terjadi tabrakan atau berhenti mendadak.

Pengemudi dan penumpang harus SELALU duduk dengan nyaman di kursi mereka, mengenakan sabuk pengaman dengan benar, dan dengan sandaran kursi yang tegak.

Sabuk pengaman harus pas di pinggul dan dada Anda agar dapat berfungsi dengan baik. Ketika sandaran kursi direbahkan, sabuk pengaman tidak dapat melakukan tugasnya karena tidak akan terpasang dengan baik di dada Anda. Melainkan akan berada di depan Anda. Saat terjadi kecelakaan, Anda dapat terlempar ke dalam sabuk pengaman, yang dapat menyebabkan cedera pada leher atau cedera lainnya. Semakin rebah sandaran kursi, semakin besar kemungkinan pinggul penumpang akan bergeser ke bawah sabuk pengaman atau leher penumpang akan membentur sabuk pengaman.

Menyesuaikan kursi secara elektrik

 jika dilengkapi

PERINGATAN

JANGAN PERNAH membiarkan anak-anak berada di dalam kendaraan tanpa pengawasan. Kursi elektrik dapat dioperasikan saat kendaraan dimatikan.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kursi:

- Selalu hentikan penyesuaian kursi ketika kursi telah bergerak sejauh mungkin ke depan atau ke belakang.
- Jangan menyesuaikan kursi lebih lama dari waktu yang diperlukan saat kendaraan dimatikan. Hal ini dapat menyebabkan daya baterai terkuras habis.
- Jangan mengoperasikan dua kursi atau lebih pada saat yang bersamaan. Hal ini dapat mengakibatkan malfungsi kelistrikan.

Penyesuaian maju dan mundur



Untuk menggeserkan kursi ke depan atau ke belakang:

1. Tekan switch kontrol ke depan atau ke belakang.
2. Lepaskan switch setelah kursi mencapai posisi yang diinginkan.

Menyesuaikan kemiringan/ketinggian bantalan kursi



• Kemiringan bantalan kursi (1)

Untuk mengubah sudut bagian depan bantalan kursi:

Dorong bagian depan switch kontrol ke atas untuk menaikkan atau ke bawah untuk menurunkan bagian depan bantalan kursi.

Lepaskan switch setelah kursi mencapai posisi yang diinginkan.

• Ketinggian bantalan kursi (2)

Untuk mengubah ketinggian bantalan kursi:

Dorong bagian belakang switch kontrol ke atas untuk menaikkan atau ke bawah untuk menurunkan ketinggian bantalan kursi.

Lepaskan switch setelah kursi mencapai posisi yang diinginkan.

Menyesuaikan sudut sandaran kursi



Untuk merebahkan sandaran kursi:

1. Tekan switch kontrol ke depan atau ke belakang.
2. Lepaskan switch setelah sandaran kursi mencapai posisi yang diinginkan.

Merebahkan sandaran kursi

Duduk dalam posisi bersandar saat kendaraan melaju bisa berbahaya. Bahkan ketika terpasang sabuk pengaman, perlindungan sistem penahan (sabuk pengaman dan/atau airbag) Anda akan sangat berkurang dengan merebahkan sandaran kursi Anda.

PERINGATAN

JANGAN PERNAH berkendara dengan sandaran kursi yang direbahkan saat kendaraan melaju.


Berkendara dengan sandaran kursi yang direbahkan akan meningkatkan peluang Anda mengalami cedera serius atau fatal jika terjadi tabrakan atau berhenti mendadak.

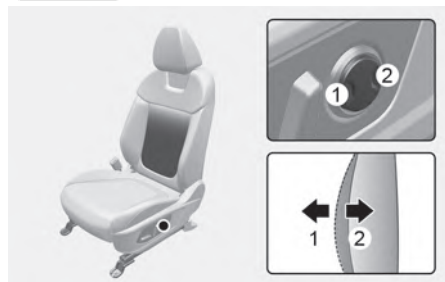
Pengemudi dan penumpang harus SELALU duduk dengan nyaman di kursi mereka, mengenakan sabuk pengaman dengan benar, dan dengan sandaran kursi yang tegak.

Sabuk pengaman harus pas di pinggul dan dada Anda agar dapat berfungsi dengan baik. Ketika sandaran kursi direbahkan, sabuk pengaman tidak dapat melakukan tugasnya karena tidak akan terpasang dengan baik di dada Anda. Melainkan akan berada di depan Anda. Saat terjadi kecelakaan, Anda dapat terlempar ke dalam sabuk pengaman, yang dapat menyebabkan cedera pada leher atau cedera lainnya.

Semakin rebah sandaran kursi, semakin besar kemungkinan pinggul penumpang akan bergeser ke bawah sabuk pengaman atau leher penumpang akan membentur sabuk pengaman.

Penyangga pinggang

 jika dilengkapi



Untuk menyesuaikan penyangga pinggang:

1. Tekan bagian depan switch (1) untuk menambah penyangga atau bagian belakang switch (2) untuk mengurangi penyangga.
2. Lepaskan switch setelah penyangga pinggang mencapai posisi yang diinginkan.

Switch walk-in


 jika dilengkapi

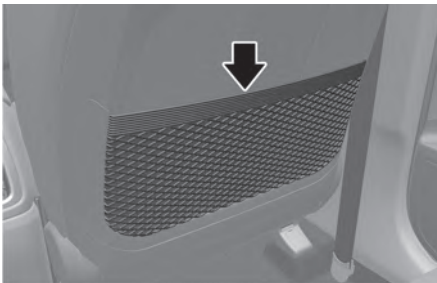


Penumpang di kursi belakang dapat menggunakan switch untuk mengontrol kursi penumpang depan.

- Menggeser ke depan atau ke belakang: .
Tekan switch (1) atau (2) untuk menggeser kursi penumpang depan ke depan atau ke belakang.
- Sudut sandaran kursi:
Tekan switch (3) atau (4) untuk merebahkan sandaran kursi penumpang depan ke depan atau ke belakang.

Saku pada sandaran kursi

 jika dilengkapi



Saku pada sandaran kursi tersedia di bagian belakang sandaran kursi depan.

PERHATIAN

Jangan meletakkan benda berat atau tajam pada saku pada sandaran kursi. Jika terjadi kecelakaan benda tersebut bisa terlempar dari saku dan melukai penumpang.

Kursi belakang

Melipat kursi belakang

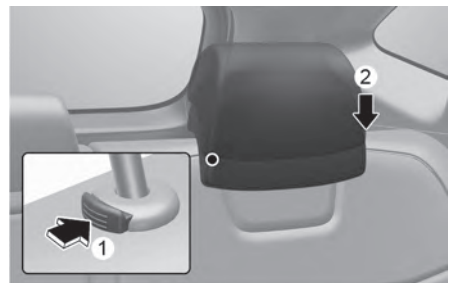
Sandaran kursi belakang dapat dilipat untuk memudahkan angkut barang yang panjang atau untuk menambah kapasitas bagasi kendaraan.

PERINGATAN

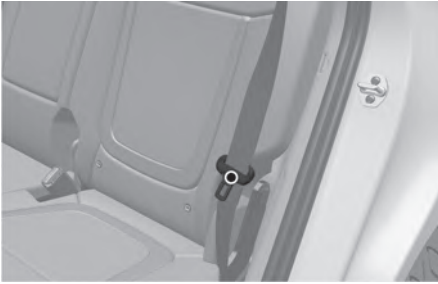
- Jangan biarkan penumpang duduk di atas sandaran kursi yang terlipat saat kendaraan sedang melaju. Ini bukanlah posisi duduk yang benar dan tidak ada sabuk pengaman yang tersedia untuk digunakan. Hal ini dapat menyebabkan cedera serius atau kematian jika terjadi kecelakaan atau kendaraan berhenti mendadak.
- Benda yang diletakkan di sandaran kursi yang terlipat tidak boleh lebih tinggi dari bagian atas sandaran kursi depan. Karena dapat menyebabkan barang meluncur ke depan dan menyebabkan cedera atau merusak kendaraan saat berhenti mendadak.

Untuk melipat sandaran kursi belakang:

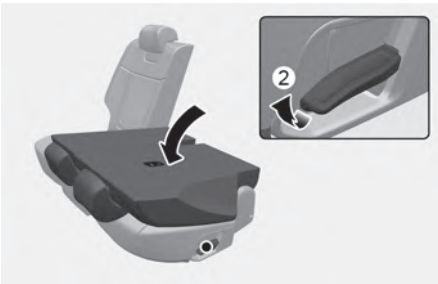
1. Sesuaikan sandaran kursi depan ke posisi tegak dan jika perlu, geser kursi depan ke depan.
2. Turunkan sandaran kepala belakang ke posisi terendah dengan menekan dan menahan tombol pelepas (1) dan menekan sandaran ke bawah (2).



3. Tempatkan sabuk pengaman ke arah posisi luar sebelum melipat sandaran kursi. Jika tidak, dapat menyebabkan sistem sabuk pengaman terganggu oleh sandaran kursi.



4. Keluarkan sabuk dari dudukan (1) dan tarik tuas pelipat sandaran kursi (2), lalu lipat kursi ke arah depan kendaraan.



5. Untuk menggunakan kursi belakang, angkat dan dorong sandaran kursi ke belakang dengan mengangkat bagian depan tuas lipat.

Dorong sandaran kursi dengan kuat hingga terkunci pada tempatnya. Pastikan sandaran kursi terkunci pada tempatnya.

PERINGATAN

Saat mengembalikan sandaran kursi belakang dari posisi terlipat ke posisi tegak, pegang sandaran kursi dan kembalikan secara perlahan. Pastikan sandaran kursi terkunci sepenuhnya pada posisi tegak dengan mendorong bagian atas sandaran kursi. Jika terjadi kecelakaan atau berhenti mendadak, sandaran kursi yang tidak terkunci dapat membuat muatan bergerak maju dengan kekuatan besar dan masuk ke dalam kompartemen penumpang, yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

PERINGATAN

Jangan letakkan benda-benda di kursi belakang, karena benda-benda tersebut tidak dapat diamankan dengan baik dan dapat membentur penumpang kendaraan saat terjadi tabrakan yang dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

PERINGATAN

Saat mengembalikan sandaran kursi belakang dari posisi terlipat ke posisi tegak, pegang sandaran kursi dan kembalikan secara perlahan. Pastikan sandaran kursi terkunci sepenuhnya pada posisi tegak dengan mendorong bagian atas sandaran kursi. Jika terjadi kecelakaan atau berhenti mendadak, sandaran kursi yang tidak terkunci dapat membuat muatan bergerak maju dengan kekuatan besar dan masuk ke dalam kompartemen penumpang, yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

⚠ PERINGATAN

Jangan letakkan benda-benda di kursi belakang, karena benda-benda tersebut tidak dapat diamankan dengan baik dan dapat membentur penumpang kendaraan saat terjadi tabrakan yang dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

⚠ PERINGATAN

Pastikan mematikan mesin, transmisi otomatis/Dual clutch transmission berada di posisi N (Netral) atau transmisi manual di posisi R (Mundur atau gear 1, dan terapkan rem parkir dengan aman setiap kali memuat atau menurunkan muatan. Tidak melakukan langkah-langkah ini dapat menyebabkan kendaraan bergerak jika gear dipindahkan secara tidak sengaja ke posisi lain.

⚠ PERINGATAN

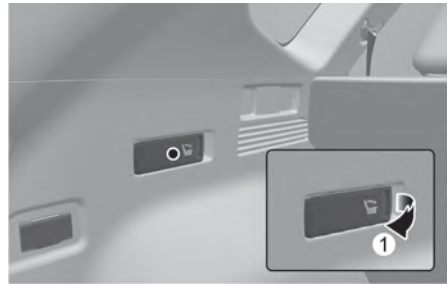
Kargo harus selalu diamankan agar tidak terlempar saat terjadi tabrakan yang dapat menyebabkan cedera pada penumpang kendaraan. Jangan letakkan benda di kursi belakang, karena benda tersebut tidak dapat diamankan dengan baik dan dapat membentur penumpang di kursi depan saat terjadi tabrakan.

⚠ PERHATIAN

- Hati-hati saat memuat muatan melalui kursi penumpang belakang untuk mencegah kerusakan pada interior kendaraan.
- Saat memuat muatan melalui kursi penumpang belakang, pastikan muatan diamankan dengan baik agar tidak bergerak saat mengemudi.

Remote pelipat/pembuka lipatan sandaran kursi belakang

⚠ jika dilengkapi



Tarik switch pelipat sandaran kursi belakang (1) yang terletak di kedua sisi area bagasi.

⚠ PERINGATAN

Melipat kursi belakang

Jangan melipat kursi belakang, jika ada penumpang, hewan peliharaan, atau barang di kursi belakang.

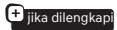
Hal ini dapat menyebabkan cedera pada penumpang, hewan peliharaan, atau merusak barang/muatan.

Sandaran tangan



Sandaran tangan terletak di bagian tengah kursi belakang. Untuk menggunakannya, tarik sandaran tangan ke bawah dari sandaran kursi.

Sistem peringatan penumpang belakang (ROA) (kursi belakang)



Fitur ini akan memperingatkan pengemudi saat Anda keluar dari kendaraan jika ada penumpang di kursi belakang.

Jika Anda membuka pintu saat ada penumpang di kursi belakang, pesan peringatan akan ditampilkan pada cluster untuk memberikan peringatan pertama. Jika terdeteksi adanya gerakan di kursi belakang setelah Anda mengunci semua pintu, akan ada peringatan kedua.

Pastikan Anda memeriksa penumpang di kursi belakang sebelum turun dari kendaraan.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Advanced rear occupant alert (ROA)” di bab 5.

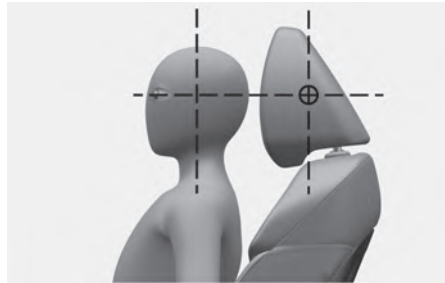
Sandaran kepala

Kursi depan dan belakang kendaraan memiliki sandaran kepala yang dapat disesuaikan. Sandaran kepala akan memberikan kenyamanan bagi penumpang, tetapi yang lebih terpenting, sandaran kepala dirancang untuk membantu melindungi penumpang dari benturan keras dan cedera leher serta tulang belakang lainnya saat terjadi kecelakaan, terutama pada tabrakan dari arah belakang.

PERINGATAN

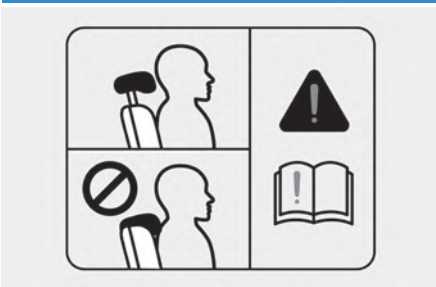
Untuk membantu mengurangi risiko cedera serius atau kematian jika terjadi kecelakaan, lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menyesuaikan sandaran kepala Anda:

- Selalu sesuaikan sandaran kepala dengan benar untuk semua penumpang **SEBELUM** menghidupkan kendaraan.
- **JANGAN PERNAH** membiarkan siapa pun duduk di kursi dengan sandaran kepala yang dilepas atau dibalik.



- Sesuaikan sandaran kepala sehingga bagian tengah sandaran kepala berada pada ketinggian yang sama dengan ketinggian bagian atas mata.
- **JANGAN PERNAH** menyesuaikan posisi sandaran kepala pada kursi pengemudi saat kendaraan sedang bergerak.
- Sesuaikan sandaran kepala sedekat mungkin dengan kepala penumpang. Jangan gunakan bantal kursi yang dapat menjauhkan tubuh dari sandaran kursi.
- Pastikan sandaran kepala terkunci pada posisinya setelah disesuaikan.

⚠ PERINGATAN



Saat kursi belakang ditempati, jangan sesuaikan ketinggian sandaran kepala ke posisi terendah.

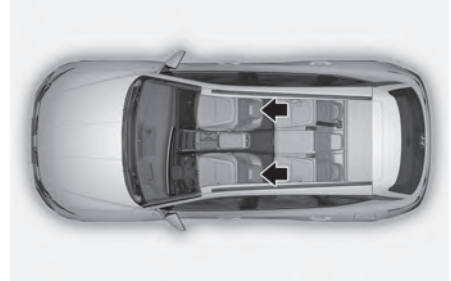
⚠ PERHATIAN

Ketika tidak ada penumpang di kursi belakang, sesuaikan ketinggian sandaran kepala ke posisi terendah. Sandaran kepala kursi belakang dapat mengurangi visibilitas area belakang.

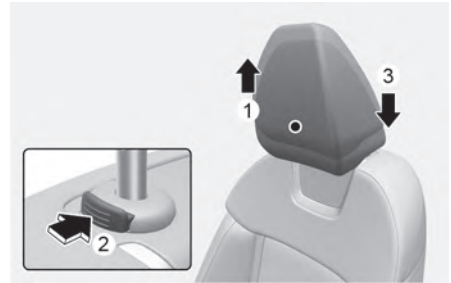
PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan, JANGAN PERNAH memukul atau menarik sandaran kepala.

Sandaran kepala pada kursi depan



Kursi pengemudi dan penumpang depan dilengkapi dengan sandaran kepala yang dapat disesuaikan untuk keamanan dan kenyamanan penumpang.



Menyesuaikan ketinggian ke atas dan ke bawah

Untuk menaikkan sandaran kepala:

1. Tarik ke atas ke posisi yang diinginkan (1).

Untuk menurunkan sandaran kepala:

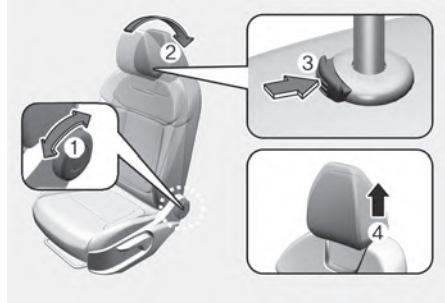
1. Tekan dan tahan tombol pelepas (2) pada penyangga sandaran kepala.
2. Turunkan sandaran kepala ke posisi yang diinginkan (3).

PEMBERITAHUAN



Jika Anda merebahkan sandaran kursi ke arah depan dengan sandaran kepala dan bantalan kursi dinaikkan, sandaran kepala dapat bersentuhan dengan sunvisor atau bagian lain dari kendaraan.

Tipe A



Tipe B



Melepaskan/Memasang Ulang

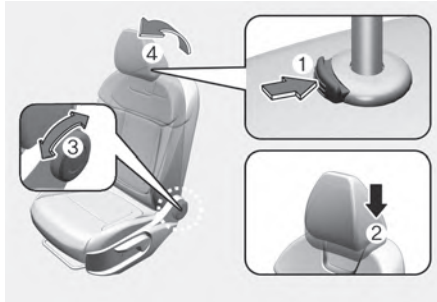
Untuk melepas sandaran kepala:

1. Rebahkan sandaran kursi (2) dengan menggunakan knob sudut sandaran kursi (1).
2. Angkat sandaran kepala setinggi mungkin.
3. Tekan tombol pelepas sandaran kepala (3) sambil menarik sandaran kepala ke atas (4).

⚠ PERINGATAN

JANGAN PERNAH mengizinkan siapa pun untuk duduk di kursi dengan melepaskan sandaran kepala.

Tipe A



Tipe B



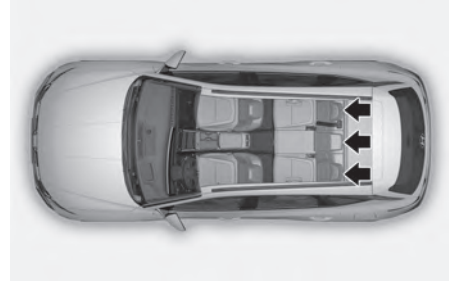
Untuk memasang ulang sandaran kepala:

1. Rebahkan sandaran kursi.
2. Masukkan tiang sandaran kepala (2) ke dalam lubang sambil menekan tombol pelepas (1).
3. Sesuaikan sandaran kepala ke ketinggian yang sesuai.
4. Rebahkan sandaran kursi (4) dengan knob atau switch sudut sandaran kursi (3).

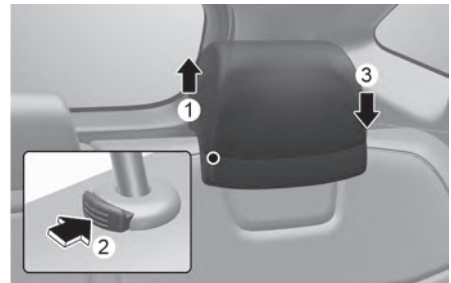
PERINGATAN

Selalu pastikan sandaran kepala terkunci pada posisinya setelah memasang ulang dan menyesuainya dengan benar.

Sandaran kepala pada kursi belakang



Kursi belakang dilengkapi dengan sandaran kepala pada semua posisi kursi untuk keamanan dan kenyamanan penumpang.



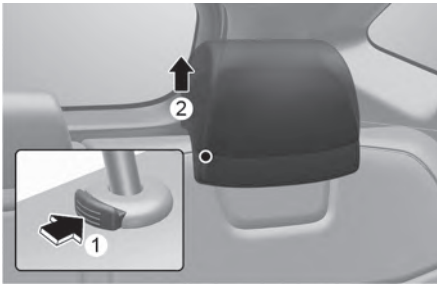
Menyesuaikan ketinggian ke atas dan ke bawah

Untuk menaikkan sandaran kepala:

1. Tarik ke atas ke posisi yang diinginkan (1).

Untuk menurunkan sandaran kepala:

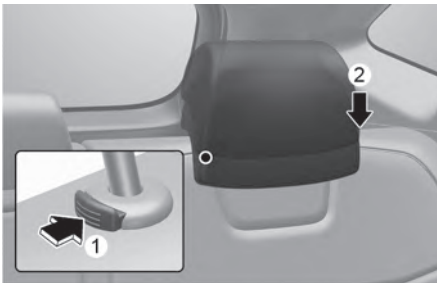
1. Tekan dan tahan tombol pelepas (2) pada penopang sandaran kepala.
2. Turunkan sandaran kepala ke posisi yang diinginkan (3).



Melepas/Memasang Ulang

Untuk melepaskan sandaran kepala:

1. Angkat sandaran kepala setinggi mungkin.
2. Tekan tombol pelepas sandaran kepala (1) sambil menarik sandaran kepala ke atas (2).



Untuk memasang ulang sandaran kepala:

1. Masukkan tiang sandaran kepala ke dalam lubang (3) sambil menekan tombol pelepas (1).
2. Sesuaikan sandaran kepala ke ketinggian yang sesuai.

Penghangat kursi

jika dilengkapi

Penghangat kursi disediakan untuk menghangatkan kursi selama cuaca dingin.

Selama cuaca sedang atau dalam kondisi di mana pengoperasian penghangat kursi tidak diperlukan, nonaktifkan penghangat kursi.

PERINGATAN

Penghangat kursi dapat menyebabkan LUKA BAKAR yang SERIUS, bahkan pada temperatur rendah dan terutama jika digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Penumpang harus dapat merasakan jika kursi menjadi terlalu hangat sehingga mereka dapat menonaktifkannya, jika diperlukan.

Penghangat kursi mengkonsumsi daya listrik yang sangat besar. Harap hindari menggunakan penghangat kursi saat kendaraan dalam kondisi mati untuk mencegah habisnya daya baterai.

Orang yang tidak dapat mendeteksi perubahan temperatur atau rasa sakit pada kulit harus sangat berhati-hati, terutama tipe penumpang berikut ini:

- Bayi, anak-anak, orang tua atau penyandang disabilitas, atau pasien rawat jalan di rumah sakit.
- Orang dengan kulit sensitif atau yang mudah terbakar.
- Orang yang kelelahan.
- Orang yang mabuk.
- Orang yang sedang mengonsumsi obat yang dapat menyebabkan kantuk atau tertidur.

PERINGATAN

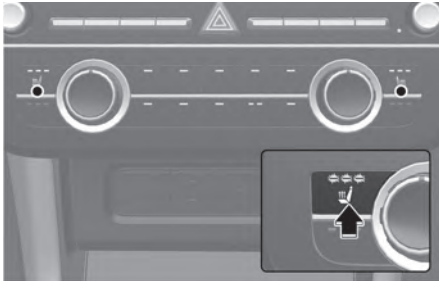
JANGAN PERNAH meletakkan apa pun di atas kursi yang dapat menahan panas ketika penghangat kursi sedang beroperasi, seperti selimut atau bantal kursi. Hal ini dapat menyebabkan penghangat kursi menjadi terlalu panas, sehingga menyebabkan luka bakar atau merusak kursi.

PEMBERITAHUAN

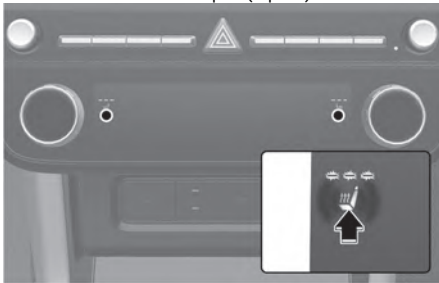
Untuk mencegah kerusakan pada penghangat kursi dan kursi:

- Jangan pernah menggunakan cairan pelarut seperti tiner cat, benzena, alkohol, atau bensin untuk membersihkan kursi.
- Jangan letakkan benda berat atau tajam di kursi yang dilengkapi dengan penghangat kursi.
- Jangan mengganti sarung jok. Hal ini dapat merusak penghangat kursi.

Kursi depan (Tipe A)



Kursi depan (Tipe B)



Kursi belakang



Saat mesin hidup, tekan salah satu switch untuk menghangatkan kursi pengemudi atau kursi penumpang depan.

Selama cuaca sedang atau dalam kondisi di mana pengoperasian penghangat kursi tidak diperlukan, pastikan switch berada di posisi OFF.

- Kontrol temperatur secara manual
Setiap kali Anda menekan switch, pengaturan temperatur kursi akan berubah sebagai berikut:

-Kursi depan

NONAKTIF → TINGGI (☀ ☀ ☀) → SEDANG (☀ ☀) → RENDAH (☀)



-Kursi belakang

NONAKTIF → TINGGI (☀ ☀ ☀) → SEDANG (☀ ☀) → RENDAH (☀)



- Kontrol temperatur otomatis

Penghangat kursi akan mulai mengontrol temperatur kursi secara otomatis untuk mencegah luka bakar pada temperatur rendah setelah diaktifkan secara manual.

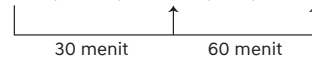
-Kursi depan

NONAKTIF → TINGGI (☀ ☀ ☀) → SEDANG (☀ ☀) → RENDAH (☀)



- Kursi belakang

NONAKTIF → TINGGI (☀ ☀ ☀) → SEDANG (☀ ☀) → RENDAH (☀)



Jika memilih kembali temperatur TINGGI secara manual, temperatur akan dikontrol secara otomatis.

- Ketika menekan switch selama lebih dari 1,5 detik dengan penghangat kursi yang sedang beroperasi, penghangat kursi akan dinonaktifkan.
- Penghangat kursi secara standar akan berada pada posisi OFF setiap kali switch IGN berada di posisi ON.
- Auto Comfort Control (untuk kursi pengemudi) (jika dilengkapi)
 - Penghangat kursi secara otomatis akan mengontrol temperatur kursi tergantung pada temperatur di sekitar dan temperatur kontrol iklim yang telah ditetapkan saat mesin hidup. Jika switch penghangat kursi ditekan, penghangat kursi perlu dikontrol secara manual.

Untuk menggunakan fitur ini, fitur ini harus diaktifkan dari menu **SETUP** di layar sistem infotainment.

- Penghangat kursi secara standar akan berada pada posisi OFF setiap kali switch IGN di posisi ON. Namun, jika fitur Auto Comfort Control diaktifkan, penghangat kursi pengemudi akan aktif dan nonaktif tergantung pada temperatur di sekitar dan temperatur kontrol iklim yang telah ditetapkan.

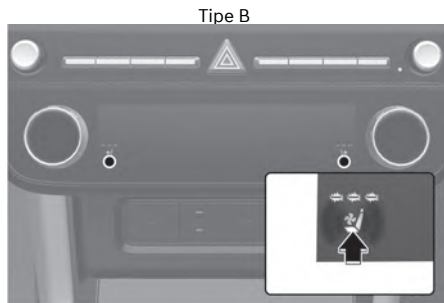
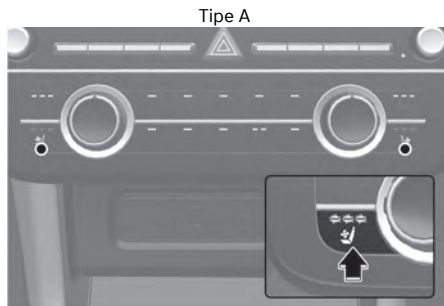
Untuk detail lebih jelasnya, lihat buku panduan hiburan kendaraan yang diberikan secara terpisah bersama kendaraan Anda.

i Informasi

Dengan switch penghangat kursi ada pada posisi ON, sistem pemanas kursi akan diaktifkan atau dinonaktifkan secara otomatis tergantung pada temperatur kursi.

Ventilasi udara pada kursi

+ jika dilengkapi



Ventilasi udara pada kursi disediakan untuk mendinginkan kursi depan dengan menghembuskan udara melalui lubang ventilasi kecil pada permukaan bantalan dan sandaran kursi.

Saat tidak diperlukan pengoperasian ventilasi udara pada kursi, pastikan switch berada pada posisi OFF.


Saat mesin hidup, tekan switch untuk mendinginkan kursi pengemudi atau kursi penumpang depan (jika dilengkapi).

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada ventilasi udara pada kursi:

- Jangan pernah menggunakan cairan pelarut seperti tiner cat, benzena, alkohol, atau bensin untuk membersihkan kursi.
- Hindari menumpahkan cairan pada permukaan kursi depan dan sandaran kursi. Hal ini dapat menyebabkan lubang ventilasi udara tersumbat dan tidak berfungsi dengan baik.
- Jangan meletakkan benda-benda seperti kantong plastik atau koran di bawah kursi. Benda-benda tersebut dapat menghalangi asupan udara yang dapat menyebabkan ventilasi udara tidak berfungsi dengan baik.
- Jangan mengganti cover kursi. Hal ini dapat merusak ventilasi udara pada kursi.
- Jika ventilasi udara tidak berfungsi, hidupkan ulang kendaraan. Jika tidak ada perubahan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

- Setiap kali Anda menekan switch, aliran udara akan berubah sebagai berikut:

NONAKTIF () → TINGGI () → SEDANG () → RENDAH ()



- Ketika menekan switch selama lebih dari 1,5 detik dengan ventilasi udara pada kursi beroperasi, pengoperasian akan dinonaktifkan.
- Ventilasi udara pada kursi secara standar akan berada pada posisi OFF setiap kali switch IGN diposisikan ke posisi ON.

- Auto Comfort Control (untuk kursi pengemudi) (jika dilengkapi)
 - Penghangat kursi secara otomatis akan mengontrol temperatur kursi tergantung pada temperatur di sekitar dan temperatur kontrol iklim yang telah ditetapkan saat mesin hidup. Jika switch penghangat kursi ditekan, penghangat kursi perlu dikontrol secara manual.

Untuk menggunakan fitur ini, fitur ini harus diaktifkan dari menu **SETUP** di layar sistem infotainment.

- Penghangat kursi secara standar akan berada pada posisi OFF setiap kali switch IGN di posisi ON. Namun, jika fitur Auto Comfort Control diaktifkan, penghangat kursi pengemudi akan aktif dan nonaktif tergantung pada temperatur di sekitar dan temperatur kontrol iklim yang telah ditetapkan.

Untuk detail lebih jelasnya, lihat buku sistem hiburan kendaraan dan panduan referensi cepat yang diberikan secara terpisah bersama kendaraan Anda.

Sabuk pengaman

Bagian ini akan menjelaskan cara menggunakan sabuk pengaman dengan benar. Bagian ini juga akan menjelaskan beberapa hal yang tidak boleh dilakukan saat menggunakan sabuk pengaman.

Tindakan pengamanan pada sabuk pengaman

Selalu kenakan sabuk pengaman Anda dan pastikan semua penumpang telah mengenakan sabuk pengaman sebelum memulai perjalanan. Airbag dirancang untuk melengkapi sabuk pengaman sebagai perangkat keselamatan tambahan, bukan sebagai pengganti. Sebagian besar negara mewajibkan semua penumpang kendaraan untuk mengenakan sabuk pengaman.

PERINGATAN

Sabuk pengaman harus digunakan oleh SEMUA penumpang setiap kali kendaraan bergerak. Untuk mencegah cedera serius atau kematian:

- Anak-anak usia di bawah 13 tahun harus diamankan dengan benar di kursi belakang.
- Jangan pernah mengizinkan anak-anak duduk di kursi penumpang depan, kecuali jika airbag dinonaktifkan. Jika anak duduk di kursi penumpang depan, geserkan kursi sejauh mungkin ke belakang. Dan anak harus selalu terkendali di kursi dengan benar.
- JANGAN PERNAH mengizinkan bayi atau anak dipangku oleh penumpang.
- JANGAN PERNAH berkendara dengan merebahkan sandaran kursi saat kendaraan melaju.
- Jangan biarkan anak-anak berbagi kursi atau sabuk pengaman.
- Jangan mengenakan sabuk pengaman di bawah lengan atau di belakang punggung.

- Jangan gunakan sabuk pengaman jika terpelintir. Sabuk pengaman yang terpelintir tidak akan melindungi Anda dengan baik saat terjadi tabrakan.
- Jangan gunakan sabuk pengaman jika sabuk pengaman atau perangkat kerasnya rusak.
- Jangan kaitkan sabuk pengaman ke dalam gesper yang ditujukan untuk posisi kursi lainnya.
- Jangan pernah melepaskan sabuk pengaman saat mengemudi. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kendali kendaraan yang mengakibatkan tabrakan.
- Pastikan tidak ada sesuatu di dalam gesper yang dapat mengganggu mekanisme pengait sabuk pengaman agar tidak terpasang dengan aman.
- Jangan sekali-kali memodifikasi sabuk pengaman atau memasang perangkat yang dapat mencegah pemasangan sabuk pengaman agar tidak kendur.
- Jangan gunakan sabuk pengaman jika sabuk pengaman atau perangkat kerasnya rusak. Kami menyarankan agar sabuk pengaman diganti oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

Sabuk pengaman yang rusak dan unit sabuk pengaman yang tidak dapat beroperasi dengan baik. Selalu ganti:

- Sabuk yang berjumbai, terkontaminasi, atau rusak.
- Perangkat keras yang rusak.
- Seluruh unit sabuk pengaman setelah dipakai dalam suatu kecelakaan, meskipun kerusakan pada sabuk atau unit tidak terlihat.

Lampu peringatan sabuk pengaman

Peringatan sabuk pengaman pengemudi

Instrument cluster



Sebagai pengingat bagi pengemudi, lampu peringatan sabuk pengaman pengemudi akan menyala selama sekitar 6 detik setiap kali switch IGN dalam posisi ON terlepas dari dikenakan atau tidak dikenakannya sabuk pengaman.

Jika terus tidak mengenakan sabuk pengaman atau melepaskan sabuk pengaman saat mengemudi di bawah 20 km/jam (12 mph), lampu peringatan yang sesuai akan terus menyala hingga Anda mengenakan sabuk pengaman.

Jika Anda mulai mengemudi tanpa mengenakan sabuk pengaman atau Anda melepaskan sabuk pengaman saat mengemudi dengan kecepatan 20 km/jam (12 mph) atau lebih cepat, lampu peringatan akan berkedip dan terdengar bunyi peringatan selama kurang lebih 100 detik.

Ketika sabuk pengaman dilepas saat mengemudi, lampu peringatan akan menyala ketika kecepatan kendaraan di bawah 20 km/jam (12 mph).

Ketika kecepatan 20 km/jam (12 mph) atau lebih cepat, lampu peringatan akan berkedip dan terdengar bunyi peringatan selama kurang lebih 100 detik.

Peringatan sabuk pengaman penumpang depan

Sebagai pengingat bagi penumpang depan, lampu peringatan sabuk pengaman penumpang depan akan menyala selama sekitar 6 detik setiap kali switch IGN ditempatkan pada posisi ON terlepas dari dikenakan atau tidak dikenakannya sabuk pengaman.

Jika terus tidak mengenakan sabuk pengaman atau melepaskan sabuk pengaman saat mengemudi di bawah 20 km/jam (12 mph), lampu peringatan yang sesuai akan terus menyala hingga Anda mengenakan sabuk pengaman.

Jika Anda mulai mengemudi tanpa mengenakan sabuk pengaman atau Anda melepaskan sabuk pengaman saat mengemudi dengan kecepatan 20 km/jam (12 mph) atau lebih cepat, lampu peringatan akan berkedip dan terdengar bunyi peringatan selama kurang lebih 100 detik.

Ketika sabuk pengaman dilepas saat mengemudi, lampu peringatan akan menyala ketika kecepatan kendaraan di bawah 20 km/jam (12 mph).

Ketika kecepatan 20 km/jam (12 mph) atau lebih cepat, lampu peringatan akan berkedip dan terdengar bunyi peringatan selama kurang lebih 100 detik.

⚠ PERINGATAN

Mengemudi dengan posisi yang tidak benar akan berdampak buruk pada sistem peringatan sabuk pengaman penumpang depan. Penting bagi pengemudi untuk menginstruksikan penumpang agar duduk dengan benar seperti yang diinstruksikan dalam buku panduan pemilik ini.

i Informasi

- Jika kursi penumpang depan tidak diduduki, lampu peringatan sabuk pengaman akan berkedip atau menyala selama 6 detik.
- Peringatan sabuk pengaman penumpang depan dapat beroperasi saat barang muatan diletakkan di kursi penumpang depan.

Peringatan sabuk pengaman penumpang belakang



Untuk kursi belakang samping kiri dan kanan

Sebagai pengingat bagi pengemudi, lampu peringatan sabuk pengaman pengemudi akan menyala selama sekitar 6 detik setiap kali switch IGN dalam posisi ON terlepas dari dikenakan atau tidak dikenakannya sabuk pengaman.

Jika terus tidak mengenakan sabuk pengaman atau melepaskan sabuk pengaman saat mengemudi di bawah 20 km/jam (12 mph), lampu peringatan yang sesuai akan terus menyala hingga Anda mengenakan sabuk pengaman.

Jika Anda terus mengemudi tanpa memasang sabuk pengaman atau melepaskan sabuk pengaman saat mengemudi dengan kecepatan 20 km/jam (12 mph) atau lebih, akan terdengar bunyi peringatan sabuk pengaman selama kurang lebih 35 detik dan lampu peringatan yang sesuai akan berkedip.

Ketika sabuk pengaman dilepas saat mengemudi, lampu peringatan akan menyala ketika kecepatan kendaraan di bawah 20 km/jam (12 mph).

Ketika kecepatan 20 km/jam (12 mph) atau lebih cepat, lampu peringatan akan berkedip dan terdengar bunyi peringatan selama kurang lebih 35 detik.

! PERINGATAN

Berkendara dengan posisi yang tidak benar akan berdampak buruk pada sistem peringatan sabuk pengaman penumpang belakang.

Penting bagi pengemudi untuk menginstruksikan penumpang agar duduk dengan benar seperti yang diinstruksikan dalam buku panduan pemilik ini.

i Informasi

- Meskipun kursi penumpang samping belakang tidak ditempati, lampu peringatan sabuk pengaman akan berkedip atau menyala selama 6 detik.
- Peringatan sabuk pengaman penumpang samping belakang dapat menyala saat terdapat koper, laptop, atau perangkat elektronik lainnya di kursi penumpang samping belakang.

Untuk kursi tengah belakang

Sebagai pengingat bagi pengemudi, lampu peringatan sabuk pengaman pengemudi akan menyala selama sekitar 6 detik setiap kali switch IGN dalam posisi ON terlepas dari dikenakan atau tidak dikenakannya sabuk pengaman.

Jika sabuk pengaman tidak dikenakan saat switch IGN dalam posisi ON, lampu peringatan sabuk pengaman akan menyala sekitar 70 detik.

Jika penumpang terus tidak mengenakan sabuk pengaman atau melepas sabuk pengaman dan Anda mengemudi di bawah 20 km/jam (12 mph), lampu peringatan yang sesuai akan terus menyala selama sekitar 70 detik.

Jika penumpang terus tidak mengenakan sabuk pengaman atau melepas sabuk pengaman dan Anda mengemudi dengan kecepatan lebih dari 20 km/jam (12 mph), bunyi peringatan sabuk pengaman akan terdengar selama sekitar 35 detik dan lampu peringatan yang sesuai akan berkedip.

Jika pintu belakang dibuka atau ditutup pada kecepatan kendaraan di bawah 10 km/jam (6 mph), bunyi peringatan sabuk pengaman dan lampu peringatan yang sesuai tidak akan berfungsi meskipun Anda berkendara lebih dari 20 km/jam (12 mph).

Sistem penahan sabuk pengaman

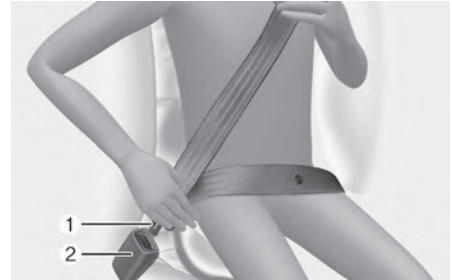
! PERINGATAN



Sabuk pengaman yang tidak diposisikan dengan tepat dapat meningkatkan risiko cedera serius saat terjadi kecelakaan. Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menyesuaikan sabuk pengaman:

- Posisikan bagian pangkuan sabuk pengaman serendah mungkin di pinggul Anda, bukan di pinggang Anda, sehingga pas. Hal ini memungkinkan tulang panggul Anda yang kuat untuk menyerap kekuatan benturan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan luka dalam.
- Posisikan satu lengan di bawah sabuk pengaman dan lengan lainnya di atas sabuk pengaman, seperti yang ditunjukkan dalam gambar.
- Selalu posisikan pengait sabuk pengaman ke posisi terkunci pada ketinggian yang sesuai.
- Jangan pernah memposisikan sabuk pengaman di leher atau wajah Anda.

Sabuk pengaman bagian pangkuan/ bahu



Untuk mengencangkan sabuk pengaman Anda:

Tarik sabuk keluar dari retraktor dan masukkan tab logam (1) ke dalam gesper (2). Akan terdengar bunyi “klik” saat tab mengunci ke dalam gesper. Pastikan sabuk pengaman tidak terpelintir.



Tempatkan sabuk pengaman (1) di pinggul dan di dada (2).

Sabuk pengaman secara otomatis akan menyesuaikan dengan panjang yang tepat setelah bagian sabuk pengaman disesuaikan secara manual sehingga pas di pinggul Anda. Jika Anda mencondongkan tubuh ke depan dengan gerakan yang lambat dan mudah, sabuk akan memanjang dan bergerak bersama Anda.

Jika melakukan pengereman secara mendadak atau terjadi tabrakan, sabuk akan mengunci pada posisinya. Sabuk ini juga akan mengunci jika Anda mencoba mencondongkan tubuh ke depan terlalu cepat.

PEMBERITAHUAN

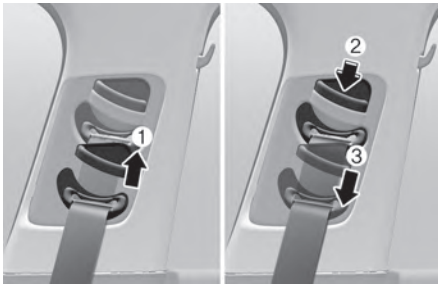
Jika Anda tidak dapat menarik sabuk pengaman keluar dengan lancar dari retraktor, tarik sabuk pengaman dengan kuat dan lepaskan. Setelah dilepaskan, sabuk dapat ditarik dengan lancar.

Menyesuaikan ketinggian

Anda dapat menyesuaikan ketinggian pengait sabuk pengaman ke salah satu dari empat posisi yang berbeda untuk kenyamanan dan keamanan yang maksimal.

Bagian bahu harus disesuaikan sehingga berada di dada dan di tengah-tengah bahu yang paling dekat dengan pintu, bukan di leher.

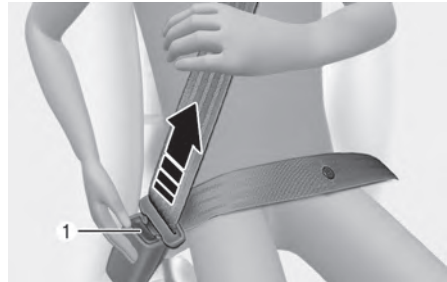
Kursi depan



Untuk menyesuaikan ketinggian pengait sabuk pengaman, turunkan atau naikkan pengatur ketinggian ke posisi yang sesuai.

Untuk menaikkan pengatur ketinggian, tarik ke atas (1). Untuk menurunkannya, dorong ke bawah (3) sambil menekan tombol pengatur ketinggian (2).

Lepaskan tombol untuk mengunci pengait pada posisinya. Coba geser pengatur ketinggian untuk memastikan bahwa pengatur ketinggian telah terkunci pada posisinya.



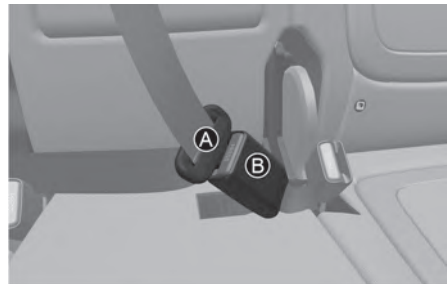
Untuk melepaskan sabuk pengaman

Anda:

Tekan tombol pelepas (1) pada pengunci gesper.

Setelah dilepaskan, sabuk akan secara otomatis menarik kembali ke dalam retraktor. Jika hal ini tidak terjadi, periksa sabuk untuk memastikan bahwa sabuk tidak terpelintir, kemudian coba lagi.

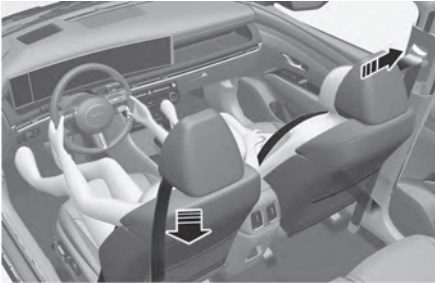
Sabuk pengaman kursi tengah belakang (sabuk pengaman kursi tengah belakang 3 titik)



1. Keluarkan gesper [B], yang disimpan di antara bantalan kursi/sandaran kursi.
2. Masukkan plat logam [A] ke dalam gesper [B], hingga berbunyi klik.
Anda dapat memastikan pengunciannya aman dengan menarik sabuk pengaman. Harus menggunakan gesper dengan tanda 'CENTER' untuk sabuk pengaman 3 titik.
3. Tempatkan kembali gesper di antara bantalan kursi/sandaran kursi setelah melepaskan sabuk pengaman.

Sabuk pengaman pretensioner

+ jika dilengkapi



Kendaraan Anda dilengkapi dengan sabuk pengaman pretensioner untuk pengemudi, penumpang depan, dan penumpang belakang (Retraktor pretensioner). Pretensioner akan memastikan sabuk pengaman terpasang dengan erat pada tubuh Anda saat terjadi tabrakan dari depan atau samping tertentu. Sabuk pengaman pretensioner dapat diaktifkan pada beberapa tabrakan di mana tabrakan depan atau samping yang cukup parah, bersama dengan airbag.

Saat kendaraan berhenti mendadak, atau jika Anda mencoba mencondongkan tubuh ke depan terlalu cepat, retractor sabuk pengaman akan terkunci pada posisinya.

Pada beberapa tabrakan dari depan, pretensioner akan aktif dan menarik sabuk pengaman ke tubuh Anda.

Jika sistem mendeteksi adanya tekanan yang berlebihan pada sabuk pengaman pengemudi atau penumpang saat sistem pretensioner diaktifkan, pembatas beban di dalam retractor pretensioner akan melepaskan sebagian tekanan pada sabuk pengaman yang terpengaruh (jika dilengkapi dengan pembatas beban).

⚠ PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius atau kematian:

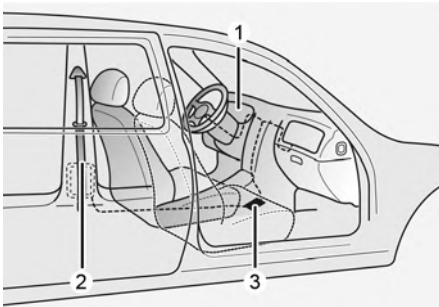
- Selalu kenakan sabuk pengaman dan duduklah dengan benar di kursi Anda.
- Jangan gunakan sabuk pengaman jika longgar atau terpelintir.
- Jangan letakkan apa pun di dekat gesper.
- Selalu ganti pretensioner Anda setelah aktivasi atau kecelakaan.
- JANGAN PERNAH memeriksa, menyervis, memperbaiki, atau mengganti pretensioner sendiri. Kami menyarankan agar pretensioner diperiksa, diservis, diperbaiki, atau diganti oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Jangan sampai unit sabuk pengaman terkena benturan.

⚠ PERINGATAN

Jangan sentuh unit sabuk pengaman pretensioner selama beberapa menit setelah diaktifkan. Ketika mekanisme sabuk pengaman pretensioner mengembang saat terjadi tabrakan, pretensioner dapat menjadi panas dan dapat membakar Anda.

⚠ PERHATIAN

Perbaiki bodi pada area depan kendaraan dapat merusak sistem sabuk pengaman pretensioner. Oleh karena itu, kami merekomendasikan sistem ini untuk diservis oleh dealer resmi HYUNDAI.



Sistem Sabuk Pengaman Pra-Tensioner sebagian besar terdiri dari komponen-komponen berikut. Lokasinya ditunjukkan pada gambar di atas:

- (1) Lampu peringatan airbag SRS
- (2) Retraktor pretensioner depan
- (3) Modul kontrol SRS

PEMBERITAHUAN

Sensor yang mengaktifkan modul kontrol SRS terhubung dengan sabuk pengaman pretensioner. Lampu peringatan air bag SRS pada instrumen cluster akan menyala selama kurang lebih 3-6 detik setelah tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON, dan kemudian akan mati.

Jika pretensioner tidak bekerja dengan benar, lampu peringatan akan menyala meskipun air bag SRS tidak berfungsi dengan baik. Jika lampu peringatan tidak menyala, tetap menyala atau menyala saat kendaraan dikemudikan, kami merekomendasikan sabuk pengaman pretensioner dan/atau modul kontrol SRS diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

i Informasi

- Sabuk pengaman pretensioner dapat diaktifkan pada situasi tabrakan dari depan atau samping tertentu atau situasi terguling (jika dilengkapi dengan sensor rollover).
- Ketika sabuk pengaman pretensioner diaktifkan, mungkin akan terdengar suara yang keras dan akan terlihat debu halus, yang mungkin tampak seperti asap, dapat terlihat di ruang penumpang. Ini adalah kondisi pengoperasian normal dan tidak berbahaya.
- Meskipun tidak beracun, debu halus dapat menyebabkan iritasi kulit dan tidak boleh dihirup dalam waktu lama. Cuci semua area kulit yang terpapar secara menyeluruh setelah terjadi kecelakaan yang menyebabkan sabuk pengaman pretensioner diaktifkan.

Tindakan pengamanan tambahan pada sabuk pengaman

Penggunaan sabuk pengaman selama masa kehamilan

Sabuk pengaman harus selalu digunakan selama kehamilan. Cara terbaik untuk melindungi anak Anda yang belum lahir adalah melindungi diri Anda sendiri dengan selalu mengenakan sabuk pengaman.

Wanita hamil harus selalu mengenakan sabuk pengaman. Letakkan sabuk pengaman di dada Anda, di antara payudara Anda dan jauh dari leher Anda. Letakkan sabuk pengaman di bawah perut Anda dan tarik sabuk pengaman sehingga PAS di pinggul dan tulang panggul Anda, di bawah bagian perut Anda yang membulat.

PERINGATAN

- Wanita hamil dan pasien lebih rentan terhadap benturan pada perut saat berhenti mendadak atau terjadi tabrakan. Jika Anda mengalami kecelakaan saat hamil, berkonsultasilah dengan dokter Anda.
- Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian pada janin saat terjadi kecelakaan, wanita hamil JANGAN PERNAH menempatkan bagian sabuk pengaman di atas atau di atas area perut di mana janin berada.

Penggunaan sabuk pengaman dan anak-anak

Bayi dan anak kecil

Sebagian besar negara memiliki peraturan Sistem Pengaman Anak (CRS) yang mewajibkan anak-anak untuk bepergian dengan menggunakan perangkat CRS yang disetujui, termasuk kursi pengaman. Usia di mana sabuk pengaman dapat digunakan sebagai pengganti Sistem Pengaman Anak mungkin berbeda di setiap negara,

sehingga Anda harus mengetahui persyaratan khusus di negara Anda, dan ke mana Anda bepergian. Child Restraint System dan Anak harus ditempatkan dan dipasang dengan benar di kursi belakang.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Child Restraint System (CRS)” di bab ini.

PERINGATAN

SELALU menahan bayi dan anak kecil dengan baik dalam Child Restraint System yang sesuai dengan tinggi dan berat badan anak.

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian pada anak dan penumpang lain, JANGAN PERNAH menggendong anak di pangkuan atau lengan Anda saat kendaraan sedang melaju. Kekuatan tekanan yang tercipta selama kecelakaan akan melepaskan anak tersebut dari lengan Anda dan melempar anak pada interior kendaraan.

Anak-anak kecil terlindungi dengan baik dari cedera dalam kecelakaan jika diamankan dengan benar di kursi belakang oleh Child Restraint System yang memenuhi persyaratan Standar Keselamatan di negara Anda. Sebelum membeli Child Restraint System apa pun, pastikan sistem tersebut memiliki label yang menyatakan bahwa sistem tersebut memenuhi Standar Keamanan di negara Anda.

Child Restraint System harus sesuai dengan tinggi dan berat badan anak Anda. Periksa label pada Child Restraint System untuk informasi ini. Lihat “Child Restraint System (CRS)” dalam bab ini.

Anak-anak yang lebih besar

Anak-anak di bawah usia 13 tahun dan yang terlalu besar untuk ditempatkan di kursi booster harus selalu ditempatkan kursi belakang dan menggunakan sabuk pengaman yang tersedia. Sabuk pengaman harus diletakkan di atas paha atas dan dipasang di bahu dan dada untuk menahan anak dengan aman. Periksa kesesuaian sabuk secara berkala. Anak yang menggeliat bisa membuat sabuk keluar dari posisinya. Jika terjadi kecelakaan, anak-anak akan mendapatkan pengaman terbaik yang ditahan oleh Child Restraint System di kursi belakang.

Jika anak lebih besar di atas usia 13 tahun harus duduk di kursi depan, anak tersebut harus diamankan dengan aman oleh sabuk pengaman yang tersedia dan kursi harus digeserkan ke posisi paling belakang.

Jika bagian sabuk pengaman sedikit menyentuh leher atau wajah anak, coba tempatkan anak lebih dekat ke tengah kendaraan. Jika sabuk bahu masih menyentuh wajah atau leher mereka, mereka harus ditempatkan kembali ke kursi booster yang sesuai di kursi belakang.

PERINGATAN

- Selalu pastikan anak yang lebih besar memakai sabuk pengaman dan disesuaikan dengan benar.
- JANGAN PERNAH membiarkan bagian bahu dari sabuk pengaman menyentuh leher atau wajah anak.
- Jangan izinkan lebih dari satu anak menggunakan satu sabuk pengaman.

Penggunaan sabuk pengaman dan orang yang terluka/cedera

Sabuk pengaman harus digunakan ketika membawa orang yang cedera. Konsultasikan dengan dokter untuk rekomendasi khusus.

Satu orang per sabuk

Dua orang (termasuk anak-anak) tidak boleh mencoba menggunakan satu sabuk pengaman. Ini dapat meningkatkan keparahan cedera jika terjadi tabrakan.

Jangan berbaring

Duduk dalam posisi bersandar saat kendaraan sedang bergerak bisa berbahaya. Bahkan saat memakai sabuk pengaman, perlindungan sistem pengaman Anda (sabuk pengaman dan/atau airbag) akan sangat berkurang dengan merebahkan sandaran kursi Anda.

Sabuk pengaman harus pas di pinggul dan dada Anda agar berfungsi dengan baik. Saat terjadi kecelakaan, Anda bisa terlempar ke sabuk pengaman, menyebabkan leher cedera atau lainnya.

Semakin rebah sandaran kursi, semakin besar peluang bagi pinggul penumpang untuk meluncur ke bawah sabuk pengaman atau leher penumpang untuk bersentuhan dengan sabuk pengaman.

PERINGATAN

- JANGAN PERNAH berkendara dengan sandaran kursi yang direbahkan saat kendaraan melaju.
- Berkendara dengan sandaran kursi yang direbahkan akan meningkatkan peluang Anda mengalami cedera serius atau fatal jika terjadi tabrakan atau berhenti mendadak.
- Pengemudi dan penumpang harus selalu duduk dengan nyaman di kursi mereka dengan sandaran kursi yang tegak dan harus mengenakan sabuk pengaman dengan benar.

Merawat sabuk pengaman

Sistem sabuk pengaman tidak boleh dibongkar atau dimodifikasi.

Pemeriksaan secara berkala

Semua sabuk pengaman harus diperiksa secara berkala untuk mengetahui keausan atau kerusakan apa pun. Setiap komponen yang rusak harus diganti sesegera mungkin.

Jaga sabuk agar tetap bersih dan kering

Sabuk pengaman harus dijaga agar tetap bersih dan kering. Jika sabuk menjadi kotor, sabuk dapat dibersihkan dengan menggunakan larutan sabun yang lembut dan air hangat. Pemutih, pewarna, deterjen yang kuat, atau bahan abrasif tidak boleh digunakan karena dapat merusak dan melemahkan kain.

Kapan harus mengganti sabuk pengaman

Seluruh unit sabuk pengaman harus diganti jika kendaraan telah mengalami kecelakaan. Hal ini harus dilakukan meskipun tidak ada kerusakan yang terlihat. Kami sarankan Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI untuk mendapatkan bantuan.

Child Restraint System (CRS)

Rekomendasi kami: Selalu tempatkan anak-anak di kursi belakang

PERINGATAN

Selalu amankan anak-anak di dalam kendaraan dengan benar. Anak-anak dari segala usia lebih aman saat berkendara di kursi belakang. Jangan sekali-kali menempatkan Child Restraint System yang menghadap ke belakang di kursi penumpang depan, kecuali jika airbag dinonaktifkan.

Anak-anak di bawah usia 13 tahun harus selalu duduk di kursi belakang dan harus selalu diamankan dengan benar untuk meminimalkan risiko cedera dalam kecelakaan, berhenti mendadak, atau manuver mendadak.

Menurut statistik kecelakaan, anak-anak lebih aman bila diamankan dengan baik di kursi belakang daripada di kursi depan. Anak-anak yang terlalu besar untuk Child Restraint System harus menggunakan sabuk pengaman yang disediakan.

Sebagian besar negara memiliki peraturan yang mengharuskan anak-anak bepergian dengan menggunakan Child Restraint System yang disetujui. Peraturan yang mengatur batasan usia atau tinggi/berat di mana sabuk pengaman dapat digunakan sebagai pengganti Child Restraint System berbeda-beda di setiap negara, jadi Anda harus mengetahui persyaratan khusus di negara Anda, dan di mana Anda bepergian.

Child Restraint System harus dipasang dengan benar di kursi kendaraan. Selalu gunakan Child Restraint System yang tersedia secara komersial yang memenuhi persyaratan di negara Anda.

Child Restraint System

Bayi dan anak-anak yang lebih kecil harus diamankan pada CRS yang menghadap ke belakang atau depan yang sesuai yang telah dikencangkan dengan benar ke kursi kendaraan. Baca dan ikuti intruksi untuk pemasangan dan penggunaan yang disediakan oleh produsen Child Restraint System.



PERINGATAN

Jangan gunakan Child Restraint System yang tidak bisa dipasang dengan benar. Hal ini dapat meningkatkan risiko cedera serius atau kematian dalam tabrakan. Saat menggunakan Child Restraint System:

- Selalu ikuti intruksi dari produsen Child Restraint System untuk pemasangan dan penggunaan.
- Selalu amankan anak Anda dengan benar dalam Child Restraint System.
- Jangan gunakan keranjang bayi atau kursi pengaman anak yang “dikaitkan” pada sandaran kursi. Hal ini mungkin tidak bisa memberikan perlindungan yang memadai dalam suatu kecelakaan.
- Setelah kecelakaan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI untuk memeriksa Child Restraint System, sabuk pengaman, pengait ISOFIX, dan pengait atas.

Memilih Child Restraint System (CRS)

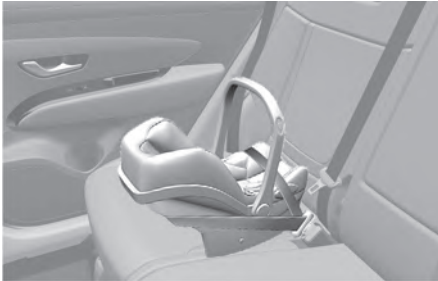
Saat memilih Child Restraint System untuk anak Anda, selalu:

- Pastikan Child Restraint System memiliki label yang menyatakan bahwa sistem tersebut memenuhi Standar Keselamatan yang berlaku di negara Anda.
Child Restraint System hanya boleh dipasang jika telah disetujui sesuai dengan persyaratan ECE-R44 atau ECE-R129.
- Pilih Child Restraint System berdasarkan tinggi dan berat badan anak Anda. Label yang diperlukan atau panduan penggunaan biasanya memberikan informasi ini.
- Pilih Child Restraint System yang sesuai dengan posisi kursi kendaraan yang akan digunakan.
- Baca dan patuhi peringatan serta instruksi pemasangan dan penggunaan yang disertakan bersama Child Restraint System.

Type-tipe Child Restraint System

Ada tiga tipe utama Child Restraint System: menghadap ke belakang, menghadap ke depan, dan Child Restraint System di kursi booster.

Mereka diklasifikasikan menurut usia, tinggi, dan berat badan anak.



Child Restraint System yang Menghadap ke Belakang

Child Restraint System yang menghadap ke belakang akan memberikan pengaman dengan permukaan kursi yang menghadap ke belakang anak. Sistem pengaman menahan anak pada tempatnya, dan jika terjadi kecelakaan, sistem ini akan menjaga posisi anak agar tetap berada di dalam Child Restraint System dengan mengurangi tekanan pada leher dan sumsum tulang belakang yang masih rapuh.

Semua anak di bawah usia satu tahun harus selalu duduk di dalam Child Restraint System yang menghadap ke belakang. Terdapat berbagai tipe Child Restraint System yang menghadap ke belakang: Child Restraint System khusus bayi hanya dapat digunakan dengan posisi menghadap ke belakang. Child Restraint System yang dapat dikonversi dan 3-in-1 biasanya memiliki batas tinggi dan berat badan yang lebih tinggi untuk posisi yang menghadap ke belakang, sehingga Anda dapat menjaga anak Anda agar tetap menghadap ke belakang untuk jangka waktu yang lebih lama.

Tetap gunakan Child Restraint System dengan posisi yang menghadap ke belakang selama anak berada dalam batas tinggi dan berat yang diizinkan oleh produsen Child Restraint System.



Child Restraint System yang Menghadap ke Depan

Child Restraint System yang menghadap ke depan akan memberikan penahanan pada tubuh anak dengan tali pengaman. Mengamankan anak-anak agar tetap menggunakan Child Restraint System yang menghadap ke depan dengan tali pengaman hingga mereka mencapai batas tinggi atau berat badan tertinggi yang diizinkan oleh produsen Child Restraint System Anda.

Setelah anak Anda tumbuh lebih besar dari Child Restraint System yang menghadap ke depan, anak Anda siap untuk menggunakan kursi booster.

Kursi booster

Kursi booster adalah Child Restraint System yang dirancang untuk meningkatkan kesesuaian sistem sabuk pengaman kendaraan. Kursi booster memposisikan sabuk pengaman agar pas di bagian tubuh anak Anda yang lebih kuat. Tempatkan anak Anda di kursi booster hingga ia cukup besar untuk mengenakan sabuk pengaman dengan benar.

Agar sabuk pengaman terpasang dengan benar, sabuk pengaman harus berada di paha bagian atas, bukan di perut. Sabuk pengaman harus terpasang dengan pas di bahu dan dada, bukan di leher atau wajah. Anak-anak di bawah usia 13 tahun harus selalu diamankan dengan benar untuk meminimalkan risiko cedera jika terjadi kecelakaan, berhenti mendadak, atau manuver mendadak.

Memasang Child Restraint System (CRS)

PERINGATAN

Sebelum memasang Sistem Penahan Anak, selalu:

Baca dan ikuti instruksi yang diberikan oleh produsen Child Restraint System.

Tidak mengikuti semua instruksi dan peringatan dapat meningkatkan risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN jika terjadi kecelakaan.

PERINGATAN

Jika sandaran kepala kendaraan menghalangi pemasangan Child Restraint System yang benar (seperti yang dijelaskan dalam panduan Child Restraint System), sesuaikan kembali atau lepaskan sandaran kepala untuk posisi kursi tersebut.

Setelah memilih Child Restraint System yang tepat untuk anak Anda dan memeriksa apakah Child Restraint System terpasang dengan baik pada posisi kursinya, ada tiga langkah umum untuk pemasangan yang benar:

- **Kencangkan Child Restraint System dengan benar ke kendaraan.** Semua Child Restraint System harus dikencangkan ke kendaraan dengan sabuk pengaman atau dengan tali pengikat atas ISOFIX dan/atau pengait ISOFIX dan/atau dengan penyangga kaki.

- **Pastikan Sistem Pengaman Anak terpasang dengan kuat.** Setelah memasang Child Restraint System pada kendaraan, dorong dan tarik kursi ke depan dan ke belakang dan dari sisi ke sisi untuk memastikan bahwa sabuk pengaman terpasang dengan aman ke kursi. Pasang Child Restraint System yang telah dikencangkan dengan sabuk pengaman sekencang mungkin. Sedikit pergerakan dari sisi ke sisi mungkin hal yang wajar.

Saat memasang Child Restraint System, sesuaikan kursi dan sandaran kursi kendaraan (ke atas dan ke bawah, ke depan dan ke belakang) agar anak Anda dapat duduk dengan nyaman di dalam Child Restraint System.

- **Amankan anak di dalam Child Restraint System.** Pastikan anak diamankan dengan benar di dalam Child Restraint System sesuai dengan instruksi produsen Child Restraint System.

PERHATIAN

Child Restraint System di dalam kendaraan yang tertutup dapat menjadi sangat panas. Untuk mencegah luka bakar, periksa permukaan kursi dan gesper sebelum menempatkan anak Anda di dalam Child Restraint System.

Kesesuaian setiap posisi kursi untuk sabuk pengaman & Child Restraint System (CRS) ISOFIX sesuai dengan peraturan UN

(Informasi untuk pengguna kendaraan dan produsen CRS)

- Yes: Cocok untuk pemasangan kategori CRS yang ditentukan.
- No: Tidak cocok untuk pemasangan kategori CRS yang ditentukan.
- “-”: Tidak bisa digunakan.
- Tabel ini berdasarkan pada kendaraan roda kemudi kiri. Selain untuk kursi penumpang depan, tabel ini berlaku untuk kendaraan dengan roda kemudi kanan. Untuk kursi penumpang depan kendaraan roda kemudi kanan, gunakan informasi untuk posisi kursi nomor 3.

Kategori CRS		Posisi kursi						
		1	2	3		4	5 (Sabuk 3 Titik)	6
				Airbag ON	Airbag Off			
Sabuk CRS Universal	Semua kelompok anak	-	-	No	Yes ¹⁾ F, R	Yes F, R	Yes ²⁾ F, R	Yes F, R
i-size CRS	ISOFIX CRF : F2, F2X, R1, R2	-	-	No	No	Yes F, R	-	Yes F, R
Carry-cot (Keranjang bayi) (ISOFIX menghadap ke sisi CRS)	ISOFIX CRF: L1, L2	-	-	No	No	No	-	No
ISOFIX bayi* CRS (* : ISOFIX bayi CRS)	ISOFIX CRF : R1	-	-	No	No	Yes R	-	Yes R
ISOFIX balita CRS - kecil	ISOFIX CRF : F2,F2X, R2,R2X	-	-	No	No	Yes F, R	-	Yes F, R
ISOFIX balita CRS – besar* (* : bukan kursi booster)	ISOFIX CRF : F3,R3	-	-	No	No	Yes F, R	-	Yes F, R
Kursi Booster - Lebar minimal	ISO CRF : B2	-	-	No	No	Yes	No	Yes
Kursi Booster – Lebar maksimal	ISO CRF : B3	-	-	No	No	Yes	No	Yes

F: Menghadap ke depan, R: Menghadap ke belakang


Keterangan¹⁾: Jika dilengkapi fitur pengatur ketinggian bantalan, bantalan harus disesuaikan ke posisi tertinggi. Jika tidak (tidak dilengkapi fitur pengatur ketinggian bantalan), sandaran kursi harus disesuaikan ke posisi tegak.

Keterangan²⁾: Untuk memasang CRS, sandaran kursi harus disesuaikan ke posisi tegak.

Kategori CRS		Posisi kursi						
		1	2	3		4	5 (Sabuk 2 titik)	6
				Airbag ON	Airbag Off			
Sabuk CRS Universal	Semua kelompok anak	-	-	No	Yes ¹⁾ F, R	Yes F, R	No	Yes F, R
i-size CRS	ISOFIX CRF : F2, F2X, R1, R2	-	-	No	No	Yes F, R	-	Yes F, R
Carry-cot (Keranjang bayi) (ISOFIX menghadap ke sisi CRS)	ISOFIX CRF: L1, L2	-	-	No	No	No	-	No
ISOFIX bayi* CRS (* : ISOFIX bayi CRS)	ISOFIX CRF : R1	-	-	No	No	Yes R	-	Yes R
ISOFIX balita CRS - kecil	ISOFIX CRF : F2,F2X, R2,R2X	-	-	No	No	Yes F, R	-	Yes F, R
ISOFIX balita CRS – besar* (* : bukan kursi booster)	ISOFIX CRF : F3,R3	-	-	No	No	Yes F, R	-	Yes F, R
Kursi Booster - Lebar minimal	ISO CRF : B2	-	-	No	No	Yes	No	Yes
Kursi Booster – Lebar maksimal	ISO CRF : B3	-	-	No	No	Yes	No	Yes

F: Menghadap ke depan, R: Menghadap ke belakang

Keterangan ¹⁾: Jika dilengkapi fitur pengatur ketinggian bantalan, bantalan harus disesuaikan ke posisi tertinggi. Jika tidak (tidak dilengkapi fitur pengatur ketinggian bantalan), sandaran kursi harus disesuaikan ke posisi tegak.

Nomor kursi	Posisi di dalam kendaraan	Posisi kursi
1	Kiri depan	
2	Tengah depan	
3	Kanan depan	
4	Baris ke-2 kiri	
5	Baris ke-2 tengah	
6	Baris ke-2 kanan	

* Jika sandaran kepala kendaraan menghalangi pemasangan CRS yang benar, sandaran kepala pada posisi kursi harus disesuaikan ulang atau dilepas seluruhnya

* Jangan pernah menempatkan Child Restraint System yang menghadap ke belakang di kursi penumpang depan, kecuali jika airbag dinonaktifkan.

CRS yang direkomendasikan untuk Kendaraan menurut peraturan UN (Untuk Amerika Latin)

- Informasi untuk digunakan oleh pengguna kendaraan dan produsen CRS

Kelompok anak	Nama	Produsen	Tipe Pemasangan	No. Persetujuan ECE-R44
Kelompok 0+/I/II/III	JOIE SPIN 360	JOIE	Tipe ISOFIX & Penyangga Kaki (Menghadap ke Belakang & Depan)	E11 - 041621

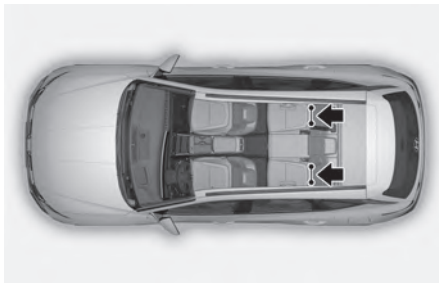
Informasi Produsen CRS (Untuk Amerika Latin)

JOIE : <https://www.joiebaby.com>

Pengait ISOFIX dan Pengait Atas (Sistem pengait ISOFIX) untuk anak

Sistem ISOFIX menghubungkan Child Restraint System ke kendaraan selama berkendara dan saat terjadi tabrakan. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pemasangan Child Restraint System dan mengurangi kemungkinan pemasangan Child Restraint System yang tidak tepat. Sistem ISOFIX menggunakan pengait pada kendaraan dan pengait pada Child Restraint System. Sistem ISOFIX menghilangkan kebutuhan untuk menggunakan sabuk pengaman untuk mengencangkan Child Restraint System ke kursi belakang.

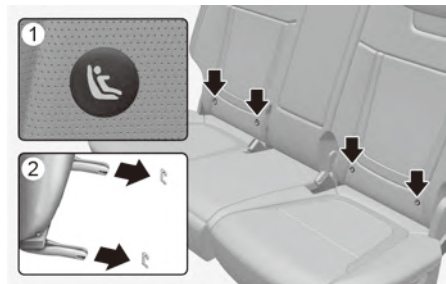
Pengait ISOFIX adalah batang logam yang terpasang pada kendaraan. Terdapat dua pengait bawah untuk setiap posisi kursi ISOFIX yang mengakomodasi Child Restraint System dengan pengait yang lebih rendah. Untuk menggunakan sistem ISOFIX pada kendaraan Anda, pasang Child Restraint System dengan perangkat ISOFIX. Produsen Child Restraint System memberi Anda intruksi tentang cara menggunakan Child Restraint System dengan perangkatnya untuk pengait ISOFIX.



Pengait ISOFIX telah disediakan di posisi kursi belakang sebelah kiri dan kanan luar. Lokasinya ditunjukkan pada gambar.

⚠ PERINGATAN

Jangan mencoba memasang Child Restraint System menggunakan pengait ISOFIX di posisi kursi tengah belakang. Tidak ada pengait ISOFIX yang disediakan untuk kursi ini. Menggunakan pengait kursi samping luar, untuk memasang CRS di posisi kursi tengah belakang, dapat merusak pengait tersebut.



(1) Indikator Posisi Pengait ISOFIX (Tipe A- Ⓢ, Tipe B- Ⓢ)

(2) Pengait ISOFIX

Pengait ISOFIX terletak di antara sandaran kursi dan bantal kursi pada posisi kursi belakang samping kiri dan kanan luar, yang ditandai dengan simbol.

Selain itu, pengait ISOFIX terletak di antara sandaran kursi dan bantal kursi pada posisi samping luar kursi penumpang depan. (jika dilengkapi)

Mengamankan Child Restraint System dengan “Sistem Pengait ISOFIX”

Untuk memasang Child Restraint System yang kompatibel dengan i-Size atau ISOFIX di salah satu posisi kursi samping belakang:

1. Pindahkan gesper sabuk pengaman dari pengait ISOFIX.
2. Jauhkan benda-benda lain dari pengait yang dapat menghalangi koneksi yang aman antara Child Restraint System dan pengait ISOFIX.
3. Letakkan Child Restraint System di kursi kendaraan, lalu pasang kursi ke pengait ISOFIX sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh produsen Child Restraint System.
4. Ikuti instruksi dari produsen Child Restraint System untuk pemasangan dan koneksi yang benar pada perangkat ISOFIX pada Child Restraint System ke pengait ISOFIX.

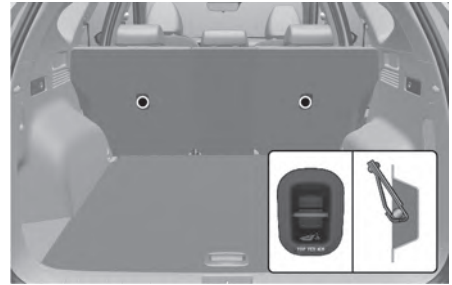
⚠ PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menggunakan sistem ISOFIX:

- Baca dan ikuti semua instruksi pemasangan yang disertakan bersama Child Restraint System Anda.
- Untuk mencegah anak meraih dan memegang sabuk pengaman yang belum digunakan, kencangkan semua sabuk pengaman belakang yang tidak digunakan dan tarik kembali tali sabuk pengaman di belakang anak. Anak dapat tercekik jika sabuk pengaman melilit lehernya dan sabuk pengaman yang mengencang.
- JANGAN PERNAH memasang lebih dari satu Child Restraint System pada satu pengait. Hal ini dapat menyebabkan pengait atau pengikat terlepas atau rusak.

- Setelah kecelakaan, kami sarankan agar sistem ISOFIX Anda diperiksa oleh dealer HYUNDAI. Kecelakaan dapat merusak sistem ISOFIX dan mungkin tidak dapat mengamankan Child Restraint System dengan benar.

Mengamankan kursi Child Restraint System dengan “Sistem Pengait Atas”



Pengait atas untuk Child Restraint System terletak di bagian belakang sandaran kursi.



1. Posisikan pengait atas Child Restraint System di atas sandaran kursi. Untuk memasang pengait atas, ikuti instruksi dari produsen Sistem Child Restraint.
2. Hubungkan tali pengait atas ke pengait atas, kemudian kencangkan pengait atas sesuai dengan instruksi dari produsen Child Restraint System untuk memasang Child Restraint System dengan kuat ke kursi.

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat memasang pengait atas:

- Baca dan ikuti semua instruksi pemasangan yang disertakan bersama Child Restraint System Anda.
- Jangan pernah memasang lebih dari satu Child Restraint System pada satu pengait atas ISOFIX. Hal ini dapat menyebabkan pengait atau pengikat terlepas atau rusak.
- Hanya pasang tali pengait atas ke pengait atas yang benar untuk posisi kursi tersebut.
- Pengait Child Restraint System dirancang hanya untuk menahan beban yang diberikan oleh Child Restraint System yang dipasang dengan benar.

Dalam kondisi apa pun, pengait tidak boleh digunakan sebagai sabuk pengaman atau tali pengaman orang dewasa atau untuk mengikat barang atau peralatan lain ke kendaraan.

Mengamankan Child Restraint System dengan sabuk pengaman

Ketika sistem ISOFIX tidak digunakan, semua Child Restraint System harus diamankan ke kursi belakang menggunakan sabuk pengaman.



Memasang Child Restraint System dengan sabuk pengaman

Untuk memasang Child Restraint System pada kursi belakang:

1. Tempatkan Child Restraint System di kursi belakang dan arahkan sabuk pengaman di sekitar CRS atau melalui Child Restraint System, dengan mengikuti intruksi dari produsen Child Restraint System. Pastikan tali sabuk pengaman tidak terpelintir.



2. Kencangkan pengait sabuk pengaman ke dalam gesper. Dengarkan bunyi “klik” yang berbeda.

***i* Informasi**

Posisikan tombol pelepas agar mudah diakses dalam kondisi darurat.

3. Lepaskan sebanyak mungkin kekenduran dari sabuk dengan menekan Child Restraint System sambil memasukkan sabuk pengaman kembali ke dalam retractor.



4. Dorong dan tarik Child Restraint System untuk memastikan bahwa sabuk pengaman telah terpasang dengan kuat pada tempatnya

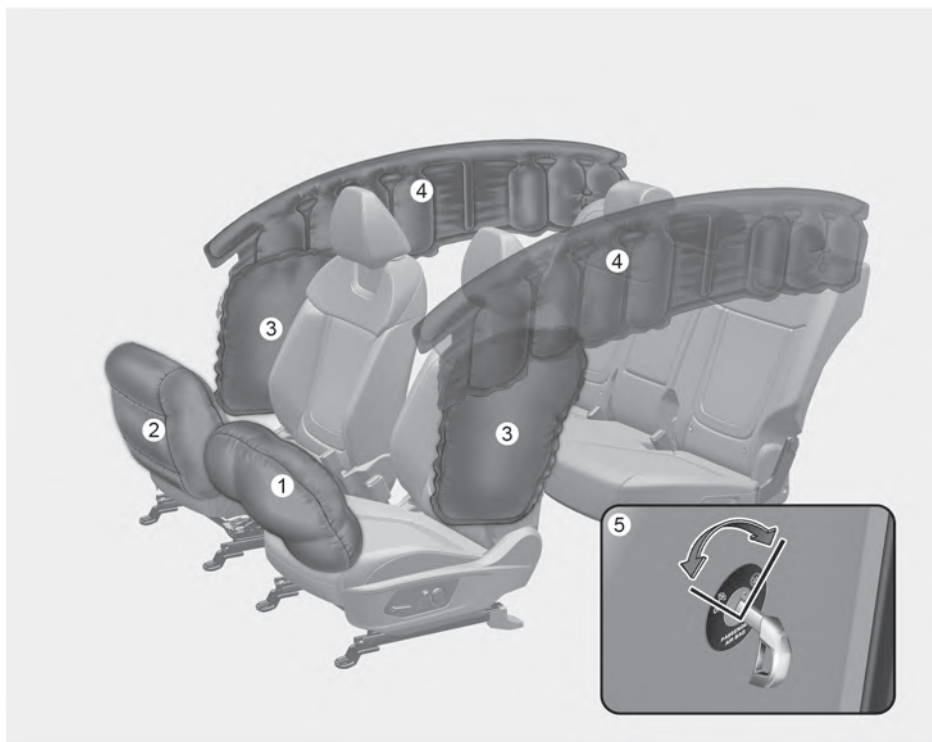


Jika produsen Child Restraint System Anda menginstruksikan atau merekomendasikan Anda untuk menggunakan pengait tali pengikat atas dengan sabuk pengaman, untuk informasi lebih jelasnya lihat halaman 3-39.

Untuk melepaskan Child Restraint System, tekan tombol pelepas pada gesper, lalu tarik sabuk pengaman dari Child Restraint System dan biarkan sabuk pengaman menarik sepenuhnya.

Air bag-supplemental restraint system

Roda kemudi kiri

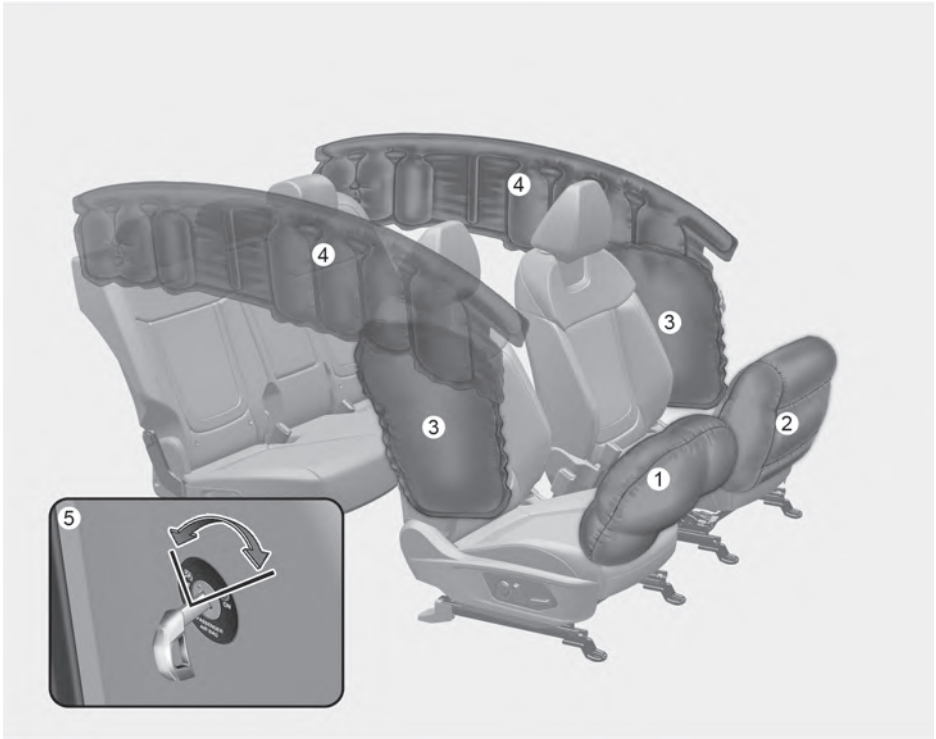


Airbag yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

1. Airbag depan pengemudi
2. Airbag depan penumpang
3. Airbag samping*
4. Airbag tirai*
5. Switch ON/OFF airbag penumpang depan*

* : jika dilengkapi

Roda kemudi kanan



Airbag yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

1. Airbag depan pengemudi
 2. Airbag depan penumpang
 3. Airbag samping*
 4. Airbag tirai*
 5. Switch ON/OFF airbag penumpang depan*
- * : jika dilengkapi

Kendaraan Anda dilengkapi dengan Supplemental Airbag System untuk kursi pengemudi dan penumpang depan.

Airbag depan dirancang untuk sebagai pelengkap sabuk pengaman tiga titik. Agar airbag ini dapat memberikan perlindungan, sabuk pengaman harus dikenakan dengan benar setiap saat ketika mengemudi.

Anda dapat mengalami cedera serius atau menyebabkan kematian saat terjadi kecelakaan jika Anda tidak mengenakan sabuk pengaman. Airbag dirancang untuk melengkapi sabuk pengaman, tetapi tidak dapat menggantikannya. Selain itu, airbag tidak dirancang untuk mengembang dalam setiap tabrakan. Pada beberapa kecelakaan, sabuk pengaman adalah satu-satunya pengaman yang akan melindungi Anda.



PERINGATAN

TINDAKAN PENCEGAHAN PADA AIRBAG

SELALU menggunakan sabuk pengaman, Sistem Pengaman Anak (CRS) - setiap melakukan perjalanan, setiap saat, semua orang! Bahkan dengan air bag, Anda dapat mengalami cedera serius atau kematian dalam tabrakan jika sabuk pengaman Anda tidak dipakai dengan benar atau tidak mengenakan sabuk pengaman saat air bag mengembang.

Jangan pernah menempatkan anak di dalam Child Restraint System atau kursi booster di kursi penumpang depan, kecuali jika airbag dinonaktifkan. Airbag yang mengembang dapat menghantam bayi atau anak secara paksa dan menyebabkan cedera serius atau fatal.

ABC (Always Buckle Children) - Selalu Kenakan Sabuk Pengaman Anak-anak di bawah usia 13 tahun di kursi belakang. Ini adalah tempat teraman bagi anak-anak dari segala usia untuk berkendara. Jika anak berusia 13 tahun ke atas harus duduk di kursi depan, ia harus mengenakan sabuk pengaman dengan benar dan kursi harus digeser sejauh mungkin ke belakang.

Pastikan semua penumpang duduk tegak dengan sandaran kursi dalam posisi tegak, berada di tengah-tengah bantalan kursi dengan mengenakan sabuk pengaman, kaki direntangkan dengan nyaman, dan kaki menapak di lantai hingga kendaraan diparkir dan dimatikan. Jika penumpang berada di luar posisinya saat terjadi kecelakaan, airbag yang mengembang dengan cepat dapat menabrak penumpang secara paksa dan menyebabkan cedera serius atau fatal.

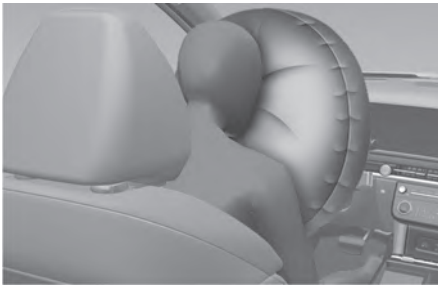
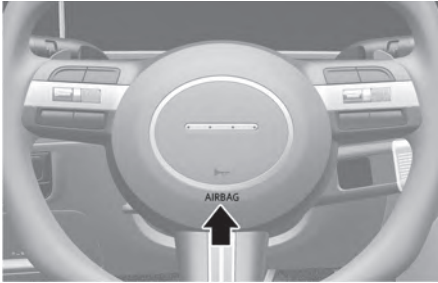
Jangan pernah duduk atau bersandar di dekat airbag atau bersandar pada pintu atau konsol tengah.

Geserkan kursi Anda sejauh mungkin ke belakang dari airbag depan, namun tetap mempertahankan kontrol kendaraan.

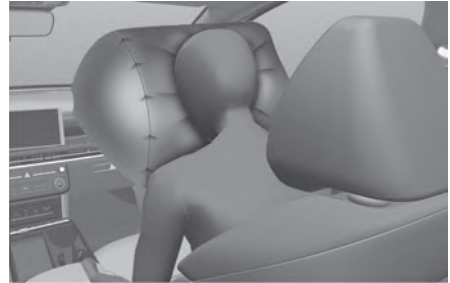
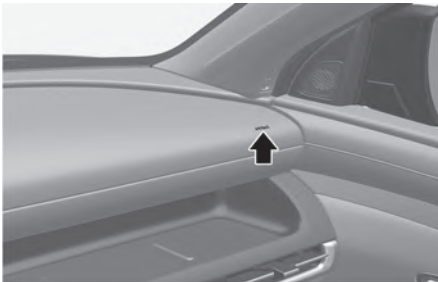
Di mana letak airbag?

Airbag depan pengemudi dan penumpang

Airbag depan pengemudi



Airbag depan penumpang



Kendaraan Anda dilengkapi dengan Supplemental Restraint System (SRS) dan sabuk pengaman di kedua posisi kursi pengemudi dan penumpang.

SRS terdiri dari airbag yang terletak di bagian tengah roda kemudi dan pada panel depan sisi penumpang di atas laci dasbor.

Air bag ditandai dengan huruf “AIR BAG” yang diembos pada penutup pad.

Fungsi SRS adalah untuk memberikan perlindungan tambahan kepada pengemudi dan penumpang depan kendaraan selain dari sistem sabuk pengaman jika terjadi benturan dari arah depan yang cukup serius.

! PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian akibat mengembangnya airbag depan:

- Sabuk pengaman harus dikenakan setiap saat untuk membantu menjaga posisi penumpang tetap baik.
- Geserkan kursi Anda sejauh mungkin ke belakang dari airbag depan, namun tetap mempertahankan kontrol kendaraan.
- Jangan pernah bersandar pada pintu atau konsol tengah.
- Jangan biarkan penumpang depan meletakkan kaki atau tungkai di atas dasbor.

- Jangan pernah meletakkan benda apa pun (seperti penutup dasbor,udukan ponsel,udukan gelas, parfum, atau stiker) di atas atau di dekat modul airbag pada roda kemudi, instrumen panel, kaca depan, dan panel penumpang depan di atas laci dasbor. Benda-benda tersebut dapat menyebabkan cedera jika kendaraan mengalami tabrakan yang cukup parah sehingga menyebabkan airbag mengembang.
- Jangan menempelkan benda apa pun pada kaca depan dan kaca spion dalam.

Switch ON/OFF airbag depan penumpang

 Jika dilengkapi

Fungsi dari switch ini adalah untuk menonaktifkan airbag depan penumpang guna membantu mengurangi risiko cedera atau kematian akibat airbag yang mengembang pada penumpang misal karena usia, postur tubuh, atau kondisi medis tertentu, yang duduk di kursi penumpang depan.

Untuk menonaktifkan airbag depan penumpang:



Masukkan kunci atau perangkat keras serupa ke dalam switch ON/OFF airbag depan penumpang dan putar ke posisi OFF. Indikator airbag penumpang OFF (🚫) akan menyala dan tetap menyala hingga airbag depan penumpang diaktifkan kembali.

Untuk mengaktifkan kembali airbag depan penumpang:



Masukkan kunci atau perangkat keras serupa ke dalam switch ON/OFF airbag depan penumpang dan putar ke posisi ON. Indikator ON airbag penumpang (🚗) akan menyala.

Informasi




Indikator ON/OFF airbag depan penumpang akan menyala sekitar 4 detik setelah tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON. Jika tombol ENGINE START/STOP ditekan ke posisi ON dalam waktu 3 menit setelah kendaraan dimatikan, indikator tidak akan menyala.

PERINGATAN


Jangan pernah mengizinkan penumpang dewasa untuk duduk di kursi penumpang depan saat indikator airbag penumpang OFF menyala. Saat terjadi tabrakan, airbag tidak akan mengembang jika indikator menyala. Aktifkan airbag depan penumpang atau minta penumpang Anda pindah ke kursi belakang.

PERINGATAN

Jika switch ON/OFF airbag depan penumpang tidak berfungsi, dapat terjadi kondisi berikut ini:

- Lampu peringatan airbag () pada instrument cluster akan menyala.
- Indikator OFF () pada air bag penumpang tidak akan menyala dan indikator ON () akan menyala. Airbag depan penumpang akan mengembang saat terjadi benturan dari arah depan meskipun switch ON/OFF airbag depan penumpang diatur ke posisi OFF.
- Kami menyarankan agar dealer resmi HYUNDAI memeriksa switch ON/OFF airbag depan penumpang dan sistem airbag SRS sesegera mungkin.

Airbag samping

 jika dilengkapi



Airbag samping terletak di setiap kursi depan. Selain itu, airbag sisi tengah depan terletak di bagian dalam sandaran kursi pengemudi.

Airbag samping dan airbag sisi tengah depan dirancang untuk mengembang saat terjadi benturan dari samping, tergantung pada kekuatan benturan.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sensor rollover, airbag sisi tengah depan, airbag samping dan/atau tirai, serta pretensioner di kedua sisi kendaraan dirancang untuk mengembang jika terdeteksi kendaraan terguling atau kemungkinan kendaraan terguling.


Airbag samping tidak dirancang untuk mengembang pada semua situasi benturan dari samping atau kendaraan terguling.

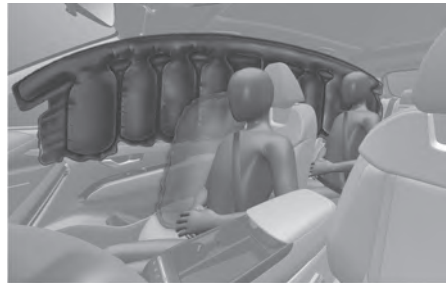
PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian akibat airbag samping yang mengembang:

- Sabuk pengaman harus dikenakan setiap saat untuk membantu menjaga posisi penumpang tetap baik.
- Jangan biarkan penumpang menyandarkan kepala atau tubuh mereka ke pintu, meletakkan tangan mereka di pintu, merentangkan tangan mereka ke luar jendela, atau meletakkan benda-benda di antara pintu dan kursi.
- Pegang roda kemudi pada posisi jam 9 dan jam 3, untuk meminimalkan risiko cedera pada tangan dan lengan Anda.
- Jangan gunakan sarung jok aksesoris apa pun. Hal ini dapat mengurangi atau mencegah keefektifan sistem.
- Jangan menggantungkan benda-benda lain kecuali pakaian. Dalam suatu kecelakaan, hal ini dapat menyebabkan kerusakan kendaraan atau cedera pribadi terutama ketika airbag mengembang.
- Jangan letakkan benda apa pun di atas lokasi airbag atau di antara airbag dan diri Anda. Selain itu, jangan letakkan benda apa pun di sekitar area mengembangnya airbag seperti pada pintu, kaca pintu samping, serta pilar depan dan belakang.
- Jangan letakkan benda apa pun di antara pintu dan kursi. Benda-benda tersebut dapat menjadi proyektil yang berbahaya jika airbag samping mengembang.
- Jangan memasang aksesoris apa pun di samping atau di dekat airbag samping.
- Jangan sampai terjadi benturan pada pintu saat tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON atau START karena airbag samping dapat mengembang.
- Jika kursi atau jok kursi rusak, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Airbag tirai

 jika dilengkapi



Airbag tirai terletak di sepanjang kedua sisi rel atap di atas pintu depan dan belakang.

Airbag tirai dirancang untuk membantu melindungi kepala penumpang kursi depan dan penumpang kursi samping belakang pada tabrakan dari samping tertentu.

Airbag tirai dirancang untuk mengembang saat terjadi tabrakan dari samping, tergantung pada tingkat keparahan tabrakan.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sensor rollover (terguling), airbag samping dan/atau tirai serta pretensioner di kedua sisi kendaraan dapat mengembang jika terdeteksi adanya indikasi kendaraan terguling atau kemungkinan terguling.

Airbag tirai tidak dirancang untuk digunakan pada semua situasi tabrakan dari samping atau terguling.

PERINGATAN

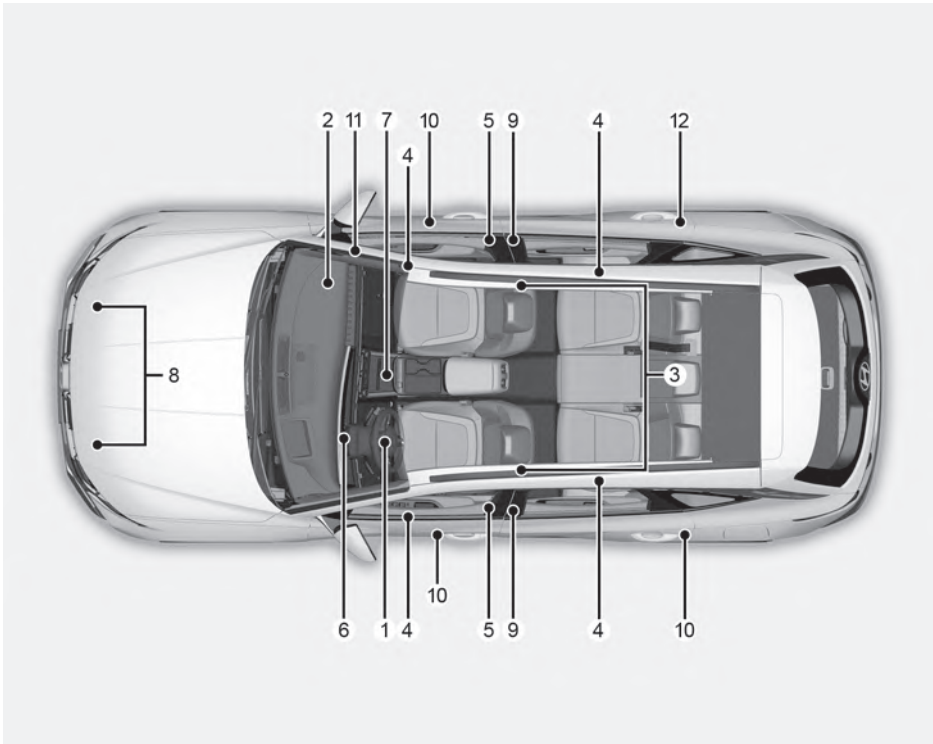
Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian akibat airbag tirai yang mengembang:

- Semua penumpang di kursi harus mengenakan sabuk pengaman setiap saat untuk membantu menjaga posisi penumpang agar tetap aman.
- Amankan Child Restraint System dengan benar sejauh mungkin dari pintu.
- Jangan letakkan benda apa pun di atas airbag. Selain itu, jangan letakkan benda apa pun di sekitar area mengembangnya airbag seperti di pintu, kaca pintu samping, pilar depan dan belakang, serta sisi rel atap.
- Jangan menggantung benda lain kecuali pakaian, terutama benda yang keras atau mudah pecah di dekat lokasi airbag.

Dalam suatu kecelakaan, hal ini dapat menyebabkan kerusakan kendaraan atau cedera pribadi.

- Jangan biarkan penumpang menyandarkan kepala atau tubuh mereka ke pintu, meletakkan tangan mereka di pintu, merentangkan tangan mereka ke luar jendela, atau meletakkan benda-benda di antara pintu dan kursi.
- Jangan membuka atau memperbaiki airbag tirai samping sendiri. Jika perlu, kami sarankan agar airbag diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Bagaimana sistem airbag beroperasi?



- (1) Modul airbag depan pengemudi
- (2) Modul airbag depan penumpang
- (3) Modul airbag samping *
- (4) Modul airbag tirai *
- (5) Pretensioner retraktor depan
- (6) Lampu peringatan airbag
- (7) Modul kontrol SRS (SRSCM) / Sensor rollover*
- (8) Sensor benturan depan
- (9) Sensor benturan samping (akselerasi)*
- (10) Sensor benturan samping (tekanan)*
- (11) Switch ON/OFF airbag penumpang depan *
- (12) Sensor benturan samping (akselerasi)*

* : jika dilengkapi

SRSCM secara terus-menerus akan memantau semua komponen SRS saat switch IGN dalam posisi ON untuk menentukan apakah benturan yang terjadi cukup serius sehingga diperlukan untuk mengaktifkan airbag atau sabuk pengaman pra-tensioner.

Lampu peringatan SRS



Lampu peringatan airbag SRS (Supplemental Restraint System) pada instrumen panel menampilkan ikon airbag seperti yang ditunjukkan pada gambar. Sistem akan memeriksa sistem kelistrikan airbag untuk mengetahui adanya kerusakan. Lampu menunjukkan bahwa terdapat masalah yang potensial pada sistem airbag Anda, yang meliputi airbag samping dan/atau airbag tirai yang digunakan untuk perlindungan saat kendaraan terguling (jika dilengkapi dengan sensor rollover).



PERINGATAN

Jika SRS Anda mengalami malfungsi, airbag mungkin tidak dapat mengembang dengan baik saat terjadi kecelakaan, sehingga akan meningkatkan risiko cedera serius atau kematian.

Jika salah satu dari kondisi berikut ini terjadi, menunjukkan bahwa SRS Anda mengalami malfungsi:

- Lampu tidak menyala selama kurang lebih tiga hingga enam detik saat tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON.
- Lampu tetap menyala setelah menyala selama kurang lebih tiga hingga enam detik.
- Lampu menyala saat kendaraan sedang bergerak.
- Lampu berkedip saat mesin menyala.

Kami menyarankan agar segera menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk memeriksa SRS jika terjadi salah satu dari kondisi di atas.

Selama tabrakan dari arah depan yang sedang hingga serius, sensor akan mendeteksi perlambatan kendaraan dengan cepat. Jika tingkat perlambatan cukup tinggi, unit kontrol akan mengembangkan airbag depan, pada waktu dan dengan kekuatan yang dibutuhkan.

Airbag depan akan membantu melindungi pengemudi dan penumpang depan dengan merespons benturan dari arah depan yang tidak dapat diatasi oleh sabuk pengaman. Jika diperlukan, airbag samping dapat membantu memberikan perlindungan jika terjadi benturan dari samping atau terguling dengan menahan bagian bodi atas samping.

- Airbag akan diaktifkan (dapat mengembang jika diperlukan) saat switch IGN berada di posisi ON atau sekitar 3 menit setelah IGN dimatikan.
- Airbag akan mengembang jika terjadi tabrakan dari arah depan atau samping untuk membantu melindungi penumpang dari cedera fisik yang serius.
- Tidak ada satu kecepatan yang pasti untuk mengembangnya airbag. Umumnya, airbag dirancang untuk mengembang berdasarkan tingkat kekuatan benturan dan arah benturan. Kedua faktor ini akan menentukan apakah sensor akan menghasilkan sinyal penyebaran/pengembangan secara elektronik.
- Mengembangnya airbag tergantung pada beberapa faktor, termasuk kecepatan kendaraan, sudut benturan, serta kepadatan dan kekakuan kendaraan atau benda yang ditabrak kendaraan Anda saat terjadi tabrakan. Faktor-faktor penentu tidak terbatas pada yang disebutkan di atas.
- Airbag depan akan mengembang dan mengempis sepenuhnya dalam sekejap. Hampir tidak mungkin bagi Anda untuk melihat airbag mengembang saat terjadi kecelakaan. Kemungkinan besar Anda hanya akan melihat airbag yang mengempis menggantung di kompartemen penyimpanannya setelah tabrakan.

- Selain akan mengembang saat terjadi tabrakan dari samping yang serius, kendaraan yang dilengkapi dengan sensor rollover, airbag samping dan/ atau airbag tirai akan mengembang jika sistem sensor mendeteksi terjadinya rollover.

Saat terdeteksi adanya kondisi terguling, airbag tirai akan tetap mengembang lebih lama untuk membantu memberikan perlindungan dari benturan, terutama saat digunakan bersama dengan sabuk pengaman. (jika dilengkapi dengan sensor rollover)

- Untuk membantu memberikan perlindungan, airbag harus mengembang dengan cepat. Kecepatan mengembangnya airbag merupakan hasil dari waktu yang sangat singkat untuk mengembangnya airbag antara penumpang dan struktur kendaraan sebelum penumpang membentur struktur tersebut. Kecepatan mengembang ini dapat mengurangi risiko cedera serius atau yang membahayakan keselamatan jiwa, sehingga merupakan bagian penting dari desain airbag.

Namun, mengembangnya airbag yang cepat juga dapat menyebabkan cedera seperti wajah lecet, memar, dan patah tulang karena kecepatan mengembangnya juga menyebabkan airbag mengembang dengan sangat kuat.

- Bahkan terdapat kondisi di mana kontak dengan airbag dapat menyebabkan cedera yang fatal, terutama jika penumpang berada dalam posisi yang terlalu dekat dengan airbag.

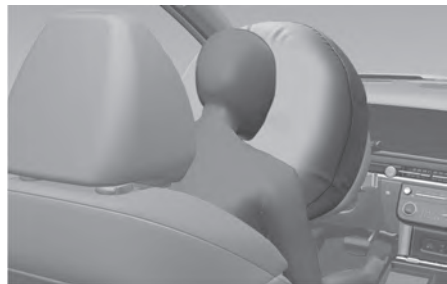
Anda dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko cedera akibat mengembangnya airbag. Risiko terbesar adalah duduk terlalu dekat dengan airbag. Airbag membutuhkan ruang untuk mengembang. Disarankan agar pengemudi duduk sejauh mungkin di antara bagian tengah roda kemudi dan dada sambil tetap mempertahankan kontrol kendaraan.

Airbag depan pengemudi (1)



Ketika SRSCM mendeteksi adanya benturan yang cukup serius pada bagian depan kendaraan, SRSCM secara otomatis akan mengembungkan airbag depan.

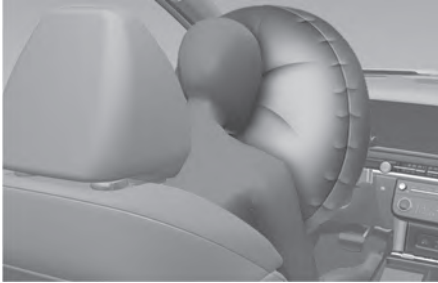
Airbag depan pengemudi (2)



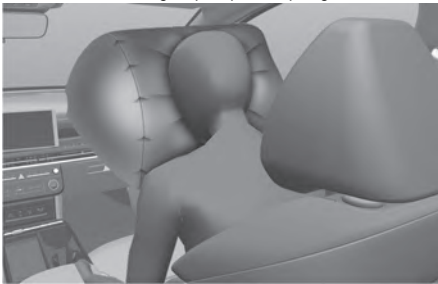
Setelah mengembang, robekan jahitan pada penutup pad akan terpisah dari mengembangnya airbag.

Airbag yang mengembang penuh, dikombinasikan dengan sabuk pengaman yang dikenakan dengan benar, akan memperlambat gerakan maju pengemudi atau penumpang depan, sehingga akan mengurangi risiko cedera kepala dan dada.

Airbag depan pengemudi (3)



Airbag depan penumpang



Setelah mengembang sempurna, airbag akan segera mulai mengempis, sehingga pengemudi dapat mempertahankan visibilitas ke depan dan mengemudikan kendaraan atau mengoperasikan kontrol lainnya.

PERINGATAN

Untuk mencegah benda menjadi proyektil berbahaya saat airbag penumpang mengembang:

- Jangan memasang atau meletakkan benda apa pun (tempat minuman, tempat CD, stiker, dll.) pada panel penumpang depan di atas laci dasbor tempat airbag penumpang berada.
- Jangan memasang wadah berisi cairan penyegar udara di dekat instrument cluster atau pada permukaan instrumen panel.

Apa yang terjadi setelah airbag mengembang

Setelah airbag depan atau samping mengembang, airbag akan mengempis dengan sangat cepat. Mengembangnya airbag tidak akan menghalangi pengemudi untuk melihat keluar kaca depan atau untuk mengemudi. Airbag tirai mungkin akan tetap mengembang sebagian untuk beberapa saat setelah mengembang.

PERINGATAN

Setelah airbag mengembang, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Buka jendela dan pintu sesegera mungkin setelah terjadi benturan untuk mengurangi paparan yang terlalu lama terhadap serbuk yang dilepaskan oleh airbag yang mengembang.
- Jangan menyentuh komponen internal tempat penyimpanan airbag segera setelah airbag mengembang. Komponen yang bersentuhan dengan airbag yang mengembang bisa menjadi sangat panas.
- Selalu cuci area kulit yang terpapar secara menyeluruh dengan air dingin dan sabun lembut.
- Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI untuk memeriksa kendaraan Anda dan mengganti komponen yang diperlukan sebelum mengoperasikan kendaraan Anda kembali. Airbag dirancang hanya untuk mengembang satu kali.

Suara bising dan asap dari airbag yang mengembang

Ketika airbag mengembang, akan mengeluarkan suara keras dan dapat melepaskan serbuk di dalam kendaraan. Setelah airbag mengembang, Anda mungkin merasa tidak nyaman saat bernapas. Hal ini mungkin disebabkan oleh benturan airbag atau sabuk pengaman dengan dada Anda dan mungkin juga karena menghirup sisa serbuk di udara dan di sekitar kendaraan Anda. Serbuk tersebut dapat memperburuk asma bagi sebagian orang. Jika Anda mengalami masalah pernapasan setelah airbag mengembang, segera minta bantuan medis.

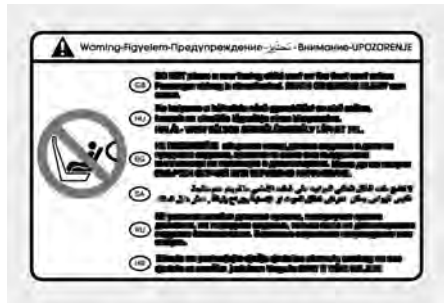
Meskipun serbuk ini tidak beracun, namun dapat menyebabkan iritasi pada kulit, mata, hidung, tenggorokan, dll. Jika hal ini terjadi, segera cuci dan bilas dengan air dingin dan minta bantuan medis jika gejalanya terus berlanjut.

Jangan memasang Child Restraint System di kursi penumpang depan

Tipe A



Tipe B



Jangan pernah memasang Child Restraint System di kursi penumpang depan, kecuali jika airbag dinonaktifkan.

PERINGATAN

JANGAN PERNAH memasang CRS yang menghadap ke belakang pada kursi yang dilindungi oleh AIRBAG AKTIF di depannya, dapat mengakibatkan KEMATIAN atau CEDERA SERIUS pada ANAK.

Mengapa airbag saya tidak mengembang saat terjadi tabrakan?

Ada beberapa tipe kecelakaan tertentu yang menyebabkan airbag tidak mengembang, termasuk tabrakan dari belakang dan tabrakan kedua atau ketiga pada kecelakaan tabrakan beruntun, serta tabrakan pada kecepatan rendah. Kerusakan pada kendaraan mengindikasikan penyerapan energi tabrakan, dan bukan merupakan indikator apakah airbag seharusnya mengembang atau tidak.

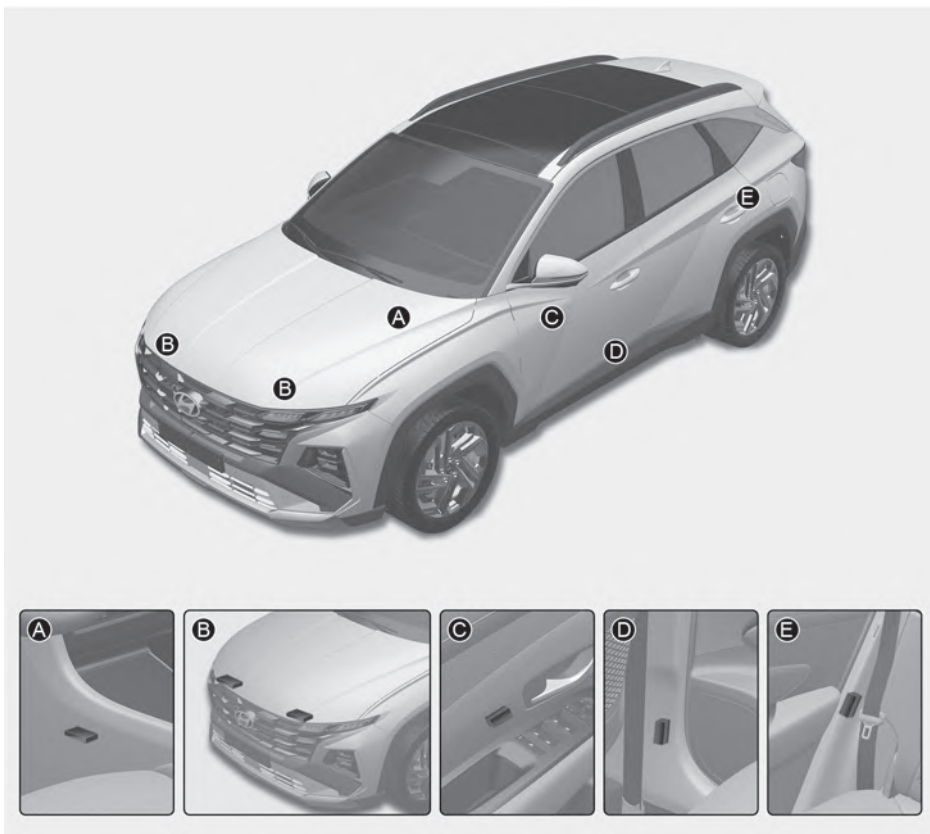
Sensor benturan airbag



PERINGATAN

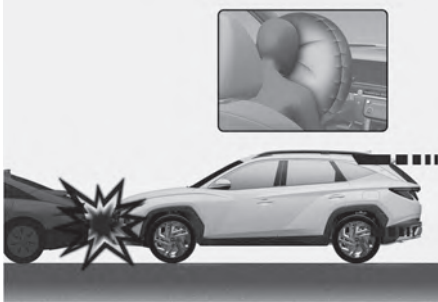
Untuk mengurangi risiko airbag mengembang secara tidak terduga dan menyebabkan cedera serius atau kematian:

- Jangan membentur atau membiarkan benda apa pun membentur lokasi di mana airbag atau sensor dipasang.
- Jangan melakukan perawatan pada atau di sekitar sensor airbag. Jika lokasi atau sudut sensor diubah, airbag dapat mengembang ketika seharusnya tidak atau mungkin tidak akan mengembang jika terjadi benturan.
- Memasang pelindung bumper dengan suku cadang yang bukan asli Hyundai atau yang tidak setara dapat berdampak buruk pada performa penyerapan dan penyebaran airbag. Untuk memastikan fitur sistem airbag berfungsi dengan baik, kami sarankan untuk mengganti bumper dengan suku cadang asli Hyundai atau yang setara (suku cadang asli) yang sesuai spesifikasi kendaraan Anda.
- Tempatkan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF atau ACC dan tunggu selama 3 menit sebelum kendaraan diderek untuk mencegah mengembangnya airbag yang tidak diinginkan.
- Kami menyarankan agar semua perbaikan airbag dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI.



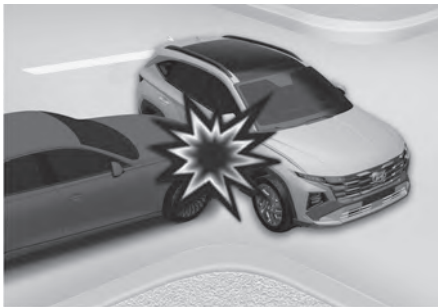
- [A] Modul kontrol SRS/Sensor rollover (jika dilengkapi)
- [B] Sensor benturan depan
- [C] Sensor benturan samping (Tekanan): Pintu depan (jika dilengkapi)
- [D] Sensor benturan samping (Akselerasi): Pilar-B (jika dilengkapi)
- [E] Sensor benturan samping (Akselerasi): Pilar-C (jika dilengkapi)

Kondisi mengembangnya airbag



Airbag depan

Airbag depan dirancang untuk mengembang pada tabrakan dari depan tergantung pada kekuatan benturan.



Airbag samping dan tirai

Airbag samping dan tirai dirancang untuk mengembang saat benturan terdeteksi oleh sensor benturan samping, tergantung pada kekuatan benturan yang diakibatkan oleh tabrakan dari samping.

Meskipun airbag pengemudi dan penumpang depan dirancang untuk mengembang pada tabrakan dari depan dan airbag samping dan tirai dirancang untuk mengembang pada tabrakan dari samping, airbag dapat mengembang pada tipe tabrakan lain jika sensor mendeteksi benturan yang cukup.

Selain itu, airbag samping dan tirai juga bisa mengembang saat kendaraan terguling terdeteksi oleh sensor rollover (terguling). (jika dilengkapi dengan sensor rollover).

Jika sasis kendaraan terkena benturan atau benda di jalan yang rusak, airbag dapat mengembang. Berkendalah dengan hati-hati di jalan yang belum diperbaiki atau di permukaan jalan yang tidak dirancang untuk lalu lintas kendaraan untuk mencegah mengembangnya airbag yang tidak diinginkan.

Kondisi airbag tidak mengembang



Pada tabrakan dengan kecepatan rendah tertentu, airbag mungkin tidak akan mengembang. Airbag dirancang untuk tidak mengembang dalam kasus seperti itu karena mungkin tidak memberikan manfaat di luar perlindungan sabuk pengaman.



Airbag depan tidak dirancang untuk mengembang pada tabrakan dari belakang, karena penumpang akan terhempas ke belakang akibat kekuatan benturan.



Airbag depan mungkin tidak akan mengembang pada tabrakan dari samping, karena penumpang akan bergerak ke arah benturan, sehingga pada tabrakan dari samping, mengembangnya airbag depan tidak akan memberikan perlindungan tambahan bagi penumpang.

Namun, airbag samping dan tirai dapat mengembang tergantung pada tingkat kerasnya benturan.



Pada tabrakan menyamping, kekuatan benturan dapat mengarahkan penumpang ke arah di mana airbag tidak dapat memberikan manfaat tambahan, dan dengan demikian sensor mungkin tidak akan mengembangkan airbag.



Sesaat sebelum tabrakan, pengemudi sering kali melakukan pengereman dengan keras. Pengereman yang keras seperti itu akan menurunkan bagian depan kendaraan yang menyebabkannya “menukik”. Hal ini sangat penting terutama ketika kendaraan di depan memiliki jarak bebas ke tanah yang lebih tinggi. Airbag mungkin tidak akan mengembang jika kendaraan Anda dalam kondisi “menukik” karena gaya tabrakan yang terdeteksi oleh sensor mungkin telah berkurang secara signifikan.



Airbag depan mungkin tidak akan mengembang pada kecelakaan terguling karena mengembangnya airbag depan tidak akan memberikan perlindungan tambahan bagi penumpang.

i Informasi

- Kendaraan yang dilengkapi dengan sensor rollover.

Airbag samping dan tirai dapat mengembang dalam situasi terguling, ketika terdeteksi oleh sensor rollover.

- Kendaraan yang tidak dilengkapi dengan sensor rollover

Airbag samping dan/atau tirai dapat mengembang saat kendaraan terguling akibat benturan dari samping, jika kendaraan dilengkapi dengan airbag samping dan/atau tirai.



Airbag mungkin tidak akan mengembang jika kendaraan bertabrakan dengan objek seperti tiang listrik atau pohon, di mana titik tabrakan terkonsentrasi dan energi tabrakan diserap oleh struktur kendaraan.

Merawat SRS

SRS bebas perawatan dan tidak ada komponen yang dapat Anda servis sendiri dengan aman. Jika lampu peringatan airbag SRS tidak menyala saat tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON atau terus menerus menyala, kami sarankan agar sistem kendaraan segera diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Kami merekomendasikan pekerjaan apa pun pada sistem SRS, seperti melepas, memasang, memperbaiki, atau pekerjaan apa pun pada roda kemudi, panel penumpang depan, kursi depan, dan rel atap harus dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI. Penanganan sistem SRS yang tidak tepat dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.



PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian:

- Jangan coba-coba memodifikasi atau melepaskan komponen atau kabel SRS, termasuk menambahkan asesori apa pun pada penutup pad atau memodifikasi struktur bodi kendaraan.
 - Jangan letakkan benda di atas atau di dekat modul airbag pada roda kemudi, instrumen panel, dan panel penumpang depan di atas laci dasbor.
 - Bersihkan penutup pad airbag dengan kain lembut yang dibasahi air. Pelarut atau pembersih dapat mempengaruhi penutup airbag dan pengaktifan sistem yang benar.
 - Kami menyarankan agar airbag yang mengembang diganti oleh dealer resmi HYUNDAI.
 - Jika komponen sistem airbag harus dibuang, atau jika kendaraan harus discrap, ikuti tindakan pencegahan keselamatan. Kami sarankan Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
-

Tindakan pengamanan tambahan

Penumpang tidak boleh keluar atau berpindah kursi saat kendaraan sedang melaju. Penumpang yang tidak mengenakan sabuk pengaman saat terjadi tabrakan atau pemberhentian darurat dapat terlempar ke bagian dalam kendaraan, ke penumpang lain, atau terlempar keluar dari kendaraan.

Jangan gunakan aksesori apa pun pada sabuk pengaman. Perangkat yang mengklaim dapat meningkatkan kenyamanan penumpang atau mengubah posisi sabuk pengaman dapat mengurangi perlindungan yang diberikan oleh sabuk pengaman dan meningkatkan kemungkinan cedera serius dalam tabrakan.

Jangan memodifikasi kursi depan. Modifikasi pada kursi depan dapat mengganggu pengoperasian komponen pendeteksian Supplemental Restraint System atau airbag samping.

Jangan menempatkan barang di bawah kursi depan. Menempatkan barang di bawah kursi depan dapat mengganggu pengoperasian komponen pendeteksian Supplemental Restraint System dan wiring harness.

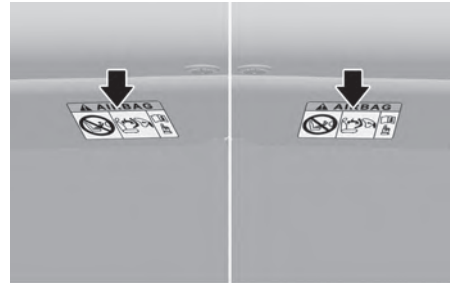
Jangan sampai menyebabkan benturan pada pintu. Benturan pada pintu saat tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON atau START dapat menyebabkan airbag mengembang.

Menambahkan perangkat atau memodifikasi kendaraan Anda yang dilengkapi airbag

Jika Anda memodifikasi kendaraan Anda dengan mengubah rangka kendaraan, sistem bumper, plat logam bagian depan atau samping, atau ketinggian kendaraan, hal ini dapat mempengaruhi pengoperasian Supplemental Restraint System kendaraan Anda.

Label peringatan airbag

Roda kemudi kiri/Roda kemudi kanan



Label peringatan airbag dipasang untuk memperingatkan pengemudi dan penumpang akan potensi risiko sistem airbag.

Pastikan untuk membaca semua informasi tentang airbag yang terpasang pada kendaraan Anda di dalam Buku Panduan Pemilik ini.

4. Instrument cluster

Instrument cluster.....	4-2
Kontrol instrument cluster.....	4-3
Indikator pengukuran	4-3
Indikator perpindahan transmisi	4-8
Lampu peringatan dan indikator	4-9
Tampilan pesan di cluster	4-29
Tampilan cluster.....	4-35
Kontrol tampilan cluster.....	4-35
Mode tampilan.....	4-35
Pengaturan kendaraan (sistem infotainment)	4-39
Pengaturan kendaraan Anda	4-39

Instrument cluster

Tipe A



Tipe B



Cluster yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Indikator pengukuran” di bab ini.

- (1) Tachometer
- (2) Speedometer
- (3) Indikator temperatur cairan pendingin mesin
- (4) Indikator bahan bakar
- (5) Lampu peringatan dan indikator
- (6) Tampilan cluster

Kontrol instrument cluster

Kecerahan instrument panel

Sistem infotainment

Anda dapat menyesuaikan kecerahan pencahayaan instrumen panel dari menu **SETUP** pada sistem infotainment. Pilih:

- **SETUP > Cluster > Illumination > Brightness**

PERINGATAN

Jangan sekali-kali melakukan pengaturan instrument cluster saat mengemudi. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kendali dan menyebabkan kecelakaan yang dapat menyebabkan kematian, cedera serius, atau kerusakan kendaraan.

Informasi

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

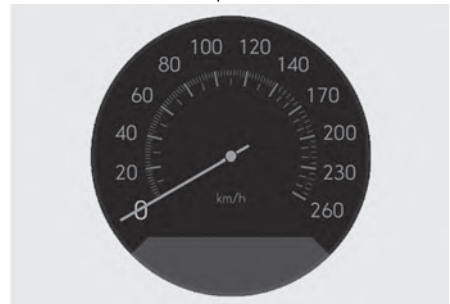
Indikator pengukuran

Speedometer

Tipe A



Tipe B



Speedometer menunjukkan kecepatan kendaraan dan dikalibrasi dalam kilometer per jam (km/h) dan/atau mil per jam (MPH).

Tachometer

Tipe A



Tipe B



Tachometer menunjukkan perkiraan jumlah putaran mesin per menit (RPM). Gunakan tachometer untuk memilih titik perpindahan gear yang tepat dan untuk membantu mencegah putaran mesin yang terlalu tinggi dan/atau terlalu rendah.

PEMBERITAHUAN

Jangan mengoperasikan mesin dalam ZONA MERAH pada tachometer untuk mencegah kerusakan mesin yang parah.

Indikator temperatur cairan pendingin mesin

Tipe A



Tipe B



Indikator ini menunjukkan temperatur cairan pendingin mesin ketika switch IGN berada di posisi ON.

PEMBERITAHUAN

Jika jarum indikator bergerak di luar area kisaran normal ke arah posisi "H (Panas) atau 130", ini menunjukkan terlalu panas yang dapat merusak mesin.

Jangan lanjutkan mengemudi dengan mesin yang terlalu panas. Jika kendaraan Anda terlalu panas, lihat bagian "Jika mesin terlalu panas" di bab 8.

PERINGATAN

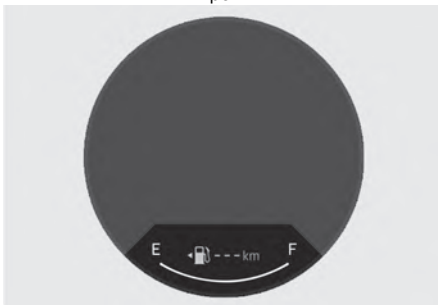
Jangan sekali-kali melepas tutup reservoir cairan pendingin mesin ketika mesin panas. Pendingin mesin berada di bawah tekanan dan dapat menyebabkan luka bakar yang serius. Tunggu hingga mesin dingin sebelum menambahkan cairan pendingin ke dalam reservoir.

Indikator level bahan bakar

Tipe A



Tipe B



Indikator level bahan bakar menunjukkan perkiraan jumlah bahan bakar yang tersisa dalam tangki bahan bakar.

PERINGATAN

Selalu isi bahan bakar kendaraan sesegera mungkin setelah lampu peringatan menyala atau ketika indikator level bahan bakar mendekati level E (Kosong).

PEMBERITAHUAN

Hindari mengemudi dengan level bahan bakar yang sangat rendah. Kehabisan bahan bakar dapat menyebabkan mesin macet dan menyebabkan kerusakan pada catalytic converter (jika dilengkapi).

Informasi

- Kapasitas tangki bahan bakar dijelaskan pada bab 2
- Indikator level bahan bakar dilengkapi dengan lampu peringatan bahan bakar rendah, yang akan menyala ketika tangki bahan bakar hampir kosong
- Pada tanjakan atau tikungan, indikator level bahan bakar dapat berfluktuasi atau lampu peringatan bahan bakar rendah dapat menyala lebih cepat dari biasanya karena pergerakan bahan bakar di dalam tangki

Indikator temperatur luar

Tipe A



Tipe B



Temperatur lingkungan sekitar akan ditampilkan di bagian bawah layar cluster. Temperatur terbaca dalam Fahrenheit atau Celcius tergantung pada unit yang dipilih dari menu **SETUP** di instrument cluster atau sistem infotainment.

Temperatur yang ditampilkan pada instrument cluster mungkin tidak akan berubah secepat temperatur di luar. Pilih:

- **SETUP > General > Unit > Temperature Unit > °C/°F**

Kedua unit temperatur pada tampilan cluster dan layar informasi kontrol iklim akan berubah.

i Informasi

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Odometer

Tipe A



Tipe B



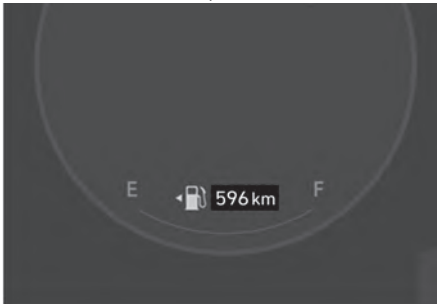
Odometer menunjukkan total jarak tempuh kendaraan dan digunakan untuk menentukan kapan perawatan berkala diperlukan.

Jarak ke kosong

Tipe A



Tipe B



Jarak ke kosong adalah perkiraan jarak tempuh kendaraan yang dapat ditempuh dengan bahan bakar yang tersisa.

Jika perkiraan jarak di bawah 1 km (1 mil), trip computer akan menampilkan '---' sebagai jarak ke kosong. Jika hal ini terjadi, segera isi bahan bakar kendaraan.

- Jarak ke kosong mungkin berbeda dari jarak tempuh mengemudi yang sebenarnya karena ini hanya perkiraan jarak berkendara yang tersedia.
- Jarak ke kosong dapat berbeda secara signifikan berdasarkan kondisi mengemudi, kebiasaan mengemudi, dan kondisi kendaraan.

- Jika kendaraan tidak berada di permukaan tanah yang rata atau daya baterai terganggu, fitur jarak ke kosong mungkin tidak beroperasi dengan benar.
- Indikator jarak ke kosong mungkin tidak akan berubah secara akurat jika bahan bakar yang ditambahkan ke dalam tangki kurang dari 6 liter.

PERHATIAN

Jika gear dipindahkan ke selain posisi 'P' (Parkir) atau 'N' (Netral) selama mengisi bahan bakar, pengisian bahan bakar mungkin tidak terdeteksi dan jumlah bahan bakar serta jarak ke kosong mungkin akan ditampilkan secara tidak normal.

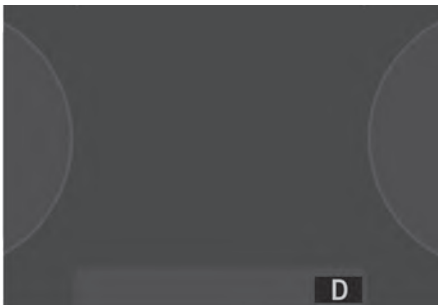
Indikator perpindahan transmisi

Indikator perpindahan transmisi otomatis

Tipe A



Tipe B



Indikator ini menginformasikan gear yang sedang digunakan.

Indikator perpindahan Dual Clutch Transmission (DCT)

Tipe A



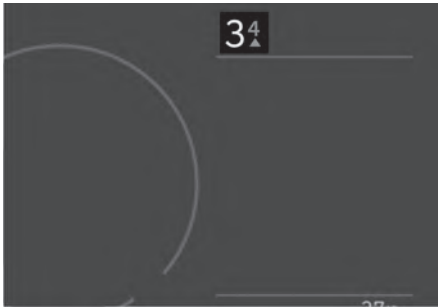
Tipe B



Indikator ini menginformasikan gear yang sedang digunakan.

Indikator perpindahan Dual Clutch Transmission (DCT) (Untuk Eropa)

Tipe A



Tipe B



Dalam mode perpindahan manual, indikator ini menginformasikan gear mana yang direkomendasikan saat mengemudi, untuk menghemat bahan bakar.

- Perpindahan gear ke atas : ▲2, ▲3, ▲4, ▲5, ▲6, ▲7

Misalnya,
3½ atau 3•4:

Menunjukkan bahwa perpindahan ke gear ke-4 direkomendasikan (saat ini gear berada di gear ke-3).

Ketika sistem tidak beroperasi dengan baik, indikator tidak ditampilkan.

Lampu peringatan dan indikator

i Informasi

Pastikan semua lampu peringatan telah mati setelah menghidupkan mesin. Jika ada lampu yang masih menyala, ini mengindikasikan kondisi yang perlu mendapatkan perhatian.

Lampu peringatan sabuk pengaman



Lampu peringatan ini menginformasikan kepada pengemudi bahwa sabuk pengaman tidak terpasang.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Seat belts" di bab 3.

Lampu peringatan airbag



Lampu peringatan ini menyala:

- Ketika tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON.
 - Lampu akan menyala selama 3-6 detik, lalu akan mati.
- Saat Safety Restraint System (SRS) mengalami malfungsi.

Jika lampu peringatan Airbag tetap menyala saat mengemudi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan rem parkir & minyak rem



Lampu peringatan ini menyala:

- Ketika tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON.
 - Lampu akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati setelah rem parkir dilepaskan.
- Setiap menerapkan rem parkir.
- Apabila level minyak rem di reservoir rendah.
 - Jika lampu peringatan menyala saat rem parkir dilepaskan, ini menandakan level minyak rem di reservoir rendah.

Jika level minyak rem di reservoir rendah:

1. Kemudikan kendaraan dengan hati-hati ke lokasi terdekat yang aman dan hentikan kendaraan Anda.
2. Dengan mematikan mesin, segera periksa level minyak rem dan tambahkan minyak rem sesuai kebutuhan (Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Minyak rem/ kopling” di bab 9). Setelah menambahkan minyak rem, periksa semua komponen rem apakah ada kebocoran minyak. Jika ditemukan kebocoran minyak rem, atau jika lampu peringatan tetap menyala, atau jika rem tidak berfungsi dengan baik, jangan kemudikan kendaraan. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Sistem pengereman dual-diagonal

Kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem pengereman dual-diagonal. Ini berarti Anda masih memiliki pengereman pada dua roda meskipun salah satu dari sistem dual-diagonal tersebut gagal.

Dengan hanya satu dari sistem dual-diagonal yang bekerja, dibutuhkan tenaga yang lebih besar untuk menekan pedal lebih dalam dan gaya pedal yang lebih besar untuk menghentikan kendaraan.

Selain itu, kendaraan tidak akan berhenti dalam jarak dekat jika hanya sebagian dari sistem pengereman yang beroperasi.

Jika Anda mengalami kerusakan pada sistem pengereman saat mengemudi, cobalah untuk memperlambat kendaraan Anda dengan memperlambat laju kendaraan atau menggunakan pengereman mesin.

! PERINGATAN

Lampu peringatan Rem Parkir & Minyak Rem Mengemudikan kendaraan dengan lampu peringatan yang menyala sangat berbahaya. Jika lampu peringatan Rem Parkir & Minyak Rem menyala saat rem parkir dilepaskan, ini menandakan bahwa level minyak rem rendah.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan Anda untuk memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan Anti-lock Brake System (ABS)



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON.
- Lampu peringatan ABS akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Apabila ABS mengalami malfungsi. Sistem pengereman hidraulik tetap akan beroperasi meskipun terjadi malfungsi pada ABS.

Jika lampu peringatan ABS tetap menyala saat mengemudi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan Sistem Electronic Brake Force Distribution (EBD)



Ketika lampu peringatan ABS dan lampu peringatan Rem Parkir menyala secara bersamaan, hal ini menunjukkan terjadi masalah pada sistem Electronic Brake Force Distribution.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

⚠ PERINGATAN

Lampu peringatan Sistem Electronic Brake Force Distribution (EBD)

Ketika lampu peringatan ABS dan Parking Brake & Brake Fluid menyala, sistem rem tidak akan beroperasi secara normal dan Anda mungkin akan mengalami situasi yang tidak terduga dan berbahaya saat melakukan pengereman mendadak.

Jika hal ini terjadi, hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi dan melakukan pengereman mendadak.

Kami sarankan agar Anda memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

PEMBERITAHUAN

Lampu peringatan sistem Electronic Brake Force Distribution (EBD)

Saat lampu peringatan ABS menyala atau kedua lampu peringatan ABS dan Rem Parkir & Minyak Rem menyala, speedometer, odometer, atau tripmeter mungkin tidak akan berfungsi. Selain itu, lampu peringatan EPS dapat menyala dan upaya untuk memutar roda kemudi mungkin akan terasa lebih berat atau lebih ringan.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar Anda memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Lampu peringatan Motor Driven Power Steering (MDPS)

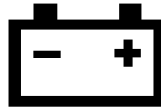


Lampu peringatan ini menyala:

- Saat tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON. Akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Kalau Motor Driven Power Steering mengalami malfungsi.

Jika lampu peringatan MDPS tetap menyala saat mengemudi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan sistem pengisian daya



Lampu peringatan ini menyala:

Ketika alternator atau sistem pengisian daya listrik mengalami malfungsi.

Jika alternator atau sistem pengisian listrik mengalami malfungsi:

1. Kemudikan kendaraan dengan hati-hati ke lokasi terdekat yang aman dan hentikan kendaraan Anda.
2. Matikan mesin dan periksa drive belt alternator apakah longgar atau putus.

Jika belt sudah disesuaikan dengan benar, mungkin ada masalah pada sistem pengisian listrik.

Jika lampu peringatan sistem pengisian daya tetap menyala saat mengemudi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan tekanan oli mesin



Lampu peringatan ini menyala:
Ketika tekanan oli mesin rendah.

Jika tekanan oli mesin rendah:

1. Kemudikan kendaraan dengan hati-hati ke lokasi terdekat yang aman dan hentikan kendaraan Anda.
2. Matikan mesin dan periksa ketinggian oli mesin (Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Oli mesin” di bab 9). Jika levelnya rendah, tambahkan oli sesuai kebutuhan.

Jika lampu peringatan tetap menyala setelah menambahkan oli atau jika oli tidak tersedia, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

(Melanjutkan mengemudi dengan lampu peringatan menyala dapat merusak mesin.)

PEMBERITAHUAN

Jika mesin tidak segera dimatikan setelah lampu peringatan Tekanan Oli Mesin menyala, dapat mengakibatkan

i Informasi

Jika tekanan oli mesin berkurang karena oli mesin tidak cukup, dll., lampu peringatan Tekanan Oli Mesin (🛢️) akan menyala. Selain itu, sistem perlindungan mesin yang disempurnakan, yang akan membatasi power mesin akan diaktifkan dan lampu Indikator Malfungsi (🚨) akan menyala ketika kendaraan dikemudikan dalam kondisi ini secara terus menerus. Jika tekanan oli mesin telah kembali normal, lampu peringatan dan sistem perlindungan mesin yang disempurnakan akan mati setelah mesin dihidupkan kembali.

Lampu Peringatan Level Oli Mesin

⚠️ jika dilengkapi




Lampu peringatan ini menyala:

- Setelah Anda mengatur Tombol Engine Start/Stop ke posisi ON.
 - Lampu ini akan tetap menyala sampai mesin dihidupkan.
- Saat level oli mesin harus diperiksa.

Jika level oli mesin rendah:

1. Kemudikan kendaraan dengan hati-hati ke lokasi terdekat yang aman dan hentikan kendaraan Anda.
2. Matikan mesin dan periksa level oli mesin (Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Oli mesin” di bab 9). Jika levelnya rendah, tambahkan oli sesuai kebutuhan. Jika lampu peringatan tetap menyala setelah menambahkan oli atau jika oli tidak tersedia, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Lampu peringatan temperatur cairan pendingin mesin

 jika dilengkapi



Lampu peringatan akan menyala:

Ketika temperatur cairan pendingin mesin sangat tinggi.

Jangan lanjutkan mengemudi dengan mesin yang terlalu panas. Jika mesin kendaraan Anda terlalu panas, lihat bagian “Jika mesin terlalu panas” di bab 8.

PEMBERITAHUAN

Jika lampu peringatan Temperatur Cairan Pendingin Mesin menyala, ini menandakan adanya panas yang berlebihan yang dapat merusak mesin.

Lampu peringatan level bahan bakar rendah



Lampu peringatan ini menyala:

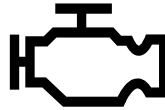
Ketika tangki bahan bakar hampir kosong.

Isi bahan bakar kendaraan sesegera mungkin.

PEMBERITAHUAN

Mengemudi dengan lampu peringatan Level Bahan Bakar Rendah menyala atau dengan level bahan bakar di bawah E (Kosong) dapat menyebabkan mesin macet dan merusak catalytic converter (jika dilengkapi).

Malfunction Indicator light (MIL)



Lampu indikator ini akan menyala:

- Saat switch IGN atau tombol Start/ Stop Mesin berada di posisi ON.
 - Lampu MIL akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Setiap terjadi malfungsi pada sistem kontrol emisi atau mesin atau powertrain kendaraan.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan Anda untuk memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

- Mengemudi dengan Lampu Indikator Malfungsi (Malfunction Indicator Lamp [MIL]) menyala dapat merusak sistem kontrol emisi yang dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi dan/atau penghematan bahan bakar.
- Jika Malfunction Indicator Lamp (MIL) menyala, catalytic converter (jika dilengkapi) dapat mengalami kerusakan yang dapat menyebabkan hilangnya power mesin.

PEMBERITAHUAN

- Jika Malfunction Indicator Lamp (MIL) menyala, berpotensi merusak catalytic converter yang dapat menyebabkan hilangnya power mesin.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

- Mesin diesel
Jika lampu Indikator Malfungsi (MIL) berkedip mungkin terjadi kesalahan yang berhubungan dengan sistem kontrol mesin yang dapat menyebabkan hilangnya power mesin, kebisingan suara pembakaran, dan emisi yang buruk.
Jika hal ini terjadi, kami sarankan Anda untuk memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.
- Jika tekanan oli menurun karena oli mesin tidak mencukupi, dll., lampu peringatan tekanan oli mesin akan menyala dan sistem perlindungan mesin yang disempurnakan yang akan membatasi power mesin akan diaktifkan. Setelah itu, lampu peringatan mesin akan menyala jika anda mengemudi berulang kali dan secara terus menerus.

PEMBERITAHUAN

Mesin diesel yang dilengkapi dengan DPF

Saat lampu Indikator Malfungsi (MIL) berkedip, pada ini mungkin akan berhenti berkedip setelah kendaraan dikemudikan:

- pada kecepatan lebih dari 60 km/jam (37 mph), atau
- pada posisi gear lebih dari 2 dengan RPM mesin 1.500-2.000 selama waktu tertentu (sekitar 25 menit).

Jika lampu Indikator Malfungsi (MIL) terus menyala meskipun telah mengikuti prosedur tersebut, kami sarankan Anda untuk memeriksakan sistem DPF ke dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Selain itu, mengemudi kendaraan dengan lampu Indikator Malfungsi (MIL) yang menyala dalam waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan pada komponen mesin lainnya yang mungkin tidak tercakup dalam garansi pabrik.

Jika Anda terus mengemudi dengan lampu Indikator Malfungsi (MIL) berkedip sejauh 100 km (62 mil), dapat menyebabkan kerusakan pada sistem DPF dan konsumsi bahan bakar akan semakin memburuk.

Lampu peringatan filter bahan bakar (untuk mesin diesel)



Lampu peringatan ini akan menyala:

Ketika air telah terkumpul di dalam filter bahan bakar.


Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar Anda membawa kendaraan Anda untuk menguras air dari filter bahan bakar oleh dealer resmi HYUNDAI.

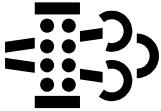
Untuk lebih jelasnya, lihat bagian “Filter bahan bakar (untuk mesin diesel)” di bab 9.

PEMBERITAHUAN

- Ketika lampu peringatan Filter Bahan Bakar menyala, power mesin (kecepatan kendaraan & kecepatan idle) dapat mengalami penurunan.
- Jika Anda terus mengemudi dengan lampu peringatan yang menyala, dapat merusak komponen mesin (injektor, common rail, pompa bahan bakar bertekanan tinggi). Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar Anda memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Lampu peringatan sistem exhaust (GPF) (untuk mesin bensin)

 jika dilengkapi



- Lampu peringatan ini akan menyala ketika debu yang terkumpul mencapai jumlah tertentu.
- Lampu peringatan ini akan mati setelah mengemudikan kendaraan dengan kecepatan lebih dari 80 km/jam (50 mph) selama kurang lebih 30 menit (di gear ke-3 dengan rpm mesin sekitar 2.500-4.000).


Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan transmisi otomatis atau DCT, beralihlah ke mode SPORT dan pindahkan gear secara manual. Saat rpm sekitar 4000, lepaskan pedal gas, tunggu 5 detik dan ulangi proses ini secara terus menerus hingga lampu peringatan GPF mati.

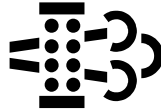
Jika lampu peringatan ini berkedip meskipun telah mengikuti prosedur tersebut (saat ini pesan peringatan pada tampilan cluster akan ditampilkan), kami sarankan Anda untuk memeriksakan sistem GPF ke dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Jika Anda terus mengemudi dengan lampu peringatan GPF yang berkedip dalam waktu yang lama, dapat menyebabkan kerusakan pada sistem GPF dan konsumsi bahan bakar akan memburuk.

Lampu peringatan sistem exhaust (DPF) (untuk mesin diesel)

 jika dilengkapi




- Lampu peringatan ini akan menyala ketika terjadi malfungsi pada sistem Diesel Particulate Filter (DPF).
- Ketika lampu peringatan ini menyala, lampu ini dapat mati setelah mengemudikan kendaraan dengan kecepatan lebih dari 60 km/jam (37mph) selama sekitar 30 menit (di atas gear ke-2 dengan rpm mesin 1.250-2.500). Jika lampu peringatan ini berkedip meskipun telah mengikuti prosedur tersebut (saat ini pesan peringatan pada tampilan cluster akan ditampilkan), kami sarankan Anda untuk memeriksakan sistem DPF ke dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Jika Anda terus mengemudi dengan lampu peringatan DPF yang berkedip dalam waktu yang lama, dapat menyebabkan kerusakan pada sistem DPF dan konsumsi bahan bakar akan memburuk.

Lampu peringatan SCR (untuk mesin diesel)

 jika dilengkapi




Lampu peringatan ini akan menyala:

Ketika larutan urea dalam tangki hampir habis.

Jika larutan urea dalam tangki hampir habis, isi ulang larutan urea sesegera mungkin.

Untuk lebih jelasnya, lihat bagian “Selective catalytic reduction (SCR) (untuk mesin diesel)” di bab 9.

Lampu peringatan Electronic Parking Brake (EPB)

 jika dilengkapi

EPB

Lampu peringatan ini menyala:

- Saat switch IGN atau tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON.
 - Lampu peringatan EPB akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Ketika EPB mengalami malfungsi.

Jika lampu peringatan EPB tetap menyala saat mengemudi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

***i* Informasi**

Lampu peringatan Electronic Parking Brake (EPB) dapat menyala ketika lampu indikator Electronic Stability Control (ESC) menyala untuk menunjukkan bahwa ESC tidak berfungsi dengan baik. Hal ini tidak menunjukkan EPB mengalami malfungsi.

Lampu indikator AUTO HOLD

 jika dilengkapi

AUTO HOLD


Lampu indikator ini menyala:

- [Putih] Saat Anda mengaktifkan Auto Hold dengan menekan switch AUTO HOLD.
- [Hijau] Saat Anda menghentikan kendaraan sepenuhnya dengan menekan pedal rem dengan Auto Hold yang aktif.

- [Kuning] Setiap terdeteksi Auto Hold mengalami malfungsi.
Jika lampu indikator AUTO HOLD tetap menyala kuning saat mengemudi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Auto hold" di bab 6.

Lampu peringatan tekanan ban rendah

 jika dilengkapi



This warning light illuminates:

- Saat switch IGN atau tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON.
 - Lampu peringatan tekanan ban rendah akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Ketika satu atau beberapa ban kekurangan tekanan secara signifikan. (Lokasi ban yang kurang tekanan akan ditampilkan pada layar cluster).

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Tire pressure monitoring system (TPMS)" di bab 8.

Lampu peringatan ini akan tetap menyala setelah berkedip selama sekitar 60 detik, atau berkedip berulang kali dengan interval 3 detik:

Ketika sistem TPMS mengalami malfungsi.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.


Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Sistem Pemantauan Tekanan Ban (TPMS)" di bab 8.

PERINGATAN

Berhenti dengan aman

- TPMS tidak dapat memperingatkan Anda tentang kerusakan ban yang parah dan secara tiba-tiba yang disebabkan oleh faktor eksternal.
- Jika Anda merasakan ketidakstabilan kendaraan, segera lepaskan kaki Anda dari pedal gas, tekan pedal rem secara bertahap dengan kekuatan ringan, dan perlahan-lahan pindah kendaraan ke lokasi yang aman ke luar jalan.

Forward Safety warning light

 jika dilengkapi



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON. Lampu ini menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
 - Kuning: Ketika Forward Safety dari Forward Collision-Avoidance Assist tidak dipilih, dinonaktifkan, atau terdeteksi mengalami malfungsi.


Jika lampu peringatan kuning tetap menyala setelah sensor dibuka atau tidak terhalang ketika Forward Safety diaktifkan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan ini akan berkedip:

- Merah: Saat fitur Forward Safety atau fitur Forward Cross-Traffic Safety beroperasi.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Hanya kamera depan)" di bab 7.

Lampu indikator Lane Safety

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini akan menyala:

- Saat tombol Start/Stop Mesin berada di posisi ON. Akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Abu-abu: Ketika kondisi pengoperasian Lane Keeping Assist tidak terpenuhi.

- Hijau: Ketika kondisi pengoperasian Lane Keeping Assist terpenuhi.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar Anda memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.

- Kuning: Ketika Lane Safety tidak diaktifkan, dinonaktifkan, atau terdeteksi mengalami malfungsi.

Lampu indikator ini berkedip:

- Hijau: Saat Lane Keeping Assist beroperasi.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Lane Keeping Assist (LKA)" di bab 7.

Lampu peringatan kecepatan berlebih

 jika dilengkapi


120
km/h

Lampu peringatan ini akan berkedip:

Ketika Anda mengemudikan kendaraan dengan kecepatan lebih dari 120 km/jam.

- Ini untuk mencegah Anda melaju terlalu cepat.
- Peringatan kecepatan berlebih juga akan terdengar selama sekitar 5 detik.

Lampu indikator Lane Following Assist

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini akan menyala:


- Saat tombol Start/Stop Mesin berada di posisi ON. Akan menyala selama sekitar 3 detik, lalu akan mati.
- Hijau: Saat Lane Following Assist beroperasi.
- Abu-abu: Ketika kondisi pengoperasian Lane Following Assist tidak terpenuhi.

Lampu indikator ini akan berkedip:

- Putih: Saat steering wheel assis dibatalkan.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Lane Following Assist (LFA)" di bab 7.

Lampu Driver Attention Warning

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini akan menyala::

- Saat tombol Start/Stop Mesin berada di posisi ON. Akan menyala selama sekitar 3 detik, lalu akan mati.
- Kuning: Ketika Driver Attention Warning dinonaktifkan atau terdeteksi mengalami malfungsi.


Jika lampu indikator kuning tetap menyala setelah kamera depan dibuka atau tidak terhalang, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu indikator ini berkedip:

- Kuning: Driver Attention Warning merekomendasikan untuk beristirahat.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Driver Attention Warning (DAW)" di bab 7.

Lampu peringatan 4WD

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini akan menyala:

Setiap sistem 4WD mengalami malfungsi.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Four Wheel Drive (4WD)” di bab 6.

Lampu indikator Penguncian Penggerak Empat Roda (4WD)



Lampu indikator ini akan menyala:

- Setelah Anda menempatkan switch IGN atau Tombol Start/Stop Engine ke posisi ON.
 - Lampu ini akan menyala selama kurang lebih 3 detik, kemudian mati.
- Ketika Anda memilih mode 4WD Lock dengan menekan tombol 4WD LOCK.
 - Mode 4WD LOCK berfungsi untuk meningkatkan daya penggerak saat berkendara di jalan licin, jalan yang tertutup salju, dan/atau off-road.

PEMBERITAHUAN

Jangan gunakan mode 4WD LOCK di jalan kering atau jalan tol, karena dapat menyebabkan kebisingan, getaran, atau kerusakan pada komponen yang berhubungan dengan 4WD.

 jika dilengkapi

AFS

Lampu peringatan ini akan menyala:

- Saat tombol Start/Stop Mesin berada di posisi ON. Akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Ketika terdeteksi terjadi malfungsi pada Intelligent Front-Lighting System.

Jika hal ini terjadi, kemudikan kendaraan Anda ke lokasi aman terdekat, lalu matikan mesin dan hidupkan kembali mesin. Jika lampu peringatan tetap menyala, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan headlamp LED



Lampu peringatan ini menyala:

- Saat tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON.
 - Lampu peringatan headlamp LED akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Ketika headlamp LED mengalami malfungsi.

Jika lampu peringatan Headlamp LED tetap menyala saat mengemudi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan ini akan berkedip:


Setiap komponen yang berhubungan dengan headlamp LED mengalami malfungsi.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

PEMBERITAHUAN

Mengemudi dengan lampu peringatan Headlamp LED menyala atau berkedip dapat mengurangi masa pakai lampu LED.

Lampu indikator Electronic Stability Control (ESC)

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini menyala:


- Saat switch IGN atau tombol Start/ Stop Mesin berada di posisi ON.
 - Lampu indikator ESC akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Ketika sistem ESC mengalami malfungsi.
Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Lampu indikator ini berkedip:

Saat ESC sedang beroperasi.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Electronic Stability Control (ESC)” di bab 6.

Lampu indikator Electronic Stability Control (ESC) OFF

 jika dilengkapi




Lampu indikator ini menyala:

- Saat switch IGN atau tombol Start/ Stop Mesin berada di posisi ON.
 - Lampu indikator ESC OFF akan menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Ketika Anda menonaktifkan sistem ESC dengan menekan tombol ESC OFF.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “ Electronic stability control (ESC)” di bab 6.

Lampu indikator immobilizer (tanpa smart key)

 Jika dilengkapi



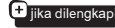
Lampu indikator ini menyala:

- Ketika kendaraan mendeteksi immobilizer pada kunci dengan switch IGN di posisi ON.
 - Saat ini, Anda dapat menghidupkan mesin.
 - Lampu indikator akan mati setelah mesin hidup.

Lampu indikator ini akan berkedip:

- Jika terjadi sistem immobilizer mengalami malfungsi.
Dalam kasus ini, kami sarankan Anda untuk memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.

Lampu indikator immobilizer (dengan smart key)

 Jika dilengkapi



Lampu indikator ini menyala hingga 30 detik :

- Saat kendaraan mendeteksi smart key di dalam kendaraan dengan tombol Engine Start/Stop di posisi ACC atau ON.
 - Pada saat ini, Anda dapat menghidupkan mesin.
 - Lampu indikator akan mati setelah mesin hidup.

Lampu indikator ini akan berkedip selama beberapa detik:

- Saat smart key tidak berada di dalam kendaraan, Anda tidak dapat menghidupkan mesin.
 - Pada saat ini, Anda dapat menghidupkan mesin.

Lampu indikator ini akan menyala selama 2 detik dan kemudian akan mati:

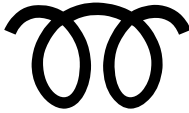
- Jika smart key berada di dalam kendaraan dan tombol Engine Start/Stop dalam kondisi ON, namun kendaraan tidak dapat mendeteksi smart key.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu indikator ini akan berkedip:

- Apabila sistem immobilizer mengalami malfungsi.
Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu indikator glow (untuk mesin diesel)



Lampu indikator ini akan menyala:

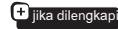
Saat sedang memanaskan mesin dengan switch IGN atau tombol Engine Start/ Stop di posisi ON.

- Mesin dapat dihidupkan setelah lampu indikator glow mati.
- Waktu lampu indikator menyala dapat bervariasi tergantung pada temperatur cairan pendingin mesin, temperatur udara, dan kondisi baterai.

Jika lampu indikator tetap menyala atau berkedip setelah memanaskan mesin atau saat mengemudi, mungkin terjadi malfungsi pada sistem pemanasan awal mesin.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar Anda memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.

Lampu indikator Downhill Brake Control (DBC)

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini menyala:

- Ketika Anda menempatkan switch IGN atau tombol Engine Start/ Stop ke posisi ON.
 - Lampu indikator downhill brake control menyala selama sekitar 3 detik dan kemudian akan mati.
- Saat Anda mengaktifkan sistem dengan menekan tombol DBC.

Lampu indikator ini akan berkedip:

Saat sistem Downhill Brake Control beroperasi.

Lampu indikator ini akan menyala kuning:

Ketika sistem Downhill Brake Control mengalami malfungsi.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “ Downhill brake control (DBC)” di bab 6.

Lampu indikator AUTO STOP

 jika dilengkapi



Saat mesin memasuki mode Idle Stop pada sistem ISG (Idle Stop and Go).

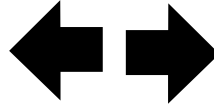
Ketika mesin dihidupkan secara otomatis, indikator AUTO STOP pada cluster akan menyala putih.

Untuk lebih jelasnya, lihat bagian “Idle Stop and Go (ISG)” di bab 6.

i Informasi

Ketika mesin dihidupkan secara otomatis oleh sistem ISG, beberapa lampu peringatan (ABS, ESC, ESC OFF, MDPS atau lampu peringatan rem parkir) dapat menyala selama beberapa detik. Hal ini terjadi karena tegangan baterai rendah. Ini tidak berarti sistem mengalami malfungsi.

Lampu indikator lampu sein



Lampu indikator ini berkedip:

Saat Anda mengoperasikan tuas lampu sein.

Jika salah satu dari hal berikut ini terjadi, mungkin sistem lampu sein mengalami malfungsi.

- Lampu indikator lampu sein menyala namun tidak berkedip.
- Lampu indikator lampu sein berkedip dengan cepat.
- Lampu indikator lampu sein tidak menyala sama sekali.

Jika salah satu dari hal berikut ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu indikator lampu jauh



Lampu indikator ini menyala:

- Ketika headlamp menyala dan tuas lampu sein ditempatkan ke posisi lampu jauh.
- Ketika tuas lampu sein ditarik ke posisi Flash-to-Pass.

Lampu indikator lampu dekat

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini menyala:

Apabila headlamp menyala.

Lampu indikator lampu menyala

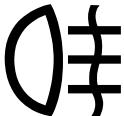


Lampu indikator ini menyala:

Apabila lampu posisi atau headlamp menyala.

Lampu indikator kabut belakang


 jika dilengkapi



Lampu indikator ini menyala:

Apabila lampu kabut belakang menyala.

Lampu peringatan jalan licin

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini akan menyala:

Untuk memperingatkan pengemudi bahwa jalan mungkin licin. Ketika temperatur luar pada pengukur temperatur di bawah 4 °C (40 °F), akan terdengar bunyi bip, baik pengukur temperatur luar maupun indikator Icy Road Warning akan berkedip beberapa kali, lalu keduanya akan tetap menyala.


Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan fitur Icy Road Warning dari menu **SETUP** pada sistem infotainment. Pilih

- **SETUP > Cluster > Icy road warning**

i Informasi

- Jika lampu peringatan Icy Road (Jalan Licin) ditampilkan saat mengemudi, jangan mempercepat laju kendaraan, melakukan akselerasi dengan cepat, pengereman mendadak, atau berbelok dengan tajam.
- Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Lampu indikator High Beam Assist

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini menyala:


Apabila lampu jauh menyala dengan switch lampu pada posisi AUTO.

- Putih: Ketika High Beam Assist siap beroperasi.
- Hijau: Ketika High Beam Assist beroperasi.

Jika kendaraan Anda mendeteksi kendaraan yang datang atau mendahului, High Beam Assist akan mengalihkan lampu jauh ke lampu dekat secara otomatis.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “High Beam Assist (HBA)” di bab 5.

Lampu indikator Intelligent Front-Lighting System

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini menyala:

Apabila lampu jauh menyala dengan switch lampu pada posisi AUTO.

- Putih: Saat Intelligent Front-Lighting System siap beroperasi.
- Hijau: Saat Intelligent Front-Lighting system sedang beroperasi.

Jika kendaraan Anda mendeteksi kendaraan yang datang atau mendahului, Intelligent Front-Lighting system akan mematikan sebagian lampu LED jauh.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Intelligent Front-Lighting System (IFS)” di bab 5.

4-28

Lampu indikator cruise




Lampu indikator ini akan menyala:

Saat sistem cruise control diaktifkan.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Cruise Control (CC)” di bab 7.

Lampu Indikator Mode SPORT

 jika dilengkapi




Lampu indikator ini akan menyala

Lampu indikator ini akan menyala

Saat Anda memilih mode “SPORT” sebagai mode drive.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (2WD)”, “Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (4WD)” di bab 6.

Lampu Indikator Mode ECO

 jika dilengkapi



Lampu indikator ini akan menyala

Ketika Anda memilih mode “ECO” sebagai mode drive.

Untuk lebih jelasnya, lihat “Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (2WD)”, “Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (4WD)” di bab 6.

Lampu peringatan master



Lampu peringatan ini menyala:

Ketika pengoperasian pada salah satu sistem berikut ini mengalami malfungsi:

- Forward Collision-Avoidance Assist mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- Radar Forward Collision-Avoidance Assist terhalang (jika dilengkapi)
- Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- Radar Blind-Spot Collision-Avoidance Assist terhalang (jika dilengkapi)
- Headlamp LED mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- High Beam Assist mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- Smart Cruise Control mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- Radar Smart Cruise Control terhalang (jika dilengkapi)
- Tire Pressure Monitoring System (TPMS) mengalami malfungsi

Jika masalah teratasi, Lampu Peringatan Master akan mati.

Tampilan pesan di cluster

Shift to P (untuk sistem smart key)

Pesan ini akan ditampilkan jika Anda mencoba mematikan kendaraan tanpa gigi di posisi P (Park).

Jika hal ini terjadi, tombol Engine Start/Stop akan berubah ke posisi ACC.

Low key battery (untuk sistem smart key)

Pesan ini akan ditampilkan jika baterai smart key habis saat menekan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF.

Press START button while turning wheel (untuk sistem smart key)

Pesan ini akan ditampilkan jika roda kemudi tidak dapat dibuka secara normal saat tombol Engine Start/Stop ditekan.

Anda harus menekan tombol Engine Start/Stop sambil memutar roda kemudi ke kanan dan ke kiri.

Check steering wheel lock system (untuk sistem smart key)

Pesan ini ditampilkan jika roda kemudi tidak terkunci secara normal saat tombol Engine Start/Stop ditekan ke posisi OFF.

Press brake pedal to start engine (untuk sistem smart key dan transmisi otomatis/Dual clutch transmission)

Pesan ini akan ditampilkan jika tombol Engine Start/Stop berubah ke posisi ACC dua kali dengan menekan tombol berulang kali tanpa menekan pedal rem.

Anda dapat menghidupkan kendaraan dengan menekan pedal rem lalu menekan tombol Engine Start/Stop.

Press clutch pedal to start engine (untuk sistem smart key dan transmisi manual)

Pesan ini akan ditampilkan jika tombol Engine Start/Stop berada di posisi ACC sebanyak dua kali dengan menekan tombol berulang kali tanpa menekan pedal kopling.

Tekan pedal kopling untuk menghidupkan mesin.

Key not in vehicle (untuk sistem smart key)

Pesan ini akan ditampilkan jika smart key tidak berada di dalam kendaraan saat Anda meninggalkan kendaraan dengan tombol Engine Start/Stop di posisi ON atau Start.

Selalu matikan mesin sebelum meninggalkan kendaraan Anda.

Key not detected (untuk sistem smart key)

Pesan ini akan ditampilkan jika smart key tidak terdeteksi saat Anda menekan tombol Engine Start/Stop.

Press START button again (untuk sistem smart key)

Pesan ini akan ditampilkan jika Anda tidak dapat menghidupkan kendaraan dengan menekan tombol Engine Start/Stop.

Jika hal ini terjadi, cobalah untuk menghidupkan mesin dengan menekan tombol Engine Start/Stop sekali lagi.

Jika pesan peringatan ditampilkan setiap kali Anda menekan tombol Engine Start/Stop, kami sarankan Anda untuk memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.

Press START button with key (untuk sistem smart key)

Pesan ini akan ditampilkan jika Anda menekan tombol Engine Start/Stop ketika pesan peringatan “Key not detected” ditampilkan.

Pada saat ini, lampu indikator immobilizer akan berkedip.

Check BRAKE SWITCH fuse (untuk sistem smart key dan transmisi otomatis/Dual clutch transmission)

Pesan ini akan ditampilkan jika sekering switch rem putus.

Anda harus mengganti sekering dengan yang baru sebelum menghidupkan mesin.

Jika tidak memungkinkan, Anda dapat menghidupkan mesin dengan menekan tombol Engine Start/Stop selama 10 detik di posisi ACC.

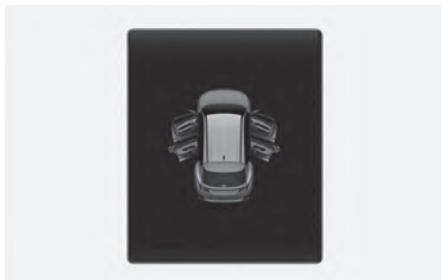
Shift to P or N to start engine (untuk sistem smart key dan transmisi otomatis/Dual clutch transmission)

Pesan ini akan ditampilkan jika Anda mencoba menghidupkan mesin pada posisi lain selain P (Parkir) atau N (Netral).

i Informasi

Anda dapat menghidupkan mesin dengan gear di posisi N (Netral). Namun, untuk keselamatan Anda, kami sarankan agar Anda menghidupkan mesin dengan menempatkan gear ke posisi P (Parkir).

Indikator pintu, kap mesin, pintu bagasi terbuka



Peringatan ini akan ditampilkan jika ada pintu atau kap mesin atau pintu bagasi yang terbuka. Peringatan ini menampilkan pintu mana yang terbuka pada layar cluster.

⚠ PERHATIAN

Sebelum mengemudikan kendaraan, pastikan pintu, kap mesin, dan pintu bagasi tertutup sepenuhnya.

Indikator sunroof terbuka

+ jika dilengkapi



Peringatan ini akan ditampilkan jika Anda mematikan mesin saat sunroof terbuka.

Tutup sunroof dengan aman sebelum meninggalkan kendaraan Anda.

Tekanan ban rendah



Pesan peringatan ini akan ditampilkan jika tekanan pada ban rendah. Ban yang relevan pada kendaraan akan menyala.

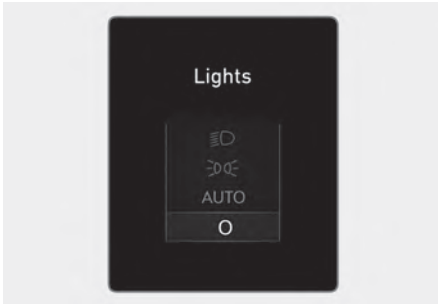
Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Tire pressure monitoring system (TPMS)" di bab 8.

Lampu

Tipe A



Tipe B



Indikator ini menampilkan lampu eksterior mana yang diaktifkan dengan menggunakan kontrol lampu.

Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan fitur tampilan Wiper/ Lights dari menu **SETUP** pada sistem infotainment. Pilih:

- **SETUP > Cluster > Wiper/ Lights display**

Wiper

Tipe A



Tipe B



Indikator ini menampilkan kecepatan wiper yang dipilih saat menggunakan kontrol wiper.

Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan fitur tampilan Wiper/ Lights dari menu **SETUP** pada sistem infotainment. Pilih

- **SETUP > Cluster > Wiper/ Lights display**


Heated Steering Wheel turned off

 jika dilengkapi

Pesan ini akan ditampilkan jika Anda menonaktifkan pemanas roda kemudi.

Untuk detail lebih jelasnya, lihat “Roda kemudi” di bab 5.


Turn FUSE SWITCH On

 jika dilengkapi

Pesan peringatan ini akan ditampilkan jika switch sekering yang terletak di box sekering di bawah roda kemudi dalam kondisi OFF. Anda harus mengaktifkan switch sekering.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat “Sekring” di bab 9.

Low washer fluid

 jika dilengkapi

Pesan ini akan ditampilkan jika level cairan pencuci kaca di dalam reservoir hampir kosong.

Isi ulang reservoir cairan pencuci kaca.


Low fuel

Pesan ini akan ditampilkan jika bahan bakar di dalam tangki hampir habis.

Ketika pesan ini ditampilkan, lampu peringatan level bahan bakar rendah pada cluster akan menyala.

Disarankan untuk mencari pom bensin terdekat dan mengisi bahan bakar sesegera mungkin.


Engine overheated / Engine has overheated

 jika dilengkapi

Pesan ini akan ditampilkan ketika temperatur cairan pendingin mesin berada di atas sekitar 120°C (248°F). Mesin terlalu panas dan mungkin dapat mengalami kerusakan.

Jika mesin kendaraan Anda terlalu panas, lihat “Jika mesin terlalu panas” di bab 8.


Check headlight

 jika dilengkapi

Pesan ini ditampilkan jika headlamp tidak berfungsi dengan baik. Bola lampu mungkin perlu diganti.

Pastikan untuk mengganti bola lampu yang putus dengan lampu baru dengan nilai watt yang sama.


Check turn signal

 jika dilengkapi

Pesan ini ditampilkan jika lampu sein tidak berfungsi dengan baik. Bola lampu mungkin perlu diganti.


Pastikan untuk mengganti bola lampu yang putus dengan lampu baru dengan nilai watt yang sama.

Check headlight LED

 jika dilengkapi

Pesan ini akan ditampilkan jika terjadi masalah pada Headlamp LED. Kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Low engine oil

 jika dilengkapi

Pesan peringatan ini akan ditampilkan ketika level oli mesin harus diperiksa.

Jika pesan peringatan ini ditampilkan, periksa level oli mesin sesegera mungkin dan tambahkan oli mesin sesuai kebutuhan.

Tuangkan oli yang direkomendasikan secara perlahan-lahan sedikit demi sedikit dengan menggunakan corong. (Kapasitas isi ulang oli: sekitar 0,6-1,0 L)

Gunakan hanya oli mesin yang direkomendasikan (Lihat “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” di bab 2.)

Jangan mengisi oli mesin secara berlebihan. Pastikan level oli tidak berada di atas tanda F (Full) pada dipstick.

PEMBERITAHUAN


Jika pesan ini ditampilkan secara terus menerus setelah menambahkan oli mesin dan menempuh jarak sekitar 50-100 km (31-62 mil.) setelah mesin melakukan pemanasan, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Meskipun pesan ini tidak ditampilkan setelah mesin dihidupkan, level oli mesin harus diperiksa secara berkala dan ditambahkan jika diperlukan.

i Informasi

Jika anda melakukan perjalanan sekitar 50-100 km (31-62 mil) setelah mesin memanaskan, setelah menambahkan oli mesin, pesan peringatan akan hilang.

Check exhaust system

 jika dilengkapi

Pesan peringatan ini akan ditampilkan jika sistem DPF atau GPF mengalami malfungsi. Pada saat ini, lampu peringatan DPF atau GPF juga akan berkedip.

Dalam kasus ini, kami sarankan Anda untuk memeriksakan sistem DPF atau GPF ke dealer resmi HYUNDAI.

DPF: Filter Partikulat Diesel

GPF: Filter Partikulat Bensin

Low urea (untuk mesin diesel)


 jika dilengkapi

Pesan peringatan ini akan ditampilkan jika level larutan urea dalam tangki larutan urea hampir habis.

- Ketika lampu peringatan SCR menyala.

Isi ulang larutan urea sesegera mungkin. Untuk lebih jelasnya, lihat “Selective catalytic reduction (SCR) (untuk mesin diesel)” di bab 9.

Check urea system (untuk mesin diesel)

 jika dilengkapi

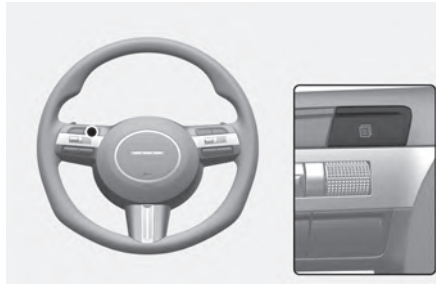
Pesan peringatan ini akan ditampilkan jika sistem urea mengalami malfungsi.

Dalam hal ini, kami sarankan Anda untuk memeriksakan sistem urea ke dealer resmi HYUNDAI.

Untuk lebih jelasnya, lihat “ Selective catalytic reduction (SCR) (untuk mesin diesel)” di bab 9.

Tampilan cluster

Kontrol tampilan cluster



Mode tampilan cluster dapat diubah dengan menggunakan tombol kontrol.

Switch	Fungsi
	Tombol MODE untuk mengubah mode
	Tombol MOVE untuk mengubah item
OK	Tombol SELECT/RESET untuk mengatur atau mengatur ulang item yang dipilih

i Informasi

Jika dilengkapi dengan sistem infotainment, hanya mendukung menu **SETUP** pada sistem infotainment dan tidak mendukung instrument cluster.

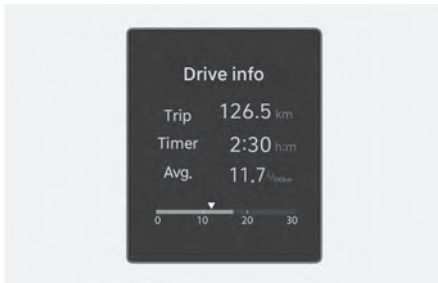
Mode tampilan

Mode tampilan	Penjelasan
Utility	Mode ini menampilkan informasi berkendara seperti jarak tempuh, penghematan energi listrik, dan lain-lain.

Informasi yang diberikan mungkin berbeda, tergantung pada fitur mana yang tersedia pada kendaraan Anda.

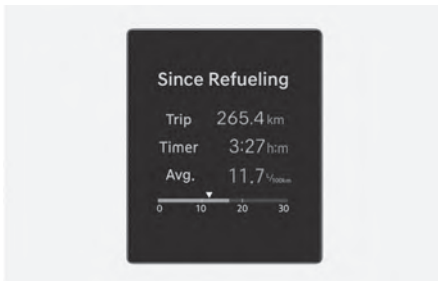
Tampilan Utility (Utilitas)

Current trip (Jarak tempuh saat ini)



Mode trip computer menampilkan informasi yang berhubungan dengan parameter mengemudi kendaraan termasuk penghematan bahan bakar, informasi tripmeter, dan kecepatan kendaraan.

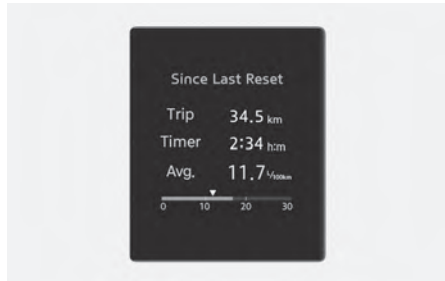
Since refuelling (Jarak tempuh sejak mengisi ulang bahan bakar)



Setelah kendaraan diisi bahan bakar, jarak tempuh, total waktu mengemudi dan penghematan bahan bakar rata-rata akan ditampilkan.

Untuk mengatur ulang secara manual, tekan tombol **OK** pada roda kemudi selama lebih dari 1 detik saat '**Since refueling**' ditampilkan.

Since last reset (Jarak tempuh sejak pengaturan ulang terakhir)

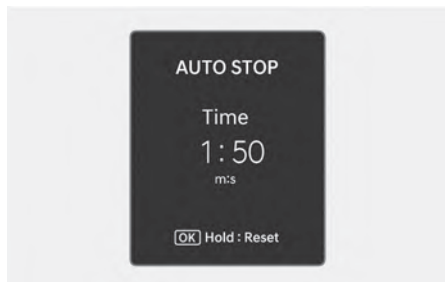


Total jarak tempuh, total waktu mengemudi, dan penghematan bahan bakar rata-rata akan ditampilkan.

Informasi tersebut dihitung sejak pengaturan ulang terakhir.

Untuk mengatur ulang secara manual, tekan tombol **OK** pada roda kemudi selama lebih dari 1 detik saat '**Since last reset**' ditampilkan.

Auto stop



Tampilan AUTO STOP menunjukkan waktu yang telah berlalu dari penghentian mesin oleh sistem Idle Stop and Go.

Untuk lebih jelasnya, lihat bagian "Idle Stop and Go (ISG)" di bab 6.

Tire pressure (Tekanan ban)



Tekanan ban dari setiap ban akan ditampilkan.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat “Tire pressure monitoring system (TPMS)” di bab 8.

Level urea (Mesin diesel)

Selain Eropa



Untuk Eropa




Mode ini menampilkan perkiraan jumlah larutan urea yang tersisa di dalam tangki larutan urea.

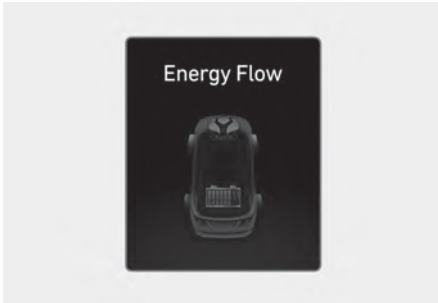
Tambahkan urea sebelum level menunjukkan [E].

Untuk lebih jelasnya, lihat “ Selective catalytic reduction (SCR) (untuk mesin diesel)” di bab 9.

Aliran energi (untuk diesel 48V MHEV (Mild hybrid))

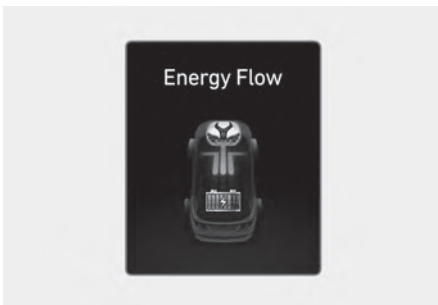
 jika dilengkapi

Sistem mild hybrid menginformasikan kepada pengemudi aliran energinya dalam berbagai mode pengoperasian. Saat mengemudi, aliran energi saat ini ditentukan dalam 3 mode.



Kendaraan berhenti

Kendaraan dihentikan. (Tidak ada aliran energi)



Pembangkitan / Regenerasi Energi Mesin dan rem regeneratif mengisi daya baterai tegangan tinggi.

(Mesin & Roda > Baterai)

Tampilan informasi tambahan

Driver assistance (Bantuan pengemudi)



Kondisi pengoperasian saat ini dari Manual Speed Limit Assist, Smart Cruise Control, Lane Following Assist, dll. akan ditampilkan.

Mode peringatan master

Lampu peringatan master akan menyala jika salah satu atau beberapa hal berikut ini terjadi:

- Forward Collision-Avoidance Assist mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- Radar Forward Collision-Avoidance Assist terhalang (jika dilengkapi)
- Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- Radar Blind-Spot Collision-Avoidance Assist terhalang (jika dilengkapi)
- Headlamp LED mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- High Beam Assist mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- Smart Cruise Control mengalami malfungsi (jika dilengkapi)
- Radar Smart Cruise Control terhalang (jika dilengkapi)
- Tire Pressure Monitoring System (TPMS) mengalami malfungsi

Pengaturan kendaraan (sistem infotainment)

+ jika dilengkap

Pengaturan Kendaraan pada sistem infotainment menyediakan pilihan bagi pengguna untuk pengaturan termasuk fitur membuka/mengunci kunci pintu, fitur kenyamanan, pengaturan bantuan pengemudi, dll.

Vehicle SETUP menu

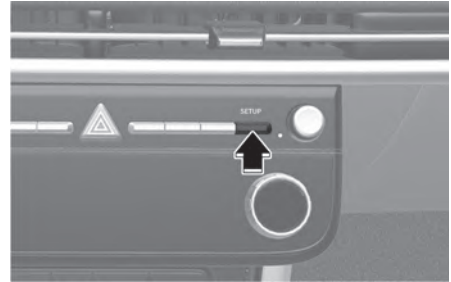
- Driver assistance (Bantuan pengemudi)
- Drive mode (Mode mengemudi)
- Climate (Iklim)
- Seats (Kursi)
- Lights (Lampu)
- Door (Pintu)
- Convenience (Kenyamanan)

Informasi yang diberikan mungkin berbeda tergantung pada fitur yang tersedia pada kendaraan Anda.

PERINGATAN

Jangan menyesuaikan **SETUP** Kendaraan saat mengemudi. Anda mungkin akan teralihkan dari tugas mengemudi dan bisa menyebabkan tabrakan.

Pengaturan kendaraan Anda



1. Tekan tombol **SETUP** pada keyboard utama.
2. Pilih **Vehicle** untuk mengubah pengaturan fitur.

Informasi

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

5. Fitur Kenyamanan

Mengakses kendaraan Anda.....	5-6
Remote key	5-6
Smart key	5-9
Sistem immobilizer	5-13
Sistem autentikasi sidik jari	5-14
Pengaturan sistem autentikasi sidik jari	5-14
Pengoperasian sistem autentikasi sidik jari	5-15
Keterbatasan sistem	5-16
Saat membeli kendaraan bekas	5-16
Mengunci pintu	5-17
Pengoperasian membuka kunci pintu dari luar kendaraan	5-17
Pengoperasian mengunci pintu dari dalam kendaraan	5-18
Fitur Auto Door Lock/Unlock	5-20
Kunci pengaman anak pada pintu belakang	5-20
Rear Occupant Alert (ROA)	5-21
Advanced rear occupant alert (ROA)	5-22
Pengaturan sistem	5-22
Pengoperasian sistem	5-22
Tindakan pencegahan pada sistem	5-23
Pernyataan Persetujuan	5-24
Sistem alarm anti pencurian	5-25
Integrated memory system	5-26
Menyimpan memori posisi	5-27
Mengaktifkan ulang memori posisi yang sudah tersimpan	5-27
Mengatur ulang sistem	5-27
Fitur easy access (mengakses kursi dengan mudah)	5-28
Roda kemudi	5-28
Motor Driven Power Steering (MDPS)	5-28
Tilt/Telescopic steering	5-29
Pemanas roda kemudi	5-30
Klakson	5-31
Spion	5-32
Spion dalam	5-32
Spion luar	5-33
Bantuan parkir mundur	5-36

Jendela.....	5-37
Power windows.....	5-39
Sunroof panorama.....	5-42
Power sunshade	5-43
Miringkan untuk membuka/menutup	5-43
Menggeser untuk membuka/menutup	5-44
Fitur automatic reversal (pembalik arah).....	5-44
Mengatur ulang sunroof	5-45
Peringatan sunroof terbuka	5-46
Kap mesin	5-46
Membuka kap mesin.....	5-46
Menutup kap mesin	5-47
Pintu bagasi.....	5-48
Kondisi pengoperasian power tailgate.....	5-48
Mengoperasikan power tailgate.....	5-49
Pengaturan power tailgate	5-51
Mengatur ulang power tailgate	5-52
Membuka pintu bagasi dalam kondisi darurat.....	5-52
Smart tailgate	5-53
Mengoperasikan smart tailgate.....	5-53
Menonaktifkan smart tailgate	5-54
Area pendeteksian.....	5-54
Pintu pengisi bahan bakar	5-55
Membuka pintu pengisian bahan bakar	5-55
Menutup pintu pengisi bahan bakar	5-56
Head-up display (HUD).....	5-57
Pengaturan Head-Up Display.....	5-57
Informasi Head-Up Display	5-58
Tindakan pencegahan saat menggunakan Head-Up Display	5-58
Pembaruan OTA sistem kendaraan.....	5-59
Mengunduh perangkat lunak.....	5-59
Menyetujui pembaruan perangkat lunak	5-59
Mempersiapkan pembaruan perangkat lunak.....	5-59
Memperbarui perangkat lunak	5-60

5. Fitur Kenyamanan

Lampu eksterior	5-61
Kontrol lampu	5-61
Pengoperasian lampu jauh	5-63
Lampu sein dan lampu perubahan jalur	5-63
Lampu kabut belakang	5-64
Fitur battery saver (penghemat daya baterai)	5-64
Perangkat perata sinar headlamp	5-64
Fitur delay/time-out headlamp	5-66
Daytime Running Light (DRL)	5-66
Sistem welcome (penyambut)	5-67
High Beam Assist (HBA)	5-68
Pengaturan High Beam Assist	5-69
Pengoperasian High Beam Assist	5-69
Keterbatasan dan malfungsi pada High Beam Assist	5-70
Intelligent Front-lighting System (IFS)	5-71
Pengaturan sistem	5-71
Pengoperasian sistem	5-72
Keterbatasan dan malfungsi pada sistem	5-72
Lampu interior	5-74
Lampu interior	5-74
Lampu interior AUTO off	5-74
Lampu baca	5-75
Lampu personal belakang	5-75
Lampu kaca rias	5-76
Lampu laci dasbor	5-76
Lampu latar	5-76
Lampu kompartemen bagasi	5-77
Wiper dan washer	5-77
Wiper kaca depan	5-79
Washer kaca depan	5-80
Wiper dan washer kaca belakang	5-81
Sistem kontrol iklim manual	5-82
Pemanas dan pendingin udara	5-83
Pengoperasian sistem	5-87
Perawatan sistem	5-89


Sistem kontrol iklim otomatis	5-91
Pemanas dan pendingin udara otomatis	5-92
Pemanas dan pendingin udara manual	5-94
Perawatan sistem	5-99
Defrosting dan defogging kaca depan	5-101
Sistem kontrol iklim manual	5-101
Sistem kontrol iklim otomatis	5-102
Logika defogging	5-103
Defroster jendela belakang	5-104
Fitur tambahan kontrol iklim	5-105
Fitur auto-drying A/C.....	5-105
Sistem auto defogging.....	5-106
Auto dehumidify (penurun kelembapan otomatis)	5-107
Resirkulasi udara di dalam sunroof	5-107
Resirkulasi udara saat menggunakan cairan pencuci kaca	5-107
Resirkulasi udara saat memasuki terowongan	5-108
Terhubung ke pengaturan iklim untuk penyesuaian otomatis (untuk kursi pengemudi)	5-109
Kompartemen penyimpanan.....	5-109
Penyimpanan konsol tengah.....	5-110
Laci dasbor	5-110
Tray terbuka di depan kursi penumpang	5-110
Tray bagasi	5-110
Fitur interior	5-111
Dudukan tempat minum	5-111
Asbak	5-111
Sunvisor.....	5-112
Power outlet	5-112
Charger USB	5-113
Sistem pengisian daya smartphone wireless.....	5-114
Jam	5-117
Gantungan baju	5-117
Pengait karpet lantai.....	5-117
Tirai samping	5-118
Pengait jaring bagasi	5-118
Penutup pengaman bagasi	5-119

5. Fitur Kenyamanan

Fitur eksterior	5-120
Rak atap	5-120
Sistem infotainment	5-121
Antena	5-121
Remote control pada roda kemudi	5-122
Sistem infotainment	5-122
Port USB	5-123
Teknologi Bluetooth® wireless	5-124
Pengenalan suara	5-124

Mengakses kendaraan Anda

Remote key

 jika dilengkapi



Kendaraan HYUNDAI Anda menggunakan remote key yang digunakan untuk mengunci atau membuka kunci pintu pengemudi dan penumpang atau pintu bagasi belakang.

- (1) Mengunci pintu
- (2) Membuka kunci pintu
- (3) Membuka kunci pintu bagasi

Mengunci kendaraan Anda

Untuk mengunci:

1. Tutup semua pintu, kap mesin dan pintu bagasi.
2. Tekan tombol Pengunci Pintu (1) pada remote key.
3. Semua pintu akan terkunci. Lampu hazard akan berkedip. Selain itu, spion luar akan terlipat jika memilih '**Convenience > Welcome mirror/light > On door unlock**' dipilih dari mode User Settings pada tampilan cluster. Untuk lebih jelasnya, lihat "Tampilan Cluster" di bab 4.
3. Pastikan pintu terkunci dengan memeriksa posisi tombol pengunci pintu di dalam kendaraan.

PERINGATAN

Jangan meninggalkan kunci di dalam kendaraan Anda dengan anak-anak yang tidak diawasi atau tanpa pengawasan. Anak-anak dapat tanpa sengaja memasukkan kunci ke dalam switch IGN atau mengoperasikan power windows atau kontrol lainnya, atau bahkan menyebabkan kendaraan bergerak, yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Membuka kunci kendaraan Anda

Untuk membuka kunci:

1. Tekan tombol Pembuka Kunci Pintu (2) pada remote key.
2. Pintu tidak akan terkunci. Lampu hazard akan berkedip dua kali. Selain itu, spion luar akan terbuka jika memilih '**Convenience > Welcome mirror/light > On door unlock**' dipilih dari mode User Settings pada tampilan cluster. Untuk lebih jelasnya, lihat "Tampilan Cluster" di bab 4.

Informasi

Setelah membuka kunci pintu, pintu akan terkunci secara otomatis setelah 30 detik kecuali ada pintu yang dibuka.

Membuka kunci pintu bagasi

Untuk membuka kunci:

1. Tekan tombol Pembuka Kunci Pintu Bagasi (3) pada remote key selama lebih dari satu detik.
2. Lampu hazard akan berkedip dua kali. Setelah pintu bagasi dibuka dan kemudian ditutup, pintu bagasi akan mengunci secara otomatis.

i Informasi

- Setelah membuka kunci pintu bagasi, pintu bagasi akan mengunci secara otomatis.
- Tulisan “HOLD” pada tombol untuk memberi tahu Anda bahwa Anda harus menekan dan menahan tombol lebih dari satu detik.

Menghidupkan kendaraan

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Switch IGN” pada bab 6.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada remote key:

- Jauhkan remote key dari cairan atau temperatur yang ekstrem. Jika air atau cairan masuk ke dalam remote key atau jika remote key terkena temperatur yang ekstrem, dapat menyebabkan kerusakan pada sirkuit internalnya. Hal ini dapat membatalkan garansi kendaraan.
- Hindari menjatuhkan atau melempar remote key.
- Lindungi remote key dari temperatur yang ekstrem.

Kunci mekanis



Jika remote key tidak berfungsi dengan normal, Anda dapat mengunci atau membuka kunci pintu menggunakan kunci mekanis.

Untuk membuka kunci, tekan tombol pelepas. Kunci akan terbuka secara otomatis.

Untuk melipat kunci secara manual, tekan tombol pelepas.

PEMBERITAHUAN

Jangan lipat kunci tanpa menekan tombol pelepas. Dapat merusak remote key.

Tindakan pencegahan pada remote key

Remote key mungkin tidak bisa berfungsi jika salah satu kondisi berikut terjadi:

- Kunci berada di dalam switch IGN.
- Batas jarak pengoperasian maksimum terlampaui (sekitar 10 m (30 ft.)).
- Baterai remote key lemah.
- Kendaraan atau objek lain dapat menghalangi sinyal.
- Cuaca yang sangat dingin.
- Remote key terlalu dekat dengan pemancar radio seperti stasiun radio atau bandara yang dapat mengganggu pengoperasian normal dari remote key.

Jika remote key tidak berfungsi dengan benar, buka dan kunci pintu dengan kunci mekanis. Jika Anda mengalami masalah dengan remote key, kami menyarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Jika remote key berada terlalu dekat dengan ponsel Anda, sinyalnya bisa terhalang oleh sinyal operasional ponsel Anda.

Hal ini sangat penting ketika smartphone aktif, seperti saat melakukan atau menerima panggilan, mengirim pesan teks, dan/atau mengirim/terima email.

Hindari meletakkan remote key dan ponsel Anda di lokasi yang sama dan selalu jaga jarak yang cukup antara kedua perangkat.

PEMBERITAHUAN

Jauhkan remote key dari bahan elektromagnetik yang dapat menghalangi gelombang elektromagnetik ke permukaan kunci.

i Informasi

Mengubah atau memodifikasi yang tidak disetujui secara resmi oleh pihak yang bertanggung jawab atas keselamatan dapat membatalkan wewenang pengguna untuk mengoperasikan peralatan. Jika sistem keyless entry tidak dapat beroperasi karena melakukan perubahan atau modifikasi yang tidak disetujui secara resmi oleh pihak yang bertanggung jawab atas keselamatan, maka sistem tidak akan tercakup dalam garansi dari produsen kendaraan Anda.

Mengganti baterai



Baterai tipe: CR2032

Untuk mengganti baterai:

1. Masukkan peralatan tipis ke dalam celah dan buka penutupnya dengan hati-hati.
2. Lepaskan baterai lama dan masukkan baterai baru. Pastikan posisi baterai sudah benar. Baterai yang diposisikan tidak tepat dapat mengakibatkan baterai cepat habis, yang dapat menyebabkan remote key tidak berfungsi.
3. Pasang kembali penutup belakang remote key.

Jika Anda merasa remote key Anda mungkin telah mengalami kerusakan atau tidak berfungsi dengan baik, kami menyarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

⚠ PERINGATAN

PRODUK INI MENGANDUNG BATERAI TOMBOL.

Jika tertelan, baterai tombol lithium dapat menyebabkan cedera serius atau kematian dalam waktu 2 jam. Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.

Jika Anda merasa baterai mungkin telah tertelan atau masuk ke dalam tubuh, segera minta bantuan medis.

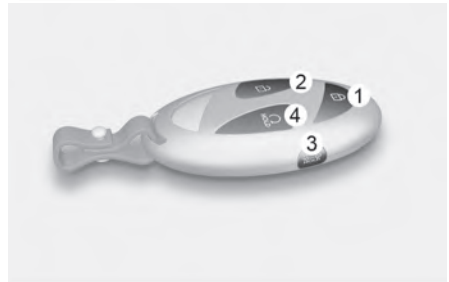
i Informasi



Baterai yang dibuang sembarangan dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia. Selalu buang baterai bekas sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di daerah Anda.

Smart key

+ jika dilengkapi

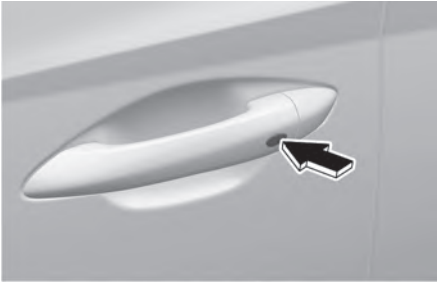


HYUNDAI Anda menggunakan smart key, yang dapat Anda gunakan untuk mengunci atau membuka kunci pintu (dan pintu bagasi) dan bahkan menghidupkan mesin meskipun hanya dengan membawa kuncinya.

1. Mengunci pintu
2. Membuka kunci pintu
3. Mengunci/membuka kunci pintu bagasi (Pintu bagasi)
Membuka/menutup pintu bagasi (Power tailgate)
4. Remote start/menghidupkan mesin dari jarak jauh (jika dilengkapi)

Mengunci kendaraan Anda (1)

Tipe tombol



Untuk mengunci :

1. Tutup semua pintu, kap mesin, dan pintu bagasi.
2. Bawa smart key.
3. Tekan tombol pada handle pintu atau tekan tombol Pengunci Pintu pada smart key.
4. Lampu hazard akan berkedip. Selain itu, spion luar akan terlipat jika memilih **'Convenience > Welcome mirror/ light > On door unlock atau On driver approach'** dari sistem infotainment. Untuk lebih jelasnya, lihat "Tampilan cluster" di bab 4.
5. Pastikan pintu terkunci dengan mencoba menarik handle luar pintu.



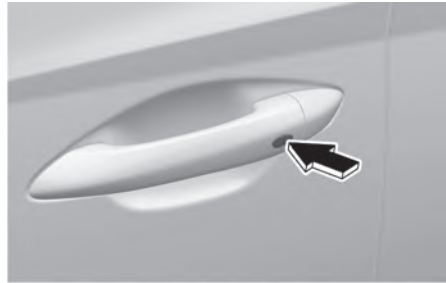
PERINGATAN

Jangan tinggalkan Smart Key di dalam kendaraan Anda bersama anak-anak yang tidak dijaga atau tidak ada pengawasan.

Anak-anak dapat secara tidak sengaja menekan tombol Engine Start/Stop atau dapat mengoperasikan power window atau kontrol kendaraan lainnya atau bahkan menyebabkan kendaraan bergerak. Hal ini dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Membuka kunci pintu kendaraan Anda (2)

Tipe tombol



1. Bawa smart key anda.
2. Tekan tombol pada handle pintu atau tekan tombol Pembuka Kunci Pintu(2) pada smart key.
3. Lampu hazard akan berkedip. Selain itu, spion luar akan terbuka jika memilih **SETUP > Vehicle > Lights > Welcome mirror/light > On door unlock atau On driver approach** dari sistem infotainment.

Membuka pintu bagasi (3)

Untuk membuka kunci:

1. Bawa smart key.
2. Tekan tombol pada handle pintu belakang atau tekan tombol Pembuka Kunci Pintu Bagasi (3) pada smart key selama lebih dari satu detik.
3. Lampu hazard akan berkedip dua kali.

i Informasi

- Tombol Pembuka Kunci Pintu Bagasi (3) hanya akan membuka kunci pintu bagasi. Tombol ini tidak akan melepaskan pengait dan membuka pintu bagasi secara otomatis. Jika tombol Pembuka Kunci Pintu Bagasi digunakan, maka seseorang harus tetap menekan tombol pada handle pintu bagasi untuk membuka pintu bagasi.
- Setelah membuka kunci pintu bagasi, pintu bagasi akan terkunci secara otomatis setelah 30 detik kecuali jika pintu bagasi terbuka.

Menghidupkan kendaraan dari jarak jauh (4)

+ jika dilengkapi

Untuk menghidupkan kendaraan dari jarak jauh:

1. Tekan tombol pengunci pintu (1) pada smart key dalam jarak sekitar 10 m (32 kaki) dari kendaraan.
2. Tekan tombol Remote Start (4) pada smart key dalam waktu 2 detik setelah Anda menekan tombol pengunci pintu. Mesin akan hidup.
3. Untuk mematikan mesin, tekan tombol Remote Start (4) sekali.

i Informasi

- Gear kendaraan harus berada dalam posisi P (Parkir) agar fitur Remote Start dapat diaktifkan.

- Kendaraan akan menampilkan pesan **'Smart Key must be present to keep the vehicle running'** jika Anda masuk ke dalam kendaraan tanpa membawa smart key yang terdaftar.
- Kendaraan akan mati jika Anda tidak masuk ke dalam kendaraan dalam waktu 10 menit setelah menghidupkan kendaraan dari jarak jauh.
- Tombol Remote Start (4) mungkin tidak dapat beroperasi jika smart key tidak berada dalam jarak 10 m (32 kaki) dari kendaraan.
- Kendaraan tidak dapat dihidupkan dari jarak jauh jika kap mesin atau pintu bagasi terbuka.
- Jangan membiarkan mesin dalam kondisi idle dalam waktu yang lama.

Menghidupkan kendaraan

Beberapa model dilengkapi dengan tombol Engine Start/Stop sebagai pengganti anak kunci. Anda dapat menyimpan smart key di dalam saku atau tas saat menghidupkan kendaraan. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Switch IGN" di bab 6.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada smart key:

- Simpan smart key di tempat yang sejuk dan kering untuk menghindari kerusakan atau malfungsi. Terpapar kelembapan atau temperatur tinggi dapat menyebabkan sirkuit internal smart key tidak berfungsi. Hal ini mungkin tidak tercakup dalam garansi.
- Hindari agar tidak menjatuhkan atau melempar smart key.
- Lindungi smart key dari temperatur yang ekstrem.

i Informasi

Jika smart key tidak digerakkan selama beberapa waktu, fitur pendeteksi untuk pengoperasian smart key akan dinonaktifkan. Angkat smart key untuk mengaktifkan kembali pendeteksi.

Tindakan pencegahan pada smart key

Smart key mungkin tidak dapat berfungsi jika salah satu hal berikut ini terjadi:

- Smart key berada di dekat pemancar radio seperti stasiun radio atau bandara yang dapat mengganggu pengoperasian normal dari transmitter.
- Smart key berada di dekat sistem radio dua arah seluler atau ponsel.
- Smart key kendaraan lain sedang dioperasikan di dekat kendaraan Anda.
- Smart key berada di dekat perangkat elektronik umum atau kartu kredit.
- Daya baterai kendaraan habis.
- Menghubungkan perangkat eksternal ke power outlet dan menempatkan smart key di dekat perangkat eksternal.
- Jika jendela Anda dilapisi dengan kaca film, terutama dengan kaca film metalik, hal ini dapat mengganggu frekuensi, sehingga dapat mengurangi jangkauan pengoperasian smart key.

Jika smart key tidak berfungsi dengan benar, buka dan tutup pintu dengan kunci mekanis. Untuk menghidupkan mesin, tekan tombol Engine Start/Stop secara langsung dengan smart key. Jika Anda mengalami masalah dengan smart key, disarankan untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Jika smart key berada di dekat ponsel Anda, sinyal dapat terhalang oleh sinyal pengoperasian normal dari ponsel Anda. Hal ini sangat relevan ketika ponsel dalam kondisi aktif seperti melakukan dan menerima panggilan, pesan teks, dan/atau mengirim/menerima email. Jika memungkinkan, hindari menyimpan smart key dan ponsel Anda di lokasi yang sama seperti di saku celana atau jaket untuk menghindari gangguan antara kedua perangkat tersebut.

PEMBERITAHUAN

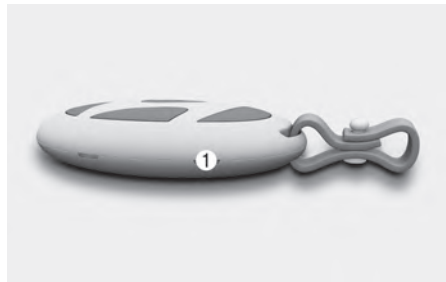
- Jauhkan smart key dari material elektromagnetik yang dapat menghalangi gelombang elektromagnetik ke permukaan kunci.
- Selalu bawa smart key saat meninggalkan kendaraan. Jika smart key ditinggalkan di dekat kendaraan, daya baterai kendaraan dapat habis.

Mengganti baterai

Tipe baterai: CR2450

Untuk mengganti baterai:

1. Masukkan peralatan tipis ke dalam slot (1) dan buka penutup belakang secara perlahan.



2. Lepaskan baterai lama dan masukkan baterai baru, pastikan posisi baterai tidak salah, baterai yang tidak diposisikan dengan benar dapat merusak baterai, sehingga dapat menyebabkan malfungsi pada smart key.



3. Pasang cover belakang smart key.

Jika Anda menduga smart key Anda mengalami kerusakan atau Anda merasa smart key Anda tidak berfungsi dengan baik, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

Produk ini berisi baterai kancing.

Jika tertelan, baterai kancing litium dapat menyebabkan cedera parah atau fatal dalam waktu 2 jam. Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.

Jika Anda merasa baterai mungkin telah tertelan atau masuk ke dalam bagian tubuh manapun, segera minta bantuan medis.

Informasi



Membuang baterai sembarang dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia. Selalu buang baterai bekas sesuai dengan hukum dan peraturan setempat.

Sistem immobilizer

Sistem immobilizer membantu melindungi kendaraan Anda dari pencurian. Jika kunci (atau perangkat lain) yang dikodekan secara tidak benar digunakan, kendaraan akan dinonaktifkan.

Ketika tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON, indikator sistem immobilizer akan menyala sebentar, lalu mati. Jika indikator mulai berkedip, sistem tidak mendeteksi kode kunci.

Tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF, lalu ke posisi ON lagi.

Sistem mungkin tidak mendeteksi kode kunci Anda jika ada kunci immobilizer lain atau benda logam lainnya (misalnya, gantungan kunci) di dekat kunci.

Kendaraan mungkin tidak dapat dihidupkan karena logam tersebut dapat mengganggu sinyal transponder agar tidak terpancar secara normal.

Jika sistem berulang kali tidak mendeteksi kode kunci, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Jangan coba-coba memodifikasi sistem ini atau menambahkan perangkat lain ke dalamnya. Masalah kelistrikan dapat terjadi sehingga kendaraan Anda tidak dapat dioperasikan.


PERINGATAN

Untuk mencegah pencurian kendaraan Anda, jangan tinggalkan kunci cadangan di manapun di dalam kendaraan Anda. Kata sandi immobilizer Anda adalah kata sandi unik pelanggan dan harus dijaga kerahasiaannya.

PEMBERITAHUAN

Amankan kunci dari kelembapan, listrik statis, dan penanganan yang kasar. Sistem Immobilizer dapat mengalami malfungsi.

Sistem Autentikasi Sidik Jari

 Jika dilengkapi

Sistem Autentikasi Sidik Jari menyediakan fitur yang mudah digunakan seperti mengizinkan pengemudi untuk mengakses informasi pribadi, membuka kunci profil, dan keluar dari mode valet dengan sidik jari yang telah didaftarkan.

Sidik jari harus didaftarkan di User Profile Settings (Pengaturan Profil Pengguna) pada sistem infotainment untuk menggunakan sistem ini.

Maksimal dua sidik jari dapat didaftarkan. Pengemudi 1 dan Pengemudi 2 dapat mendaftarkan masing-masing satu sidik jari.

Informasi

Jika tidak ada sidik jari yang terdaftar dalam sistem infotainment, sistem Autentikasi Sidik Jari tidak akan beroperasi.

Pengaturan sistem autentikasi sidik jari

Anda dapat mengatur atau menghapus sidik jari melalui sistem infotainment.

Ikuti prosedur berikut ini.

Mendaftarkan sidik jari



[A] Sensor sidik jari

1. Bawalah kedua smart key Anda ke dalam kendaraan.
2. Hidupkan mesin dan pilih **SETUP > User profile > Driver 1 > Fingerprint Identification** dari sistem infotainment.
3. Setelah memasukkan kata sandi profil, pilih **Set/Delete Fingerprint > Set**.
4. Letakkan jari Anda yang ingin didaftarkan pada sensor sidik jari sesuai dengan instruksi.
5. Dengan mengikuti instruksi, letakkan beberapa bagian sidik jari Anda hingga proses pemindaian selesai.
Setelah pemindaian selesai, 'Saving fingerprint....' akan ditampilkan dan proses pendaftaran sidik jari akan dilanjutkan.

i Informasi

- Lepaskan semua material termasuk lapisan pelindung pada sensor sidik jari, lalu daftarkan sidik jari Anda.
- Proses pendaftaran sidik jari dapat dibatalkan jika kondisi berikut ini terjadi:
 - Layar sistem infotainment diubah
 - Tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON atau OFF
 - Memindahkan gear, dan kendaraan dikemudikan

Menghapus sidik jari

1. Bawa salah satu smart key Anda ke dalam kendaraan.
2. Hidupkan kendaraan dan pilih **SETUP > User profile > Driver 1 > Fingerprint Identification** dari sistem infotainment.
3. Setelah memasukkan kata sandi profil, pilih **Set/Delete Fingerprint > Delete**.
4. Hapus sidik jari yang terdaftar sesuai dengan pesan 'Delete all Driver 1 fingerprints?'

PERHATIAN

Jangan membagikan sidik jari Anda dengan siapa pun.

Pengoperasian sistem autentikasi sidik jari

Menggunakan fitur dengan kontrol sentuh

Fitur kenyamanan seperti akses informasi pribadi, membuka kunci profil, dan keluar dari mode valet dapat dilakukan dengan sistem Autentikasi Sidik Jari.

Ketika gambar sidik jari ditampilkan di layar sistem infotainment, Anda harus meletakkan jari pada sensor sidik jari di dalam kendaraan sesuai dengan instruksi pesan untuk pengesahan, lalu Anda dapat mengoperasikan fitur yang terhubung tanpa memasukkan kata sandi.

Jika sistem Autentikasi Sidik Jari tidak berfungsi, angkat jari Anda dari sensor autentikasi sidik jari lalu coba lagi.

Fitur yang terhubung dengan sidik jari dapat diaktifkan atau dinonaktifkan dari menu **SETUP**. Pilih:

- **SETUP > User profile > Driver 1 (atau Driver 2) > Fingerprint Identification**

Fitur yang terhubung dengan sidik jari	Karakteristik
Akses informasi pribadi	Dapat digunakan dengan sidik jari tanpa perlu memasukkan kata sandi
Membuka sandi profil	
Keluar dari mode valet	

Untuk informasi lebih jelasnya, pindai kode QR dalam buku panduan sistem hiburan kendaraan dan panduan referensi cepat yang disediakan secara terpisah.

i Informasi

Jika mendaftarkan sidik jari yang sama untuk Driver 1 dan Driver 2, hasil autentikasi akan terhubung ke Driver 1, ketika autentikasi berhasil.

Keterbatasan sistem

- Sistem Autentikasi Sidik Jari mungkin tidak berfungsi jika:
 - Autentikasi sidik jari dilakukan dengan sidik jari yang tidak terdaftar.
 - Sidik jari tidak diletakkan di bagian tengah sensor sidik jari.
 - Sensor sidik jari atau sidik jari dalam kondisi basah atau kotor.
 - Lapisan pada sensor tidak dilepas.
 - Sidik jari yang didaftarkan terluka atau bengkok.
 - Tangan terlalu kering.
 - Sensor disentuh dalam waktu singkat.
- Jika autentikasi sidik jari gagal secara terus-menerus, pengenalan sidik jari akan dibatasi untuk sementara waktu. Anda harus mencobanya nanti atau mencoba metode lain seperti memasukkan kata sandi.
- Semua sidik jari yang telah didaftarkan mungkin akan terhapus selama perbaikan karena malfungsi pada sistem autentikasi sidik jari atau komponen berhubungan. Bawa smart key Anda saat mengunjungi dealer resmi HYUNDAI.
- Anda tidak dapat menggunakan sensor sidik jari saat daya baterai kendaraan habis.
- Letakkan jari Anda secara perlahan pada sensor sidik jari. Mencoba mengautentikasi sidik jari dengan tenaga yang berlebihan dapat menyebabkan kegagalan.



PERINGATAN

Jangan mendaftarkan sidik jari anak-anak di dalam kendaraan.

Jika Anda mendaftarkan sidik jari anak-anak dan meninggalkannya di dalam kendaraan, dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak diharapkan.

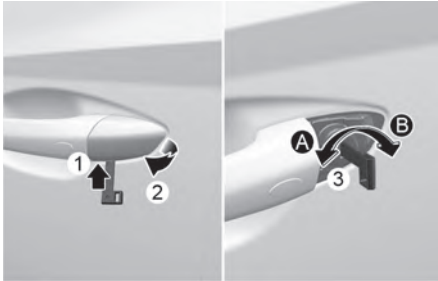
Saat membeli kendaraan bekas

Jika Anda membeli kendaraan bekas, Anda harus memastikan dan menghapus semua sidik jari yang telah terdaftar di profil Driver 1 dan Driver 2.

Mengunci pintu

Pengoperasian mengunci pintu dari luar kendaraan

Kunci mekanis



[A] Mengunci
[B] Membuka kunci

Untuk membuka kunci:

1. Tarik handle pintu.
2. Tekan tombol pelepas (1) yang terletak di dalam penutup dengan kunci mekanis.
3. Tarik penutup kunci (2) dengan hati-hati sambil terus menekan tombol pelepas untuk melepas penutup dan membuka silinder kunci.
4. Masukkan kunci mekanis ke dalam silinder kunci dan putar (3) searah jarum jam untuk membuka kunci kendaraan dan berlawanan arah jarum jam untuk mengunci pintu kendaraan.

Setelah pintu tidak terkunci, pintu dapat dibuka dengan menarik handle pintu.

PEMBERITAHUAN

- Saat melepas penutup silinder kunci, jangan sampai menggores atau mematahkan material plastik.
- Jika penutup silinder kunci macet dan tidak dapat dilepas dengan mudah, ketuk perlahan penutupnya atau cobalah untuk menghangatkan penutupnya dengan meletakkan tangan Anda ke sekelilingnya dan tiupkan udara hangat ke atasnya.
- Jangan gunakan tenaga yang berlebihan saat menangani pintu dan

i Informasi

Hanya pintu pengemudi yang dapat dikunci/dibuka kuncinya dengan menggunakan kunci mekanis.

Remote key

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Remote key” di bab ini.

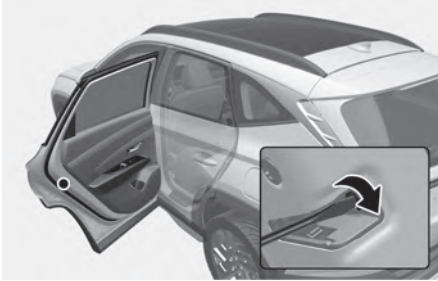
Smart key

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat “Smart key” di bab ini.

i Informasi

- Pada iklim dingin dan basah, kunci pintu dan mekanisme pintu mungkin tidak berfungsi dengan baik karena kondisi membeku.
- Jika pintu dikunci/dibuka beberapa kali secara berurutan dengan kunci kendaraan atau switch pengunci pintu, sistem dapat berhenti beroperasi sementara untuk melindungi sirkuit dan mencegah kerusakan pada komponen sistem.

Dalam kondisi darurat



Dalam kondisi darurat seperti ketika daya baterai habis, satu-satunya cara untuk mengunci pintu adalah dengan kunci mekanis dari lubang kunci luar.

Pintu tanpa lubang kunci luar dapat dikunci sebagai berikut:

1. Buka pintunya.
2. Masukkan peralatan tipis (misalnya obeng atau sejenisnya) ke dalam lubang kunci pintu darurat dan putar searah jarum jam untuk pintu sisi kiri, atau putar berlawanan arah jarum jam untuk pintu sisi kanan.
3. Tutup pintu dengan aman.

***i* Informasi**

Jika switch pengunci pintu elektrik tidak beroperasi (misalnya daya baterai kendaraan habis) dan pintu bagasi tertutup, Anda tidak dapat membuka pintu bagasi hingga daya pulih kembali.

Pengoperasian membuka kunci pintu dari dalam kendaraan

Dengan handle pintu bagian dalam



Pintu pengemudi & Pintu penumpang

Jika handle pintu bagian dalam ditarik saat pintu terkunci, kunci pintu akan terbuka dan pintu dapat dibuka.

Pintu belakang

Jika handle pintu bagian dalam ditarik sekali saat pintu terkunci, kunci pintu akan terbuka. Jika handle pintu bagian dalam ditarik sekali lagi, pintu dapat dibuka.

Jika ada pintu yang dibuka, pintu tidak akan terkunci meskipun menekan switch pusat penguncian pintu.

***i* Informasi**

Jika kunci pintu elektrik tidak berfungsi saat Anda berada di dalam kendaraan, cobalah salah satu atau beberapa teknik berikut ini untuk keluar dari kendaraan:

- Mengoperasikan fitur pembuka kunci pintu berulang kali (baik elektronik maupun manual) sambil menarik handle pintu secara bersamaan.
- Mengoperasikan kunci dan handle pintu lainnya.
- Turunkan jendela depan dan gunakan kunci mekanis untuk membuka kunci pintu dari luar.

**Dengan switch pusat penguncian/
pembukaan kunci pintu**



- Saat menekan switch (🔒) (1), semua pintu kendaraan akan terkunci.
 - Jika ada pintu yang dibuka, pintu tidak akan terkunci meskipun switch pengunci (1) pada pintu ditekan.
- Saat menekan switch (🔓) (2), semua pintu kendaraan akan terbuka kuncinya.

⚠️ PERINGATAN

- Selalu tutup dan kunci pintu saat kendaraan sedang melaju. Jika pintu tidak terkunci, risiko terlempar dari kendaraan saat terjadi tabrakan akan meningkat.
- Jangan menarik handle pintu bagian dalam pada pintu pengemudi atau penumpang saat kendaraan melaju.

⚠️ PERINGATAN

Jangan tinggalkan lansia, anak-anak atau hewan tanpa pengawasan di dalam kendaraan Anda. Kendaraan yang tertutup dapat menjadi sangat panas, yang dapat menyebabkan kematian atau cedera serius pada lansia, anak-anak tanpa pengawasan, atau hewan yang tidak dapat keluar dari kendaraan. Anak-anak dapat mengoperasikan fitur kendaraan yang dapat melukai mereka, atau mereka dapat mengalami bahaya lain, mungkin dari seseorang yang masuk ke dalam kendaraan.

⚠️ PERINGATAN

Selalu amankan kendaraan Anda.

Membiarkan kendaraan Anda tidak terkunci akan meningkatkan potensi risiko bagi Anda atau orang lain dari seseorang yang masuk ke dalam kendaraan Anda.

Untuk mengamankan kendaraan Anda, sambil menekan pedal rem, pindahkan gear ke posisi P (Parkir) (untuk transmisi otomatis/transmisi dual clutch) atau gear pertama atau R (Mundur, untuk transmisi manual/intelligent manual transmission), terapkan rem parkir, dan tempatkan switch IGN pada posisi LOCK/OFF, tutup semua jendela, kunci semua pintu, dan selalu bawa kuncinya.

⚠️ PERHATIAN

Membuka pintu ketika ada sesuatu yang mendekat dapat menyebabkan kerusakan atau cedera. Hati-hati saat membuka pintu dan perhatikan kendaraan, sepeda motor, sepeda, atau pejalan kaki yang mendekati kendaraan di jalur pintu.

⚠️ PERINGATAN

Jika Anda berada di dalam kendaraan dalam waktu yang lama saat cuaca sangat panas atau dingin, beresiko mengalami cedera atau membahayakan nyawa. Jangan mengunci kendaraan dari luar saat ada orang di dalam kendaraan.

Fitur Auto Door lock/unlock

Impact sensing door unlock system

Semua pintu secara otomatis akan terbuka kuncinya ketika terjadi benturan yang menyebabkan airbag mengembang.

Speed sensing door lock system

+ jika dilengkapi

Semua pintu akan terkunci secara otomatis saat kecepatan kendaraan melebihi 15 km/jam (9 mph).

Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan fitur Auto Door Lock/Unlock dari mode User Settings pada layar cluster. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat “Tampilan cluster” di bab 4. Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan navigasi tambahan, lihat buku panduan sistem infotainment yang diberikan secara terpisah.

Kunci pengaman anak pada pintu belakang



Kunci pengaman anak disediakan untuk membantu mencegah anak-anak yang duduk di kursi belakang membuka pintu belakang secara tidak sengaja. Kunci pengaman pintu belakang harus digunakan setiap kali membawa anak-anak di dalam kendaraan.

Kunci pengaman anak terletak di setiap sisi pintu belakang. Ketika kunci pengaman anak berada pada posisi terkunci, pintu belakang tidak akan bisa dibuka jika handle pintu bagian dalam ditarik.


Untuk mengunci kunci pengaman anak, masukkan peralatan tipis kecil (misalnya. Obeng atau sejenisnya) ke dalam slot dan putar ke posisi penguncian seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas.

Untuk membuka pintu belakang dari dalam kendaraan, buka kunci pengaman anak.

⚠ PERINGATAN

Jika anak-anak secara tidak sengaja membuka pintu belakang saat kendaraan sedang melaju, mereka dapat terjatuh dari kendaraan. Kunci pengaman pintu belakang harus selalu digunakan setiap kali ada anak-anak di dalam kendaraan.

Rear Occupant Alert (ROA)

 jika dilengkapi

Rear Occupant Alert disediakan untuk membantu mencegah pengemudi keluar dengan penumpang belakang yang tertinggal di dalam kendaraan.

Pengaturan sistem

Untuk menggunakan Rear Occupant Alert, fitur ini dapat diaktifkan dari menu **SETUP** pada sistem infotainment Pilih: **SETUP > Vehicle > Convenience > Rear Occupant Alert**

Informasi

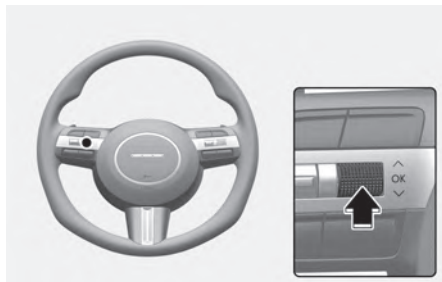
Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Pengoperasian sistem

Saat Anda mematikan kendaraan dan membuka pintu pengemudi setelah membuka dan menutup pintu belakang, pesan peringatan "Check rear seat" akan ditampilkan pada instrument cluster.

Informasi

Untuk menonaktifkan pesan peringatan, tekan tombol **OK**.



PERINGATAN

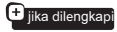
Selalu periksa kursi belakang sebelum Anda meninggalkan kendaraan.

Sistem Rear Occupant Alert tidak benar-benar mendeteksi keberadaan benda atau penumpang di kursi belakang, namun hanya menginformasikan kepada Anda untuk memeriksa kursi belakang dengan menggunakan perekaman pintu belakang yang terbuka dan tertutup.

Informasi

Rekaman pembukaan dan penutupan pintu belakang akan diatur ulang hanya ketika pengemudi mematikan kendaraan dan mengunci pintu kendaraan. Meskipun pintu belakang belum dibuka kembali, peringatan dapat ditampilkan jika rekaman pintu tidak diatur ulang. Misalnya, jika pengemudi membuka pintu dan keluar dari kendaraan lagi tanpa mengunci pintu setelah Rear Occupant Alert beroperasi, peringatan dapat ditampilkan lagi.

Advanced Rear Occupant Alert (ROA)



Advanced Rear Occupant Alert disediakan untuk membantu mencegah pengemudi keluar dengan penumpang belakang yang tertinggal di dalam kendaraan.

Pengaturan sistem

Untuk menggunakan Rear Occupant Alert, fitur ini dapat diaktifkan dari menu **SETUP** pada layar sistem infotainment dengan memilih:

- **SETUP > Vehicle > Convenience > Rear Occupant Alert.**

Pengoperasian sistem

- Peringatan pertama

Saat Anda mematikan kendaraan dan membuka pintu pengemudi setelah membuka dan menutup pintu belakang atau pintu bagasi, pesan peringatan 'Check rear seat for passengers and belongings' akan ditampilkan pada instrument cluster.

- Peringatan kedua

Setelah peringatan pertama, peringatan kedua akan aktif ketika terdeteksi adanya gerakan di dalam kendaraan setelah pintu pengemudi ditutup dan semua pintu terkunci. Klakson akan berbunyi selama kurang lebih 25 detik. Selain itu, pesan teks juga dikirim ke pengguna <Connected Services> (jika dilengkapi).

Jika sistem terus mendeteksi adanya gerakan, peringatan akan berbunyi hingga 8 kali.

Buka kunci pintu dengan smart key untuk menghentikan bunyi peringatan.

- Sistem mendeteksi pergerakan di dalam kendaraan selama 10 menit setelah pintu terkunci.

i Informasi

- Peringatan kedua dapat diaktifkan untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sensor ROA.
- Peringatan kedua diaktifkan hanya setelah peringatan pertama diaktifkan sebelumnya.
- Jika Anda tidak ingin menggunakan Rear Occupant Alert, tekan tombol OK pada roda kemudi saat peringatan pertama ditampilkan pada cluster. Dengan melakukan hal tersebut, peringatan kedua akan dinonaktifkan satu kali.
- Jika kendaraan dihidupkan dari jarak jauh (jika dilengkapi dengan Remote Start), pendeteksi gerakan di dalam akan dinonaktifkan.
- Pengguna <Connected Services> dapat menonaktifkan peringatan melalui aplikasi.

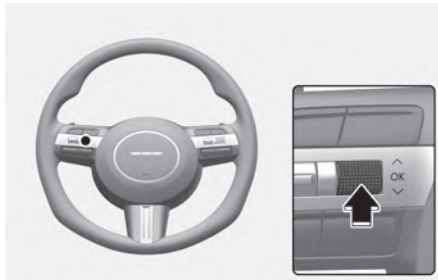
Tindakan pencegahan pada sistem

- Pastikan semua jendela dalam kondisi tertutup. Jika jendela terbuka, peringatan dapat beroperasi karena sensor mendeteksi gerakan yang tidak diinginkan (misalnya, angin atau serangga).

Cluster



Roda kemudi

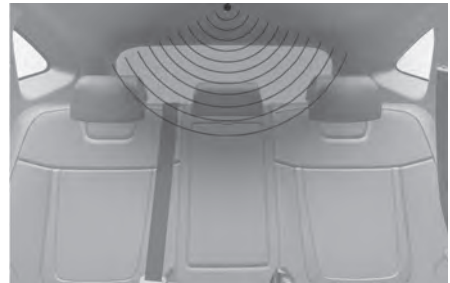


Jika Anda tidak ingin menggunakan Rear Occupant Alert, tekan tombol **OK** pada roda kemudi saat peringatan pertama ditampilkan pada cluster. Melakukan hal tersebut akan menonaktifkan peringatan kedua sebanyak satu kali.

- Peringatan ini dapat diaktifkan jika terdeteksi adanya gerakan di kursi pengemudi atau penumpang.
- Peringatan dapat aktif, jika semua pintu terkunci dengan ada penumpang di dalam kendaraan.
- Peringatan dapat diaktifkan jika terjadi benturan pada kendaraan.

- Jika ada box atau benda yang ditumpuk di dalam kendaraan, sistem mungkin tidak dapat mendeteksi box atau benda tersebut. Atau, peringatan dapat beroperasi jika box atau benda tersebut terjatuh.
- Peringatan ini dapat diaktifkan dengan pintu yang terkunci jika kendaraan didorong atau terguncang, atau dicuci, atau jika ada getaran atau kebisingan dari luar yang cukup besar.
- Peringatan dapat diaktifkan ketika ada benda logam atau cair di dalam kendaraan.
- Tidak terdeteksi adanya gerakan di area selain kursi belakang.

! PERINGATAN



Meskipun kendaraan Anda dilengkapi dengan Rear Occupant Alert, selalu pastikan untuk memeriksa kursi belakang sebelum Anda meninggalkan kendaraan.

Rear Occupant Alert mungkin tidak dapat berfungsi jika:

- Pergerakan berhenti dalam jangka waktu tertentu atau pergerakannya kecil.
- Anak tidak duduk pada sistem pengaman anak.
- Sinyal pendeteksian lemah karena sinyal terhalang oleh kursi atau CRS (misalnya, anak diamankan di CRS yang menghadap ke depan).
- Penumpang belakang adalah anak berusia di atas 6 tahun.
- Penumpang belakang tertutup kain yang mengandung bahan logam seperti selimut.

- Ada benda di dalam kendaraan yang menghalangi sensor.
- Sensor tertutup oleh material asing.
- Menempelkan benda atau memodifikasi atap interior, atau atap interior berubah bentuk atau rusak.
- Ada gangguan elektronik di sekitar kendaraan.
- Alasan lingkungan lainnya yang dapat mempengaruhi sistem.
- Penumpang belakang tertutup benda seperti selimut.

i Informasi

Peringatan kedua akan aktif pada kendaraan yang dilengkapi dengan sensor ROA

Pernyataan Persetujuan

Komponen frekuensi radio (Sensor Radar ROA) telah disetujui:

- Untuk negara bersertifikat Eropa dan CE



Trade mark or Trade name : Hyundai Mobis
203, Teheran-ro, Gangnam-gu, Seoul, 06141,
Republic of Korea

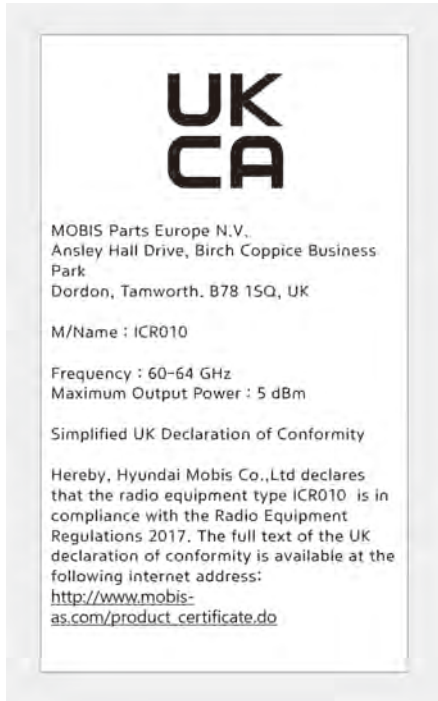
M/Name : ICR010

Frequency : 60-64 GHz
Maximum Output Power : 5 dBm

The antenna(s) must be installed such that a minimum separation distance of at least 20 cm is maintained between the radiator (antenna) and all persons at all times. This device must not be co-located or operating in conjunction with any other antenna or transmitter.

Hereby, Hyundai Mobis Co.,Ltd declares that the radio equipment type ICR010 is in compliance with Directive 2014/53/EU.
The full text of the EU declaration of conformity is available at the following internet address:
http://www.mobis-as.com/product_certificate.do

- Untuk Inggris Raya



Sistem alarm anti pencurian

Sistem ini akan membantu melindungi kendaraan dan barang berharga Anda. Klakson akan berbunyi dan lampu hazard akan berkedip secara terus menerus jika salah satu dari hal berikut ini terjadi:

- Pintu dibuka tanpa menggunakan smart key.
- Pintu bagasi dibuka tanpa menggunakan smart key.
- Kap mesin dibuka.

Alarm akan terus berbunyi selama 30 detik, kemudian sistem akan mengatur ulang. Untuk menonaktifkan alarm, buka kunci pintu dengan smart key.

Sistem Alarm Anti-Pencurian akan diaktifkan secara otomatis 30 detik setelah Anda mengunci pintu dan pintu bagasi. Agar sistem dapat diaktifkan, Anda harus mengunci pintu dan pintu bagasi dari luar kendaraan dengan melakukan salah satu hal berikut:

Lampu hazard akan berkedip dan alarm akan berbunyi satu kali untuk menunjukkan bahwa sistem telah diaktifkan.

Setelah sistem keamanan diatur, membuka pintu, pintu bagasi, atau kap mesin tanpa menggunakan smart key akan mengaktifkan alarm.

Sistem Alarm Anti-Pencurian tidak akan diaktifkan jika kap mesin, pintu bagasi, atau pintu tidak tertutup sepenuhnya. Jika sistem tidak diaktifkan, periksa apakah kap mesin, pintu bagasi, atau pintu sudah tertutup sepenuhnya.

Jangan coba-coba memodifikasi sistem ini atau menambahkan perangkat lain ke dalamnya.

i Informasi

- Jangan mengunci pintu sampai semua penumpang keluar dari kendaraan. Jika pintu dibuka setelah sistem diaktifkan, alarm akan diaktifkan.
- Jika sistem alarm anti-pencurian tidak bisa dinonaktifkan dengan smart key, buka kunci pintu dengan menggunakan kunci mekanis dan hidupkan kendaraan dengan menekan tombol Engine Start/Stop dengan smart key.
- Jika sistem dinonaktifkan dengan membuka kunci kendaraan, dan pintu atau pintu bagasi tidak dibuka dalam waktu 30 detik, maka pintu akan terkunci kembali dan sistem akan diaktifkan secara otomatis.

Integrated memory system (IMS)

+ jika dilengkapi



Integrated Memory System ini disediakan untuk menyimpan dan mengaktifkan kembali pengaturan memori posisi kursi pengemudi dengan mengoperasikan tombol yang simpel.

- Posisi kursi pengemudi

! PERINGATAN

Jangan pernah mencoba mengoperasikan integrated memory system saat kendaraan sedang melaju.

Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol, dan menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian, cedera serius, atau kerusakan properti.

i Informasi

- Jika baterai dilepaskan, pengaturan memori akan terhapus.
- Jika Integrated Memory System tidak beroperasi secara normal, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Menyimpan memori posisi

1. Sistem akan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda di bawah 3 km/jam (2,0 mph).
2. Sesuaikan posisi kursi pengemudi ke posisi yang diinginkan.
3. Tekan salah satu tombol memori (1 atau 2) dalam waktu 4 detik. Sistem akan berbunyi bip dua kali saat memori berhasil disimpan.
4. 'Driver 1 (atau 2) settings saved' akan ditampilkan pada layar cluster. Pesan ini hanya akan ditampilkan untuk pengaturan memori posisi kursi pengemudi.

Mengaktifkan ulang memori posisi

1. Sistem akan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda di bawah 3 km/jam (2,0 mph).
2. Tekan tombol memori yang diinginkan (1 atau 2). Sistem akan berbunyi bip sekali, lalu posisi kursi pengemudi akan secara otomatis disesuaikan ke posisi yang telah disimpan sebelumnya.
3. 'Driver 1 (atau 2) settings applied' akan ditampilkan pada layar cluster.

i Informasi

- Jika Anda menekan tombol SET atau tombol yang sesuai dengan pengaturan yang sedang diaktifkan ulang, pengaturan tersebut akan dinonaktifkan untuk sementara waktu. Jika Anda menekan tombol lainnya, tombol pengaturan yang ditekan akan diaktifkan.
Misalnya, jika Anda menekan tombol SET atau tombol angka 1 dengan pengaturan angka 1 yang sedang beroperasi, pengaturan tersebut akan dinonaktifkan untuk sementara waktu. Jika Anda menekan tombol angka 2, pengaturan angka 2 akan diaktifkan.
- Jika Anda menyesuaikan kursi sambil mengaktifkan ulang posisi kursi yang tersimpan, pengaturan yang telah ditetapkan akan menjadi tidak efektif.

Mengatur Ulang IMS

Ikuti prosedur berikut ini untuk mengatur ulang IMS bila tidak beroperasi dengan benar.

Mengatur ulang integrated memory system (IMS)

1. Hentikan kendaraan dan buka pintu pengemudi dengan menempatkan tombol Engine Start/Stop pada posisi ON dan memindahkan gear ke posisi P (Parkir).
2. Sesuaikan kursi dan sandaran kursi pengemudi ke posisi paling depan.
3. Tekan tombol SET dan dorong ke depan switch penyesuaian kursi pengemudi selama 2 detik secara bersamaan.

Saat mengatur ulang integrated memory system

1. Pengaturan ulang akan dimulai dengan bunyi notifikasi.
2. Kursi dan sandaran kursi pengemudi akan disesuaikan ke posisi belakang disertai bunyi notifikasi.
3. Kursi dan sandaran kursi pengemudi akan disesuaikan ulang ke posisi standar (posisi tengah) disertai bunyi notifikasi.

Namun, dalam kasus berikut ini, prosedur pengaturan ulang dan bunyi notifikasi dapat berhenti.

- Menekan tombol memori.
- Mengoperasikan switch kontrol kursi.
- Memindahkan gear keluar dari posisi P (Parkir).
- Kecepatan berkendara melebihi 3 km/jam (2 mph).
- Pintu pengemudi ditutup.

PEMBERITAHUAN

- Saat integrated memory system sedang diatur ulang, jika pengaturan ulang dan bunyi notifikasi berhenti dengan tidak lengkap, ulangi prosedur pengaturan ulang.
- Pastikan tidak ada objek di sekitar kursi pengemudi sebelum mengatur ulang integrated memory system.

Fitur easy access

Sistem akan menggerakkan kursi pengemudi secara otomatis sebagai berikut:

- Sistem akan menggerakkan kursi pengemudi ke belakang saat tombol Engine Start/Stop ditekan ke posisi OFF.
- Sistem akan menggerakkan kursi pengemudi ke depan saat tombol Engine Start/Stop ditekan ke posisi ACC atau START.

Anda dapat mengatur fitur Seat Easy Access dari menu **SETUP** pada sistem infotainment. Pilih **'SETUP > Vehicle > Seats > Seat easy access > Driver seat easy access > Normal/Extend/Off'**.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat "Tampilan cluster" di bab 4.

! PERHATIAN

Pengemudi harus berhati-hati saat menggunakan fitur ini untuk memastikan agar tidak membahayakan penumpang atau anak di kursi belakang. Dalam kondisi darurat, pengemudi harus menghentikan pergerakan kursi depan (saat fitur easy access diaktifkan) dengan menekan tombol SET atau switch kontrol pada kursi pengemudi.


Roda kemudi

Motor Driven Power Steering (MDPS)

Sistem ini akan membantu Anda mengemudikan kendaraan. Jika kendaraan dimatikan atau jika sistem power steering tidak berfungsi, Anda masih dapat mengemudikan kendaraan, namun membutuhkan tenaga yang lebih untuk memutar roda kemudi.

Jika Anda melihat adanya perubahan dalam upaya yang diperlukan untuk memutar roda kemudi selama pengoperasian normal kendaraan, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

! PERHATIAN

Jika lampu peringatan Motor Driven Power Steering  menyala dan pesan "**Check motor driven power steering**" ditampilkan pada instrumen, Anda dapat terus mengemudikan kendaraan, namun membutuhkan tenaga yang lebih untuk memutar roda kemudi. Kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk memeriksakan sistem sesegera mungkin.

i Informasi

Selama pengoperasian kendaraan secara normal:

- Upaya untuk memutar roda kemudi mungkin akan tinggi segera setelah menekan tombol Engine Start/Stop ke posisi ON.

Hal ini terjadi saat sistem melakukan diagnosis sistem MDPS. Ketika diagnosis selesai, upaya untuk memutar roda kemudi akan kembali ke kondisi yang normal.

- Ketika daya baterai rendah, Anda mungkin harus menggunakan lebih banyak tenaga untuk mengemudi. Ini adalah kondisi sementara dan akan kembali ke kondisi yang normal setelah mengisi daya baterai.
- Mungkin akan terdengar bunyi klik mungkin dari relay MDPS setelah tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON atau OFF.
- Suara motor dapat terdengar saat kendaraan berhenti atau melaju pada kecepatan rendah.
- Ketika Anda mengoperasikan roda kemudi dalam temperatur yang rendah, dapat terdengar suara yang tidak normal. Ketika temperatur naik, suara tersebut akan menghilang.
- Ketika terdeteksi kesalahan dari MDPS, fitur bantuan roda kemudi tidak akan diaktifkan. Lampu peringatan pada instrument cluster mungkin akan menyala atau upaya untuk memutar roda kemudi mungkin akan tinggi. Jika gejala ini terjadi, segera pindahkan kendaraan ke lokasi yang aman. Kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Tilt/Telescopic steering

Sesuaikan roda kemudi ke arah dada Anda, bukan ke arah wajah Anda. Pastikan Anda dapat melihat lampu peringatan dan indikator pada instrument cluster. Setelah menyesuaikan, dorong roda kemudi ke atas dan ke bawah untuk berada pada posisi penguncian.

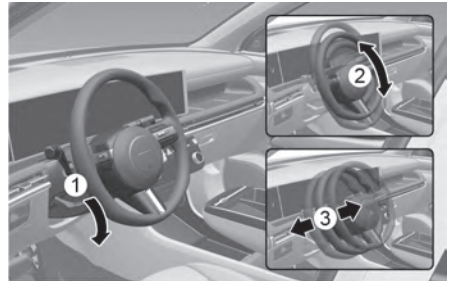
PERINGATAN

Jangan sekali-kali menyesuaikan roda kemudi saat mengemudi. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kendali kendaraan yang bisa mengakibatkan tabrakan.

PEMBERITAHUAN

Jangan sekali-kali menyesuaikan roda kemudi saat mengemudi. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kendali kendaraan yang dapat mengakibatkan tabrakan.

Penyesuaian secara manual




Untuk menyesuaikan:

1. Tarik ke bawah tuas pelepas kunci (1).
2. Sesuaikan roda kemudi ke sudut yang diinginkan (2) dan jarak maju/mundur (3).
3. Tarik tuas pelepas kunci ke atas untuk mengunci roda kemudi pada tempatnya.

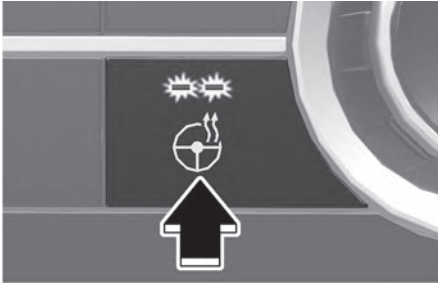
i Informasi

Terkadang tuas pelepas kunci mungkin tidak dapat masuk sepenuhnya. Tarik tuas pelepas kunci ke bawah, sesuaikan kembali roda kemudi, lalu tarik kembali tuas pelepas kunci ke atas untuk mengunci roda kemudi pada tempatnya.

Pemanas roda kemudi

 Jika dilengkapi

Tipe A



Tipe B



Saat tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON atau saat mesin hidup, tekan tombol pemanas roda kemudi untuk memanaskan roda kemudi.

Indikator pada tombol akan menyala.

Untuk menonaktifkan pemanas roda kemudi, tekan kembali tombol tersebut. Indikator pada tombol akan mati.

Menyesuaikan temperatur secara manual

Setiap kali Anda menekan ikon pemanas roda kemudi, temperatur akan berubah sebagai berikut.

- **OFF > LOW > HIGH**
- Menekan ikon saat temperatur tinggi, maka pemanas roda kemudi akan dinonaktifkan.

Menyesuaikan temperatur secara otomatis

- Ketika memilih HIGH secara manual, pemanas roda kemudi akan secara otomatis berubah ke posisi LOW setelah 30 menit. Anda dapat menonaktifkan pemanas roda kemudi dengan menekan ikon ke posisi OFF.
- Saat memilih LOW secara manual, pemanas roda kemudi tidak akan dikontrol secara otomatis.

Fitur Automatic Controls Linked to Climate Control Settings

Pemanas roda kemudi akan mengontrol temperatur roda kemudi secara otomatis tergantung pada temperatur di lingkungan sekitar saat mesin beroperasi.

Untuk menggunakan fitur ini, fitur ini harus diaktifkan dari menu **SETUP** pada layar sistem infotainment.

Pilih:

- **SETUP > Vehicle > Heating/Ventilation > Automatic controls linked to climate control settings > Steering wheel heating**

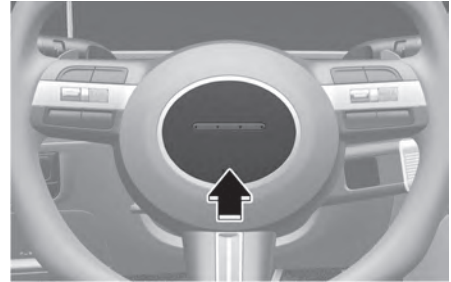
Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

- Jika Anda menekan ikon pemanas roda kemudi, maka pemanas roda kemudi harus dikontrol secara manual.
- Pemanas roda kemudi secara default akan diatur ke posisi OFF setiap kali tombol Engine Start/Stop ditekan ke posisi ON. Namun, jika fitur Automatic Controls Linked to Climate Control Settings dalam posisi aktif, pemanas roda kemudi akan aktif dan dinonaktifkan tergantung pada temperatur di sekitar.

PEMBERITAHUAN

- Jangan memasang penutup atau aksesoris apapun pada roda kemudi untuk mencegah kerusakan pada sistem pemanas roda kemudi.
- Jangan memukul permukaan roda kemudi dengan benda yang berujung tajam. Hal ini dapat merusak elemen pemanas di roda kemudi.
- Jangan membersihkan permukaan roda kemudi dengan produk-produk berikut ini. Dapat merusak pemanas dan permukaan roda kemudi.
 - Larutan organik seperti tiner, alkohol, dan bensin
 - Produk kimia seperti pembersih kulit, bahan pelapis, dan lilin

Klakson



Untuk membunyikan klakson, tekan area yang ditunjukkan oleh simbol klakson pada roda kemudi Anda (lihat gambar). Klakson hanya akan beroperasi ketika area ini ditekan.

PEMBERITAHUAN

Jangan memukul klakson dengan keras atau memukulnya dengan kepala tangan. Jangan menekan klakson dengan benda yang berujung tajam.

Spion

Spion dalam

Sebelum mengemudikan kendaraan Anda, periksa apakah spion bagian dalam sudah diposisikan dengan benar. Sesuaikan spion agar pandangan melalui jendela belakang berada di tengah.

PERINGATAN

Pastikan garis pandang Anda tidak terhalang. Jangan letakkan benda di kursi belakang, area bagasi, atau di belakang sandaran kepala belakang yang dapat mengganggu penglihatan Anda melalui jendela belakang.

PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius saat terjadi tabrakan atau mengembangnya airbag, jangan memodifikasi spion dan jangan memasang spion yang lebar.


PERINGATAN

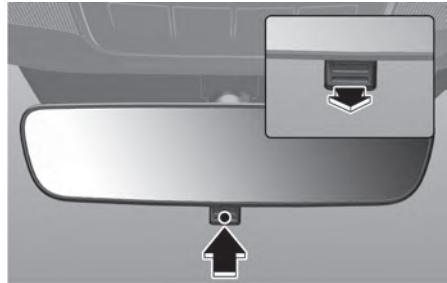
JANGAN PERNAH menyesuaikan spion saat mengemudi. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kendali kendaraan dan mengakibatkan tabrakan.

PEMBERITAHUAN

Saat membersihkan kaca spion, gunakan tisu atau bahan sejenisnya yang dibasahi dengan cairan pembersih kaca. Jangan menyemprotkan cairan pembersih kaca secara langsung ke kaca spion karena dapat menyebabkan cairan pembersih masuk ke rumah spion.

Kaca spion siang/malam hari

 jika dilengkapi



Lakukan penyesuaian ini sebelum Anda mulai mengemudi dan ketika tuas siang/malam berada di posisi siang.

Tarik tuas siang/malam ke arah Anda untuk mengurangi silau dari headlamp kendaraan di belakang Anda saat mengemudi pada malam hari.

Ingatlah bahwa Anda akan kehilangan kejelasan tampilan spion pada posisi malam hari.

Electric Chromic Mirror (ECM)

 jika dilengkapi



[A] Sensor

Spion elektrik (ECM) secara otomatis akan mengontrol silau dari sinar headlamp kendaraan yang berada di belakang Anda pada malam hari atau kondisi berkendara dengan sedikit pencahayaan.

Saat mesin hidup, silau secara otomatis akan dikontrol oleh sensor yang terpasang di spion. Sensor mendeteksi tingkat cahaya di sekitar kendaraan, dan akan secara otomatis disesuaikan untuk mengontrol silau headlamp dari kendaraan di belakang Anda.

Setiap memindahkan gear ke posisi R (Mundur), spion akan secara otomatis beralih ke pengaturan paling terang untuk meningkatkan visibilitas pengemudi di belakang kendaraan.

Spion luar



Kendaraan Anda dilengkapi dengan spion kiri dan kanan. Spion dapat disesuaikan dengan menggunakan switch kontrol penyesuaian spion. Sesuaikan spion ke posisi yang Anda inginkan sebelum mengemudi. Spion dapat dilipat untuk membantu mencegah kerusakan saat melalui tempat cuci mobil otomatis atau saat melewati jalan yang sempit.

PERINGATAN

Kaca spion kiri dan kanan berbentuk cembung.

Objek yang terlihat di spion terlihat lebih dekat daripada yang terlihat.

Gunakan spion atau palingkan kepala Anda dan lihatlah untuk menentukan jarak yang sebenarnya dari kendaraan lain sebelum berpindah jalur.

PERINGATAN

Jangan menyesuaikan atau melipat spion saat mengemudi. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kendali kendaraan yang bisa mengakibatkan tabrakan.

PEMBERITAHUAN

- Jangan mengikis es dari permukaan spion. Hal ini dapat merusak permukaan kaca spion.
- Jika spion beku karena es, jangan menyesuaikan spion secara paksa. Gunakan semprotan penghilang es (bukan antibeku radiator) yang disetujui, atau spons atau kain lembut dengan air hangat, atau pindahkan kendaraan ke tempat yang hangat dan biarkan es mencair.
- Jangan bersihkan spion dengan bahan abrasif yang keras, bahan bakar, atau produk pembersih berbahan dasar minyak bumi lainnya.

3. Setelah disesuaikan, tempatkan tuas (1) ke tengah untuk mencegah penyesuaian secara tidak sengaja.

PEMBERITAHUAN


- Spion akan berhenti bergerak ketika mencapai sudut penyesuaian maksimum, tetapi motor akan terus beroperasi saat switch ditekan. Jangan menekan switch lebih lama dari yang diperlukan, karena dapat merusak motor.
- Jangan menyesuaikan spion secara paksa untuk mencegah kerusakan pada motor.

Menyesuaikan spion luar



1. Tempatkan tuas (1) ke L (sisi kiri) atau R (sisi kanan) untuk memilih spion yang ingin Anda sesuaikan.
2. Gunakan kontrol penyesuaian spion (2) untuk memposisikan spion yang dipilih ke atas, ke bawah, ke kiri atau ke kanan.

Melipat spion luar

 jika dilengkapi

Tombol pelipat



Spion luar dapat dilipat atau dibuka dengan menekan tombol.

Pengaturan pada sistem infotainment

- **Aktif saat membuka kunci pintu**

Jika memilih **SETUP > Vehicle > Lights > Welcome mirror/light > On door unlock** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment :

- Spion akan terlipat atau terbuka saat pintu dikunci atau dibuka dengan menggunakan smart key.

- **Aktif pada saat pengemudi mendekat**

Jika memilih **SETUP > Vehicle > Lights > Welcome mirror/light > On driver approach** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment, spion akan terbuka saat kendaraan didekati dengan membawa smart key yang dimiliki.

i Informasi

- Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih lanjut, lihat buku sistem hiburan kendaraan dan panduan referensi cepat.
- Untuk keselamatan Anda, spion luar tidak akan terlipat secara otomatis saat berkendara dengan kecepatan 15 km/jam (9 mph) atau lebih cepat.


PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah penggunaan daya baterai yang tidak perlu, jangan menyesuaikan spion lebih lama dari waktu yang diperlukan saat mesin tidak hidup.

PEMBERITAHUAN

Jangan melipat spion luar tipe elektrik dengan tangan. Hal ini dapat merusak motor.

Bantuan parkir mundur

 Jika dilengkapi



Saat gear dipindahkan ke posisi R (Mundur), spion luar akan berputar ke bawah untuk membantu memundurkan kendaraan.

Status switch spion luar (1) menentukan apakah spion akan bergerak atau tidak.

Cara pengoperasian

- Kiri/Kanan : Saat switch ditekan ke L atau R, kedua spion luar akan bergerak.
- Netral : Ketika L atau R tidak ditekan, spion luar tidak akan bergerak.

Spion luar akan secara otomatis kembali ke posisi semula jika salah satu dari hal berikut ini terjadi:

- Tombol Engine Start/Stop ditempatkan pada posisi OFF atau ACC.
- Gear dipindahkan ke posisi apa pun selain R (Mundur).
- Tombol kontrol spion luar tidak dipilih.

Mode user settings bantuan parkir mundur

Anda dapat mengubah sudut spion luar jika sulit untuk melihat tampilan belakang dengan sudut spion standar ke bawah yang disediakan saat memundurkan kendaraan.

Saat kendaraan pertama kali dikirim, sudut ke bawah yang ditetapkan pada spion luar kiri dan kanan berbeda untuk memastikan visibilitas pengemudi.

1. Pastikan kendaraan dalam kondisi berhenti.
2. Tekan pedal rem dan pindahkan gear ke R (Mundur). Saat switch L atau R ditekan, kedua spion luar akan bergerak ke bawah ke posisi pengaturan standar.
3. Tekan switch L atau R untuk memilih spion luar yang ingin Anda sesuaikan. Kemudian tekan switch "▼,▲,◀,▶" untuk menyesuaikan spion luar ke sudut yang diinginkan.
4. Setelah menyesuaikan sudut untuk menyimpan sudut spion luar yang telah disesuaikan, pindahkan gear ke posisi lain selain R (Mundur), atau pindahkan switch L dan R ke posisi netral (switch L dan R tidak ditekan).
5. Sesuaikan spion luar lainnya dengan mengikuti prosedur 1 hingga 4 di atas.

Mengatur ulang mode user settings bantuan parkir mundur

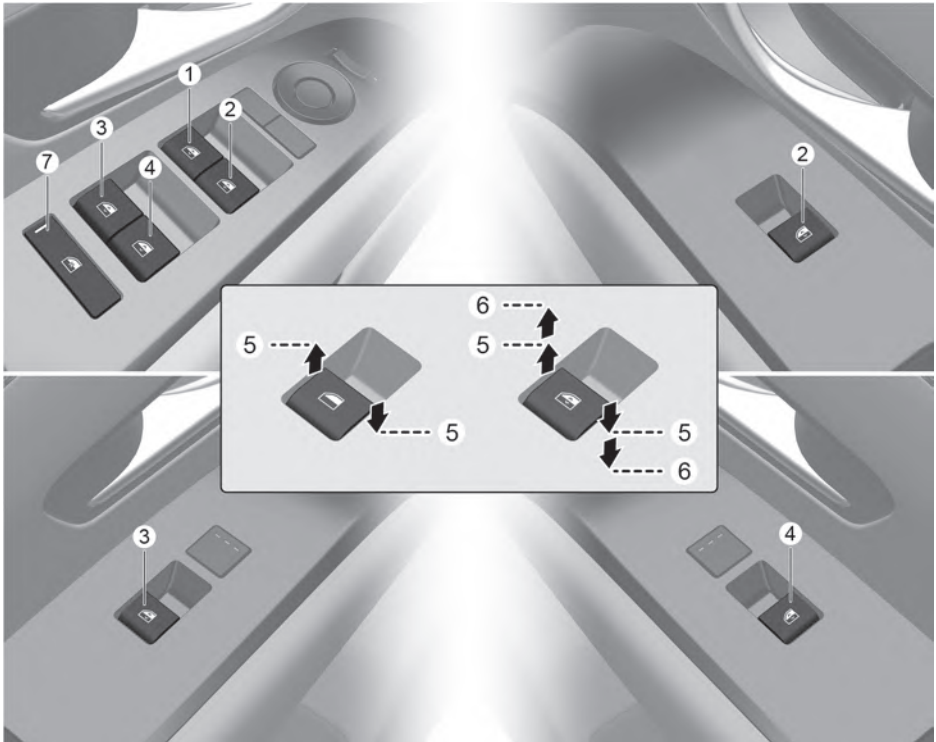
Untuk mengubah spion luar ke sudut standar, pindahkan gear ke R (Mundur), dan sesuaikan sudut spion lebih tinggi daripada saat gear berada di posisi P (Parkir), N (Netral), dan D (Maju).

PEMBERITAHUAN

Saat mengubah sudut kedua spion luar, disarankan untuk mengubah sudut satu sisi pada satu waktu dengan mengikuti prosedur 1 hingga 4.

Jendela

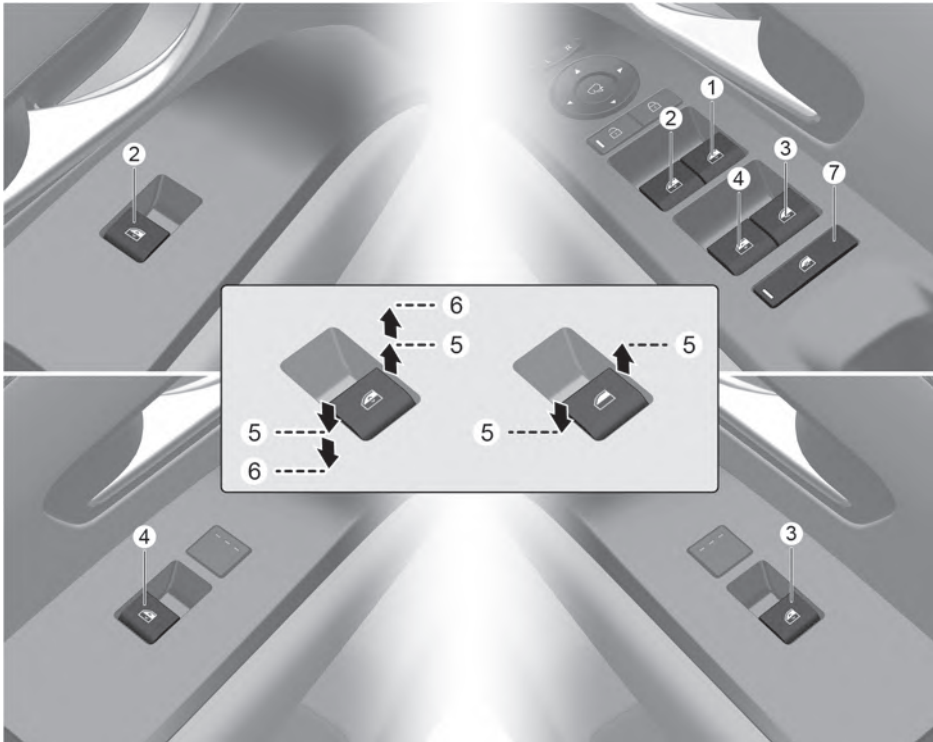
Roda kemudi kiri



- (1) Switch power window pintu pengemudi
- (2) Switch power window pintu penumpang depan
- (3) Switch power window pintu belakang (kiri)
- (4) Switch power window pintu belakang (kanan)
- (5) Switch untuk membuka dan menutup jendela
- (6) Switch power windows otomatis*
- (7) Switch pengunci power window

*: (jika dilengkapi)

Roda kemudi kanan



- (1) Switch power window pintu pengemudi
- (2) Switch power window pintu penumpang depan
- (3) Switch power window pintu belakang (kiri)
- (4) Switch power window pintu belakang (kanan)
- (5) Switch untuk membuka dan menutup jendela
- (6) Switch power windows otomatis*
- (7) Switch pengunci power window

*: (jika dilengkapi)

Power windows

Switch IGN harus dalam posisi ON untuk dapat membuka atau menutup jendela. Setiap pintu memiliki tombol power window untuk mengontrol jendela pintu. Pengemudi memiliki tombol pengunci power window yang dapat memblokir pengoperasian jendela penumpang belakang. Power window akan beroperasi selama sekitar 3 menit setelah tombol Engine Start/Stop berada di posisi ACC atau OFF. Jika pintu depan dibuka, daya baterai akan dimatikan dan power window tidak bisa dioperasikan.

Membuka dan menutup jendela




Untuk membuka jendela:

Tekan switch jendela ke bawah ke posisi tahanan pertama (5). Lepaskan switch ketika Anda ingin menghentikan pergerakan jendela.

Untuk menutup jendela:

Tarik switch jendela ke atas ke posisi tahanan pertama (5). Lepaskan switch jendela ketika Anda ingin menghentikan pergerakan jendela.

Membuka/menutup jendela secara otomatis

 **Jika dilengkapi**

Menekan switch power window sebentar ke posisi tahanan kedua (6) akan membuka atau menutup jendela sepenuhnya, bahkan ketika switch dilepaskan. Untuk menghentikan pergerakan jendela pada posisi yang diinginkan saat jendela beroperasi, tarik ke atas atau tekan ke bawah dan lepaskan switch.

PERINGATAN

- Jangan tinggalkan kendaraan dalam kondisi hidup dan kunci di dalam kendaraan Anda bersama anak-anak tanpa pengawasan. Anak-anak tanpa pengawasan dapat mengoperasikan jendela, yang dapat mengakibatkan cedera serius.
- Jangan mengeluarkan kepala, lengan, atau bagian tubuh atau benda lain ke luar jendela saat mengemudi untuk menghindari cedera serius.

Mengatur ulang power window

Jika power window tidak bisa beroperasi secara normal, sistem power window harus diatur ulang sebagai berikut:


1. Tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi ON.
2. Tutup jendela dan lanjutkan dengan menarik switch power window setidaknya selama satu detik.

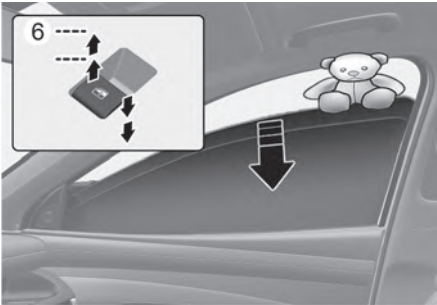
Jika power window tidak bisa beroperasi dengan benar setelah diatur ulang, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

Pastikan bagian tubuh atau benda lain tidak menghalangi pergerakan jendela sebelum menutup jendela. Fitur auto window reverse tidak akan beroperasi saat mengatur ulang sistem power window.

Fitur automatic reverse (pembalik arah)

 Jika dilengkapi



Jika jendela mendeteksi adanya penghalang saat bergerak naik secara otomatis, jendela akan berhenti dan akan turun sekitar 30 cm (12 inci) agar objek dapat dikeluarkan.

Jika jendela mendeteksi adanya penghalang saat switch power window ditarik ke atas secara terus menerus, jendela akan berhenti bergerak ke atas dan kemudian akan turun sekitar 2,5 cm (1 inci).

Jika switch power window ditarik ke atas secara terus menerus dalam waktu 5 detik setelah jendela diturunkan oleh fitur automatic reverse, maka fitur akan berhenti beroperasi.

PERINGATAN

Pastikan bagian tubuh atau benda lain berada di luar jangkauan pergerakan jendela sebelum menutup jendela untuk menghindari cedera atau kerusakan kendaraan.

Benda yang berdiameter kurang dari 4 mm (0,16 inci) yang terjepit di antara kaca jendela dan seal jendela atas mungkin tidak bisa terdeteksi oleh fitur automatic reverse dan jendela tidak akan berhenti dan berbalik arah.

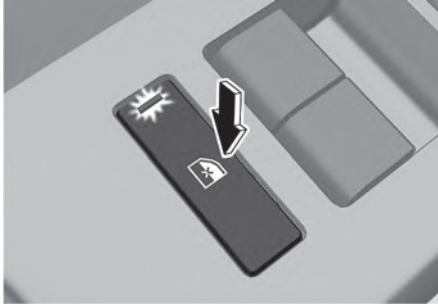
PEMBERITAHUAN

Jangan memasang aksesoris apapun pada jendela. Fitur automatic reverse mungkin tidak bisa beroperasi.

Informasi

Fitur automatic reverse hanya akan diaktifkan apabila fitur “Auto Up” diaktifkan dengan menarik switch sepenuhnya ke tahanan kedua.

Tombol pengunci power window



Pengemudi dapat menonaktifkan switch power window pada pintu penumpang belakang dengan menyentuh tombol pengunci power window.

Ketika tombol pengunci power window ditekan:

- Kontrol master pengemudi dapat mengoperasikan semua power window.
- Kontrol penumpang depan dapat mengoperasikan power window penumpang depan.
- Kontrol penumpang belakang tidak bisa mengoperasikan power window penumpang belakang.

* Jika tombol pengunci power window dioperasikan, penumpang belakang tidak dapat membuka pintu belakang.


PERINGATAN

Jangan biarkan anak-anak memainkan power window. Amankan agar tombol pengunci power window pada pintu pengemudi tetap pada posisi terkunci. Bisa mengakibatkan cedera serius atau kematian akibat pengoperasian jendela yang tidak disengaja oleh anak-anak.

PEMBERITAHUAN

- Untuk mencegah kemungkinan sistem power window mengalami malfungsi, jangan membuka atau menutup dua jendela atau lebih secara bersamaan. Hal ini juga untuk memastikan masa pakai sekring.
- Jangan pernah mencoba mengoperasikan switch master pada pintu pengemudi dan switch pada masing-masing jendela dengan arah yang berlawanan pada saat yang bersamaan. Jika hal ini dilakukan, jendela akan berhenti bergerak dan tidak dapat dibuka atau ditutup.

Fitur remote window opening/closing

 jika dilengkapi



- Tekan dan tahan tombol pengunci pintu (1) pada smart key selama lebih dari 3 detik dan jendela depan akan bergerak ke naik setelah pintu terkunci. Pergerakan jendela akan berhenti saat Anda melepaskan tombol pengunci pintu.
- Tekan dan tahan tombol pembuka kunci pintu (2) pada smart key selama lebih dari 3 detik dan jendela depan akan bergerak turun setelah kunci pintu dibuka. Pergerakan jendela akan berhenti saat Anda melepaskan tombol pembuka kunci pintu pada smart key.

PERINGATAN

Selalu periksa kembali untuk memastikan lengan, tangan, kepala, dan penghalang lainnya berada di luar jangkauan sebelum menggunakan fitur remote window closing.


PEMBERITAHUAN

Jangan biarkan jendela terbuka saat meninggalkan kendaraan untuk mencegah pencurian atau kerusakan akibat air yang masuk ke dalam kendaraan.

Informasi

- Fitur remote window opening/closing hanya beroperasi jika dilengkapi dengan fitur Safety Power Windows.
- Fitur remote window opening/closing dapat berhenti secara tiba-tiba saat Anda menjauh dari kendaraan selama pengoperasian. Tetaplah berada di dekat kendaraan Anda, sambil memantau pergerakan jendela.
- Salah satu jendela mungkin berhenti beroperasi ketika jendela terganggu oleh kekuatan tertentu. Akan tetapi, jendela lainnya tetap beroperasi. Pastikan semua jendela telah ditutup.
- Pintu tidak terkunci ketika jendela dibuka menggunakan fitur remote window opening/closing.

Sunroof panorama

 jika dilengkapi

Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan sunroof, Anda dapat menggeser atau memiringkan sunroof dengan switch sunroof yang terletak di konsol atas.



Sunroof hanya dapat dioperasikan ketika tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON atau START.

Sunroof dapat dioperasikan selama sekitar 3 menit setelah tombol Engine Start/Stop berada di posisi ACC atau OFF. Namun, jika pintu depan terbuka, sunroof tidak dapat dioperasikan bahkan dalam jangka waktu 3 menit.

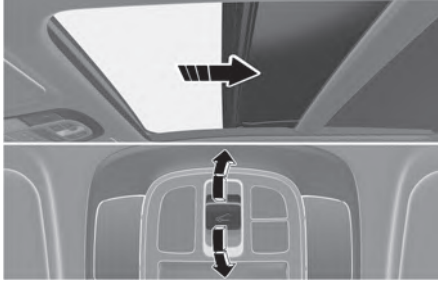
PERINGATAN

- Sesuaikan sunroof atau sunshade saat kendaraan Anda berhenti. Jika tidak, hal ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol dan menyebabkan kecelakaan yang dapat mengakibatkan cedera atau kerusakan properti.
- Jangan tinggalkan kendaraan dengan mesin yang hidup dan kunci di dalam kendaraan Anda bersama anak-anak tanpa pengawasan. Anak-anak tanpa pengawasan dapat mengoperasikan sunroof, yang dapat mengakibatkan cedera serius.
- Jangan duduk di atas kendaraan. Hal ini dapat menyebabkan cedera atau merusak kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Jangan mengoperasikan sunroof saat roof bar terpasang pada kendaraan atau saat ada muatan di atap.

Power sunshade



Gunakan power sunshade untuk menghalangi terik sinar matahari yang masuk melalui kaca sunroof.

- Dorong switch sunroof ke belakang ke posisi tahanan pertama, maka power sunshade akan secara otomatis bergeser terbuka.
- Dorong switch sunroof ke depan ke posisi tahanan pertama, maka power sunshade secara otomatis akan menutup. Namun, jika kaca sunroof terbuka, kaca akan menutup terlebih dahulu.

Untuk menghentikan pergerakan power sunshade kapan pun, dorong switch sunroof ke arah mana pun.

PEMBERITAHUAN

Jangan menarik atau mendorong power sunshade dengan tangan karena tindakan tersebut dapat merusak power sunshade atau menyebabkannya mengalami malfungsi.

i Informasi

Kerutan yang terbentuk pada power sunshade adalah hal yang normal karena karakteristik material.

Miringkan untuk membuka/ menutup



- Dorong switch sunroof ke atas, kaca sunroof akan terbuka. Namun, jika power sunshade tertutup, sunshade akan terbuka terlebih dahulu.
- Dorong switch sunroof ke atas atau ke depan saat kaca sunroof miring terbuka, maka kaca sunroof akan menutup secara otomatis.

Untuk menghentikan pergerakan sunroof kapan pun, dorong switch sunroof ke arah mana pun.

Menggeser untuk membuka/ menutup



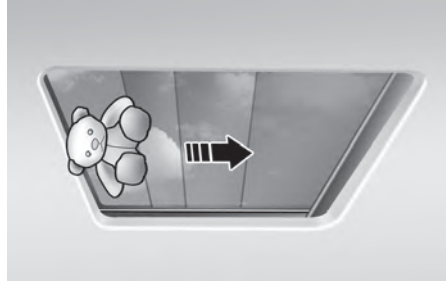
- Dorong switch sunroof ke belakang ke posisi tahanan pertama, kaca sunroof akan terbuka. Namun, jika power sunshade tertutup, power sunshade akan terbuka terlebih dahulu.

Dorong switch sunroof ke depan ke posisi tahanan pertama, kaca sunroof akan menutup. Namun, jika kaca sunroof tertutup, power sunshade akan menutup.

- Dorong switch sunroof ke depan atau ke belakang ke posisi tahanan kedua, maka power sunshade dan kaca sunroof akan beroperasi secara otomatis (fitur auto slide).

Untuk menghentikan pergerakan sunroof kapan pun, dorong switch sunroof ke arah mana pun.

Fitur automatic reversal



Jika power sunshade atau kaca sunroof mendeteksi adanya penghalang saat menutup secara otomatis, maka akan berbalik arah lalu berhenti pada posisi tertentu.

Fitur auto reverse mungkin tidak berfungsi jika ada benda tipis atau lembut yang tersangkut di antara sliding power sunshade atau kaca sunroof dan sash sunroof.

PERINGATAN

- Pastikan kepala, tangan, lengan, atau bagian tubuh atau benda lain berada di luar jangkauan sebelum mengoperasikan sunroof. Bagian tubuh atau benda tersebut dapat tersangkut dan bisa menyebabkan cedera atau merusak kendaraan.
- Jangan pernah dengan sengaja menggunakan bagian tubuh Anda untuk menguji fitur auto reversal. Power sunshade atau kaca sunroof dapat berbalik arah, namun ada kemungkinan dapat mengakibatkan cedera.

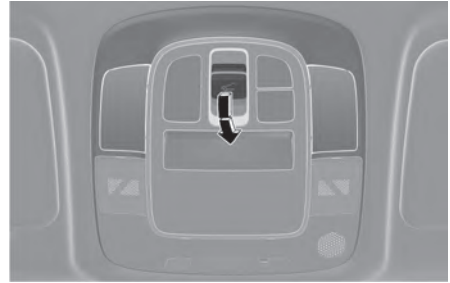
PERINGATAN

Jangan mengeluarkan kepala, lengan, bagian tubuh, atau benda-benda ke luar dari sunroof saat mengemudi. Dapat menyebabkan cedera jika kendaraan berhenti mendadak.

PEMBERITAHUAN

- Jangan terus menekan switch sunroof setelah sunroof terbuka, tertutup, atau miring sepenuhnya. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada motor sunroof.
- Mengoperasikan secara terus menerus seperti menggeser untuk membuka/ menutup, memiringkan untuk membuka/menutup, dll. akan menyebabkan kerusakan pada motor atau sistem sunroof.
- Bersihkan debu yang menumpuk pada rel sunroof secara rutin.
- Debu yang terkumpul di antara sunroof dan panel atap dapat menimbulkan suara berisik. Buka sunroof dan bersihkan debu secara rutin dengan menggunakan kain yang bersih.
- Jangan mencoba membuka sunroof saat temperatur di bawah titik beku atau saat sunroof tertutup salju atau es. Sunroof mungkin tidak berfungsi dengan baik dan dapat rusak jika dibuka secara paksa.
- Jangan membuka atau berkendara dengan kondisi kaca sunroof yang terbuka segera setelah hujan atau mencuci kendaraan. Air dapat membasahi interior kendaraan.
- Jangan meletakkan barang muatan ke luar dari sunroof saat berkendara. Dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan jika kendaraan berhenti mendadak.

Mengatur ulang sunroof



Pada beberapa situasi, pengaturan ulang pengoperasian sunroof mungkin perlu dilakukan. Beberapa contoh di mana pengaturan ulang sunroof mungkin diperlukan meliputi:

- Ketika baterai 12 V terputus atau daya baterai habis
- Setelah mengganti sekering sunroof
- Jika pengoperasian fitur one-touch AUTO OPEN/ CLOSE pada sunroof tidak berfungsi dengan baik

Untuk mengatur ulang sunroof:

1. Disarankan untuk melakukan prosedur pengaturan ulang dengan mesin kendaraan dalam kondisi menyala. Hidupkan kendaraan dengan gear di posisi P (Parkir).
2. Pastikan power sunshade dan kaca sunroof dalam posisi tertutup sepenuhnya. Jika power sunshade dan kaca sunroof terbuka, dorong switch ke depan hingga power sunshade dan kaca sunroof tertutup sepenuhnya.
3. Lepaskan switch saat power sunshade dan kaca sunroof tertutup sepenuhnya.
4. Dorong switch ke depan hingga power sunshade dan kaca sunroof bergerak sedikit. Kemudian lepaskan switch.
5. Sekali lagi dorong dan tahan switch sunroof ke depan hingga power sunshade dan kaca sunroof bergeser terbuka dan menutup. Jangan lepaskan switch hingga pengoperasian selesai.

Jika Anda melepaskan switch selama pengoperasian, mulai prosedur lagi dari langkah ke-2.

i Informasi

Jika sunroof tidak diatur ulang setelah baterai kendaraan dilepas atau daya baterai habis, atau sekering sunroof putus, sunroof mungkin tidak dapat beroperasi secara normal.

Peringatan sunroof terbuka



Jika pengemudi mematikan mesin saat sunroof belum tertutup sepenuhnya, akan terdengar bunyi peringatan selama beberapa detik dan peringatan sunroof terbuka akan ditampilkan pada layar cluster.

Tutup sunroof dengan aman saat meninggalkan kendaraan Anda.

⚠ PERHATIAN

Pastikan sunroof tertutup sepenuhnya saat meninggalkan kendaraan Anda.

Jika sunroof dibiarkan terbuka, air hujan atau salju dapat membasahi interior kendaraan. Selain itu, membiarkan sunroof terbuka saat kendaraan tanpa pengawasan dapat mengundang pencurian.

Kap mesin

Membuka kap mesin

1. Parkir kendaraan dan terapkan rem parkir.
2. Tarik tuas pelepas kap mesin untuk membuka kunci kap mesin. Kap mesin akan terangkat sedikit.



3. Pergi ke bagian depan kendaraan, naikkan kap mesin sedikit, dorong tuas pelepas kap mesin sekunder (1) di bagian dalam posisi tengah kap mesin dan angkat kap mesin (2).



4. Tarik keluar tiang penyangga.

5. Tahan kap mesin yang terbuka dengan tiang penyangga (3).



Menutup kap mesin

1. Sebelum menutup kap mesin, periksa di dalam dan di sekitar kompartemen motor untuk memastikan hal-hal berikut:
 - Semua peralatan atau benda-benda lainnya telah dikeluarkan dari kap mesin.
 - Semua sarung tangan, kain, atau material yang mudah terbakar lainnya telah dikeluarkan.
 - Semua penutup reservoir sudah terpasang dengan kuat dan benar.
2. Kembalikan tiang penyangga ke dalam klipnya agar tidak berderak.
3. Turunkan kap mesin hingga sekitar 30 cm (12 inci) di atas posisi tertutup, lalu turunkan.
4. Periksa apakah kap mesin sudah terkunci dengan benar. Jika kap mesin masih terangkat sedikit, buka lagi dan jatuhkan dari posisi bukaan kap mesin. Periksa lagi.

PERINGATAN

- Sebelum menutup kap mesin, pastikan semua item yang menghalangi penutupan kap mesin sudah dikeluarkan dari sekeliling bukaan kap mesin.
- Selalu periksa kembali untuk memastikan kap mesin terkunci dengan benar sebelum berkendara. Pastikan tidak ada lampu peringatan kap mesin terbuka atau pesan yang ditampilkan pada instrument cluster. Mengemudi dengan kap mesin yang terbuka dapat menyebabkan hilangnya total visibilitas, yang dapat mengakibatkan tabrakan.
- Jangan mengemudikan kendaraan dengan kap mesin yang terangkat. Hal ini dapat menghalangi pandangan Anda dan dapat mengakibatkan tabrakan.

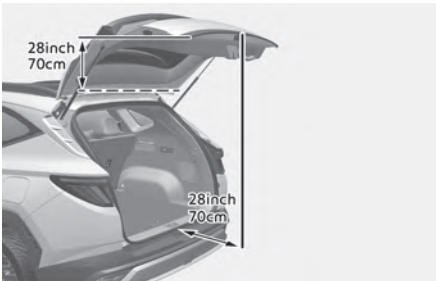
Power tailgate

Kondisi pengoperasian power tailgate

Power tailgate akan beroperasi saat gear berada di posisi P (Parkir) dengan tombol Engine Start/Stop di posisi ON. Pintu bagasi akan beroperasi terlepas dari posisi gear saat mesin mati.

PERINGATAN

- Jangan pernah meninggalkan anak-anak atau hewan tanpa pengawasan di dalam kendaraan Anda. Anak-anak dapat mengoperasikan pintu bagasi yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kerusakan properti.
- Pastikan tidak ada orang atau objek yang menghalangi jalur pembukaan/penutupan power tailgate atau smart tailgate sebelum digunakan. Dapat mengakibatkan cedera serius, kerusakan pada kendaraan atau kerusakan pada objek di sekitarnya (misalnya, dinding, langit-langit, kendaraan, dll.) jika terjadi kontak dengan pintu bagasi.



PEMBERITAHUAN

- Jangan menutup atau membuka power tailgate secara manual. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada power tailgate. Jika perlu menutup atau membuka power tailgate secara manual saat daya baterai habis atau dilepas, jangan gunakan tenaga yang berlebihan.
- Jangan mengoperasikan power tailgate lebih dari 10 kali secara terus menerus saat kendaraan dimatikan. Gunakan power tailgate dengan kendaraan yang hidup saat menggunakan power tailgate berulang kali untuk mencegah terkurasnya daya baterai.
- Jangan biarkan pintu bagasi terbuka dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dapat menguras daya baterai.
- Power tailgate mungkin tidak bisa beroperasi jika pintu bagasi dibiarkan terbuka untuk waktu yang lama. Jika tidak berhasil, tutuplah secara manual sampai tertutup secara perlahan.
- Jangan menggunakan tenaga yang berlebihan saat power tailgate beroperasi. Hal ini dapat mengakibatkan kerusakan pada kendaraan.
- Selalu tutup pintu bagasi sebelum mengemudi. Jangan pegang atau memegang gas lifter pintu bagasi karena bisa merusaknya. Perubahan bentuk pada gas lifter pintu bagasi dapat mengakibatkan kerusakan kendaraan dan cedera.



- Jangan memodifikasi atau memperbaiki komponen manapun dari power tailgate sendiri. Kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

- Jangan operasikan power tailgate dalam kondisi berikut ini. Power tailgate mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar.
 - Satu sisi kendaraan diangkat/didongkrak untuk memeriksa kendaraan atau mengganti ban.
 - Parkir di jalan yang tidak rata seperti pada tanjakan, dll.
- Tutup pintu bagasi sepenuhnya dan kunci semua pintu dan pintu bagasi menggunakan tombol pusat penguncian pintu sebelum menggunakan pencucian mobil otomatis.
- Jangan menyemprotkan air bertekanan tinggi secara langsung ke power tailgate pada tombol buka/tutup luar. Pintu bagasi dapat terbuka tanpa disengaja.

i Informasi

- Pada iklim dingin dan basah, tombol luar untuk buka/tutup pintu bagasi mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik karena kondisi membeku. Jika hal ini terjadi, bersihkan es sebelum menggunakan tombol luar untuk buka/tutup power tailgate atau gunakan tombol buka/tutup power tailgate pada tombol Smart Key atau instrumen panel.
- Jika Anda meninggalkan smart key di pintu bagasi dan menutup pintu bagasi, akan terdengar bunyi peringatan selama beberapa detik. Jika hal ini terjadi, buka pintu bagasi dengan menyentuh tombol pembuka kunci pintu bagasi di bagian luar pintu bagasi.
- Jika ada penghalang seperti salju pada pintu bagasi, pintu bagasi mungkin tidak dapat terbuka secara otomatis. Setelah membersihkan penghalang, cobalah untuk membukanya lagi.
- Berhati-hatilah pada tanjakan, karena pintu bagasi dapat turun sedikit ketika berhenti sebelum terbuka sepenuhnya.

Pengoperasian power tailgate

Tombol buka/tutup power tailgate (Smart key)



Saat pintu bagasi ditutup, tekan tombol buka/tutup pintu bagasi selama 1 detik. Pintu bagasi akan terbuka disertai bunyi peringatan.

Saat pintu bagasi terbuka, tekan tombol untuk menghentikan pengoperasian power tailgate.

Saat pintu bagasi dibuka, tekan dan tahan tombol buka/tutup pintu bagasi untuk menutup pintu bagasi. Jika Anda melepaskan tombol saat pintu bagasi sedang menutup, pengoperasian power tailgate akan berhenti disertai bunyi peringatan selama 5 detik.

Selain itu, jika smart key tidak berada dalam jangkauan pengoperasian (sekitar 10 m) dari kendaraan, pengoperasian pintu bagasi akan berhenti disertai bunyi peringatan selama 5 detik.

PERINGATAN

Pastikan tidak ada orang atau benda yang menghalangi jalur pintu bagasi sebelum menekan tombol buka/tutup power tailgate di dalam kendaraan dan smart key. Jika tidak, hal ini dapat menyebabkan cedera serius atau merusak kendaraan atau objek.

Tombol buka/tutup power tailgate (Tombol power tailgate bagian luar)

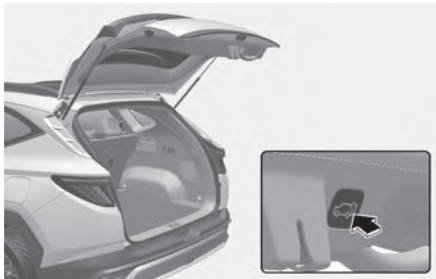


Saat pintu bagasi tertutup, tekan tombol pembuka power tailgate untuk membuka pintu bagasi.

Jika kendaraan terkunci, tekan tombol pembuka power tailgate dengan smart key yang Anda miliki.

Jika pintu bagasi tidak terkunci, pintu bagasi akan terbuka atau menutup disertai dengan bunyi peringatan saat tombol buka/tutup pintu bagasi ditekan tanpa membawa smart key.

Tombol penutup power tailgate (Tombol power tailgate bagian dalam)



Tekan tombol buka/tutup power tailgate. Pintu bagasi akan terbuka atau menutup secara otomatis.

Fitur automatic reversal

Selama pengoperasian power tailgate, jika power tailgate mendeteksi adanya penghalang, pintu bagasi akan berhenti atau terbuka sepenuhnya. Fitur automatic reverse mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar, atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga dalam kondisi berikut ini:

- Fitur automatic reverse mungkin tidak bisa mendeteksi penghalang jika penghalang yang terdeteksi berada di bawah level tertentu, atau jika pintu bagasi hampir tertutup penuh di dekat posisi terkunci.
- Fitur automatic reverse dapat beroperasi jika terjadi benturan keras tanpa ada penghalang.

PERINGATAN

Jangan sekali-kali dengan sengaja meletakkan benda apapun atau menggunakan bagian tubuh Anda untuk menguji fitur automatic reverse.

Informasi

Power tailgate dapat berhenti beroperasi jika fitur automatic reverse beroperasi lebih dari dua kali saat mencoba membuka atau menutup pintu bagasi. Jika hal ini terjadi, buka atau tutup pintu bagasi secara manual dengan hati-hati, lalu setelah 30 detik coba operasikan kembali pintu bagasi secara otomatis.

Pengaturan power tailgate

Untuk menggunakan setiap fitur, Anda harus memilih kecepatan bukaan atau ketinggian bukaan dari menu **SETUP**. Batalkan pilihan pengaturan apabila Anda tidak ingin menggunakan fitur tersebut.

Kecepatan bukaan power tailgate

Untuk menyesuaikan kecepatan bukaan power tailgate, pilih **SETUP > Vehicle > Door > Power Tailgate Opening Speed** pada sistem infotainment

Ketinggian bukaan power tailgate

Untuk menyesuaikan ketinggian bukaan power tailgate, pilih **SETUP > Vehicle > Door > Power Tailgate Height** pada sistem infotainment

i Informasi

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Pengaturan ketinggian pengguna

1. Posisikan pintu bagasi secara manual ke ketinggian yang Anda inginkan.
2. Tekan tombol buka/tutup power tailgate yang terletak di dalam pintu bagasi selama lebih dari 3 detik.

Jika memilih **User height setting** untuk ketinggian bukaan power tailgate, power tailgate akan secara otomatis terbuka ke ketinggian yang Anda tetapkan secara manual

i Informasi

- Jika ketinggian bukaan power tailgate belum diatur secara manual, pintu bagasi akan terbuka sepenuhnya saat memilih **User height setting** dari sistem infotainment.
- Jika salah satu pengaturan ketinggian (**Full open/ Level 3/Level 2/Level 1**) dari menu **SETUP** dari sistem infotainment, lalu pilih **User height setting**, pintu bagasi akan terbuka hingga ketinggian yang Anda atur secara manual.
- Kecepatan bukaan power tailgate dan pengaturan ketinggian bukaan akan berubah sesuai dengan Profil Pengguna yang ditautkan. Jika Profil Pengguna diubah, kecepatan bukaan power tailgate dan pengaturan ketinggian bukaan juga akan berubah.

Mengatur ulang power tailgate

Untuk mengatur ulang power tailgate:

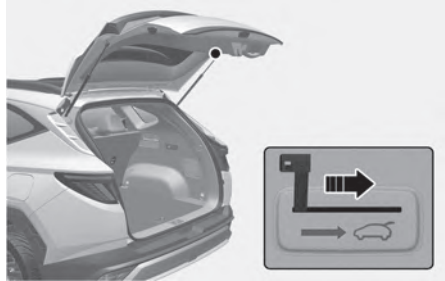
1. Dengan kendaraan yang mati atau hidup, pindahkan gear ke posisi P (Parkir).
2. Tekan tombol bagian dalam dan tombol luar buka/tutup pintu bagasi secara bersamaan hingga terdengar bunyi peringatan.
3. Tutup pintu bagasi secara manual secara perlahan.
4. Tekan tombol buka/tutup power tailgate bagian luar. Pintu bagasi akan terbuka disertai bunyi peringatan.

Tunggu hingga pintu bagasi terbuka penuh untuk menyelesaikan pengaturan ulang. Jika pintu bagasi berhenti sebelum terbuka penuh, pengaturan ulang tidak dapat diselesaikan.

i Informasi

- Jika power tailgate tidak diatur ulang setelah baterai kendaraan dilepas atau daya baterai habis, atau sekering power tailgate putus, power tailgate mungkin tidak bisa beroperasi secara normal.
- Jika power tailgate tidak bisa beroperasi dengan benar setelah melakukan prosedur di atas, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Membuka pintu bagasi dalam kondisi darurat



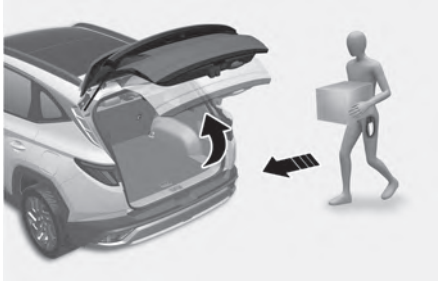
Untuk membuka kunci dan membuka pintu bagasi secara manual dari dalam area bagasi, lakukan hal berikut:

1. Masukkan benda yang panjang dan datar, seperti kunci ke dalam lubang di bagian bawah pintu bagasi.
2. Geser pengait ke arah panah untuk membuka kunci pintu bagasi.
3. Dorong pintu bagasi hingga terbuka.

! PERINGATAN

- Jangan pernah mengizinkan siapapun untuk menduduki pintu bagasi kendaraan kapan pun. Area bagasi adalah lokasi yang sangat berbahaya jika terjadi tabrakan karena merupakan bagian dari zona himpitan kendaraan.
- Gunakan tuas pelepas hanya untuk kondisi darurat.

Smart tailgate



Pada kendaraan yang dilengkapi dengan smart key, pintu bagasi dapat dibuka dengan aktivasi hands-free menggunakan sistem smart tailgate.

Mengoperasikan smart tailgate

Sistem smart tailgate hands-free dapat digunakan ketika:

- Pilihan smart tailgate diaktifkan pada pada sistem infotainment.
- Smart tailgate akan diaktifkan 15 detik setelah semua pintu ditutup dan dikunci.
- Smart tailgate akan terbuka ketika smart key terdeteksi di area belakang kendaraan selama 3 detik.

i Informasi

Smart tailgate tidak akan beroperasi ketika:

- Pintu tidak terkunci atau tertutup.
- Smart key terdeteksi dalam waktu 15 detik sejak pintu ditutup dan dikunci.
- Smart key terdeteksi dalam waktu 15 detik setelah pintu ditutup dan dikunci, dan dalam jarak 1,5 m (60 inci) dari handle pintu depan. (untuk kendaraan yang dilengkapi dengan Welcome Mirror).
- Smart key berada di dalam kendaraan.

1. Peganturan

Untuk menggunakan smart tailgate, harus diaktifkan dari menu **SETUP** pada sistem infotainment.

- Pilih **SETUP > Vehicle > Door > Smart Tailgate**

i Informasi

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

2. Pendeteksian dan Peringatan

Luas area pendeteksi smart tailgate sekitar 50-100 cm (20-40 inci) di belakang kendaraan. Jika Anda berada di area pendeteksian dan membawa smart key, lampu hazard akan berkedip dan alarm akan berbunyi sebelum pintu terbuka.

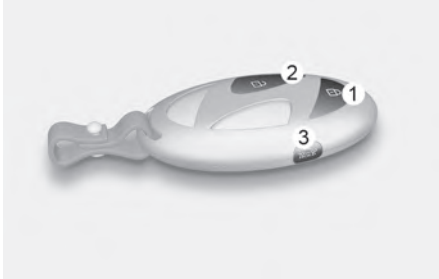
i Informasi

Jika Anda secara tidak sengaja memasuki area pendeteksian dan lampu hazard serta alarm berbunyi, segera menjauhlah dari kendaraan dengan membawa smart key. Pintu bagasi akan tetap tertutup.

3. Pembukaan otomatis

Setelah lampu hazard berkedip dan alarm berbunyi 6 kali, smart tailgate akan terbuka.

Menonaktifkan smart tailgate



Jika Anda menekan tombol apa pun pada tombol Smart selama tahap Pendeteksian dan Peringatan, smart tailgate akan dinonaktifkan.

(1) Mengunci pintu

(2) Membuka kunci pintu

(3) Buka/tutup pintu bagasi

- Jika Anda menekan tombol pembuka kunci pintu (2), smart tailgate akan dinonaktifkan untuk sementara. Jika Anda tidak membuka pintu apapun selama 30 detik, smart tailgate akan diaktifkan kembali.
- Jika Anda menekan tombol pembuka pintu bagasi (3) selama lebih dari 1 detik, pintu bagasi akan terbuka.
- Smart tailgate akan tetap diaktifkan jika Anda menekan tombol pengunci pintu (1) atau tombol buka/tutup pintu bagasi (3) pada smart key selama smart tailgate belum dalam tahap Pendeteksian dan Peringatan.
- Jika Anda telah menonaktifkan smart tailgate dengan menekan tombol smart key dan membuka pintu, smart tailgate dapat diaktifkan kembali dengan menutup dan mengunci semua pintu.



PERINGATAN

Pastikan Anda mengetahui cara menonaktifkan smart tailgate dalam kondisi darurat.

Area pendeteksian



- Area pendeteksi smart tailgate memanjang sekitar 50-100 cm (20-40 inci) di belakang kendaraan. Jika Anda berada di area pendeteksian dan membawa smart key, lampu hazard akan berkedip dan akan terdengar bunyi peringatan selama 3 detik untuk memperingatkan Anda bahwa pintu bagasi terbuka.
- Peringatan akan berhenti setelah smart key dipindahkan ke luar area pendeteksian dalam jangka waktu 3 detik.

i Informasi

- Smart tailgate mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik jika:
 - Smart key berada di dekat pemancar radio seperti stasiun radio atau bandara yang dapat mengganggu pengoperasian normal dari transmitter.
 - Smart key berada di dekat sistem radio dua arah seluler atau smartphone.
 - Smart key kendaraan lain sedang dioperasikan di dekat kendaraan Anda.
 - Temperatur turun di bawah nol derajat.
- Area pendeteksian smart tailgate dapat berubah ketika:
 - Kendaraan diparkir di tanjakan atau turunan.
 - Satu sisi kendaraan dinaikkan atau diturunkan relatif terhadap sisi yang berlawanan.

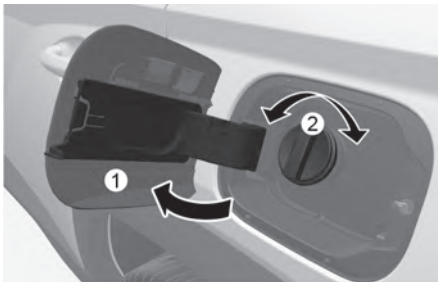
Pintu pengisi bahan bakar

Membuka pintu pengisian bahan bakar

1. Matikan kendaraan.
2. Pastikan semua pintu tidak terkunci.
3. Tekan bagian ujung tengah belakang (1) dari pintu pengisi bahan bakar.



4. Tarik pintu pengisi bahan bakar (1) ke arah luar untuk mengakses tutup tangki bahan bakar.
5. Untuk melepas tutup tangki bahan bakar (2), putar berlawanan arah jarum jam. Anda mungkin akan mendengar suara mendesis saat tekanan di dalam tangki menjadi seimbang.



6. Tempatkan tutup pada pintu pengisi bahan bakar.

i Informasi

Pintu pengisi bahan bakar akan terbuka ketika semua pintu tidak terkunci.

Untuk membuka kunci pintu pengisi bahan bakar:

- Tekan tombol pembuka kunci pada smart key Anda
- Tekan tombol pusat pembuka kunci pintu pada trim sandaran tangan pintu pengemudi

Pintu pengisi bahan bakar akan terkunci ketika semua pintu terkunci.

Untuk mengunci pintu pengisi bahan bakar:

- Tekan tombol pengunci pintu pada smart key Anda
- Tekan tombol pusat penguncian pintu pada sandaran tangan pintu pengemudi

* Semua pintu akan terkunci secara otomatis setelah kecepatan kendaraan melebihi 15 km/jam (9 mph).

Pintu pengisi bahan bakar juga akan terkunci saat kecepatan kendaraan melebihi 15 km/jam (9 mph).

Menutup pintu pengisi bahan bakar

1. Untuk memasang tutup tangki bahan bakar (2), putar searah jarum jam hingga berbunyi 'klik' satu kali.
2. Tutuplah pintu pengisi bahan bakar hingga terkunci dengan aman.

PERINGATAN


Bahan bakar otomotif sangat mudah terbakar dan meledak. Tidak mengikuti panduan ini dapat mengakibatkan CEDERA SERIUS atau KEMATIAN:

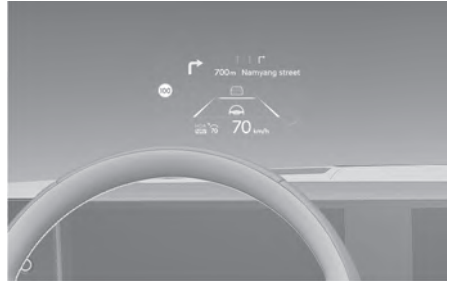
- Baca dan patuhi semua peringatan yang dipasang di pom bensin.
- Sebelum mengisi bahan bakar, perhatikan lokasi Penghentian Pengisian Bahan Bakar Dalam Kondisi Darurat, jika tersedia, di pom bensin.
- Sebelum menyentuh nosel bahan bakar, Anda harus menghilangkan potensi penumpukan listrik statis dengan menyentuh bagian logam dari kendaraan, pada jarak yang aman dari lubang pengisi bahan bakar, nosel, atau sumber gas lainnya, dengan tangan telanjang.
- Jangan gunakan ponsel saat mengisi bahan bakar. Arus listrik dan/atau gangguan elektronik dari perangkat ponsel berpotensi menyulut uap bahan bakar dan bisa menyebabkan kebakaran.
- Jangan kembali ke dalam kendaraan setelah Anda mulai mengisi bahan bakar. Anda dapat menghasilkan penumpukan listrik statis dengan menyentuh, menggosok, atau menggeser benda atau kain apa pun yang dapat menghasilkan listrik statis. Pelepasan listrik statis dapat menyulut uap bahan bakar yang menyebabkan kebakaran. Jika Anda harus masuk kembali ke dalam kendaraan, Anda harus sekali lagi menghilangkan aliran listrik statis yang berpotensi berbahaya dengan menyentuh bagian logam dari kendaraan, jauh dari lubang pengisian bahan bakar, nosel atau sumber bahan bakar lainnya, dengan tangan telanjang.
- Saat menggunakan kontainer bahan bakar portabel yang direkomendasikan, pastikan untuk meletakkan kontainer di atas permukaan lantai sebelum mengisi bahan bakar. Aliran listrik statis dari kontainer dapat menyulut uap bahan bakar dan menyebabkan kebakaran. Setelah pengisian bahan bakar dimulai, kontak antara tangan Anda dan kendaraan harus dipertahankan hingga pengisian selesai.
- Gunakan hanya kontainer bahan bakar plastik portabel yang direkomendasikan yang dirancang untuk membawa dan menyimpan bahan bakar.
- Saat mengisi bahan bakar, selalu pindahkan gear ke posisi P (Parkir) (untuk transmisi otomatis Dual clutch transmission), terapkan rem parkir, dan atur tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF. Percikan api yang dihasilkan oleh komponen kelistrikan yang berhubungan dengan mesin dapat menyulut uap bahan bakar dan menyebabkan kebakaran.
- Jangan gunakan korek api atau pemantik api dan jangan merokok atau meninggalkan rokok yang menyala di dalam kendaraan Anda saat berada di pom bensin, terutama saat mengisi bahan bakar.
- Jangan mengisi bahan bakar secara berlebihan atau mengisi ulang tangki kendaraan Anda, yang dapat menyebabkan tumpahan bahan bakar.
- Jika terjadi kebakaran saat pengisian bahan bakar, tinggalkan kendaraan, dan segera hubungi pengelola pom bensin dan kemudian hubungi pemadam kebakaran setempat. Ikuti instruksi keselamatan yang mereka berikan.
- Jika tekanan bahan bakar menyembur keluar, bahan bakar tersebut dapat mengenai pakaian atau kulit Anda dan oleh karena itu, Anda dapat terkena risiko terbakar dan mengalami luka bakar. Selalu lepaskan tutup tangki bahan bakar dengan hati-hati dan secara perlahan. Jika tutup mengeluarkan bahan bakar atau jika anda mendengar suara mendesis, tunggu sampai kondisi tersebut berhenti sebelum melepas tutup sepenuhnya.
- Selalu periksa apakah tutup tangki bahan bakar telah terpasang dengan benar untuk mencegah tumpahan bahan bakar jika terjadi kecelakaan.

PEMBERITAHUAN

- Jangan sampai menumpahkan bahan bakar pada permukaan eksterior. Hal ini dapat merusak cat.
- Jika tutup tangki bahan bakar perlu diganti, kami sarankan agar Anda hanya menggunakan tutup asli HYUNDAI atau yang setara jika tidak, sistem bahan bakar atau sistem kontrol emisi dapat mengalami kerusakan.
- Jika pintu pengisi bahan bakar tidak dapat terbuka dalam kondisi tertentu seperti malfungsi kelistrikan, kami sarankan Anda untuk meminta bantuan servis dari pusat servis langsung dari produsen atau mitra servis.

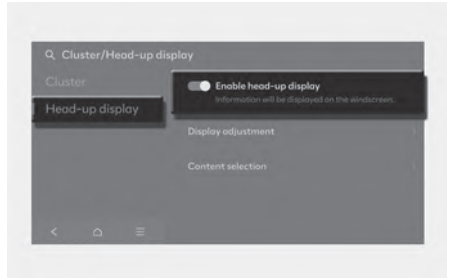
Head-up display (HUD)

 jika dilengkapi



Head-up display adalah fitur opsional yang memungkinkan pengemudi melihat informasi yang diproyeksikan ke layar transparan, namun tetap menjaga pandangan Anda tetap aman ke jalan di depan saat mengemudi.

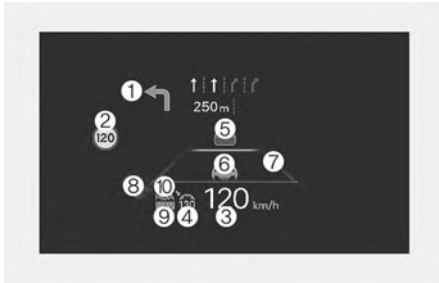
Pengaturan Head-Up Display



- Head-up display dapat diaktifkan dari menu **SETUP** pada sistem infotainment. Pilih:
 - **SETUP > Cluster/Head-up display > Head-up display > Enable head-up display**
- Setelah mengaktifkan head-up display, Anda dapat mengubah pengaturan 'Display adjustment' dan 'Content selection' pada Head-Up Display.

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Informasi Head-Up Display



1. Navigasi Turn by Turn (TBT)
2. Rambu lalu lintas atau batas kecepatan
3. Speedometer
4. Kecepatan yang ditetapkan di SCC
5. Jarak kendaraan yang diatur di SCC
6. Lane Following Assist
7. Lane Safety
8. Blind-Spot Safety
9. Highway Auto Speed Change (jika dilengkapi)
10. Highway Driving Assist (jika dilengkapi)

Tindakan pencegahan saat menggunakan Head-Up Display

- Terkadang mungkin akan sulit untuk membaca informasi pada Head-Up Display dalam situasi berikut ini.
 - Pengemudi tidak berada pada posisi yang tepat di kursi pengemudi.
 - Pengemudi mengenakan kacamata hitam dengan filter polarisasi.
 - Sebuah objek terletak di atas penutup head-up display.
 - Kendaraan dikemudikan di jalan yang basah.
 - Memasang aksesoris pencahayaan yang tidak tepat di dalam kendaraan, atau ada cahaya yang masuk dari luar kendaraan.

- Pengemudi memakai kacamata.
- Pengemudi memakai lensa kontak.

Apabila terasa sulit untuk membaca informasi Head-Up Display, sesuaikan posisi tampilan atau level kecerahan pada menu **SETUP** pada layar sistem infotainment.

- Untuk keselamatan Anda, pastikan untuk menghentikan kendaraan sebelum menyesuaikan pengaturan.
- Jangan mengganti warna kaca depan atau dilapisi dengan stiker warna logam lainnya. Jika tidak, gambar pada Head-Up Display mungkin tidak akan terlihat.
- Jangan letakkan aksesoris apapun di dasbor atau menempelkan benda apapun di kaca depan.
- Saat mengganti kaca depan, ganti dengan kaca depan yang didesain untuk pengoperasian Head-Up Display. Jika tidak, gambar yang terduplikasi dapat ditampilkan pada kaca depan.


PERINGATAN

Informasi peringatan Blind-Spot Safety pada Head-Up Display merupakan informasi tambahan. Jangan hanya mengandalkan fitur tersebut untuk berpindah jalur. Selalu lihat sekeliling sebelum berpindah jalur.

PEMBERITAHUAN

Jika peralatan diagnostik dalam bentuk apa pun terhubung ke terminal OBD (On-board Diagnostic) kendaraan, kendaraan tidak dapat diperbarui. Kendaraan dapat diperbarui dengan melepas peralatan diagnostik yang terhubung ke terminal OBD, lalu hidupkan ulang kendaraan.

Pembaruan sistem OTA kendaraan

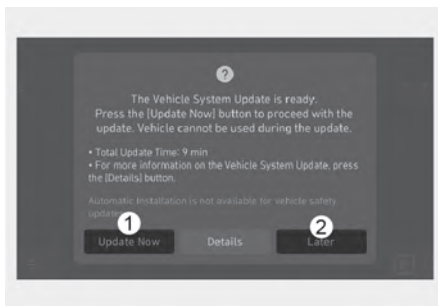
 jika dilengkapi

Fitur pembaruan perangkat lunak OTA (Over-the-Air) memungkinkan Anda memperbarui perangkat lunak secara online ke versi terbaru. Dengan menggunakan fitur ini, Anda dapat menjaga agar sistem kendaraan Anda selalu diperbarui dengan perangkat lunak terbaru.

Mengunduh perangkat lunak

Perangkat lunak terbaru dapat diunduh secara otomatis saat mengemudi. Setelah perangkat lunak terbaru berhasil diunduh, Anda akan menerima notifikasi pada ponsel atau layar kendaraan bahwa pembaruan perangkat lunak telah tersedia.

Menyetujui pembaruan perangkat lunak



Setelah kendaraan dimatikan, sistem kendaraan memungkinkan Anda untuk memulai pembaruan.

- Untuk memulai pembaruan, sentuh **Update Now** (1).
- Untuk menunda pembaruan, sentuh **Later** (2).

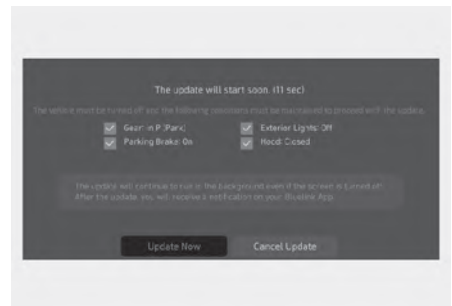
Mempersiapkan pembaruan perangkat lunak

Jika Anda menyentuh tombol **Update Now** pada layar, kendaraan akan mulai menginstal pembaruan secara otomatis. Kondisi berikut ini harus terpenuhi:

- Kendaraan harus dalam kondisi mati.
- Gear harus dalam posisi P (Parkir).
- Electronic Parking Brake (EPB) harus diterapkan.
- Lampu eksterior harus dimatikan.
- Kap mesin harus ditutup.
- Daya baterai harus mencukupi.
- Sistem yang akan diperbarui tidak boleh berjalan.

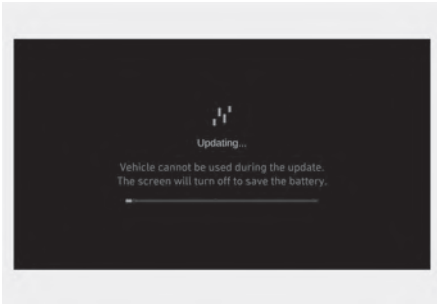
Informasi

Baterai dan status sistem secara otomatis akan diperiksa oleh kendaraan.



- Untuk langsung memperbarui, sentuh **Update Now**.
- Untuk membatalkan pembaruan, sentuh **Cancel Update**.

Memperbarui perangkat lunak



Anda dapat melihat progres pembaruan pada layar.

Setelah pembaruan selesai, Anda akan menerima notifikasi pada ponsel atau layar kendaraan bahwa pembaruan perangkat lunak telah selesai.

PEMBERITAHUAN

- Perhatikan batasan berikut selama pembaruan.
 - Anda tidak dapat menggunakan kendaraan selama pembaruan berlangsung. Pastikan Anda memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pembaruan, dan memarkir kendaraan dengan aman sebelum memulai proses pembaruan.
 - Anda tidak dapat menggunakan fitur remote, termasuk remote start.
 - Jika ada pembaruan untuk fitur Kunci Digital Hyundai, pintu tidak dapat dikunci atau dibuka dengan menggunakan kunci digital. Jika fitur Kunci Digital Hyundai sedang diperbarui, gunakan smart key untuk mengunci atau membuka kunci pintu.
 - Fitur Rear Occupant Alert mungkin tidak berfungsi. Periksa apakah ada penumpang di kursi belakang. (Kendaraan yang dilengkapi dengan fitur tersebut)
- Pembaruan akan dibatalkan secara otomatis jika kondisi kendaraan yang diperlukan untuk melakukan pembaruan diubah sebelum memulai pembaruan.
- Setelah pembaruan dimulai, Anda tidak dapat membatalkan pembaruan.
- Anda tidak dapat menggunakan fitur pembaruan perangkat lunak OTA jika Anda memodifikasi atau mengganti perangkat lunak pada kendaraan.
- Jangan membuka kap mesin atau mengganti baterai kendaraan selama pembaruan. Pembaruan mungkin akan gagal.
- Jika perangkat diagnostik dalam bentuk apa pun terhubung ke terminal OBD (On-board Diagnostic) kendaraan, kendaraan tidak dapat diperbarui. Kendaraan dapat diperbarui dengan melepas alat diagnostik yang terhubung ke terminal OBD, lalu menghidupkan ulang kendaraan.
- Jika pembaruan tidak berhasil diselesaikan, kami sangat menyarankan Anda untuk menghubungi Call Center HYUNDAI.

i Informasi

Layar dimatikan secara otomatis setelah 3 menit untuk menghemat daya baterai. Jika layar mati secara otomatis, Anda dapat memeriksa progres pembaruan dengan menekan tombol Engine Start/ Stop.

i Informasi

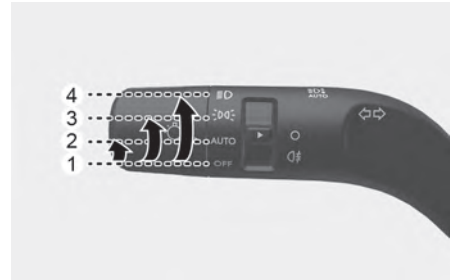
- Setelah pembaruan dimulai, Anda dapat keluar dari kendaraan.
- Fitur pembaruan perangkat lunak OTA hanya tersedia untuk pengguna HYUNDAI Connected Services.
- Detail pembaruan dapat bervariasi, tergantung pada versi perangkat lunak yang diinstal.
- Periksa pemberitahuan untuk pembaruan perangkat lunak OTA di web merk HYUNDAI.
- Jika pembaruan gagal, pemulihan pembaruan akan dilanjutkan secara otomatis. Jika Anda ingin mencoba kembali pembaruan perangkat lunak, bahkan setelah pemulihan berhasil, kami sarankan Anda menghubungi Call Center HYUNDAI.
- Jika pembaruan atau pemulihan gagal, kami sarankan agar Anda menghubungi Call Center HYUNDAI. Jika ada masalah keselamatan, Anda mungkin akan mendapat notifikasi dari Call Center HYUNDAI untuk menyediakan layanan seperti bantuan darurat.
- Setelah pembaruan selesai, pembaruan mungkin menyediakan fitur atau peningkatan baru. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat halaman “OTA Software Update” di web resmi HYUNDAI atau pindai kode QR di layar.

Lampu eksterior

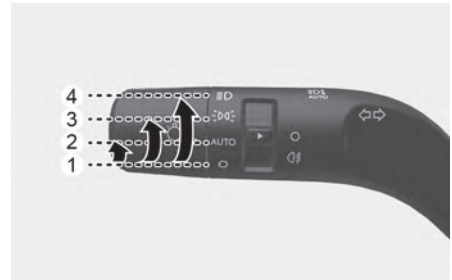
Kontrol lampu

Untuk mengoperasikan lampu, putar knob di ujung tuas kontrol ke salah satu posisi berikut:

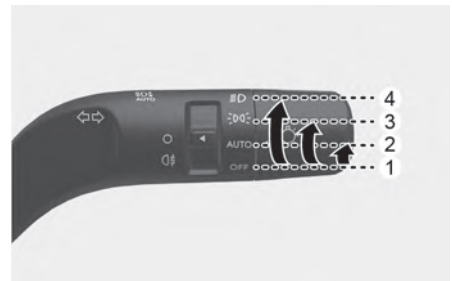
Tipe A



Tipe B

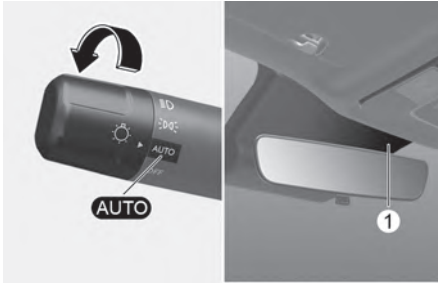


Tipe C



- (1) OFF (O)
- (2) Lampu AUTO (jika dilengkapi)
- (3) Lampu posisi
- (4) Headlamp

AUTO headlight



Lampu posisi dan headlamp akan dihidupkan atau dimatikan secara otomatis tergantung pada intensitas cahaya matahari yang diukur oleh sensor cahaya sekitar (1) di depan instrumen panel.

Walaupun dilengkapi dengan fitur AUTO headlight yang beroperasi, disarankan untuk menyalakan headlamp secara manual ketika mengemudi pada malam hari atau dalam kondisi berkabut, mengemudi saat hujan, atau ketika Anda memasuki area yang gelap, seperti terowongan dan fasilitas parkir.

PEMBERITAHUAN

- Jangan menutupi atau menumpahkan apapun pada sensor (1) yang terletak di depan instrumen panel.
- Jangan bersihkan sensor menggunakan pembersih jendela, karena pembersih dapat meninggalkan lapisan tipis yang dapat mengganggu pengoperasian sensor.
- Jika kendaraan Anda menggunakan kaca film atau tipe stiker logam lainnya pada kaca depan, sistem AUTO headlight mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik.

Lampu posisi



Lampu posisi, lampu plat nomor, dan lampu instrumen panel akan menyala.

Headlamp

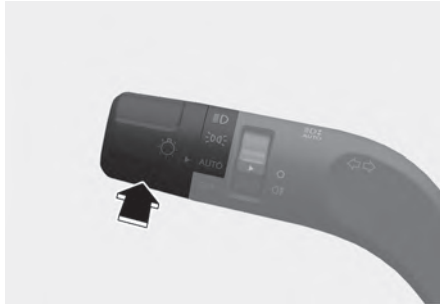


Headlamp, lampu posisi, lampu plat nomor, dan lampu instrumen panel akan menyala.

i Informasi

Tombol Engine Start/Stop harus dalam posisi ON untuk menyalakan headlamp.

Pengoperasian lampu jauh



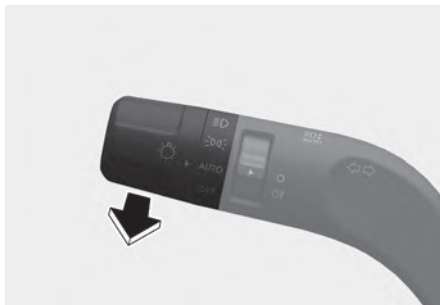
Untuk menyalakan lampu jauh, dorong tuas menjauhi Anda. Tuas akan kembali ke posisi semula.

Indikator lampu jauh akan menyala apabila lampu jauh headlamp diaktifkan.

Untuk mematikan lampu jauh, tarik tuas ke arah Anda. Lampu dekat akan menyala.

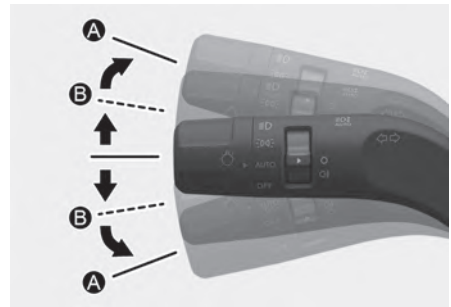
PERINGATAN

Jangan menggunakan lampu jauh saat ada kendaraan lain yang mendekati kendaraan Anda. Menggunakan lampu jauh dapat menyilaukan pandangan pengemudi lain.



Untuk mendedipkan lampu jauh, tarik tuas ke arah Anda, lalu lepaskan tuas. Lampu jauh akan tetap menyala selama Anda menahan tuas.

Lampu sein dan sinyal perubahan jalur



Untuk memberi tanda berbelok, tekan tuas ke bawah untuk belok ke kiri atau ke atas untuk belok ke kanan pada posisi (A).

Jika indikator tetap menyala dan tidak berkedip atau berkedip tidak normal, salah satu lampu sein mungkin putus dan mungkin perlu diganti. Kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Fitur one touch turn signal

Untuk menggunakan lampu sein satu sentuhan, dorong tuas lampu sein ke atas atau ke bawah ke posisi (B), lalu lepaskan.

Sinyal perubahan jalur akan berkedip 3, 5, atau 7 kali.

Anda dapat mengaktifkan fitur one touch turn signal atau memilih jumlah kedipan dengan memilih **SETUP > Vehicle > Lights > One touch turn indicator > 7 flashes/5 flashes/3 flashes/Off** pada sistem infotainment.

Lampu kabut belakang

+ jika dilengkapi



Untuk menyalakan lampu kabut belakang:

Posisikan switch headlamp pada posisi headlamp, lalu putar switch headlamp (1) ke posisi lampu kabut belakang.

Untuk mematikan lampu kabut belakang, lakukan salah satu hal berikut:

- Matikan switch headlamp.
- Putar switch headlamp (1) ke posisi lampu kabut belakang lagi.

Fitur battery saver

Untuk mencegah daya baterai habis, sistem akan secara otomatis mematikan lampu posisi ketika pengemudi mematikan kendaraan dan membuka pintu pengemudi.

Dengan fitur ini, lampu posisi akan dimatikan secara otomatis jika pengemudi memarkir kendaraan di sisi jalan pada malam hari.

Untuk menjaga agar lampu tetap menyala saat kendaraan dimatikan:

1. Buka pintu pengemudi.
2. Matikan dan nyalakan kembali lampu posisi dengan menggunakan switch headlamp.

Perangkat perataan sinar headlamp

Tipe manual

+ jika dilengkapi



Untuk menyesuaikan ketinggian sinar headlamp sesuai dengan jumlah penumpang dan berat muatan di area bagasi, putar switch perataan sinar headlamp.

Semakin tinggi angka pada posisi switch, semakin rendah sinar headlamp. Selalu jaga agar sinar headlamp berada pada posisi arah sinar yang tepat, atau headlamp dapat menyilaukan pengguna jalan lainnya.

Di bawah ini adalah contoh pengaturan switch yang sesuai untuk berbagai beban. Untuk kondisi beban selain yang tercantum, sesuaikan posisi switch ke situasi yang paling sesuai.

Kondisi beban	Posisi switch
Hanya pengemudi	0
Pengemudi + Penumpang depan	0
Semua penumpang (termasuk pengemudi)	1
Semua penumpang (termasuk pengemudi) + Beban maksimum yang diizinkan	2
Pengemudi + Beban maks. yang diizinkan	3



PERINGATAN

Jika fitur tidak berfungsi dengan baik, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI. Jangan mencoba memeriksa atau mengganti kabel sendiri.

Tipe otomatis

 jika dilengkapi

Ini adalah perangkat yang akan secara otomatis menyesuaikan sudut headlamp ketika kemiringan kendaraan berubah sesuai dengan perubahan bobot kendaraan (penumpang dan beban muatan) untuk memastikan visibilitas pengemudi di malam hari dan mengurangi kelelahan penumpang. Sistem ini juga dapat memberikan pencahayaan dengan sudut yang tetap dalam kondisi yang berbeda.



PERHATIAN

Jika perangkat penyesuaian sudut headlamp otomatis tidak berfungsi bahkan ketika kendaraan dalam posisi condong ke belakang karena perubahan penumpang atau beban kendaraan, atau jika sudut headlamp tidak berfungsi pada sudut tertentu karena condong ke atas atau ke bawah, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI. Jangan mencoba memeriksa atau mengganti komponen sendiri.

Fitur headlight delay/time-out

Jika tombol Engine Start/Stop dalam posisi ACC atau OFF dengan headlamp yang menyala, headlamp (dan/atau lampu posisi) akan tetap menyala selama sekitar 5 menit.

Jika pintu pengemudi dibuka dan ditutup, headlamp akan mati setelah 15 detik. Selain itu, dengan kendaraan dalam kondisi mati jika pintu pengemudi dibuka dan ditutup, headlamp (dan/atau lampu posisi) akan mati setelah 15 detik.

Headlamp (dan/atau lampu posisi) dapat dimatikan dengan menyentuh tombol pengunci pintu pada smart key dua kali atau memutar switch lampu ke posisi OFF atau AUTO.

Anda dapat mengaktifkan fitur headlight delay dengan memilih **SETUP > Vehicle > Lights > Headlight time-out** pada sistem infotainment.

Informasi

Jika pengemudi keluar dari kendaraan melalui pintu lain selain pintu pengemudi, fitur battery saver tidak akan beroperasi dan fitur headlight delay tidak bisa dinonaktifkan secara otomatis.

Untuk menghindari penggunaan daya baterai, matikan headlamp secara manual dengan mengoperasikan switch headlamp sebelum keluar dari kendaraan.

Informasi

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Daytime Running Light (DRL)

Lampu Daytime Running Light (DRL) dapat memudahkan orang lain untuk melihat bagian depan kendaraan Anda pada siang hari, terutama setelah fajar dan sebelum matahari terbenam.

Lampu posisi akan menyala bersamaan dengan DRL jika Anda memilih **SETUP > Vehicle > Lights > Set Daytime Lighting > Activate Exterior Accent and Interior Controls Lighting** pada sistem infotainment.

Sistem DRL akan dinonaktifkan saat:

- Headlamp menyala.
- Rem parkir diterapkan.
- Mesin dalam kondisi mati.
- Lampu hazard menyala.
- Lampu sein menyala.
 - DRL akan mati hanya pada sisi lampu sein yang beroperasi.

Sistem Welcome (Penyambut)



Sistem Welcome akan membantu pengemudi agar tetap melihat kendaraan dengan cara menyalakan lampu kendaraan saat pengemudi mendekati kendaraan.

Lampu welcome yang dinamis

Lampu welcome dinamis akan beroperasi selama sekitar 7 detik, lalu lampu belakang akan menyala.

Ketika tombol pengunci pintu atau tombol pembuka kunci pintu pada smart key ditekan saat lampu welcome dinamis menyala, lampu welcome dinamis akan langsung dimatikan.

Anda dapat mengaktifkan fitur lampu welcome dinamis dengan memilih **SETUP > Vehicle > Lights > Headlight time-out** pada sistem infotainment

Lampu pada handle pintu

Saat semua pintu (dan pintu bagasi) tertutup dan terkunci, lampu pada handle pintu akan menyala sekitar 15 detik jika:

- Memilih **SETUP > Vehicle > Lights > Welcome mirror/light > On door unlock** pada sistem infotainment,
 - Menekan tombol pengunci pintu pada smart key.
 - Menekan tombol pada handle pintu luar sambil membawa smart key.
 - Meletakkan tangan Anda pada handle pintu luar sambil membawa smart key.
- Smart key terdeteksi, dan mengaktifkan kedua fitur dengan memilih **Lights > Welcome mirror/light > On door unlock** dan **Convenience > Welcome mirror/light > On driver approach**

Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan fitur Welcome Light dari menu **SETUP** pada sistem infotainment

i Informasi

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Headlamp dan lampu posisi

Ketika switch headlamp berada pada posisi headlamp, lampu posisi atau AUTO dan semua pintu (dan pintu bagasi) tertutup dan terkunci, lampu posisi dan headlamp akan menyala sekitar 15 detik ketika tombol pembuka kunci pintu ditekan pada smart key.

Jika Anda menekan tombol pengunci atau pembuka kunci pintu, lampu posisi dan headlamp akan langsung mati.

Pilih **SETUP > Vehicle > Lights > Headlight time-out** dari sistem infotainment untuk mengaktifkan fitur ini.

Lampu interior

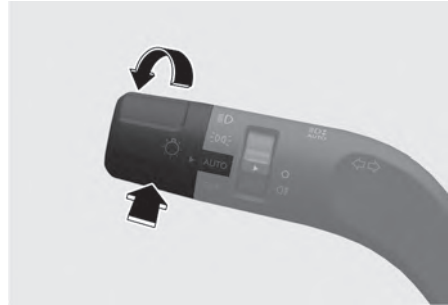
Ketika switch lampu interior berada di posisi (☞) dan semua pintu (dan pintu bagasi) tertutup dan terkunci, lampu interior akan menyala selama 30 detik ketika:

- Tombol pembuka kunci pintu ditekan pada smart key.
- Tombol pada handle pintu luar ditekan sambil membawa smart key.
- Anda meletakkan tangan Anda pada handle pintu luar sambil membawa smart key.

Jika Anda menekan tombol pengunci pintu atau tombol pembuka kunci pada smart key, lampu akan langsung mati.

High Beam Assist (HBA)

✚ jika dilengkapi



High Beam Assist secara otomatis akan beralih antara lampu jauh dan lampu dekat tergantung pada kecerahan yang terdeteksi dari lampu kendaraan yang datang atau kendaraan di depan.

Sensor pendeteksi



[A] Kamera depan

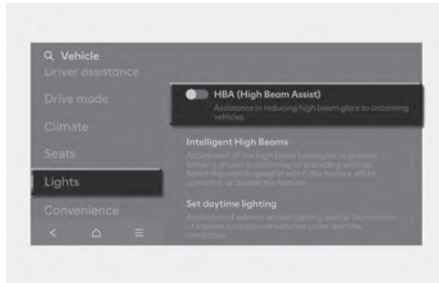
Kamera depan digunakan sebagai sensor pendeteksi untuk mendeteksi cahaya dan kecerahan di sekitar saat mengemudi.

Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

PEMBERITAHUAN

- Selalu jaga kamera depan dalam kondisi yang baik untuk mempertahankan performa yang optimal dari High Beam Assist.
- Untuk informasi lebih jelasnya mengenai keterbatasan kamera depan, lihat bagian “Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Hanya kamera depan)” di bab 7.

Pengaturan High Beam Assist



Dengan tombol Engine Start/Stop pada posisi ON, pilih **SETUP > Vehicle > Lights > HBA (High Beam Assist)** untuk mengaktifkan High Beam Assist dan batalkan pilihan untuk menonaktifkan fitur tersebut.

⚠ PERINGATAN

Hanya ubah pengaturan setelah memarkir kendaraan Anda di lokasi yang aman.

Pengoperasian High Beam Assist

- Setelah memilih **High Beam Assist** dari menu **SETUP** untuk mengoperasikan High Beam Assist:
 - Tempatkan switch headlamp pada posisi AUTO dan dorong tuas headlamp ke arah instrument cluster. Lampu indikator High Beam Assist (HBA) akan menyala.
 - Saat High Beam Assist diaktifkan, lampu jauh akan menyala saat kecepatan kendaraan di atas 30 km/jam (20 mph) dan indikator Lampu Jauh (HBA) akan menyala. Saat kecepatan kendaraan di bawah 20 km/jam (12 mph), lampu jauh tidak akan menyala dan lampu indikator akan menyala putih.

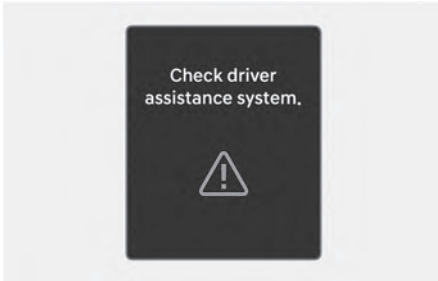
- Ketika High Beam Assist beroperasi:
 - Jika tuas lampu sein ditarik ke arah Anda ketika lampu jauh mati, lampu jauh akan menyala. Ketika Anda melepaskan tuas lampu sein, High Beam Assist akan beroperasi kembali.
 - Jika tuas lampu sein ditarik ke arah Anda saat lampu jauh menyala oleh High Beam Assist, lampu jauh akan menyala dan High Beam Assist akan dinonaktifkan.
 - Jika tuas lampu sein didorong menjauh dari Anda, lampu jauh akan menyala dan High Beam Assist akan dinonaktifkan.
 - Jika switch headlamp dipindahkan dari AUTO ke posisi lain (headlamp/posisi/off (O)), lampu yang sesuai akan menyala dan High Beam Assist akan dinonaktifkan.
- Saat High Beam Assist beroperasi, lampu jauh akan beralih ke lampu lampu dekat jika:
 - Terdeteksi headlamp kendaraan yang datang.
 - Terdeteksi lampu belakang kendaraan di depan.
 - Terdeteksi headlamp atau lampu belakang sepeda motor atau sepeda.
 - Cahaya di sekitar cukup terang sehingga tidak diperlukan lampu jauh.
 - Terdeteksi lampu jalan atau lampu lainnya.

i Informasi

Gambar dan warna pada cluster mungkin berbeda, tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari cluster.

Malfungsi dan keterbatasan High Beam Assist

High Beam Assist mengalami malfungsi



Jika High Beam Assist tidak berfungsi dengan benar, pesan peringatan **"Check driver assistance system."** dapat ditampilkan, dan lampu peringatan (⚠️) dapat menyala pada instrument cluster. Kami menyarankan agar sistem ini diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Keterbatasan High Beam Assist

High Beam Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik dalam situasi berikut ini jika:

- Headlamp dari kendaraan yang melaju atau kendaraan di depan rusak atau berada di luar jangkauan pendeteksian.
- Headlamp dari kendaraan yang melaju atau kendaraan di depan tertutup debu, salju, atau air.
- Headlamp kendaraan yang melaju atau kendaraan di depan mati tetapi lampu kabut menyala.
- Terdapat lampu yang memiliki bentuk serupa dengan lampu kendaraan di depan.
- Headlamp tidak diperbaiki atau diganti dengan benar.
- Headlamp tidak diarahkan dengan benar.
- Anda mengemudi pada tikungan yang sempit, jalan yang kasar, menanjak, atau menurun.
- Kendaraan di depan terlihat sebagian di persimpangan jalan atau di tikungan.

- Terdapat reflektor atau lampu flash di depan (area konstruksi).
- Ada lampu lalu lintas, rambu reflektor, rambu LED, atau reflektor di depan.
- Jalan yang basah atau tertutup salju atau es.
- Sebuah kendaraan tiba-tiba muncul dari sebuah tikungan.
- Kendaraan miring karena ban kempes atau sedang diderek.
- Headlamp dari kendaraan yang melaju atau di depan tidak terdeteksi karena asap knalpot, asap, kabut, salju, badai salju, cipratan air di jalan, atau kondensasi pada kaca depan, dll.



PERINGATAN

- Selalu periksa kondisi jalan, dan jika perlu, lakukan tindakan yang tepat untuk mengemudi dengan aman. Anda bertanggung jawab untuk mengoperasikan kendaraan Anda dengan cara yang aman.
- Jika High Beam Assist tidak berfungsi dengan baik, gunakan tuas lampu sein untuk beralih antara lampu jauh dan lampu dekat.
- High Beam Assist mungkin tidak akan beroperasi selama 15 detik setelah kendaraan Anda dihidupkan atau saat kamera depan diinisialisasi.



Informasi

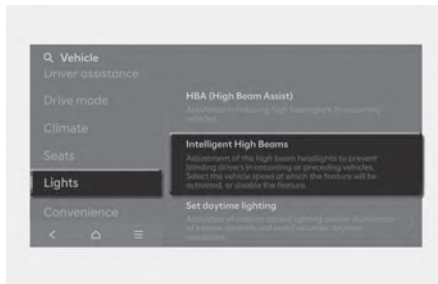
Untuk informasi lebih jelasnya mengenai keterbatasan kamera depan, lihat bagian "Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Hanya kamera depan)" di bab 7.

Intelligent Front-lighting System (IFS)

jika dilengkapi

Intelligent Front-Lighting System untuk memastikan visibilitas yang jelas bagi pengemudi dengan menyalakan lampu jauh saat berkendara pada malam hari.

Pengaturan sistem



Dengan tombol Engine Start/Stop pada posisi ON, pilih **SETUP > Vehicle > Lights > Intelligent High Beams** (atau **Smart High Beam**) dari menu **SETUP** untuk mengaktifkan Intelligent Front-Lighting System dan batalkan pilihan untuk menonaktifkan sistem.

PERINGATAN

Hanya lakukan pengaturan setelah memarkir kendaraan Anda di lokasi yang aman.

Informasi

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Informasi

Untuk Eropa

Mode Travel harus diaktifkan agar headlamp di sisi pengemudi mati saat berkendara dari negara yang menggunakan roda kemudi kiri ke negara yang menggunakan roda kemudi kanan dan sebaliknya.

Untuk mengaktifkan Mode Travel, pilih **SETUP > Vehicle > Light > Travel Mode** dari sistem infotainment.

Pengoperasian sistem

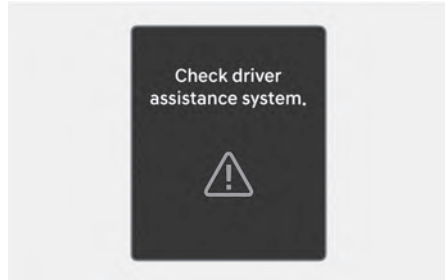



Setelah memilih **Intelligent High Beams** (atau **Smart High Beam**) pada menu **SETUP** untuk mengoperasikan Intelligent Front-Lighting System:

- Tempatkan switch headlamp pada posisi **AUTO** dan dorong tuas lampu ke arah instrument cluster. Lampu indikator Intelligent Front-Lighting System (AUTO) akan menyala pada cluster dan sistem akan diaktifkan.
- Saat sistem diaktifkan, Intelligent Front-Lighting System akan beroperasi sesuai dengan kecepatan yang telah ditetapkan dalam sistem infotainment. Sistem awal diatur untuk beroperasi saat kecepatan kendaraan di atas 40 km/jam (25 mph).
- LED lampu jauh akan mati sebagian jika terdeteksi adanya kendaraan yang melaju atau kendaraan di depan oleh kamera depan.
- Jika Intelligent Front-Lighting System mendeteksi kendaraan yang melaju atau kendaraan di depan saat mengemudi dengan kecepatan tinggi (sekitar di atas 100 km/jam (60 mph), headlamp sisi pengemudi akan mati dan hanya headlamp sisi penumpang yang akan dikontrol oleh sistem.

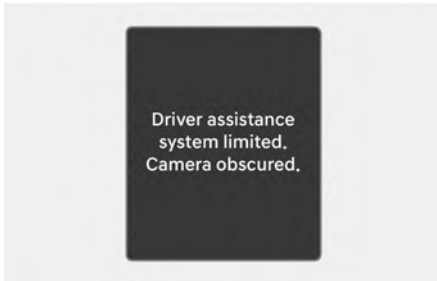
Malfungsi dan keterbatasan sistem

Sistem mengalami malfungsi



Ketika Intelligent Front-Lighting System tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan “**Check Driver assistance system.**” mungkin akan ditampilkan selama beberapa detik pada instrument cluster. Setelah pesan tersebut menghilang, lampu peringatan **AFS** dan  akan menyala pada instrument cluster. Kami menyarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Sistem dinonaktifkan



Apabila kamera depan tertutup atau terhalang, mungkin Intelligent Front-Lighting System untuk sementara tidak berfungsi dengan baik. Pesan peringatan **“Driver assistance system limited. Camera obscured.”** akan ditampilkan pada instrument cluster.

Sistem akan beroperasi secara normal ketika material asing tersebut telah dibersihkan.

PERINGATAN

- Intelligent Front-Lighting System mungkin tidak beroperasi dengan baik meskipun tidak ada tampilan pesan peringatan atau lampu peringatan pada instrument cluster.
- Intelligent Front-Lighting System mungkin tidak dapat beroperasi dengan baik di area terbuka di mana tidak ada objek yang terdeteksi (misalnya tempat parkir yang kosong) atau ketika sensor pendeteksi terhalang setelah menghidupkan mesin.

Keterbatasan sistem

Intelligent Front-Lighting System mungkin tidak dapat beroperasi secara normal:

- Headlamp dari kendaraan yang datang atau di depan rusak atau berada di luar jangkauan pendeteksian.
- Headlamp dari kendaraan yang datang atau di depan tertutup debu, salju, atau air.
- Headlamp kendaraan yang datang atau di depan mati, namun lampu kabut menyala.
- Terdapat lampu yang bentuknya mirip dengan lampu kendaraan di depan.
- Headlamp tidak diperbaiki atau diganti dengan benar.
- Sinar headlamp tidak diarahkan dengan benar.
- Anda mengemudi di tikungan sempit, jalan kasar, tanjakan, atau turunan.
- Kendaraan di depan terlihat hanya sebagian di persimpangan jalan atau tikungan.
- Ada lampu lalu lintas, rambu reflektor, rambu LED, atau reflektor di depan.
- Terdapat reflektor atau lampu kilat/flesh yang bersifat sementara di depan (area konstruksi).
- Jalan basah atau tertutup salju atau es.
- Ada kendaraan yang tiba-tiba muncul dari tikungan.
- Kendaraan miring karena ban kempis atau sedang diderek.
- Terdapat banyak lampu jalan atau cahaya di sekitar yang terang.
- Sinar lampu dari kendaraan lain tidak terdeteksi karena asap knalpot, asap, kabut, salju, dll.
- Kaca depan tertutup material asing.



PERINGATAN

- Selalu periksa kondisi jalan, dan jika perlu, lakukan tindakan yang tepat untuk berkendara dengan aman. Anda bertanggung jawab untuk mengoperasikan kendaraan Anda dengan cara yang aman.
- Jika Intelligent Front-Lighting System tidak berfungsi dengan baik, gunakan tuas lampu sein untuk beralih antara lampu jauh dan lampu dekat.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan:

- Jangan sekali-kali membongkar sensor kamera atau unit sensor kamera.
- Hanya lakukan penggantian atau perbaikan sensor pendeteksi di dealer resmi HYUNDAI.
- Jangan pernah memasang aksesoris, stiker, atau melapisi kaca depan dengan warna apa pun.
- Selalu jaga agar kamera tetap kering.
- Jangan pernah meletakkan benda yang reflektif (misalnya kertas berwarna putih, cermin) di dasbor.
- Jangan gunakan pembersih yang mengandung deterjen asam atau basa saat membersihkan lensa kamera. Gunakan hanya sabun lembut atau deterjen netral, dan bersihkan dengan air.

Lampu interior



PERINGATAN

Jangan gunakan lampu interior saat mengemudi dalam kondisi gelap. Lampu interior dapat mengaburkan pandangan Anda dan bisa mengakibatkan tabrakan.

PEMBERITAHUAN

Jangan gunakan lampu interior dalam waktu yang lama saat kendaraan dimatikan. Jika tidak, daya baterai akan habis.

Lampu interior



Lampu interior akan dimatikan secara otomatis sekitar 20 menit setelah kendaraan dimatikan dan pintu ditutup. Jika pintu dibuka, lampu akan mati 25 menit setelah kendaraan dimatikan. Jika pintu dikunci dengan smart key dan kendaraan memasuki tahap pengaktifan dari sistem alarm anti-pencurian, lampu akan mati 5 detik kemudian.

Lampu interior AUTO off


Lampu interior akan dimatikan secara otomatis sekitar 20 menit setelah kendaraan dimatikan dan pintu ditutup. Jika pintu dibuka, lampu akan mati 25 menit setelah kendaraan dimatikan. Jika pintu dikunci dengan smart key dan kendaraan memasuki tahap pengaktifan dari sistem alarm anti-pencurian, lampu akan mati 5 detik kemudian.

Lampu baca



- Tekan lensa untuk menyalakan atau mematikan lampu baca. Lampu ini menghasilkan sinar sorot agar nyaman digunakan sebagai lampu baca pada malam hari atau sebagai lampu personal untuk pengemudi dan penumpang depan.
- : Tekan tombol untuk mematikan lampu ruangan untuk kursi depan dan belakang.
- : Lampu ruangan depan atau belakang akan menyala saat pintu depan atau belakang dibuka. Ketika kunci pintu dibuka dengan smart key, lampu ruangan depan dan belakang akan menyala selama sekitar 30 detik selama pintu mana pun tidak dibuka. Lampu ruang depan dan belakang akan mati secara bertahap setelah sekitar 30 detik ketika pintu ditutup. Namun, jika tombol Engine Start/ Stop dalam posisi ON atau semua pintu terkunci, lampu ruangan depan dan belakang akan mati. Jika kunci pintu dibuka dengan tombol Engine Start/ Stop di posisi ACC atau OFF, lampu ruangan depan dan belakang akan tetap menyala selama sekitar 5 menit.

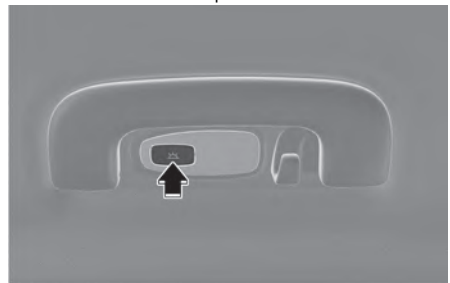
Lampu personal belakang


 jika dilengkapi

Tipe A



Tipe B





: Tekan tombol untuk menyalakan dan mematikan lampu personal belakang.

Lampu cermin rias

+ jika dilengkapi



Tekan switch untuk menyalakan atau mematikan lampu.

- : Lampu akan menyala jika tombol ini ditekan.
- : Lampu akan mati jika tombol ini ditekan.

Lampu laci dasbor

+ jika dilengkapi



Lampu laci dasbor akan menyala ketika laci dasbor dibuka.

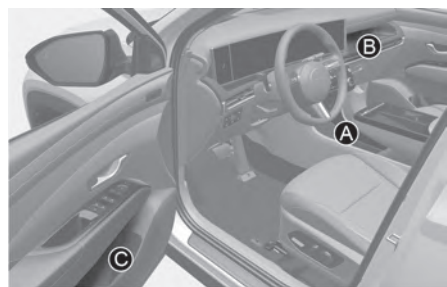
Jika laci dasbor tidak ditutup, lampu akan mati setelah 20 menit.

PEMBERITAHUAN

Tutup laci dasbor setelah digunakan untuk mencegah penggunaan daya baterai yang tidak perlu.

Lampu latar

+ jika dilengkapi



[A] Dasbor

[B] Di bawah instrument cluster

[C] Pintu pengemudi, Pintu penumpang depan, Pintu kursi belakang

Untuk mengatur lampu latar, pilih **SETUP > Vehicle > Lights > Ambient lighting** pada sistem infotainment

- Jika memilih linked to drive mode, warna lampu latar akan berubah sesuai dengan mode drive yang dipilih.
- Jika Anda tidak ingin menggunakan lampu latar, atur nilai pencahayaan lampu latar ke '0' pada sistem infotainment.

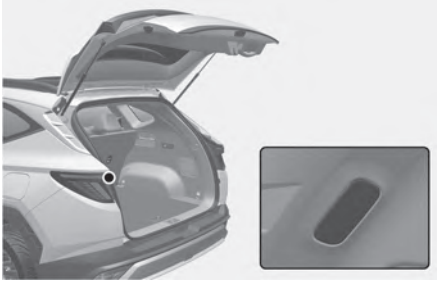
i Informasi

Lampu latar di kedua sisi dasbor akan mati untuk mencegah berkurangnya visibilitas pada spion luar saat gear kendaraan tidak berada dalam posisi P (Parkir).

i Informasi

- Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.
- Warna lampu latar dapat terlihat berbeda dalam beberapa kondisi, tergantung pada warna interior dan warna latar yang dipilih.

Lampu kompartemen bagasi

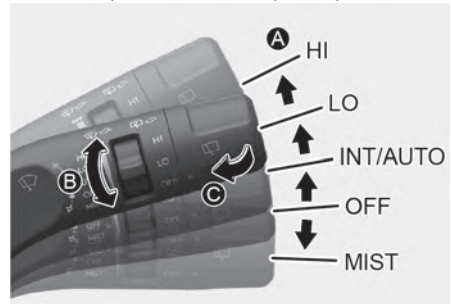


Lampu kompartemen bagasi akan menyala saat pintu bagasi dibuka.

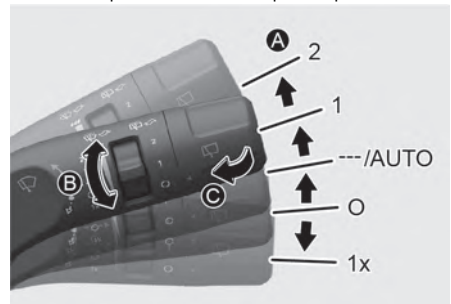
Lampu kompartemen bagasi akan mati saat pintu bagasi ditutup.

Wipers dan washers

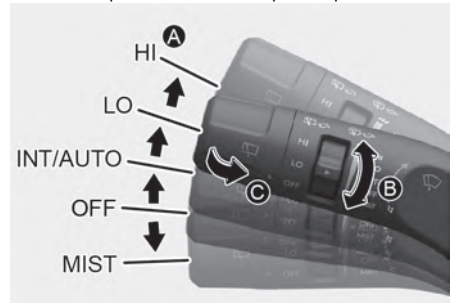
Wiper/washer kaca depan - Tipe A



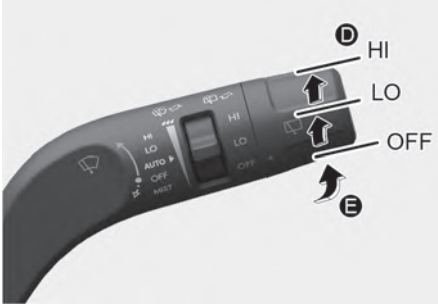
Wiper/washer kaca depan - Tipe B



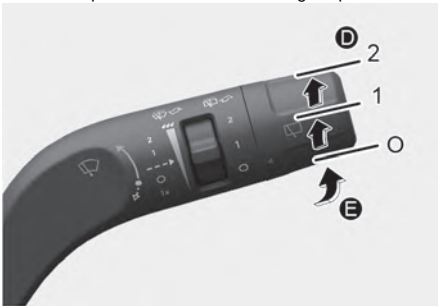
Wiper/washer kaca depan - Tipe C



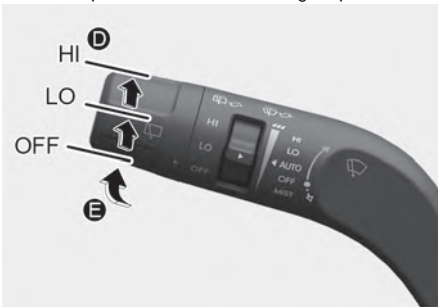
Wiper/washer kaca belakang - Tipe A



Wiper/washer kaca belakang - Tipe B



Wiper/washer kaca belakang - Tipe C



A. Kontrol kecepatan wiper

- **HI/2:** Kecepatan wiper tinggi.
- **LO/1:** Kecepatan wiper rendah.
- **INT/---**: Sekaan berselang.

AUTO (jika dilengkapi): Kontrol wiper otomatis.

- **OFF/O:** Nonaktif
- **MIST/1x:** Sekali sekaan.

B. Penyesuaian waktu kontrol sekaan Berselang atau Otomatis

C. Mencuci dengan sekaan singkat (kaca depan)

D. Kontrol wiper belakang

- **HI/2:** Kecepatan wiper tinggi.
- **LO/1:** Kecepatan wiper rendah.
- **OFF/O:** Nonaktif

E. Mencuci dengan sekaan singkat (kaca belakang)

Wiper kaca depan


Beroperasi sebagai berikut saat kendaraan hidup.

- **HI/2:** Wiper beroperasi pada kecepatan lebih tinggi.
- **LO/1:** Wiper beroperasi pada kecepatan lebih rendah.
- **INT/---**: Wiper beroperasi berselang pada interval penyekaan yang sama. Untuk memvariasikan pengaturan kecepatan, putar knob kontrol kecepatan.
- **OFF/O:** Wiper tidak akan beroperasi.
- **MIST/1x:** Untuk satu siklus sekaan, dorong tuas ke bawah dan lepaskan. Wiper akan beroperasi secara terus menerus jika tuas ditahan pada posisi ini.

i Informasi

Jika terdapat penumpukan salju atau es yang tebal pada kaca depan, defrost kaca depan selama sekitar 10 menit, atau hingga salju dan/atau es menghilang untuk mencegah kerusakan pada sistem wiper dan washer.

Kontrol AUTO (Otomatis)

 jika dilengkapi



Sensor hujan yang terletak di ujung atas kaca depan mendeteksi jumlah curah hujan dan mengontrol interval siklus penyekaan.

Untuk mengubah pengaturan sensitivitas, putar knob kontrol sensitivitas.

Jika switch wiper diatur dalam mode AUTO saat tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON, wiper akan beroperasi satu kali untuk melakukan pemeriksaan mandiri terhadap sistem. Atur wiper ke posisi OFF(O) saat wiper tidak digunakan.

PERINGATAN

Untuk mencegah cedera:

- Jangan menyentuh tepi atas kaca depan yang menghadap sensor hujan.
- Jangan menyeka tepi atas kaca depan dengan kain lembap atau basah.
- Jangan menekan kaca depan.

PEMBERITAHUAN

- Saat mencuci kendaraan, tempatkan switch wiper pada posisi OFF(O) untuk menonaktifkan pengoperasian wiper otomatis.
- Jangan lepaskan penutup sensor yang terletak di tepi atas kaca depan sisi penumpang.

Washer kaca depan



Pada posisi.OFF (O).tarik tuas secara perlahan ke arah Anda untuk menyemprotkan cairan pencuci ke kaca depan dan mengoperasikan wiper 1-3 siklus. Penyemprotan dan pengoperasian wiper akan terus berlanjut hingga Anda melepaskan tuas. Jika washer tidak berfungsi, Anda mungkin perlu menambahkan cairan pencuci kaca ke reservoir cairan washer.

Sirkulasi udara saat mengoperasikan cairan pencuci kaca

Saat mengoperasikan washer, untuk mengurangi aroma cairan pencuci kaca yang tidak menyenangkan masuk ke dalam kabin, mode resirkulasi dan A/C secara otomatis akan diaktifkan tergantung pada temperatur di luar. Jika Anda memilih mode fresh saat fitur ini beroperasi, fitur ini akan dilanjutkan setelah jangka waktu tertentu. Fitur ini mungkin tidak bisa berfungsi dalam beberapa kondisi seperti saat cuaca dingin atau kendaraan dimatikan.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Fitur tambahan kontrol iklim” dalam bab ini.

⚠ PERINGATAN

Ketika temperatur di luar di bawah titik beku, selalu hangatkan kaca depan dengan menggunakan defroster untuk membantu mencegah cairan pencuci membeku di kaca depan dan mengaburkan pandangan Anda yang dapat menyebabkan tabrakan yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

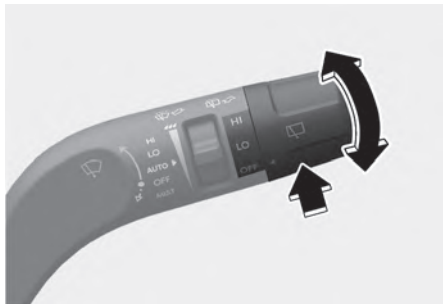
Selalu gunakan cairan pencuci yang sesuai pada musim dingin atau cuaca dingin.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan:

- Jangan mengoperasikan washer saat cairan pada reservoir kosong atau saat kaca depan kering.
- Jangan mengoperasikan wiper saat kaca depan kering.
- Jangan mencoba menggerakkan wiper secara manual.
- Gunakan cairan pencuci anti beku saat musim dingin atau cuaca dingin.

Wiper dan washer kaca belakang



Switch wiper dan washer kaca belakang terletak di ujung tuas switch wiper belakang. Putar switch ke posisi yang diinginkan untuk mengoperasikan wiper dan washer belakang.

- **HI/2:** Kecepatan wiper tinggi
- **LO/1:** Kecepatan wiper rendah
- **OFF:** Nonaktif

Wiper kaca belakang otomatis




Dorong tuas menjauh dari Anda untuk menyemprotkan cairan pencuci kaca belakang dan menjalankan wiper belakang 1-3 siklus. Penyemprotan dan pengoperasian wiper akan terus berlanjut hingga Anda melepaskan tuas.

Wiper belakang akan beroperasi saat kendaraan dalam posisi mundur dengan wiper depan yang diaktifkan. Anda dapat memilih fitur ini dari menu **SETUP** pada sistem infotainment Select:

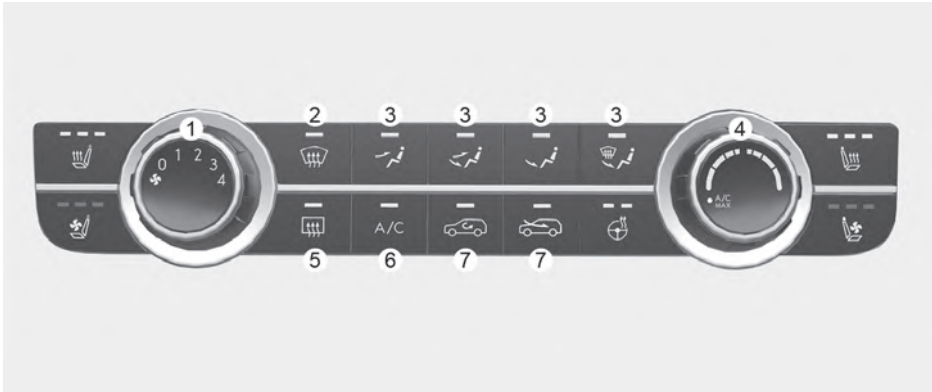
- **SETUP > Vehicle > Convenience > Auto rear wiper (reverse)**

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Sirkulasi udara saat mengoperasikan cairan pencuci kaca” di bab 5.

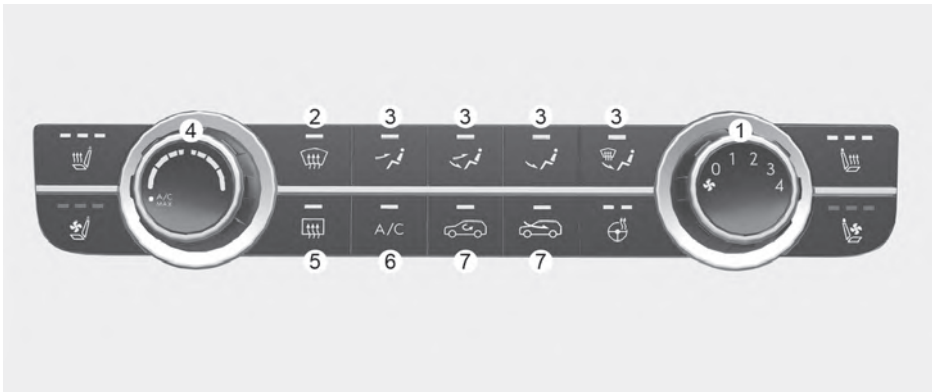
Sistem kontrol iklim manual

 Jika dilengkapi

Roda kemudi kiri





Roda kemudi kanan



- (1) Kontrol kecepatan kipas
- (2) Tombol defroster kaca depan
- (3) Tombol pemilihan mode
- (4) Tombol kontrol temperatur
- (5) Tombol defroster kaca belakang
- (6) Tombol A/C (pendingin udara)
- (7) Tombol kontrol air intake

Pemanas dan Pendingin Udara

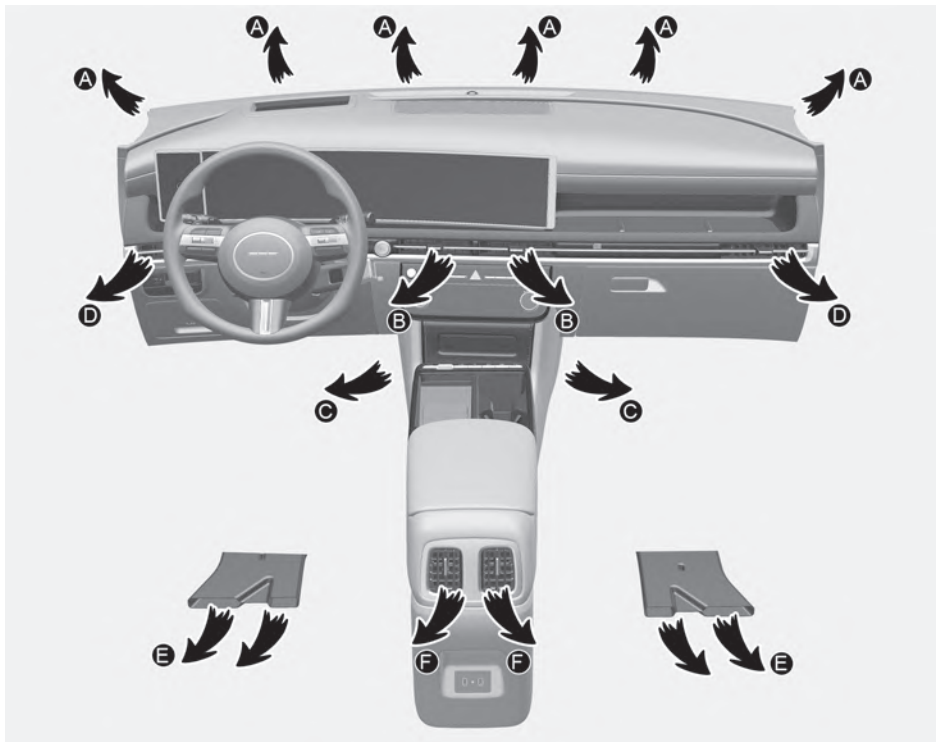
1. Hidupkan mesin.
 2. Atur mode ke posisi yang diinginkan.
Untuk meningkatkan efektivitas pemanasan dan pendinginan, pilih:
 - Pemanasan: 
 - Pendinginan: 
 3. Atur kontrol temperatur ke posisi yang diinginkan.
 4. Atur kontrol intake udara ke posisi udara dari luar (fresh).
 5. Atur kontrol kecepatan kipas ke kecepatan yang diinginkan.
- Jika menginginkan pendingin udara, aktifkan sistem pendingin udara (A/C).

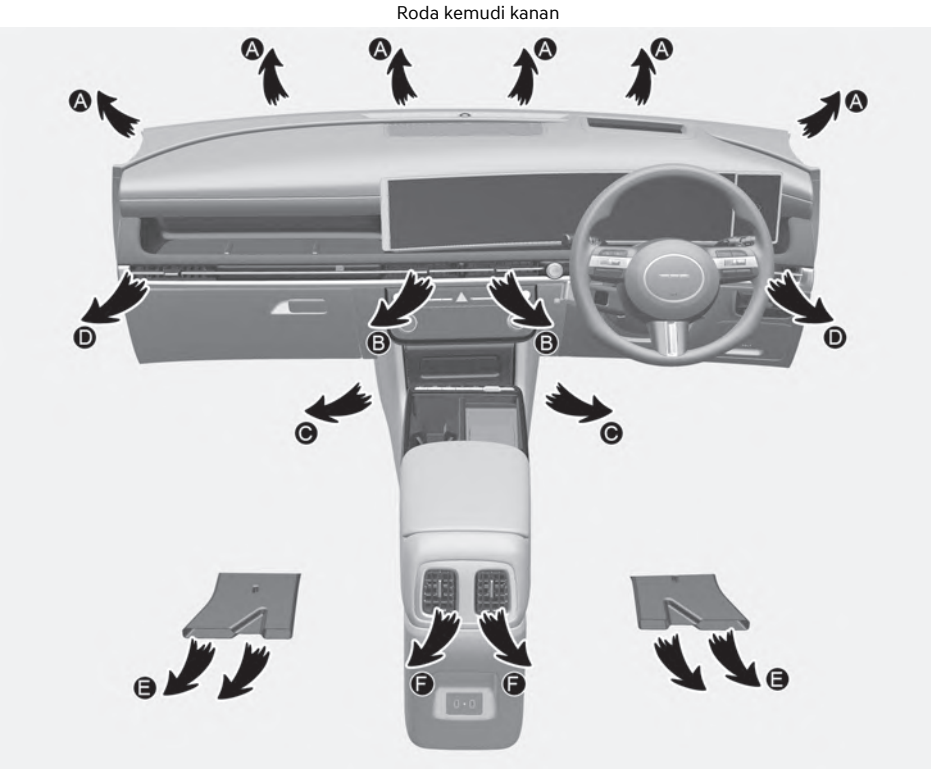
Pemilihan mode

Knob pemilihan mode akan mengontrol arah aliran udara melalui sistem ventilasi.

Arah aliran udara

Roda kemudi kiri





Symbol	Pengoperasian	Arah
	Aliran udara akan diarahkan ke tubuh bagian atas dan wajah. Selain itu, setiap outlet dapat dikontrol untuk mengarahkan udara yang dikeluarkan dari outlet.	B, D, F
	Aliran udara akan diarahkan ke arah wajah dan lantai.	B, C, D, E, F
	Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke lantai dan kaca depan, dengan sebagian kecil diarahkan ke defroster jendela samping.	A, C, D, E
	Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke lantai dan kaca depan, dengan sebagian kecil diarahkan ke defroster jendela samping.	A, C, D, E
	Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke kaca depan dan sebagian kecil akan diarahkan ke defroster jendela samping.	A, D

Tombol pemilihan mode akan mengontrol arah aliran udara melalui sistem ventilasi.

MAX A/C [B], [D], [F]



Mode MAX A/C digunakan untuk mendinginkan bagian dalam kendaraan dengan lebih cepat. Aliran udara akan diarahkan ke bagian atas tubuh dan wajah.

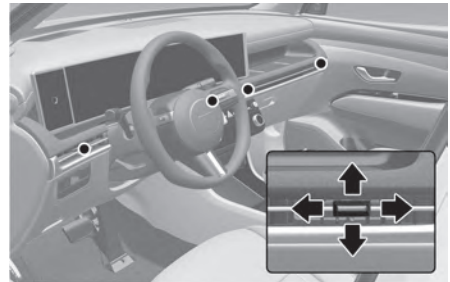
Dalam mode ini, tombol A/C dan tombol mode Resirkulasi akan dipilih secara otomatis. Putar mode kecepatan kipas untuk menyesuaikan.

Setelah kabin interior cukup dingin, pindahkan knob temperatur dari pengaturan MAX A/C dan sesuaikan knob ke posisi yang diinginkan.

Jika Anda ingin terus menggunakan A/C, pastikan indikator tombol A/C menyala.

Ventilasi pada instrumen panel

Depan



Belakang



Aliran udara dari ventilasi pada instrumen panel dapat diarahkan ke atas/bawah atau ke kiri/kanan dengan menggunakan tuas pengaturan ventilasi.

Outlet ventilasi dapat dibuka atau ditutup secara individual dengan menggunakan tuas pengaturan ventilasi. Jika Anda memindahkan tuas pengaturan ventilasi ke ujung kiri, outlet ventilasi akan tertutup.

Kontrol temperatur



Temperatur akan meningkat dengan memutar knob ke kanan. Temperatur akan menurun dengan memutar knob ke kiri.

Kontrol intake (asupan) udara

Mode resirkulasi



Dengan memilih resirkulasi udara, udara dari ruang penumpang akan dialirkan melalui sistem kontrol iklim.

Mode udara dari luar (fresh)



Dengan memilih udara dari luar (fresh), udara akan masuk ke dalam kendaraan dari luar dan dialirkan melalui sistem kontrol iklim.

⚠ PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius atau kematian:

- Pengoperasian sistem kontrol iklim secara terus menerus dalam posisi resirkulasi udara dapat menyebabkan peningkatan kelembapan di dalam kendaraan yang dapat menyebabkan pengabutan pada kaca depan dan jendela samping serta menghalangi jarak pandang.
- Jangan tidur di dalam kendaraan dengan mengaktifkan sistem A/C atau pemanas.
- Pengoperasian resirkulasi udara secara terus menerus dapat menyebabkan rasa kantuk atau tertidur, dan pengemudi akan kehilangan kendali kendaraan. Atur kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar (fresh) saat mengemudi.

i Informasi

Disarankan untuk menggunakan sistem dalam posisi udara dari luar (fresh).

Mengoperasikan pemanas dalam waktu lama pada posisi resirkulasi udara (tanpa mengaktifkan A/C) dapat menyebabkan kaca depan dan jendela samping berkabut dan udara di dalam ruang penumpang menjadi pengap.

Selain itu, pengoperasian A/C dalam waktu yang lama dengan memilih posisi resirkulasi udara akan menyebabkan udara di dalam ruang penumpang menjadi terlalu kering.

Kontrol kecepatan kipas



Putar knob ke kanan untuk meningkatkan kecepatan kipas dan aliran udara. Putar knob ke kiri untuk menurunkan kecepatan kipas dan aliran udara.

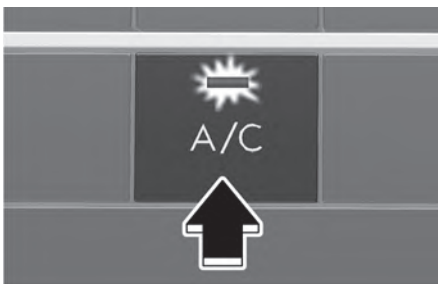
Menempatkan knob kontrol kecepatan kipas ke posisi "0" akan mematikan kipas.

i Informasi

Mengoperasikan kecepatan kipas saat tombol Engine Start/ Stop dalam posisi ON dapat menyebabkan daya baterai habis.

Pendingin udara (A/C)

 jika dilengkapi



Tekan tombol A/C untuk mengaktifkan sistem A/C (lampu indikator menyala). Tekan tombol sekali lagi untuk menonaktifkan sistem A/C.

Pengoperasian sistem

Ventilasi

1. Atur mode ke posisi (↺↻).
2. Atur kontrol intake udara ke mode udara dari luar (fresh).
3. Atur kontrol temperatur ke posisi yang diinginkan.
4. Atur kontrol kecepatan kipas ke kecepatan yang diinginkan.

Pemanasan

1. Atur mode ke posisi (↻↺).
2. Atur kontrol intake udara ke mode udara dari luar (fresh).
3. Atur kontrol temperatur ke posisi yang diinginkan.
4. Atur kontrol kecepatan kipas ke kecepatan yang diinginkan.
5. Jika menginginkan, aktifkan A/C dengan knob kontrol temperatur yang diatur ke posisi heat (panas) untuk menghilangkan kelembapan udara sebelum masuk ke dalam kabin.

Jika kaca depan berkabut, atur mode ke posisi (↺↻) atau (☼☼).

Tips pengoperasian

- Untuk membantu mencegah debu atau asap yang tidak sedap masuk ke dalam kendaraan melalui sistem ventilasi, atur kontrol intake udara untuk sementara ke mode resirkulasi. Pastikan untuk mengembalikan kontrol ke mode udara dari luar (fresh) ketika iritasi telah hilang untuk menjaga udara agar tetap segar di dalam kendaraan. Hal ini dapat membantu menjaga pengemudi agar tetap waspada dan nyaman.
- Untuk mencegah bagian dalam kaca depan berkabut, atur kontrol intake udara ke posisi udara dari luar (fresh) dan kecepatan kipas ke posisi yang diinginkan, aktifkan sistem A/C, dan sesuaikan kontrol temperatur ke temperatur yang diinginkan.

Pendingin udara

1. Hidupkan mesin. Tekan tombol A/C.
2. Atur mode ke posisi (↺).
3. Atur kontrol intake udara ke posisi udara dari luar (fresh) atau resirkulasi.
4. Sesuaikan kontrol kecepatan kipas dan kontrol temperatur sesuai keinginan.

PEMBERITAHUAN

- Saat menggunakan sistem A/C, pantau pengukur temperatur dengan cermat saat berkendara di perbukitan atau di lalu lintas padat saat temperatur di luar tinggi. Lanjutkan menggunakan kipas tetapi nonaktifkan sistem A/C jika pengukur temperatur menunjukkan mesin terlalu panas.
- Selalu operasikan A/C dengan jendela yang tertutup. Pada cuaca yang lembab, jika jendela terbuka dan A/C aktif, tetesan air dapat terbentuk di dalam kendaraan dan berpotensi merusak perangkat kelistrikan kendaraan.

Tips pengoperasian sistem A/C

- Jika kendaraan diparkir di bawah terik sinar matahari langsung saat cuaca panas, buka jendela untuk beberapa saat agar udara panas di dalam kendaraan dapat keluar.
- Setelah cukup dingin, alihkan kembali dari posisi resirkulasi udara ke posisi udara dari luar (fresh).
- Untuk membantu mengurangi kelembapan di dalam jendela pada saat hujan atau lembab, kurangi kelembapan di dalam kendaraan dengan mengoperasikan sistem A/C dengan jendela dan sunroof yang tertutup.
- Operasikan sistem A/C setiap bulan selama beberapa menit untuk memastikan performa sistem yang maksimal.
- Jika Anda mengoperasikan A/C secara berlebihan, perbedaan antara temperatur udara di luar dan temperatur pada kaca depan dapat menyebabkan permukaan luar kaca depan berkabut, sehingga dapat menyebabkan hilangnya visibilitas. Dalam kasus ini, atur switch pemilihan mode ke posisi (↺) dan atur switch kontrol kecepatan kipas ke pengaturan kecepatan terendah.

Perawatan sistem

Filter udara kabin

Filter udara kabin dipasang di belakang laci dasbor. Filter ini menyaring debu atau polutan lain yang masuk ke dalam kendaraan melalui sistem pemanas dan pendingin udara.

Kami menyarankan agar filter udara kabin diganti oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan jadwal perawatan. Jika kendaraan dikemudikan dalam kondisi yang berat seperti jalan yang berdebu atau kasar dan/atau jika mengangkut hewan peliharaan atau penumpang yang merokok di dalam kendaraan, maka memerlukan pemeriksaan dan penggantian filter udara kabin yang lebih sering.

i Informasi

Ganti filter sesuai dengan Jadwal Perawatan. Jika kendaraan dikemudikan dalam kondisi yang berat seperti jalan yang berdebu dan kasar, memerlukan pemeriksaan dan penggantian filter udara kontrol iklim yang lebih sering.

Memeriksa kapasitas refrigeran A/C dan pelumas kompresor

Jika jumlah refrigeran terlalu rendah atau terlalu tinggi, performa A/C akan berkurang. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Sistem refrigeran hanya boleh diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat di area yang berventilasi baik untuk memastikan pengoperasian yang benar dan aman.

PERINGATAN

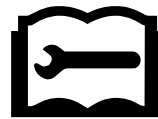
Kendaraan yang dilengkapi dengan R-1234yf



Untuk mencegah cedera serius, mintalah sistem A/C diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat. R-1234yf mudah terbakar dan beroperasi pada tekanan tinggi.

Isi ulang semua refrigeran dengan perangkat yang tepat. Melepaskan refrigeran secara langsung ke atmosfer dapat berbahaya bagi individu dan lingkungan.

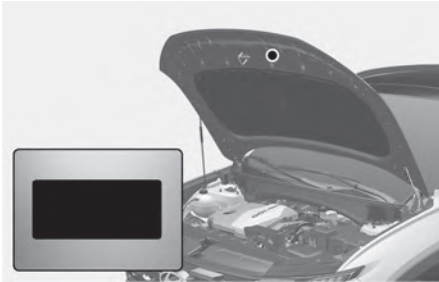
Kendaraan yang dilengkapi dengan R-134a



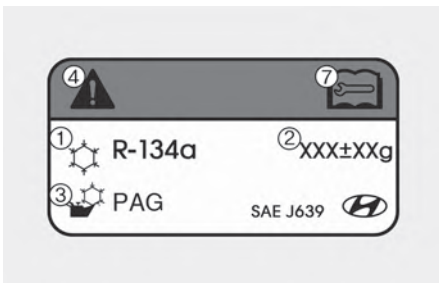
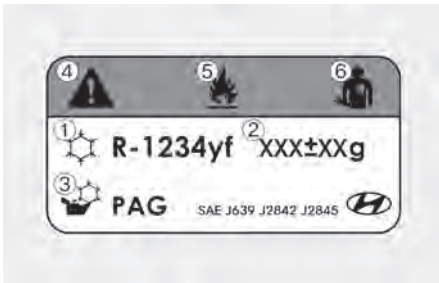
Untuk mencegah cedera serius, mintalah sistem A/C diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat. R-134a dioperasikan pada tekanan tinggi.

Isi ulang semua refrigeran dengan perangkat yang tepat. Melepaskan refrigeran secara langsung ke atmosfer dapat berbahaya bagi individu dan lingkungan.

Label refrigeran A/C



Anda dapat mengetahui refrigeran A/C mana yang digunakan pada kendaraan Anda pada label yang terletak di dalam kap mesin.



Setiap simbol dan spesifikasi pada label refrigeran A/C direpresentasikan sebagai berikut:

- (1) Klasifikasi refrigeran
- (2) Jumlah refrigeran
- (3) Klasifikasi pelumas kompresor
- (4) Perhatian
- (5) Refrigeran mudah terbakar
- (6) Memerlukan teknisi yang terlatih untuk memperbaiki sistem pendingin udara
- (7) Panduan servis

Sistem kontrol iklim otomatis

+ jika dilengkapi

Roda kemudi kiri



Roda kemudi kanan



Tombol sistem kontrol iklim mungkin berbeda tergantung pada spesifikasi kendaraan.

- (1) Kontrol temperatur pengemudi
- (2) Kontrol temperatur penumpang
- (3) Tampilan temperatur kursi pengemudi
- (4) Tampilan temperatur kursi penumpang
- (5) Defroster kaca depan
- (6) A/C (pendingin udara)
- (7) OFF (NONAKTIF)
- (8) Kontrol kecepatan kipas
- (9) Pemilihan mode
- (10) Kontrol intake udara
- (11) Defroster kaca belakang

Pemanasan dan pendingin udara otomatis

Dengan kendaraan dalam kondisi hidup, lakukan hal berikut

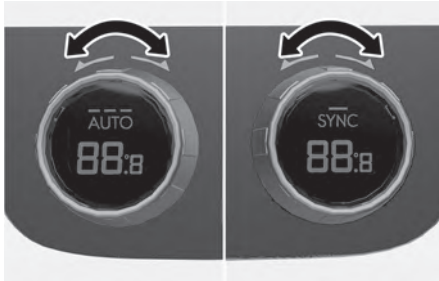
- 1. Tekan tombol AUTO (kontrol otomatis). Lampu indikator akan menyala, dan temperatur akan secara otomatis menyesuaikan berdasarkan temperatur yang telah ditetapkan.



Dalam mode otomatis, tekan tombol AUTO untuk memilih kecepatan kipas dari level 1 hingga 3.

Pemilihan Mode	Tombol AUTO	Kisaran kecepatan kipas
TINGGI		2-8
SEDANG		1-6
RENDAH		1-5

2. Sesuaikan knob kontrol temperatur untuk mengubah temperatur yang telah ditetapkan.



3. Kami merekomendasikan agar Anda menggunakan tombol AUTO (kontrol otomatis) untuk menjaga udara di dalam ruangan agar tetap nyaman, terlepas dari musim apa pun. Pada umumnya, atur temperatur ke 22 °C. Tombol AUTO (kontrol otomatis) tidak akan menyala setelah Anda memilih fitur berikut ini. Fitur yang dipilih berikut ini akan diaktifkan saat sistem AUTO sedang beroperasi.

- Kontrol kecepatan kipas
- Pendingin udara
- Arah aliran udara
- Tombol defroster kaca depan (Tanda AUTO akan menyala sekali lagi jika Anda menekan tombol untuk membatalkan pilihan fitur)

PERHATIAN



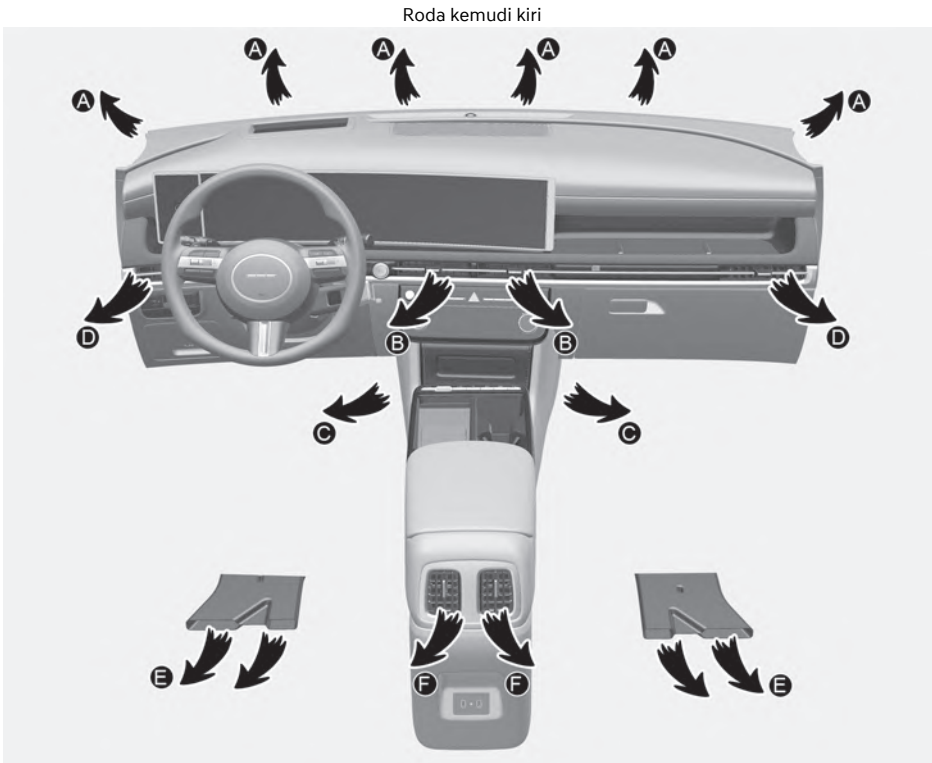
Kendaraan ini dilengkapi dengan sensor radiasi matahari yang terletak di bagian atas dasbor. Dengan A/C yang diatur ke AUTO, sensor akan mendeteksi radiasi matahari dan menyesuaikan temperatur dalam ruangan secara otomatis. Jangan meletakkan benda apa pun di atas sensor radiasi matahari yang berfungsi sebagai pengontrol temperatur dalam ruangan.

Pemanasan dan pendinginan udara manual

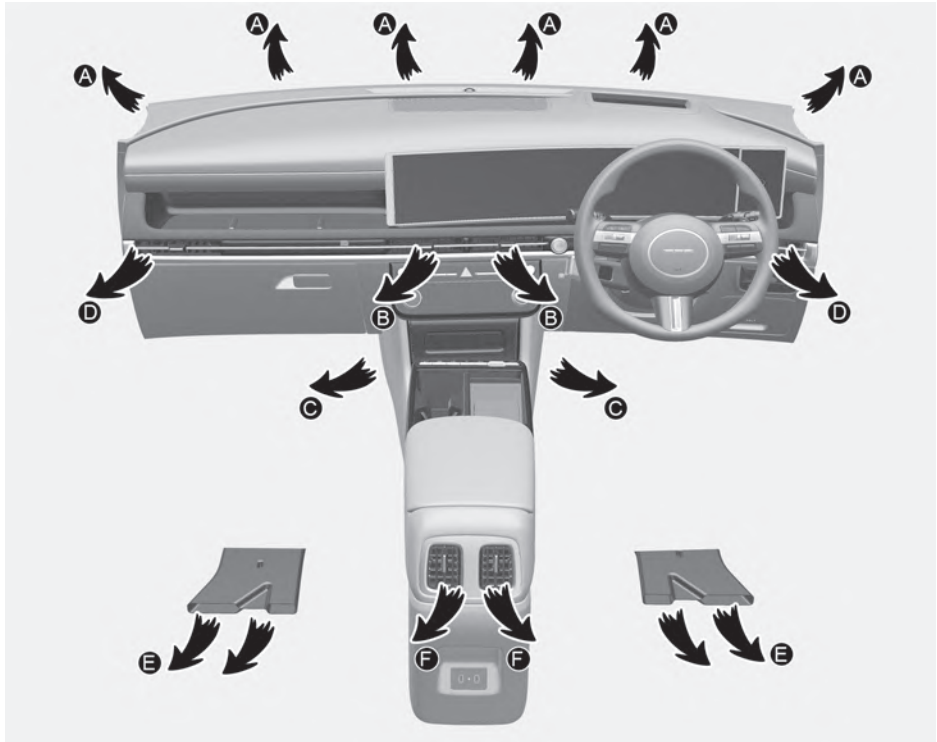
Sistem pemanas dan pendingin dapat dikontrol secara manual dengan menekan tombol selain tombol AUTO. Dalam hal ini, sistem akan beroperasi secara berurutan sesuai dengan urutan tombol yang dipilih. Ketika menekan tombol apa pun selain tombol AUTO saat menggunakan pengoperasian otomatis, fitur yang tidak dipilih akan dikontrol secara otomatis.

1. Hidupkan mesin.
2. Atur mode ke posisi yang diinginkan. Untuk meningkatkan efektivitas pemanasan dan pendinginan, pilih:
 - Pemanasan: ~
 - Pendinginan: ~
4. Atur kontrol intake udara ke posisi udara luar (fresh).
5. Atur kontrol kecepatan kipas ke kecepatan yang diinginkan.
6. Jika menginginkan pendingin udara, aktifkan sistem A/C.
7. Tekan tombol AUTO untuk mengubah ke kontrol otomatis secara penuh pada sistem.

Pemilihan mode



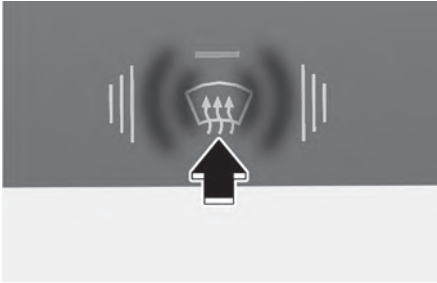
Roda kemudi kanan



Bentuk A/C yang sebenarnya pada kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

Simbol	Pengoperasian	Arah
	Aliran udara akan diarahkan ke tubuh bagian atas dan wajah. Selain itu, setiap outlet dapat dikontrol untuk mengarahkan udara yang dikeluarkan dari outlet.	B, D, F
	Aliran udara akan diarahkan ke arah wajah dan lantai.	B, C, D, E, F
	Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke lantai dan kaca depan, dengan sebagian kecil diarahkan ke defroster jendela samping.	A, C, D, E
	Sebagian besar aliran udara akan diarahkan ke lantai dan kaca depan, dengan sebagian kecil diarahkan ke defroster jendela samping.	A, C, D, E

Defroster kaca depan [A], [D]



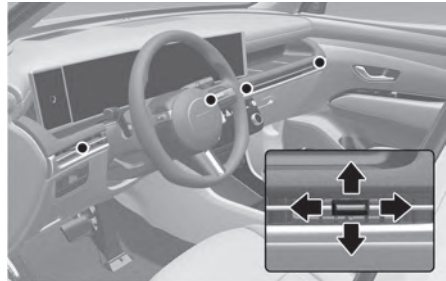
Tekan tombol A/C untuk mengaktifkan dan menonaktifkan sistem secara manual (lampu indikator akan menyala).

Tekan tombol defroster kaca depan (lampu indikator akan menyala) untuk mengaktifkan defroster kaca depan. Jika defogging kaca depan diatur, mode udara dari luar (fresh) secara otomatis akan aktif dan A/C akan aktif sesuai dengan temperatur lingkungan yang terdeteksi.

Tekan tombol defroster kaca depan sekali lagi (lampu indikator akan mati) untuk menonaktifkan fitur ini. Setiap pengaturan kontrol iklim akan kembali ke pengaturan sebelum memilih defrost kaca depan.

Ventilasi pada instrumen panel

Depan



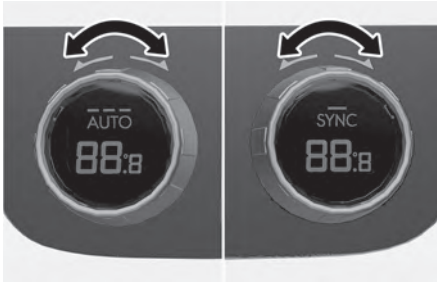
Belakang



Aliran udara dari ventilasi pada instrumen panel dapat diarahkan ke atas/bawah atau ke kiri/kanan dengan menggunakan tuas pengaturan ventilasi.

Outlet ventilasi dapat dibuka atau ditutup secara individual dengan menggunakan tuas pengaturan ventilasi. Jika Anda memindahkan tuas pengaturan ventilasi ke ujung kiri, outlet ventilasi akan tertutup.

Kontrol temperatur



Putar knob ke kanan untuk meningkatkan temperatur. Putar knob ke kiri untuk menurunkan temperatur.

Konversi temperatur (°C ↔ °F)

Untuk mengubah unit temperatur dari °C ke °F atau °F ke °C:

- Tekan tombol MODE lebih dari 3 detik hingga 5 detik setelah menekan tombol A/C selama 3 detik.
- Pilih **SETUP > General > Unit > Temperature unit > °C/°F** pada sistem infotainment

SYNC (Menyesuaikan temperatur di sisi pengemudi dan penumpang secara merata)



Menyesuaikan temperatur dan arah aliran udara secara merata

Tekan tombol SYNC (lampu indikator akan menyala) untuk menyesuaikan temperatur dan arah aliran udara di sisi pengemudi dan penumpang secara merata.

Mengatur temperatur secara individual

Tekan tombol SYNC (lampu indikator akan mati) sekali lagi untuk menyesuaikan temperatur di sisi pengemudi dan penumpang secara individual.

Kontrol intake (asupan) udara

Mode resirkulasi



Dengan memilih resirkulasi udara, udara dari ruang penumpang akan dialirkan melalui sistem kontrol iklim.

Mode udara dari luar (fresh)



Dengan memilih udara dari luar (fresh), udara akan masuk ke dalam kendaraan dari luar dan dialirkan melalui sistem kontrol iklim.

⚠ PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius atau kematian:

- Pengoperasian sistem kontrol iklim secara terus menerus dalam posisi resirkulasi udara dapat menyebabkan peningkatan kelembapan di dalam kendaraan yang dapat menyebabkan pengabutan pada kaca depan dan jendela samping serta menghalangi jarak pandang.
- Jangan tidur di dalam kendaraan dengan mengaktifkan sistem A/C atau pemanas.
- Pengoperasian resirkulasi udara secara terus menerus dapat menyebabkan rasa kantuk atau tertidur, dan pengemudi akan kehilangan kendali kendaraan. Atur kontrol asupan udara ke posisi udara dari luar (fresh) saat mengemudi.

i Informasi

Disarankan untuk menggunakan sistem dalam posisi udara dari luar (fresh).

Mengoperasikan pemanas dalam waktu lama pada posisi resirkulasi udara (tanpa mengaktifkan A/C) dapat menyebabkan kaca depan dan jendela samping berkabut dan udara di dalam ruang penumpang menjadi pengap.

Selain itu, pengoperasian A/C dalam waktu yang lama dengan memilih posisi resirkulasi udara akan menyebabkan udara di dalam ruang penumpang menjadi terlalu kering.

Kontrol kecepatan kipas



Kecepatan kipas dapat diatur sesuai keinginan dengan menekan tombol kontrol kecepatan kipas. Akan lebih banyak udara yang dialirkan dengan kecepatan kipas yang lebih tinggi. Menekan tombol OFF akan menonaktifkan kipas.

i Informasi

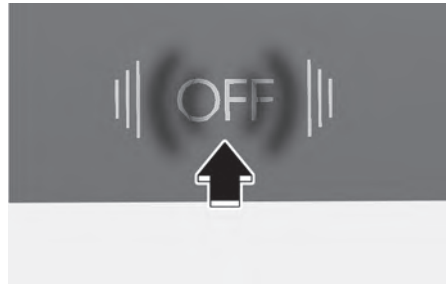
Mengoperasikan kecepatan kipas saat tombol Engine Start/ Stop dalam posisi ON dapat menyebabkan daya baterai habis.

Pendingin udara (A/C)



Tekan tombol A/C untuk mengaktifkan sistem secara manual (lampu indikator akan menyala) dan mati.

Mode OFF (Nonaktif)



Tekan tombol OFF untuk menonaktifkan sistem kontrol iklim. Anda masih dapat mengoperasikan tombol mode dan intake udara selama tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON.

Perawatan sistem

Filter udara kabin

Filter udara kabin dipasang di belakang laci dasbor. Filter ini menyaring debu atau polutan lain yang masuk ke dalam kendaraan melalui sistem pemanas dan pendingin udara.

Kami menyarankan agar filter udara kabin diganti oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan jadwal perawatan. Jika kendaraan dikemudikan dalam kondisi yang berat seperti jalan yang berdebu atau kasar dan/atau jika mengangkut hewan peliharaan atau penumpang yang merokok di dalam kendaraan, maka memerlukan pemeriksaan dan penggantian filter udara kabin yang lebih sering.

i Informasi

- Ganti filter sesuai dengan Jadwal Perawatan. Jika kendaraan dikemudikan dalam kondisi yang berat seperti jalan yang berdebu dan kasar, memerlukan pemeriksaan dan penggantian filter udara kontrol iklim yang lebih sering.
- Ketika laju aliran udara tiba-tiba berkurang, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Memeriksa kapasitas refrigeran A/C dan pelumas kompresor

Jika jumlah refrigeran terlalu rendah atau terlalu tinggi, performa A/C akan berkurang. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

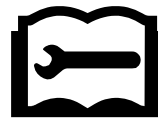
Kendaraan yang dilengkapi dengan R-1234yf



Untuk mencegah cedera serius, mintalah sistem A/C diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat. R-1234yf mudah terbakar dan beroperasi pada tekanan tinggi.

Isi ulang semua refrigeran dengan perangkat yang tepat. Melepaskan refrigeran secara langsung ke atmosfer dapat berbahaya bagi individu dan lingkungan.

Kendaraan yang dilengkapi dengan R-134a



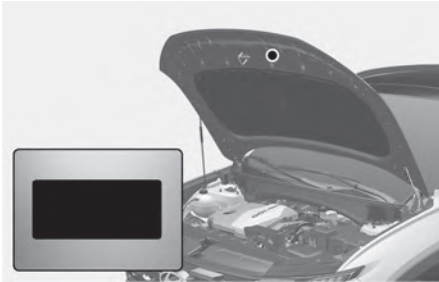
Untuk mencegah cedera serius, mintalah sistem A/C diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat. R-134a dioperasikan pada tekanan tinggi.

Isi ulang semua refrigeran dengan perangkat yang tepat. Melepaskan refrigeran secara langsung ke atmosfer dapat berbahaya bagi individu dan lingkungan.

PEMBERITAHUAN

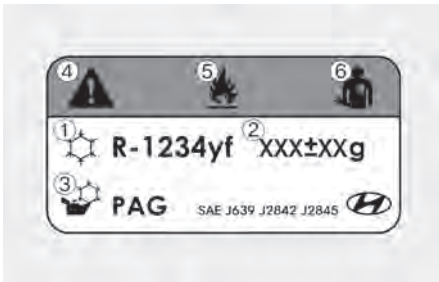
Sistem refrigeran hanya boleh diservis oleh teknisi yang terlatih dan bersertifikat di area yang berventilasi baik untuk memastikan pengoperasian yang benar dan aman.

Label refrigeran A/C

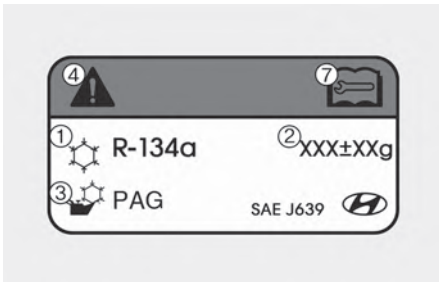


Anda dapat mengetahui refrigeran A/C mana yang digunakan pada kendaraan Anda pada label yang terletak di dalam kap mesin.

Tipe A



Tipe B



Setiap simbol dan spesifikasi pada label refrigeran A/C direpresentasikan sebagai berikut:

- (1) Klasifikasi refrigeran
- (2) Jumlah refrigeran
- (3) Klasifikasi pelumas kompresor
- (4) Perhatian
- (5) Refrigeran mudah terbakar
- (6) Memerlukan teknisi yang terlatih untuk memperbaiki sistem pendingin udara
- (7) Panduan servis

Defrosting dan defogging kaca depan

PERINGATAN

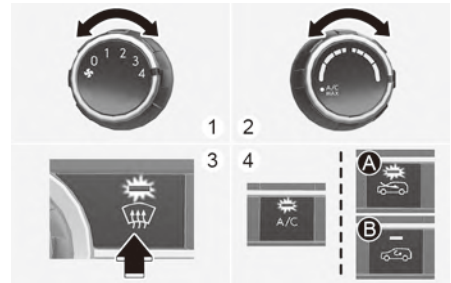
Jangan gunakan posisi level defrost (☼) selama mengoperasikan A/C dalam cuaca yang sangat lembab. Permukaan luar kaca depan dapat berkabut dan akan mengurangi jarak pandang, sehingga dapat menyebabkan tabrakan yang bisa mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Atur tombol pemilihan mode ke posisi level muka (↗) dan turunkan kecepatan kipas.

- Untuk performa defrost yang maksimal, atur switch kontrol temperatur ke pengaturan temperatur tertinggi dan kontrol kecepatan kipas ke pengaturan tertinggi.
- Jika menginginkan udara hangat di arahkan ke lantai saat defrosting atau defogging, pilih posisi defrost ke lantai.
- Sebelum mengemudi, bersihkan semua salju dan es dari kaca depan, kaca belakang, spion luar, dan semua jendela samping.
- Bersihkan semua salju dan es dari kap mesin dan inlet udara untuk meningkatkan efisiensi pemanas dan defroster serta untuk mengurangi kemungkinan pengabutan pada bagian depan kaca depan.

Sistem kontrol iklim manual

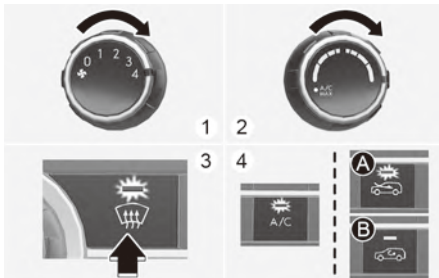
Untuk menghilangkan kabut pada bagian dalam kaca depan



- (1) Pilih kecepatan kipas apa pun selain posisi '0'.
- (2) Pilih temperatur yang diinginkan.
- (3) Tekan tombol defroster (☼)
- (4) Udara dari luar (fresh) akan dipilih secara otomatis. Selain itu, A/C (jika dilengkapi) akan beroperasi secara otomatis jika memilih mode posisi (☼).

Jika posisi A/C dan udara dari luar (fresh) tidak dipilih secara otomatis, tekan tombol yang sesuai secara manual.

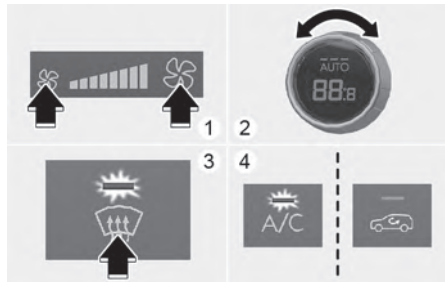
Untuk menghilangkan kabut pada bagian luar kaca depan



- (1) Atur kecepatan kipas ke posisi tertinggi (paling kanan).
- (2) Atur temperatur ke posisi paling panas.
- (3) Tekan tombol defroster (☐).
- (4) Udara dari luar (fresh) dan A/C (jika dilengkapi) akan dipilih secara otomatis.

Sistem kontrol iklim otomatis

Untuk menghilangkan kabut pada bagian dalam kaca depan

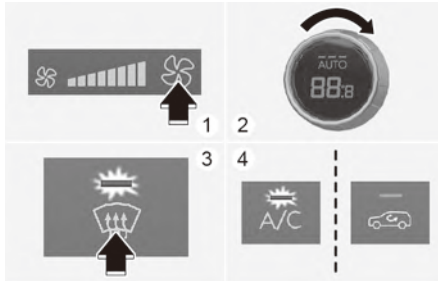


- (1) Pilih kecepatan kipas yang diinginkan.
- (2) Pilih temperatur yang diinginkan.
- (3) Tekan tombol defroster (☐).
- (4) Sistem pendingin udara akan diaktifkan sesuai dengan temperatur di lingkungan yang terdeteksi, mode udara dari luar (fresh) dan kecepatan kipas yang lebih tinggi akan dipilih secara otomatis.

Jika sistem pendingin udara, mode udara dari luar (fresh), dan kecepatan kipas yang lebih tinggi tidak dipilih secara otomatis, sesuaikan switch yang sesuai.

Jika menekan tombol defrost, kecepatan kipas akan meningkat.

Untuk menghilangkan kabut pada bagian luar kaca depan



- (1) Tempatkan kecepatan kipas ke posisi tertinggi.
- (2) Tempatkan temperatur ke posisi tertinggi (HI).
- (3) Tekan tombol defroster (🌀).
- (4) Sistem pendingin udara akan diaktifkan sesuai dengan temperatur di lingkungan yang terdeteksi dan mode udara dari luar (fresh) akan dipilih secara otomatis.

Jika menekan switch defrost, kecepatan kipas yang lebih rendah akan disesuaikan ke kecepatan kipas yang lebih tinggi.

Logika defogging

Untuk mengurangi kemungkinan bagian dalam kaca depan berkabut, kontrol asupan udara atau pendingin udara akan disesuaikan secara otomatis sesuai dengan kondisi tertentu. Untuk membatalkan atau menyesuaikan ulang logika defogging, lakukan langkah berikut:

1. Tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi ON.
2. Tekan tombol defroster (🌀) atau (↶↷).
3. Tekan tombol defroster (🌀), lalu tekan mode resirkulasi minimal 5 kali dalam waktu 3 detik.

Indikator tombol kontrol asupan udara akan berkedip 3 kali untuk menandakan bahwa logika defogging telah dinonaktifkan. Ulangi langkah-langkah ini untuk mengaktifkan kembali logika defogging.

Jika daya baterai habis atau terputus, status logika defogging akan kembali ke kondisi semula.

Defroster kaca belakang

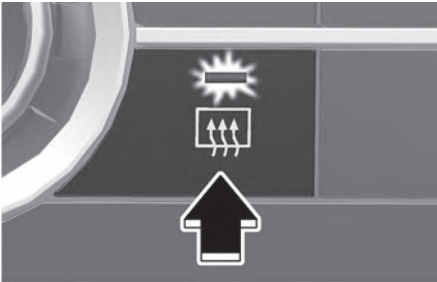
PEMBERITAHUAN

Jangan menggunakan peralatan tajam atau pembersih kaca yang mengandung bahan abrasif untuk membersihkan kaca agar tidak merusak defroster kaca belakang.

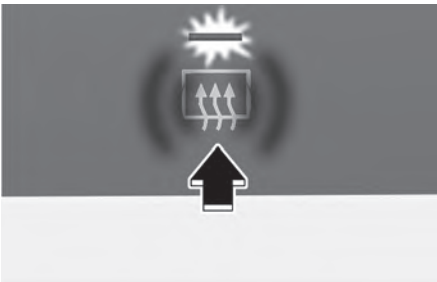
Defroster ini akan memanaskan kaca untuk menghilangkan embun yang beku, kabut, dan es tipis dari bagian dalam dan luar kaca belakang saat mesin hidup.

- Untuk mengaktifkannya, tekan tombol defroster kaca belakang yang terletak di panel kontrol tengah. Indikator pada tombol defroster kaca belakang akan menyala ketika defroster dalam kondisi aktif.

Tipe A



Tipe B



- Untuk menonaktifkannya, tekan tombol defroster kaca belakang sekali lagi.

i Informasi

- Jika ada penumpukan salju tebal di kaca belakang, bersihkan salju tersebut sebelum mengoperasikan defroster belakang.
- Defroster kaca belakang akan dinonaktifkan secara otomatis setelah sekitar 20 menit atau ketika tombol Engine Start/Stop berada di posisi OFF.

Defroster spion luar

Defroster spion luar akan beroperasi saat Anda mengaktifkan defroster kaca belakang.

Fitur tambahan kontrol iklim

i Informasi

Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat buku panduan Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Air conditioning auto-drying

 jika dilengkapi

Fitur Air conditioning auto-drying akan mengeringkan kelembapan di dalam A/C dan mengurangi bau A/C. Motor blower akan beroperasi secara otomatis setelah 30 menit mesin dimatikan.

Mengaktifkan atau menonaktifkan Air conditioning auto-drying

Fitur Air conditioning auto-drying dapat diaktifkan dan dinonaktifkan dengan memilih **SETUP > Vehicle > Climate > Air conditioner auto-drying**.

Jika kondisi pengoperasian terpenuhi setelah mengatur fitur, kondisi pengoperasian akan ditampilkan pada sistem infotainment dan motor blower akan secara otomatis beroperasi.

Saat fitur Air conditioning auto-drying diaktifkan, A/C akan mengatur kecepatan kipas ke level ketiga, memilih mode udara dari luar (fresh), dan mengarahkan aliran udara ke wajah (↖).

Kondisi pengoperasian

Fitur Air conditioning auto-drying akan beroperasi dalam kondisi berikut:

- Kendaraan dimatikan setelah mengoperasikan A/C selama jangka waktu tertentu.
- Level daya baterai mencukupi dan temperatur di luar berada di atas level tertentu.

Kondisi tidak beroperasi

Fitur Air conditioning auto-drying akan berhenti beroperasi dalam kondisi berikut:

- Fitur Air conditioning auto-drying telah beroperasi selama 10 menit.
- Tombol Engine Start/Stop ditekan, atau mesin dalam kondisi hidup.
- Sistem kontrol iklim dioperasikan dari jarak jauh.

i Informasi

Fitur Air conditioning auto-drying akan mengurangi bau A/C, tetapi mungkin tidak bisa menghilangkan semua bau.

Sistem auto defogging


 Jika dilengkapi



Auto defogging akan mengurangi kemungkinan pengabutan bagian depan kaca depan dengan mendeteksi kelembapan bagian depan kaca depan. Sistem auto defogging akan beroperasi ketika pemanas atau A/C diaktifkan.

Informasi

Sistem auto defogging mungkin tidak akan beroperasi secara normal, apabila temperatur di luar di bawah -10°C (14°F).

Apabila Sistem Auto Defogging beroperasi, indikator () akan menyala.


Jika terdeteksi kelembapan yang tinggi di dalam kendaraan, sistem Auto defogging akan diaktifkan.

Langkah-langkah berikut ini dilakukan secara otomatis:

Langkah 1. A/C diaktifkan dan mode Udara dari Luar (fresh) diaktifkan.


Langkah 2. Level defrost diaktifkan.


Langkah 3. Kecepatan kipas diatur ke level tertinggi.

Jika A/C mati atau resirkulasi udara diaktifkan secara manual saat sistem Auto defogging aktif, indikator sistem Auto defogging () akan berkedip untuk menandakan bahwa pengoperasian manual telah dibatalkan.

Mengaktifkan atau menonaktifkan sistem auto defogging

Sistem kontrol iklim

Tekan tombol defroster kaca depan selama 3 detik saat tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON. Ketika sistem Auto defogging dinonaktifkan, indikator () akan berkedip 3 kali ditampilkan pada layar informasi kontrol iklim.

Apabila sistem Auto Defogging diaktifkan, indikator () akan berkedip 6 kali tanpa sinyal.

Sistem infotainment

Sistem auto defogging dapat diaktifkan dan dinonaktifkan dengan memilih **SETUP > Vehicle > Climate > Defog/ Defrost options > Auto defog** dari sistem infotainment.


PEMBERITAHUAN

Jangan lepaskan penutup sensor yang terletak di bagian atas kaca depan. Kerusakan mungkin tidak tercakup dalam garansi kendaraan Anda.

Informasi

- Jangan mengaktifkan resirkulasi udara saat sistem Auto defogging beroperasi.
- Ketika sistem Auto defogging beroperasi, penyesuaian kecepatan kipas, penyesuaian temperatur, dan pemilihan kontrol asupan udara semuanya akan dinonaktifkan.

Fitur Auto dehumidify

 jika dilengkapi

Untuk meningkatkan kualitas udara kabin dan mengurangi pengabutan pada kaca depan, posisi resirkulasi udara akan dinonaktifkan secara otomatis setelah sekitar 5 hingga 30 menit, tergantung pada temperatur di luar, dan intake udara akan berubah ke posisi udara dari luar (fresh).

Mengaktifkan atau menonaktifkan auto dehumidify


Sistem kontrol iklim

Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fitur Auto dehumidify, tekan mode resirkulasi minimal 5 kali dalam waktu 3 detik setelah menekan mode wajah (↖). Ketika Auto dehumidify diaktifkan, indikator pada tombol kontrol intake udara akan berkedip 6 kali. Saat dinonaktifkan, indikator akan berkedip 3 kali.

Sistem infotainment


Auto dehumidify dapat diaktifkan dan dinonaktifkan dengan menu **SETUP > Vehicle > Climate > Automatic ventilation > Auto dehumidify** dari sistem infotainment.

Resirkulasi udara di bagian dalam Sunroof

 jika dilengkapi

Saat sunroof dibuka, mode udara dari luar (fresh) akan dipilih secara otomatis. Jika Anda menekan tombol kontrol intake udara, mode resirkulasi akan dipilih namun akan berubah kembali ke mode udara dari luar (fresh) setelah 3 menit. Saat sunroof ditutup, posisi intake udara akan kembali ke posisi sebelumnya.

Resirkulasi udara saat menggunakan cairan pencuci kaca

 jika dilengkapi

Mode resirkulasi secara otomatis akan aktif untuk mengurangi aroma cairan pencuci kaca yang masuk ke dalam kabin saat menggunakan washer kaca depan.

Ketika dialihkan ke mode resirkulasi, aroma yang tidak sedap dapat tercium ke dalam kendaraan.

Namun, dalam cuaca dingin untuk mencegah kaca depan berkabut, mode resirkulasi tidak dapat diaktifkan.

Mengaktifkan atau menonaktifkan pengoperasian washer

Sistem kontrol iklim


Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fitur Activate on washer fluid use, pilih mode Level lantai (↖), lalu tekan mode resirkulasi 5 kali dalam waktu 3 detik sambil menekan tombol A/C.

Saat fitur washer fluid use diaktifkan, indikator tombol kontrol asupan udara berkedip 6 kali. Saat dinonaktifkan, indikator akan berkedip 3 kali.

Sistem infotainment

Aktivasi fitur washer fluid use diaktifkan dapat diaktifkan dan dinonaktifkan dengan memilih **SETUP > Vehicle > Climate > Internal air circulation > Activation upon washer fluid use** dari sistem infotainment.

Resirkulasi udara saat memasuki terowongan

 jika dilengkapi

Untuk mencegah masuknya udara yang tercemar ke dalam kendaraan saat melewati terowongan, jendela dan sistem kontrol temperatur akan dioperasikan menggunakan informasi peta navigasi dan kecepatan kendaraan sebagai berikut:

Untuk menggunakan fitur ini, fitur ini dapat diaktifkan dari sistem infotainment. Pilih:

Vehicle > Climate > Internal air circulation

- **Tunnel section:** Jendela kendaraan akan secara otomatis akan menutup, dan sistem kontrol iklim akan beralih ke mode resirkulasi selama sekitar 7 detik sebelum memasuki terowongan.

Kondisi pengoperasian

- Mode udara dari luar (fresh) sistem kontrol iklim diaktifkan.

i Informasi

Hati-hati, jangan sampai ada bagian tubuh yang tersangkut ketika menutup jendela.

i Informasi

- Waktu aktivasi untuk fitur ini mungkin berbeda karena adanya jeda waktu antara GPS dan kecepatan kendaraan.
- Fitur ini akan aktif sampai Anda melewati terowongan yang panjang.
- Saat memasuki terowongan, mode resirkulasi udara dapat menyebabkan pengabutan pada kaca depan. Gunakan tombol defroster kaca depan.
- Fitur ini tidak akan beroperasi di terowongan dengan jarak yang pendek.
- Fitur ini mungkin tidak akan aktif jika GPS tidak berfungsi dengan baik.
- Sistem infotainment dapat berubah setelah pembaruan perangkat lunak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat Buku Panduan Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat.

Terhubung ke pengaturan iklim untuk penyesuaian otomatis (untuk kursi pengemudi)

 jika dilengkapi

Temperatur penghangat kursi pengemudi, ventilasi udara pada kursi, dan pemanas roda kemudi akan dikontrol secara otomatis tergantung pada temperatur di dalam dan di luar kendaraan saat mesin hidup.

Untuk menggunakan semua fitur ini, fitur ini harus diaktifkan dari menu **SETUP** pada layar sistem infotainment. Pilih:

SETUP > Vehicle > Climate > Heating/Ventilation > Automatic controls linked to climate control settings

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai Auto Comfort Control, lihat bagian “Penghangat kursi” dan “Pemanas roda kemudi” di bab 5.

Kompartemen penyimpanan

PERINGATAN

Jangan pernah menyimpan pemantik rokok, korek gas, atau bahan yang mudah terbakar/meledak lainnya di dalam kendaraan. Benda-benda ini dapat terbakar dan/atau meledak jika kendaraan terpapar temperatur panas dalam waktu lama.

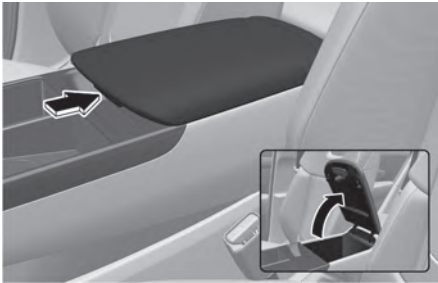
PERINGATAN

SELALU amankan agar penutup kompartemen penyimpanan tetap tertutup rapat saat mengemudi. Barang-barang di dalam kendaraan Anda akan bergerak secepat kendaraan. Jika Anda harus berhenti atau berbelok dengan cepat, atau jika terjadi tabrakan, barang-barang tersebut dapat terlempar keluar dari kompartemen dan dapat menyebabkan cedera jika mengenai pengemudi atau penumpang.

PEMBERITAHUAN

Untuk menghindari kemungkinan pencurian, jangan tinggalkan barang berharga di dalam kompartemen penyimpanan.

Tempat penyimpanan konsol tengah



Untuk membuka:
Tekan tombol.

Laci dasbor

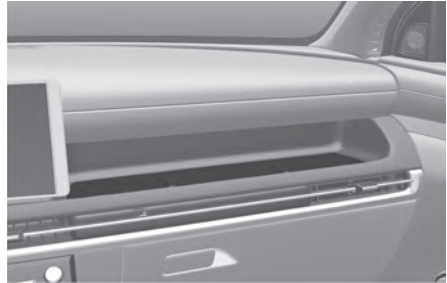


Untuk membuka:
Tarik tuas (1).
Selalu tutup pintu setelah digunakan.

PERINGATAN

Pintu laci dasbor yang terbuka dapat menyebabkan cedera serius pada penumpang saat terjadi tabrakan, meskipun penumpang mengenakan sabuk pengaman.

Tray terbuka di depan kursi penumpang

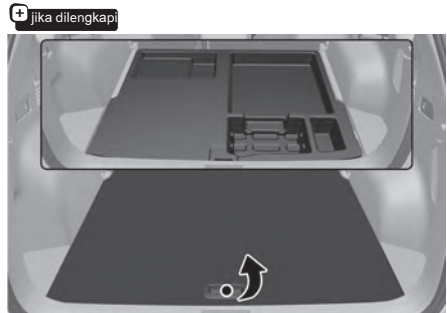


Tray ini didesain untuk menyimpan benda-benda kecil.

PERINGATAN

Jangan menaruh benda tajam di dalam tray. Jika terjadi benturan, benda-benda tersebut dapat terlempar dari tray dan melukai penumpang.

Tray bagasi



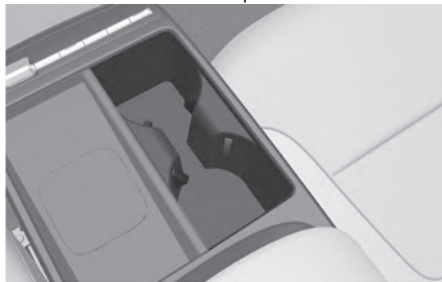
Anda dapat meletakkan kotak P3K, segitiga pengaman (di tray depan), peralatan, dll. di dalam box agar mudah diakses.

- Pegang handle di bagian atas penutup dan angkat.

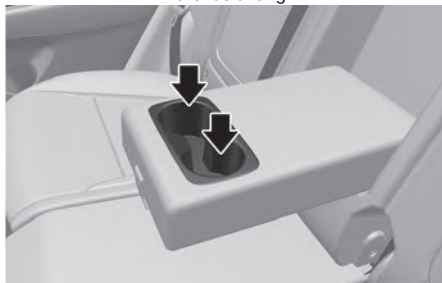
Fitur interior

Dudukan tempat minum

Kursi depan



Kursi belakang



Gelas atau cangkir minuman kecil dapat ditempatkan di dudukan tempat minum. Tekan tombol. Dudukan akan keluar dari konsol depan.

Tekan dudukan setelah digunakan. Tarik sandaran tangan ke bawah untuk menggunakan dudukan tempat minum.


PERINGATAN

- Hindari menghidupkan dan melakukan pengereman secara mendadak saat menggunakan dudukan tempat minum untuk mencegah air minum Anda tumpah. Jika cairan panas yang tumpah, Anda dapat mengalami luka bakar. Luka bakar pada pengemudi dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan tabrakan.
- Hanya gunakan wadah air minum yang lunak pada dudukan tempat minum.

PEMBERITAHUAN

- Jaga agar minuman Anda tetap tertutup rapat saat mengemudi untuk mencegah tumpahan. Jika tumpah, cairan tersebut dapat masuk ke dalam sistem kelistrikan/elektronik kendaraan dan merusak komponen kelistrikan/elektronik.
- Saat membersihkan cairan yang tumpah, jangan gunakan udara panas untuk meniup atau mengeringkan dudukan tempat minum. Hal ini dapat merusak bagian dalamnya.
- Amankan kaleng atau botol dari sinar matahari langsung dan jangan letakkan di dalam kendaraan yang panas. Jika tidak, kaleng-kaleng tersebut dapat meledak.

Asbak

 jika dilengkapi



Untuk menggunakan asbak, buka penutupnya.

Untuk membersihkan asbak:

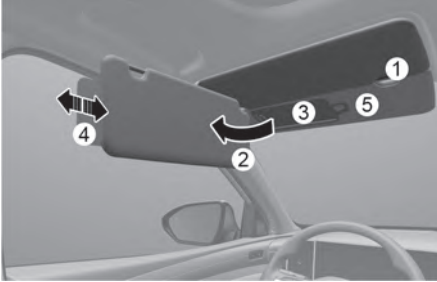
Tempat. plastik. harus. dilepas. dengan mengangkat tempat asbak plastik ke atas dan menariknya keluar.

PERINGATAN

Menggunakan asbak

Menaruh rokok atau korek api yang menyala di dalam asbak yang berisi bahan yang mudah terbakar dapat menyebabkan kebakaran.

Sunvisor



Untuk menggunakan sunvisor, tarik ke bawah.

Untuk menggunakan sunvisor untuk menghalangi sinar matahari dari jendela samping, tarik ke belakang, lepaskan dari braket (1) dan tarik ke samping (2) ke arah jendela.

Untuk menggunakan cermin rias, tarik ke bawah sunvisor dan geser penutup cermin rias (3).

Menyesuaikan sunvisor ke depan atau ke belakang (4) sesuai kebutuhan (jika dilengkapi). Gunakan tempat tiket (5) untuk menyimpan tiket.

Tutup penutup cermin rias dengan kencang dan kembalikan sunvisor ke posisi semula setelah digunakan.

PERINGATAN

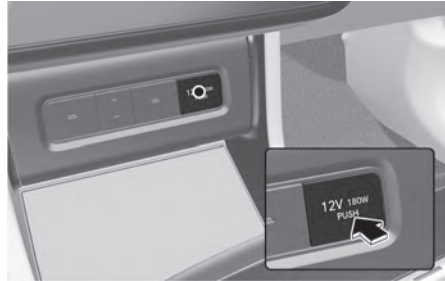
Jangan sampai menghalangi pandangan Anda atau jalan ketika menggunakan sunvisor.

PEMBERITAHUAN

Tab (5) yang berdekatan dengan spion pada sunvisor dapat digunakan untuk menyimpan tiket jalan tol atau tiket parkir. Berhati-hatilah saat memasukkan tiket ke dalam tempat tiket untuk menghindari kerusakan. Jangan memasukkan beberapa tiket ke dalam tempat tiket karena dapat merusak tab penahan.

Power outlet

Tipe A



Tipe B



Power outlet dirancang untuk menyediakan daya untuk ponsel atau perangkat lain yang dirancang untuk beroperasi dengan sistem kelistrikan kendaraan.

Perangkat harus mengonsumsi daya kurang dari 12 V, 180 W dengan mesin dalam kondisi hidup.

PERINGATAN

Hindari agar tidak tersengat listrik. Jangan masukkan jari atau material asing (pin, dll.) ke dalam outlet atau menyentuh power outlet dengan tangan yang basah.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada outlet:

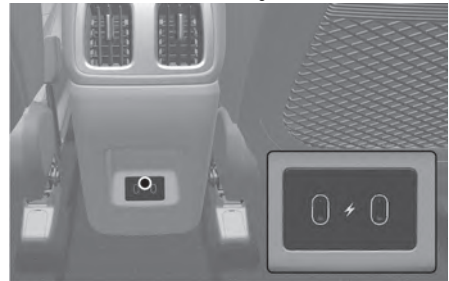
- Gunakan outlet hanya saat kendaraan hidup dan lepaskan konektor aksesoris setelah digunakan. Menggunakan steker aksesoris dalam jangka waktu yang lama dengan kondisi kendaraan mati dapat menyebabkan daya baterai habis.
- Hanya gunakan aksesoris listrik 12 V dengan kapasitas listrik kurang dari 180 W.
- Sesuaikan A/C atau pemanas ke level pengoperasian terendah saat menggunakan outlet.
- Tutup penutup saat tidak digunakan.
- Beberapa perangkat elektronik dapat menyebabkan gangguan elektronik saat dicolokkan ke outlet kendaraan.
- Dorong steker sedalam mungkin. Steker bisa menjadi terlalu panas dan sekring dapat putus.
- Hanya sambungkan perangkat dengan proteksi arus balik atau arus dari baterai perangkat dapat menyebabkan sistem kelistrikan/elektronik kendaraan tidak berfungsi.

Charger USB

Depan



Belakang



Pengisi daya USB didesain untuk mengisi ulang daya baterai perangkat elektronik berukuran kecil dengan menggunakan kabel USB.

Perangkat elektronik dapat diisi daya saat kendaraan hidup.

Informasi

- Status pengisian daya baterai dapat dipantau pada perangkat elektronik.
- Lepaskan kabel USB dari port USB setelah digunakan.
- Smartphone atau PC tablet mungkin akan menjadi lebih hangat selama proses pengisian daya. Hal ini tidak menunjukkan adanya kerusakan pada sistem pengisian daya.
- Smartphone atau PC tablet yang tidak menggunakan kabel USB untuk mengisi daya harus diisi daya dengan menggunakan pengisi dayanya bawaannya.


- Jangan coba-coba menggunakan port pengisian daya untuk memutar audio atau media dengan sistem infotainment.
- Pengisian daya mungkin tidak dapat dilakukan ketika menggunakan konverter Tipe-C ke A yang dijual oleh produsen ponsel atau yang tersedia secara komersial.

PEMBERITAHUAN

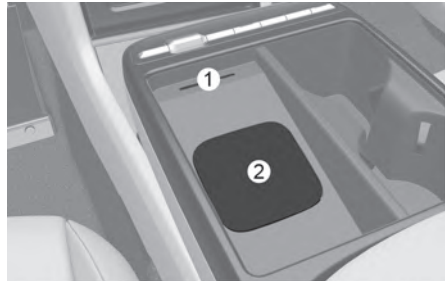
- Gunakan pengisi daya USB saat kendaraan hidup. Menggunakan pengisi daya USB untuk jangka waktu yang lama dengan tombol Engine Start/Stop di posisi OFF (kendaraan mati) dapat menyebabkan daya baterai habis.
- Untuk mencegah kerusakan pada pengisi daya USB:
 - Jangan memasukkan material asing atau menumpahkan cairan ke dalam outlet. Port pengisian daya USB dapat rusak.
 - Jangan gunakan perangkat dengan nilai ampere melebihi 3,000 mA (3,0 A).
- Ketika mengisi daya perangkat listrik dengan menggunakan adaptor converter USB (tipe C ke A), gunakan adaptor asli yang ditentukan untuk kendaraan Anda. Adaptor yang umum digunakan tidak dilengkapi dengan tindakan apapun untuk mencegah arus yang berlebih dan menjaga stabilitas.

Menggunakan kabel yang tidak sesuai dengan spesifikasi dapat merusak pengisi daya USB kendaraan atau perangkat yang terhubung. Hubungi dealer resmi HYUNDAI untuk informasi lebih jelasnya tentang aksesoris untuk kendaraan HYUNDAI.
- Penggunaan suku cadang yang tidak asli dapat merusak port USB dan sistem infotainment. Kerusakan tidak tercakup dalam garansi kendaraan Anda.

Sistem pengisian daya smartphone wireless

 jika dilengkapi

Tipe A



Tipe B



- (1) Lampu indikator
- (2) Pad pengisi daya

Pada model tertentu, kendaraan ini dilengkapi dengan pengisi daya smartphone wireless.

Sistem ini dapat digunakan ketika semua pintu tertutup, dan ketika tombol Engine Start/ Stop berada di posisi ON (atau START).

Mengisi daya smartphone Anda

Sistem pengisian daya smartphone wireless hanya mengisi daya smartphone yang mendukung (❧). Kunjungi situs web produsen smartphone Anda untuk memeriksa apakah smartphone Anda mendukung teknologi Qi.

Proses pengisian daya wireless akan dimulai ketika Anda meletakkan smartphone berkemampuan Qi pada pengisian daya wireless dengan layar menghadap ke atas.

1. Pengisi daya smartphone wireless akan aktif ketika semua pintu ditutup, dan ketika tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON atau START.
2. Aktifkan fitur wireless charging pada dari menu **SETUP** pada sistem infotainment.
 - Pilih: **SETUP > Vehicle > Convenience > Wireless charging system for mobile devices**
3. Letakkan smartphone di bagian tengah pad pengisian daya wireless. Lampu indikator berwarna oranye ketika smartphone sedang diisi daya dan berubah menjadi biru ketika pengisian daya ponsel selesai.

i Informasi

- Keluarkan item lain, termasuk smart key dari pad pengisian daya wireless.
- Untuk smartphone tipe flip, saat menggunakan pengisian daya wireless, letakkan smartphone dalam keadaan terlipat dengan bagian belakang perangkat diletakkan di bagian tengah unit pengisian daya wireless.

Jika smartphone Anda tidak mengisi daya:

- Geserkan smartphone pada pad pengisian daya.
- Pastikan lampu indikator menyala oranye.

Lampu indikator akan berkedip oranye selama 10 detik jika terjadi malfungsi pada sistem pengisian daya wireless.

Sistem akan memperingatkan Anda dengan tampilan pesan pada layar cluster jika smartphone masih tertinggal di pad pengisian daya wireless setelah kendaraan dimatikan dan pintu depan dibuka.

PEMBERITAHUAN

- Sistem pengisian daya smartphone wireless mungkin tidak mendukung smartphone tertentu yang tidak memenuhi spesifikasi Qi (❧).
- Ketika meletakkan smartphone Anda pada pad pengisian daya, posisikan ponsel di tengah-tengah pad untuk performa pengisian daya yang optimal. Jika smartphone Anda berada di samping, kecepatan pengisian daya mungkin akan lebih rendah dan dalam beberapa kasus, smartphone mungkin akan mengalami konduksi panas yang lebih tinggi.
- Pengisian daya wireless dapat berhenti sementara saat smart key digunakan, baik saat menghidupkan kendaraan atau mengunci/membuka kunci pintu, dll.
- Saat mengisi daya smartphone tertentu, indikator pengisian daya mungkin tidak berubah menjadi biru saat smartphone yang terisi penuh.

- Proses pengisian daya wireless dapat terhenti sementara, ketika temperatur meningkat secara tidak normal di dalam sistem pengisian daya smartphone wireless. Proses pengisian daya wireless tidak akan dimulai kembali, sampai temperatur turun.
- Proses pengisian daya wireless dapat terhenti sementara apabila terdapat benda logam, seperti koin, di antara sistem pengisian daya smartphone wireless dan smartphone.
- Untuk beberapa smartphone dari beberapa produsen, sistem mungkin tidak akan memperingatkan Anda meskipun smartphone dibiarkan pada unit pengisian daya wireless. Hal ini disebabkan oleh karakteristik tertentu dari smartphone dan bukan karena pengisian daya wireless mengalami malfungsi.
- Ketika menggunakan aplikasi smartphone, seperti Android Auto, ketika mengisi daya, proses pengisian daya mungkin akan tertunda atau terganggu karena smartphone terlalu panas. Masalah ini tidak berhubungan dengan sistem pengisian daya wireless, melainkan disebabkan oleh smartphone yang terlalu panas. Oleh karena itu, lepaskan smartphone dari pad pengisian daya.
- Jika smartphone memiliki casing yang tebal, mungkin tidak dapat mengisi daya.
- Beberapa benda magnetik seperti kartu kredit, kartu telepon, atau kartu transit dapat rusak jika ditinggalkan bersama smartphone selama proses pengisian daya.
- Jika smartphone tidak sepenuhnya menyentuh pad pengisian daya, pengisian daya wireless mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik.
- Jika tombol Engine Start/Stop dalam posisi OFF, pengisian daya juga akan berhenti.
- Apabila smartphone tanpa fitur wireless charging atau benda logam diletakkan di atas pad pengisian daya, mungkin akan terdengar suara kecil. Suara kecil ini disebabkan karena kendaraan membedakan kompatibilitas objek yang diletakkan pada pad pengisian daya. Hal ini tidak memengaruhi kendaraan atau smartphone Anda.
- Beberapa smartphone mungkin tidak dapat mengisi daya, tergantung pada struktur internal smartphone. Jika hal ini terjadi, cobalah mengisi daya smartphone dengan memindahkannya ke sisi kiri atau kanan pad pengisian daya wireless. Namun, untuk beberapa smartphone yang dapat dilipat yang memiliki magnet di dalam smartphone, cobalah mengisi daya smartphone sambil memegangnya di dekat sisi kiri pad pengisian daya wireless.

PEMBERITAHUAN

Beberapa benda magnetik seperti kartu kredit, kartu telepon, atau tiket kereta api dapat rusak jika ditempatkan bersama smartphone selama proses pengisian daya.

Jam

Jam dapat diatur dari sistem infotainment.

PERINGATAN

Jangan mencoba menyesuaikan jam saat mengemudi.

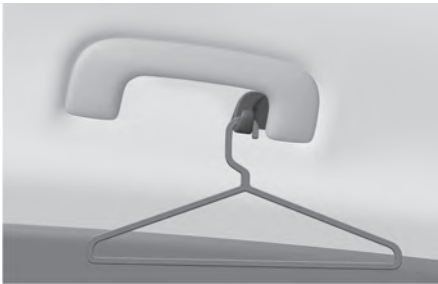
Gantungan baju



Gantungan ini tidak didesain untuk menahan benda yang besar atau berat.

PERINGATAN

Gantungkan hanya pakaian yang ringan tanpa benda yang berat, tajam, atau mudah pecah di dalam saku pakaian. Ketika terjadi tabrakan atau saat airbag tirai mengembang, benda-benda tersebut dapat terlempar dan bisa menyebabkan cedera serius.



Pengait karpet lantai

SELALU gunakan pengait karpet lantai untuk memasang karpet lantai di kursi depan dan kursi baris ke-2 ke kendaraan. Pengait karpet lantai di kursi depan dan kursi baris ke-2 akan menahan karpet lantai agar tidak bergeser ke depan.

PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius atau kematian akibat karpet lantai yang mengganggu pedal rem atau pedal gas:

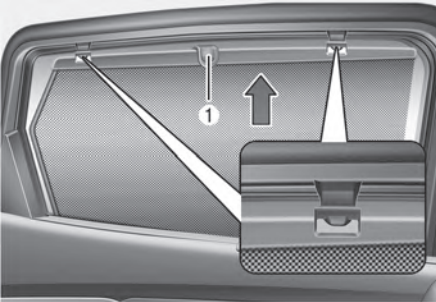
- Lepaskan lapisan pelindung pada karpet sebelum memasang karpet lantai.
- Pastikan karpet lantai terpasang dengan aman ke pengait karpet lantai kendaraan sebelum mengemudi.
- Jangan gunakan karpet lantai APAPUN yang tidak dapat dipasang dengan kuat ke pengait karpet lantai kendaraan.
- Jangan menumpukan karpet lantai di atas satu karpet dengan karpet lainnya (misalnya, karpet karet untuk segala cuaca di atas karpet lantai). Hanya satu karpet lantai yang harus dipasang di setiap posisi.

PERINGATAN

Untuk menghindari gangguan pada pengoperasian pedal, HYUNDAI menyarankan agar memasang karpet lantai HYUNDAI yang dirancang untuk digunakan di kendaraan Anda.

Tirai samping

+ jika dilengkapi



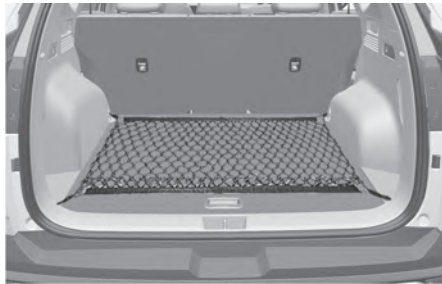
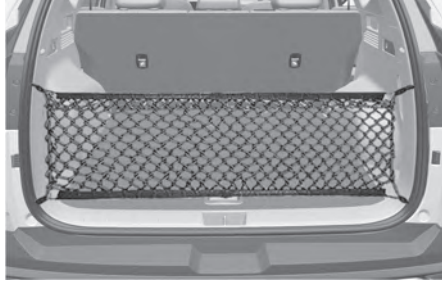
Untuk menggunakan tirai samping:

- Angkat tirai pada pengaitnya (1).
- Gantungkan tirai di kedua sisi pengait.

! PERHATIAN

- Selalu gantung kedua sisi tirai pada pengait. Jika hanya satu sisi tirai yang dikaitkan, hal ini dapat merusak tirai samping.
- Jangan biarkan material asing masuk ke dalam di antara kendaraan dan tirai samping. Tirai samping tidak boleh diangkat.

Pengait jaring bagasi



Agar barang tidak bergeser di area bagasi, gunakan 4udukan pengait yang terletak di trim samping area bagasi untuk memasang jaring bagasi.

Pastikan jaring bagasi terpasang dengan aman ke penahan di penutup bagasi.

Jika perlu, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk mendapatkan jaring bagasi.

! PERINGATAN

- Hindari pada cedera mata. Jangan meregangkan jaring bagasi secara berlebihan. Selalu jauhkan wajah dan tubuh Anda dari jalur penarikan jaring bagasi. Jangan gunakan jaring bagasi jika tali pengikatnya menunjukkan tanda-tanda keausan atau kerusakan.
- Gunakan jaring bagasi untuk mengamankan hanya barang-barang yang ringan agar tidak bergeser di area bagasi.

Penutup area bagasi

jika dilengkapi



Gunakan penutup area bagasi untuk melindungi barang yang disimpan di area bagasi.

Menggunakan penutup area bagasi



1. Tarik penutup area bagasi ke arah belakang kendaraan pada bagian handle (1).
2. Masukkan pin (2) ke dalam dudukan (3).

Informasi

Tarik penutup area bagasi dengan handle di bagian tengah untuk mencegah pin jatuh dari dudukannya.

Saat penutup area bagasi tidak digunakan:

1. Tarik penutup area bagasi ke arah belakang dan ke bawah untuk melepaskannya dari dudukannya.
2. Penutup area bagasi akan secara otomatis masuk kembali.

Informasi

Penutup area bagasi mungkin tidak akan secara otomatis masuk kembali jika penutup area bagasi tidak ditarik sepenuhnya. Tarik penutup area bagasi keluar sepenuhnya, lalu perlahan-lahan biarkan penutup area bagasi masuk kembali ke dalam.

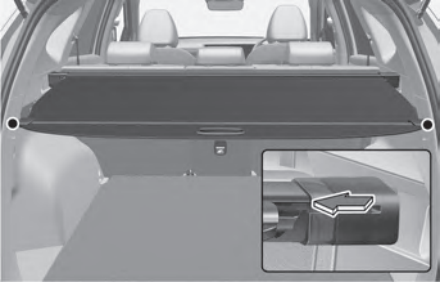
PEMBERITAHUAN

Karena penutup area bagasi dapat rusak atau berubah bentuk, jangan letakkan barang muatan di atasnya saat digunakan.

PERINGATAN

- Jangan letakkan benda-benda di atas penutup area bagasi. Benda-benda tersebut dapat terlempar ke dalam kendaraan dan dapat melukai penumpang saat terjadi kecelakaan atau saat melakukan pengereman.
- Jangan pernah mengizinkan siapa pun untuk naik ke kompartemen bagasi. Kompartemen bagasi dirancang hanya untuk memuat barang muatan.
- Jaga keseimbangan kendaraan dan posisikan beban ke depan.


Melepas penutup area bagasi

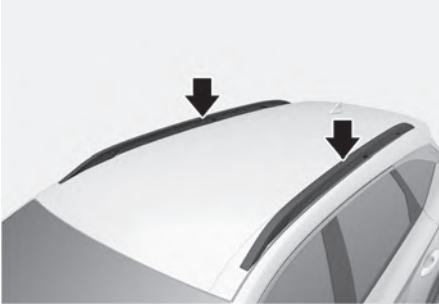


1. Dorong satu sisi penutup area bagasi ke dalam untuk menekan pegas dan melepaskan penutup are bagasi dari kendaraan.
2. Saat pegas tertekan, tarik penutup area bagasi.
3. Buka tray bagasi dan simpan penutup area bagasi ke dalam tray bagasi.

Fitur eksterior

Rel sisi atap

 jika dilengkapi



Kendaraan Anda mungkin dilengkapi dengan rel sisi atap. Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan rel rak atap, Anda dapat menambahkan palang rak atap sebagai aksesori (tidak ditampilkan di gambar).

PERINGATAN

- Memuat muatan atau bagasi yang melebihi batas berat yang diperbolehkan pada rel sisi atap dapat merusak kendaraan Anda.

REL SISI ATAP	100 kg (220 lbs.) DIDISTRIBUSIKAN SECARA MERATA
------------------	---

- Hindari memulai, melakukan pengereman, berbelok secara tajam, manuver secara tiba-tiba, atau melaju dengan kecepatan yang tinggi yang dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan atau kendaraan terguling yang dapat mengakibatkan tabrakan. Pusat gravitasi kendaraan akan lebih tinggi ketika barang dimuat di rel sisi atap.

- Selalu mengemudi dengan perlahan dan berbelok dengan hati-hati saat membawa muatan di rel sisi atap. Angin kencang yang disebabkan oleh kendaraan yang melintas atau penyebab alami, dapat menyebabkan tekanan ke atas secara tiba-tiba pada muatan yang dimuat di rel sisi atap. Hal ini terutama terjadi ketika membawa barang yang besar dan datar seperti panel kayu atau kasur. Hal ini dapat menyebabkan muatan tersebut jatuh dari rel sisi atap dan menyebabkan kerusakan pada kendaraan Anda atau orang lain di sekitar Anda.
- Untuk mencegah kerusakan atau kehilangan muatan saat mengemudi, lakukan pemeriksaan secara rutin sebelum atau saat mengemudi untuk memastikan muatan pada rel sisi atap terpasang dengan aman.

i Informasi

- Jika kendaraan dilengkapi dengan sunroof, jangan menempatkan muatan pada rel sisi atap jika dapat mengganggu pengoperasian sunroof.
- Selalu lakukan tindakan pencegahan untuk memastikan muatan tidak merusak atap.
- Saat membawa benda besar di rel sisi atap, pastikan panjang atau lebarnya tidak melebihi total panjang atau lebar atap.
- Saat membawa muatan di rel sisi atap, lakukan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk memastikan muatan tidak merusak atap kendaraan.

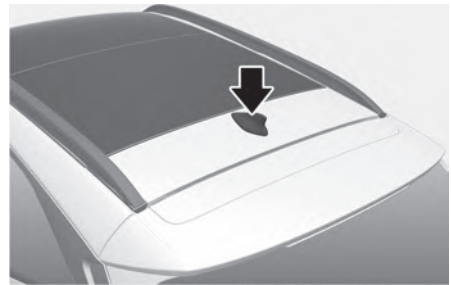
Saat membawa benda besar di rel sisi atap, pastikan panjang atau lebarnya tidak melebihi total panjang atau lebar atap.

Sistem infotainment

PEMBERITAHUAN

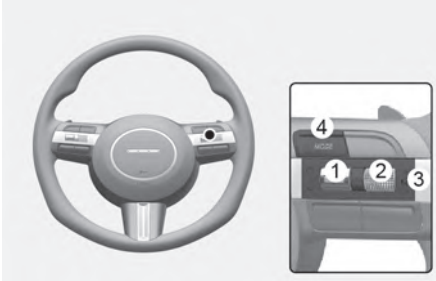
- Jangan memasang lampu HID aftermarket. Perangkat audio dan elektronik kendaraan Anda mungkin tidak akan berfungsi dengan baik.
- Cegah bahan kimia seperti parfum, minyak kosmetik, krim matahari, pembersih tangan, dan pengharum ruangan agar tidak mengenai bagian interior karena dapat menyebabkan kerusakan atau perubahan warna.

Antena



Antena sirip hiu (shark fin) untuk menerima data yang ditransmisikan (misalnya, AM/FM, SXM).

Remote control pada roda kemudi



- (1) SEEK/PRESET
- (2) VOLUME
- (3) MUTE
- (4) MODE

PEMBERITAHUAN

Jangan mengoperasikan beberapa tombol remote control audio secara bersamaan.

SEEK/PRESET (^ / v)

Jika switch SEEK/PRESET ditekan ke atas atau ke bawah dan ditahan selama 0,8 detik atau lebih, switch ini berfungsi dalam mode berikut:

- Mode RADIO
Tombol ini berfungsi sebagai tombol pemilihan AUTO SEEK. Tombol ini akan melakukan pencarian sampai Anda melepaskan switch.
- Mode MEDIA
Tombol ini berfungsi sebagai switch FF/RW.

Jika switch SEEK/PRESET didorong ke atas atau ke bawah, switch ini berfungsi dalam mode berikut ini:

- Mode RADIO
Tombol ini berfungsi sebagai tombol PRESET STATION UP/DOWN.
- Mode MEDIA
Tombol ini berfungsi sebagai tombol TRACK UP/ DOWN.

VOLUME (VOL + / VOL -)

Dorong tuas ke atas atau ke bawah untuk menyesuaikan volume.

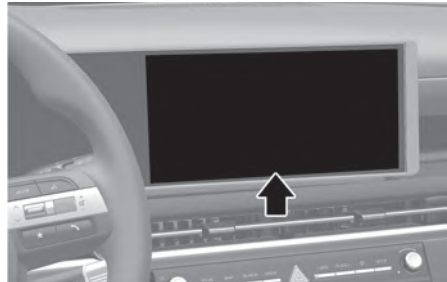
MUTE (🔇)

Tekan tuas VOLUME untuk membisukan atau mengaktifkan suara.

MODE

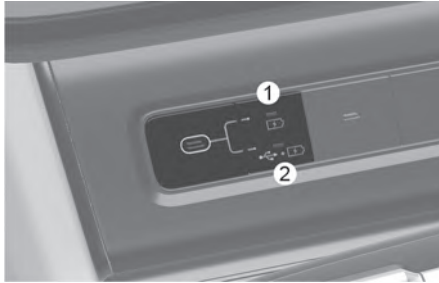
Tekan tombol MODE untuk beralih ke mode Radio.

Sistem infotainment



Untuk informasi lebih jelasnya, baca buku Panduan Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat yang disediakan secara terpisah.

Port USB



Tekan tombol pemilihan port USB saat kendaraan hidup. Tekan bagian atas tombol (1) untuk mengisi daya perangkat elektronik. Tekan bagian bawah tombol (2) untuk mengisi daya dan mendengarkan musik dengan perangkat media penyimpanan. Port USB dapat digunakan setelah salah satu lampu indikator menyala.

- Anda dapat menggunakan kabel USB untuk menyambungkan perangkat audio ke port USB kendaraan.
- Setelah menyambungkan perangkat media penyimpanan seperti MP3 atau USB ke port USB, Anda dapat mendengarkan musik melalui speaker kendaraan atau memutarnya pada sistem infotainment.
- Perangkat elektronik kecil dapat diisi daya.

PEMBERITAHUAN

- Ketika menyambungkan USB Tipe-A atau perangkat memori ke kendaraan, gunakan adaptor converter asli (tipe C ke A) yang ditentukan untuk kendaraan Anda. Adaptor yang umum digunakan tidak dilengkapi dengan tindakan apapun untuk mengurangi kebisingan, mencegah arus berlebih, dan menjaga stabilitas. Menyambungkan kabel yang tidak ditentukan dapat merusak port USB kendaraan atau perangkat yang tersambung. Kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk informasi lebih jelasnya tentang aksesoris untuk kendaraan HYUNDAI.

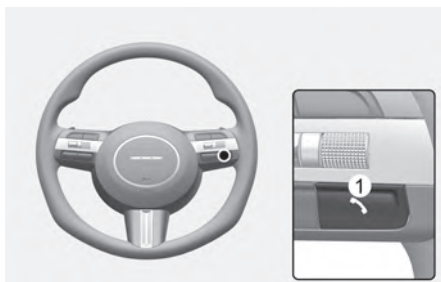


- Penggunaan suku cadang yang tidak asli dapat merusak port USB dan sistem infotainment. Kerusakan tidak tercakup dalam garansi kendaraan Anda.

i Informasi

- Beberapa perangkat mungkin tidak dapat diisi daya melalui port USB.
- Apabila menggunakan perangkat audio portabel yang tersambung ke outlet, mungkin akan menimbulkan suara bising selama pemutaran. Jika hal ini terjadi, lepaskan kabel USB dan gunakan power supply perangkat audio portabel.

Teknologi Bluetooth® wireless



- (1) Tombol Untuk Membuat/Menjawab/
Mengakhiri Panggilan
- (2) Mikrofon

Untuk informasi lebih jelasnya, bacalah buku panduan sistem infotainment yang disediakan secara terpisah.

PERHATIAN

Agar pengemudi tidak terganggu, minimalkan penggunaan fitur-fitur ini saat mengemudi. Gangguan dapat menyebabkan tabrakan, yang mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Pengenalan suara



Lihat informasi tambahan dalam buku Panduan Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat yang disediakan secara terpisah.

6. Mengemudikan kendaraan Anda

Sebelum mengemudi	6-5
Sebelum memasuki kendaraan	6-5
Sebelum menghidupkan kendaraan.....	6-5
Switch IGN	6-6
Switch kunci IGN.....	6-6
Tombol Engine Start/Stop	6-10
Transmisi manual.....	6-17
Pengoperasian transmisi manual	6-17
Praktik mengemudi yang baik	6-19
Transmisi otomatis	6-20
Pengoperasian transmisi otomatis (Tipe tuas transmisi)	6-20
Transmisi otomatis (Tipe rotary gear shift dial)	6-25
Tampilan pesan di cluster	6-28
Paddle shifter (mode perpindahan gear secara manual).....	6-31
Parkir	6-31
Praktik mengemudi yang baik.....	6-32
Dual clutch Transmission	6-33
Pengoperasian Dual clutch Transmission (Tipe tuas transmisi)	6-35
Dual clutch Transmission (Tipe rotary gear shift dial).....	6-39
Pesan peringatan DCT.....	6-42
Paddle shifter (mode perpindahan gear secara manual).....	6-45
Parkir	6-46
Praktik mengemudi yang baik	6-46
Sistem pengereman	6-48
Power-assist brakes.....	6-48
Indikator keausan rem cakram.....	6-49
Rem parkir	6-49
Electronic parking brake (EPB)	6-51
Auto hold	6-55
Anti-lock Brake System (ABS)	6-59
Electronic Stability Control (ESC).....	6-60
Vehicle Stability Management (VSM).....	6-63
Trailer stability assist (TSA)	6-64
Hill-Start Assist Control (HAC)	6-64
Emergency Stop Signal (ESS)	6-65
Brake Assist System (BAS)	6-65

Crosswind Stability Control (CSC)	6-66
Multi-Collision Brake (MCB)	6-67
Downhill Brake Control (DBC)	6-68
Praktik pengereman yang baik	6-70
Four Wheel Drive (4WD)	6-71
Pengoperasian 4WD	6-72
Mode Terrain pada Four Wheel Drive (4WD)	6-75
Tindakan pencegahan dalam kondisi darurat	6-77
Mengurangi risiko rollover/terguling	6-78
Electronic control suspension	6-79
Malfungsi pada sistem	6-79
Idle Stop and Go (ISG)	6-79
Pengoperasian sistem ISG	6-79
Menonaktifkan sistem ISG	6-81
Kondisi untuk menghidupkan ulang mesin	6-82
Malfungsi pada ISG	6-82
Mengkalibrasi Sensor Baterai	6-82
Sistem Smart ISG	6-83
Menghidupkan ulang mesin secara otomatis saat kendaraan di depan mulai bergerak	6-83
Keterbatasan dari Smart ISG	6-84
Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (2WD)	6-85
Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (4WD)	6-87
Mode drive	6-87
Mode terrain	6-89
Kondisi mengemudi khusus	6-89
Kondisi mengemudi yang berbahaya	6-89
Mengayunkan kendaraan	6-90
Menikung dengan halus	6-90
Mengemudi pada malam hari	6-90
Mengemudi pada kondisi hujan	6-91
Mengemudi di area banjir	6-91
Mengemudi di jalan tol	6-91
Mengurangi risiko rollover/terguling	6-92

6. Mengemudikan kendaraan Anda

Mengemudi pada musim dingin	6-92
Kondisi salju atau es	6-92
Tindakan pencegahan pada musim dingin	6-95
Menarik trailer	6-97
Jika Anda memutuskan untuk menarik trailer	6-98
Perangkat untuk menarik trailer	6-99
Mengemudi dengan menarik trailer	6-101
Perawatan saat melakukan penarikan trailer	6-104
Bobot kendaraan	6-104
Kelebihan beban muatan	6-105



PERINGATAN

Gas karbon monoksida (CO) beracun. Menghirup CO bisa menyebabkan pingsan dan kematian.

Gas buang mesin mengandung karbon monoksida yang tidak dapat terlihat atau tercium.

Jangan menghirup gas buang mesin.

Jika suatu saat Anda mencium bau gas buang mesin di dalam kendaraan, segera buka jendela. Paparan CO bisa menyebabkan pingsan dan kematian karena sesak napas.

Pastikan sistem exhaust tidak bocor.

Sistem exhaust harus diperiksa setiap kali kendaraan diangkat dengan lift/dongkrak untuk mengganti oli atau untuk tujuan lain. Jika Anda mendengar perubahan pada suara knalpot atau jika Anda melewati sesuatu yang mengenai bagian bawah kendaraan, kami menganjurkan agar sistem exhaust segera diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Jangan menghidupkan mesin di area tertutup.

Membiarkan mesin idle di garasi Anda, walaupun dengan pintu garasi yang terbuka, adalah praktik yang berbahaya. Start mesin hanya untuk menghidupkan mesin dan mengeluarkan kendaraan dari garasi.

Hindari mesin idle dalam waktu yang lama dengan membawa penumpang di dalam kendaraan.

Jika mesin harus idle dalam waktu yang lama dengan membawa penumpang di dalam kendaraan, pastikan melakukannya hanya di area yang terbuka dengan asupan udara diset ke "Fresh" dan kontrol kipas diset ke tinggi sehingga udara segar akan dialirkan ke dalam kendaraan.

Jaga agar saluran masuk udara (air intake) tetap bersih.

Untuk memastikan pengoperasian sistem ventilasi yang benar, jaga agar ventilasi saluran udara masuk yang terletak di depan kaca depan bersih dari salju, es, dedaunan, atau penghalang lainnya.

Jika Anda harus mengemudi dengan pintu bagasi yang terbuka:

Tutup semua jendela.

Buka ventilasi udara di instrumen panel.

Set kontrol asupan udara di "Fresh", kontrol aliran udara di "Lantai" atau "Wajah", dan kontrol kipas diset ke tinggi.

Sebelum mengemudi

Sebelum memasuki kendaraan

- Pastikan semua jendela, spion luar, dan lampu luar dalam kondisi bersih dan tidak terhalang.
- Bersihkan embun yang membeku, salju, atau es.
- Periksa secara visual keausan dan kerusakan pada ban yang tidak merata.
- Periksa bagian bawah kendaraan untuk mengetahui adanya tanda-tanda kebocoran.
- Pastikan tidak ada penghalang di belakang kendaraan Anda jika Anda berniat untuk memundurkan kendaraan.

Sebelum menghidupkan kendaraan

- Pastikan kap motor, pintu bagasi, dan pintu tertutup rapat dan terkunci.
- Sesuaikan posisi kursi dan roda kemudi.
- Sesuaikan spion dalam dan luar.
- Pastikan semua lampu berfungsi dengan baik.
- Kencangkan sabuk pengaman Anda. Pastikan semua penumpang telah mengenakan sabuk pengaman.
- Periksa indikator pengukuran di instrumen panel dan pesan pada instrument cluster saat switch IGN di posisi ON.
- Pastikan barang yang Anda bawa disimpan dengan benar atau diikat dengan aman.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN, lakukan tindakan pencegahan berikut ini:

- SELALU kenakan sabuk pengaman Anda. Semua penumpang harus mengenakan sabuk pengaman dengan benar setiap kali kendaraan bergerak. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Sabuk pengaman” di bab 3.
- Selalu mengemudi secara defensif. Asumsikan bahwa pengemudi atau pejalan kaki lain mungkin ceroboh dan dapat melakukan kesalahan.
- Tetap fokus pada tugas mengemudi. Gangguan pada pengemudi dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jaga jarak yang cukup antara Anda dan kendaraan di depan Anda.

PERINGATAN

JANGAN PERNAH mengonsumsi minuman yang beralkohol atau menggunakan narkoba saat mengemudi. Minuman yang mengandung alkohol atau mengonsumsi obat-obatan terlarang saat mengemudi sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kecelakaan dan CEDERA SERIUS atau KEMATIAN.

Mengemudi dalam keadaan mabuk adalah penyumbang nomor satu terhadap angka kematian di jalan raya setiap tahunnya. Walaupun hanya sedikit alkohol akan memengaruhi refleks, persepsi, dan penilaian Anda. Hanya dengan satu teguk minuman dapat mengurangi kemampuan Anda untuk merespon perubahan kondisi dan kondisi darurat dan waktu reaksi Anda akan semakin bertambah buruk setiap kali menambahkan minuman.

Mengemudi di bawah pengaruh obat-obatan sama berbahayanya atau bahkan lebih berbahaya daripada mengemudi di bawah pengaruh alkohol.

Anda jauh lebih mungkin mengalami kecelakaan serius apabila mengemudi di bawah pengaruh minuman beralkohol atau narkoba. Jangan mengemudi jika Anda sedang mengonsumsi minuman beralkohol atau menggunakan narkoba. Jangan berkendara dengan pengemudi yang mabuk atau menggunakan narkoba. Pilih pengemudi yang lebih baik atau gunakan taksi.

Switch IGN




PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- JANGAN PERNAH membiarkan anak-anak atau orang yang tidak familiar dengan kendaraan menyentuh switch IGN atau bagian terkait lainnya. Dapat menyebabkan pergerakan kendaraan yang tidak terduga dan secara tiba-tiba.
- JANGAN PERNAH meraih switch IGN atau kontrol lainnya melalui roda kemudi, sementara kendaraan sedang bergerak. Kehadiran tangan atau lengan Anda di area ini dapat menyebabkan kehilangan kontrol kendaraan, yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Switch kunci IGN

 jika dilengkapi



- [A] LOCK
- [B] ACC
- [C] ON
- [D] START

Setiap membuka pintu depan, switch IGN akan menyala, selama switch IGN tidak berada di posisi ON. Lampu akan segera mati saat switch IGN dihidupkan atau dimatikan setelah sekitar 30 detik saat pintu ditutup. (jika dilengkapi)



PERINGATAN

- JANGAN PERNAH memutar switch IGN ke posisi LOCK atau ACC sementara kendaraan sedang bergerak, kecuali dalam kondisi darurat.

Hal ini akan menyebabkan mesin mati dan hilangnya bantuan daya untuk sistem roda kemudi dan rem. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol arah dan fitur pengereman, yang bisa menyebabkan kecelakaan.

- Sebelum meninggalkan kursi pengemudi, selalu pastikan tuas transmisi berada pada posisi gear 1 (untuk transmisi manual) atau P (Parkir, untuk transmisi otomatis/ Dual Clutch Transmission), terapkan rem parkir, dan putar switch IGN ke posisi LOCK.

Pergerakan kendaraan yang tidak terduga dapat terjadi jika tindakan pencegahan ini tidak diikuti.

PEMBERITAHUAN

Jangan pernah menggunakan penutup lubang kunci aftermarket. Hal ini dapat menyebabkan kegagalan saat menghidupkan kendaraan akibat kegagalan komunikasi.

Posisi switch kunci IGN

Posisi Switch	Tindakan	Keterangan
LOCK	Untuk memutar switch IGN ke posisi LOCK, dorong kunci ke dalam pada posisi ACC dan putar kunci ke posisi LOCK. Kunci IGN dapat dilepas pada posisi LOCK. Roda kemudi akan terkunci untuk melindungi kendaraan dari pencurian. (jika dilengkapi)	
ACC	Beberapa aksesoris listrik dapat digunakan. Roda kemudi akan terlepas dari kunci.	Jika Anda mengalami kesulitan saat memutar switch IGN ke posisi ACC, putar kunci sambil memutar roda kemudi ke kanan dan kiri untuk melepaskan kunciannya.
ON	Ini adalah posisi kunci normal saat mesin sudah dihidupkan. Semua fitur dan aksesoris dapat digunakan. Lampu peringatan dapat diperiksa saat Anda memutar switch IGN dari posisi ACC ke posisi ON.	Jangan biarkan switch IGN dalam posisi ON saat mesin mati untuk mencegah daya baterai habis.
START	Untuk menghidupkan mesin, putar switch IGN ke posisi START. Switch akan kembali ke posisi ON saat Anda melepaskan kunci.	Mesin akan berputar sampai Anda melepaskan kunci.

Menghidupkan mesin



PERINGATAN

- Selalu kenakan sepatu yang sesuai saat mengoperasikan kendaraan Anda. Sepatu yang tidak sesuai, seperti sepatu hak tinggi, sepatu ski, sandal, sandal jepit, dll., dapat mengganggu kemampuan Anda dalam menggunakan pedal rem dan gas.
- Jangan menghidupkan kendaraan dengan menekan pedal gas. Kendaraan bisa bergerak dan menyebabkan kecelakaan.
- Tunggu hingga RPM mesin normal. Kendaraan dapat bergerak secara tiba-tiba jika pedal rem dilepaskan saat RPM mesin masih tinggi.

Menghidupkan mesin bensin

Menghidupkan mesin kendaraan yang dilengkapi transmisi manual:

1. Pastikan sudah menerapkan rem parkir.
2. Pastikan tuas transmisi berada di posisi N (Netral).
3. Tekan pedal kopling dan rem.
4. Putar switch IGN ke posisi START. Tahan kunci (maksimal 10 detik) sampai mesin hidup, lalu lepaskan.

Menghidupkan mesin kendaraan yang dilengkapi transmisi otomatis/ Dual Clutch Transmission:

1. Pastikan sudah menerapkan rem parkir.
2. Pastikan tuas transmisi berada di posisi P (Parkir).
3. Tekan pedal rem.
4. Putar switch IGN ke posisi START. Tahan kunci (maksimal 10 detik) sampai mesin hidup, lalu lepaskan.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan:

- Jangan menahan switch IGN di posisi START selama lebih dari 10 detik. Tunggu 5 sampai 10 detik sebelum mencobanya lagi.
- Jangan memutar switch IGN ke posisi START dengan mesin yang hidup. Hal ini dapat merusak starter.
- Jika kondisi lalu lintas dan jalan memungkinkan, Anda dapat menempatkan gear di posisi N (Netral) saat kendaraan masih melaju dan memutar switch IGN ke posisi START untuk mencoba menghidupkan kembali mesin.
- Jangan mendorong atau menderek kendaraan Anda untuk menghidupkan mesin.

i Informasi

- Jangan menunggu mesin memanaskan sementara kendaraan tetap diam. Mulailah mengemudi dengan kecepatan mesin sedang. (Percepatan dan perlambatan yang tajam harus dihindari.)
- Selalu mulai mengemudi dengan kaki menekan pedal rem. Jangan tekan pedal gas saat menghidupkan kendaraan. Jangan memacu mesin saat pemanasan.

Menghidupkan mesin diesel

Untuk menghidupkan mesin diesel saat mesin dalam kondisi dingin, mesin harus dipanaskan terlebih dahulu sebelum menghidupkan mesin dan kemudian harus dihangatkan sebelum mulai mengemudi.

Kendaraan dengan transmisi manual:

1. Pastikan menerapkan rem parkir.
2. Pastikan tuas transmisi berada di posisi P (Parkir).
3. Tekan pedal rem.
4. Putar switch IGN ke posisi ON untuk memanaskan mesin terlebih dahulu. Lampu indikator glow (☺) akan menyala.
5. Ketika lampu indikator glow (☺), putar kunci ke posisi START. Tahan kunci (maksimum 10 detik) hingga mesin hidup, lalu lepaskan.

Kendaraan dengan transmisi otomatis/ Dual clutch transmission:

1. Pastikan menerapkan rem parkir.
2. Pastikan gear berada di posisi P (Parkir).
3. Tekan pedal rem.
4. Putar kunci ke posisi ON untuk memanaskan mesin terlebih dahulu. Lampu indikator glow (☺) akan menyala.
5. Ketika lampu indikator glow (☺), putar kunci ke posisi START. Tahan kunci (maksimum 10 detik) hingga mesin hidup, lalu lepaskan.

PEMBERITAHUAN

Jika mesin tidak hidup dalam 10 detik setelah pemanasan awal selesai, putar kunci sekali lagi ke posisi LOCK dan tunggu selama 10 detik. Kemudian putar kunci ke posisi ON untuk memanaskan mesin kembali.

Menghidupkan dan mematikan mesin dengan intercooler turbocharger

1. Jangan memacu atau mempercepat kendaraan segera setelah menghidupkan mesin.

Jika mesin dingin, diamkan selama beberapa detik sebelum pelumasan yang cukup dipastikan masuk ke unit turbo charger.

2. Setelah berkendara dengan kecepatan tinggi atau berkendara dalam waktu lama yang membutuhkan beban mesin yang berat, diamkan mesin sekitar 1 menit sebelum mematikan mesin.

Waktu idle ini akan memungkinkan turbocharger mendingin mesin sebelum mematikan mesin.

PEMBERITAHUAN

Jangan langsung mematikan mesin setelah mengalami beban berat. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan yang serius pada mesin atau unit turbo charger.

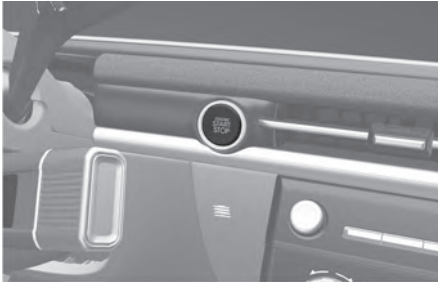
PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan:

- Jangan menahan kunci di posisi START selama lebih dari 10 detik. Tunggu 5 sampai 10 detik sebelum mencobanya lagi.
- Jangan memutar kunci ke posisi START dengan mesin hidup. Hal ini dapat merusak starter.
- Jika kondisi lalu lintas dan jalan memungkinkan, Anda dapat menempatkan gear di posisi N (Netral) saat kendaraan masih melaju dan memutar kunci ke posisi START untuk mencoba menghidupkan kembali mesin.
- Jangan mendorong atau menderek kendaraan Anda untuk menghidupkan mesin.

Tombol Engine Start/Stop

 jika dilengkapi



Setiap kali membuka pintu depan, tombol Engine Start/Stop akan menyala dan akan mati selama beberapa detik setelah pintu ditutup.

PERINGATAN

Untuk mematikan kendaraan dalam kondisi darurat:

Tekan dan tahan tombol Engine Start/Stop selama lebih dari 2 detik ATAU Tekan dan lepaskan tombol Engine Start/Stop dengan cepat sebanyak 3 kali (dalam waktu 3 detik).

Jika kendaraan masih bergerak, Anda dapat menghidupkan kembali kendaraan tanpa menekan pedal rem dengan menekan tombol Engine Start/Stop dengan gear di posisi N (Netral).

PERINGATAN

- JANGAN PERNAH menekan tombol Engine Start/Stop saat kendaraan sedang melaju kecuali dalam kondisi darurat. Hal ini akan mengakibatkan kendaraan akan mati dan kehilangan power assist untuk sistem roda kemudi dan rem. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol arah dan fungsi pengereman, yang dapat menyebabkan kecelakaan.
- Sebelum meninggalkan kursi pengemudi, selalu pastikan gear dalam posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF, dan bawa Smart Key. Pergerakan kendaraan yang tidak terduga dapat terjadi jika tindakan pencegahan ini tidak dilakukan.
- JANGAN PERNAH meraih tombol Engine Start/Stop atau kontrol lainnya melalui roda kemudi saat kendaraan sedang melaju. Adanya tangan atau lengan Anda di area ini dapat menyebabkan hilangnya kendali kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

Posisi tombol Engine Stop/Start - Kendaraan dengan transmisi manual

Posisi Tombol	Tindakan	Keterangan
OFF	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mematikan mesin, hentikan kendaraan lalu tekan tombol Engine Start/Stop. Roda kemudi akan terkunci untuk melindungi kendaraan dari pencurian. (jika dilengkapi) 	Jika roda kemudi tidak terkunci dengan benar saat Anda membuka pintu pengemudi, akan terdengar bunyi peringatan.
ACC	<ul style="list-style-type: none"> Tekan tombol Engine Start/Stop saat tombol dalam posisi OFF tanpa menekan pedal kopling. Aksesori elektrik dapat digunakan. Roda kemudi terkunci. 	<ul style="list-style-type: none"> Jika Anda membiarkan tombol Engine Start/Stop di posisi ACC selama lebih dari satu jam, daya baterai akan dinonaktifkan secara otomatis untuk mencegah daya baterai habis. Jika roda kemudi tidak terbuka kunci dengan benar, tombol Engine Start/Stop tidak akan berfungsi. Tekan tombol Engine Start/Stop sambil memutar roda kemudi ke kanan dan ke kiri untuk melepaskan penguncian.
ON	<ul style="list-style-type: none"> Tekan tombol Engine Start/Stop saat tombol berada di posisi ACC tanpa menekan pedal kopling. Lampu peringatan dapat dilihat sebelum mesin dihidupkan. 	Jangan menempatkan tombol Engine Start/Stop pada posisi ON saat mesin tidak hidup untuk mencegah daya baterai habis.
START	Untuk menghidupkan mesin, tekan pedal kopling dan rem, lalu tekan tombol Engine Start/Stop dengan tuas transmisi di posisi netral.	<p>Jika Anda menekan tombol Engine Start/Stop tanpa menekan pedal kopling, mesin tidak akan hidup dan tombol Engine Start/Stop akan berubah sebagai berikut:</p> <p>OFF > ACC > ON > OFF</p>

Posisi tombol Engine Stop/Start - Kendaraan dengan transmisi otomatis / dual clutch transmission


Posisi Tombol	Tindakan	Keterangan
OFF	Untuk mematikan mesin, tekan tombol Engine Start/Stop dengan memindahkan gear ke posisi P (Parkir), perhatikan jika tombol Engine Start/Stop ditekan saat gear dipindah ke posisi D (Maju) atau R (Mundur), maka secara otomatis gear akan berpindah ke posisi P (Parkir), jika tombol Engine Start/Stop ditekan saat gear dipindahkan ke posisi N (Netral), maka tombol Engine Start/Stop akan berpindah ke posisi ACC, dan roda kemudi akan terkunci untuk mengamankan kendaraan dari pencurian.	Jika roda kemudi tidak terkunci dengan benar saat Anda membuka pintu pengemudi, maka akan terdengar bunyi peringatan.
ACC	Tekan tombol Engine Start/Stop saat tombol berada di posisi OFF tanpa menekan pedal rem. Beberapa aksesoris elektrik dapat digunakan. Roda kemudi tidak dapat dibuka.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika Anda menempatkan tombol Engine Start/Stop di posisi ACC selama lebih dari satu jam, daya baterai akan dinonaktifkan secara otomatis untuk mencegah habisnya daya baterai. • Jika roda kemudi tidak dapat dibuka dengan benar, tombol Engine Start/Stop mungkin tidak berfungsi. Tekan tombol Engine Start/Stop sambil memutar roda kemudi ke kanan dan ke kiri untuk melepaskan ketegangan.
ON	Tekan tombol Engine Start/Stop saat berada di posisi ACC tanpa menekan pedal rem. Lampu peringatan dapat diperiksa sebelum mesin dihidupkan.	Jangan menempatkan tombol Engine Start/Stop pada posisi ON saat mesin tidak hidup untuk mencegah habisnya daya baterai.
START	Untuk menghidupkan mesin, tekan pedal rem dan tekan tombol Engine Start/Stop dengan gear pada posisi P (Parkir) atau N (Netral). Untuk keselamatan Anda, hidupkan mesin dengan gear di posisi P (Parkir).	<p>Jika Anda menekan tombol Engine Start/Stop tanpa menekan pedal rem, mesin tidak akan hidup dan tombol Engine Start/Stop akan berubah seperti berikut ini:</p> <p>OFF > ACC > ON > OFF atau ACC</p>

Menghidupkan mesin

PERINGATAN

- Selalu kenakan sepatu yang sesuai saat mengoperasikan kendaraan Anda. Sepatu yang tidak sesuai seperti sepatu hak tinggi, sepatu ski, sandal, dan sandal jepit dapat mengganggu kemampuan Anda untuk mengoperasikan pedal rem dan pedal Gas.
- Jangan menghidupkan kendaraan Anda dengan menekan pedal gas. Kendaraan dapat bergerak yang dapat menyebabkan kecelakaan.
- Tunggu hingga putaran mesin normal. Kendaraan dapat bergerak secara tiba-tiba jika pedal rem dilepaskan saat rpm tinggi.

Informasi

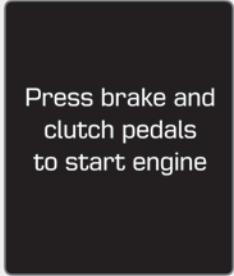
- Kendaraan dapat dihidupkan dengan menekan tombol Engine Start/Stop, hanya jika smart key berada di dalam kendaraan.
- Meskipun smart key berada di dalam kendaraan, dan berada jauh dari pengemudi, mesin tidak dapat dihidupkan.
- Saat tombol Engine Start/Stop berada di posisi ACC atau ON, jika ada pintu yang terbuka, sistem akan memeriksa smart key. Jika smart key tidak berada di dalam kendaraan, indikator “” akan berkedip dan pesan ‘Key not in vehicle’ akan ditampilkan. Ketika semua pintu tertutup, akan terdengar bunyi peringatan selama beberapa detik. Simpan smart key di dalam kendaraan.

Menghidupkan mesin bensin

Kendaraan dengan transmisi manual:

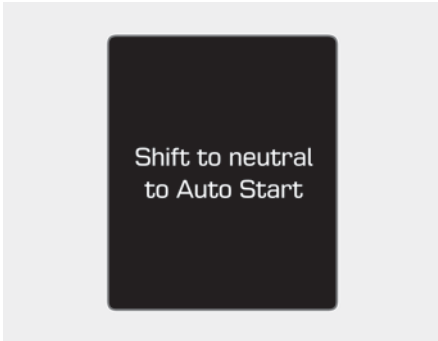
1. Selalu bawa smart key Anda.
2. Pastikan menerapkan rem parkir.
3. Pastikan tuas transmisi berada di posisi N (Netral).
4. Tekan pedal kopling dan pedal rem.
5. Tekan tombol Engine Start/Stop.

Jika Anda menekan tombol ENGINE START/STOP ke posisi START tanpa menekan pedal rem dan pedal kopling, mesin tidak akan hidup, dan akan ditampilkan pada panel cluster pesan peringatan berikut ini.



Press brake and
clutch pedals
to start engine

Ketika tuas transmisi tidak berada di posisi N (Netral), pesan peringatan berikut akan ditampilkan pada panel cluster.



Kendaraan dengan transmisi otomatis/ dual clutch transmission:

1. Selalu bawa smart key Anda.
2. Pastikan menerapkan rem parkir.
3. Pastikan gear berada di posisi P (Parkir).
4. Tekan pedal rem.
5. Tekan tombol Engine Start/Stop.

i Informasi

- Jangan menunggu mesin panas sementara kendaraan dalam kondisi diam. Mulailah mengemudi pada RPM mesin sedang. Hindari percepatan dan perlambatan secara tajam.
- Selalu hidupkan kendaraan dengan kaki Anda menekan pedal rem. Jangan menekan pedal gas saat menghidupkan kendaraan. Jangan memacu mesin saat memanaskannya.

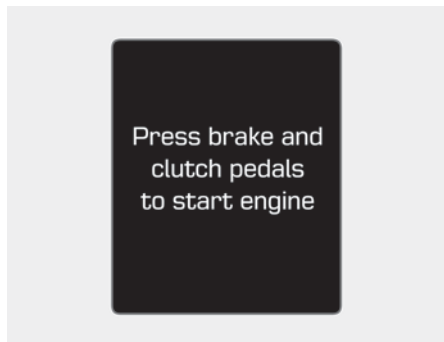
Menghidupkan mesin diesel

Untuk menghidupkan mesin diesel saat mesin dingin, mesin harus dipanaskan terlebih dahulu sebelum mulai mengemudi.


Kendaraan dengan transmisi manual:

1. Selalu bawa smart key Anda.
2. Pastikan menerapkan rem parkir.
3. Pastikan tuas transmisi berada di posisi N (Netral).
4. Tekan pedal kopling dan pedal rem.
5. Tekan tombol Engine Start/Stop.
6. Tetap tekan pedal rem sampai indikator glow (☼) mati.
7. Ketika indikator glow (☼) mati, mesin akan bisa dihidupkan.

Jika Anda menekan tombol ENGINE START/STOP ke posisi START tanpa menekan pedal rem dan pedal kopling, mesin tidak akan hidup, dan akan ditampilkan di cluster pesan peringatan berikut ini.



Ketika tuas transmisi tidak berada di posisi N (Netral), pesan peringatan berikut akan ditampilkan pada cluster.



Shift to neutral
to Auto Start

Kendaraan dengan transmisi otomatis/
dual clutch transmission:

1. Selalu bawa smart key Anda.
2. Pastikan menerapkan rem parkir.
3. Pastikan gear berada di posisi P (Parkir).
4. Tekan pedal rem.
5. Tekan tombol Engine Start/Stop.
6. Tetap tekan pedal rem sampai indikator glow (☺) mati.
7. Ketika indikator glow (☺) mati, mesin akan bisa dihidupkan.

i Informasi

Jika tombol Engine Start/Stop ditekan saat mesin sedang dipanaskan, mesin mungkin akan hidup.

Menghidupkan dan mematikan mesin yang dilengkapi dengan turbocharger intercooler

1. Jangan memacu atau mempercepat mesin segera setelah mesin dihidupkan. Jika mesin dalam kondisi dingin, biarkan mesin idle selama beberapa detik untuk memastikan pelumasan yang cukup pada unit turbocharger.
2. Setelah mengemudi dengan kecepatan tinggi atau jarak jauh yang membutuhkan beban mesin yang berat, biarkan mesin idle sekitar 1 menit sebelum mematkannya. Waktu idle ini akan memungkinkan turbocharger mendingin sebelum mesin dimatikan.

PEMBERITAHUAN

Jangan mematikan mesin segera setelah beban berat. Melakukannya dapat menyebabkan kerusakan yang serius pada mesin atau unit turbocharger.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan:

- Jika mesin mati saat Anda sedang bergerak, jangan mencoba memindahkan gear ke posisi P (Parkir). Jika kondisi lalu lintas dan jalan memungkinkan, Anda dapat memindahkan gear ke posisi N (Netral) saat kendaraan masih bergerak dan menekan tombol Engine Start/Stop untuk mencoba menghidupkan kembali mesin.
- Jangan mendorong atau menarik kendaraan Anda untuk menghidupkan mesin.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan:

Jangan tekan tombol Engine Start/Stop lebih dari 10 detik kecuali sekering lampu rem putus.

Jika sekering lampu rem putus, Anda tidak dapat menghidupkan mesin seperti biasanya. Gantilah sekering dengan yang baru. Jika Anda tidak dapat mengganti sekering, Anda dapat menghidupkan mesin dengan menekan dan menahan tombol Engine Start/Stop selama 10 detik dengan tombol berada di posisi ACC.

Untuk keselamatan Anda, selalu tekan pedal rem sebelum menghidupkan kendaraan.

Menghidupkan mesin dalam kondisi darurat



Jika daya baterai smart key lemah atau smart key tidak berfungsi dengan baik, Anda dapat menghidupkan kendaraan dengan menekan tombol Engine Start/Stop dengan smart key sesuai arah gambar di atas.

Mematikan mesin

1. Hentikan kendaraan dan tekan pedal rem sepenuhnya.
2. Pastikan gear berada di posisi P (Parkir).
3. Tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF dan terapkan rem parkir.

Remote start

+ jika dilengkapi




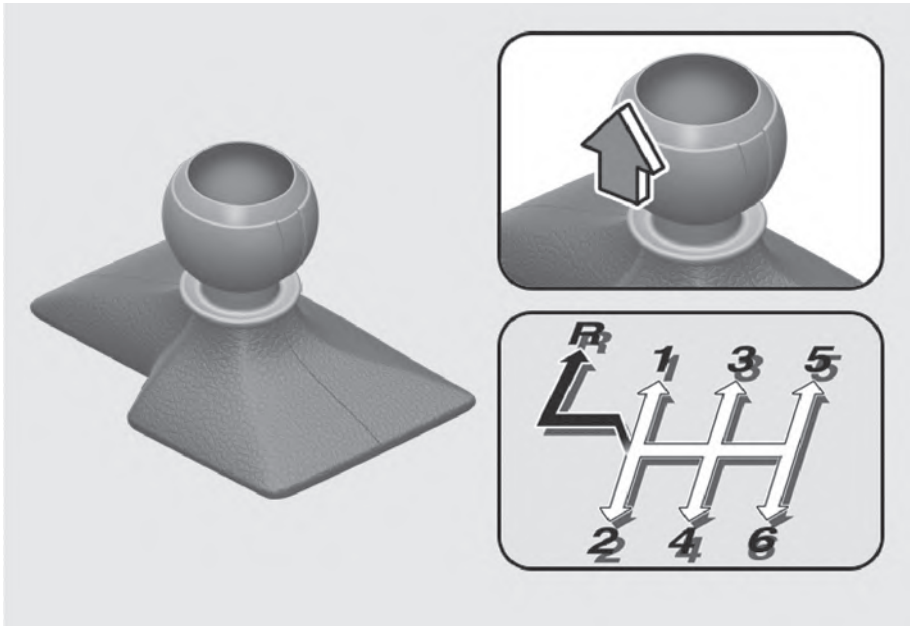
Anda dapat menghidupkan kendaraan menggunakan tombol Remote Start (Ω) pada smart key.

Untuk menghidupkan kendaraan dari jarak jauh:

1. Tekan tombol pengunci pintu dalam jarak 10 m (32 kaki) dari kendaraan.
 2. Tekan dan tahan tombol remote start (Ω) selama lebih dari 2 detik dalam waktu 4 detik.
 3. Untuk menonaktifkan fitur remote start, tekan tombol remote start (Ω) sekali lagi.
- Tombol remote start (Ω) mungkin tidak dapat beroperasi jika smart key tidak berada dalam jarak 10 m (32 kaki).
 - Kendaraan tidak dapat dihidupkan dari jarak jauh jika kap mesin atau pintu bagasi terbuka.
 - Gear harus dalam posisi P (Parkir) agar fitur remote start dapat berfungsi.
 - Mesin akan mati jika Anda tidak masuk ke dalam kendaraan dalam waktu 10 menit setelah menghidupkan kendaraan dari jarak jauh.
 - Jangan biarkan mesin dalam kondisi idle dalam waktu lama.

Transmisi Manual

 jika dilengkapi



Pengoperasian transmisi manual

Transmisi manual memiliki 6 gear maju. Transmisi ini sepenuhnya tersinkronisasi pada semua gear maju sehingga perpindahan ke gear yang lebih tinggi atau lebih rendah dapat dilakukan dengan mudah.

PERINGATAN

- Sebelum meninggalkan kursi pengemudi, pastikan tuas transmisi berada di gear 1 saat kendaraan diparkir pada tanjakan dan di posisi R (Mundur) saat pada turunan, terapkan rem parkir, dan posisikan switch IGN di posisi LOCK/OFF. Gerakan kendaraan yang tidak diinginkan dapat terjadi jika tindakan pencegahan ini tidak diikuti.
- Saat parkir pada tanjakan, ganjal roda untuk mencegah kendaraan bergerak mundur.

Untuk memindahkan gear ke posisi R (Mundur), pastikan kendaraan telah berhenti sepenuhnya, lalu pindahkan tuas transmisi ke netral sebelum memindahkannya ke posisi R (Mundur).

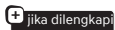
Jika kendaraan Anda telah berhenti sepenuhnya dan sulit memindahkan ke gear 1 atau R (Mundur):

1. Pindahkan tuas transmisi ke netral dan lepaskan pedal kopling.
2. Tekan pedal kopling, lalu pindahkan ke gear 1 atau R (Mundur).

i Informasi

Pada cuaca dingin, perpindahan gear mungkin akan terasa sulit hingga pelumas transmisi menghangat.

Menggunakan kopling



Pedal kopling harus ditekan sepenuhnya hingga ke lantai sebelum:

- Menghidupkan mesin
Mesin tidak akan hidup tanpa menekan pedal kopling.
- Memindahkan gear
Untuk menghidupkan kendaraan Anda, lepaskan pedal kopling secara perlahan dan tekan pedal gas.

Saat melepaskan pedal kopling, lepaskan secara perlahan. Pedal kopling harus selalu dilepaskan saat mengemudi.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah keausan atau kerusakan pada kopling:

- Jangan letakkan kaki Anda di atas pedal kopling saat mengemudi.
- Jangan menahan kendaraan dengan kopling pada tanjakan, saat menunggu lampu merah, dll.
- Selalu tekan pedal kopling sepenuhnya untuk mencegah kebisingan atau kerusakan.

- Jangan mulai mengemudi pada gear ke-2 kecuali saat mulai mengemudi di jalan yang licin.
- Tekan pedal kopling sepenuhnya dan hati-hati agar tidak menekan pedal lagi sebelum pedal kembali ke posisi tegak setelah dilepaskan. Jika pedal ditekan sebelum kembali ke posisi semula secara berulang, hal ini dapat menyebabkan malfungsi pada sistem kopling.
- Jangan mengemudi dengan muatan yang melebihi kapasitas muatan yang disarankan.
- Pastikan pedal kopling ditekan hingga mesin hidup sepenuhnya. Jika pedal kopling dilepaskan sebelum mesin hidup sepenuhnya, mesin dapat mati.

Menurunkan gear (Downshifting)

Turunkan gear saat Anda perlu melambat di lalu lintas padat atau saat mengemudi pada tanjakan untuk mencegah pembebanan pada mesin.

Menurunkan gear juga akan mengurangi risiko mesin mati dan dapat mempercepat kendaraan saat Anda perlu meningkatkan kecepatan kembali.

Saat berkendara pada turunan, menurunkan gear akan membantu mempertahankan kecepatan yang aman dengan memberikan kekuatan pengereman dari mesin dan mengurangi keausan pada rem.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada mesin, kopling, dan transmisi:

- Saat menurunkan gear dari gear 5 ke gear 4, hati-hati agar tidak secara tidak sengaja mendorong tuas transmisi ke samping hingga masuk ke gear 2. Penurunan gear secara drastis dapat menyebabkan kecepatan mesin akan meningkat hingga tachometer memasuki zona merah.
- Jangan menurunkan lebih dari dua gear secara sekaligus atau menurunkan gear saat RPM mesin tinggi (5.000 RPM atau lebih). Menurunkan gear seperti itu dapat merusak mesin, kopling, dan transmisi.

Praktik mengemudi yang baik

- Jangan pernah memindahkan gear kendaraan ke posisi netral dan turun menuruni turunan. Hal ini sangat berbahaya.
- Jangan “menginjak” rem secara terus-menerus. Hal ini dapat menyebabkan rem dan komponen yang berhubungan menjadi terlalu panas dan tidak berfungsi dengan baik. Saat Anda mengemudi menuruni turunan yang panjang, perlambat dan pindahkan ke gear yang lebih rendah. Pengereman mesin akan membantu memperlambat kendaraan.
- Perlambat sebelum memindahkan ke gear yang lebih rendah. Ini akan membantu mencegah RPM mesin yang berlebihan, yang dapat menyebabkan kerusakan.
- Kurangi kecepatan saat melalui angin silang. Hal ini akan memberikan kontrol yang lebih baik pada kendaraan Anda.
- Pastikan kendaraan berhenti sepenuhnya sebelum Anda memindahkan gear ke posisi R (Mundur) untuk mencegah kerusakan pada transmisi.
- Hati-hati saat mengemudi pada permukaan jalan yang licin. Terutama saat melakukan pengereman, berakselerasi, atau memindahkan gear. Pada permukaan jalan yang licin, perubahan kecepatan kendaraan secara mendadak dapat menyebabkan roda penggerak kehilangan traksi dan dapat menyebabkan kehilangan kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.



PERINGATAN

Jangan menggunakan pengereman mesin (memindahkan gear tinggi ke gear rendah) secara cepat pada permukaan jalan yang licin. Kendaraan dapat slip sehingga bisa menyebabkan kecelakaan.



PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN:

- SELALU kenakan sabuk pengaman Anda. Dalam tabrakan, penumpang yang tidak mengenakan sabuk pengaman memiliki risiko yang jauh lebih besar untuk mengalami cedera serius atau kematian dibandingkan dengan penumpang yang mengenakan sabuk pengaman dengan benar.
- Hindari kecepatan tinggi saat berbelok atau menikung.
- Jangan melakukan gerakan roda kemudi dengan cepat, seperti berpindah jalur secara tajam atau berbelok dengan cepat.
- Risiko kendaraan terbalik akan meningkat secara signifikan jika Anda kehilangan kontrol kendaraan Anda pada kecepatan tinggi.
- Kehilangan kontrol sering terjadi jika dua atau lebih dari roda keluar dari jalan dan pengemudi membelokkan roda kemudi secara berlebihan untuk kembali masuk ke jalur jalan.
- Jika kendaraan Anda keluar dari jalur jalan, jangan membelokkan roda kemudi secara tajam. Sebaiknya, perlambat sebelum kembali ke jalur jalan.
- HYUNDAI merekomendasikan Anda mematuhi semua batas kecepatan yang telah ditetapkan.



Informasi

Kickdown Mechanism (jika dilengkapi)
Jika Anda menekan pedal gas yang dilengkapi perangkat Kickdown melewati titik tekanan, mekanisme ini akan memaksimalkan power mesin. Anda mungkin akan merasakan saat perangkat Kickdown mulai bekerja dan mendengar suara pengoperasinya. Hal ini adalah pengoperasian yang normal, bukan kerusakan.

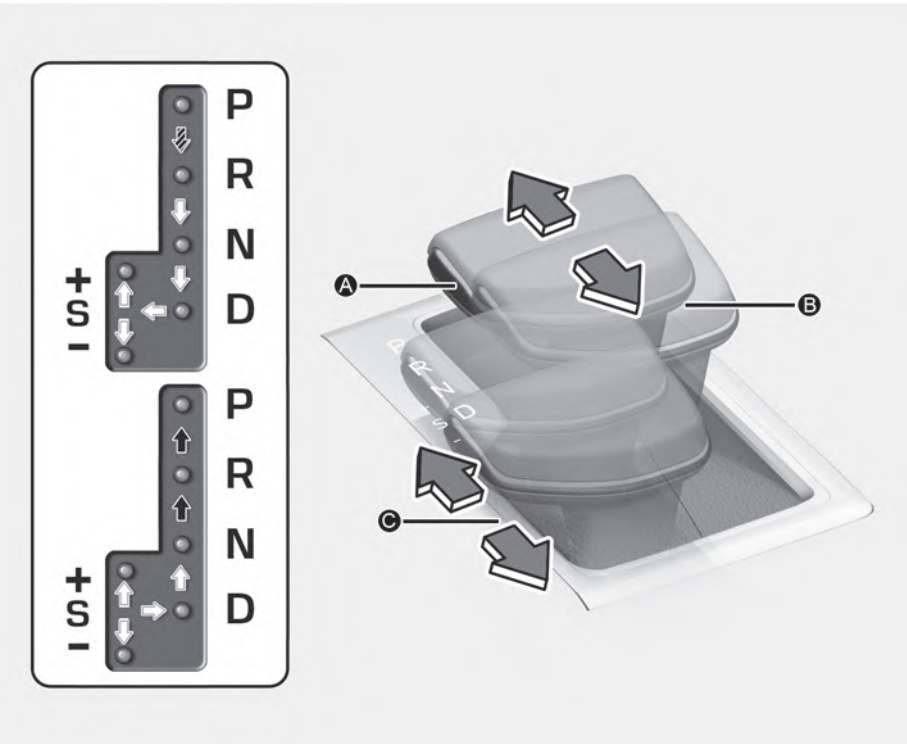
Transmisi otomatis

 jika dilengkapi

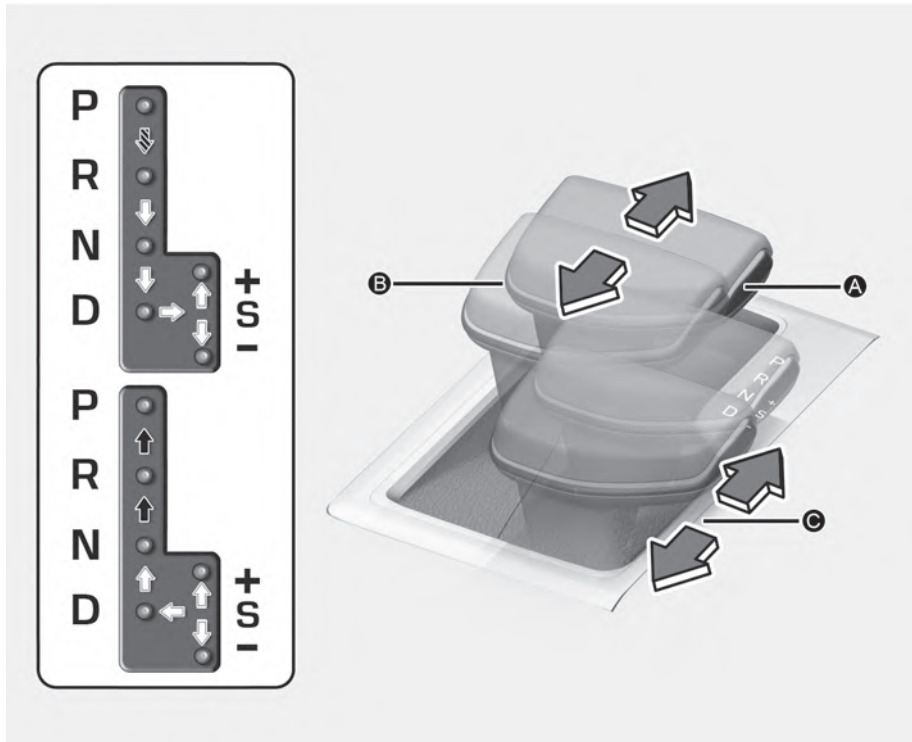
Pengoperasian transmisi otomatis (Tipe tuas transmisi)

Transmisi otomatis memiliki enam (atau delapan) percepatan maju dan satu percepatan mundur. Pemilihan percepatan dilakukan secara otomatis pada posisi D (Maju).

Tipe tuas - roda kemudi kiri




Tipe tuas - roda kemudi kanan





[A] Tuas transmisi

[B] Tombol pelepas tuas transmisi

[C] Mode perpindahan manual

 : Tekan pedal rem dan tekan tombol pelepas tuas transmisi saat memindahkan tuas transmisi.

 : Tekan tombol pelepas tuas transmisi saat memindahkan tuas transmisi.

 : Tuas transmisi dapat dioperasikan dengan bebas.



PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian:

- SELALU periksa area sekitar kendaraan Anda, terutama untuk memastikan tidak ada orang, terutama anak-anak, sebelum memindahkan gear kendaraan ke posisi D (Maju) atau R (Mundur).
 - Sebelum meninggalkan kursi pengemudi, pastikan gear kendaraan berada di posisi P (Parkir), kemudian terapkan rem parkir, dan posisikan switch IGN di posisi LOCK/OFF. Pergerakan kendaraan yang tidak terduga dapat terjadi jika tindakan pencegahan ini tidak diikuti.
 - Jangan gunakan pengereman mesin (memindahkan dari gear tinggi ke gear rendah) secara cepat di permukaan jalan yang licin. Kendaraan dapat slip sehingga menyebabkan kecelakaan.
-

Pilihan transmisi

Indikator pada cluster menampilkan posisi tuas transmisi saat switch IGN berada di posisi ON.

P (Parkir)

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya sebelum memindahkan gear ke posisi P (Parkir).

Tuas transmisi harus berada di posisi P (Parkir) sebelum mematikan mesin.



PERINGATAN

- Memindahkan gear ke posisi P (Parkir) saat kendaraan masih bergerak dapat menyebabkan Anda kehilangan kontrol kendaraan.
 - Setelah kendaraan berhenti, pastikan tuas transmisi berada di posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan matikan mesin.
 - Jangan gunakan posisi P (Parkir) sebagai pengganti rem parkir.
-

R (Mundur)

Gunakan posisi ini untuk memundurkan kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya sebelum memindahkan gear ke atau dari posisi R (Mundur). Memindahkan gear ke posisi R (Mundur) saat kendaraan bergerak dapat merusak transmisi.

N (Netral)

Roda dan transmisi tidak terhubung.

Gunakan gear N (Netral) jika Anda perlu menghidupkan kembali mesin yang mati, atau jika perlu berhenti dengan mesin yang tetap hidup. Pindahkan gear ke posisi P (Parkir) jika Anda perlu meninggalkan kendaraan untuk alasan apa pun.

Selalu tekan pedal rem saat memindahkan gear dari posisi N (Netral) ke gear lainnya.

PERINGATAN

Jangan memindahkan gear kecuali kaki Anda menekan pedal rem dengan kuat. Memindahkan gear saat mesin berjalan pada kecepatan tinggi dapat menyebabkan kendaraan bergerak sangat cepat. Anda bisa kehilangan kontrol dan menabrak orang atau benda.

D (Maju)

Ini adalah posisi mengemudi maju yang normal. Transmisi secara otomatis akan berpindah ke rasio gear yang optimal, memberikan efisiensi bahan bakar yang lebih baik dan perjalanan yang lebih mulus.

Untuk tenaga ekstra saat mendahului kendaraan lain atau mengemudi pada tanjakan, tekan pedal gas lebih dalam hingga transmisi berpindah ke gear yang lebih rendah.

Tombol DRIVE MODE, yang terletak di konsol tuas transmisi atau facia tengah, memungkinkan pengemudi untuk beralih dari mode ECO, mode NORMAL ke mode SPORT.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (2WD) Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (4WD)” di bagian akhir bab ini.

Mode perpindahan gear secara manual



[A] Dorong tuas ke depan sekali untuk menaikkan satu gear.

[B] Tarik tuas ke belakang sekali untuk menurunkan satu gear.

Baik kendaraan dalam kondisi diam atau bergerak, mode perpindahan gear secara manual akan dipilih dengan menarik tuas transmisi dari posisi D (Maju) ke posisi manual. Untuk kembali ke pengoperasian gear D (Maju), dorong tuas transmisi kembali ke posisi utama.

i Informasi

- Hanya enam (atau delapan) gear maju yang dapat dipilih pada mode perpindahan gear secara manual. Untuk mundur atau parkir, pindahkan tuas ke posisi R (Mundur) atau P (Parkir) sesuai kebutuhan.
- Penurunan gear akan dilakukan secara otomatis saat kendaraan melambat. Saat kendaraan berhenti, gear 1 akan dipilih secara otomatis.
- Saat RPM mesin mendekati zona merah, transmisi akan menaikkan gear secara otomatis.

Sistem pengunci tuas transmisi

Untuk keselamatan Anda, transmisi otomatis memiliki sistem pengunci untuk mencegah perpindahan gear dari P (Parkir) ke R (Mundur) atau D (Maju) kecuali pedal rem ditekan.

Untuk memindahkan transmisi dari P (Parkir) ke R (Mundur):

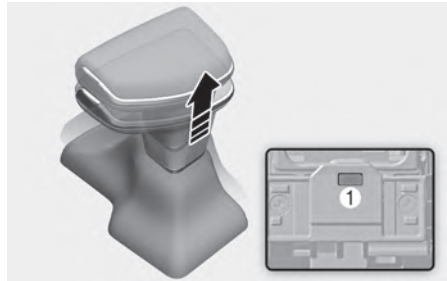
1. Tekan dan tahan pedal rem.
2. Hidupkan mesin atau tempatkan kunci di posisi ON.
3. Pindahkan tuas transmisi.

Saat daya baterai habis

- Pindahkan gear ke posisi N (Netral) setelah menjumper baterai
Anda tidak dapat memindahkan gear jika daya baterai habis. Dalam kondisi darurat, lakukan langkah berikut untuk memindahkan gear ke posisi N (Netral) pada **permukaan yang datar**.

1. Sambungkan kabel baterai dari kendaraan lain atau baterai lain ke terminal jump-start di dalam kompartemen mesin.
Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Menjumper baterai” di bab 8.
2. Terapkan rem parkir dengan switch IGN di posisi ON.
3. Pindahkan gear ke posisi N (Netral).

- Pindahkan gear ke posisi N (Netral) ketika kesulitan saat menjumper baterai.



1. Tarik boot pada tuas shift untuk melepaskannya dari konsol.
2. Geser tuas ke posisi N (Netral) sambil menekan tombol (1) di bagian belakang tuas.



PERHATIAN

Saat melepas boot tuas transmisi, hati-hati jangan sampai merusak penutupnya.

Jika kendaraan menunjukkan gejala berikut, segera periksa ke dealer resmi HYUNDAI:

- Ketika pengunci tuas transmisi tidak berfungsi.
- Ketika tuas transmisi tidak dapat dipindahkan dari posisi P (Parkir) ke R (Mundur) meskipun telah menekan pedal rem dengan mesin yang hidup.

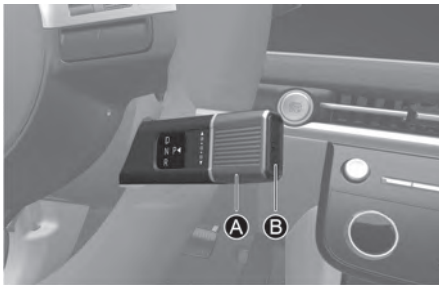
Pengoperasian transmisi otomatis (Tipe rotary gear shift dial)

Transmisi otomatis memiliki enam percepatan maju dan satu percepatan mundur.

Masing-masing percepatan dipilih secara otomatis dalam posisi D (Maju).

! PERINGATAN

Knob perpindahan gear tipe putar transmisi otomatis atau bagian interior dapat menjadi panas saat kendaraan diparkir di luar selama cuaca panas. Selalu waspada saat kendaraan dalam kondisi panas.



[A] Knob perpindahan gear tipe putar

[B] Tombol P

Tekan pedal rem setiap kali memutar knob perpindahan gear atau memindahkan gear ke posisi P.

Indikator pada instrument cluster menampilkan posisi perpindahan gear ketika tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON.

! PERINGATAN

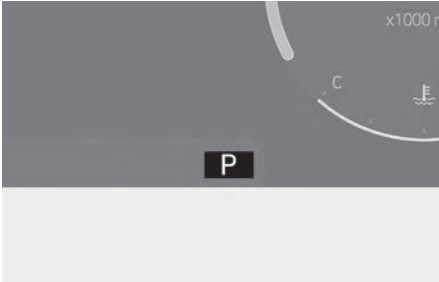
Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian:

- SELALU periksa area di sekitar kendaraan Anda apakah ada orang, terutama anak-anak, sebelum memindahkan gear kendaraan ke posisi D (Maju) atau R (Mundur).
- Sebelum meninggalkan kursi pengemudi, selalu pastikan gear dipindahkan ke posisi P (Parkir), kemudian terapkan rem parkir, lalu pindahkan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF. Pergerakan kendaraan yang tidak terduga dan secara tiba-tiba dapat terjadi jika tindakan pencegahan ini tidak dilakukan.
- Saat menggunakan paddle shifter (mode perpindahan gear secara manual), jangan gunakan pengereman mesin (perpindahan dari gear tinggi ke gear yang lebih rendah) dengan cepat di jalan yang licin. Kendaraan dapat slip dan dapat menyebabkan kecelakaan.

Pilihan transmisi

P (Parkir)

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya sebelum memindahkan gear ke posisi P (Parkir).



Untuk memindahkan gear ke posisi P (Parkir), tekan tombol P sambil menekan pedal rem.

Jika Anda mematikan kendaraan dengan gear di posisi R (Mundur), N (Netral) atau D (Maju), maka secara otomatis gear akan berpindah ke P (Parkir).



PERINGATAN

- Memindahkan gear ke posisi P (Parkir) saat kendaraan sedang bergerak dapat menyebabkan Anda kehilangan kontrol kendaraan.
- Setelah kendaraan berhenti, selalu pastikan menempatkan gear di posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan matikan kendaraan.
- Saat parkir pada tanjakan, pindahkan gear ke posisi P (Parkir) dan terapkan rem parkir untuk mencegah kendaraan bergerak mundur ke bawah.

Gear dipindahkan secara otomatis ke posisi P (Parkir)

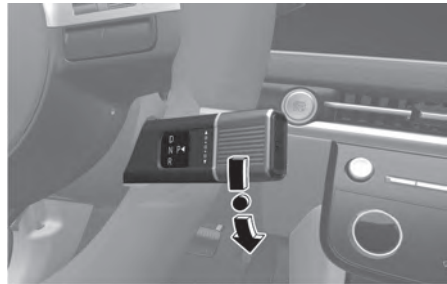
Gear akan berpindah ke posisi P (Parkir) secara otomatis untuk alasan keselamatan dalam kondisi berikut ini:

- Saat kendaraan dimatikan dengan gear di posisi R (Mundur), D (Maju) atau N (Netral).
- Saat pintu pengemudi terbuka dengan kendaraan hidup, gear di posisi R (Mundur), D (Maju) atau N (Netral) dan kendaraan dalam keadaan berhenti.
- Saat pintu pengemudi terbuka dengan gear di posisi N (Netral) dan kendaraan dalam kondisi mati.

Dalam situasi di mana gear harus berada di posisi P (Parkir), selalu periksa apakah gear telah dipindahkan ke posisi P (Parkir) dengan memeriksa cluster.

R (Mundur)

Gunakan posisi ini untuk memundurkan kendaraan.



Untuk memindahkan gear ke posisi R (Mundur), putar knob perpindahan gear tipe putar ke R (Mundur) sambil menekan pedal rem.

Saat kendaraan berhenti dengan gear di posisi R (Mundur), jika Anda membuka pintu pengemudi, gear akan secara otomatis berpindah ke posisi P (Parkir).

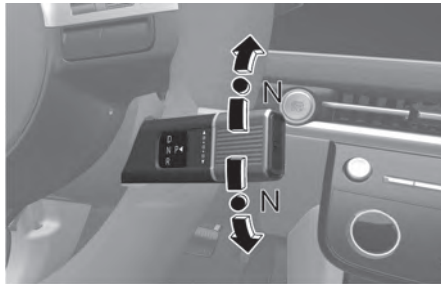
Namun, jika kendaraan sedang bergerak, gear mungkin tidak akan secara otomatis berpindah ke posisi P (Parkir) untuk mencegah kerusakan pada transmisi otomatis.

PEMBERITAHUAN

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya sebelum memindahkan gear ke atau keluar dari posisi R (Mundur) untuk mencegah kerusakan pada transmisi.

N (Netral)

Roda dan transmisi tidak akan terhubung.



Untuk memindahkan gear ke posisi N (Netral), putar tombol perpindahan gear tipe putar ke posisi N (Netral) dari posisi R (Mundur) atau D (Maju) sambil menekan pedal rem.

Selalu tekan pedal rem saat Anda memindahkan gear dari N (Netral) ke gear lainnya.

Jika Anda mematikan kendaraan dengan gear di posisi N (Netral), gear akan secara otomatis berpindah ke posisi P (Parkir).

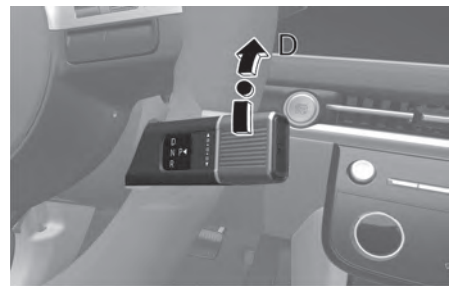
PERINGATAN

Mesin dapat dihidupkan dengan gear di posisi N (Netral), tetapi untuk keselamatan Anda, pastikan untuk menghidupkan mesin dengan gear di posisi P (Parkir).

D (Maju)

Ini adalah posisi mengemudi normal. Transmisi akan secara otomatis berpindah melalui urutan 6 gear, memberikan penghematan bahan bakar dan power terbaik.

Untuk mendapatkan power tambahan saat menyalip kendaraan lain atau mengemudi pada tanjakan, tekan pedal gas lebih dalam hingga Anda merasakan transmisi berpindah ke gear yang lebih rendah.



Untuk memindahkan gear ke posisi D (Maju), putar knob perpindahan gear tipe putar ke posisi D (Maju) sambil menekan pedal rem.

Saat kendaraan berhenti dengan gear di posisi D (Maju), jika Anda membuka pintu pengemudi dengan tidak mengenakan sabuk pengaman, maka secara otomatis gear akan berpindah ke P (Parkir).

Namun, jika kendaraan sedang bergerak, gear mungkin tidak akan secara otomatis berpindah ke posisi P (Parkir) untuk mencegah kerusakan pada transmisi otomatis.

PERHATIAN

Ketika Anda akan memulai berkendara setelah berhenti pada tanjakan yang curam, meskipun gear berada di posisi D (maju), jika Anda tidak menekan pedal gas atau pedal rem, kendaraan dapat mundur ke belakang, yang dapat menyebabkan kecelakaan.

PEMBERITAHUAN

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya sebelum memindahkan gear ke posisi D (maju).

Saat daya baterai habis

Anda tidak bisa memindahkan gear saat daya baterai habis.

Dalam kondisi darurat, lakukan hal berikut untuk memindahkan gear ke N (Netral) di permukaan yang datar.

1. Sambungkan kabel baterai dari kendaraan lain atau dari baterai lain ke terminal jump-start di dalam kompartemen mesin.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Jika daya baterai 12 V habis (kendaraan hybrid)” di bab 8.

2. Lepaskan Electronic Parking Brake (EPB) dengan tombol Engine Start/Stop di posisi ON.
3. Pindahkan gear ke posisi N (Netral).

Sistem shift-lock

Untuk keselamatan Anda, transmisi otomatis memiliki sistem shift-lock untuk mencegah pemindahan gear dari posisi P (Parkir) ke posisi R (Mundur) atau D (Maju) kecuali jika Anda menekan pedal rem.

Untuk memindahkan gear dari posisi P (Parkir) atau N (Netral) ke R (Mundur) atau D (Maju):

1. Tekan dan tahan pedal rem.
2. Hidupkan mesin.
3. Pindahkan gear sambil menekan pedal rem.

Tampilan pesan di cluster

Press brake pedal to change gear



Pesan ini akan ditampilkan ketika tidak menekan pedal rem saat memindahkan gear.

Tekan pedal rem, lalu pindahkan gear.

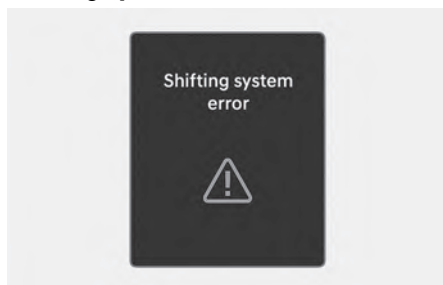
Shift to P after stopping



Pesan ini akan ditampilkan ketika gear dipindahkan ke posisi P (Parkir) saat kendaraan sedang melaju.

Hentikan kendaraan sebelum memindahkan gear ke posisi P (Parkir).

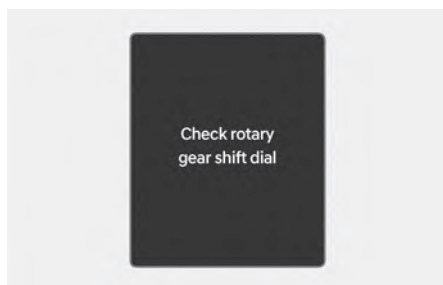
Shifting system error



Pesan ini akan ditampilkan ketika transmisi atau knob perpindahan gear tipe putar tidak beroperasi dengan benar pada posisi P (Parkir).

Kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

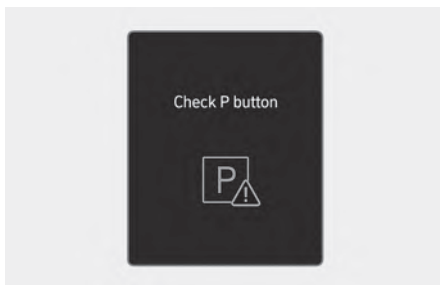
Check shift controls



Pesan ini akan ditampilkan saat terjadi malfungsi pada knob perpindahan gear tipe putar.

Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

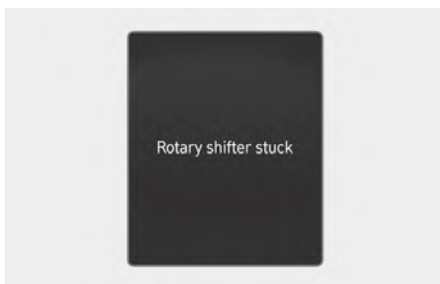
Check P button



Pesan ini akan ditampilkan ketika terjadi masalah pada tombol P.

Kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Rotary shifter stuck



Pesan ini akan ditampilkan ketika knob perpindahan gear tipe putar tidak kembali ke posisi normal setelah memutarnya.

Kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

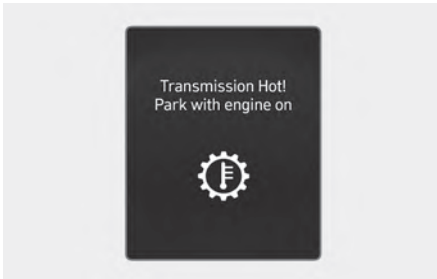
Vehicle will stay in (N). Change gear to cancel



Pesan ini akan ditampilkan ketika menekan tombol "OK" pada roda kemudi setelah pesan 'Press and hold the OK button on the steering wheel to stay in Neutral' ditampilkan pada layar cluster. Gear akan tetap berada di posisi N (Netral) setelah mematikan mesin.

Peringatan transmisi terlalu panas

Transmission Hot! Park with engine on



Percepatan mendadak dan memulai dengan cepat secara berulang-ulang dapat membuat transmisi terlalu panas. Jika transmisi terlalu panas, mode perlindungan diri akan memperingatkan pengemudi dengan pesan peringatan disertai bunyi peringatan.

Pindahkan kendaraan ke lokasi yang aman dan pindahkan gear ke posisi P (Parkir), lalu hentikan kendaraan dengan mesin tetap hidup. Tunggu hingga transmisi cukup dingin.

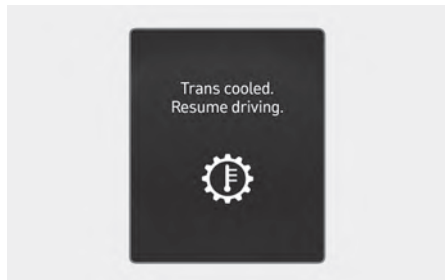
Vehicle Power limited due to high transmission temperature



Jika Anda terus mengemudi dengan transmisi yang terlalu panas, pesan peringatan di atas akan ditampilkan dan mode perlindungan diri akan membatasi output power kendaraan.


- Pindahkan kendaraan ke lokasi yang aman dan pindahkan gear ke posisi P (Parkir), lalu hentikan kendaraan dengan mesin tetap hidup. Tunggu hingga transmisi cukup dingin.
- Jika pesan di atas terus menerus ditampilkan, kami sarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Transmission cooled and safe to drive



Pesan ini akan ditampilkan ketika kendaraan sudah aman untuk dikendarai.

Paddle shifter (mode perpindahan gear secara manual)

 jika dilengkapi



Paddle Shifter dapat digunakan ketika tuas/knob perpindahan gear tipe putar berada pada posisi D (Maju) atau mode perpindahan gear manual.

Paddle Shifter tidak akan berfungsi pada kecepatan rendah.

Tarik paddle shifter [+] atau [-] sekali untuk memindahkan gear ke atas atau ke bawah satu gear dan sistem akan berubah dari mode perpindahan otomatis ke mode perpindahan manual.

Untuk mengubah kembali ke mode perpindahan otomatis dari mode perpindahan manual, lakukan salah satu hal berikut:

- Tarik dan tahan paddle shifter [+] selama lebih dari satu detik.
- Pindahkan tuas transmisi dari posisi D (Maju) ke posisi manual, lalu kembalikan ke posisi D lagi untuk tipe tuas transmisi. Untuk tipe knob perpindahan gear tipe putar, putar knob ke posisi D.

Mode perpindahan manual juga akan berubah kembali ke mode perpindahan otomatis jika terjadi salah satu dari situasi berikut ini:

- Ketika pedal gas ditekan secara perlahan selama lebih dari 6 detik saat mengemudi. (Mode Manual akan dipertahankan dalam mode SPORT sebagai mode drive)

- Saat kendaraan berhenti.

Dengan tuas transmisi dalam mode perpindahan manual

Tarik paddle shifter [+] atau [-] sekali untuk memindahkan ke atas atau ke bawah satu gear.

Informasi

Jika paddle shifter [+] dan [-] ditarik secara bersamaan, perpindahan gear mungkin tidak akan terjadi.

Parkir

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya dan terus tekan pedal rem.

Pindahkan gear ke posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan tekan tombol Engine Start/Stop untuk mematikan kendaraan.

Bawalah Kunci bersama Anda saat meninggalkan kendaraan.

PERINGATAN

- Saat Anda berada di dalam kendaraan dengan mesin hidup, hati-hati agar tidak menekan pedal gas dalam jangka waktu yang lama. Mesin atau sistem exhaust dapat menjadi terlalu panas dan dapat menyebabkan kebakaran.
- Gas buang dan sistem exhaust sangat panas. Menjauhlah dari komponen sistem exhaust.
- Jangan berhenti atau parkir di atas material yang mudah terbakar, seperti rumput kering, kertas atau dedaunan. Material tersebut dapat terbakar dan dapat menyebabkan kebakaran.

Praktik mengemudi yang baik

- Jangan pernah memindahkan gear dari posisi P (Parkir) atau N (Netral) ke posisi lain dengan menekan pedal gas.
- Jangan pernah memindahkan gear ke posisi P (Parkir) saat kendaraan sedang bergerak.

Pastikan kendaraan berhenti sepenuhnya sebelum Anda mencoba memindahkan gear ke posisi R (Mundur) atau D (Maju).

- Jangan memindahkan gear ke posisi N (Netral) saat mengemudi. Jika gear dipindahkan ke posisi N (Netral) saat mengemudi, kendaraan akan kehilangan kemampuan untuk melakukan pengereman mesin. Hal ini dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Selain itu, memindahkan gear kembali ke posisi D (Maju) saat kendaraan sedang melaju dapat merusak transmisi.
- Saat berkendara pada tanjakan atau turunan, selalu pindahkan gear ke posisi D (Maju) untuk bergerak ke depan atau pindahkan ke posisi R (Mundur) untuk bergerak ke belakang. Setelah menempatkan gear ke posisi D (Maju) atau R (Mundur), periksa posisi gear yang ditampilkan di cluster sebelum mengemudi. Jika kendaraan bergerak ke arah yang berlawanan dengan gear yang dipilih, mesin dapat mati dan dapat mengakibatkan kecelakaan yang serius karena performa rem akan menurun.
- Jangan mengemudi dengan menumpukan kaki pada pedal rem. Menekan pedal dengan ringan namun konsisten dapat menyebabkan rem menjadi terlalu panas, keausan rem, dan bahkan kegagalan rem.

- Menekan pedal gas dan rem secara bersamaan dapat memicu logika penurunan power mesin untuk memastikan perlambatan kendaraan. Percepatan kendaraan akan dimulai kembali setelah pedal rem dilepaskan.
- Saat mengemudi dalam mode SPORT, perlambat laju kendaraan sebelum memindahkan gear ke gear yang lebih rendah. Jika tidak, gear yang lebih rendah mungkin tidak dapat diaktifkan jika RPM mesin berada di luar batas yang diizinkan.
- Selalu terapkan rem parkir saat meninggalkan kendaraan. Jangan bergantung pada penempatan gear di posisi P (Parkir) agar kendaraan tidak bergerak.
- Hati-hati saat berkendara pada permukaan jalan yang licin. Hati-hati saat melakukan pengereman, akselerasi, atau memindahkan gear. Pada permukaan jalan yang licin, perubahan kecepatan kendaraan secara mendadak pada kecepatan kendaraan dapat menyebabkan roda penggerak kehilangan traksi dan dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang dapat mengakibatkan kecelakaan.
- Performa dan penghematan bahan bakar yang optimal akan diperoleh dengan cara menekan dan melepaskan pedal gas secara halus.




PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian:

- SELALU kenakan sabuk pengaman Anda. Dalam sebuah tabrakan, penumpang yang tidak mengenakan sabuk pengaman akan lebih berisiko mengalami cedera serius atau kematian dibandingkan dengan penumpang yang mengenakan sabuk pengaman dengan benar.
- Hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi saat menikung atau berbelok.
- Jangan menggerakkan roda kemudi dengan cepat, seperti saat berpindah jalur atau berbelok dengan cepat dan tajam.
- Risiko terguling dapat meningkat jika Anda kehilangan kontrol kendaraan pada kecepatan tinggi.
- Kehilangan kontrol sering terjadi jika dua roda atau lebih keluar dari jalan dan pengemudi terlalu mengarahkan roda kemudi untuk masuk kembali ke jalan.
- Jika kendaraan Anda keluar dari jalan, jangan mengarahkan roda kemudi dengan tajam. Sebaliknya, perlambatkan sebelum kembali ke jalur perjalan.

Dual clutch Transmission

 jika dilengkapi

Dual clutch transmission memiliki tujuh percepatan maju dan satu percepatan mundur. Pemilihan percepatan dilakukan secara otomatis saat tuas transmisi berada di posisi D (Maju).

- Dual clutch transmission dapat dianggap sebagai transmisi manual yang berganti gear secara otomatis. Sistem ini akan memberikan pengalaman mengemudi seperti transmisi manual, tetapi dengan kemudahan seperti transmisi otomatis penuh.
- Saat posisi D (Maju) dipilih, transmisi secara otomatis akan berpindah melalui gear-gear seperti transmisi otomatis konvensional. Namun, berbeda dengan transmisi otomatis tradisional, perpindahan gear kadang dapat dirasakan dan didengar saat aktuator mengaktifkan kopling dan gear yang dipilih.
- Dual clutch transmission mengadopsi mekanisme kopling ganda tipe basah, yang memungkinkan performa akselerasi yang lebih baik dan efisiensi bahan bakar yang meningkat saat mengemudi. Namun, berbeda dengan transmisi otomatis konvensional, sistem ini tidak menggunakan konverter torsi. Sebagai gantinya, transisi dari satu gear ke gear berikutnya diatur melalui selip kopling, terutama pada kecepatan rendah.

Sehingga, perpindahan gear terkadang lebih terasa, dan getaran ringan dapat dirasakan saat kecepatan poros transmisi disesuaikan dengan kecepatan poros mesin. Ini adalah kondisi yang normal pada dual clutch transmission.

- Kopling tipe basah akan mentransfer torsi secara lebih langsung dan memberikan sensasi penggerak yang lebih responsif, yang mungkin akan terasa berbeda dari transmisi otomatis konvensional. Hal ini mungkin akan lebih terasa saat kendaraan mulai bergerak dari posisi diam atau saat mengemudi pada kecepatan rendah, terutama dalam kondisi stop-and-go.
- Saat berakselerasi dengan cepat dari kecepatan rendah, RPM mesin dapat meningkat secara signifikan akibat selip kopling saat dual clutch transmission memilih gear yang sesuai. Hal ini merupakan kondisi yang normal.
- Saat berakselerasi dari posisi diam pada tanjakan, tekan pedal gas dengan lembut dan secara bertahap untuk menghindari sensasi getaran atau hentakan.
- Saat mengemudi dengan kecepatan rendah, jika Anda melepaskan pedal gas dengan cepat, Anda mungkin akan merasakan pengereman mesin sebelum transmisi berpindah gear. Sensasi pengereman mesin ini mirip dengan pengoperasian transmisi manual pada kecepatan rendah.
- Saat mengemudi pada turunan, Anda dapat memindahkan tuas transmisi ke mode perpindahan gear secara manual dan menurunkan gear untuk mengontrol kecepatan tanpa terlalu sering mengoperasikan pedal rem.
- Saat Anda menghidupkan atau mematikan mesin, Anda mungkin akan mendengar bunyi klik saat sistem menjalankan pemeriksaan mandiri. Suara ini adalah hal yang normal untuk dual clutch transmission.
- Selama jarak tempuh 1.500 km (1.000 mil) pertama, Anda mungkin akan merasa kendaraan tidak terlalu halus saat berakselerasi pada kecepatan rendah. Selama periode break-in/inrayen ini, kualitas perpindahan gear dan performa kendaraan baru Anda akan terus dioptimalkan.



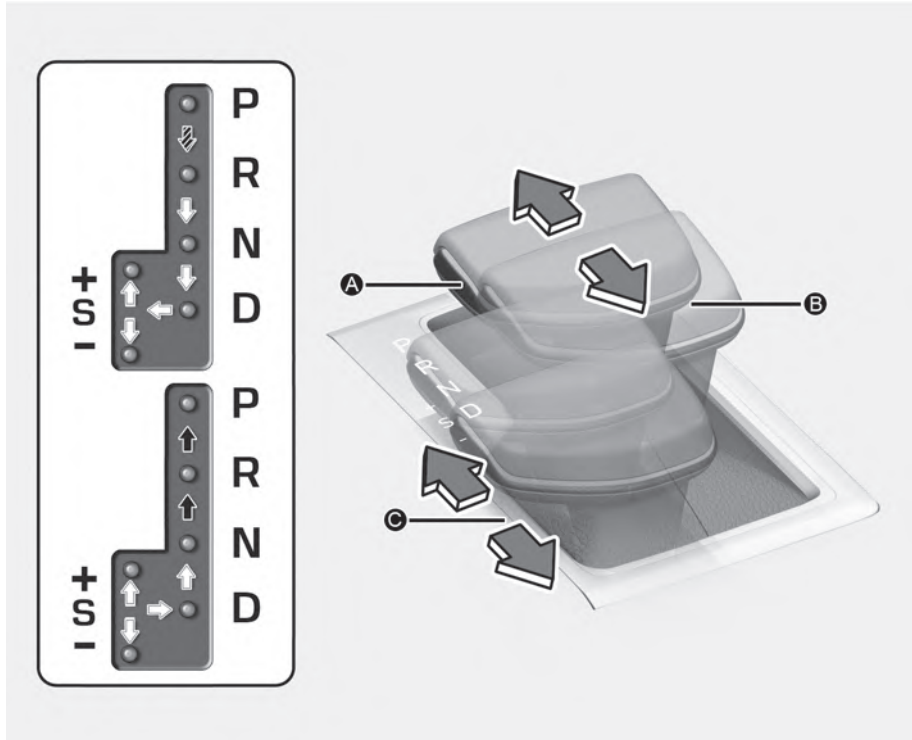
PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian:

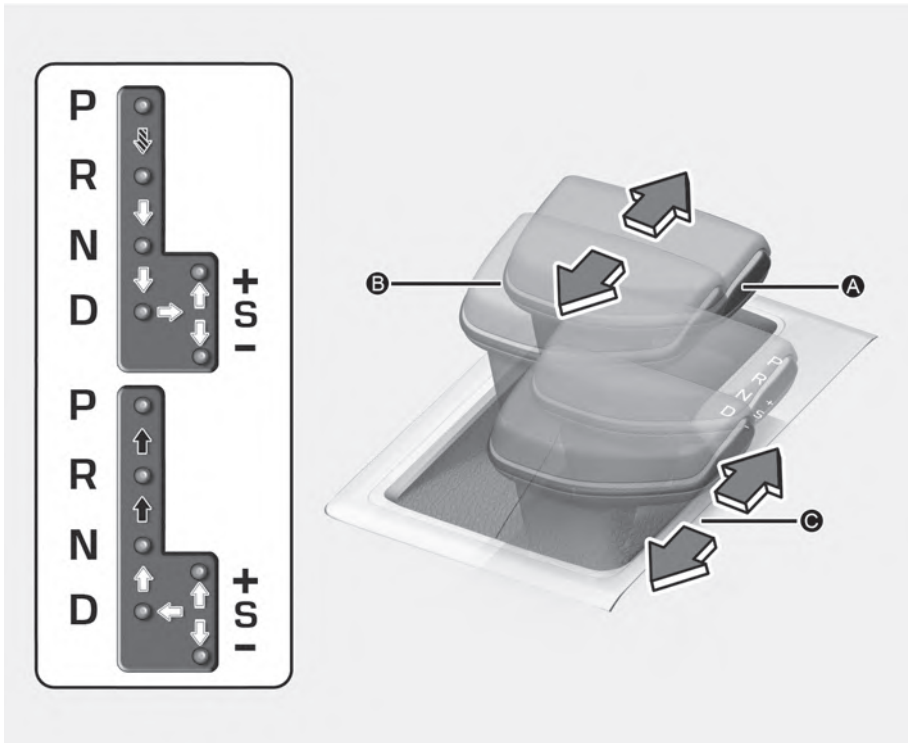
- Selalu periksa area di sekitar kendaraan Anda untuk memastikan tidak ada orang, terutama anak-anak, sebelum memindahkan gear kendaraan ke posisi D (Maju) atau R (Mundur).
- Sebelum meninggalkan kursi pengemudi, pastikan tombol transmisi berada di posisi P (Parkir), kemudian terapkan rem parkir, dan posisikan switch IGN di posisi OFF. Gerakan kendaraan yang tidak terduga dapat terjadi jika tindakan pencegahan ini tidak diikuti.
- Jangan menggunakan pengereman mesin secara agresif (memindahkan dari gear tinggi ke gear rendah) di permukaan jalan yang licin. Kendaraan dapat kehilangan traksi, sehingga bisa menyebabkan tabrakan.

Pengoperasi Dual clutch transmission (Tipe tuas transmisi)

Tipe tuas - roda kemudi kiri



Tipe tuas - roda kemudi kanan



[A] Tuas transmisi

[B] Tombol pelepas tuas transmisi

[C] Mode perpindahan gear secara manual

☞ : Tekan pedal rem dan tekan tombol pelepas tuas transmisi saat memindahkan tuas transmisi.

➡ : Tekan tombol pelepas tuas transmisi saat memindahkan tuas transmisi.

⇨ : Tuas transmisi dapat dioperasikan dengan bebas.

Pengoperasi Dual clutch transmission (Tipe Tuas Transmisi)

Indikator pada cluster menampilkan posisi tuas transmisi saat switch IGN berada di posisi ON.

P (Parkir)

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya sebelum memindahkan gear ke posisi P (Parkir).

Tuas transmisi harus berada di posisi P (Parkir) sebelum mematikan mesin.



PERINGATAN

- Memindahkan gear ke posisi P (Parkir) saat kendaraan masih bergerak dapat menyebabkan kehilangan kontrol kendaraan Anda.
- Setelah kendaraan berhenti, pastikan tuas transmisi berada di posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan matikan mesin.
- Jangan gunakan posisi P (Parkir) sebagai pengganti rem parkir.

R (Mundur)

Gunakan posisi ini untuk memundurkan kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya sebelum memindahkan gear ke posisi atau dari R (Mundur). Memindahkan gear ke posisi R (Mundur) saat kendaraan masih bergerak dapat merusak transmisi.

N (Netral)

Roda dan transmisi tidak terhubung.

Gunakan posisi N (Netral) jika Anda perlu menghidupkan kembali mesin yang mati, atau jika diperlukan untuk berhenti dengan mesin tetap hidup. Pindahkan gear ke posisi P (Parkir) jika Anda harus meninggalkan kendaraan karena alasan apa pun.

Selalu tekan pedal rem saat memindahkan gear dari posisi N (Netral) ke gear lain.



PERINGATAN

Jangan memindahkan ke gear kecuali kaki Anda menekan pedal rem dengan kuat. Memindahkan gear ke posisi gear saat mesin berjalan pada kecepatan tinggi dapat menyebabkan kendaraan bergerak sangat cepat. Anda bisa kehilangan kontrol kendaraan dan menabrak orang atau benda.

D (Maju)

Ini adalah posisi mengemudi maju normal. Transmisi akan secara otomatis berpindah ke rasio gear yang optimal, memberikan efisiensi bahan bakar yang lebih baik dan perjalanan yang lebih mulus.

Untuk power ekstra saat mendahului kendaraan lain atau mengemudi pada tanjakan, tekan pedal gas lebih dalam hingga Anda merasakan transmisi berpindah ke gear yang lebih rendah.

Switch DRIVE MODE, yang terletak di konsol tuas transmisi atau fascia tengah, memungkinkan pengemudi untuk beralih dari mode ECO, NORMAL, ke SPORT.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (2WD)/Sistem kontrol yang terintegrasi dengan mode drive (4WD)" di bab ini.

Mode perpindahan gear secara manual



[A] Dorong tuas ke depan sekali untuk menaikkan satu gear.

[B] Tarik tuas ke belakang sekali untuk menurunkan satu gear.

Baik kendaraan dalam kondisi diam atau bergerak, mode perpindahan gear secara manual akan dipilih dengan menarik tuas transmisi dari posisi D (Maju) ke posisi manual. Untuk kembali ke pengoperasian pilihan gear D (Maju), dorong tuas transmisi kembali ke posisi utama.

Dalam mode perpindahan gear secara manual, menggerakkan tuas transmisi ke depan atau ke belakang akan memungkinkan Anda memilih pilihan gear yang diinginkan sesuai kondisi mengemudi.

i Informasi

- Hanya tujuh percepatan maju yang dapat dipilih dalam mode perpindahan gear secara manual. Untuk mundur atau parkir, pindahkan tuas transmisi ke posisi R (Mundur) atau P (Parkir) sesuai kebutuhan.
- Penurunan gear akan dilakukan secara otomatis saat kendaraan melambat. Saat kendaraan berhenti, gear 1 akan dipilih secara otomatis.
- Saat RPM mesin mendekati zona merah, transmisi akan berpindah ke gear yang lebih tinggi secara otomatis.

Sistem pengunci tuas transmisi

Untuk keselamatan Anda, dual clutch transmission memiliki sistem pengunci tuas transmisi yang akan mencegah perpindahan transmisi dari posisi P (Parkir) ke R (Mundur) atau D (Maju) kecuali menekan pedal rem.

Untuk memindahkan transmisi dari posisi P (Parkir) ke R (Mundur):

1. Tekan dan tahan pedal rem.
2. Hidupkan mesin atau posisikan switch IGN ke posisi ON.
3. Pindahkan tuas transmisi.

Saat daya baterai habis

- Pindahkan gear ke posisi N (Netral) setelah menjumper baterai

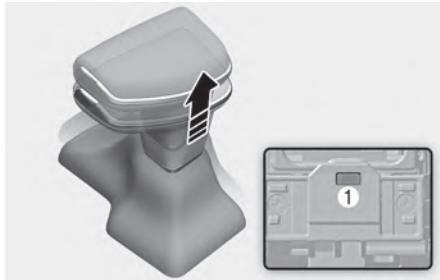
Anda tidak dapat memindahkan gear jika daya baterai habis. Dalam kondisi darurat, lakukan langkah berikut ini untuk memindahkan gear ke posisi N (Netral) di **permukaan yang datar**:

1. Sambungkan kabel baterai dari kendaraan lain atau baterai lain ke terminal jump-start di dalam kompartemen mesin.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Menjumper baterai” di bab 8.

2. Terapkan rem parkir dengan switch IGN di posisi ON.
3. Pindahkan gear ke posisi N (Netral).

- Pindahkan gear ke N (Netral) jika mengalami kesulitan saat menjumper baterai



1. Tarik boot pada tuas transmisi untuk melepasnya dari konsol.
2. Pindahkan tuas ke posisi N (Netral) sambil menekan tombol (1) di bagian belakang tuas.



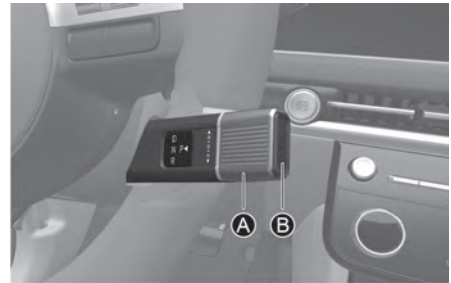
PERHATIAN

Saat melepas boot tuas transmisi, lakukan dengan hati-hati agar tidak merusak penutup.

Jika kendaraan menunjukkan gejala berikut, kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI:

- Ketika sistem pengunci tuas tidak berfungsi.
- Ketika tuas transmisi tidak dapat berpindah dari posisi P (Parkir) ke R (Mundur) meskipun pedal rem telah ditekan dengan mesin yang hidup.

Dual clutch transmission (Knob perpindahan gear tipe



[A] Knob perpindahan gear tipe putar

[B] Tombol P

Tekan pedal rem setiap kali memutar knob perpindahan gear atau memindahkan gear ke posisi P.

Pengoperasian Dual clutch transmission (Knob perpindahan gear tipe putar)

Indikator pada cluster menampilkan posisi gear sesuai dengan pengoperasian knob perpindahan gear saat switch IGN berada di posisi ON.

P (Parkir)



Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya sebelum memindahkan gear ke posisi P (Parkir).

Untuk memindahkan gear ke posisi P (Parkir), tekan tombol P sambil menekan pedal rem.

Jika Anda mematikan mesin dengan gear di posisi R (Mundur), N (Netral), atau D (Maju), gear akan secara otomatis berpindah ke posisi P (Parkir).

PERINGATAN

- Memindahkan gear ke posisi P (Parkir) saat kendaraan sedang bergerak dapat menyebabkan kehilangan kontrol kendaraan Anda.
- Setelah kendaraan berhenti, selalu pastikan gear kendaraan berada di posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan matikan mesin.
- Saat parkir pada tanjakan, pindahkan gear ke P (Parkir) dan terapkan rem parkir untuk mencegah kendaraan bergerak mundur ke belakang.

Gear dipindahkan secara otomatis ke posisi P (Parkir)

Untuk alasan keamanan, gear akan secara otomatis dipindahkan ke posisi P (Parkir) dalam kondisi berikut:

- Ketika mesin dimatikan dengan gear berada di posisi R (Mundur), D (Maju), atau N (Netral).
- Ketika pintu pengemudi terbuka dengan mesin yang hidup, gear berada di posisi R (Mundur), D (Maju), atau N (Netral), dan kendaraan dalam kondisi diam.
- Ketika pintu pengemudi terbuka dengan gear berada di posisi N (Netral) dan kendaraan mati.

Dalam situasi di mana gear harus berada di posisi P (Parkir), selalu periksa apakah gear telah berpindah ke posisi P (Parkir) dengan memeriksa indikator pada cluster.

R (Mundur)



Gunakan posisi ini untuk memundurkan kendaraan.

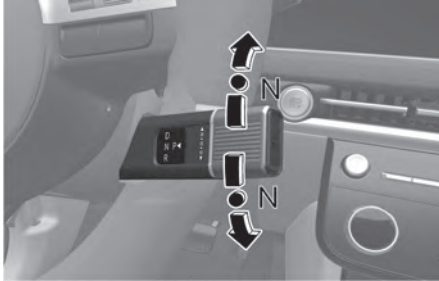
Untuk memindahkan gear ke posisi R (Mundur), putar knob perpindahan gear ke posisi R (Mundur) sambil menekan pedal rem.

Ketika kendaraan berhenti dengan gear di posisi R (Mundur), jika pintu pengemudi dibuka, gear secara otomatis akan berpindah ke posisi P (Parkir).

PEMBERITAHUAN

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya sebelum memindahkan gear ke posisi atau dari R (Mundur). Memindahkan gear ke posisi R (Mundur) saat kendaraan sedang bergerak dapat merusak transmisi.

N (Netral)



Roda dan transmisi tidak terhubung. Untuk memindahkan gear ke posisi N (Netral), putar knob perpindahan gear ke posisi N (Netral) dari R (Mundur) atau D (Maju) sambil menekan pedal rem.

Selalu tekan pedal rem saat Anda memindahkan gear dari posisi N (Netral) ke gear lain.

Jika mesin dimatikan dengan gear di posisi N (Netral), gear secara otomatis akan berpindah ke posisi P (Parkir).

PERINGATAN

Mesin dapat dihidupkan dengan gear di posisi N (Netral), tetapi untuk keselamatan Anda, pastikan menghidupkan mesin dengan menempatkan gear di posisi P (Parkir).

D (Maju)



Ini adalah posisi mengemudi maju normal. Transmisi secara otomatis akan berpindah ke rasio gear yang optimal, memberikan efisiensi bahan bakar yang lebih baik dan perjalanan yang lebih mulus.

Untuk memindahkan gear ke posisi D (Maju), putar knob perpindahan gear ke posisi D (Maju) sambil menekan pedal rem.

Untuk power ekstra saat mendahului kendaraan lain atau mengemudi pada tanjakan, tekan pedal gas lebih dalam hingga Anda merasakan transmisi berpindah ke gear yang lebih rendah.

Ketika kendaraan berhenti dengan gear di posisi D (Maju), jika Anda membuka pintu pengemudi tanpa mengenakan sabuk pengaman, gear secara otomatis akan berpindah ke posisi P (Parkir).

Jika kendaraan bergerak dengan gear di posisi D (Maju), gear mungkin tidak akan secara otomatis berpindah ke posisi P (Parkir) untuk melindungi dual clutch transmission dari kerusakan.

PERHATIAN

Saat memulai setelah berhenti pada tanjakan yang curam, meskipun gear berada di posisi D (Maju), jika Anda tidak menekan pedal gas atau rem, kendaraan dapat bergerak mundur, yang dapat menyebabkan kecelakaan.

Ketika daya baterai habis

Anda tidak dapat memindahkan gear jika daya baterai habis. Dalam kondisi darurat, lakukan langkah berikut untuk memindahkan gear ke posisi N (Netral) di permukaan yang datar:

1. Sambungkan kabel baterai dari kendaraan lain atau dari baterai lain ke terminal jump-start di dalam kompartemen mesin.
Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Menjumper baterai” di bab 8.
2. Lepaskan Electronic Parking Brake (EPB) dengan tombol Engine Start/ Stop di posisi ON.
3. Pindahkan gear ke posisi N (Netral).

Sistem pengunci tuas transmisi

Untuk keselamatan Anda, dual clutch transmission memiliki sistem pengunci tuas transmisi yang akan mencegah perpindahan gear dari posisi P (Parkir) atau N (Netral) ke R (Mundur) atau D (Maju) kecuali menekan pedal rem.

Untuk memindahkan transmisi dari posisi P (Parkir) ke R (Mundur) atau D (Maju):

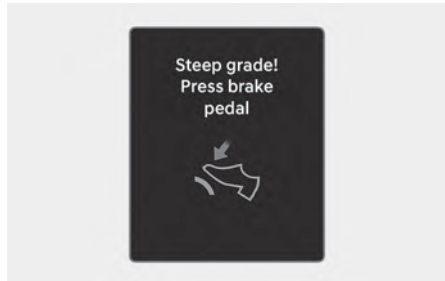
1. Tekan dan tahan pedal rem.
2. Hidupkan mesin atau posisikan switch IGN ke posisi ON.
3. Tekan pedal rem dan pindahkan gear ke posisi R (Mundur) atau D (Maju).

Pesan peringatan DCT

Transmission overheated warning

Jika pesan peringatan pada cluster terus berkedip, kami merekomendasikan agar Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Steep grade! Press brake pedal

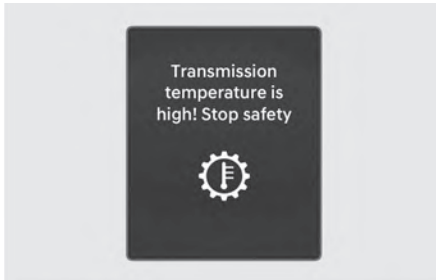


Pesan ini akan ditampilkan saat kendaraan sedang menanjak atau berada di jalan dengan gradien yang curam.

Jika kendaraan ditahan atau bergerak secara perlahan ke depan pada tanjakan dengan menekan pedal gas, kopling dan transmisi dapat mengalami kerusakan.

Tekan pedal rem jika pesan ini ditampilkan pada layar cluster.

Transmission temperature is high! Stop safely

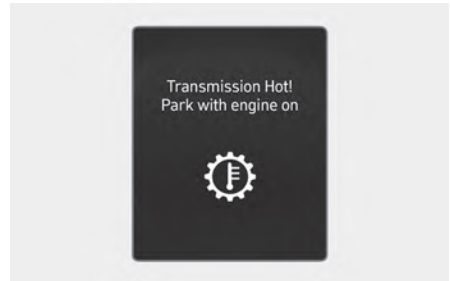


Percepatan mendadak dan memulai dengan cepat secara berulang-ulang pada tanjakan yang curam, akselerasi secara mendadak, atau kondisi mengemudi yang ekstrem lainnya dapat meningkatkan temperatur kopling dan transmisi.

Jika temperatur kopling dan transmisi tinggi, mode perlindungan diri akan memberikan peringatan melalui bunyi peringatan dan pesan sementara indikator perpindahan gear pada layar cluster berkedip.

- Pindahkan kendaraan ke lokasi yang aman dan pindahkan gear ke posisi P (Parkir) dengan mesin tetap hidup. Tunggu hingga transmisi cukup dingin.
- Jika Anda mengabaikan peringatan ini, Anda mungkin akan mengalami perpindahan gear secara mendadak, sering berpindah gear, atau hentakan.

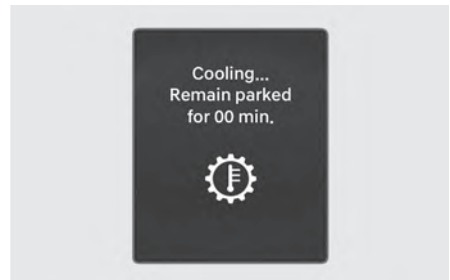
Transmission hot! Park with engine On



Jika Anda terus mengemudi dengan transmisi yang terlalu panas, pesan peringatan di atas akan ditampilkan, dan mode perlindungan diri akan menonaktifkan kopling.

- Pindahkan kendaraan ke lokasi yang aman dan pindahkan gear ke posisi P (Parkir) dengan mesin tetap hidup. Tunggu hingga transmisi cukup dingin.
- Jika pesan peringatan di atas terus ditampilkan, kami merekomendasikan agar Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

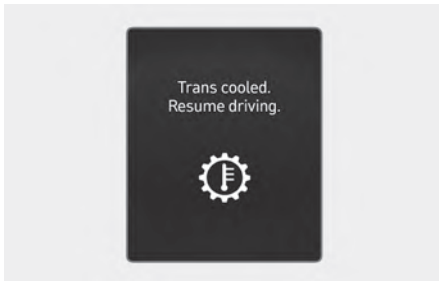
Cooling... Remain parked for 00 min.



Jika Anda memindahkan kendaraan ke lokasi yang aman dan memindahkan gear ke posisi P (Parkir) dengan mesin tetap hidup, pesan peringatan di atas akan ditampilkan.


- Tunggu hingga kopling cukup dingin.

Transmission cooled down. Resume driving

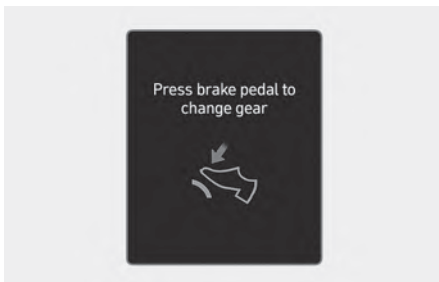


Pesan ini akan ditampilkan ketika kendaraan Anda sudah dapat dikemudikan.
Kemudikan kendaraan dengan halus sebisa mungkin.

Pesan peringatan knob perpindahan gear tipe putar

 jika dilengkapi

Press brake pedal to change gear



Pesan ini akan ditampilkan ketika pedal rem tidak ditekan saat memindahkan gear.

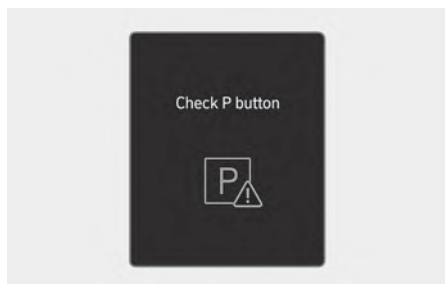
Tekan pedal rem, lalu pindahkan gear.

Shift to P after stopping



Pesan ini akan ditampilkan ketika gear dipindahkan ke posisi P (Parkir) saat kendaraan masih bergerak.
Hentikan kendaraan sebelum memindahkan gear ke P (Parkir).

Check P button



Pesan ini akan ditampilkan ketika terjadi masalah pada tombol P.

Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

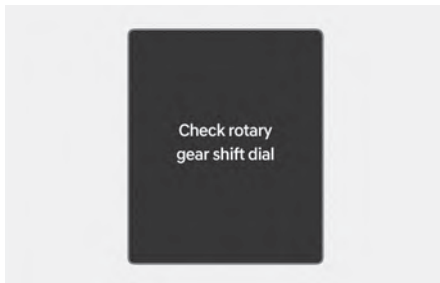
Shifting system error



Pesan ini akan ditampilkan ketika transmisi atau knob perpindahan gear tidak berfungsi dengan baik pada posisi P (Parkir).

Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Check rotary gear shift dial



Pesan ini akan ditampilkan ketika terjadi malfungsi pada knob perpindahan gear.

Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PARK button error! Engage parking brake when parking vehicle



Pesan ini akan ditampilkan ketika terjadi malfungsi pada tombol P.

Kami merekomendasikan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Paddle shifter (Mode perpindahan gear secara manual)

jika dilengkapi



Paddle shifter dapat digunakan ketika tuas/knob perpindahan transmisi berada di posisi D (Maju) atau mode perpindahan gear secara manual.

Paddle shifter tidak akan berfungsi jika kecepatan kendaraan rendah.

Tarik paddle shifter [+] atau [-] sekali untuk menaikkan atau menurunkan satu gear, dan sistem akan berpindah dari mode perpindahan gear secara otomatis ke mode perpindahan gear secara manual.

Untuk kembali ke mode perpindahan gear secara otomatis dari mode perpindahan gear secara manual, lakukan salah satu dari hal berikut ini:

- Tarik dan tahan paddle shifter [+] selama lebih dari satu detik.
- Pindahkan tuas transmisi dari posisi D (Maju) ke posisi manual, lalu kembalikan ke posisi D pada tipe tuas transmisi. Pada tipe knob perpindahan gear tipe putar, putar tombol ke posisi D.

Mode perpindahan gear secara manual juga akan kembali ke mode perpindahan gear secara otomatis jika salah satu kondisi berikut ini terjadi:

- Ketika pedal gas ditekan dengan lembut selama lebih dari 6 detik saat mengemudi (Mode Manual tetap akan dipertahankan dalam mode SPORT sebagai mode drive).
- Ketika kendaraan berhenti.

Dengan tuas transmisi di mode perpindahan gear secara manual

Tarik paddle shifter [+] atau [-] sekali untuk menaikkan atau menurunkan satu gear.

Ketika menarik paddle shifter [-] lebih dari waktu tertentu (0,5 detik) setelah pengemudi melepaskan pedal gas, transmisi akan menurunkan gear ke gear minimum yang diizinkan. Jika paddle shifter [-] dioperasikan lebih dari waktu tertentu saat pedal rem ditekan, penurunan gear tambahan dapat terjadi.

i Informasi

Jika paddle shifter [+] dan [-] ditarik secara bersamaan, perpindahan gear mungkin tidak akan terjadi.

Parkir

Selalu hentikan kendaraan sepenuhnya dan terus tekan pedal rem. Pindahkan gear ke posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan posisikan switch IGN ke posisi OFF. Bawa kunci saat Anda keluar dari kendaraan.

Praktik mengemudi yang baik

- Jangan pernah memindahkan gear dari posisi P (Parkir) atau N (Netral) ke posisi lain dengan menekan pedal gas.
- Jangan pernah memindahkan gear ke posisi P (Parkir) saat kendaraan sedang bergerak. Pastikan kendaraan berhenti sepenuhnya sebelum Anda mencoba memindahkan gear ke posisi R (Mundur) atau D (Maju).
- Jangan memindahkan gear ke posisi N (Netral) saat mengemudi. Melakukan hal ini dapat menyebabkan tabrakan karena hilangnya pengereman mesin dan dapat merusak transmisi.
- Saat mengemudi pada tanjakan atau turunan, selalu pindahkan gear ke posisi D (Maju) saat maju atau ke posisi R (Mundur) saat mundur, dan periksa posisi gear yang ditampilkan di cluster sebelum mengemudi. Jika Anda mengemudi dalam arah yang berlawanan dengan gear yang dipilih, mesin akan mati dan dapat menyebabkan kecelakaan yang serius karena penurunan performa rem.
- Jangan mengemudi dengan kaki Anda menekan pedal rem. Bahkan tekanan yang ringan tetapi konsisten pada pedal dapat menyebabkan rem menjadi panas, aus, dan bahkan mungkin gagal berfungsi.
- Menekan pedal gas dan pedal rem secara bersamaan dapat memicu logika pengurangan power mesin untuk memastikan perlambatan kendaraan. Akselerasi kendaraan akan kembali normal setelah pedal rem dilepaskan.

- Saat mengemudi dalam mode perpindahan gear secara manual, perlambat sebelum memindahkan gear ke posisi gear yang lebih rendah. Jika tidak, gear yang lebih rendah mungkin tidak dapat diaktifkan jika RPM mesin berada di luar kisaran yang diizinkan.
- Saat mengemudi dengan paddle shifter, perlambat sebelum memindahkan gear ke posisi gear yang lebih rendah. Jika tidak, gear yang lebih rendah mungkin tidak dapat diaktifkan jika RPM mesin berada di luar kisaran yang diizinkan.
- Selalu terapkan rem parkir saat meninggalkan kendaraan. Jangan hanya mengandalkan posisi transmisi di P (Parkir) untuk menjaga kendaraan agar tidak bergerak.
- Hati-hati saat mengemudi di permukaan jalan yang licin. Terutama saat melakukan pengereman, berakselerasi, atau memindahkan gear. Di permukaan jalan yang licin, perubahan kecepatan kendaraan secara mendadak dapat menyebabkan roda penggerak kehilangan traksi dan kehilangan kontrol kendaraan yang dapat menyebabkan tabrakan.
- Performa kendaraan dan efisiensi bahan bakar yang optimal dapat diperoleh dengan menekan dan melepaskan pedal gas secara halus.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian:

- SELALU kenakan sabuk pengaman Anda. Dalam sebuah tabrakan, penumpang yang tidak mengenakan sabuk pengaman akan lebih berisiko mengalami cedera serius atau kematian dibandingkan dengan penumpang yang mengenakan sabuk pengaman dengan benar.
- Hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi saat menikung atau berbelok.
- Jangan menggerakkan roda kemudi dengan cepat, seperti saat berpindah jalur atau berbelok dengan cepat dan tajam.
- Risiko terguling dapat meningkat jika Anda kehilangan kontrol kendaraan pada kecepatan tinggi.
- Kehilangan kontrol sering terjadi jika dua roda atau lebih keluar dari jalan dan pengemudi terlalu mengarahkan roda kemudi untuk masuk kembali ke jalan.
- Jika kendaraan Anda keluar dari jalan, jangan mengarahkan roda kemudi dengan tajam. Sebaliknya, perlambatlh sebelum kembali ke jalur perjalanan.

Informasi

Mekanisme Kickdown

Gunakan mekanisme kickdown untuk akselerasi maksimum. Tekan pedal gas melewati titik tekan. Dual clutch transmission akan berpindah ke gear yang lebih rendah tergantung pada kecepatan mesin.

Sistem pengereman

Power-assist brakes

Kendaraan Anda memiliki rem dengan bantuan tenaga yang akan disesuaikan secara otomatis melalui penggunaan secara normal.

Jika mesin tidak hidup atau mati saat mengemudi, bantuan tenaga (power assist) untuk pengereman tidak akan berfungsi. Anda masih dapat menghentikan kendaraan Anda dengan menekan pedal rem lebih dalam dari biasanya. Namun, jarak berhenti mungkin akan lebih jauh dibandingkan saat power assist aktif.

Saat mesin mati, daya rem cadangan akan habis sebagian setiap kali menekan pedal rem. Jangan memompa pedal rem ketika power assist telah terputus.



PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini:

- Jangan mengemudi dengan menumpukan kaki Anda pada pedal rem. Hal ini dapat menyebabkan temperatur rem yang tinggi dan tidak normal, keausan kampas dan pad rem yang berlebihan, serta jarak pengereman yang lebih jauh.
- Saat menuruni turunan yang panjang atau curam, gunakan paddle shifter dan turunkan gear secara manual ke gear yang lebih rendah untuk mengontrol kecepatan kendaraan Anda tanpa menggunakan pedal rem secara berlebihan. Menekan pedal rem secara terus menerus akan menyebabkan rem menjadi terlalu panas dan dapat menyebabkan hilangnya performa pengereman untuk sementara.
- Rem yang basah dapat mengganggu kemampuan kendaraan untuk mengurangi kecepatan secara aman dan kendaraan juga dapat menarik ke salah satu sisi saat menekan rem. Tekan rem dengan ringan untuk menguji apakah rem telah terpengaruh dengan cairan. Selalu uji rem Anda dengan cara ini setelah berkendara melalui air yang dalam. Untuk mengeringkan rem, tekan pedal rem secara perlahan untuk memanaskan rem sambil mempertahankan kecepatan ke depan yang aman sampai performa rem kembali normal. Hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi sampai rem berfungsi dengan benar.

PEMBERITAHUAN

- Ketika pedal rem ditekan dalam kondisi mengemudi atau kondisi cuaca tertentu, Anda mungkin akan mendengar bunyi bising sesekali. Hal ini normal dan tidak mengindikasikan adanya masalah pada rem Anda.
- Saat mengemudi di jalan yang mengandung cairan pembersih jalan, dapat menimbulkan kebisingan pada rem atau keausan ban secara tidak normal akibat cairan pembersih jalan. Dalam kondisi lalu lintas yang aman, tekan pedal rem untuk menghilangkan cairan pembersih jalan pada cakram dan pad rem.

Indikator keausan rem cakram

Ketika pad rem Anda aus dan memerlukan penggantian pad yang baru, Anda mungkin akan mendengar suara peringatan bernada tinggi dari rem depan atau belakang. Anda mungkin akan mendengar suara ini ada dan hilang atau mungkin terjadi setiap kali Anda menekan pedal rem.

PEMBERITAHUAN

Untuk menghindari perbaikan rem yang mahal, jangan terus mengemudi dengan pad rem yang sudah aus.

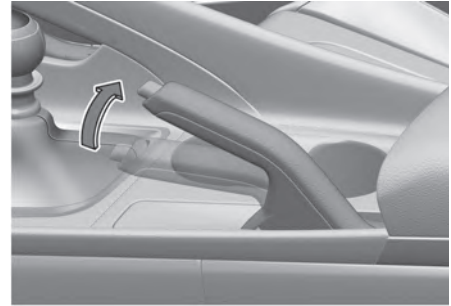
i Informasi

Selalu ganti pad rem satu set poros depan atau belakang secara lengkap.

Rem parkir

Tipe tangan

Menerapkan rem parkir



Selalu terapkan rem parkir sebelum meninggalkan kendaraan.

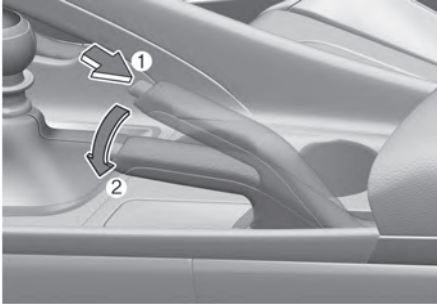
Untuk menerapkannya:

1. Tekan pedal rem dengan kuat.
2. Tarik tuas rem parkir ke atas secara maksimal.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN, jangan mengoperasikan rem parkir saat kendaraan sedang bergerak kecuali dalam kondisi darurat. Hal ini dapat merusak sistem rem dan menyebabkan kecelakaan.

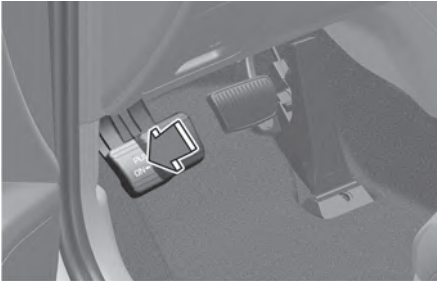
Melepaskan rem parkir



Tekan pedal rem dengan kuat. Sambil menekan tombol pelepas (1), tarik sedikit tuas rem parkir ke atas, lalu turunkan tuas rem parkir (2).

Tipe pedal

Menerapkan rem parkir

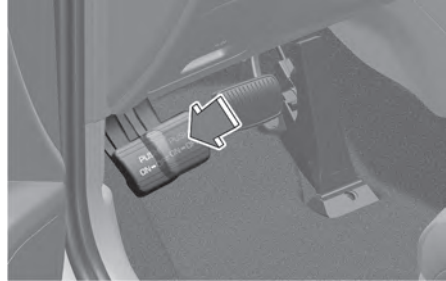


Untuk menerapkan rem parkir, langkah pertama tekan pedal rem, lalu tekan pedal rem parkir ke bawah semaksimal mungkin.

⚠ PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN, jangan mengoperasikan rem parkir saat kendaraan sedang bergerak kecuali dalam kondisi darurat. Hal ini dapat merusak sistem rem dan menyebabkan kecelakaan.

Melepaskan rem parkir



Untuk melepaskan:

Tekan pedal rem dengan kuat. Tekan pedal rem parkir ke bawah, dan rem parkir akan terlepas secara otomatis.

Jika rem parkir tidak terlepas atau tidak bisa terlepas sepenuhnya, kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

⚠ PERINGATAN

- Setiap meninggalkan atau memparkir kendaraan, selalu hentikan kendaraan sepenuhnya dan terus tekan pedal rem. Pindahkan gear ke gear 1 (untuk transmisi manual) atau P (Parkir, untuk kendaraan dengan transmisi otomatis/dual clutch transmission), kemudian terapkan rem parkir, dan posisikan switch IGN atau tombol Engine Start/Stop ke posisi LOCK/OFF.
- Kendaraan dengan rem parkir yang tidak sepenuhnya diterapkan berisiko kendaraan bergerak secara tidak sengaja dan dapat menyebabkan cedera pribadi atau orang lain.
- JANGAN PERNAH mengizinkan siapa pun yang tidak terbiasa dengan kendaraan menyentuh rem parkir. Jika rem parkir dilepas secara tidak sengaja, dapat menyebabkan cedera serius.
- Lepaskan rem parkir hanya saat Anda berada di dalam kendaraan dengan kaki Anda menekan pedal rem dengan kuat.

PEMBERITAHUAN

- Jangan tekan pedal gas saat rem parkir diterapkan. Jika Anda menekan pedal gas dengan rem parkir yang diterapkan, akan terdengar bunyi peringatan. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada rem parkir.
- Mengemudi dengan menerapkan rem parkir dapat menyebabkan sistem pengereman menjadi terlalu panas dan mengakibatkan keausan lebih awal atau kerusakan pada komponen rem. Pastikan rem parkir dilepas dan lampu peringatan rem mati sebelum mengemudi.
- Periksa Lampu Peringatan Rem Parkir ⓘ dengan memposisikan switch IGN atau tombol Engine Start/Stop ke posisi ON (jangan menghidupkan mesin).

Lampu ini akan menyala saat rem parkir diterapkan dengan switch IGN atau tombol Engine Start/Stop dalam posisi START atau ON.

Sebelum mengemudi, pastikan rem parkir dilepas dan Lampu Peringatan Rem dalam kondisi mati.

Jika Lampu Peringatan Rem Parkir tetap menyala setelah rem parkir dilepas dan mesin dalam kondisi hidup, kemungkinan terjadi malfungsi pada sistem rem. Jika memungkinkan, segera hentikan kendaraan. Jika tidak memungkinkan, kemudikan kendaraan dengan sangat hati-hati dan lanjutkan hanya sampai Anda dapat mencapai lokasi yang aman.

Electronic parking brake (EPB)

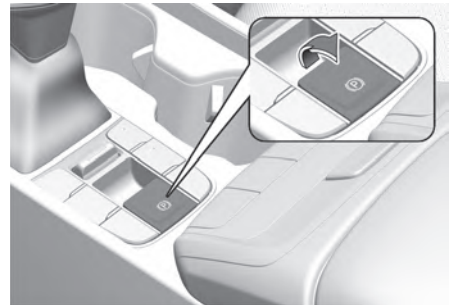
Menerapkan rem parkir

Untuk menerapkan EPB (Electronic Parking Brake):

Tipe A



Tipe B



1. Tekan dan tahan pedal rem.
2. Tarik switch EPB ke atas.

Pastikan lampu peringatan Rem Parkir menyala.

EPB (Electronic Parking Brake) dapat diterapkan secara otomatis ketika:

- Diminta oleh sistem lain.
- Pengemudi mematikan kendaraan saat Auto Hold beroperasi.

Pengereman darurat

Jika terjadi masalah pada pedal rem saat mengemudi, dapat melakukan pengereman darurat dengan menarik dan menahan switch EPB. Pengereman hanya dapat dilakukan saat Anda menahan switch EPB. Namun, jarak pengereman mungkin akan lebih jauh dari biasanya.

PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN, jangan operasikan EPB saat kendaraan melaju kecuali dalam situasi darurat. Hal ini dapat merusak sistem rem dan menyebabkan tabrakan.

PEMBERITAHUAN

Jika Anda mendengar bunyi atau mencium bau terbakar saat EPB dioperasikan untuk melakukan pengereman darurat, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

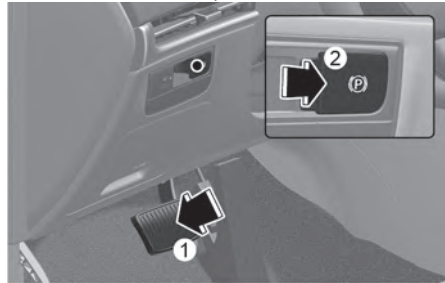
Informasi

Selama pengereman darurat, lampu peringatan Rem Parkir akan menyala dan Anda mungkin akan mendengar bunyi klik.

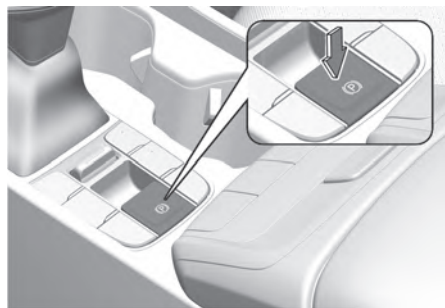
Melepaskan rem parkir

Untuk melepaskan EPB (Electronic Parking Brake):

Tipe A



Tipe B



1. Tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi ON atau START.
2. Tekan switch EPB sambil menekan pedal rem.

Pastikan lampu peringatan Rem Parkir mati.

Untuk melepaskan EPB (Electronic Parking Brake) secara otomatis:

- Gear di posisi P (Parkir)
Dengan mesin yang hidup, tekan pedal rem dan pindahkan gear dari posisi P (Parkir) ke R (Mundur) atau D (Maju).
- Gear di posisi N (Netral)
Dengan mesin yang hidup, tekan pedal rem dan pindahkan gear dari posisi N (Netral) ke R (Mundur) atau D (Maju).
- Kondisi berikut ini terpenuhi
 1. Pastikan sabuk pengaman terpasang dan pintu, kap mesin, dan pintu bagasi tertutup.
 2. Dengan mesin yang hidup, tekan pedal rem dan pindahkan gear dari posisi P (Parkir) ke R (Mundur), D (Maju) atau mode perpindahan Manual.
 3. Tekan pedal gas.
Pastikan lampu peringatan Rem Parkir menyala.

PEMBERITAHUAN

- Jika lampu peringatan Rem Parkir masih menyala meskipun EPB telah dilepaskan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Jangan mengemudikan kendaraan Anda dengan menerapkan EPB. Hal ini dapat menyebabkan keausan pada pad dan rotor rem yang berlebihan.

Pesan peringatan

To release EPB, fasten seatbelt and close door, hood and trunk



- Jika Anda mencoba mengemudi dengan EPB yang aktif, pesan peringatan akan ditampilkan disertai bunyi peringatan.
- Jika sabuk pengaman pengemudi tidak terpasang dan kap mesin atau pintu bagasi terbuka, pesan peringatan akan ditampilkan disertai bunyi peringatan.
- Jika terjadi masalah pada kendaraan, pesan peringatan akan ditampilkan disertai bunyi peringatan.

Jika situasi tersebut terjadi, tekan pedal rem dan lepaskan EPB dengan menekan tombol EPB.

PERINGATAN

- Setiap kali meninggalkan atau memarkir kendaraan, selalu hentikan kendaraan sepenuhnya dan terus tekan pedal rem.
Pindahkan gear ke posisi P (Parkir), tarik switch EPB, dan matikan kendaraan. Bawalah Kunci Anda saat meninggalkan kendaraan.
Gear kendaraan yang tidak sepenuhnya berada di posisi P (Parkir) dan tidak menerapkan rem parkir akan beresiko bergerak secara tidak sengaja dan menyebabkan cedera pada diri Anda atau orang lain.
- JANGAN PERNAH mengizinkan siapa pun yang tidak terbiasa dengan kendaraan untuk menyentuh switch EPB. Jika EPB dilepaskan secara tidak sengaja, dapat menyebabkan cedera serius.
- Hanya lepaskan EPB saat Anda duduk di dalam kendaraan dengan kaki menekan pedal rem dengan kuat.

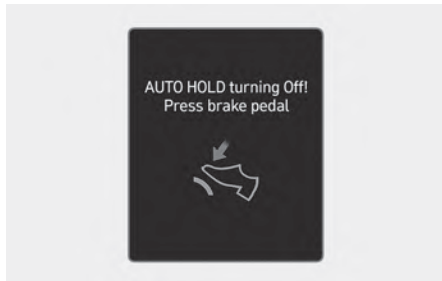
PEMBERITAHUAN

- Jangan menekan pedal gas saat rem parkir diterapkan. Jika Anda menekan pedal gas dengan EPB yang aktif, akan ditampilkan pesan peringatan disertai bunyi peringatan. Dan dapat merusak rem parkir.
- Berkendara dengan rem parkir yang aktif dapat membuat sistem pengereman menjadi terlalu panas dan dapat menyebabkan keausan dini atau kerusakan pada komponen rem. Pastikan EPB dilepaskan dan lampu peringatan Rem Parkir mati sebelum mengemudi.

Informasi

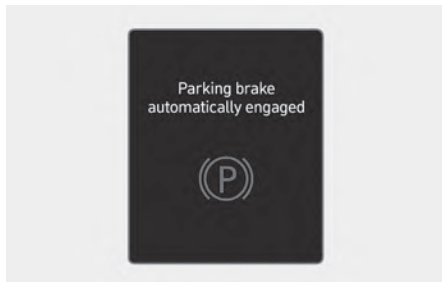
- Mungkin akan terdengar bunyi klik saat mengoperasikan atau melepaskan EPB. Kondisi ini normal dan menunjukkan bahwa EPB berfungsi dengan baik.
- Saat menitipkan kunci Anda kepada petugas parkir atau asisten, pastikan untuk memberitahukan cara mengoperasikan EPB.

AUTO HOLD turning Off! Press brake pedal



Apabila pengalihan dari Auto Hold ke EPB tidak berjalan dengan baik, maka akan ditampilkan pesan peringatan disertai bunyi peringatan.

Parking brake automatically engaged



Ketika EPB diterapkan saat Auto Hold diaktifkan, akan ditampilkan pesan peringatan disertai bunyi peringatan.

Malfungsi pada EPB

Lampu peringatan Electronic Parking Brake (EPB) akan menyala jika tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON dan akan mati dalam waktu sekitar 3 detik jika sistem beroperasi secara normal.

Jika lampu peringatan EPB tetap menyala, menyala saat mengemudi, atau tidak menyala saat tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON, EPB mungkin mengalami malfungsi.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu peringatan EPB dapat menyala ketika indikator ESC menyala untuk menunjukkan bahwa ESC tidak berfungsi dengan baik, tetapi tidak menunjukkan malfungsi pada EPB.

Lampu peringatan rem parkir



Periksa lampu peringatan Rem Parkir dengan menempatkan tombol Engine Start/Stop ke posisi ON.

Sebelum mengemudi, pastikan Rem Parkir dilepaskan dan lampu peringatan Rem Parkir mati.


Jika lampu peringatan Rem Parkir tetap menyala setelah Rem Parkir dilepaskan saat kendaraan berjalan, mungkin sistem rem mengalami malfungsi.

Jika memungkinkan, segera hentikan laju kendaraan. Jika tidak memungkinkan, berhati-hatilah saat mengoperasikan kendaraan dan teruslah mengemudikan kendaraan hingga Anda mencapai lokasi yang aman.

Ketika EPB (Electronic Parking Brake) tidak dapat dilepaskan

Jika EPB tidak terlepas secara normal, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI dengan memuat kendaraan di atas truk derek flatbed dan periksa sistemnya.

Auto hold

 jika dilengkapi

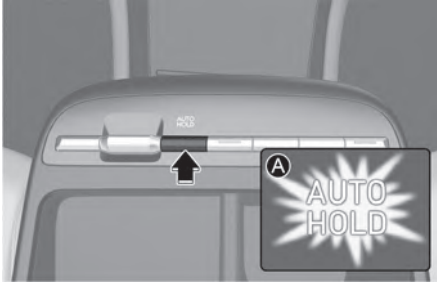
Auto Hold akan mempertahankan kendaraan dalam kondisi berhenti meskipun pedal rem tidak ditekan setelah pengemudi menghentikan kendaraan secara penuh dengan menekan pedal rem.

***i* Informasi**

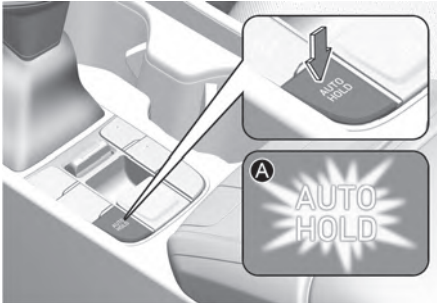
Pengaturan Auto Hold On atau Off akan dipertahankan saat kendaraan dimatikan. Ketika kendaraan dihidupkan ulang, pengaturan terakhir untuk Auto Hold akan diterapkan.

Untuk menerapkan:

Tipe A



Tipe B



[A] Putih

1. Dengan pintu pengemudi, kap mesin, dan pintu bagasi yang tertutup, tekan pedal rem, lalu tekan tombol AUTO HOLD. Indikator AUTO HOLD berwarna putih akan menyala dan sistem dalam kondisi standby.
2. Ketika Anda menghentikan kendaraan sepenuhnya dengan menekan pedal rem, Auto Hold akan mempertahankan tekanan rem untuk menahan kendaraan agar tidak bergerak. Indikator akan berubah dari putih menjadi hijau.
3. Kendaraan tetap tidak akan bergerak meskipun Anda melepaskan pedal rem.
4. Jika EPB diterapkan, Auto Hold akan dilepaskan.

Untuk melepaskan:

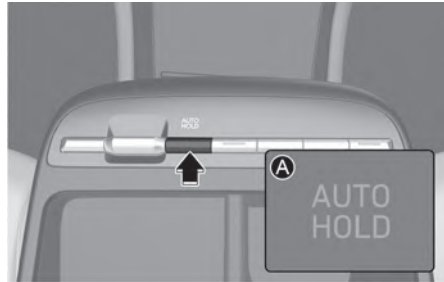
Jika Anda menekan pedal gas dengan gear di posisi D (Maju), R (Mundur) atau mode perpindahan Manual, Auto Hold akan dilepaskan secara otomatis dan kendaraan akan mulai bergerak. Indikator AUTO HOLD akan berubah dari hijau menjadi putih.

PERINGATAN

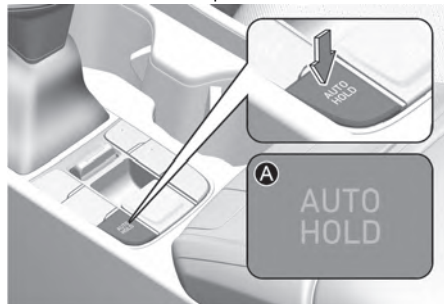
Ketika Auto Hold dilepaskan secara otomatis dengan menekan pedal gas, selalu lihat ke sekeliling kendaraan Anda. Tekan pedal gas secara perlahan untuk mendapatkan start yang mulus.

Untuk membatalkan:

Tipe A



Tipe B



[A] Lampu mati.

1. Tekan dan tahan pedal rem.
 2. Tekan switch AUTO HOLD.
- Indikator AUTO HOLD akan mati.

PERINGATAN

Untuk mencegah pergerakan kendaraan yang tidak diinginkan, SELALU tekan pedal rem dengan kaki Anda untuk membatalkan Auto Hold sebelum Anda:

- Berkendara menuruni turunan.
- Mengemudikan kendaraan dengan gear di posisi R (Mundur).
- Memarkir kendaraan.

PERINGATAN

- Tekan pedal gas secara perlahan saat Anda memulai berkendara.
- Untuk keselamatan Anda, batalkan Auto Hold saat Anda berkendara pada turunan, memundurkan kendaraan, atau memarkir kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Jika indikator AUTO HOLD berubah menjadi kuning, Auto Hold tidak berfungsi dengan baik. Kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Jika terjadi malfungsi pada sistem pendeteksi pintu pengemudi atau kap mesin terbuka, Auto Hold mungkin tidak berfungsi dengan baik.

Kami menyarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Auto Hold tidak beroperasi ketika:

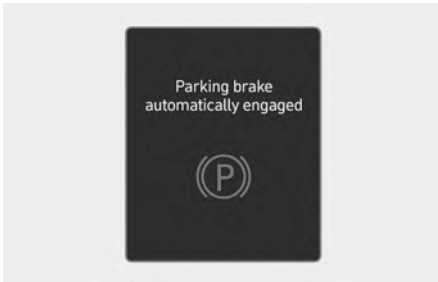
- Gear di posisi P (Parkir)
- EPB diterapkan.
- Auto Hold secara otomatis akan beralih ke EPB ketika:
 - Kendaraan tidak bergerak selama lebih dari 10 menit.
 - Kendaraan berada di tanjakan yang curam.
 - Kendaraan bergerak beberapa kali.

Lampu peringatan Rem Parkir akan menyala, indikator AUTO HOLD akan berubah dari hijau menjadi putih, dan terdengar bunyi peringatan serta akan ditampilkan pesan yang menginformasikan bahwa EPB telah diaktifkan secara otomatis. Sebelum mengemudi, tekan pedal rem, periksa area sekitar, dan lepaskan rem parkir secara manual dengan switch EPB.

- Saat mengoperasikan Auto Hold, Anda mungkin mendengar bunyi mekanis. Tetapi, ini adalah bunyi pengoperasian yang normal.

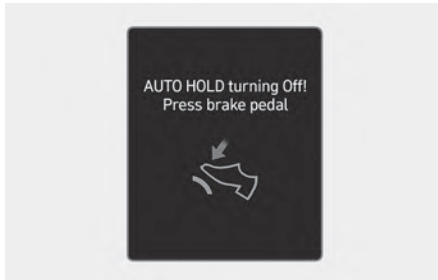
Pesan peringatan

Parking brake automatically engaged



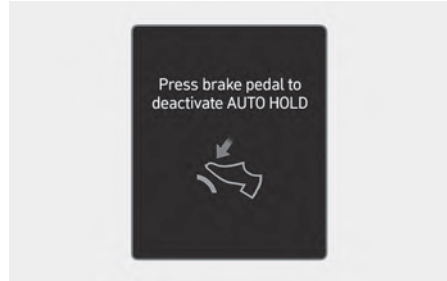
Ketika EPB diterapkan saat Auto Hold diaktifkan, akan terdengar bunyi peringatan dan pesan peringatan juga akan ditampilkan.

AUTO HOLD turning Off! Press brake pedal



Apabila peralihan dari Auto Hold ke EPB tidak berjalan dengan baik, akan terdengar bunyi peringatan dan pesan peringatan juga akan ditampilkan. Ketika pesan ini ditampilkan, Auto Hold dan EPB mungkin tidak dapat beroperasi. Untuk keselamatan Anda, tekan pedal rem.

Press brake pedal to deactivate AUTO HOLD



Jika Anda tidak menekan pedal rem saat melepaskan Auto Hold dengan menekan switch AUTO HOLD, akan terdengar bunyi peringatan dan pesan peringatan juga akan ditampilkan.

Anti-lock brake system (ABS)

PERINGATAN

Sistem Anti-Lock Braking System (ABS) atau Electronic Stability Control (ESC) tidak dapat mencegah kecelakaan akibat manuver mengemudi yang tidak tepat atau berbahaya. Meskipun kontrol kendaraan ditingkatkan selama pengereman darurat, selalu jaga jarak yang aman antara Anda dan objek di depan Anda. Selalu kurangi kecepatan kendaraan dalam kondisi jalan yang ekstrem. Jarak pengereman untuk kendaraan yang dilengkapi dengan ABS atau ESC mungkin akan lebih jauh dibandingkan dengan kendaraan yang tidak memiliki sistem ini pada kondisi jalan berikut ini.

Kemudian kendaraan Anda dengan kecepatan rendah selama kondisi berikut ini:

- Jalan yang kasar, berkerikil, atau tertutup salju.
- Di jalan yang permukaan jalannya berlubang atau memiliki ketinggian permukaan yang berbeda.
- Memasang rantai ban pada kendaraan Anda.

Jangan pernah menguji fitur keselamatan pada kendaraan yang dilengkapi ABS atau ESC dengan mengemudi atau menikung dengan kecepatan tinggi. Hal ini dapat menyebabkan tabrakan dan membahayakan keselamatan Anda atau orang lain.

ABS adalah sistem pengereman elektronik yang membantu mencegah terjadinya selip saat melakukan pengereman. ABS memungkinkan pengemudi untuk mengemudi dan melakukan pengereman secara bersamaan.

Menggunakan ABS

Untuk mendapatkan manfaat maksimal dari ABS Anda dalam situasi darurat, jangan coba-coba memodulasi tekanan rem dan jangan coba-coba memompa rem. Tekan pedal rem sekeras mungkin. Ketika Anda menekan pedal rem dalam kondisi yang dapat mengunci roda, Anda mungkin akan mendengar suara dari rem, atau merasakan sensasi yang sesuai pada pedal rem. Hal ini normal dan berarti ABS Anda aktif.


ABS tidak akan mengurangi waktu atau jarak yang diperlukan untuk menghentikan kendaraan.

Selalu jaga jarak yang aman dengan kendaraan di depan Anda.

ABS tidak akan mencegah selip yang diakibatkan oleh perubahan arah secara tiba-tiba, seperti mencoba mengambil tikungan terlalu cepat atau berpindah jalur secara tiba-tiba. Selalu berkendara dengan kecepatan yang aman untuk kondisi jalan dan cuaca.

ABS tidak dapat mencegah hilangnya stabilitas. Selalu gerakan roda kemudi dengan lembut saat melakukan pengereman dengan keras. Gerakan roda kemudi yang keras atau tajam masih dapat menyebabkan kendaraan Anda membelok ke lalu lintas yang datang atau keluar dari jalan.


Pada permukaan jalan yang gembur atau tidak rata, pengoperasian ABS dapat menyebabkan jarak berhenti yang lebih jauh dibandingkan dengan kendaraan yang dilengkapi dengan sistem rem konvensional.

Lampu peringatan ABS () akan tetap menyala selama beberapa detik setelah tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON.


Selama waktu tersebut, ABS akan melakukan self-diagnosis dan lampu akan mati jika semuanya normal. Jika lampu tetap menyala, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.



PERINGATAN

Jika lampu peringatan ABS () menyala dan tetap menyala, ABS Anda mungkin mengalami masalah. Power brakes Anda akan bekerja secara normal. Untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian, disarankan untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI Anda sesegera mungkin.


PEMBERITAHUAN

Saat Anda berkendara di jalan yang memiliki traksi yang buruk, seperti jalan yang licin, dan menekan pedal rem secara terus menerus, ABS akan aktif secara terus menerus dan lampu peringatan ABS () dapat menyala. Menepilah ke tempat yang aman dan matikan kendaraan.

Hidupkan kembali kendaraan. Jika lampu peringatan ABS mati, maka sistem ABS Anda normal.

Jika tidak, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

i Informasi

Ketika Anda menjumper baterai kendaraan Anda karena daya baterai habis, lampu peringatan ABS () dapat menyala secara bersamaan. Ini tidak berarti ABS Anda mengalami malfungsi. Isi ulang daya baterai sebelum mengemudikan kendaraan.

Electronic Stability Control (ESC)



Sistem Electronic Stability Control (ESC) akan membantu menstabilkan kendaraan selama manuver menikung.

ESC akan memeriksa arah roda kemudi Anda dan ke mana arah kendaraan sebenarnya. ESC akan memberikan tekanan pengereman pada salah satu rem kendaraan dan mengintervensi sistem manajemen mesin untuk membantu pengemudi menjaga kendaraan agar tetap berada di jalur yang diinginkan. Sistem ini bukan pengganti praktik mengemudi yang aman. Selalu sesuaikan kecepatan dan cara mengemudi Anda dengan kondisi jalan.



PERINGATAN

Jangan pernah mengemudi terlalu cepat untuk kondisi jalan atau terlalu cepat saat menikung. Sistem ESC tidak akan mencegah tabrakan.

Kecepatan yang berlebihan saat berbelok, manuver secara tiba-tiba, dan hydroplaning pada permukaan jalan yang basah dapat mengakibatkan tabrakan yang parah.

Pengoperasian ESC

Kondisi ESC aktif

Apabila tombol Engine Start/Stop berada di posisi ON, lampu indikator ESC dan ESC OFF akan menyala selama kurang lebih tiga detik. Setelah kedua lampu mati, ESC akan diaktifkan.

Saat beroperasi



Saat ESC beroperasi, lampu indikator ESC akan berkedip:

- Saat Anda menekan pedal rem dalam kondisi yang dapat mengunci roda, Anda mungkin akan mendengar bunyi dari rem, atau merasakan getaran pada pedal rem. Ini adalah kondisi yang normal dan menunjukkan bahwa ESC Anda aktif.
- Saat ESC aktif, mesin mungkin tidak akan merespons pedal gas seperti saat kondisi normal.
- Jika Cruise Control atau Smart Cruise Control sedang aktif saat ESC diaktifkan, Cruise Control atau Smart Cruise Control akan secara otomatis dinonaktifkan. Cruise Control atau Smart Cruise Control dapat diaktifkan kembali saat kondisi jalan memungkinkan. **Lihat bagian “Sistem Cruise Control (CC) atau Smart Cruise Control (SCC)” di bab 7. (jika dilengkapi)**

Saat keluar dari lumpur atau berkendara di jalan yang licin, rpm (putaran per menit) mesin mungkin tidak akan bertambah meskipun Anda menekan pedal gas lebih dalam. Hal ini untuk menjaga stabilitas dan traksi kendaraan dan tidak menunjukkan adanya masalah.

Kondisi ESC nonaktif



Untuk membatalkan pengoperasian ESC:

- Status 1
Tekan tombol ESC OFF sebentar. Lampu indikator ESC OFF akan menyala dan/atau pesan ‘Traction Control disabled’ akan ditampilkan. Dalam kondisi ini, fitur kontrol traksi ESC (manajemen mesin) akan dinonaktifkan, namun fitur kontrol rem ESC (manajemen pengereman) masih tetap beroperasi.
- Status 2
Tekan dan tahan tombol ESC OFF secara terus menerus selama lebih dari 3 detik. Lampu indikator ESC OFF akan menyala dan/atau pesan ‘Traction & Stability Control dinonaktifkan’ akan ditampilkan serta akan terdengar bunyi peringatan. Dalam kondisi ini, fitur kontrol traksi ESC (manajemen mesin) dan fitur kontrol rem ESC (manajemen pengereman) akan dinonaktifkan.
Jika tombol Engine Start/Stop ditekan ke posisi OFF saat ESC nonaktif, ESC akan tetap nonaktif. Saat menghidupkan kembali kendaraan, ESC akan secara otomatis kembali aktif.

Lampu indikator

Lampu indikator ESC (berkedip)



Lampu indikator ESC OFF (menyala)



Ketika tombol Engine Start/Stop dalam posisi ON, lampu indikator ESC akan menyala, kemudian mati jika sistem ESC beroperasi secara normal.

Lampu indikator ESC akan berkedip setiap kali ESC beroperasi.

Jika lampu indikator ESC tetap menyala, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

Lampu indikator ESC OFF akan menyala ketika ESC dinonaktifkan.



PERINGATAN

Apabila indikator ESC berkedip, ini menunjukkan bahwa ESC aktif:

Kemudian kendaraan secara perlahan dan **JANGAN PERNAH** mencoba untuk berakselerasi. **JANGAN PERNAH** menonaktifkan ESC saat lampu indikator ESC berkedip. Anda dapat kehilangan kendali atas kendaraan dan bisa mengakibatkan tabrakan.

PEMBERITAHUAN

Mengemudi dengan menggunakan roda dan ban dengan ukuran yang berbeda dapat menyebabkan sistem ESC mengalami malfungsi. Sebelum mengganti ban, pastikan keempat ban dan roda memiliki ukuran yang sesuai untuk kendaraan Anda. Jangan pernah mengemudikan kendaraan dengan roda dan ban dengan ukuran yang berbeda.

Menggunakan ESC OFF

Saat Mengemudi

Mode ESC OFF hanya boleh digunakan secara singkat untuk membantu membebaskan kendaraan jika terjebak di salju atau lumpur, dengan menonaktifkan pengoperasian ESC untuk sementara, untuk mempertahankan torsi roda.

Untuk menonaktifkan ESC saat mengemudi, tekan tombol ESC OFF saat mengemudi di permukaan jalan yang datar.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada gear reduksi:

- Jangan biarkan roda pada salah satu poros berputar secara berlebihan saat lampu peringatan ESC, ABS, dan Rem Parkir menyala. Perbaikan tidak tercakup oleh garansi kendaraan. Kurangi power motor dan jangan memutar roda secara berlebihan saat lampu ini menyala.
- Saat mengoperasikan kendaraan di atas dinamometer, pastikan ESC dinonaktifkan (lampu ESC OFF menyala).

i Informasi

Menonaktifkan ESC tidak akan memengaruhi pengoperasian ABS atau sistem rem standar.

Vehicle Stability Management (VSM)

Vehicle Stability Management merupakan fitur dari sistem Electronic Stability Control (ESC). Fitur ini akan membantu kendaraan agar tetap stabil saat berakselerasi atau melakukan pengereman secara mendadak di jalan yang basah, licin, dan kasar, di mana traksi pada keempat ban dapat secara tiba-tiba menjadi tidak merata.

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat mengaktifkan Vehicle Stability Management:

- SELALU periksa kecepatan dan jarak ke kendaraan di depan. VSM bukan pengganti praktik mengemudi yang aman.
- Jangan pernah mengemudi terlalu cepat untuk kondisi jalan. VSM tidak akan mencegah kecelakaan. Kecepatan yang berlebihan dalam cuaca yang buruk, di jalan yang licin dan tidak rata dapat mengakibatkan kecelakaan yang parah.

Pengoperasian VSM

Kondisi VSM aktif

VSM akan beroperasi ketika:


Electronic Stability Control (ESC) aktif.

Saat beroperasi


Ketika Anda menekan pedal rem dalam kondisi yang dapat mengaktifkan ESC, Anda mungkin akan mendengar suara dari rem, atau merasakan sensasi yang sesuai pada pedal rem. Hal ini normal dan berarti VSM Anda aktif.

i Informasi

VSM tidak akan beroperasi ketika:



- Mengemudi pada tanjakan atau turunan.
- Memundurkan kendaraan.
- Lampu indikator ESC OFF menyala.
- Lampu peringatan MDPS (Motor Driven Power Steering) () menyala atau berkedip.

Kondisi VSM nonaktif

Untuk membatalkan pengoperasian VSM, tekan tombol ESC OFF. Lampu indikator ESC OFF () akan menyala.

Untuk mengaktifkan kembali VSM, tekan tombol ESC OFF sekali lagi. Lampu indikator ESC OFF akan mati.

PERINGATAN

Jika lampu indikator ESC () atau lampu peringatan MDPS () tetap menyala atau berkedip, sistem VSM kendaraan Anda mungkin mengalami malfungsi. Ketika lampu peringatan menyala, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

PEMBERITAHUAN

Mengemudi dengan roda dan ban dengan ukuran yang berbeda dapat menyebabkan sistem VSM tidak berfungsi. Sebelum mengganti ban, pastikan keempat ban dan roda memiliki ukuran yang sama. Jangan pernah mengemudikan kendaraan dengan ukuran ban dan roda yang berbeda.

Trailer stability assist (TSA)

Sistem Trailer stability assist beroperasi sebagai bagian dari sistem kontrol stabilitas kendaraan. Sistem ini dirancang untuk membantu menstabilkan kendaraan dan trailer ketika trailer mengalami ayunan atau osilasi. Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan kendaraan mengalami ayunan atau osilasi, dan hampir semua kasus terjadi pada kecepatan tinggi. Namun, jika trailer terpengaruh oleh angin dari samping, guncangan, atau kelebihan beban yang tidak tepat, hal ini bisa meningkatkan risiko terjadinya ayunan.

Faktor-faktor penyebab ayunan antara lain:

- Kecepatan tinggi
- Angin samping yang kuat
- Kelebihan beban
- Pengendalian roda kemudi secara mendadak
- Jalan yang tidak rata

Sistem trailer stability assist akan secara terus-menerus menganalisis ketidakstabilan kendaraan dan trailer. Ketika sistem mendeteksi adanya ayunan, akan diterapkan pengereman secara otomatis pada roda depan untuk menstabilkan kendaraan. Namun, jika itu tidak cukup untuk menstabilkan kendaraan, rem akan diterapkan pada semua roda secara otomatis, dan power mesin akan dikurangi sesuai kebutuhan. Begitu kendaraan stabil dan tidak lagi mengalami ayunan, sistem trailer stability assist akan berhenti beroperasi.

Hill-Start Assist Control (HAC)

Hill-Start Assist Control (HAC) akan membantu mencegah agar kendaraan tidak bergerak mundur saat memulai perjalanan dari posisi berhenti di tanjakan. Sistem ini akan secara otomatis mengaktifkan sistem rem selama sekitar 2 detik (maksimal 5 detik jika pedal gas sedikit ditekan selama HAC beroperasi), dan melepaskan rem setelah 2 detik atau ketika pedal gas ditekan.

PERINGATAN

Selalu siap untuk menekan pedal gas saat mulai melaju di tanjakan. Hill-Start Assist Control hanya akan aktif selama sekitar 2 detik (maksimal 5 detik jika pedal gas sedikit ditekan selama HAC beroperasi).

Informasi

- Hill-Start Assist Control tidak akan berfungsi saat transmisi diposisikan pada P (Parkir) atau N (Netral).
 - Hill-Start Assist Control akan tetap aktif meskipun ESC (Electronic Stability Control) dinonaktifkan. Namun, sistem ini tidak akan aktif jika ESC tidak berfungsi dengan normal.
-

Emergency Stop Signal (ESS)

Emergency Stop Signal akan memberikan peringatan kepada pengemudi di belakang dengan mendedipkan lampu rem, saat melakukan pengereman secara tiba-tiba dan keras. Sistem ini akan aktif ketika:

The system is activated when:

- Kendaraan berhenti secara mendadak (gaya perlambatan lebih dari 7 m/s^2 , dan kecepatan kendaraan melebihi 55 km/jam (34 mph)).
- Sistem ABS diaktifkan dan kecepatan kendaraan melebihi 55 km/jam (34 mph).

Setelah lampu rem berkedip, lampu hazard akan menyala secara otomatis:

- Ketika kecepatan kendaraan di bawah 40 km/jam (25 mph),
- Ketika ABS dinonaktifkan, dan
- Ketika situasi pengereman mendadak telah berakhir.

Lampu hazard akan mati:

- Ketika kendaraan bergerak dengan kecepatan rendah selama periode waktu tertentu.
Pengemudi dapat mematikan lampu hazard secara manual dengan menekan tombolnya.

i Informasi

Emergency Stop Signal tidak akan aktif jika lampu hazard sudah dinyalakan sebelumnya.

Brake Assist System (BAS)

Brake Assist System (BAS) dirancang untuk mengurangi atau menghindari risiko kecelakaan. Sistem ini akan mengenali jarak antara kendaraan dan kendaraan di depan atau pejalan kaki melalui sensor (seperti radar dan kamera), dan jika diperlukan, akan memberikan peringatan kepada pengemudi tentang potensi risiko kecelakaan dengan pesan atau alarm peringatan.

Keterbatasan sistem

Brake Assist System merupakan sistem tambahan dan bukan pengganti untuk praktik mengemudi yang aman. Tanggung jawab pengemudi untuk selalu memeriksa kecepatan dan jarak dengan kendaraan di depan untuk memastikan penggunaan sistem AEB (Automatic Emergency Braking) aman.

Tindakan pencegahan saat menggunakan Brake Assist System:

Sistem ini hanya bersifat tambahan dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan kewaspadaan dan perhatian ekstrem dari pengemudi. Jangkauan deteksi dan objek yang dapat terdeteksi oleh sensor terbatas. Selalu perhatikan kondisi jalan.

JANGAN PERNAH mengemudi terlalu cepat sesuai dengan kondisi jalan atau saat melintasi tikungan.

Selalu berkendara dengan hati-hati untuk mencegah situasi tak terduga atau mendadak. Brake Assist System tidak akan menghentikan kendaraan sepenuhnya dan tidak dapat mencegah terjadinya tabrakan.

Crosswind Stability Control (CSC)

Crosswind Stability Control (CSC) akan beroperasi dengan Electronic Stability Control (ESC) dan Motor Driven Power Steering (MDPS) untuk menstabilkan kendaraan ketika kendaraan goyang atau terdorong keluar akibat angin silang yang kuat.

Pengoperasian sistem CSC



- Ketika mengemudi di atas jembatan atau di samping truk besar atau bus, angin silang yang kuat dapat menyebabkan kendaraan goyang atau terdorong keluar. CSC akan secara otomatis menyesuaikan posisi kendaraan dan roda kemudi untuk memperbaiki arah kendaraan.
- Ketika diaktifkan, lampu indikator ESC (🚨) akan menyala dan pesan peringatan akan ditampilkan di layar cluster disertai dengan bunyi peringatan.
- Ketika diaktifkan, pengemudi mungkin akan merasakan getaran ringan pada kendaraan dan ketidaknyamanan pada roda kemudi, akibat pengereman dan MDPS.

Sistem CSC dinonaktifkan

Crosswind Stability Control mungkin tidak bisa beroperasi, atau akan membatalkan pengoperasiannya dalam kondisi-kondisi berikut:

- Kecepatan kendaraan di bawah 70 km/jam (45 mph).
- Ketika pengemudi berbelok dengan tajam.
- Ketika menekan pedal rem melebihi level tertentu.
- Mengemudi di jalan yang bergelombang, es, salju, atau permukaan yang licin akibat es, salju, atau hujan.
- Ketika indikator ESC OFF (🚨) menyala karena menonaktifkan ESC (kondisi ESC OFF 2).
- ESC diaktifkan.
- Sistem bantuan mengemudi (FCA, BCA, LKA, LFA, dll.) diaktifkan.

Malfungsi pada sistem CSC

- Ketika ESC mengalami malfungsi, CSC tidak akan beroperasi.
- Ketika MDPS mengalami malfungsi, CSC mungkin akan beroperasi sebagian.
- Jika lampu peringatan ESC (🚨) atau MDPS (🚨) tetap menyala atau berkedip, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

⚠ PERINGATAN

Crosswind Stability Control hanya merupakan sistem tambahan untuk membantu pengemudi. Pengemudi tetap bertanggung jawab atas pengendalian kendaraan.

Selalu pegang roda kemudi saat mengemudi dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan jika diperlukan.

Multi-Collision Brake (MCB)

Multi-Collision Brake akan mengontrol rem secara otomatis pada saat terjadi kecelakaan di mana airbag mengembang untuk mengurangi risiko kecelakaan tambahan yang mungkin terjadi.

Pengoperasian sistem

- Sejak airbag mengembang, Multi-Collision Brake akan memantau intensitas penekanan pedal rem dan pedal gas dalam waktu singkat. Sistem akan beroperasi ketika kondisi berikut terpenuhi:
 - Kecepatan kendaraan di bawah 180 km/jam (112 mph) pada saat terjadi kecelakaan.
 - Pedal rem dan pedal gas tidak ditekan terlalu dalam.
- Ketika pengemudi menekan pedal rem melewati batas tertentu saat Multi-Collision Brake aktif, kekuatan pengereman akan lebih diutamakan daripada pengereman otomatis oleh sistem Multi-Collision Brake. Namun, jika pengemudi mengangkat kaki dari pedal rem, sistem Multi-Collision Brake akan mempertahankan pengereman otomatis.

Sistem dinonaktifkan

- Multi-Collision Brake akan dinonaktifkan dalam kondisi-kondisi berikut:
 - Pedal gas ditekan melebihi batas tertentu.
 - Kendaraan berhenti.
 - ESC (Electronic Stability Control) atau perangkat elektronik mengalami kerusakan.
 - Dalam situasi di mana sistem tidak dapat beroperasi dengan normal.
 - Setelah sepuluh detik sejak pengereman dikontrol secara otomatis oleh sistem Multi-Collision Brake.

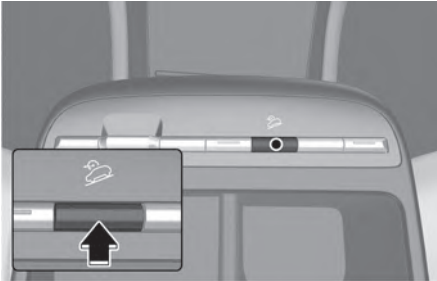


PERINGATAN

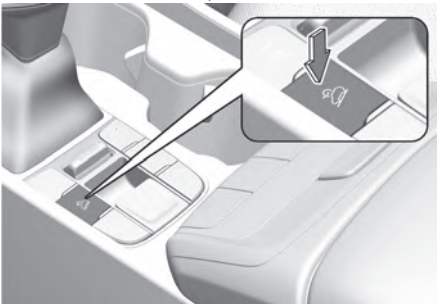
- Multi-Collision Brake akan menurunkan kecepatan kendaraan setelah terjadi kecelakaan dan mengurangi risiko kecelakaan kedua, namun tidak dapat mencegah kecelakaan kedua. Anda dapat menghindari situasi berbahaya lainnya dengan menekan pedal gas untuk menjauh dari lokasi kecelakaan.
- Setelah kendaraan dihentikan oleh Multi-Collision Brake, sistem akan berhenti mengontrol rem. Tergantung pada situasinya, pengemudi harus menekan pedal rem atau pedal gas untuk mencegah kecelakaan lebih lanjut.

Downhill Brake Control (DBC)

Tipe A



Tipe B








Downhill Brake Control akan membantu pengemudi untuk menuruni turunan yang curam tanpa harus menekan pedal rem.

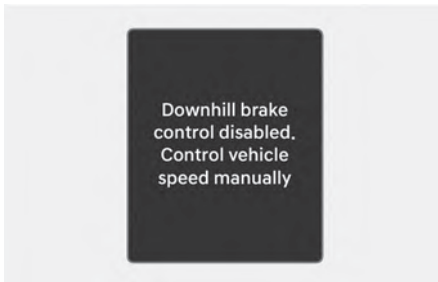
Sistem ini akan secara otomatis menerapkan rem untuk menjaga kecepatan kendaraan tetap di bawah batas kecepatan tertentu dan memungkinkan pengemudi untuk fokus mengontrol roda kemudi saat menuruni bukit.

Sistem ini akan dinonaktifkan setiap kali mesin dimatikan.

Tekan tombol untuk mengaktifkan sistem dan tekan tombol lagi untuk menonaktifkannya.

Pengoperasian Sistem

Mode	Indikator	Penjelasan
Standby	 Lampu menyala hijau	Tekan tombol Downhill Brake Control ketika kecepatan kendaraan di bawah 60 km/jam (37 mph). Downhill Brake Control akan aktif dan memasuki mode standby. Sistem ini tidak akan aktif jika kecepatan kendaraan melebihi 60 km/jam (37 mph).
Aktif	 Lampu hijau berkedip	Dalam mode standby, Downhill Brake Control akan aktif dalam kondisi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Turunan jalan yang cukup curam. • Pedal rem atau pedal gas tidak ditekan. Dalam kisaran kecepatan aktivasi 4 ~ 40 km/jam (2 ~ 25 mph), pengemudi dapat mengontrol kecepatan kendaraan dengan menekan pedal rem atau pedal gas.
Nonaktif	 Lampu hijau mati	Downhill Brake Control akan dinonaktifkan dalam kondisi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Menekan kembali tombol Downhill Brake Control. • Kecepatan kendaraan melebihi 60 km/jam (37 mph).
	 Lampu menyala hijau	Downhill Brake Control akan dinonaktifkan tetapi tetap akan bertahan di mode standby dalam kondisi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Turunan jalan yang tidak cukup curam. • Kecepatan kendaraan antara 40 ~ 60 km/jam (25 ~ 37 mph).
Malfungsi Sistem	 Lampu menyala kuning	Lampu menyala kuning ketika sistem mungkin mengalami malfungsi atau tidak berfungsi dengan baik selama aktivasi. Jika hal ini terjadi, Downhill Brake Control akan dinonaktifkan. Kami menyarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.



Downhill Brake Control disabled. Control vehicle speed (manually)

Ketika Downhill Brake Control tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan ini akan ditampilkan di layar cluster dan Anda akan mendengar bunyi peringatan. Jika hal ini terjadi, kontrol kecepatan kendaraan dengan menekan pedal rem.

! PERINGATAN

Selalu nonaktifkan Downhill Brake Control di jalan biasa. Sistem ini dapat aktif secara tidak sengaja dari mode standby ketika melewati polisi tidur atau saat berbelok dengan tajam.

i Informasi

- Downhill Brake Control mungkin tidak bisa dinonaktifkan pada tanjakan yang curam meskipun pedal rem atau pedal gas ditekan.
- Downhill Brake Control mungkin tidak selalu dapat mempertahankan kecepatan kendaraan pada kecepatan tertentu.
- Downhill Brake Control tidak bisa berfungsi ketika:
 - Gear berada di posisi P (Parkir).
 - ESC diaktifkan.
- Suara atau getaran dapat terjadi pada rem ketika Downhill Brake Control aktif.
- Lampu rem belakang akan menyala ketika Downhill Brake Control aktif.

Praktik pengereman yang baik

! PERINGATAN

Setiap kali meninggalkan atau memarkirkan kendaraan, selalu pastikan kendaraan berhenti sepenuhnya dan terus tekan pedal rem. Pindahkan gear ke posisi P (Parkir), lalu aktifkan rem parkir, dan tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF.

Kendaraan yang diparkir tanpa mengaktifkan rem parkir atau tanpa menerapkan rem parkir dengan sempurna dapat bergerak secara tidak sengaja dan dapat menyebabkan cedera pada pengemudi dan orang lain. SELALU aktifkan rem parkir sebelum meninggalkan kendaraan.

Rem basah dapat berbahaya! Rem dapat menjadi basah jika kendaraan melewati genangan air atau dicuci. Kendaraan Anda tidak akan berhenti dengan cepat jika rem basah. Rem basah dapat menyebabkan kendaraan menarik ke satu sisi.

Untuk mengeringkan rem, tekan pedal rem dengan ringan hingga performa pengereman kembali normal. Jika performa pengereman tidak kembali normal, berhenti secepatnya saat aman untuk melakukannya dan kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk mendapatkan bantuan. JANGAN mengemudi dengan meletakkan kaki Anda di atas pedal rem. Bahkan tekanan pedal yang ringan namun konstan dapat menyebabkan rem menjadi terlalu panas, keausan rem, dan bahkan kegagalan rem.

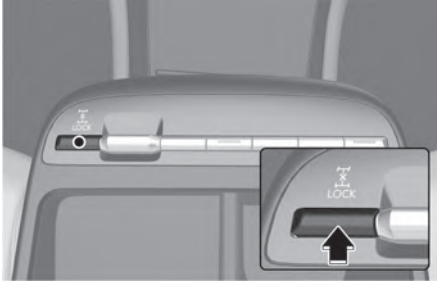
Jika ban kempis saat Anda mengemudi, tekan pedal rem dengan lembut dan jaga agar kendaraan tetap mengarah lurus ke depan saat Anda melambat. Ketika Anda bergerak cukup lambat sehingga aman untuk melakukannya, keluarlah dari jalan dan berhenti di lokasi yang aman.

Jaga agar kaki Anda tetap menekan pedal rem saat kendaraan berhenti untuk mencegah kendaraan bergerak ke depan.

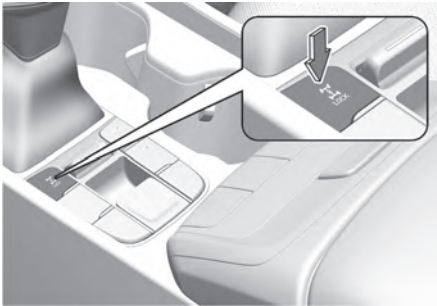
Four Wheel Drive (4WD)

+ jika dilengkapi

Tipe A



Tipe B



Sistem Four Wheel Drive (4WD) akan mendistribusikan power mesin ke semua roda depan dan belakang untuk traksi yang maksimal. 4WD berguna ketika dibutuhkan traksi ekstra di jalan yang licin, berlumpur, basah, atau tertutup salju.

4WD juga dapat digunakan untuk keperluan off-road sesekali, seperti di jalanan yang tidak rata atau jalur yang belum diaspal. Selalu kurangi kecepatan ke tingkat yang sesuai dengan kondisi tersebut.

! PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN:



- Jangan mengemudi di kondisi yang melebihi desain kendaraan, seperti kondisi off-road yang ekstrem.
- Hindari kecepatan tinggi saat berbelok atau berputar.
- Jangan menggerakkan roda kemudi dengan cepat, seperti perubahan jalur secara tajam atau berbelok dengan cepat dan tajam.
- Risiko kendaraan terguling akan meningkat jika Anda kehilangan kontrol atas kendaraan pada kecepatan tinggi.
- Kehilangan kontrol sering terjadi jika dua roda atau lebih keluar dari jalur dan pengemudi berusaha mengarahkan kendaraan terlalu keras untuk kembali ke jalur.
- Jika kendaraan Anda keluar dari jalur, jangan kemudikan kendaraan secara tajam. Sebaliknya, kurangi kecepatan secara perlahan-lahan sebelum kembali ke jalur jalan.

PEMBERITAHUAN



- Jangan mengemudi melewati genangan air jika ketinggian air lebih tinggi dari bagian bawah kendaraan.
- Periksa kondisi rem Anda setelah keluar dari lumpur atau air. Tekan pedal rem beberapa kali sambil bergerak secara perlahan hingga Anda merasakan pengereman kembali normal.
- Perpendek interval jadwal perawatan kendaraan Anda jika Anda mengemudi di kondisi off-road seperti pasir, lumpur, atau air (lihat "Perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat - untuk Eropa" pada bab 9).
- Selalu cuci kendaraan Anda secara menyeluruh setelah digunakan off-road, terutama bagian bawah kendaraan.
- Pastikan kendaraan dilengkapi dengan empat ban dengan ukuran dan tipe yang sama.
- Pastikan setiap kendaraan 4WD diderek menggunakan truk derek dengan perangkat flat-bed.

Pengoperasian 4WD

Pemilihan mode Four Wheel Drive (4WD)

Mode transfer	Tombol pemilihan	Lampu indikator	Penjelasan
4WD AUTO (4WD LOCK dinonaktifkan)			<ul style="list-style-type: none">• 4WD Auto digunakan saat mengemudi di jalan normal, jalan perkotaan, dan jalan tol.• Semua roda akan beroperasi saat kendaraan melaju dengan kecepatan konstan. Traksi yang diperlukan yang diterapkan pada roda depan dan belakang bervariasi tergantung pada kondisi jalan dan kondisi mengemudi, yang akan dikontrol secara otomatis oleh sistem komputer.• Saat mode tampilan 4WD Auto cluster dipilih, cluster akan menampilkan status bagaimana gaya traksi keempat roda didistribusikan.
4WD LOCK			<ul style="list-style-type: none">• Tujuan utama mode 4WD Lock adalah untuk memungkinkan pengemudi memaksimalkan traksi kendaraan dalam kondisi mengemudi yang ekstrem seperti jalan off-road yang tidak beraspal, jalan berpasir, dan jalan berlumpur.• Mode -4WD Lock hanya akan beroperasi saat kendaraan melaju dengan kecepatan 60 km/jam atau kurang. Saat melaju dengan kecepatan 60 km/jam atau lebih cepat, mode akan beralih ke 4WD Auto.• Saat mode 4WD Lock menyala, cluster tidak akan menampilkan status distribusi gaya traksi roda depan/ belakang.• Tekan kembali tombol mode 4WD Lock untuk beralih kembali ke 4WD Auto.

PERINGATAN

Jika lampu peringatan 4WD () tetap menyala pada instrument cluster, sistem 4WD kendaraan Anda mungkin mengalami malfungsi. Ketika lampu peringatan 4WD () menyala, kami sarankan agar kendaraan diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

PERHATIAN

Saat mengemudi di jalan normal, nonaktifkan mode 4WD LOCK dengan menekan tombol 4WD LOCK (lampu indikator 4WD LOCK mati). Mengemudi di jalan normal dengan mode 4WD LOCK, terutama saat menikung dapat menimbulkan kebisingan atau getaran mekanis. Kebisingan dan getaran akan hilang ketika mode 4WD LOCK dinonaktifkan. Mengemudi dalam waktu yang lama dengan kebisingan dan getaran dapat merusak beberapa komponen power train.

PEMBERITAHUAN

- Pertahankan mode 4WD Auto saat mengemudi di jalan normal.
- Saat mengemudi di jalan normal (terutama saat menikung) dalam mode 4WD Lock, pengemudi mungkin akan merasakan getaran atau kebisingan mekanis ringan, yang merupakan fenomena normal, bukan malfungsi. Saat mode 4WD Lock dilepaskan, kebisingan atau getaran tersebut akan segera hilang.

PEMBERITAHUAN

Ketika mode 4WD LOCK dinonaktifkan, sensasi mungkin akan terasa karena power penggerak disalurkan sepenuhnya ke roda depan.

Untuk pengoperasian 4WD yang aman

Sebelum mengemudi

- Pastikan semua penumpang mengenakan sabuk pengaman.
- Duduklah dengan tegak dan lebih dekat ke roda kemudi dari biasanya. Sesuaikan roda kemudi ke posisi yang nyaman untuk Anda kemudian.

Mengemudi di jalan yang tertutup salju atau es

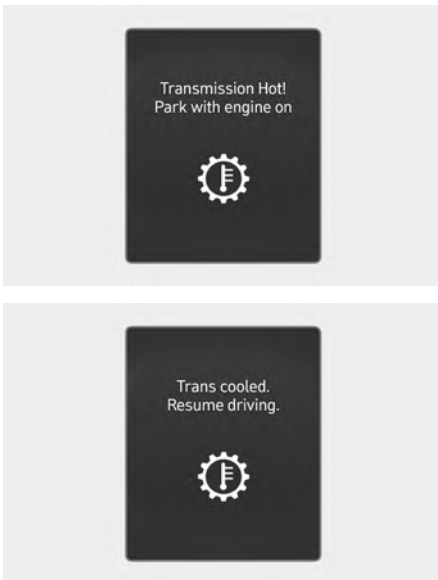
- Mulai dengan perlahan dengan menekan pedal gas secara perlahan.
- Gunakan ban salju atau rantai ban.
- Jaga jarak yang cukup antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan Anda.
- Gunakan pengereman mesin saat melakukan perlambatan.
- Hindari mengebut, akselerasi cepat, pengereman mendadak, dan berbelok dengan tajam untuk mencegah slip.

Mengemudi di pasir atau lumpur

- Pertahankan kecepatan yang lambat dan konstan.
- Gunakan rantai ban saat mengemudi di lumpur jika perlu.
- Jaga jarak yang cukup antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan Anda.
- Kurangi kecepatan kendaraan dan selalu periksa kondisi jalan.
- Hindari mengebut, akselerasi cepat, pengereman mendadak, dan berbelok dengan tajam untuk mencegah kendaraan terjebak di lumpur.

PERHATIAN

Saat kendaraan terjebak di salju, pasir, atau lumpur, letakkan bahan anti slip di bawah roda penggerak untuk memberikan traksi ATAU Putar roda secara perlahan ke arah depan dan belakang yang menyebabkan gerakan goyang yang dapat membebaskan kendaraan. Namun, hindari menjalankan mesin secara terus menerus pada RPM tinggi, karena dapat merusak sistem 4WD.



Transmisi terlalu panas

 jika dilengkapi

- Saat mengemudi di jalan berlumpur atau berpasir dalam kondisi yang ekstrim, transmisi bisa mengalami overheating (terlalu panas).
- Ketika transmisi overheating, mode perlindungan akan aktif dan pesan peringatan 'Transmission hot! Park with engine On' akan ditampilkan di layar cluster disertai bunyi peringatan.
- Jika hal ini terjadi, segera berhenti di lokasi yang aman, matikan kendaraan dengan mesin tetap menyala, tekan pedal rem dan pindahkan gear ke posisi P (Parkir), kemudian biarkan transmisi dingin.
- Jika Anda mengabaikan peringatan ini, kondisi berkendara dapat menjadi lebih buruk. Anda mungkin akan merasakan perpindahan gear yang tiba-tiba, perpindahan gear yang sering, atau getaran. Untuk kembali ke kondisi berkendara normal, hentikan kendaraan dan tekan pedal rem atau pindahkan gear ke posisi P (Parkir). Biarkan transmisi dingin selama beberapa menit dengan mesin yang tetap menyala sebelum melanjutkan perjalanan.

- Ketika pesan 'Trans cooled. Resume driving.' ditampilkan, Anda dapat melanjutkan mengemudikan kendaraan Anda.
- Jika pesan peringatan di layar cluster terus berkedip, untuk keselamatan Anda, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Mengemudi pada tanjakan atau turunan

- Mengemudi pada tanjakan
 - Sebelum memulai perjalanan, periksa apakah memungkinkan tanjakan bisa untuk dilalui.
 - Kemudikan selurus mungkin.
- Mengemudi pada turunan
 - Jangan mengganti gear saat mengemudi pada turunan. Pilih gear sebelum mengemudi pada turunan jalan.
 - Kemudikan secara perlahan saat menggunakan pengereman mesin ketika menuruni turunan.
 - Kemudikan selurus mungkin.



PERINGATAN

- Berhati-hatilah saat mengemudi pada tanjakan atau turunan yang curam. Kendaraan dapat terguling akibat kemiringan jalan, kondisi medan, atau kondisi air/lumpur.
- Jangan mengemudi melintasi bukit yang curam. Perubahan sudut roda yang sedikit dapat mengganggu stabilitas kendaraan. Kendaraan yang stabil bisa kehilangan kestabilannya jika berhenti bergerak maju. Kendaraan Anda bisa terguling, yang dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

Mengemudi melalui genangan air

- Cobalah untuk menghindari mengemudi pada genangan air dalam. Air dapat membuat mesin mati dan menyumbat saluran knalpot.
- Jangan mengganti gear saat mengemudi melalui genangan air.

Kondisi mengemudi tambahan

- Kenali terlebih dahulu kondisi off-road sebelum berkendara.
- Selalu berhati-hati saat berkendara off-road dan hindari area yang berbahaya.
- Kemudikan secara perlahan saat melalui angin kencang.
- Kurangi kecepatan kendaraan saat berbelok. Pusat gravitasi kendaraan 4WD lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan 2WD konvensional. Kendaraan lebih rentan terguling jika Anda menggerakkan roda kemudi terlalu cepat.
- Selalu pegang roda kemudi dengan erat saat mengemudi off-road.

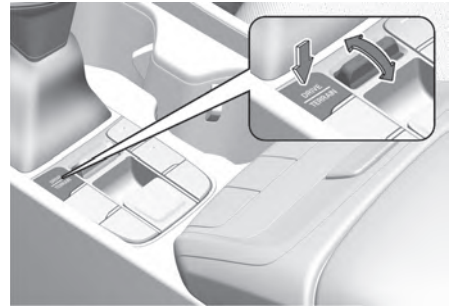


PERINGATAN

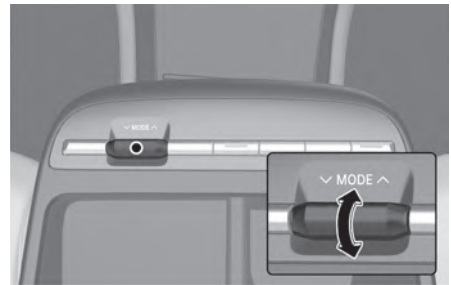
Jangan memegang bagian dalam roda kemudi saat mengemudi off-road. Bisa melukai lengan Anda akibat manuver roda kemudi yang mendadak atau pantulan roda kemudi akibat benturan dengan objek di tanah. Anda juga bisa kehilangan kontrol roda kemudi yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

Mode Terrain Four Wheel Drive (4WD)




Tipe A



Tipe B



Tekan tombol DRIVE/TERRAIN untuk mengubah dari mode drive normal ke mode multi-terrain. Anda dapat memilih mode SNOW, MUD, dan SAND dengan switch MODE dalam waktu 4 detik. Jika Anda menekan tombol DRIVE/TERRAIN lagi, maka mode akan berubah.

Pemilihan mode		Penjelasan
SNOW		<ul style="list-style-type: none">Gunakan mode ini saat berkendara di jalan yang licin.Tenaga penggerak mesin akan didistribusikan dengan tepat ke roda, untuk membantu memulai kendaraan secara stabil di jalan licin atau mencegah ban slip.
MUD		<ul style="list-style-type: none">Gunakan mode ini saat berkendara di jalanan berlumpur, tidak rata, atau jalan tanah.Tenaga penggerak mesin akan didistribusikan dengan tepat ke roda, untuk memastikan tenaga penggerak yang cukup untuk membantu memulai kendaraan.
SAND		<ul style="list-style-type: none">Gunakan mode ini saat berkendara di jalanan berpasir kering yang halus, atau berkerikil dalam dan jalan tanah.Tenaga penggerak mesin akan didistribusikan dengan tepat ke roda, untuk membantu mengemudi dengan aman di jalanan yang berpasir kering yang halus, atau berkerikil dalam dan jalan tanah.

PERHATIAN

Mode DRIVE harus dipertahankan saat berkendara di jalan dengan kondisi normal. Berkendara di mode TERRAIN di jalan yang normal dapat merusak sistem 4WD dan menyebabkan getaran atau suara mekanis.

Saat berkendara (terutama saat berbelok) di kondisi jalan normal dalam mode TERRAIN, pengemudi mungkin akan merasakan sedikit getaran atau suara mekanis, yang merupakan fenomena yang normal dan bukan merupakan kerusakan. Ketika mode TERRAIN dinonaktifkan, suara atau getaran tersebut akan segera hilang. Ketika Anda menonaktifkan mode TERRAIN, dapat terjadi sedikit guncangan, tetapi ini adalah fenomena yang normal yang akan hilang sampai gaya traksi pada roda depan dan belakang kendaraan terlepas.

Tindakan pencegahan dalam kondisi darurat

Ban

Jangan menggunakan ban dan roda dengan ukuran dan tipe yang berbeda dari yang awalnya dipasang pada kendaraan Anda. Ini dapat memengaruhi keselamatan dan performa kendaraan Anda, yang dapat menyebabkan kerusakan pada steering atau kendaraan terguling yang berisiko menyebabkan cedera serius.

Saat mengganti ban, pastikan untuk memasang keempat ban dengan ukuran, tipe, tapak, merek, dan kapasitas beban yang sama. Jika Anda memasang kombinasi ban/roda yang tidak direkomendasikan oleh HYUNDAI untuk berkendara off-road, Anda tidak boleh menggunakan ban tersebut untuk berkendara di jalan raya.

PERINGATAN

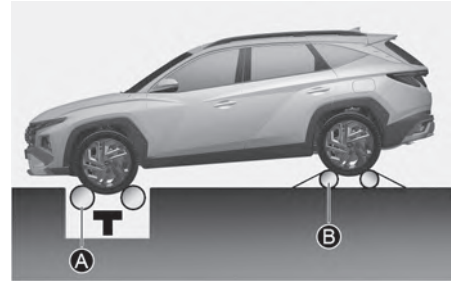
Jangan pernah menghidupkan atau menjalankan mesin setiap kendaraan 4WD diangkat menggunakan dongkrak. Kendaraan bisa tergelincir atau terguling dari dongkrak yang dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan kematian pada Anda atau orang lain di sekitar.

Menderek kendaraan

Kendaraan 4WD harus diderek dengan semua roda terangkat dari permukaan jalan. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat “Penderekan” di bab 8.

Pengujian Dinamometer

Kendaraan full 4WD harus diuji menggunakan dinamometer sasis empat roda khusus.



[A] Roll tester (Speedometer)

[B] Temporary free roller

Kendaraan full 4WD tidak boleh diuji menggunakan dinamometer 2WD. Jika harus menggunakan dinamometer 2WD, lakukan prosedur berikut:

1. Periksa tekanan ban yang direkomendasikan untuk kendaraan Anda.
2. Tempatkan roda depan pada roll tester untuk uji kecepatan (speedometer) seperti yang ditunjukkan pada gambar.
3. Lepaskan rem parkir.
4. Tempatkan roda belakang pada temporary free roller seperti yang ditunjukkan pada gambar.

PERINGATAN

Jauhkan diri Anda dari bagian depan kendaraan saat kendaraan berada dalam posisi gear pada dinamometer. Kendaraan bisa meluncur maju dan menyebabkan cedera serius atau kematian.

PERHATIAN

- Jangan pernah menerapkan rem parkir saat melakukan pengujian.
- Saat kendaraan diangkat, jangan operasikan roda depan dan belakang secara terpisah. Semua empat roda harus dioperasikan.

Mengurangi risiko kendaraan terguling

Kendaraan penumpang multifungsi ini didefinisikan sebagai Sports Utility Vehicle (SUV). SUV memiliki ground clearance yang lebih tinggi dan track yang lebih sempit, sehingga mampu digunakan untuk berbagai aplikasi off-road. Karakteristik desain tertentu memberikan SUV pusat gravitasi yang lebih tinggi dibandingkan kendaraan biasa. Keuntungan dari ground clearance yang lebih tinggi adalah visibilitas pada jalan yang lebih baik, yang memungkinkan Anda mengantisipasi masalah di jalan. Namun, SUV tidak dirancang untuk menikung dengan kecepatan yang sama seperti kendaraan penumpang konvensional, sama halnya dengan mobil sport yang tidak dirancang untuk performa yang memadai di kondisi off-road. Karena risiko ini, sangat disarankan bagi pengemudi dan penumpang untuk selalu mengenakan sabuk pengaman. Dalam kecelakaan terguling, penumpang yang tidak mengenakan sabuk pengaman lebih memungkinkan mengalami kematian dibandingkan dengan orang yang mengenakan sabuk pengaman. Ada beberapa langkah yang dapat diambil pengemudi untuk mengurangi risiko kendaraan terguling. Jika memungkinkan, hindari berbelok dengan tajam atau manuver secara mendadak, jangan memuat barang yang berat di rak atap, dan jangan pernah memodifikasi kendaraan Anda dengan cara apa pun.

PERINGATAN

Terguling

Seperti halnya dengan kendaraan Sports Utility Vehicle (SUV) lainnya, kegagalan dalam mengoperasikan kendaraan ini dengan benar dapat mengakibatkan hilangnya kontrol, kecelakaan, atau tergulingnya kendaraan.

- Kendaraan utilitas memiliki tingkat terguling yang jauh lebih tinggi dibandingkan jenis kendaraan lainnya. vehicles.

- Karakteristik desain tertentu (ground clearance lebih tinggi, track lebih sempit, dll.) memberikan kendaraan ini pusat gravitasi yang lebih tinggi dibandingkan kendaraan biasa.
- SUV tidak dirancang untuk menikung dengan kecepatan yang sama seperti kendaraan konvensional.
- Hindari berbelok dengan tajam atau manuver secara mendadak.
- Dalam kecelakaan terguling, penumpang yang tidak mengenakan sabuk pengaman lebih memungkinkan akan mengalami kematian dibandingkan dengan orang yang mengenakan sabuk pengaman. Pastikan semua orang di dalam kendaraan mengenakan sabuk pengaman dengan benar.

PERINGATAN


Kendaraan Anda dilengkapi dengan ban yang dirancang untuk memberikan kenyamanan berkendara dan kemampuan pengendalian yang aman. Jangan menggunakan ukuran dan tipe ban serta roda yang berbeda dari yang awalnya dipasang pada kendaraan Anda. Hal ini dapat memengaruhi keselamatan dan performa kendaraan Anda, yang dapat menyebabkan kerusakan steering atau kendaraan terguling dan cedera serius. Saat mengganti ban, pastikan keempat ban dipasang dengan ukuran, tipe, tapak, merek, dan kapasitas beban yang sama. Jika Anda tetap memutuskan untuk memasang kombinasi ban/roda yang tidak direkomendasikan oleh HYUNDAI untuk berkendara off-road, Anda tidak boleh menggunakan ban tersebut untuk berkendara di jalan raya.

PERINGATAN

Kendaraan yang didongkrak
Saat kendaraan full 4WD sedang diangkat dengan dongkrak, jangan pernah menghidupkan mesin atau menyebabkan ban berputar.

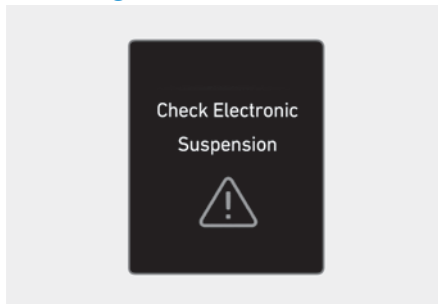
Terdapat bahaya bahwa ban yang berputar dan menyentuh permukaan dapat menyebabkan kendaraan terjatuh dari dongkrak dan meluncur maju atau mundur.

Electronic control suspension

 jika dilengkapi

Electronic Control Suspension akan mengontrol suspensi kendaraan akan secara otomatis dengan menggunakan sensor kendaraan untuk memaksimalkan kenyamanan berkendara dengan mempertimbangkan kondisi mengemudi seperti kecepatan, permukaan jalan, menikung, berhenti, dan akselerasi.

Malfungsi sistem




Check Electronic Suspension

Ketika Electronic Control Suspension tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan ini akan ditampilkan pada layar cluster. Jika hal ini terjadi, kami menyarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Jika level daya baterai tinggi atau rendah, Electronic Control Suspension mungkin tidak bisa berfungsi untuk sementara untuk melindungi sistem. Jika hal ini terjadi, pesan peringatan 'Check Electronic Suspension' akan ditampilkan.

Idle Stop and Go (ISG)

 jika dilengkapi

Idle Stop and Go dapat membantu mengurangi konsumsi bahan bakar dengan mematikan mesin secara otomatis, saat kendaraan dalam keadaan berhenti (seperti di lampu merah, rambu berhenti, dan di tengah kemacetan). Sistem ISG akan selalu aktif ketika mesin dalam kondisi hidup.

i Informasi

Ketika mesin dihidupkan secara otomatis oleh sistem ISG, lampu peringatan (misalnya ABS, ESC, ESC OFF, MDPS, dan lampu peringatan rem parkir) dapat menyala selama beberapa detik jika tegangan daya baterai rendah dan tidak mengindikasikan sistem ISG mengalami malfungsi.

Pengoperasian Sistem ISG

Prasyarat untuk aktivasi

- Sabuk pengaman pengemudi terpasang.
- Pintu pengemudi dan kap mesin tertutup.
- Tekanan vakum rem cukup memadai.
- Sensor baterai diaktifkan dan daya baterai terisi cukup.
- Temperatur di luar tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi.
- Kendaraan dikemudikan pada kecepatan konstan dan berhenti.
- Sistem kontrol iklim memenuhi persyaratan.
- Kendaraan sudah cukup panas.
- Komponen yang berhubungan dengan ISG berfungsi dengan baik.
- Tanjakannya gradual/bertahap.
- Memutar roda kemudi kurang dari 180 derajat sebelum kendaraan berhenti.

i Informasi

Jika indikator Auto Stop (A) berwarna putih pada instrument cluster, sistem ISG tidak memenuhi persyaratan di atas dan tidak akan aktif. Jika indikator Auto Stop (A) berwarna kuning, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Auto stop

Ketika ISG aktif, mesin akan berhenti secara otomatis ketika salah satu dari hal berikut ini terjadi:

1. Kecepatan kendaraan menurun hingga 0 km/jam (0 mph) (kondisi berhenti penuh).
2. Menekan pedal rem dan gear berada di posisi D (Maju) atau N (Netral).

Indikator Auto Stop (A) menyala hijau pada instrument cluster saat mesin berhenti.

i Informasi

Idle stop tidak akan berfungsi lagi hingga kecepatan kendaraan di atas 5 km/jam (3 mph) dan kemudian berhenti penuh lagi.

Dalam mode Auto Stop, jika kap mesin dibuka, sistem ISG akan dinonaktifkan.

Ketika sistem dinonaktifkan, indikator tombol ISG OFF (A) akan menyala dan pesan, **'Auto stop is Off. Shift to P or N to start engine manually'** akan ditampilkan pada layar cluster disertai dengan bunyi peringatan.

Jika hal ini terjadi, tekan pedal rem dan hidupkan mesin secara manual.

Auto start

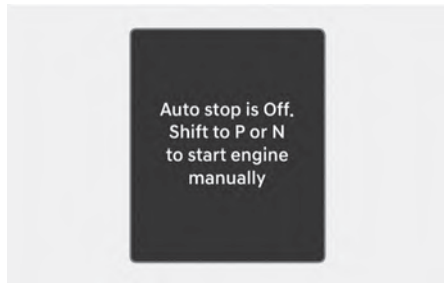
Ketika ISG menghentikan mesin secara otomatis, mesin akan hidup kembali jika:

- Melepaskan pedal rem.
- Anda mengangkat kaki dari pedal rem dan kemudian menekan pedal gas saat Auto Hold diaktifkan.
- Anda memindahkan gear dari posisi N (Netral) atau D (Maju) ke R (Mundur) atau P (Parkir) sambil menekan pedal rem.
- Anda memindahkan gear dari posisi N (Netral) ke D (Maju) sambil menekan pedal rem.

Indikator Auto Stop (A) akan berubah menjadi putih pada instrument cluster, saat mesin dihidupkan kembali.

Pesan peringatan

Auto stop is Off. Shift to P or N to start engine manually

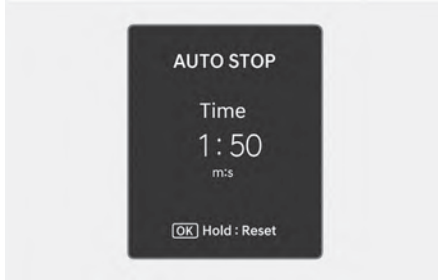


Ketika sistem dinonaktifkan, indikator tombol ISG OFF (A) akan menyala dan akan ditampilkan pesan pada layar klaster disertai bunyi peringatan jika:

- Kap mesin terbuka.
- Sistem ISG tidak beroperasi secara normal.

Jika hal ini terjadi, tekan pedal rem dan hidupkan kembali mesin secara manual. Untuk keselamatan Anda, hidupkan kembali kendaraan di posisi P (Parkir).

AUTO STOP elapsed time reset



Anda dapat melihat waktu yang sudah berlalu dari **AUTO STOP** dalam tampilan utility. Untuk melihat waktu yang sudah berlalu dari **AUTO STOP** sejak pengaturan ulang terakhir, pilih **SETUP > Cluster/ Head-up display > Cluster > AUTO STOP timer reset** pada sistem infotainment.

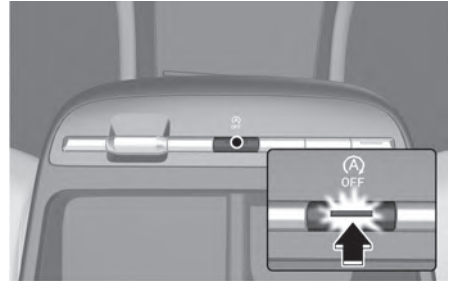
Pengaturan ulang waktu AUTO STOP yang sudah berlalu tergantung pada mode tampilan utility yang terhubung.

- Ketika memilih Drive information, waktu yang sudah berlalu dari AUTO STOP akan diatur ulang setiap kali mengatur ulang Drive information.
- Ketika memilih Since refueling, waktu yang sudah berlalu dari AUTO STOP akan diatur ulang setiap kali mengatur ulang Since refueling.
- Ketika memilih Accumulated info, waktu yang sudah berlalu dari AUTO STOP akan diatur ulang setiap kali mengatur ulang Accumulated info.
- Ketika tidak memilih link, waktu yang sudah berlalu dari AUTO STOP tidak akan terhubung dengan informasi lainnya. Tekan terus tombol **OK** pada roda kemudi untuk mengatur ulang waktu yang sudah berlalu.

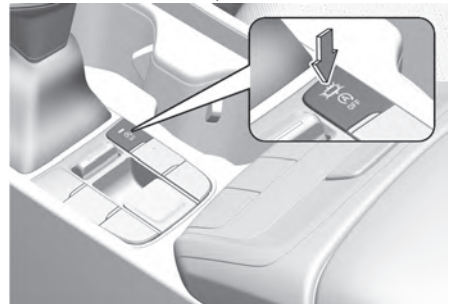
Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Tampilan cluster" di bab 4.

Menonaktifkan sistem ISG

Tipe A



Tipe B



Tekan tombol ISG OFF (A) untuk menonaktifkan sistem ISG. Indikator tombol ISG OFF (B) akan menyala. Untuk mengaktifkan sistem, tekan lagi tombol ISG OFF (A).

Kondisi yang dapat menghidupkan ulang mesin

Mesin akan dihidupkan ulang secara otomatis jika:

- Tekanan vakum rem rendah.
- Mesin telah berhenti selama sekitar 5 menit.
- A/C dalam kondisi aktif dengan kecepatan kipas yang diatur ke level tinggi tertentu.
- Defroster depan aktif.
- Daya baterai lemah.
- Performa pendinginan dan pemanasan sistem kontrol iklim tidak memadai.
- Gear dipindah ke posisi P (Parkir) atau R (Mundur) saat Auto Hold diaktifkan.
- Membuka pintu atau melepaskan sabuk pengaman saat Auto Hold diaktifkan.
- Menekan switch EPB saat Auto Hold diaktifkan.

Indikator Auto Stop (A) akan berkedip hijau selama 5 detik pada instrument cluster saat mesin dihidupkan kembali.

PERINGATAN

Ketika mesin berada dalam mode Idle Stop, mesin dapat dihidupkan kembali tanpa pengemudi melakukan tindakan apa pun. Sebelum meninggalkan kendaraan atau melakukan pekerjaan di kompartemen mesin, matikan mesin dengan menempatkan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF, pindahkan gear ke posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan bawa kunci saat meninggalkan kendaraan.

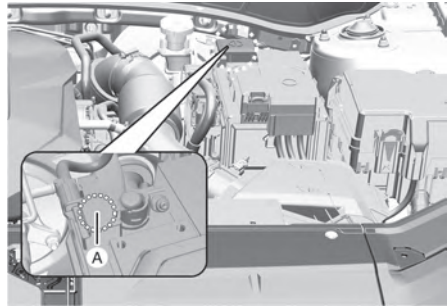
Malfungsi pada ISG

Sistem ISG mungkin tidak dapat beroperasi jika:

- Indikator Auto Stop (A) menyala kuning pada instrument cluster.
- Tombol ISG OFF (A_{off}) menyala.

Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Mengkalibrasi sensor baterai



[A] Sensor baterai

Jika baterai AGM telah dilepas dan disambungkan kembali atau diganti, sistem ISG tidak akan langsung beroperasi. Jika Anda ingin menggunakan sistem, sensor baterai harus dikalibrasi dengan mengikuti prosedur berikut ini.

1. Matikan mesin.
2. Lepaskan semua perangkat elektronik yang terpasang setelah kendaraan dikirim, seperti navigasi, dashcam, dll.
3. Setelah 4 jam dengan mesin yang mati, hidupkan dan matikan mesin sebanyak 3 hingga 4 kali.

PEMBERITAHUAN

- Gunakan hanya baterai HYUNDAI AGM asli untuk penggantian. Jika tidak, sistem ISG mungkin tidak dapat beroperasi dengan benar.
- Jangan mengisi ulang daya baterai AGM dengan pengisi daya baterai standar. Hal ini dapat merusak atau membuat baterai AGM meledak.
- Jangan melepas penutup baterai. Dapat menyebabkan kebocoran elektrolit baterai yang berbahaya bagi tubuh manusia.

i Informasi

Sistem ISG mungkin tidak dapat beroperasi dalam situasi berikut ini.

- Terjadi malfungsi pada sistem ISG.
- Daya baterai lemah.
- Tekanan vakum rem rendah.

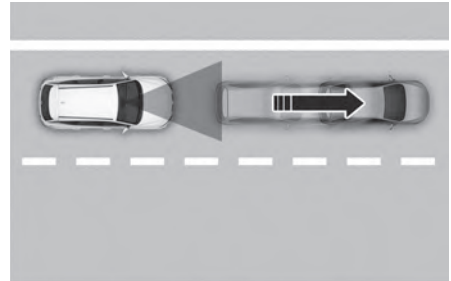
Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Sistem Smart ISG

 Jika dilengkapi

Menghidupkan ulang mesin secara otomatis saat kendaraan di depan kembali bergerak

Jika mesin dimatikan oleh ISG saat kendaraan berhenti. Kemudian, mesin akan dihidupkan secara otomatis ketika kamera depan mendeteksi pergerakan kendaraan di depan.



Jika mesin dihidupkan ulang secara otomatis oleh sistem Smart ISG, AUTO STOP akan ditampilkan dalam mode tampilan utility pada instrument cluster.

i Informasi


- Meskipun kendaraan di depan melaju menjauh, sistem Smart ISG mungkin tidak dapat menghidupkan ulang mesin karena keterbatasan kamera depan yang mendeteksi pergerakan kendaraan di depan. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian "Keterbatasan Smart ISG" di bab ini.
- Jika mesin dimatikan oleh ISG, mesin dapat dihidupkan kembali setiap saat dengan melepaskan pedal rem, terlepas dari pengoperasian sistem Smart ISG.

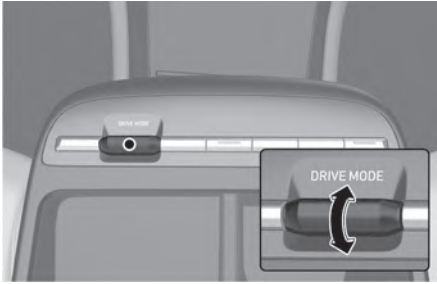
Keterbatasan Smart ISG

Smart ISG mungkin tidak bisa beroperasi secara normal atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga jika:

- Kamera depan terhalang, tertutup, atau rusak akibat salju, air, atau kotoran.
- Temperatur di dekat kamera depan terlalu panas atau dingin.
- Lensa kamera tertutup atau terhalang oleh lapisan kaca depan, kaca depan rusak, atau material yang menempel (stiker, serangga, dll.) pada kaca.
- Kelembaban tidak dapat dihilangkan atau kaca depan membeku.
- Cairan pencuci disemprotkan secara terus menerus, atau wiper aktif.
- Mengemudi saat hujan lebat atau bersalju, atau kabut tebal.
- Bidang pandang kamera depan terhalang oleh sinar matahari.
- Sinar matahari, lampu jalan, atau cahaya dari kendaraan yang melaju terpantul pada permukaan jalan yang basah seperti genangan air di jalan.
- Meletakkan benda di atas dasbor.
- Kendaraan Anda sedang diderek.
- Lingkungan di sekitar sangat terang atau sangat gelap (pada malam hari, di terowongan, dll.).
- Kecerahan berubah secara tiba-tiba, misalnya saat masuk atau keluar dari terowongan.
- Kecerahan di luar rendah, dan headlamp kendaraan di depan dimatikan atau tidak terang.
- Kendaraan depan hanya terlihat sebagian.
- Kendaraan di depan seperti bus, truk besar, truk dengan bentuk yang tidak seperti biasanya, trailer, dll.
- Kendaraan di depan tidak memiliki lampu belakang atau lampu belakang terletak di lokasi yang tidak seperti biasanya.
- Dalam kondisi kurangnya pencahayaan, lampu belakang kendaraan depan dimatikan atau tidak terang.
- Bagian belakang kendaraan di depan kecil, atau kendaraan tidak terlihat normal, seperti ketika kendaraan Anda miring, terbalik, atau sisi kendaraan Anda terlihat.
- Ground clearance kendaraan depan terlalu rendah atau tinggi.
- Kendaraan, pejalan kaki, atau pengendara sepeda tiba-tiba memotong di depan.
- Kendaraan di depan terlambat terdeteksi.
- Kendaraan di depan tiba-tiba terhalang oleh penghalang.
- Kendaraan di depan tiba-tiba berpindah jalur atau mengurangi kecepatan.
- Bentuk kendaraan di depan rusak.
- Kecepatan kendaraan di depan terlalu cepat atau lambat.
- Kendaraan di depan berbelok ke arah yang berlawanan dengan jalur untuk menghindari tabrakan.
- Ada kendaraan di depan setelah berpindah jalur dengan kecepatan rendah.
- Kendaraan di depan tertutup salju.
- Kendaraan Anda bergerak dengan tidak stabil.
- Kendaraan Anda berada di tikungan atau putaran dan tidak terdeteksi kendaraan di depan.
- Anda terus menerus mengemudi dalam bundaran.
- Kendaraan di depan memiliki bentuk yang tidak seperti biasanya.
- Kendaraan di depan sedang menanjak atau menuruni turunan.

Sistem Kontrol yang Terintegrasi dengan Mode Drive (2WD)

 jika dilengkapi

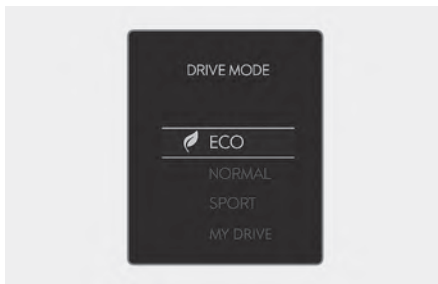


Mode drive dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengemudi atau kondisi jalan.

Sistem akan kembali ke mode NORMAL saat mesin dihidupkan ulang.

Informasi

Jika instrument cluster mengalami masalah, mode drive akan berada dalam mode NORMAL dan tidak dapat diubah ke mode SPORT.



Mode akan berubah, seperti berikut ini, setiap menekan tombol DRIVE MODE ke atas atau ke bawah.

- **ECO > NORMAL > SPORT > MY DRIVE**

Fitur mode drive

Mode ECO

Mode ECO dapat membantu meningkatkan penghematan bahan bakar untuk berkendara yang ramah lingkungan.

Penghematan bahan bakar bervariasi sesuai dengan kebiasaan mengemudi pengemudi dan kondisi jalan.

- Saat memilih mode ECO, indikator ECO akan menyala pada instrument cluster.
- Saat mode ECO diaktifkan:
 - Respons akselerasi mungkin sedikit berkurang jika menekan pedal akselerator secara sedang.
 - Performa A/C mungkin akan terbatas.
 - Pola perpindahan transmisi dapat berubah.
 - Suara mesin mungkin akan terdengar lebih keras pada beberapa perpindahan transmisi karena untuk menurunkan gear harus menekan pedal gas lebih dalam.

Situasi di atas adalah kondisi yang normal ketika mode ECO diaktifkan untuk membantu meningkatkan penghematan bahan bakar.

Mode NORMAL

Mode NORMAL akan memberikan sensasi berkendara yang halus dan nyaman.

Ketika memilih mode NORMAL, mode ini tidak akan ditampilkan pada instrument cluster.

Mode SPORT

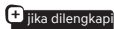
Mode SPORT akan memberikan sensasi berkendara yang sporty namun stabil.

Dalam mode SPORT, penghematan bahan bakar dapat menurun.

- Saat memilih mode SPORT, indikator SPORT akan menyala pada instrument cluster.
- Mode drive akan diatur ulang ke mode NORMAL saat mesin dihidupkan ulang.

- Saat mode SPORT diaktifkan:
 - RPM mesin cenderung terus meningkat selama waktu tertentu bahkan setelah pedal gas dilepaskan.
 - Perpindahan gear ke atas akan tertunda saat berakselerasi.

Fitur mode MY DRIVE



Mode SMART

Mode SMART akan menentukan mode berkendara yang tepat di antara SMART ECO, SMART NORMAL dan SMART SPORT dengan menilai kebiasaan mengemudi yang dilakukan oleh pengemudi saat menekan pedal rem atau mengoperasikan roda kemudi.

Berbagai situasi mengemudi, yang mungkin Anda temui dalam mode SMART

- Mode drive secara otomatis akan beralih ke mode ECO setelah jangka waktu tertentu, saat Anda menekan pedal gas dengan lembut (Pengemudian Anda dikategorikan sebagai ringan).
- Mode drive secara otomatis akan beralih dari mode SMART ECO ke mode SMART SPORT setelah periode waktu tertentu, saat Anda menekan pedal gas secara keras atau berulang kali.
- Mode drive secara otomatis akan beralih ke mode SMART SPORT dengan pola mengemudi yang sama, saat kendaraan mulai melaju pada tanjakan dengan kemiringan tertentu. Mode drive secara otomatis akan kembali ke mode SMART ECO saat kendaraan memasuki permukaan jalan yang rata.
- Mode drive secara otomatis akan beralih ke mode SMART SPORT hanya pada situasi berkendara yang berat. Pada sebagian besar situasi berkendara normal, mode drive akan diatur ke mode SMART ECO.

- Mode drive secara otomatis akan beralih ke mode SMART SPORT, saat Anda mempercepat kendaraan secara tiba-tiba atau mengoperasikan roda kemudi secara berulang-ulang (Pengemudian Anda dikategorikan sebagai sporty). Dalam mode ini, kendaraan Anda melaju pada gear yang lebih rendah untuk percepatan atau perlambatan secara tiba-tiba dan meningkatkan performa pengereman mesin.

Untuk penjelasan umum mengenai mode SMART ECO, SMART NORMAL, dan SMART SPORT, lihat bagian “Fitur mode ECO, NORMAL, SPORT”.

Keterbatasan mode SMART

Mode SMART mungkin akan terbatas dalam situasi berikut ini. Fitur mode ECO, NORMAL, SPORT

- Pengemudi menggunakan paddle shifter untuk memindahkan gear secara manual. (Sistem akan memprioritaskan pemindahan gear secara manual oleh pengemudi)
- Smart Cruise Control diaktifkan.
- Temperatur oli transmisi sangat rendah atau sangat tinggi.

Mode MY DRIVE

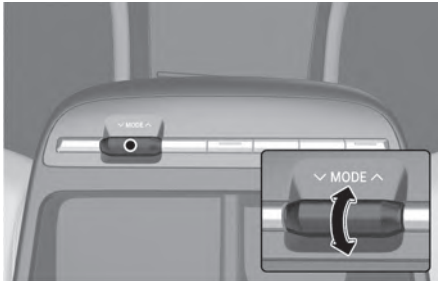
Mode MY DRIVE akan memudahkan pengemudi untuk menyesuaikan pengaturan powertrain, roda kemudi, suspensi, dan 4WD.

- Untuk mengatur mode MY DRIVE, buka **SETUP > Vehicle > Drive Mode > MY DRIVE MODE** pada sistem infotainment.

MODE MY DRIVE	
Powertrain	ECO/NORMAL/SPORT/SMART
Steering	NORMAL/SPORT

Mode drive yang terintegrasi dengan sistem kontrol (4WD)

Mode Drive

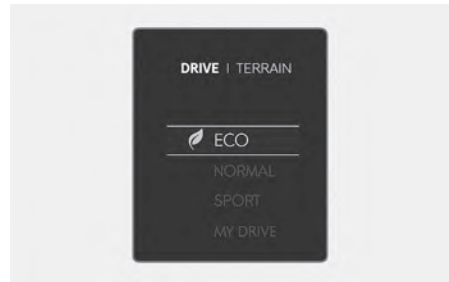


Mode drive dapat dipilih sesuai dengan keinginan pengemudi atau kondisi jalan.

Sistem akan kembali ke mode NORMAL saat mesin dihidupkan ulang.

i Informasi

Jika instrument cluster mengalami masalah, mode drive akan berada dalam mode NORMAL dan tidak dapat diubah ke mode SPORT.



Mode akan berubah, seperti berikut ini, setiap menekan tombol DRIVE MODE (atau DRIVE/ TERRAIN) ke atas atau ke bawah.

- **ECO > NORMAL > SPORT > MY DRIVE**

Fitur mode drive

Mode ECO

Mode ECO dapat membantu meningkatkan penghematan bahan bakar untuk berkendara yang ramah lingkungan.

Penghematan bahan bakar bervariasi sesuai dengan kebiasaan mengemudi pengemudi dan kondisi jalan.

- Saat memilih mode ECO, indikator ECO akan menyala pada instrument cluster.
- Saat mode ECO diaktifkan: -
 - Respons akselerasi mungkin sedikit berkurang jika menekan pedal akselerator secara sedang.
 - Performa A/C mungkin akan terbatas.
 - Pola perpindahan transmisi dapat berubah.
 - Suara mesin mungkin akan terdengar lebih keras pada beberapa perpindahan transmisi karena untuk menurunkan gear harus menekan pedal gas lebih dalam.

Situasi di atas adalah kondisi yang normal ketika mode ECO diaktifkan untuk membantu meningkatkan penghematan bahan bakar.

Mode NORMAL

Mode NORMAL akan memberikan sensasi berkendara yang halus dan nyaman.

Ketika memilih mode NORMAL, mode ini tidak akan ditampilkan pada instrument cluster.


Mode SPORT

Mode SPORT akan memberikan sensasi berkendara yang sporty namun stabil.

Dalam mode SPORT, penghematan bahan bakar dapat menurun.

- Saat memilih mode SPORT, indikator SPORT akan menyala pada instrument cluster.
- Mode drive akan diatur ulang ke mode NORMAL saat mesin dihidupkan ulang.
- Saat mode SPORT diaktifkan:
 - RPM mesin cenderung terus meningkat selama waktu tertentu bahkan setelah pedal gas dilepaskan.
 - Perpindahan gear ke atas akan tertunda saat berakselerasi.

Fitur mode MY DRIVE

 jika dilengkapi

Mode SMART

Mode SMART akan menentukan mode berkendara yang tepat di antara SMART ECO, SMART NORMAL dan SMART SPORT dengan menilai kebiasaan mengemudi yang dilakukan oleh pengemudi saat menekan pedal rem atau mengoperasikan roda kemudi.

Berbagai situasi mengemudi, yang mungkin Anda temui dalam mode SMART

- Mode drive secara otomatis akan beralih ke mode ECO setelah jangka waktu tertentu, saat Anda menekan pedal gas dengan lembut (Pengemudian Anda dikategorikan sebagai ringan).
- Mode drive secara otomatis akan beralih dari mode SMART ECO ke mode SMART SPORT setelah periode waktu tertentu, saat Anda menekan pedal gas secara keras atau berulang kali.
- Mode drive secara otomatis akan beralih ke mode SMART SPORT dengan pola mengemudi yang sama, saat kendaraan mulai melaju pada tanjakan dengan kemiringan tertentu. Mode drive secara otomatis akan kembali ke mode SMART ECO saat kendaraan memasuki permukaan jalan yang rata.
- Mode drive secara otomatis akan beralih ke mode SMART SPORT hanya pada situasi berkendara yang berat. Pada sebagian besar situasi berkendara normal, mode drive akan diatur ke mode SMART ECO.
- Mode drive secara otomatis akan beralih ke mode SMART SPORT, saat Anda mempercepat kendaraan secara tiba-tiba atau mengoperasikan roda kemudi secara berulang-ulang (Pengemudian Anda dikategorikan sebagai sporty). Dalam mode ini, kendaraan Anda melaju pada gear yang lebih rendah untuk percepatan atau perlambatan secara tiba-tiba dan meningkatkan performa pengereman mesin.

Untuk penjelasan umum mengenai mode SMART ECO, SMART NORMAL, dan SMART SPORT, lihat bagian “Fitur mode ECO, NORMAL, SPORT”.

Keterbatasan mode SMART

Mode SMART mungkin akan terbatas dalam situasi berikut ini. Fitur mode ECO, NORMAL, SPORT

- Pengemudi menggunakan paddle shifter untuk memindahkan gear secara manual. (Sistem akan memprioritaskan pemindahan gear secara manual oleh pengemudi)
- Smart Cruise Control diaktifkan.
- Temperatur oli transmisi sangat rendah atau sangat tinggi.

Mode MY DRIVE (Jika dilengkapi)

Mode MY DRIVE akan memudahkan pengemudi untuk menyesuaikan pengaturan powertrain, roda kemudi, suspensi, dan 4WD.

- Untuk mengatur mode MY DRIVE, buka **SETUP > Vehicle > Drive Mode > CUSTOM > MY DRIVE MODE** pada sistem infotainment.

MODE MY DRIVE	
Powertrain	ECO/NORMAL/SPORT/SMART
Steering	NORMAL/SPORT

Mode Terrain

Mode terrain akan membantu menghasilkan performa berkendara yang optimal dengan mengontrol mesin dan pengereman sesuai dengan kondisi jalan.

Tekan tombol DRIVE/TERRAIN untuk mengubah dari mode drive ke mode kontrol terrain.

Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian “Mode Terrain pada Four Wheel Drive (4WD)” di bab ini.

Kondisi mengemudi khusus

Kondisi mengemudi yang berbahaya

Ketika menghadapi elemen mengemudi yang berbahaya seperti air, salju, es, lumpur, dan pasir, lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Berkendara dengan hati-hati dan jaga jarak pengereman yang lebih jauh.
- Hindari melakukan pengereman atau menggerakkan roda kemudi secara mendadak.
- Ketika kendaraan Anda terjebak di salju, lumpur, atau pasir, gunakan gear kedua. Akselerasi secara perlahan untuk menghindari putaran roda yang tidak perlu.
- Letakkan pasir, garam batu, rantai ban, atau bahan penghalus lainnya di bawah roda untuk memberikan traksi tambahan saat kendaraan terjebak di es, salju, atau lumpur.



PERINGATAN

Menurunkan gear dengan transmisi otomatis saat berkendara di permukaan yang licin dapat menyebabkan kecelakaan. Perubahan mendadak pada kecepatan roda bisa menyebabkan ban slip. Hati-hati saat menurunkan gear di permukaan jalan yang licin.

Mengayunkan Kendaraan

Jika perlu mengayunkan kendaraan untuk membebaskan kendaraan dari salju, pasir, atau lumpur, pertama-tama putar roda kemudi ke kanan dan kiri untuk membersihkan area sekitar roda depan Anda. Kemudian, pindahkan gear secara bergantian antara R (Mundur) dan gear maju.

Cobalah untuk menghindari putaran roda yang berlebihan, dan jangan memacu mesin.

Untuk mencegah keausan pada transmisi, tunggu hingga roda berhenti berputar sebelum mengganti gear. Lepaskan pedal gas saat mengganti gear, dan tekan pedal gas dengan lembut saat transmisi masuk ke gear. Putar roda secara perlahan maju dan mundur akan menyebabkan gerakan mengayun yang dapat membebaskan kendaraan.



PERINGATAN

Jika kendaraan terjebak dan terjadi putaran roda berlebihan, temperatur pada ban dapat meningkat dengan cepat. Jika ban rusak, ban bisa meledak atau pecah. Kondisi ini berbahaya. Anda dan orang lain bisa terluka. Jangan mencoba prosedur ini jika ada orang atau benda di dekat kendaraan.

Jika Anda mencoba membebaskan kendaraan, kendaraan dapat cepat menjadi panas, yang dapat menyebabkan kebakaran di kompartemen mesin atau kerusakan lainnya. Cobalah untuk menghindari putaran roda sebanyak mungkin untuk mencegah pemanasan berlebihan pada ban atau mesin. **JANGAN** biarkan kendaraan memutar roda lebih dari 56 km/jam (35 mph).

PEMBERITAHUAN

Jika kendaraan Anda masih terjebak setelah mengayunkan kendaraan beberapa kali, minta kendaraan untuk ditarik oleh kendaraan derek untuk menghindari overheating pada mesin, kerusakan pada transmisi, dan kerusakan pada ban. Lihat bagian “Penderekan” di bab 8.

i Informasi

Sistem ESC harus dinonaktifkan sebelum mengayunkan kendaraan.

Menikung dengan halus

Hindari melakukan pengereman atau pergantian gear saat berbelok, terutama ketika jalanan basah. Sebaiknya, setiap tikungan diambil dengan akselerasi yang lembut.

Mengemudi pada malam hari

Mengemudi pada malam hari menghadirkan lebih banyak bahaya dibandingkan berkendara di siang hari. Berikut beberapa tips penting yang perlu diingat:

- Perlamat laju kendaraan dan jaga jarak yang lebih jauh antara Anda dan kendaraan lain, karena mungkin lebih sulit untuk melihat pada malam hari, terutama di area yang tidak memiliki penerangan jalan.
- Sesuaikan spion untuk mengurangi silau dari lampu kendaraan lain.
- Jaga agar headlamp tetap bersih dan terarah dengan benar. Headlamp yang kotor atau tidak terarah dengan baik akan membuat Anda lebih sulit untuk melihat pada malam hari.
- Hindari menatap langsung ke headlamp kendaraan yang datang dari arah berlawanan. Anda bisa mengalami kebutaan sementara, dan butuh beberapa detik bagi mata Anda untuk menyesuaikan kembali dengan kegelapan.

Mengemudi pada kondisi hujan

Hujan dan jalan yang basah dapat membuat berkendara menjadi berbahaya. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengemudi saat hujan atau di permukaan jalan yang licin:

- Perlambat kecepatan dan beri jarak lebih jauh dengan kendaraan di depan. Hujan lebat akan membuat jarak pandang terbatas dan meningkatkan jarak yang dibutuhkan untuk menghentikan kendaraan.
- Nonaktifkan Cruise Control atau Smart Cruise Control Anda. (jika dilengkapi)
- Gantilah karet wiper kaca depan jika sudah menunjukkan tanda-tanda goresan atau area yang tidak bisa di seka di kaca depan.
- Pastikan ban Anda memiliki tapak yang cukup. Jika ban Anda tidak memiliki tapak yang cukup, melakukan pengereman secara mendadak di jalan yang basah bisa menyebabkan slip dan berpotensi menyebabkan kecelakaan. Lihat bagian “Mengganti ban” di bab 9.
- Nyalakan headlamp Anda agar memudahkan orang lain melihat kendaraan Anda.
- Mengemudi terlalu cepat melalui genangan air dapat mempengaruhi performa rem Anda. Jika Anda harus melewati genangan air, cobalah untuk melaju secara perlahan.
- Jika Anda merasa rem Anda mungkin basah, terapkan rem secara ringan saat berkendara sampai fungsi rem kembali normal.

Hydroplaning

Jika jalan cukup basah dan Anda berkendara dengan kecepatan tinggi, ban kendaraan Anda mungkin hanya sedikit atau bahkan tidak ada kontak dengan permukaan jalan dan malah melayang di atas air. Saran terbaik adalah PERLAMBAT LAJU KENDARAAN saat di jalan basah.

Risiko hydroplaning akan meningkat seiring berkurangnya kedalaman tapak ban, lihat bagian “Mengganti ban” di bab 9.

Mengemudi di area banjir

Hindari berkendara melalui area yang banjir kecuali Anda yakin air tidak lebih tinggi dari bagian bawah hub roda. Lewati genangan air dengan hati-hati. Berikan jarak berhenti yang cukup karena performa rem mungkin akan berkurang.

Setelah melalui genangan air, keringkan rem dengan menerapkan pengereman secara perlahan beberapa kali saat kendaraan bergerak secara perlahan.

Mengemudi di jalan tol

Ban

Sesuaikan tekanan ban sesuai yang ditentukan. Ban yang kurang tekanan dapat menyebabkan ban overheat atau rusak.

Jangan gunakan ban yang sudah aus atau rusak, karena bisa mengurangi traksi atau mengganggu fungsi pengereman.

i Informasi

Jangan pernah melebihi tekanan ban maksimum yang tertera pada ban Anda.

Bahan bakar, cairan pendingin mesin, dan oli mesin

Mengemudi dengan kecepatan tinggi di jalan tol akan mengonsumsi lebih banyak bahan bakar dan kurang efisien dibandingkan dengan berkendara dengan kecepatan yang rendah. Pertahankan kecepatan sedang untuk menghemat bahan bakar saat berkendara di jalan tol.

Pastikan untuk memeriksa level cairan pendingin mesin dan oli mesin sebelum berkendara.

Drive belt

Drive belt yang longgar atau aus dapat membuat mesin menjadi terlalu panas.

Mengurangi risiko kendaraan terguling

Kendaraan penumpang multifungsi Anda didefinisikan sebagai Sports Utility Vehicle (SUV). SUV memiliki ground clearance yang lebih tinggi dan track roda yang lebih sempit, sehingga membuatnya mampu untuk digunakan di berbagai kondisi jalan off-road.

Karakteristik desain tertentu memberikan SUV pusat gravitasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan biasa, yang membuatnya lebih rentan terguling jika Anda berbelok dengan tajam. Kendaraan utilitas memiliki tingkat kecelakaan terguling yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kendaraan lainnya. Karena risiko ini, pengemudi dan penumpang sangat disarankan untuk selalu mengenakan sabuk pengaman. Pada kecelakaan terguling, penumpang yang tidak mengenakan sabuk pengaman memiliki kemungkinan untuk mengalami kematian yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penumpang yang mengenakan sabuk pengaman.

Ada beberapa langkah yang dapat diambil oleh pengemudi untuk mengurangi risiko terguling. Jika memungkinkan, hindari berbelok secara tajam atau manuver mendadak, jangan memuat muatan kendaraan Anda dengan barang yang berat di atap, dan jangan memodifikasi kendaraan Anda dengan cara apapun.

PERINGATAN

Kendaraan utilitas memiliki tingkat kecelakaan terguling yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kendaraan lainnya. Untuk mencegah kendaraan terguling atau kehilangan kontrol:

- Ambil tikungan dengan kecepatan lebih lambat daripada yang Anda lakukan dengan kendaraan penumpang.
- Hindari berbelok dengan tajam dan manuver mendadak.

- Jangan memodifikasi kendaraan Anda dengan cara apapun yang dapat menaikkan pusat gravitasi.
- Pastikan ban selalu terisi dengan tekanan yang tepat.
- Jangan membawa barang berat di atap kendaraan.

PERINGATAN

Pada kecelakaan terguling, penumpang yang tidak mengenakan sabuk pengaman memiliki kemungkinan untuk mengalami kematian yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penumpang yang mengenakan sabuk pengaman. Pastikan semua penumpang mengenakan sabuk pengaman mereka.

Mengemudi pada musim dingin

Kondisi cuaca yang ekstrem pada musim dingin dapat dengan cepat mengurangi daya tahan ban dan menyebabkan masalah lainnya. Untuk meminimalkan masalah berkendara pada musim dingin, Anda harus mengikuti beberapa saran berikut:

Kondisi bersalju atau berlapis es

Anda perlu menjaga jarak yang cukup antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan Anda.

Terapkan rem secara perlahan. Mengemudi dengan kecepatan tinggi, akselerasi cepat, pengereman mendadak, dan berbelok dengan tajam merupakan praktik yang sangat berbahaya. Saat mengurangi kecepatan, gunakan pengereman mesin seoptimal mungkin. Pengereman mendadak di jalan bersalju atau ber-es dapat menyebabkan kendaraan tergelincir.

Untuk mengemudikan kendaraan Anda di salju yang dalam, mungkin perlu menggunakan ban salju atau memasang rantai ban pada ban kendaraan Anda.

Selalu bawa perlengkapan darurat. Beberapa peralatan yang mungkin ingin Anda bawa antara lain rantai ban, tali derek atau rantai, senter, flare darurat, pasir, sekop, kabel jumper, pengikis kaca jendela, sarung tangan, kain pelindung, pakaian pelindung, selimut, dll.

Ban salju

⚠ PERINGATAN

Ban salju harus memiliki ukuran dan tipe yang setara dengan ban standar kendaraan Anda. Jika tidak, keselamatan dan kontrol kendaraan Anda dapat terpengaruh secara negatif.

Kami merekomendasikan untuk menggunakan ban salju saat temperatur jalan berada di bawah 7°C (45°F).

Jika Anda memasang ban salju pada kendaraan Anda, pastikan untuk menggunakan tekanan udara yang sama dengan ban asli. Pasang ban salju di keempat roda untuk menjaga keseimbangan kontrol kendaraan Anda dalam kondisi cuaca apa pun. Traksi yang diberikan oleh ban salju di jalan kering mungkin tidak setinggi ban standar kendaraan Anda. Periksa dengan dealer ban untuk rekomendasi kecepatan maksimum.

Rantai ban

Rantai tipe kawat



Rantai tipe kain



Karena dinding samping ban radial lebih tipis dibandingkan dengan jenis ban lainnya, ban ini mungkin akan rusak jika dipasang dengan beberapa jenis rantai ban. Oleh karena itu, penggunaan ban salju lebih dianjurkan dibandingkan dengan rantai ban. Jika harus menggunakan rantai ban, kami merekomendasikan untuk menggunakan Suku Cadang HYUNDAI asli atau yang setara yang telah ditentukan untuk kendaraan Anda, dan pasang rantai ban setelah memeriksa inturksi yang disediakan bersama rantai ban. Kerusakan pada kendaraan Anda akibat penggunaan rantai ban yang tidak tepat tidak akan ditanggung oleh garansi pabrikan kendaraan Anda.

Saat menggunakan rantai ban, pasang rantai pada roda penggerak sebagai berikut:

2WD: Roda depan

4WD: Keempat roda

Jika satu set rantai ban lengkap tidak tersedia untuk kendaraan 4WD, rantai hanya dapat dipasang pada roda depan saja.



PERINGATAN

Menggunakan rantai ban dapat memengaruhi kontrol kendaraan secara negatif:

- Berkendara dengan kecepatan kurang dari 30 km/jam (20 mph) atau batas kecepatan yang direkomendasikan oleh produsen rantai, mana yang lebih rendah.
- Berkendara dengan hati-hati dan hindari gundukan, lubang, tikungan tajam, dan bahaya jalan lainnya yang dapat menyebabkan kendaraan melompat.
- Hindari tikungan tajam atau melakukan pengereman yang bisa menyebabkan roda terkunci.

i Informasi

- Pasang rantai ban hanya pada pasangan roda depan. Perlu dicatat bahwa memasang rantai ban pada roda akan memberikan gaya dorong yang lebih besar, namun tidak akan mencegah slip ke samping.
- Jangan pasang ban berduri tanpa memeriksa terlebih dahulu peraturan setempat dan daerah mengenai kemungkinan pembatasan penggunaannya.

Memasang rantai ban

Saat memasang rantai ban, ikuti instruksi dari produsen dan pasang sekuat mungkin. Kemudian secara perlahan (kurang dari 30 km/jam (20 mph)) dengan rantai yang terpasang. Jika Anda mendengar suara rantai yang menyentuh bodi atau sasis, berhenti dan kencangkan rantainya. Jika masih ada kontak, perlambat kendaraan sampai suara tersebut berhenti. Lepaskan rantai ban begitu Anda mulai berkendara di jalan yang sudah dibersihkan.

Saat memasang rantai salju, parkir kendaraan di tempat yang datar yang jauh dari lalu lintas. Nyalakan lampu hazard dan pasang segitiga pengaman di belakang kendaraan (jika dilengkapi). Pastikan gear kendaraan ditempatkan di posisi P (Parkir), terapkan rem parkir, dan matikan mesin sebelum memasang rantai salju.

PEMBERITAHUAN

Saat menggunakan rantai ban:

Jika harus menggunakan rantai salju, lihat tabel di bawah ini.

Ukuran ban	Tipe rantai
235/65R17	Rantai tipe kawat (ketebalan kurang dari 12 mm (0,47 inci)) atau Rantai tipe kain
235/60R18	Rantai tipe kain
235/55R19	

- Rantai dengan ukuran yang salah atau yang dipasang dengan tidak tepat dapat merusak saluran rem, suspensi, bodi, dan roda kendaraan Anda.
- Gunakan rantai dengan SAE kelas “S” atau rantai kawat.
- Jika Anda mendengar suara yang disebabkan oleh rantai yang menyentuh bodi kendaraan, kencangkan rantai untuk mencegah kontak dengan bodi kendaraan.

- Untuk mencegah kerusakan pada bodi kendaraan, kencangkan kembali rantai setelah berkendara sejauh 0.5–1.0 km (0.3–0.6 mil).
- Jangan gunakan rantai ban pada kendaraan yang dilengkapi dengan roda aluminium. Jika tidak bisa dihindari, gunakan rantai tipe kain.
- Gunakan rantai kawat dengan ketebalan kurang dari 12 mm (0,47 inci) untuk mencegah kerusakan pada sambungan rantai.

Tindakan pencegahan untuk musim dingin

Gunakan cairan pendingin etilen glikol berkualitas tinggi

Kendaraan Anda dilengkapi dengan cairan pendingin etilen glikol yang berkualitas tinggi pada sistem pendinginan. Ini adalah satu-satunya tipe cairan pendingin yang harus digunakan karena dapat mencegah korosi pada sistem pendinginan, melumasi water pump, dan mencegah pembekuan. Pastikan untuk mengganti atau mengisi ulang cairan pendingin sesuai dengan jadwal perawatan di bab 9. Sebelum musim dingin, periksa cairan pendingin Anda untuk memastikan titik bekunya cukup untuk menghadapi temperatur yang diperkirakan selama musim dingin.

Periksa baterai dan kabel

Temperatur dingin akan mempengaruhi performa baterai. **Periksa kondisi baterai dan kabel sesuai dengan yang dijelaskan di bab 9.** Kami merekomendasikan agar kabel pengisian daya baterai diperiksa dengan menghubungi dealer resmi HYUNDAI atau di bengkel resmi.

Ganti ke oli “winter weight” jika diperlukan

Di beberapa daerah selama musim dingin, disarankan untuk menggunakan oli dengan “winter weight”. Selain itu, ganti oli mesin dan filter jika sudah mendekati interval perawatan berikutnya. Oli mesin yang baru akan memastikan performa mesin yang optimal selama musim dingin. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bab 2. Jika Anda ragu mengenai tipe oli musim dingin, kami menyarankan untuk berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

Periksa busi dan sistem pengapian

Periksa busi sesuai yang dijelaskan di bab 9. Jika perlu, ganti busi yang sudah aus. Periksa juga semua kabel dan komponen pengapian untuk memastikan tidak ada retakan, keausan, atau kerusakan.

Untuk mencegah kunci membeku

Untuk mencegah kunci membeku, semprotkan cairan pencar es atau gliserin yang disetujui ke lubang kunci. Jika lubang kunci sudah tertutup es, semprotkan cairan pencar es di atas es untuk mencairkannya. Jika bagian dalam kunci membeku, coba cairkan dengan kunci yang dipanaskan. Gunakan kunci yang dipanaskan dengan hati-hati untuk menghindari cedera.

Gunakan cairan pencuci kaca anti-beku yang direkomendasikan

Untuk mencegah cairan pencuci kaca membeku, tambahkan cairan pencuci kaca anti-beku yang direkomendasikan, sesuai dengan yang tertera pada wadah cairan pencuci kaca. Cairan pencuci kaca anti-beku tersedia di dealer resmi HYUNDAI dan sebagian besar di outlet aksesoris kendaraan. Jangan gunakan cairan pendingin mesin atau jenis cairan anti-beku lainnya, karena dapat merusak cat kendaraan.

Periksa wiper kaca depan

Periksa kondisi berikut:

- Es atau salju telah dihilangkan dari kaca depan dan kaca belakang.
- Karet wiper tidak membeku atau menempel pada kaca.

Jangan biarkan rem parkir Anda membeku

Dalam beberapa kondisi, rem parkir Anda mungkin akan membeku dalam posisi aktif. Hal ini kemungkinan besar terjadi ketika terdapat penumpukan salju atau es di sekitar atau di dekat rem belakang atau rem dalam kondisi basah. Ketika ada risiko rem parkir Anda dapat membeku: terapkan rem parkir untuk sementara waktu dengan gear di posisi P (Parkir), kemudian ganjal roda belakang, lalu lepaskan rem parkir.

Jangan biarkan es dan salju menumpuk di bawah kendaraan

Dalam beberapa kondisi, salju dan es dapat menumpuk di bawah fender dan mengganggu pergerakan roda kemudi. Saat mengemudi dalam kondisi seperti itu selama musim dingin yang berat, periksa bagian bawah kendaraan secara teratur, untuk memastikan roda depan dan komponen roda kemudi tidak terhalang.

Bawa perlengkapan darurat

Sesuai dengan kondisi cuaca, bawalah perlengkapan darurat yang sesuai, saat mengemudi. Beberapa barang yang mungkin ingin Anda bawa antara lain rantai ban, tali atau rantai derek, senter, suar darurat, pasir, sekop, kabel jumper, pengikis jendela, sarung tangan, kain lap, baju pelindung, selimut, dll.

Jangan letakkan benda atau material di dalam kompartemen mesin

Meletakkan benda atau material ke dalam kompartemen mesin dapat menyebabkan kerusakan mesin atau kebakaran, karena benda atau material tersebut dapat menghalangi pendinginan mesin. Kerusakan tersebut tidak tercakup dalam garansi pabrik.

Kemudikan kendaraan Anda saat uap air mengembun dan menumpuk di dalam pipa knalpot

Ketika kendaraan tidak digunakan untuk waktu yang lama pada musim dingin ketika mesin hidup, uap air dapat mengembun dan menumpuk di dalam pipa knalpot. Air di dalam pipa knalpot dapat menyebabkan suara bising, dll., tetapi akan berkurang jika kendaraan dikemudikan dengan kecepatan sedang hingga tinggi.

Menarik trailer

Jika Anda berencana untuk menarik trailer dengan kendaraan Anda, pertama-tama periksa persyaratan hukum di negara Anda. Karena peraturan tentang penarikan trailer, kendaraan, atau jenis kendaraan atau peralatan lainnya dapat berbeda-beda, pastikan Anda memahami aturan yang berlaku. Jika Anda ragu mengenai jenis oli musim dingin yang sesuai, kami menyarankan untuk berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

Ingat bahwa menarik trailer berbeda dengan mengemudi kendaraan tanpa beban. Menarik trailer akan mengubah cara penanganan kendaraan, daya tahan, dan efisiensi bahan bakar. Menarik trailer yang aman dan sukses akan membutuhkan peralatan yang tepat dan harus digunakan dengan benar. Kerusakan pada kendaraan Anda yang disebabkan oleh penarikan trailer yang tidak benar tidak akan ditanggung oleh garansi kendaraan.

Bagian ini memuat berbagai tips dan aturan keselamatan yang sudah teruji dan sangat penting untuk melakukan penarikan trailer. Banyak di antaranya yang sangat penting untuk keselamatan Anda dan penumpang Anda. Harap baca bagian ini dengan cermat sebelum Anda menarik trailer.

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut:

- Jika Anda tidak menggunakan perangkat yang benar dan/atau mengemudi dengan cara yang salah, Anda bisa kehilangan kontrol atas kendaraan saat menarik trailer. Misalnya, jika trailer terlalu berat, performa pengereman mungkin akan berkurang. Anda dan penumpang Anda bisa mengalami cedera serius atau bahkan fatal. Tarik trailer hanya jika Anda sudah mengikuti semua langkah yang dijelaskan dalam bagian ini.

- Sebelum menarik trailer, pastikan total berat trailer, GCW (Gross Combination Weight), GVW (Gross Vehicle Weight), GAW (Gross Axle Weight), dan beban lidah trailer semuanya berada dalam batas yang ditentukan.
- Saat menarik trailer, pastikan untuk menonaktifkan sistem Idle Stop and Go.

Informasi

Untuk Eropa:

- Beban maksimum teknis yang diizinkan pada poros belakang tidak boleh melebihi 15% dan bobot maksimum kendaraan yang dimuat tidak boleh melebihi 10% atau 100 kg (220,4 lbs), mana yang lebih rendah. Dalam hal ini, kecepatan kendaraan jangan lebih dari 100 km/jam (62,1 mph) untuk kendaraan kategori M1 atau 80 km/jam (49,7 mph) untuk kendaraan kategori N1.
- Saat kendaraan kategori M1 menarik trailer, beban tambahan yang dikenakan pada perangkat pengait trailer dapat menyebabkan nilai beban maksimum ban terlampaui, tetapi tidak lebih dari 15%. Dalam hal ini, kecepatan kendaraan jangan lebih dari 100 km/jam (62,1 mph) dan tingkatkan tekanan ban setidaknya 0,2 bar.
 - M1: kendaraan penumpang (maksimal 9 penumpang)
 - N1: kendaraan komersial (maksimal 3,5 ton)

Informasi

Saat trailer tidak digunakan, lepaskan trailer dari kendaraan agar plat nomor kendaraan tetap terlihat.

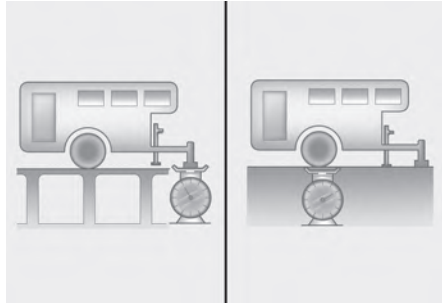
Jika anda memutuskan untuk menarik trailer

Berikut adalah beberapa poin penting jika Anda memutuskan untuk menarik trailer:

- Pertimbangkan untuk menggunakan kontrol ayun (sway control). Anda dapat menanyakan kepada dealer pengait trailer mengenai kontrol ayun.
- Jangan menarik trailer dengan kendaraan Anda selama 2.000 km pertama (1.200 mil) agar mesin dapat menjalani masa inrayen (break-in) dengan benar. Tidak mengikuti peringatan ini dapat menyebabkan kerusakan yang serius pada mesin atau transmisi.
- Saat menarik trailer, kami menyarankan agar Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI untuk informasi lebih jelasnya mengenai persyaratan tambahan seperti kit penarik, dan sebagainya.
- Selalu berkendara dengan kendaraan Anda pada kecepatan yang sedang (kurang dari 100 km/jam (60 mph)) atau batas kecepatan penarikan yang ditentukan.
- Pada tanjakan yang panjang, kecepatan kendaraan jangan lebih dari 70 km/jam (45 mph) atau batas kecepatan penarikan yang ditentukan, mana yang lebih rendah.
- Perhatikan dengan cermat batas berat dan beban yang tercantum pada halaman-halaman berikut.

Berat trailer

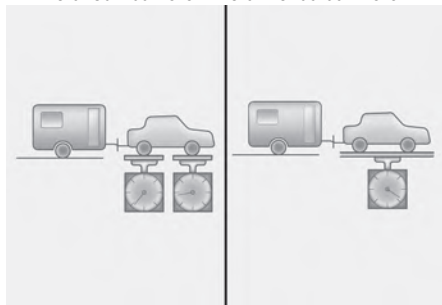
Beban Lidah/Total Berat Trailer



Berapa berat trailer maksimum yang aman? Trailer tidak boleh memiliki berat lebih dari berat maksimum trailer dengan rem trailer. Namun, meskipun demikian, berat tersebut bisa terlalu berat. Itu tergantung pada bagaimana Anda berencana menggunakan trailer Anda. Misalnya, kecepatan, ketinggian, gradien jalan, temperatur luar, dan seberapa sering kendaraan Anda digunakan untuk menarik trailer semuanya penting. Berat trailer yang ideal juga bisa tergantung pada perangkat khusus yang Anda miliki di kendaraan Anda.

Beban lidah

Berat Sumbu Kotor / Berat Kendaraan Kotor



Beban lidah adalah berat yang penting yang harus diukur karena akan memengaruhi total Berat Kotor Kendaraan (GVW) Anda. Beban lidah trailer seharusnya tidak lebih dari 10% dari total berat trailer yang terisi penuh, sesuai dengan batas maksimal beban lidah trailer yang diizinkan.

Setelah Anda memuat trailer, timbanglah trailer dan kemudian beban lidah secara terpisah untuk memastikan apakah beratnya sudah sesuai. Jika tidak, Anda mungkin bisa memperbaikinya dengan memindahkan beberapa barang di dalam trailer.

PERINGATAN

Tindakan pencegahan:

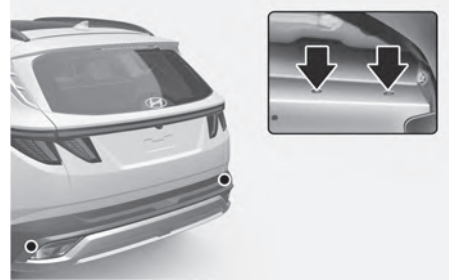
- Jangan pernah memuat trailer dengan lebih banyak beban di bagian belakang daripada di bagian depan. Bagian depan harus dimuat dengan sekitar 60% dari total beban trailer; bagian belakang harus dimuat dengan sekitar 40% dari total beban trailer.
- Jangan pernah melebihi batas berat maksimum trailer atau peralatan penarik trailer. Pemuatan yang tidak tepat dapat menyebabkan kerusakan pada kendaraan Anda dan/atau cedera pribadi. Periksa berat dan pemuatan di timbangan komersial atau kantor patroli jalan raya yang dilengkapi dengan timbangan.

Informasi

Dengan meningkatnya ketinggian jalan, performa mesin akan menurun. Dari ketinggian 1.000 m di atas permukaan laut dan setiap 1.000 m setelahnya, 10% dari berat kendaraan/trailer (berat trailer + berat kotor kendaraan) harus dikurangi.

Perangkat penarik trailer

Pengait (Hitches)



Informasi

Lubang pemasangan untuk pengait terletak di kedua sisi bawah kendaraan, tepat di belakang ban belakang.

Penting untuk memiliki perangkat pengait yang benar. Angin kencang, truk besar yang lewat, dan jalan yang kasar adalah beberapa alasan mengapa Anda memerlukan pengait yang tepat. Berikut adalah beberapa aturan yang perlu diikuti:

- Apakah Anda perlu membuat lubang di bodi kendaraan saat memasang pengait trailer? Jika ya, pastikan untuk menutup lubang tersebut setelah pengait dilepas. Jika Anda tidak menutupnya, karbon monoksida (CO) dari knalpot dapat masuk ke dalam kendaraan, begitu juga dengan kotoran dan air.
- Bumper pada kendaraan Anda tidak dirancang untuk dipasang pengait. Jangan pasang pengait sewaan atau pengait jenis bumper pada bumper kendaraan. Gunakan hanya pengait yang dipasang pada rangka kendaraan yang tidak terpasang pada bumper.

- Bagian mana pun dari plat nomor belakang atau perangkat pencahayaan kendaraan tidak boleh terhalang oleh perangkat penghubung mekanis.

Jika plat nomor belakang dan/atau perangkat pencahayaan terhalang sebagian oleh bagian dari perangkat penghubung mekanis, perangkat penghubung mekanis yang tidak dapat dengan mudah dilepas atau dipindahkan tanpa menggunakan alat apapun, kecuali kunci pelepas yang mudah digunakan (misalnya, kekuatan tidak melebihi 20Nm) yang disediakan oleh produsen perangkat penghubung, tidak diperbolehkan untuk digunakan. Harap diingat bahwa perangkat penghubung mekanis yang dipasang dan tidak digunakan harus selalu dilepas atau dipindahkan jika plat nomor belakang dan/atau perangkat pencahayaan belakang terhalang oleh bagian mana pun dari perangkat penghubung mekanis.

- Aksesori pengait trailer HYUNDAI tersedia di dealer resmi HYUNDAI.

Rantai pengaman

Anda harus selalu memasang rantai pengaman antara kendaraan dan trailer Anda.

Intruksi mengenai rantai pengaman mungkin diberikan oleh produsen pengait atau produsen trailer. Ikuti rekomendasi produsen untuk memasang rantai pengaman. Selalu berikan sedikit kelonggaran agar Anda bisa berbelok dengan trailer Anda. Dan, jangan biarkan rantai pengaman menyentuh permukaan jalan.

Rem trailer

Jika trailer Anda dilengkapi dengan sistem pengereman, pastikan sistem tersebut memenuhi peraturan di negara Anda dan dipasang serta berfungsi dengan benar.

Jika trailer Anda lebih berat dari batas berat trailer maksimum tanpa rem trailer yang terpasang, maka trailer tersebut membutuhkan rem sendiri dan rem tersebut harus memadai. Pastikan untuk membaca dan mengikuti instruksi untuk rem trailer agar Anda dapat memasang, menyesuaikan, dan merawatnya dengan benar. Pastikan untuk tidak memodifikasi sistem pengereman kendaraan Anda.



PERINGATAN

Jangan gunakan trailer yang memiliki rem sendiri kecuali Anda yakin bahwa sistem remnya telah dipasang dengan benar. Ini bukan tugas untuk pemula. Gunakan jasa bengkel trailer yang berpengalaman dan kompeten untuk melakukan pekerjaan ini.

Mengemudi dengan menarik trailer

Menarik trailer membutuhkan pengalaman tertentu. Sebelum memulai perjalanan, Anda harus mengenal trailer Anda. Kenali sensasi mengemudi dan pengereman dengan tambahan beban trailer. Selalu ingat bahwa kendaraan yang Anda kendari kini lebih panjang dan tidak se responsif ketika Anda hanya mengendarai kendaraan itu sendiri.

Sebelum memulai, periksa pengait trailer dan platform, rantai pengaman, konektor listrik, lampu, ban, dan rem.

Selama perjalanan, periksa sesekali untuk memastikan bahwa muatan tetap aman, dan lampu serta rem trailer masih berfungsi dengan baik.

Jarak

Jaga jarak minimal dua kali lipat lebih jauh dari kendaraan di depan dibandingkan ketika Anda mengemudi tanpa trailer. Hal ini akan membantu Anda menghindari situasi yang memerlukan pengereman dan berbelok secara mendadak.

Menyalip kendaraan lain

Anda akan membutuhkan jarak yang lebih panjang untuk menyalip kendaraan di depan saat menarik trailer. Dan, karena panjang kendaraan yang meningkat, Anda harus melampaui kendaraan yang disalip lebih jauh sebelum Anda dapat kembali ke jalur Anda.

Mundur

Pegang bagian bawah roda kemudi dengan satu tangan. Kemudian, untuk menggerakkan trailer ke kiri, gerakkan tangan Anda ke kiri. Untuk menggerakkan trailer ke kanan, gerakkan tangan Anda ke kanan. Selalu mundur secara perlahan dan, jika memungkinkan, mintalah seseorang untuk membantu Anda.

Berbelok

Saat berbelok dengan trailer, buat belokan yang lebih lebar dari biasanya. Lakukan ini agar trailer Anda tidak mengenai bahu jalan yang lembek, trotoar, rambu jalan, pohon, atau objek lainnya. Hindari manuver secara tiba-tiba atau kasar. Beri sinyal sedini mungkin.

Lampu sein

Saat menarik trailer, kendaraan Anda harus memiliki lampu sein yang berbeda dan kabel tambahan. Panah hijau di instrument cluster Anda akan berkedip setiap kali Anda mengaktifkan lampu sein atau perubahan jalur. Jika terhubung dengan benar, lampu trailer juga akan berkedip untuk memberi tahu pengemudi lain bahwa Anda akan berbelok, berpindah jalur, atau berhenti.

Saat menarik trailer, panah hijau di instrument cluster Anda akan tetap berkedip untuk lampu sein meskipun lampu trailer terbakar. Oleh karena itu, Anda mungkin berpikir pengemudi di belakang Anda melihat lampu sein Anda, padahal kenyataannya tidak. Penting untuk memeriksa secara berkala untuk memastikan bahwa lampu trailer masih berfungsi. Anda juga harus memeriksa lampu setiap kali Anda melepas dan menyambung kembali kabelnya.

PERINGATAN

Jangan menghubungkan sistem lampu trailer secara langsung ke sistem lampu kendaraan Anda. Gunakan kabel harness trailer yang disetujui. Tidak melakukannya dapat mengakibatkan kerusakan pada sistem kelistrikan kendaraan dan/atau cedera. Kami menyarankan Anda untuk berkonsultasi dengan dealer HYUNDAI resmi untuk bantuan.

Mengemudi pada tanjakan/turunan

Kurangi kecepatan dan pindahkan gear ke posisi yang lebih rendah sebelum menuruni turunan yang panjang atau curam. Jika Anda tidak menurunkan gear, Anda mungkin harus mengandalkan rem terlalu sering sehingga rem bisa menjadi panas dan tidak berfungsi secara efisien.

Pada tanjakan yang panjang, pindahkan gear ke posisi yang lebih rendah dan kurangi kecepatan Anda hingga sekitar 70 km/jam (45 mph) untuk mengurangi kemungkinan mesin dan transmisi teralu panas.

Jika trailer Anda memiliki berat lebih dari berat trailer maksimum tanpa rem trailer, dan kendaraan Anda menggunakan transmisi otomatis, Anda harus mengemudi dalam posisi D (Maju) saat menarik trailer.

Mengoperasikan kendaraan Anda dengan gear di posisi D (Maju) saat menarik trailer akan meminimalkan penumpukan panas dan memperpanjang masa pakai transmisi kendaraan Anda.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah mesin dan/atau transmisi terlalu panas:

- Saat menarik trailer pada tanjakan yang curam (lebih dari 6%), perhatikan dengan cermat indikator temperatur cairan pendingin mesin untuk memastikan mesin tidak overheat. Jika jarum indikator temperatur bergerak menuju "H" (PANAS), berhentilah di tempat yang aman dan matikan mesin hingga mesin cukup dingin. Anda dapat melanjutkan perjalanan setelah mesin cukup dingin.
- Jika Anda menarik trailer dengan total berat kendaraan dan berat trailer maksimum, hal ini dapat menyebabkan mesin atau transmisi overheat. Saat mengemudi dalam kondisi seperti ini, biarkan mesin berjalan pada putaran idle sampai temperatur mesin atau transmisi turun.

Anda dapat melanjutkan perjalanan setelah mesin atau transmisi cukup dingin.

- Saat menarik trailer, kecepatan kendaraan Anda mungkin akan lebih lambat daripada pengguna lalu lintas umum, terutama saat menanjak. Gunakan jalur kanan saat menarik trailer pada tanjakan. Pilih kecepatan kendaraan sesuai dengan batas kecepatan maksimum yang direkomendasikan untuk kendaraan yang menarik trailer, kemiringan tanjakan, dan berat trailer Anda.

Parkir pada tanjakan/turunan

Secara umum, jika Anda menarik trailer, Anda tidak boleh memarkir kendaraan di tanjakan.

Namun, jika Anda harus memarkir trailer di tanjakan, berikut langkah-langkah yang harus dilakukan:

1. Tarik kendaraan ke tempat parkir. Putar roda kemudi ke arah trotoar (kanan jika pada turunan, kiri jika pada tanjakan).
2. Pindahkan gear ke posisi P (Parkir).
3. Terapkan rem parkir dan matikan mesin.
4. Letakkan pengganjal roda di bawah roda trailer di sisi bawah tanjakan.
5. Hidupkan kendaraan, tekan pedal rem, pindahkan gear ke posisi netral, lepaskan rem parkir, dan secara perlahan-lahan lepaskan pedal rem hingga pengganjal roda menyerap beban.
6. Terapkan kembali rem dan rem parkir.
7. Pindahkan gear ke posisi P (Parkir) ketika kendaraan diparkir pada tanjakan, dan ke posisi R (Mundur) saat diparkir pada turunan.
8. Matikan mesin dan lepaskan rem kendaraan, tetapi terapkan rem parkir.



PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius atau fatal:

- Jangan keluar dari kendaraan tanpa menerapkan rem parkir dengan kuat. Jika mesin tetap menyala, kendaraan bisa bergerak secara tiba-tiba. Anda dan orang lain bisa mengalami cedera serius atau fatal.
- Jangan gunakan pedal gas untuk menahan kendaraan pada tanjakan.

Mengemudi kendaraan setelah diparkir pada tanjakan/turunan

1. Dengan gear di posisi P (Parkir), tekan pedal rem dan tahan pedal rem saat Anda:
 - Menghidupkan mesin;
 - Memindahkan gear ke posisi maju; dan
 - Melepaskan rem parkir.
2. Perlahan-lelah lepaskan kaki Anda dari pedal rem.
3. Kemudikan secara perlahan hingga trailer terbebas dari pengganjal roda.
4. Berhenti dan minta seseorang untuk mengambil dan menyimpan pengganjal roda.

Perawatan saat kendaraan sering digunakan untuk menarik trailer

Kendaraan Anda akan membutuhkan perawatan lebih sering ketika Anda secara rutin menarik trailer. Hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus meliputi oli mesin, oli transmisi, pelumas poros roda, dan cairan sistem pendingin. Kondisi rem juga merupakan item penting yang perlu sering diperiksa. Jika Anda menarik trailer, sangat disarankan untuk memeriksa item-item tersebut sebelum memulai perjalanan. Jangan lupa juga untuk merawat trailer dan kait trailer Anda. Ikuti jadwal perawatan yang disertakan dengan trailer Anda dan periksa secara berkala. Sebaiknya lakukan pemeriksaan ini di awal setiap perjalanan. Yang paling penting, pastikan semua mur dan baut pengait terpasang dengan kencang.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan:

- Karena beban yang lebih tinggi saat menggunakan trailer, overheating mungkin akan terjadi pada hari yang panas atau saat menaiki tanjakan. Jika indikator cairan pendingin menunjukkan temperatur mesin terlalu panas, nonaktifkan A/C dan berhentilah di tempat yang aman untuk mendinginkan mesin.
- Jangan matikan mesin sementara indikator cairan pendingin menunjukkan temperatur berlebih. (Biarkan mesin idle untuk mendinginkan mesin).
- Saat menarik trailer, periksa oli transmisi lebih sering.
- Jika kendaraan Anda tidak dilengkapi dengan A/C, Anda harus memasang kipas kondensor untuk meningkatkan performa mesin saat menarik trailer.

Bobot kendaraan

Dua label di list pintu pengemudi kendaraan Anda menunjukkan berapa banyak berat yang dirancang untuk dibawa oleh kendaraan Anda: Label Informasi Ban dan Muatan serta Label Sertifikasi.

Sebelum memuat kendaraan Anda, kenali istilah-istilah berikut untuk menentukan nilai berat kendaraan Anda, berdasarkan spesifikasi kendaraan dan Label Sertifikasi:

Base Curb Weight (Berat Kosong Kendaraan)

Ini adalah berat kendaraan termasuk tangki bahan bakar penuh dan semua perlengkapan standar. Berat ini tidak termasuk penumpang, muatan, atau perangkat opsional.

Vehicle Curb Weight (Berat Bersih Kendaraan)

Ini adalah berat kendaraan baru Anda saat Anda mengambilnya dari dealer, ditambah dengan perlengkapan tambahan setelah pembelian perangkat aftermarket.

Cargo Weight (Berat Muatan)

Angka ini mencakup semua berat yang ditambahkan pada Base Curb Weight, termasuk muatan dan perlengkapan opsional.

Gross Axle Weight (Berat Kotor Poros)

Ini adalah total berat yang ditempatkan pada setiap as roda (depan dan belakang) - termasuk berat kendaraan dan semua muatan.

Gross Axle Weight Rating (Berat Kotor Poros maksimum)

Ini adalah berat maksimum yang diizinkan untuk dibawa oleh satu poros (depan atau belakang). Angka-angka ini tertera pada Label Sertifikasi. Total beban pada setiap poros tidak boleh melebihi nilai GAWR.

Gross Vehicle Weight (Berat Kotor Kendaraan)

Ini adalah Base Curb Weight ditambah dengan Cargo Weight yang sebenarnya ditambah dengan berat penumpang.

Gross Vehicle Weight Rating (Berat Kotor Kendaraan Maksimum)

Ini adalah berat maksimum yang diizinkan untuk kendaraan yang dimuat sepenuhnya (termasuk semua opsi, perlengkapan, penumpang, dan muatan). GVWR tertera pada Label Sertifikasi yang terletak di list pintu pengemudi.

Kelebihan beban muatan



PERINGATAN

Gross Axle Weight Rating (GAWR) dan Gross Vehicle Weight Rating (GVWR) kendaraan Anda terdapat pada Label Sertifikasi yang terpasang pada pintu pengemudi (atau pintu penumpang depan). Melebihi peringkat ini dapat menyebabkan kecelakaan atau kerusakan pada kendaraan. Anda dapat menghitung berat muatan Anda dengan menimbang barang (dan penumpang) sebelum memasukkannya ke dalam kendaraan. Hati-hati agar tidak melebihi kapasitas kendaraan Anda.

7. Sistem Bantuan Pengemudi

Pemberitahuan sistem bantuan pengemudi	7-4
Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (hanya kamera depan)	7-4
Pengaturan Forward Collision-Avoidance Assist.....	7-5
Pengoperasian Forward Collision-Avoidance Assist.....	7-7
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward Collision-Avoidance Assist.....	7-9
Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Sensor fusion)	7-17
Pengaturan Forward Collision-Avoidance Assist	7-19
Pengoperasian Forward Collision-Avoidance Assist.....	7-20
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward Collision-Avoidance Assist.....	7-26
Lane Keeping Assist (LKA)	7-34
Pengaturan Lane Keeping Assist.....	7-34
Pengoperasian Lane Keeping Assist	7-35
Malfungsi dan Keterbatasan dari Lane Keeping Assist.....	7-38
Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)	7-40
Pengaturan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist	7-42
Pengoperasian Blind-Spot Collision-Avoidance Assist.....	7-44
Malfungsi dan Keterbatasan dari Blind-Spot Collision-Avoidance Assist	7-46
Safe Exit Warning (SEW).....	7-50
Pengaturan Safe Exit Warning	7-51
Pengoperasian Safe Exit Warning.....	7-52
Malfungsi dan Keterbatasan dari Safe Exit Warning.....	7-53
Manual Speed Limit Assist (MSLA)	7-54
Pengoperasian Manual Speed Limit Assist.....	7-54
Driver Attention Warning (DAW)	7-56
Pengaturan Driver Attention Warning	7-57
Pengoperasian Driver Attention Warning	7-57
Malfungsi dan Keterbatasan dari Driver Attention Warning.....	7-59
Blind-Spot View Monitor (BVM)	7-62
Pengaturan Blind-Spot View Monitor	7-62
Pengoperasian Blind-Spot View Monitor	7-63
Malfungsi pada Blind-Spot View Monitor.....	7-63

Cruise Control (CC).....	7-64
Pengoperasian Cruise Control.....	7-64
Smart Cruise Control (SCC).....	7-67
Pengaturan Smart Cruise Control.....	7-68
Pengoperasian Smart Cruise Control	7-69
Malfungsi dan Keterbatasan dari Smart Cruise Control.....	7-77
Lane Following Assist (LFA).....	7-82
Pengaturan Lane Following Assist	7-82
Pengoperasian Lane Following Assist.....	7-83
Malfungsi dan Keterbatasan dari Lane Following Assist	7-85
Rear View Monitor (RVM).....	7-85
Pengaturan Rear View Monitor	7-86
Pengoperasian Rear View Monitor	7-87
Malfungsi dan Keterbatasan dari Rear View Monitor	7-89
Surround View Monitor (SVM)	7-89
Pengaturan Surround View Monitor	7-90
Pengoperasian Surround view monitor	7-91
Malfungsi dan Keterbatasan dari Surround View Monitor	7-95
Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist (RCCA)	7-96
Pengaturan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist	7-97
Pengoperasian Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist	7-98
Malfungsi dan Keterbatasan dari Rear cross-traffic collision-avoidance assist ...	7-101
Forward/Reverse Parking Distance Warning (PDW).....	7-105
Pengaturan Forward/Reverse Parking Distance Warning	7-105
Pengoperasian Forward/Reverse Parking Distance Warning	7-106
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward/Reverse Parking Distance Warning ..	7-108
Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning (PDW)	7-110
Pengaturan Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning	7-110
Pengoperasian Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning	7-111
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward/Side/Reverse Parking Distance.Warning	7-114

7. Sistem Bantuan Pengemudi


Reverse Parking Collision-Avoidance assist (PCA)	7-116
Pengaturan Reverse Parking Collision-Avoidance assist.....	7-116
Pengoperasian Reverse Parking Collision-Avoidance Assist.....	7-117
Malfungsi dan Keterbatasan dari Reverse Parking Collision-Avoidance Assist....	7-119
Remote Smart Parking Assist (RSPA)	7-123
Pengaturan Remote Smart Parking Assist.....	7-124
Pengoperasian Remote Smart Parking Assist	7-125
Malfungsi dan Keterbatasan dari Remote Smart Parking Assist.....	7-130
Pernyataan persetujuan	7-135
Radar depan	7-135
Radar sudut belakang	7-139

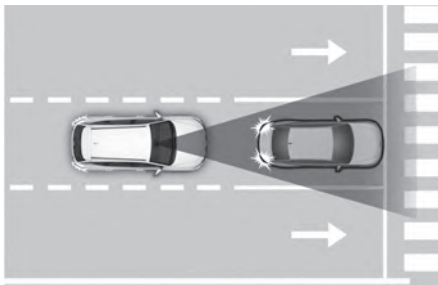
Pemberitahuan sistem bantuan pengemudi

Karena versi perangkat lunak infotainment, penjelasan setiap fitur dari sistem bantuan pengemudi dapat berbeda dengan buku panduan pemilik ini.

Jika dilengkapi dengan navigasi yang menggunakan suku cadang asli HYUNDAI, metode pengaturan setiap fitur mungkin berbeda dengan buku panduan pemilik ini. Dalam hal ini, akses panduan pada web menggunakan kode QR pada buku Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat yang disediakan secara terpisah.

Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Hanya kamera depan)

 jika dilengkapi



Forward Collision-Avoidance Assist dirancang untuk membantu mendeteksi dan memantau kendaraan di depan atau membantu mendeteksi sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di jalan raya dan memberikan peringatan kepada pengemudi bahwa tabrakan akan segera terjadi dengan pesan peringatan dan mengaktifkan pengereman darurat.

Sensor pendeteksi



(1) Kamera depan

Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

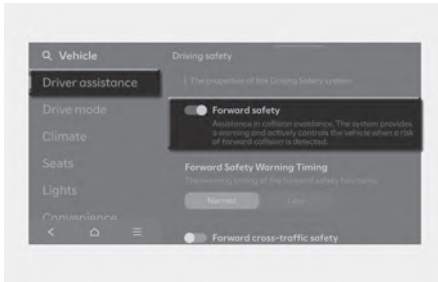
PERHATIAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut untuk menjaga performa yang optimal dari sensor pendeteksi:

- Jangan pernah membongkar sensor pendeteksi atau unit sensor, atau merusaknya.
- Jika sensor pendeteksi telah diganti atau diperbaiki, kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Jangan pernah memasang aksesoris atau stiker pada kaca depan, atau melapisi kaca depan dengan warna yang berbeda.
- Pastikan kamera depan tetap kering.
- Jangan pernah menempatkan objek yang reflektif (misalnya, kertas putih, cermin) di atas dasbor.
- Jangan meletakkan objek apa pun dekat dengan kaca depan atau memasang aksesoris apa pun di kaca depan. Hal ini dapat mempengaruhi performa fitur pengendalian udara yang dapat menghalangi Sistem Driver Assistance untuk beroperasi.

Pengaturan Forward Collision-Avoidance Assist

Forward Safety



Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP >Vehicle > Driver assistance > Driving safety** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengatur apakah akan menggunakan setiap fitur.

- Jika memilih **Forward Safety**, Forward Collision-Avoidance Assist akan memberikan peringatan kepada pengemudi dengan pesan peringatan, bunyi peringatan tergantung pada tingkat risiko tabrakan. Bantuan pengereman akan diterapkan tergantung pada tingkat risiko tabrakan. Jika tidak memilih **Forward Safety**, Forward Safety akan dinonaktifkan. Lampu peringatan (⚠) akan menyala pada cluster.

⚠ PERINGATAN

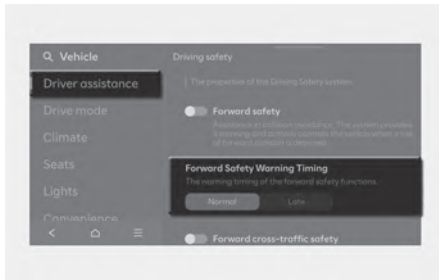
Saat kendaraan dihidupkan ulang, Forward Collision-Avoidance Assist akan selalu aktif. Namun, jika tidak memilih Forward Safety, pengemudi harus selalu waspada terhadap kondisi di sekitar kendaraan dan mengemudi dengan aman.

Pengemudi dapat memantau status aktif/nonaktif dari Forward Collision-Avoidance Assist melalui menu **SETUP**. Jika lampu peringatan (⚠) tetap menyala saat Forward Collision-Avoidance Assist aktif, segera periksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.

⚠ PERINGATAN

Saat mesin dihidupkan ulang, Forward Collision-Avoidance Assist akan selalu aktif. Namun, jika tidak memilih 'Forward Safety', pengemudi harus selalu waspada terhadap kondisi di sekitar kendaraan dan mengemudi dengan aman.

Waktu peringatan untuk Forward Safety



Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Driving safety > Forward Safety Warning Timing** menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah waktu aktivasi peringatan awal untuk Forward Collision-Avoidance Assist. Waktu peringatan dapat diatur ke **Normal** atau **Late**.

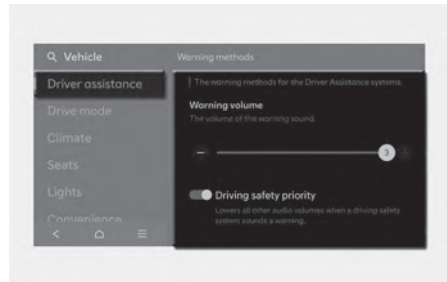
- Gunakan **Normal** dalam kondisi berkendara normal. Jika waktu peringatan terasa terlalu sensitif, ubah menjadi **Late**.
 - Jika memilih **Late**, Forward Collision-Avoidance Assist akan memberikan peringatan kepada pengemudi dengan lebih lambat.



PERHATIAN

- Meskipun memilih **Normal** untuk Warning Timing (Waktu Peringatan), jika kendaraan di depan tiba-tiba berhenti, peringatan mungkin terasa terlambat.
- Pilih **Late** untuk Warning Timing (Waktu Peringatan) saat lalu lintas lenggang dan saat kecepatan kendaraan rendah.

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Warning volume:** Mengatur volume bunyi peringatan.
- **Driving safety priority:** Menurunkan volume audio lainnya saat sistem Driving Safety memberikan peringatan.

i Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengoperasian Fitur Forward Collision-Avoidance Assist

Fitur standar

Fitur standar dari Forward Collision-Avoidance Assist adalah untuk memberikan peringatan dan membantu mengontrol kendaraan tergantung pada tingkat risiko tabrakan: 'Peringatan Tabrakan', 'Pengereman Darurat', dan 'Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman'.

Peringatan Tabrakan



- Untuk memberi peringatan kepada pengemudi mengenai kemungkinan akan terjadi tabrakan, pesan peringatan '**Collision Warning**' akan ditampilkan di layar cluster, disertai dengan bunyi peringatan.
- Jika kendaraan atau sepeda motor terdeteksi di depan, fitur ini akan aktif ketika kecepatan kendaraan Anda berkisar di 10-180 km/jam (6-112 mph).
- Jika pejalan kaki atau pengendara sepeda terdeteksi di depan, fitur ini akan aktif ketika kecepatan kendaraan Anda berkisar di 10-80 km/jam (6-49 mph).

Pengereman Darurat



Untuk memberi peringatan kepada pengemudi bahwa sistem akan membantu melakukan pengereman darurat, pesan peringatan '**Emergency Braking**' akan ditampilkan di layar cluster, disertai dengan bunyi peringatan.

Pengereman darurat akan beroperasi dalam kondisi berikut.

- Kendaraan atau sepeda motor:

	Mengemudikan kendaraan	Menghentikan kendaraan
Daya pengereman lemah	Sekitar 10-60 km/jam (6-37 mph)	
Daya pengereman kuat	Sekitar 10-60 km/jam (6-37 mph)	Sekitar 10-60 km/jam (6-37 mph)

- Pejalan kaki atau pengendara sepeda: Fitur ini akan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda berkisar di 10-60 km/jam (6-37 mph).

⚠ PERHATIAN

- Jangkauan pengoperasian fitur ini dapat berkurang karena kondisi lalu lintas di depan atau kondisi di sekitar kendaraan.
- Ketika mengemudi pada malam hari, performa pendeteksian sepeda motor akan menurun, sehingga Forward Collision-Avoidance Assist mungkin akan terbatas untuk sementara atau tidak berfungsi.

Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman



- Ketika kendaraan berhenti karena pengereman darurat, pesan peringatan '**Drive carefully**' akan ditampilkan di layar cluster.
Untuk keselamatan Anda, pengemudi harus segera menekan pedal rem dan memeriksa kondisi di sekitar kendaraan.
- Kontrol pengereman akan berhenti setelah kendaraan berhenti karena pengereman darurat selama sekitar 2 detik.

i Informasi

Tekan lampu hazard untuk mematikan bunyi peringatan dari sistem peringatan tabrakan atau pengereman darurat.

! PERINGATAN

- Untuk keselamatan Anda, hanya ubah pengaturan setelah memarkir kendaraan di tempat yang aman.
- Forward Collision-Avoidance Assist tidak bisa beroperasi dalam semua situasi dan tidak dapat menghindari semua tabrakan.
- Pengemudi bertanggung jawab untuk mengontrol kendaraan. Jangan hanya tergantung pada Forward Collision-Avoidance Assist. Sebaiknya, jaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan atau untuk menghentikan kendaraan.
- Jangan pernah dengan sengaja mengoperasikan Forward Collision-Avoidance Assist pada orang, objek, dll. Hal ini dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi jika pengemudi menekan pedal rem untuk menghindari tabrakan.
- Selama pengoperasian Forward Collision-Avoidance Assist, kendaraan mungkin akan berhenti secara mendadak yang dapat membahayakan penumpang dan menggeserkan barang-barang yang tidak diamankan dengan benar. Selalu kenakan sabuk pengaman dan pastikan barang-barang diamankan dengan benar.
- Jika pesan peringatan dari sistem lain ditampilkan atau terdengar bunyi peringatan, pesan peringatan Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan ditampilkan dan bunyi peringatan mungkin tidak akan diaktifkan.
- Anda mungkin tidak bisa mendengar bunyi peringatan dari Forward Collision-Avoidance Assist jika lingkungan di sekitar kendaraan bising.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin akan dinonaktifkan atau tidak akan berfungsi dengan baik atau mungkin akan beroperasi tanpa perlu tergantung pada kondisi jalan dan lingkungan sekitar.
- Meskipun terjadi masalah dengan Forward Collision-Avoidance Assist, performa standar pengereman kendaraan akan tetap berfungsi dengan baik.
- Selama pengereman darurat, kontrol pengereman oleh Forward Collision-Avoidance Assist akan dibatalkan secara otomatis jika pengemudi terlalu dalam menekan pedal gas atau mengontrol roda kemudi secara tajam.

⚠ PERHATIAN

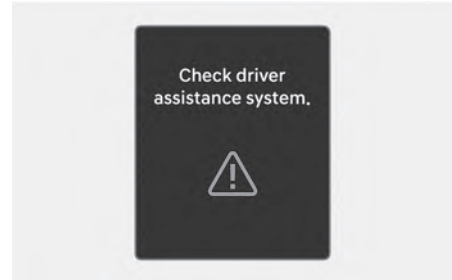
- Tergantung pada kondisi kendaraan atau sepeda motor, pejalan kaki, pengendara sepeda di depan, dan kondisi di sekitar kendaraan, kisaran kecepatan untuk mengoperasikan Forward Collision-Avoidance Assist dapat berkurang. Forward Collision-Avoidance Assist mungkin hanya akan memberikan peringatan kepada pengemudi, atau bahkan tidak akan berfungsi sama sekali.
- Forward Collision-Avoidance Assist akan beroperasi dalam kondisi tertentu dengan menilai tingkat risiko berdasarkan kondisi arah pergerakan kendaraan atau sepeda motor yang datang, kecepatan, dan kondisi di sekitar kendaraan.
- Hanya peringatan Forward Collision-Avoidance Assist dan mitigasi tabrakan yang mungkin terjadi, tergantung pada jarak yang terdeteksi.

i Informasi

- Dalam situasi di mana tabrakan sudah mendekat, pengereman dapat dibantu oleh Forward Collision-Avoidance Assist apabila pengereman yang dilakukan oleh pengemudi tidak cukup.
- Gambar dan warna yang ditampilkan pada layar instrumen mungkin berbeda tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari menu **SETUP**.

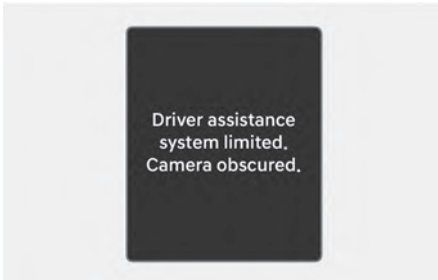
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward Collision-Avoidance Assist

Malfungsi pada Forward Collision-Avoidance Assist





Jika Forward Collision-Avoidance Assist tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check driver assistance system**' akan ditampilkan, dan lampu peringatan ⚠ dan 🚦 akan menyala pada layar cluster. Kami sarankan agar kendaraan diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Forward Collision-Avoidance Assist dinonaktifkan



Ketika kaca depan tempat dari kamera depan atau sensor tertutup oleh material asing, seperti salju atau hujan, hal ini dapat mengurangi performa pendeteksian dan untuk sementara akan dibatasi atau menonaktifkan Forward Collision-Avoidance Assist.

Jika hal ini terjadi, pesan peringatan **'Driver assistance system limited. Camera obscured'** akan ditampilkan, dan lampu peringatan  dan  akan menyala pada layar cluster.

Forward Collision-Avoidance Assist akan berfungsi dengan baik setelah salju, hujan, atau material asing tersebut dibersihkan.

Jika Forward Collision-Avoidance Assist tidak berfungsi dengan baik setelah penghalang (salju, hujan, atau material asing) dibersihkan, kami sarankan agar kendaraan diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

- Meskipun pesan peringatan atau lampu peringatan tidak ditampilkan pada layar cluster, Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik di area (misalnya, medan terbuka), di mana objek tidak terdeteksi setelah mesin dihidupkan.
- Jika mesin dimatikan dan dihidupkan kembali sementara kamera terhalang atau rusak, kondisi tersebut akan tetap terjadi. Oleh karena itu, Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik.

Keterbatasan dari Forward Collision-Avoidance Assist

Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik, atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga dalam kondisi berikut:

- Sensor pendeteksi atau lingkungan sekitar terkontaminasi atau rusak
- Temperatur di sekitar kamera depan tinggi atau rendah karena pengaruh lingkungan sekitar
- Lensa kamera terkontaminasi karena kaca depan yang diganti warnanya, dipasang atau dilapisi kaca film, kaca rusak, atau material asing yang lengket (stiker, serangga, dll.) pada kaca
- Kelembaban tidak hilang atau membeku pada kaca depan
- Cairan pencuci kaca terus menerus disemprotkan, atau wiper dalam kondisi aktif

- Mengemudi pada kondisi hujan atau salju yang lebat, atau kabut tebal
- Bidang pandang kamera depan terhalang oleh cahaya matahari
- Cahaya dari lampu jalan atau lampu dari kendaraan yang datang terpantul ke permukaan jalan yang basah, seperti genangan air di jalan
- Sebuah objek diletakkan di dasbor
- Kendaraan Anda sedang diderek
- Lingkungan di sekitar sangat terang
- Lingkungan di sekitar sangat gelap, seperti di terowongan, dll.
- Kecerahan berubah secara tiba-tiba, misalnya saat memasuki atau keluar dari terowongan
- Kecerahan di luar rendah, dan headlamp tidak menyala atau tidak cukup terang
- Mengemudi melalui uap, asap, atau bayangan
- Hanya sebagian kendaraan, pejalan kaki, atau pengendara sepeda yang terdeteksi
- Kendaraan di depan adalah bus, truk besar, truk dengan muatan berbentuk tidak seperti umumnya, trailer, dll.
- Kendaraan di depan tidak memiliki lampu belakang, lampu belakang berada di posisi yang tidak biasanya, dll.
- Kecerahan di luar rendah, dan lampu belakang tidak menyala atau tidak cukup terang
- Bagian belakang kendaraan di depan kecil atau kendaraan tidak terlihat normal, seperti ketika kendaraan miring, terbalik, atau sisi kendaraan terlihat, dll.
- Ground clearance kendaraan di depan rendah atau tinggi
- Kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda tiba-tiba memotong jalur di depan kendaraan
- Kendaraan di depan terdeteksi terlambat
- Kendaraan di depan tiba-tiba terhalang oleh penghalang
- Kendaraan di depan tiba-tiba berpindah jalur atau tiba-tiba mengurangi kecepatan
- Kendaraan di depan penyok atau rusak
- Kendaraan di depan tertutup salju
- Anda sedang berpindah ke jalur atau kembali ke jalur
- Mengemudi tidak stabil
- Anda berada di bundaran dan kendaraan di depan tidak terdeteksi
- Anda terus mengemudi dalam bundaran
- Kendaraan di depan memiliki bentuk yang tidak biasa
- Kendaraan di depan sedang menanjak atau menurun
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda tidak terdeteksi sepenuhnya, misalnya, jika pejalan kaki membungkuk atau tidak berjalan tegak secara penuh

- Pejalan kaki atau pengendara sepeda mengenakan pakaian atau peralatan yang membuatnya sulit terdeteksi sebagai pejalan kaki atau pengendara sepeda

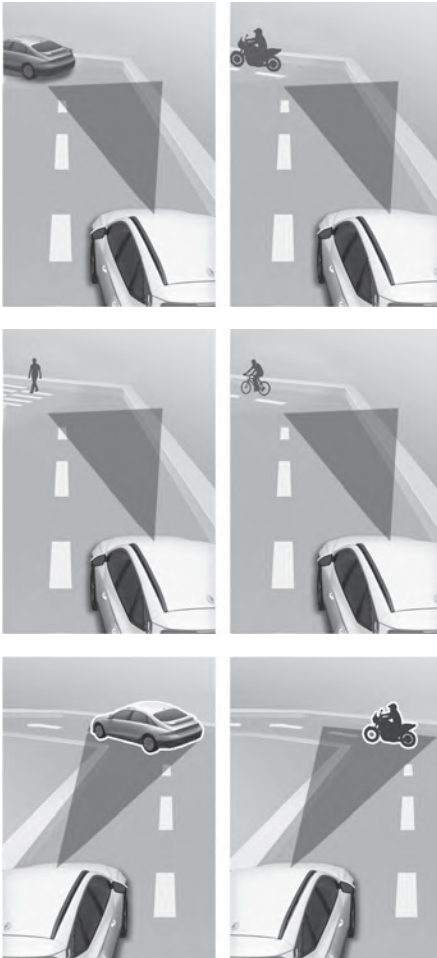


Gambar di atas menunjukkan gambar yang dapat dideteksi oleh kamera depan dan radar depan sebagai kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, dan pengendara sepeda.

- Pejalan kaki atau pengendara sepeda di depan bergerak sangat cepat
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda di depan berpostur pendek atau berpose membungkuk
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda di depan mengalami gangguan mobilitas
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda di depan bergerak dengan arah yang berlawanan dengan arah mengemudi
- Ada sekelompok pejalan kaki, pengendara sepeda, atau kerumunan besar di depan
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda mengenakan pakaian yang mudah menyatu dengan latar belakang, sehingga sulit untuk terdeteksi
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda sulit dibedakan dari struktur yang memiliki bentuk yang serupa di sekitar lingkungan
- Anda sedang mengemudi di dekat pejalan kaki, pengendara sepeda, rambu lalu lintas, bangunan, dll., di dekat persimpangan
- Mengemudi di area parkir
- Mengemudi melewati gerbang tol, area konstruksi, jalan yang belum diaspal, jalan setengah beraspal, jalan yang tidak rata, polisi tidur, dll.
- Mengemudi di jalan yang menanjak, jalan berkelok, dll.
- Mengemudi melalui tepi jalan yang banyak terdapat pohon atau lampu jalan
- Kondisi jalan yang buruk yang menyebabkan getaran kendaraan yang berlebihan saat mengemudi
- Tinggi kendaraan Anda rendah atau tinggi akibat beban berat, tekanan ban yang tidak normal, dll.
- Mengemudi melalui jalan yang sempit di mana pohon atau rumput tumbuh lebat
- Terjadi gangguan oleh gelombang elektromagnetik, seperti mengemudi di area dengan gelombang radio yang kuat atau gangguan listrik

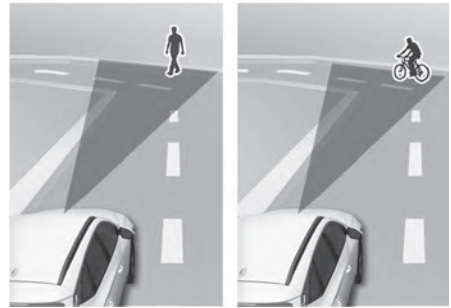
⚠ PERINGATAN

• Mengemudi pada tikungan



Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan lain, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di depan Anda saat mengemudi pada tikungan, yang dapat memengaruhi performa sensor. Hal ini dapat mengakibatkan tidak adanya peringatan atau bantuan pengereman ketika diperlukan.

Saat mengemudi pada tikungan, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, kontrol kendaraan dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.



Forward Collision-Avoidance Assist mungkin akan mendeteksi kendaraan, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di jalur berikutnya atau di luar jalur Anda saat mengemudi pada tikungan.

Jika hal ini terjadi, Forward Collision-Avoidance Assist mungkin akan memberikan peringatan yang tidak perlu kepada pengemudi dan mengontrol rem. Selalu periksa kondisi lalu lintas di sekitar kendaraan.

- Mengemudi pada tanjakan atau turunan



Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan lain, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di depan Anda saat mengemudi pada tanjakan atau turunan, yang dapat memengaruhi performa sensor secara negatif.

Hal ini dapat mengakibatkan peringatan yang tidak perlu, bantuan pengereman atau bantuan roda kemudi (jika dilengkapi), atau tidak ada peringatan, bantuan pengereman, atau bantuan roda kemudi (jika dilengkapi) ketika diperlukan.

Selain itu, kecepatan kendaraan dapat berkurang dengan cepat saat kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di depan terdeteksi secara mendadak.

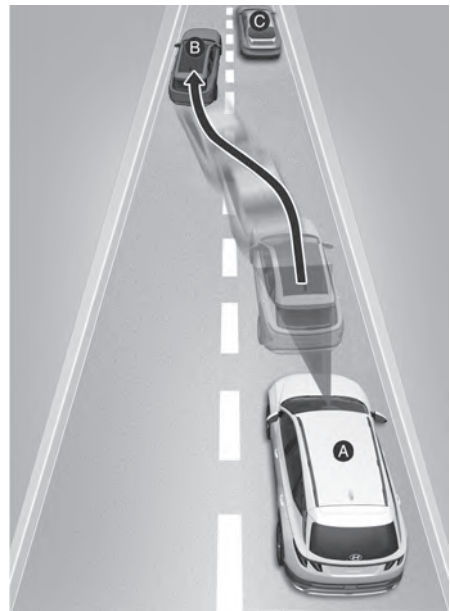
Selalu fokus pada jalan saat mengemudi pada tanjakan atau turunan dan jika perlu, kontrol kendaraan dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.

- **Berpindah jalur**



- [A] Kendaraan Anda
[B] Kendaraan yang berpindah jalur

Ketika ada kendaraan yang berpindah ke jalur Anda dari jalur yang berdekatan, kendaraan tersebut tidak dapat terdeteksi oleh sensor hingga kendaraan tersebut masuk ke dalam jangkauan deteksi sensor. Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan langsung mendeteksi kendaraan saat kendaraan tersebut berpindah jalur secara tiba-tiba. Dalam hal ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, kontrol kendaraan dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.



- [A] Kendaraan Anda
[B] Kendaraan yang berpindah jalur
[C] Kendaraan di jalur yang sama

Ketika kendaraan di depan Anda keluar dari jalurnya, Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan langsung mendeteksi kendaraan yang sekarang berada di depan Anda.

Dalam hal ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, kontrol kendaraan dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.

• Mendeteksi kendaraan



Jika kendaraan di depan Anda memiliki muatan yang menjulur ke belakang dari kabin, atau jika kendaraan di depan Anda memiliki ground clearance yang lebih tinggi, memerlukan perhatian khusus. Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa mendeteksi muatan yang menjulur dari kendaraan tersebut. Dalam situasi ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman dari objek yang paling belakang, dan jika perlu, kontrol kendaraan dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.

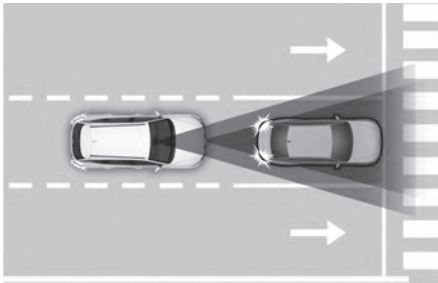
PERINGATAN

- Ketika Anda sedang menarik trailer atau kendaraan lain, nonaktifkan Forward Collision-Avoidance Assist untuk alasan keselamatan.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin akan beroperasi jika objek yang mirip bentuk atau karakternya dengan kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda terdeteksi.
- Forward Collision-Avoidance Assist tidak bisa berfungsi pada sepeda, sepeda motor, atau objek yang beroda kecil lainnya, seperti tas koper, kereta belanja, atau stroller.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik jika terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi selama 15 detik setelah kendaraan dihidupkan, atau setelah kamera depan diinisialisasi.

Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Sensor fusion)

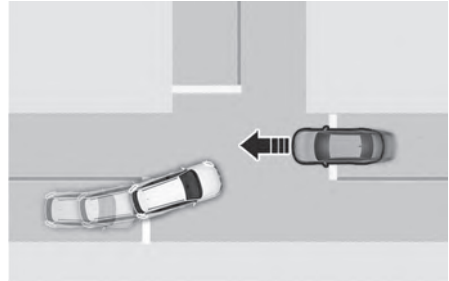
+ jika dilengkapi

Fitur standar



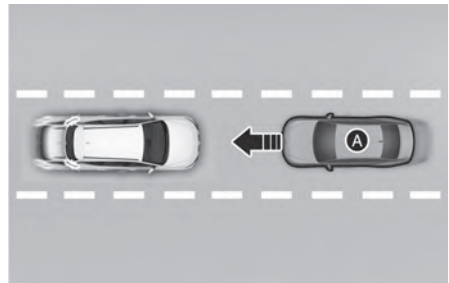
Forward Collision-Avoidance Assist dirancang untuk membantu mendeteksi dan memantau kendaraan di depan Anda atau membantu mendeteksi sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di jalan raya dan memberi peringatan kepada pengemudi bahwa tabrakan akan segera terjadi dengan pesan peringatan dan bunyi peringatan, serta menerapkan pengereman darurat.

Fitur Junction Turning



Fitur Junction Turning dapat membantu menghindari tabrakan dengan kendaraan yang datang dari arah berlawanan di jalur yang berdekatan saat berbelok ke kiri (untuk kendaraan dengan roda kemudi kiri) atau ke kanan (untuk kendaraan dengan roda kemudi kanan) di persimpangan jalan dengan menyalakan lampu sein dan menerapkan pengereman darurat.

Fitur Direct Oncoming



[A] Kendaraan dari arah depan

Fitur Direct Oncoming dapat membantu mengurangi kecepatan saat terdeteksi kemungkinan terjadi tabrakan dengan kendaraan yang mendekat dari arah yang berlawanan.

Sensor pendeteksi



- (1) Kamera depan
- (2) Radar depan

Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.



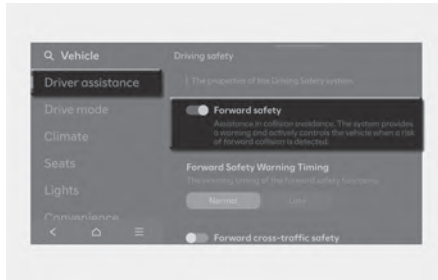
PERHATIAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut untuk menjaga performa yang optimal dari sensor pendeteksi:

- Jangan pernah membongkar sensor pendeteksi atau unit sensor, atau menyebabkan kerusakan apapun.
- Jika sensor pendeteksi telah diganti atau diperbaiki, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Jangan pernah memasang aksesoris atau stiker apapun di kaca depan, atau merubah warna kaca depan.
- Menjaga agar kamera depan tetap kering.
- Jangan pernah meletakkan benda reflektif apapun (misalnya, kertas putih, cermin) di atas dasbor.
- Jangan letakkan benda apapun di dekat kaca depan atau memasang aksesoris apapun di kaca depan. Hal ini dapat memengaruhi performa fitur defogging dan defrosting pada sistem kontrol iklim, yang dapat mencegah sistem Driver Assistance beroperasi.
- Jangan memasang bingkai plat nomor atau benda-benda, seperti stiker bumper, kaca film, atau pelindung bumper, di dekat penutup radar depan.
- Selalu jaga agar radar depan dan penutupnya tetap bersih dan bebas dari kotoran dan debu. Gunakan kain lembut untuk mencuci kendaraan. Jangan semprotkan air bertekanan tinggi secara langsung pada sensor atau penutup sensor.
- Jika radar atau area di sekitar radar telah rusak atau terkena benturan dengan cara apapun, Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik meskipun pesan peringatan tidak ditampilkan di cluster. Kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Gunakan hanya suku cadang asli untuk memperbaiki atau mengganti penutup radar depan yang rusak. Jangan mengecat penutup radar depan.
- Kendaraan yang dilengkapi dengan radar sudut depan dan/atau radar sudut belakang
 - Jangan memasang bingkai plat nomor atau benda-benda, seperti stiker bumper, kaca film, atau pelindung bumper, di dekat radar sudut depan atau radar sudut belakang.
 - Fitur ini mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik ketika bumper telah diganti, atau sekeliling radar sudut depan atau radar sudut belakang rusak atau telah dicat.
 - Jika memasang trailer, carrier, dll., hal ini dapat memengaruhi performa radar sudut belakang atau Forward Collision-Avoidance Assist tidak bisa beroperasi dengan baik.

Pengaturan Forward Collision-Avoidance Assist

Forward Safety



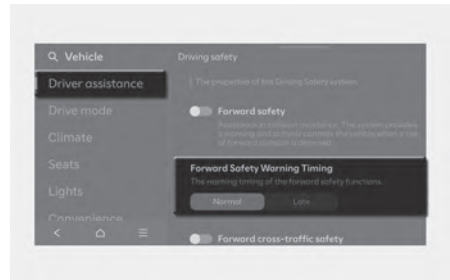
Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Driving safety** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengatur apakah akan menggunakan setiap fitur.

- Jika Forward safety dipilih, Forward Collision-Avoidance Assist akan memberikan peringatan kepada pengemudi dengan pesan peringatan, dan bunyi peringatan sesuai dengan tingkat risiko tabrakan. Bantuan pengereman akan diterapkan sesuai dengan tingkat risiko tabrakan. Jika tidak memilih **Forward safety**, Forward Safety akan dinonaktifkan. Lampu peringatan (⚠️) akan menyala di cluster.

⚠️ PERINGATAN

Ketika kendaraan dihidupkan ulang, Forward Collision-Avoidance Assist akan selalu aktif. Namun, jika tidak memilih **Forward safety**, pengemudi harus selalu waspada terhadap kondisi di sekitar kendaraan dan mengemudi dengan aman.

Waktu Peringatan dari Forward Safety



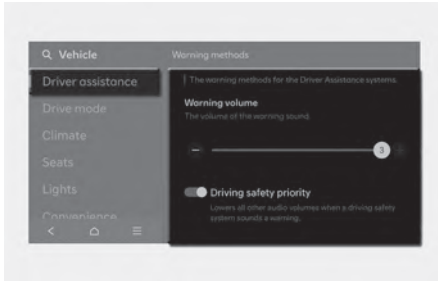
Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Driving safety > Forward Safety Warning Timing** pada menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah waktu aktivasi peringatan awal untuk Forward Collision-Avoidance Assist. Waktu peringatan dapat diatur ke **Normal** atau **Late**.

- Gunakan **Normal** dalam kondisi mengemudi normal. Jika Warning Timing (Waktu Peringatan) terasa terlalu sensitif, ubah ke **Late**.
 - Jika memilih **Late**, Forward Collision-Avoidance Assist akan memberikan peringatan kepada pengemudi lebih lambat.

⚠️ PERHATIAN

- Meskipun memilih **Normal** untuk Warning Timing (Waktu Peringatan), jika kendaraan di depan tiba-tiba berhenti, peringatan mungkin akan terasa lebih lambat.
- Pilih **Late** untuk Warning Timing (Waktu Peringatan) saat lalu lintas lenggang dan kecepatan kendaraan lambat.

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Warning volume:** Mengatur volume bunyi peringatan.
- **Driving safety priority:** Menurunkan volume audio lainnya ketika sistem Driving Safety memberikan peringatan.

i Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, metode peringatan pada Sistem Driver Assistance lainnya mungkin juga akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengoperasian Forward Collision-Avoidance Assist

Fitur standar

Fitur standar untuk Forward Collision-Avoidance Assist berfungsi untuk memperingatkan dan membantu mengendalikan kendaraan tergantung pada tingkat risiko tabrakan: 'Peringatan Tabrakan', 'Pengereman Darurat', dan 'Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman'.

Peringatan Tabrakan



- Untuk memperingatkan pengemudi tentang kemungkinan akan terjadi tabrakan, pesan '**Collision Warning**' akan ditampilkan pada layar cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan.
- Jika kendaraan atau sepeda motor terdeteksi di depan, fitur ini akan aktif ketika kecepatan kendaraan Anda berada di sekitar 10-180 km/jam (6-111 mph).
- Jika pejalan kaki atau pengendara sepeda terdeteksi di depan, fitur ini akan aktif ketika kecepatan kendaraan Anda berada di sekitar 10-85 km/jam (6-53 mph).

Pengereman Darurat



Untuk memperingatkan pengemudi bahwa pengereman darurat akan dibantu, pesan '**Emergency Braking**' akan ditampilkan di layar cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan.

Pengereman darurat akan beroperasi dalam kondisi berikut:

- Kendaraan atau sepeda motor:

	Mengemudikan kendaraan	Menghentikan kendaraan
Daya pengereman lemah	Sekitar 10-180 km/jam (6-111 mph)	
Daya pengereman kuat	Sekitar 10-85 km/jam (6-53 mph)	Sekitar 10-75 km/jam (6-46 mph)*

- Pejalan kaki atau pengendara sepeda:

Fitur ini akan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda berada di sekitar 10-65 km/jam (6-40 mph).

PERINGATAN

- Kisaran kecepatan pengoperasian dapat terbatas tergantung pada kondisi kendaraan di depan atau lingkungan sekitar.
- Selama mengemudi di malam hari, pendeteksian sepeda motor dapat menurun dan Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik atau akan terbatas untuk sementara waktu.

Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman



- Ketika kendaraan berhenti karena pengereman darurat, pesan '**Drive carefully**' akan ditampilkan di instrument cluster.

Untuk keselamatan Anda, pengemudi harus segera menekan pedal rem dan memeriksa kondisi di sekitar kendaraan.

- Kontrol pengereman akan berhenti setelah kendaraan berhenti karena pengereman darurat selama sekitar 2 detik.

Informasi

Bunyi peringatan dapat dinonaktifkan selama peringatan tabrakan atau pengereman darurat beroperasi dengan menekan tombol lampu hazard.

Fitur Junction Turning

Fitur Junction Turning akan memperingatkan dan membantu mengendalikan kendaraan tergantung pada tingkat risiko tabrakan: 'Peringatan Tabrakan', 'Pengereman Darurat', dan 'Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman'.

Peringatan Tabrakan



- Untuk memperingatkan pengemudi tentang kemungkinan akan terjadi tabrakan, pesan '**Collision Warning**' akan ditampilkan di layar cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan.
- Fitur ini akan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda berada di sekitar 10-30 km/jam (6-19 mph) dan kecepatan kendaraan atau sepeda motor yang datang dari arah berlawanan berada di sekitar 30-70 km/jam (19-44 mph).

Pengereman Darurat



- Untuk memperingatkan pengemudi bahwa pengereman darurat akan dibantu, pesan '**Emergency Braking**' akan ditampilkan di layar cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan.
- Dalam situasi pengereman darurat, pengereman akan dibantu dengan daya pengereman yang kuat oleh fitur ini untuk membantu mencegah tabrakan dengan kendaraan yang datang dari arah berlawanan.
- Fitur ini akan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda berada di sekitar 10-30 km/jam (6-19 mph) dan kecepatan kendaraan atau sepeda motor yang datang dari arah berlawanan berada di sekitar 30-70 km/jam (19-44 mph).

i Informasi

Karena posisi kursi pengemudi di sebelah kiri, fitur Junction Turning hanya akan beroperasi ketika Anda berbelok ke kiri.

Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman



- Ketika kendaraan berhenti karena pengereman darurat, pesan peringatan '**Drive carefully**' akan ditampilkan di cluster.

Untuk keselamatan Anda, pengemudi harus segera menekan pedal rem dan memeriksa ke sekeliling kendaraan.

- Kontrol pengereman akan berakhir setelah kendaraan berhenti karena pengereman darurat selama sekitar 2 detik.

i Informasi

Bunyi peringatan dapat dinonaktifkan untuk sementara saat peringatan tabrakan atau pengereman darurat beroperasi dengan menekan tombol lampu hazard.

Fitur Direct Oncoming

Fitur Direct Oncoming akan memperingatkan dan mengontrol kendaraan tergantung pada tingkat risiko tabrakan: 'Peringatan Tabrakan', 'Pengereman Darurat' dan 'Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman'.

Peringatan Tabrakan



- Untuk memperingatkan pengemudi tentang kemungkinan akan terjadi tabrakan, pesan '**Collision Warning**' akan ditampilkan di layar cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan.
- Fitur ini akan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda berada di sekitar 10-130 km/jam (6-80 mph) dan kecepatan kendaraan yang datang dari arah berlawanan terdeteksi sekitar di atas 10 km/jam (6 mph).

Pengereman Darurat



- Untuk memperingatkan pengemudi bahwa pengereman darurat akan dibantu, pesan peringatan **'Emergency Braking'** akan ditampilkan di layar cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan.
- Dalam situasi pengereman darurat, pengereman akan dibantu dengan daya pengereman yang kuat oleh fitur ini untuk membantu mencegah tabrakan dengan kendaraan yang datang dari arah berlawanan.
- Fitur ini akan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda berada di sekitar 30-130 km/jam (19-80 mph) dan kecepatan kendaraan yang datang dari arah berlawanan terdeteksi sekitar di atas 10 km/jam (6 mph).

Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman



- Ketika kendaraan berhenti karena pengereman darurat, pesan peringatan **'Drive carefully'** akan ditampilkan di cluster. Untuk keselamatan Anda, pengemudi harus segera menekan pedal rem dan memeriksa ke sekeliling kendaraan.
- Kontrol pengereman akan berakhir setelah kendaraan berhenti karena pengereman darurat selama sekitar 2 detik.

PERHATIAN

Jika kendaraan Anda atau kendaraan yang datang dari arah berlawanan tidak berjalan lurus, peringatan dan kontrol fitur Direct Oncoming mungkin akan terlambat atau tidak bisa berfungsi.

PERINGATAN

- Kisaran kecepatan pengoperasian dapat terbatas tergantung pada kondisi kendaraan di depan atau kondisi di sekitar kendaraan.
- Selama mengemudi di malam hari, pendeteksian sepeda motor mungkin akan menurun, dan Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik atau akan terbatas untuk sementara waktu.
- Untuk keselamatan Anda, hanya ubah pengaturan setelah memarkirkan kendaraan di lokasi yang aman.
- Forward Collision-Avoidance Assist tidak bisa berfungsi dalam semua situasi dan tidak dapat menghindari semua tabrakan.

- Pengemudi bertanggung jawab penuh untuk mengontrol kendaraan. Jangan hanya mengandalkan Forward Collision-Avoidance Assist. Sebaliknya, jaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan atau menghentikan kendaraan.
- Jangan dengan sengaja mengoperasikan Forward Collision-Avoidance Assist pada orang, objek, dll. Hal ini dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi jika pengemudi menekan pedal rem untuk menghindari tabrakan.
- Selama pengoperasian Forward Collision-Avoidance Assist, kendaraan mungkin akan berhenti secara mendadak, yang dapat menyebabkan cedera pada penumpang dan menggeserkan benda yang tidak diamankan dengan benar. Selalu kenakan sabuk pengaman dan pastikan benda diamankan dengan aman.
- Jika pesan peringatan dari sistem lain ditampilkan atau terdengar bunyi peringatan, pesan peringatan Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan ditampilkan dan bunyi peringatan mungkin tidak akan diaktifkan.
- Anda mungkin tidak bisa mendengar bunyi peringatan dari Forward Collision-Avoidance Assist jika di sekeliling kendaraan bising.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin akan dinonaktifkan atau tidak berfungsi dengan baik, atau beroperasi secara tidak perlu tergantung pada kondisi jalan dan lingkungan sekitar.
- Meskipun terjadi masalah dengan Forward Collision-Avoidance Assist, performa standar pengereman kendaraan akan berfungsi dengan baik.
- Selama pengereman darurat, kontrol pengereman oleh Forward Collision-Avoidance Assist akan dibatalkan secara otomatis ketika pengemudi terlalu dalam menekan pedal gas atau membelokan kendaraan dengan tajam.

PERHATIAN

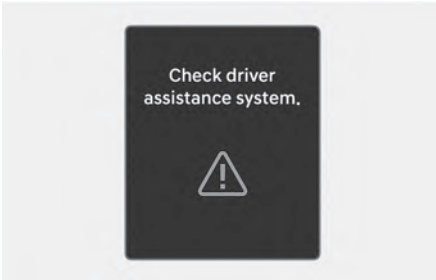
- Tergantung pada kondisi kendaraan, sepeda motor, dan pejalan kaki atau pengendara sepeda di depan serta kondisi di sekitar kendaraan, kisaran kecepatan untuk mengoperasikan Forward Collision-Avoidance Assist mungkin akan berkurang. Forward Collision-Avoidance Assist mungkin hanya akan memberikan peringatan kepada pengemudi, atau bahkan tidak berfungsi sama sekali.
- Forward Collision-Avoidance Assist akan beroperasi di bawah kondisi tertentu dengan menilai tingkat risiko berdasarkan kondisi kendaraan yang datang dari arah berlawanan atau sepeda motor, arah mengemudi, kecepatan, dan lingkungan sekitar.
- Hanya peringatan Forward Collision-Avoidance Assist dan mitigasi tabrakan yang mungkin terjadi tergantung pada jarak yang terdeteksi.

i Informasi

- Dalam situasi di mana tabrakan sudah dekat, pengereman dapat dibantu oleh Forward Collision-Avoidance Assist jika pengereman yang dilakukan oleh pengemudi tidak cukup.
- Gambar dan warna pada instrument cluster dapat berbeda tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari menu **SETUP**.

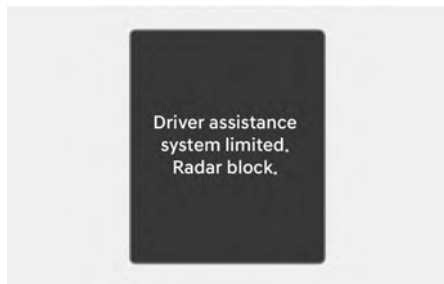
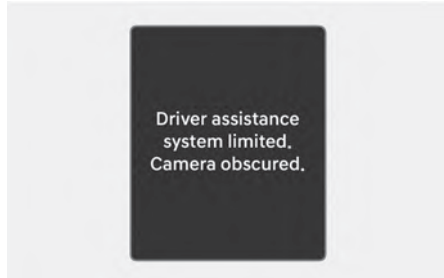
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward Collision-Avoidance Assist

Malfungsi pada Forward Collision-Avoidance Assist



Ketika Forward Collision-Avoidance Assist tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan 'Check driver assistance system' akan ditampilkan, dan lampu peringatan (⚠) serta (⚠) akan menyala di cluster. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Forward Collision-Avoidance Assist dinonaktifkan



Ketika kaca depan tempat kamera depan, penutup radar depan, bumper, atau sensor tertutup oleh material asing seperti salju atau hujan, hal ini dapat mengurangi performa pendeteksian dan membatasi atau menonaktifkan Forward Collision-Avoidance Assist untuk sementara.

Jika hal ini terjadi, pesan peringatan 'Driver assistance system limited. Camera obscured' atau 'Driver assistance system limited. Radar blocked', serta lampu peringatan (⚠) dan (⚠) akan menyala di cluster.

Forward Collision-Avoidance Assist akan berfungsi dengan baik setelah salju, hujan, atau material asing dibersihkan.

Jika Forward Collision-Avoidance Assist tidak berfungsi dengan baik setelah penghalang (salju, hujan, atau material asing) dibersihkan (termasuk trailer, carrier, dll., dari bumper belakang), kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

- Meskipun pesan peringatan atau lampu peringatan tidak ditampilkan di cluster, Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik di area (misalnya, medan terbuka), di mana tidak ada objek yang terdeteksi setelah mesin dihidupkan.

Keterbatasan dari Forward Collision-Avoidance Assist

Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik, atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga dalam kondisi-kondisi berikut:

- Sensor pendeteksi atau lingkungan di sekitar sensor kotor atau rusak
- Temperatur di sekitar kamera depan terlalu tinggi atau rendah karena kondisi lingkungan sekitar
- Lensa kamera terkontaminasi karena kaca depan yang dipoles, dilapisi kaca film, atau rusak, atau terdapat material asing (stiker, serangga, dll.) yang menempel pada kaca
- Kelembaban tidak bisa dihilangkan atau membeku pada kaca depan
- Cairan pencuci kaca disemprotkan terus-menerus, atau wiper diaktifkan
- Mengemudi pada kondisi hujan atau salju lebat, atau kabut tebal
- Bidang pandang kamera depan terhalang oleh cahaya matahari
- Cahaya dari lampu jalan atau kendaraan yang datang memantul pada permukaan jalan yang basah, seperti genangan air di jalan
- Ada objek yang diletakkan di dasbor
- Kendaraan Anda sedang diderek
- Lingkungan sekitar sangat terang
- Lingkungan sekitar sangat gelap, seperti di dalam terowongan, dll.
- Kecerahan cahaya berubah secara tiba-tiba, misalnya saat memasuki atau keluar dari terowongan
- Kecerahan di luar rendah, dan headlamp tidak menyala atau tidak cukup terang
- Mengemudi melalui uap, asap, atau bayangan
- Hanya sebagian dari kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda yang terdeteksi
- Kendaraan atau sepeda motor di depan adalah bus, truk besar, truk dengan muatan berbentuk tidak seperti biasanya, trailer, dll.
- Kendaraan atau sepeda motor di depan tidak memiliki lampu belakang, atau lampu belakang terletak tidak seperti biasanya, dll.
- Kecerahan di luar rendah, dan lampu belakang tidak menyala atau tidak cukup terang
- Bagian belakang kendaraan depan kecil atau kendaraan tidak terlihat normal, seperti saat kendaraan miring, terbalik, atau hanya sisi kendaraan yang terlihat, dll.
- Ground clearance kendaraan depan rendah atau tinggi
- Kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda tiba-tiba memotong jalur di depan

- Bumper di sekitar radar depan terkena benturan, rusak, atau radar depan keluar dari posisi
- Temperatur di sekitar radar depan terlalu tinggi atau rendah
- Mengemudi melalui terowongan atau jembatan besi
- Mengemudi di area luas yang jarang terdapat kendaraan atau struktur (misalnya, gurun, padang rumput, pinggiran kota, dll.)
- Mengemudi di dekat area yang mengandung bahan logam, seperti zona konstruksi, rel kereta api, dll.
- Ada material di dekatnya yang memantulkan radar depan dengan sangat baik, seperti pagar pembatas, kendaraan di dekatnya, dll.
- Pengendara sepeda di depan menggunakan sepeda yang terbuat dari bahan yang tidak memantulkan pada radar depan
- Kendaraan atau sepeda motor di depan terdeteksi terlambat
- Kendaraan atau sepeda motor di depan tiba-tiba terhalang oleh penghalang
- Kendaraan atau sepeda motor di depan tiba-tiba berpindah jalur atau tiba-tiba mengurangi kecepatan
- Kendaraan atau sepeda motor di depan mengalami perubahan bentuk
- Kecepatan kendaraan atau sepeda motor di depan sangat cepat atau sangat lambat
- Kendaraan atau sepeda motor di depan berbelok ke arah yang berlawanan dengan kendaraan Anda untuk menghindari tabrakan
- Dengan kendaraan atau sepeda motor di depan, kendaraan Anda berpindah jalur dengan kecepatan rendah
- Kendaraan di depan tertutup salju
- Anda sedang keluar atau kembali ke jalur
- Mengemudi tidak stabil
- Anda sedang berada di bundaran dan kendaraan atau sepeda motor di depan tidak terdeteksi
- Anda terus-menerus mengemudi di bundaran
- Kendaraan di depan memiliki bentuk yang tidak seperti biasanya
- Kendaraan di depan sedang melaju pada tanjakan atau turunan
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda tidak terdeteksi sepenuhnya, misalnya, jika pejalan kaki membungkuk atau tidak berjalan tegak sepenuhnya
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda mengenakan pakaian atau perlengkapan yang membuat sulit untuk dideteksi
- Sistem steering roda belakang (jika dilengkapi) dinonaktifkan

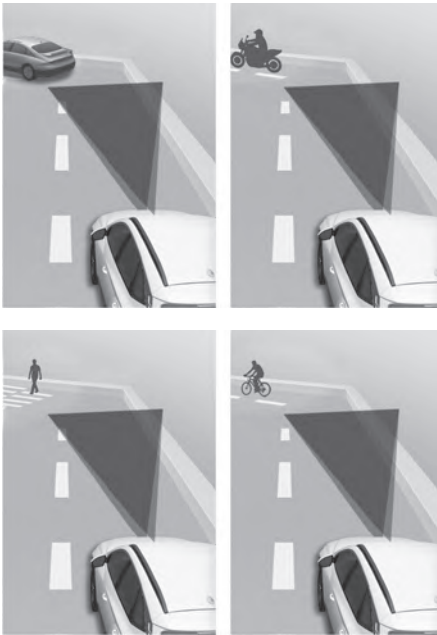


Gambar di atas menunjukkan gambar yang dapat dideteksi oleh kamera depan dan radar depan sebagai kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, dan pengendara sepeda.

- Pejalan kaki atau pengendara sepeda di depan bergerak sangat cepat
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda di depan pendek atau berpostur tubuh rendah
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda di depan mengalami gangguan mobilitas
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda di depan bergerak berlawanan dengan arah mengemudi
- Terdapat sekelompok pejalan kaki, pengendara sepeda, atau kerumunan besar di depan
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda mengenakan pakaian yang mudah menyatu dengan latar belakang, sehingga sulit dideteksi
- Pejalan kaki atau pengendara sepeda sulit dibedakan dari struktur yang berbentuk serupa di sekitar
- Anda sedang mengemudi melewati pejalan kaki, pengendara sepeda, rambu lalu lintas, struktur, dll., di dekat persimpangan jalan
- Mengemudi di area parkir
- Mengemudi melalui gerbang tol, area konstruksi, jalan yang belum diaspal, jalan yang hanya sebagian beraspal, jalan tidak rata, polisi tidur, dll.
- Mengemudi di pada tanjakan, tikungan, dll.
- Mengemudi melalui tepi jalan dengan pepohonan atau lampu jalan
- Kondisi jalan yang buruk yang menyebabkan getaran pada kendaraan yang berlebihan saat mengemudi
- Tinggi kendaraan Anda rendah atau tinggi karena beban berat, tekanan ban yang tidak normal, dll.
- Mengemudi melalui jalan yang sempit dimana pohon atau rumput tumbuh subur
- Terjadi gangguan oleh gelombang elektromagnetik, seperti mengemudi di area dengan gelombang radio yang kuat atau gangguan listrik
- Memasang rantai salju, ban cadangan, atau roda dengan ukuran berbeda.

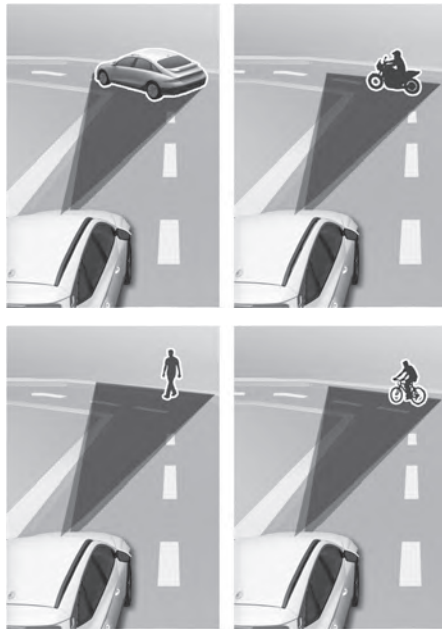
PERINGATAN

• Mengemudi pada tikungan



Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan lain, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di depan Anda saat mengemudi pada tikungan, yang dapat mempengaruhi performa sensor. Hal ini dapat mengakibatkan tidak ada peringatan, bantuan pengereman, atau bantuan roda kemudi (jika dilengkapi) ketika diperlukan.

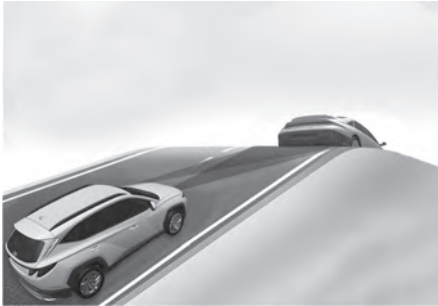
Saat mengemudi pada tikungan, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, kontrol kendaraan dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.



Forward Collision-Avoidance Assist mungkin mendeteksi kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di jalur sebelah atau di luar jalur saat mengemudi pada tikungan.

Jika hal ini terjadi, Forward Collision-Avoidance Assist dapat memberikan peringatan yang tidak perlu kepada pengemudi dan mengontrol rem atau roda kemudi (jika dilengkapi). Selalu periksa kondisi lalu lintas di sekitar kendaraan.

- Mengemudi pada tanjakan atau turunan



Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan lain, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di depan Anda saat mengemudi pada tanjakan atau turunan, yang dapat mempengaruhi performa sensor.

Hal ini dapat mengakibatkan peringatan yang tidak perlu, bantuan pengereman atau bantuan roda kemudi (jika dilengkapi), atau tidak ada peringatan, bantuan pengereman, atau bantuan roda kemudi (jika dilengkapi) saat diperlukan.

Selain itu, kecepatan kendaraan dapat menurun dengan cepat ketika kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda di depan terdeteksi secara tiba-tiba.

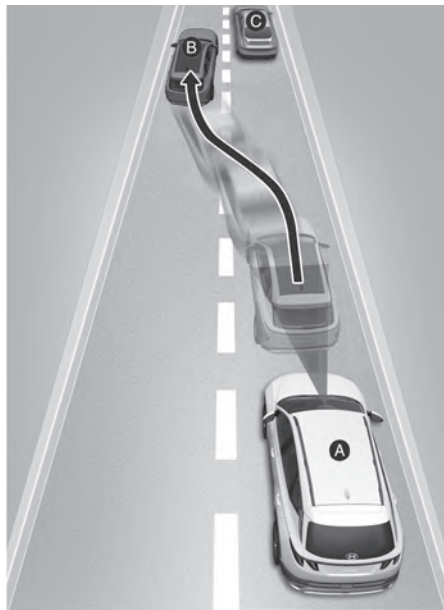
Selalu perhatikan jalan saat mengemudi pada tanjakan atau turunan, dan jika perlu, kontrol kendaraan Anda dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.

• **Berpindah jalur**



- [A] Kendaraan Anda
[B] Kendaraan yang pindah jalur

Saat ada kendaraan yang pindah ke jalur Anda dari jalur sebelah, kendaraan tersebut tidak dapat terdeteksi oleh sensor hingga berada dalam jangkauan deteksi sensor. Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa langsung mendeteksi kendaraan tersebut ketika kendaraan berpindah jalur secara tiba-tiba. Dalam hal ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, kontrol kendaraan Anda dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.



- [A] Kendaraan Anda
[B] Kendaraan yang pindah jalur
[C] Kendaraan di jalur yang sama

Saat kendaraan di depan Anda keluar dari jalur, Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa langsung mendeteksi kendaraan yang sekarang berada di depan Anda. Dalam hal ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, kontrol kendaraan Anda dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.

• Mendeteksi kendaraan



Jika kendaraan di depan Anda memiliki muatan yang menjulur ke belakang dari kabin, atau jika kendaraan di depan Anda memiliki ground clearance yang lebih tinggi, memerlukan perhatian khusus. Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa mendeteksi muatan yang menjulur dari kendaraan. Dalam kasus seperti ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman dari objek paling belakang, dan jika perlu, kontrol kendaraan Anda dan tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak.


PERINGATAN

- Saat Anda menarik trailer atau kendaraan lain, nonaktifkan Forward Collision-Avoidance Assist untuk alasan keselamatan.
- Forward Collision-Avoidance Assist dapat beroperasi jika mendeteksi objek yang mirip bentuk atau karakternya dengan kendaraan, sepeda motor, pejalan kaki, atau pengendara sepeda.
- Forward Collision-Avoidance Assist tidak bisa beroperasi pada sepeda, atau objek roda kecil lainnya, seperti tas barang, troli belanja, atau stroller.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik jika terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.
- Forward Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi selama 15 detik setelah kendaraan dihidupkan, atau setelah kamera depan diinisialisasi.

Informasi

Untuk keterbatasan di area blind spot pengemudi dan tindakan pencegahan untuk radar sudut belakang, lihat bagian 'Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)' dalam bab ini.

Lane Keeping Assist (LKA)

 Jika dilengkapi

Saat mengemudi di atas kecepatan tertentu, Lane Keeping Assist mendeteksi marka jalan (atau tepi jalan) dan dapat memperingatkan Anda jika kendaraan Anda keluar dari jalur tanpa mengaktifkan lampu sein, serta dapat membantu roda kemudi untuk mencegah kendaraan Anda keluar dari jalurnya.

Sensor pendeteksi



(1) Kamera depan

Kamera depan digunakan sebagai sensor pendeteksi untuk mendeteksi marka jalan (atau tepi jalan).

Lihat gambar di atas untuk mengetahui lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

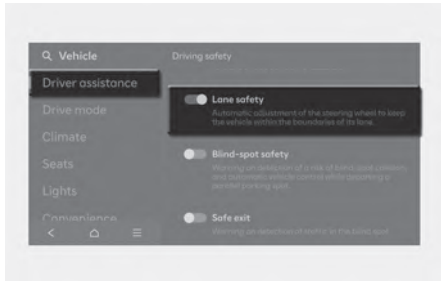


PERHATIAN


Untuk informasi lebih jelasnya mengenai tindakan pencegahan untuk kamera depan, lihat bagian 'Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Hanya kamera depan)' dalam bab ini.

Pengaturan Lane Keeping Assist

Lane Safety



Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Driving safety > Lane safety** pada sistem infotainment untuk mengatur apakah akan menggunakan setiap fitur.

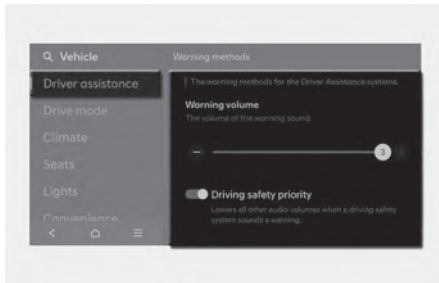
Jika memilih **Lane safety**, Lane Keeping Assist secara otomatis akan memberikan bantuan pada roda kemudi pengemudi saat terdeteksi kendaraan keluar dari jalur untuk membantu mencegah kendaraan keluar dari jalurnya. Jika **Lane safety** tidak dipilih, Lane Keeping Assist akan dinonaktifkan dan lampu indikator () berwarna kuning akan ditampilkan di cluster.



PERINGATAN

- Lane Keeping Assist tidak akan mengontrol roda kemudi saat kendaraan dikemudikan di tengah jalur.
- Pengemudi harus selalu tetap waspada terhadap lingkungan sekitar. Jika **Lane Safety** tidak diaktifkan, Lane Keeping Assist tidak dapat membantu Anda.

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup.

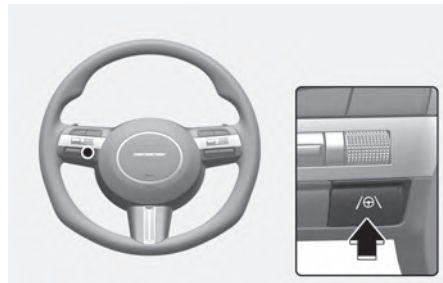
- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.
- **Driving safety priority:** Menurunkan volume audio lainnya saat sistem Driving Safety memberikan peringatan.

i Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengoperasian Lane Keeping Assist

Mengaktifkan/Menonaktifkan Lane Keeping Assist



Kapan pun kendaraan dihidupkan, Lane Keeping Assist akan selalu aktif, dan lampu indikator abu-abu (/LA) akan menyala pada instrument cluster. Saat Lane Keeping Assist aktif, tekan dan tahan tombol Lane Driving Assist (/LA) untuk menonaktifkan fitur ini.

i Informasi

Jika Anda menonaktifkan Lane Keeping Assist dengan menekan tombol Lane Driving Assist (/LA) pada roda kemudi, pengaturan Lane safety juga akan dinonaktifkan.

Peringatan dan kontrol

Lane Keeping Assist akan memperingatkan dan mengendalikan kendaraan dengan Lane Departure Warning dan Lane Keeping Assist.

Kiri



Kanan



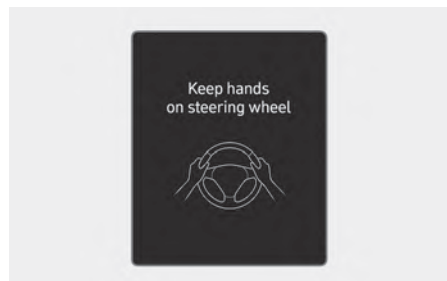
Lane Departure Warning

- Untuk memperingatkan pengemudi bahwa kendaraan keluar dari lajur yang diproyeksikan di depan, lampu indikator hijau (🟢) akan berkedip pada cluster, garis lajur akan berkedip pada cluster tergantung pada arah kendaraan membelok, akan terdengar bunyi peringatan.
- Lane Keeping Assist akan beroperasi dalam kondisi berikut dan sesuai dengan target pendeteksian.
 - Marka jalan: Kecepatan kendaraan antara 45 - 200 km/jam (28 -120 mph)
 - Tepi jalan: Kecepatan kendaraan antara 60 -200 km/jam (40 -120 mph)

Lane Keeping Assist

- Untuk memperingatkan pengemudi bahwa kendaraan keluar dari lajur yang diproyeksikan di depan, lampu indikator (🟢) hijau akan berkedip di cluster, dan roda kemudi akan melakukan penyesuaian untuk menjaga kendaraan agar tetap berada di dalam lajur.
- Lane Keeping Assist akan beroperasi dalam kondisi berikut dan sesuai dengan target pendeteksian.
 - Marka jalan: Kecepatan kendaraan antara 45 - 200 km/jam (28 -120 mph)
 - Tepi jalan: Kecepatan kendaraan antara 60 -200 km/jam (40 -120 mph)

Peringatan tangan tidak memegang roda kemudi



Jika pengemudi melepaskan tangan dari roda kemudi selama beberapa detik, pesan peringatan '**Keep hands on steering wheel**' akan ditampilkan di cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan secara bertahap.

⚠ PERINGATAN

- Roda kemudi mungkin tidak dapat dibantu jika roda kemudi dipegang dengan sangat kuat atau roda kemudi dikemudikan melebihi sudut tertentu.
- Lane Keeping Assist tidak akan beroperasi setiap saat. Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudikan kendaraan dengan aman dan menjaga kendaraan agar tetap berada di jalurnya.
- Pesan peringatan tangan tidak memegang roda kemudi dapat ditampilkan terlambat tergantung pada kondisi jalan. Selalu letakkan tangan Anda pada roda kemudi saat mengemudi.
- Jika roda kemudi dipegang dengan tidak kuat, pesan peringatan tangan tidak memegang roda kemudi dapat ditampilkan terlambat tergantung pada kondisi jalan. Selalu letakkan tangan Anda pada roda kemudi saat mengemudi. mungkin tidak mendeteksi bahwa pengemudi meletakkan tangan pada roda kemudi.
- Jika Anda menempelkan benda pada roda kemudi, peringatan tangan tidak memegang roda kemudi mungkin tidak berfungsi dengan baik.

i Informasi

- Untuk informasi lebih jelasnya tentang pengaturan instrument cluster, lihat bagian 'Tampilan cluster' pada bab 4.
- Ketika marka jalan (atau tepi jalan) terdeteksi, garis jalur pada instrument cluster akan berubah dari warna abu-abu menjadi putih dan lampu indikator hijau (🟢) akan menyala.

Jalur tidak terdeteksi



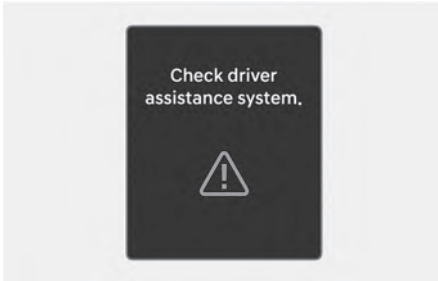
Jalur terdeteksi



- Gambar dan warna dalam cluster mungkin berbeda, tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari cluster.
- Meskipun roda kemudi dibantu oleh Lane Keeping Assist, pengemudi tetap dapat mengontrol roda kemudi.
- Roda kemudi mungkin akan terasa lebih berat atau lebih ringan saat dibantu oleh Lane Keeping Assist dibandingkan saat tidak di bantuan.

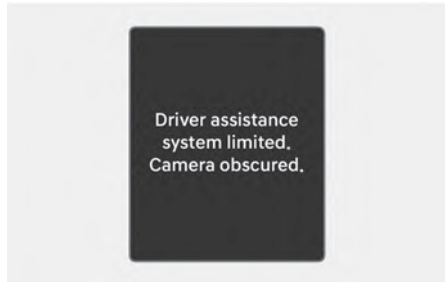
Malfungsi dan Keterbatasan dari Lane Keeping Assist

Malfungsi pada Lane Keeping Assist



Ketika Lane Keeping Assist tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check driver assistance system**', lampu peringatan master (⚠️), dan lampu peringatan Lane Keeping Assist (🚗) berwarna kuning ditampilkan pada cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lane Keeping Assist dinonaktifkan



Ketika kaca depan tempat kamera depan berada, atau sensor tertutup oleh material asing, seperti salju atau hujan, hal ini dapat mengurangi performa pendeteksian dan untuk sementara waktu akan membatasi atau menonaktifkan Lane Keeping Assist.

Jika hal ini terjadi, pesan peringatan '**Driver assistance system limited. Camera obscured.**' dan lampu peringatan master (⚠️), dan lampu peringatan Lane Keeping Assist (🚗) ditampilkan pada instrument cluster.

Lane Keeping Assist akan berfungsi dengan baik saat salju, hujan atau material asing dibersihkan.

Jika Lane Keeping Assist tidak berfungsi dengan baik setelah dibersihkan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

⚠️ PERINGATAN

- Meskipun pesan peringatan tidak ditampilkan pada instrument cluster, Lane Keeping Assist mungkin tidak dapat beroperasi dengan benar.
- Jika kendaraan dimatikan dan dihidupkan kembali saat kamera terhalang atau tidak berfungsi, kondisi tersebut akan dipertahankan. Oleh karena itu, Lane Keeping Assist mungkin tidak dapat beroperasi dengan benar.

Keterbatasan dari Lane Keeping Assist

Lane Keeping Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga dalam kondisi berikut ini:

- Marka jalan kotor atau sulit dideteksi karena:
 - Marka jalan (atau tepi jalan) tertutup oleh hujan, salju, kotoran, minyak, dll.
 - Warna marka jalan (atau tepi jalan) tidak dapat dibedakan dari jalan
 - Terdapat marka (atau tepi jalan) di jalan dekat jalur atau marka (atau tepi jalan) di jalan terlihat mirip dengan marka jalan (atau tepi jalan)
 - Marka jalan (atau tepi jalan) tidak jelas atau rusak
 - Bayangan berada pada marka jalan (atau tepi jalan) oleh jalur median, pepohonan, pagar pembatas, penghalang kebisingan, dll.
- Jumlah jalur bertambah atau berkurang, atau marka jalan (atau tepi jalan) bersilangan
- Terdapat lebih dari dua marka jalan (atau tepi jalan) di jalan
- Marka jalan (atau tepi jalan) yang rumit atau struktur yang menggantikan garis, seperti area konstruksi
- Terdapat marka jalan, seperti jalur zigzag, marka penyeberangan, dan rambu-rambu lalu lintas
- Jalur tiba-tiba menghilang, seperti di persimpangan
- Jalur (atau lebar jalan) sangat lebar atau sempit
- Ada tepi jalan tanpa jalur

- Ada tepi jalan tanpa jalur
- Terdapat struktur pembatas di jalan raya, seperti gerbang tol, trotoar, tepi jalan, dll.
- Jarak ke kendaraan di depan sangat pendek atau kendaraan di depan menutupi marka jalan (atau tepi jalan)



PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menggunakan Lane Keeping Assist:


- Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudikan dan mengendalikan kendaraan dengan aman. Jangan hanya mengandalkan Lane Keeping Assist dan mengemudi dengan berbahaya.
- Pengoperasian Lane Keeping Assist dapat dibatalkan atau tidak berfungsi dengan baik tergantung pada kondisi jalan dan lingkungan sekitar. Selalu berhati-hati saat mengemudi.
- Lihat 'Keterbatasan dari Lane Keeping Assist' jika jalur tidak terdeteksi dengan benar.
- Saat Anda menarik trailer atau kendaraan lain, nonaktifkan Lane Keeping Assist untuk alasan keamanan.
- Jika kendaraan dikemudikan dengan kecepatan tinggi, roda kemudi tidak akan dikendalikan. Pengemudi harus selalu mengikuti batas kecepatan saat menggunakan Lane Keeping Assist.
- Jika ada pesan peringatan dari sistem lain yang ditampilkan atau terdengar bunyi peringatan, pesan peringatan Lane Keeping Assist mungkin tidak akan ditampilkan dan bunyi peringatan mungkin tidak akan terdengar.
- Anda mungkin tidak bisa mendengar bunyi peringatan Lane Keeping Assist jika lingkungan di sekitar bising.
- Jika Anda menempelkan/memasang objek pada roda kemudi, roda kemudi mungkin tidak dapat dibantu dengan benar.

- Lane Keeping Assist mungkin tidak akan beroperasi selama 15 detik setelah kendaraan dihidupkan, atau kamera depan diinisialisasi.
- Lane Keeping Assist tidak akan beroperasi ketika:
 - Dalam jangka waktu tertentu setelah mengaktifkan atau menonaktifkan lampu sein atau lampu hazard.
 - Kendaraan tidak dikemudikan di tengah jalur saat Lane Keeping Assist diaktifkan atau tepat setelah berpindah jalur.
 - ESC (Electronic Stability Control) atau VSM (Vehicle Stability Management) diaktifkan.
 - Kendaraan dikemudikan pada tikungan tajam.
 - Kendaraan melakukan perubahan jalur secara tiba-tiba.
 - Kendaraan melakukan pengereman secara mendadak.
- Stabilitas berkendara dapat menurun ketika kendaraan kelebihan beban atau pendistribusian berat muatan tidak merata. Hal ini dapat menurunkan performa Lane Keeping Assist.

i Informasi

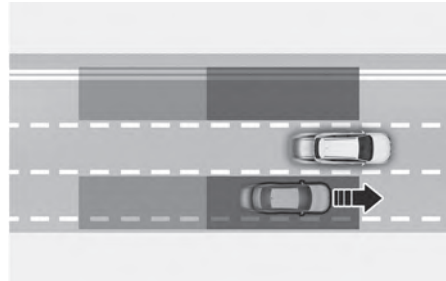
Untuk informasi lebih jelasnya mengenai keterbatasan pada kamera depan, bacalah bagian 'Forward Collision-Avoidance Assist (FCA)' dalam bab ini.

Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)

 Jika dilengkapi

Blind-Spot Collision-Avoidance Assist akan mendeteksi kendaraan yang mendekat di area blind spot (titik buta/ area yang susah dilihat) pengemudi dan memperingatkan Anda akan kemungkinan terjadinya tabrakan dengan mengaktifkan lampu peringatan dan bunyi peringatan.

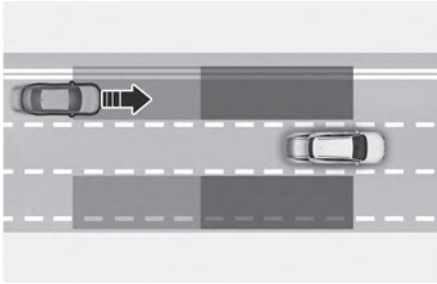
Jika ada risiko tabrakan saat keluar dari ruang parkir paralel, Blind-Spot Collision-Avoidance Assist dapat membantu pengereman kendaraan Anda untuk membantu menghindari tabrakan.



Blind-Spot Collision-Avoidance Assist akan membantu mendeteksi dan menginformasikan kepada pengemudi bahwa ada kendaraan yang berada di area blind spot.

⚠ PERHATIAN

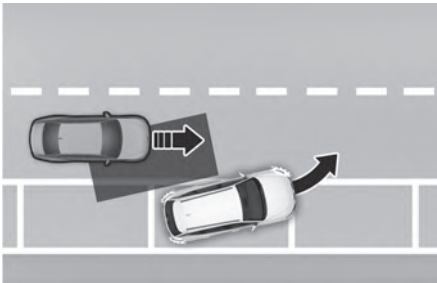
Jangkauan pendeteksian dapat bervariasi, tergantung pada kecepatan kendaraan Anda. Bahkan jika ada kendaraan di area blind spot, Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak memperingatkan Anda saat Anda melintas dengan kecepatan tinggi.



Blind-Spot Collision-Avoidance Assist akan membantu mendeteksi dan menginformasikan kepada pengemudi bahwa ada kendaraan yang mendekat dengan kecepatan tinggi dari area blind spot.

PERHATIAN

Waktu peringatan dapat bervariasi, tergantung pada kecepatan kendaraan yang mendekat dengan kecepatan tinggi.



Saat Anda mengemudi ke depan keluar dari tempat parkir, jika Blind-Spot Collision-Avoidance Assist menilai bahwa ada risiko tabrakan dengan kendaraan yang mendekat di area blind spot, ini dapat membantu untuk menghindari tabrakan dengan menerapkan pengereman.

Sensor pendeteksi



(1) Radar sudut belakang
Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

PERHATIAN

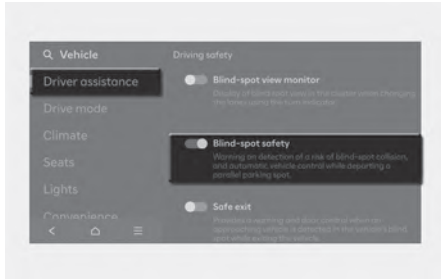
Lakukan tindakan pencegahan berikut ini untuk mempertahankan performa yang optimal dari sensor pendeteksi:

- Jangan sekali-kali membongkar unit sensor pendeteksi, atau menyebabkan kerusakan apapun.
- Jika radar sudut belakang atau area di dekat radar rusak atau terkena benturan dengan cara apapun, meskipun pesan peringatan tidak ditampilkan di cluster, Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Jika radar sudut belakang telah diganti atau diperbaiki, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Gunakan hanya suku cadang asli untuk memperbaiki bumper belakang di mana radar sudut belakang berada.

- Suku cadang asli bumper belakang dengan radar sudut belakang telah terbukti performanya. Mengganti atau mengecat bumper belakang dapat menyebabkan performa Blind-Spot Collision Avoidance Assist yang buruk. Jika komponen perlu diganti atau dimodifikasi, pastikan untuk menggunakan produk yang memenuhi syarat.
- Jangan memasang bingkai plat nomor atau benda-benda, seperti stiker bumper, kaca film, atau pelindung bumper di dekat radar sudut belakang.
- Blind-Spot Collision Avoidance Assist mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik jika bumper telah diganti, atau area di sekeliling radar sudut belakang rusak atau telah dicat.
- Jika memasang trailer, carrier, dll., hal ini dapat memengaruhi performa radar sudut belakang atau Blind-Spot Collision Avoidance Assist tidak bisa beroperasi.

Pengaturan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist

Blind-spot safety



Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Driving safety > Blind-spot safety** dari menu **SETUP** untuk mengatur apakah akan menggunakan setiap fitur.

- Jika memilih **Blind-spot safety**, Blind-Spot Collision Avoidance Assist akan memperingatkan pengemudi dengan pesan peringatan, bunyi peringatan tergantung pada tingkat risiko tabrakan. Bantuan pengereman akan diterapkan untuk keluar dari tempat parkir tergantung pada tingkat risiko tabrakan.



Saat menghidupkan ulang kendaraan dengan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist yang dinonaktifkan, pesan **Blind-spot safety system is Off** akan ditampilkan pada instrument cluster.

Jika Anda memilih **Blind-spot safety**, lampu peringatan pada spion luar akan berkedip selama tiga detik. Selain itu, jika kendaraan dihidupkan, saat **Blind-spot safety** diaktifkan, lampu peringatan pada spion luar akan berkedip selama tiga detik.

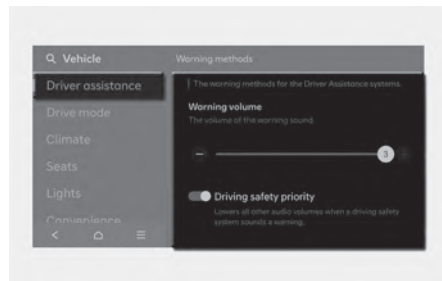
PERINGATAN

Pengemudi harus selalu waspada terhadap lingkungan sekitar dan mengemudi dengan aman. Jika tidak memilih **Blind-spot safety**, Blind-Spot Collision Avoidance Assist tidak dapat membantu Anda.

Informasi

Jika kendaraan dihidupkan ulang, Blind-Spot Collision-Avoidance Assist akan bertahan pada pengaturan terakhir yang dipilih.

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.
- **Driving safety priority:** Menurunkan volume audio lainnya saat sistem Driving Safety memberikan peringatan.

Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Jika kendaraan dihidupkan ulang, Warning methods akan bertahan sesuai dengan pengaturan terakhir.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengoperasian Blind-Spot Collision-Avoidance Assist

Peringatan Tabrakan (saat mengemudi)



- Untuk memperingatkan pengemudi bahwa ada kendaraan yang terdeteksi, lampu peringatan pada spion luar dan head-up display (jika dilengkapi) akan menyala.
- Pendeteksian kendaraan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda di atas 20 km/jam (12 mph) dan kecepatan kendaraan di area blind spot di atas 10 km/jam (7 mph).

Peringatan tabrakan

- Peringatan tabrakan akan beroperasi ketika lampu sein diaktifkan ke arah kendaraan yang terdeteksi.
- Untuk memperingatkan pengemudi akan adanya tabrakan, lampu peringatan pada spion luar dan head-up display (jika dilengkapi) akan berkedip. Pada saat bersamaan, akan terdengar bunyi peringatan.
- Peringatan tabrakan akan beroperasi saat kecepatan kendaraan Anda di atas 40 km/jam (24 mph) dan kecepatan kendaraan di area blind spot di atas 10 km/jam (7 mph).

- Ketika lampu sein dinonaktifkan atau Anda keluar dari jalur, peringatan tabrakan akan dibatalkan dan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist akan kembali ke status pendeteksian kendaraan.

PERINGATAN

- Jangkauan pendeteksian radar sudut belakang ditentukan oleh lebar jalan standar, oleh karena itu, pada jalan yang sempit, Blind-Spot Collision-Avoidance Assist dapat mendeteksi kendaraan lain yang berada di dua jalur dan memperingatkan Anda. Sebaliknya, di jalan yang lebar, Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan yang melaju di jalur berikutnya dan mungkin tidak memperingatkan Anda.
- Saat lampu hazard menyala, peringatan tabrakan oleh lampu sein tidak akan beroperasi.

Informasi

Jika kursi pengemudi berada di sisi kiri, peringatan tabrakan dapat ditampilkan saat Anda berbelok ke kiri. Jaga jarak yang aman dengan kendaraan di jalur kiri. Jika kursi pengemudi berada di sisi kanan, peringatan tabrakan dapat ditampilkan saat Anda berbelok ke kanan. Jaga jarak yang aman dengan kendaraan di jalur kanan.

Gambar dan warna pada instrument cluster dapat berbeda tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari menu **SETUP**.

Collision-avoidance assist (saat keluar dari tempat parkir paralel)



- Untuk memperingatkan pengemudi akan adanya tabrakan, lampu peringatan pada spion luar akan berkedip dan pesan peringatan akan ditampilkan pada instrument cluster. Pada saat yang sama, akan terdengar bunyi peringatan, Lampu peringatan pada head-up display (jika dilengkapi) akan berkedip.
- Pengereman darurat akan dibantu untuk membantu mencegah tabrakan dengan kendaraan di area blind spot.
- Blind-Spot Collision-Avoidance Assist akan beroperasi ketika kecepatan kendaraan Anda di bawah 3 km/jam (2 mph) dan kecepatan kendaraan di area blind spot di atas 5 km/jam (3 mph).



- Saat kendaraan berhenti karena pengereman darurat, pesan peringatan '**Drive carefully**' akan ditampilkan di cluster

Untuk keselamatan Anda, pengemudi harus segera menekan pedal rem dan memeriksa kondisi di sekitar kendaraan.

- Kontrol pengereman akan berakhir setelah kendaraan dihentikan oleh pengereman darurat selama sekitar 2 detik.
- Selama kontrol pengereman oleh BCA, kontrol pengereman akan berakhir ketika pengemudi mengoperasikan pedal rem dengan kekuatan yang cukup.

! PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menggunakan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist:

- Untuk keselamatan Anda, hanya ubah Pengaturan setelah memarkir kendaraan di lokasi yang aman.
- Jika ada pesan atau bunyi peringatan dari sistem lain yang aktif, pesan peringatan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan ditampilkan dan mungkin tidak akan terdengar bunyi peringatan.
- Anda mungkin tidak bisa mendengar bunyi peringatan dari Blind-Spot Collision-Avoidance Assist jika lingkungan di sekitar bising.
- Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi jika pengemudi menekan pedal rem untuk menghindari tabrakan.
- Saat Blind-Spot Collision-Avoidance Assist beroperasi, kontrol pengereman oleh fitur ini akan secara otomatis dibatalkan saat pengemudi menekan pedal gas secara berlebihan atau mengarahkan kendaraan dengan tajam.
- Selama pengoperasian Blind-Spot Collision-Avoidance Assist, kendaraan dapat berhenti secara tiba-tiba sehingga bisa melukai penumpang dan menggeser benda-benda yang tidak diamankan dengan benar. Selalu kenakan sabuk pengaman dan jaga agar benda-benda yang tidak diamankan dengan benar tetap aman.

- Meskipun terjadi masalah dengan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist, performa roda kemudi dan pengereman standar kendaraan akan beroperasi dengan baik.
- Blind-Spot Collision-Avoidance Assist tidak akan beroperasi pada semua situasi dan tidak dapat menghindari semua tabrakan.
- Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin akan terlambat memperingatkan pengemudi atau mungkin tidak akan memperingatkan pengemudi, tergantung pada kondisi jalan dan mengemudi.
- Pengemudi harus selalu memegang kendali atas kendaraan. Jangan tergantung pada Blind-Spot Collision-Avoidance Assist. Pertahankan jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan berkendara atau menghentikan kendaraan.
- Jangan pernah mengoperasikan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist pada orang, hewan, benda, dll. Dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

PERINGATAN

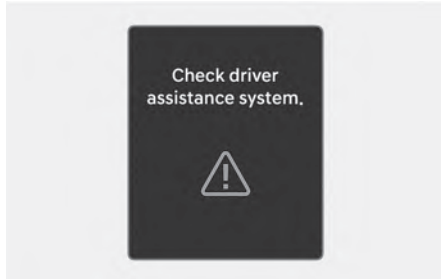
Kontrol pengereman mungkin tidak akan beroperasi dengan baik tergantung pada status ESC (Electronic Stability Control).


Hanya akan ada peringatan ketika:

- Lampu peringatan ESC (Electronic Stability Control) menyala
- ESC (Electronic Stability Control) terhubung dalam fitur yang berbeda


Malfungsi dan keterbatasan dari Blind-Spot Collision-Avoidance Assist

Malfungsi pada Blind-Spot Collision-Avoidance Assist



Ketika Blind-Spot Collision-Avoidance Assist tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check driver assistance system**' akan ditampilkan pada instrument cluster selama beberapa detik, dan lampu peringatan master () akan ditampilkan pada instrument cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.



Jika lampu peringatan pada spion luar tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check outside mirror warning icon**' akan ditampilkan pada instrument cluster selama beberapa detik, dan lampu peringatan master () akan ditampilkan pada instrument cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Blind-Spot Collision-Avoidance Assist dinonaktifkan



Jika bumper belakang di sekitar area radar atau sensor sudut belakang tertutup material asing, seperti salju atau hujan, atau memasang trailer atau carrier, hal ini dapat mengurangi performa pendeteksian dan untuk sementara waktu akan membatasi atau menonaktifkan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist.

Jika hal ini terjadi, pesan peringatan '**Driver assistance system limited. Radar blocked**' akan ditampilkan di cluster

Blind-Spot Collision-Avoidance Assist akan beroperasi dengan baik ketika material asing atau trailer, dll., dibersihkan, dan kemudian kendaraan dihidupkan ulang.

Jika Blind-Spot Collision-Avoidance Assist tidak berfungsi dengan baik setelah dibersihkan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

! PERINGATAN

- Meskipun pesan peringatan tidak ditampilkan pada instrument cluster, Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar.
- Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik di area (misalnya, medan terbuka) di mana objek apapun tidak terdeteksi segera setelah kendaraan dihidupkan, atau ketika sensor pendeteksi terhalang oleh material asing segera setelah kendaraan yang hidup.

! PERHATIAN

Nonaktifkan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist untuk memasang atau melepas trailer, carrier, atau perangkat lain. Aktifkan kembali Blind-Spot Collision-Avoidance Assist saat semua perangkat sudah dilepaskan.

Keterbatasan dari Blind-Spot Collision-Avoidance Assist

Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar, atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga dalam kondisi berikut ini:

- Cuaca buruk, seperti salju lebat, hujan lebat, dll.
- Radar sudut belakang tertutup salju, hujan, kotoran, dll.
- Temperatur di sekitar radar sudut belakang tinggi atau rendah
- Mengemudi pada tanjakan di jalan raya
- Trotoar jalan (atau tepi jalan) yang tidak normal mengandung komponen logam (misalnya, mungkin karena konstruksi kereta bawah tanah)
- Ada objek tetap di dekat kendaraan, seperti pagar peredam kebisingan, pagar pembatas, pembatas tengah, penghalang masuk, lampu jalan, rambu-rambu, terowongan, dinding, dll. (termasuk struktur ganda)
- Mengemudi di area yang luas di mana hanya ada sedikit kendaraan atau bangunan (misalnya, gurun, padang rumput, pedesaan, dll.)
- Mengemudi melalui jalan yang sempit yang ditumbuhi pepohonan atau rerumputan
- Mengemudi di permukaan jalan yang basah, seperti genangan air di jalan
- Kendaraan lain melaju sangat dekat di belakang kendaraan Anda, atau kendaraan lain menyalip kendaraan Anda dalam jarak dekat

- Kecepatan kendaraan lain sangat cepat sehingga melewati kendaraan Anda dalam waktu singkat
- Kendaraan Anda berpapasan dengan kendaraan lain
- Kendaraan Anda berpindah jalur
- Kendaraan Anda telah memulai melanjutkan perjalanan pada saat bersamaan dengan kendaraan di sebelah Anda dan telah berakselerasi
- Kendaraan di jalur berikutnya berpindah dua jalur dari Anda, atau saat kendaraan yang berada di dua jalur berpindah ke jalur berikutnya dari Anda
- Trailer, carrier, atau perangkat lainnya dipasang di sekitar radar sudut belakang
- Bumper di sekitar radar sudut belakang tertutup dengan benda-benda, seperti stiker bumper, pelindung bumper, rak sepeda, dll.
- Bumper di sekitar radar sudut belakang terkena benturan, rusak, atau radar tidak pada posisinya
- Ketinggian kendaraan Anda rendah atau tinggi karena beban yang berat, tekanan ban yang tidak normal, dll.

Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar, atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga ketika objek berikut terdeteksi:

- Sepeda motor atau sepeda terdeteksi
- Kendaraan seperti trailer datar terdeteksi
- Kendaraan besar seperti bus atau truk terdeteksi
- Penghalang yang bergerak seperti pejalan kaki, hewan, kereta belanja, atau kereta dorong bayi terdeteksi
- Terdeteksi kendaraan dengan ketinggian rendah seperti mobil sport

Kontrol pengereman mungkin tidak akan berfungsi, dibutuhkan perhatian pengemudi dalam kondisi berikut ini:

- Kendaraan sangat bergetar saat melaju di atas jalan bergelombang, jalan tidak rata, atau tambalan beton
- Mengemudi di permukaan yang licin karena salju, genangan air, es, dll.
- Tekanan ban rendah atau ban rusak
- Sistem pengereman telah dimodifikasi
- Kendaraan melakukan perubahan jalur secara tiba-tiba

⚠ PERINGATAN

• Mengemudi pada tikungan



Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi dengan baik saat berkendara pada tikungan. Fitur ini mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan di jalur berikutnya.

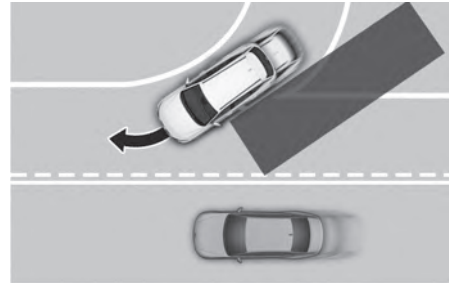
Selalu perhatikan kondisi jalan saat berkendara.



Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi dengan baik saat berkendara pada tikungan. Fitur ini dapat mendeteksi kendaraan di jalur yang sama.

Selalu perhatikan kondisi jalan saat berkendara.

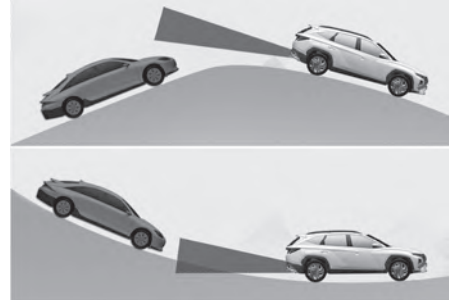
• Mengemudi di jalan yang menyatu/terpisah



Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi dengan baik saat mengemudi di jalan yang menyatu atau terpisah. Fitur ini mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan di jalur berikutnya.

Selalu perhatikan kondisi jalan saat berkendara.

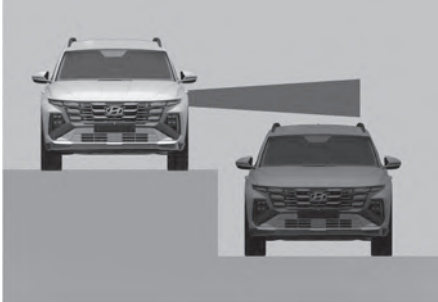
• Mengemudi pada tanjakan / turunan



Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi dengan baik saat berkendara pada tanjakan. Fitur ini mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan di jalur berikutnya atau mungkin salah mendeteksi permukaan jalan atau struktur.

Selalu perhatikan kondisi jalan saat berkendara.

- Mengemudi di jalan dengan ketinggian yang berbeda




Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi dengan baik saat mengemudi di jalan dengan ketinggian yang berbeda. Fitur ini mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan di jalan dengan ketinggian jalur yang berbeda (bagian sambungan jalan layang, persimpangan yang terpisah dari jalan raya, dll.).

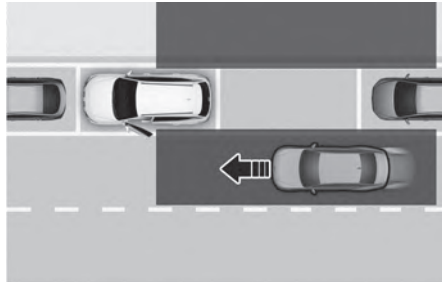
Selalu perhatikan kondisi jalan saat berkendara.

PERINGATAN

- Saat Anda menarik trailer atau kendaraan lain, pastikan Anda menonaktifkan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist.
- Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik jika terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.
- Blind-Spot Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi selama sekitar 3 detik setelah kendaraan dihidupkan, atau kamera depan atau radar sudut belakang diinisialisasi.

Safe Exit Warning (SEW)

 jika dilengkapi



Saat kendaraan Anda berhenti, dan jika Safe Exit Warning mendeteksi kendaraan yang mendekati sudut belakang kendaraan Anda dan penumpang membuka pintu, Safe Exit Warning dapat memperingatkan Anda dengan pesan peringatan dan bunyi peringatan untuk membantu untuk menghindari tabrakan.

PERHATIAN

Waktu peringatan dapat bervariasi, tergantung pada kecepatan kendaraan yang mendekat.

Sensor pendeteksi



(1) Radar sudut belakang

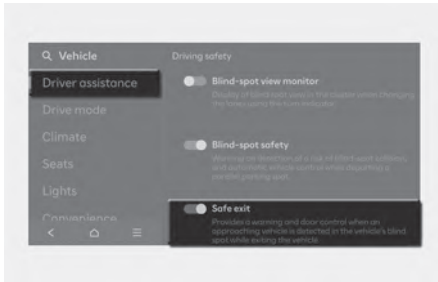
Lihat gambar di atas untuk mengetahui lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

PERHATIAN

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai tindakan pencegahan pada radar sudut belakang, lihat bagian 'Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)' dalam bab ini.

Pengaturan Safe Exit Warning

Safe Exit Warning



Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Driving safety > Safe exit**. dari menu **SETUP** untuk untuk mengaktifkan Safe Exit Warning dan batalkan pilihan untuk menonaktifkan fitur tersebut.

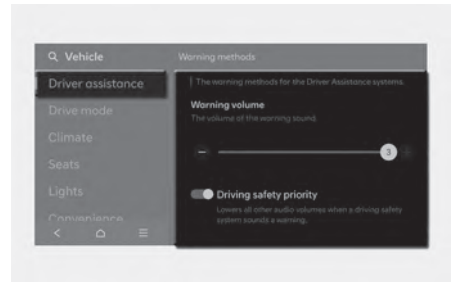
PERINGATAN

Pengemudi harus selalu tetap waspada terhadap lingkungan sekitar. Jika '**Safe exit**' tidak dipilih, Safe Exit Warning tidak dapat membantu Anda.

Informasi

Jika kendaraan dihidupkan ulang, Safe Exit Warning akan bertahan pada pengaturan terakhir.

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** di sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.
- **Driving.safety priority:** Menurunkan volume audio lainnya saat sistem Driving Safety memberikan peringatan.

Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Jika kendaraan dihidupkan ulang, Warning methods akan bertahan sesuai dengan pengaturan terakhir.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengoperasian Safe Exit Warning

Safe Exit warning



Peringatan tabrakan saat keluar dari kendaraan

- Ketika kendaraan yang mendekat dari arah belakang terdeteksi pada saat pintu dibuka, pesan peringatan '**Collision warning!** (atau **Collision Warning**)' akan ditampilkan di cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan.
- Safe Exit Warning akan memperingatkan pengemudi ketika kecepatan kendaraan Anda di bawah 3 km/jam (2 mph), dan kecepatan kendaraan yang mendekat dari belakang di atas 6 km/jam (4 mph).

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat mengaktifkan Safe Exit Warning:

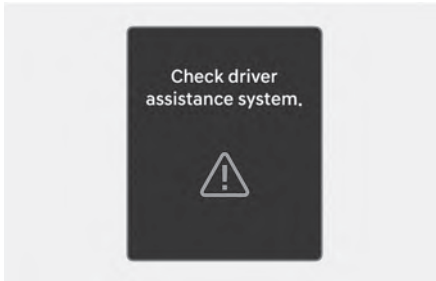
- Untuk keselamatan Anda, ubah Pengaturan setelah memarkir kendaraan di lokasi yang aman.
- Jika ada pesan atau bunyi peringatan dari sistem lain yang aktif, pesan peringatan Safe Exit Warning mungkin tidak akan ditampilkan dan bunyi peringatan mungkin tidak aktif.
- Anda mungkin tidak bisa mendengar bunyi peringatan dari Safe Exit Warning jika lingkungan di sekitar bising.
- Safe Exit Warning tidak akan beroperasi di semua situasi atau tidak dapat mencegah semua tabrakan.
- Safe Exit Warning dapat memperingatkan pengemudi secara terlambat atau tidak akan memperingatkan pengemudi, tergantung pada kondisi jalan dan mengemudi. Selalu periksa kondisi di sekitar kendaraan.
- Pengemudi dan penumpang bertanggung jawab atas kecelakaan yang terjadi saat keluar dari kendaraan. Selalu periksa kondisi di sekitar kendaraan sebelum Anda keluar dari kendaraan.

Informasi

- Setelah mesin dimatikan, Safe Exit Warning akan beroperasi selama sekitar 3 menit, namun akan langsung dinonaktifkan jika pintu terkunci.
- Gambar dan warna dalam cluster mungkin berbeda, tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari sistem infotainment.

Malfungsi dan Keterbatasan dari Safe Exit Warning

Malfungsi pada Safe Exit Warning



Ketika Safe Exit Warning tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan **'Check driver assistance system.'** akan ditampilkan di cluster selama beberapa detik, dan lampu peringatan master (⚠️) akan ditampilkan di cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.



Ketika lampu peringatan pada spion luar tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan **'Check side view mirror warning light'** (atau **'Check outside mirror warning icon'**) akan ditampilkan di cluster selama beberapa detik, dan lampu peringatan master (⚠️) akan ditampilkan di cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Safe Exit Warning dinonaktifkan



Jika bumper belakang di sekitar area radar atau sensor sudut belakang tertutup material asing, seperti salju atau hujan, atau memasang trailer atau carrier, maka hal ini dapat mengurangi performa pendeteksian dan untuk sementara waktu akan membatasi atau menonaktifkan Safe Exit Warning.

Jika hal ini terjadi, pesan peringatan **'Driver assistance system limited. Radar blocked.'** akan ditampilkan di cluster.

Safe Exit Warning akan berfungsi dengan baik ketika material asing atau trailer, dll., dibersihkan/dilepas, dan kemudian kendaraan dihidupkan ulang.

Jika Safe Exit Warning tidak berfungsi dengan baik setelah dibersihkan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

⚠️ PERINGATAN

- Meskipun pesan peringatan tidak ditampilkan di cluster, Safe Exit Warning mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar.
- Safe Exit Warning mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik di area (misalnya, medan terbuka) di mana benda apapun tidak terdeteksi segera setelah kendaraan dihidupkan, atau ketika sensor pendeteksi terhalang oleh material asing segera setelah kendaraan yang hidup.

⚠ PERHATIAN

Nonaktifkan Safe Exit Warning untuk memasang atau melepas trailer, carrier, atau perangkat lainnya. Aktifkan Safe Exit Warning setelah perangkat dilepas.

Keterbatasan dari Safe Exit Warning

Safe Exit Warning mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar, atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga dalam kondisi berikut ini:

- Keluar dari kendaraan pada permukaan jalan yang ditumbuhi pepohonan atau rumput
- Keluar dari kendaraan saat jalanan basah
- Kendaraan yang mendekat sangat cepat atau sangat lambat

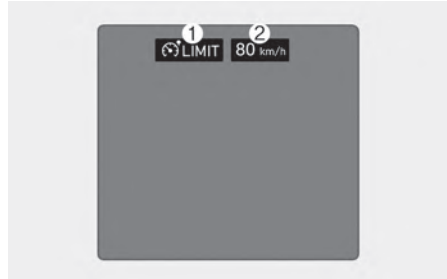
⚠ PERINGATAN

- Safe Exit Warning mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik jika terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.
- Safe Exit Warning mungkin tidak akan beroperasi selama sekitar 3 detik setelah kendaraan dihidupkan, atau radar sudut belakang diinisialisasi.
- Jika kendaraan dimatikan dan dihidupkan ulang saat radar terhalang atau tidak berfungsi, kondisi tersebut akan tetap dipertahankan. Oleh karena itu, Safe Exit Warning mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik.

i Informasi

Untuk informasi lebih jelasnya tentang keterbatasan dari radar sudut belakang, lihat Bagian 'Malfungsi dan Keterbatasan dari Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)' dalam bab ini.

Manual Speed Limit Assist (MSLA)



- (1) Indikator Batas Kecepatan
(2) Kecepatan yang ditetapkan

Anda dapat menetapkan batas kecepatan apabila Anda tidak ingin mengemudi melebihi kecepatan tertentu.

Jika Anda mengemudi melebihi batas kecepatan yang telah ditetapkan, Manual Speed Limit Assist akan beroperasi (batas kecepatan yang ditetapkan akan berkedip dan akan terdengar bunyi peringatan) hingga kecepatan kendaraan kembali kedalam batas kecepatan.

Pengoperasian Manual Speed Limit Assist

Menetapkan batas kecepatan

1. Tekan dan tahan tombol Driving Assist (⌂) pada kecepatan yang diinginkan. Indikator Batas Kecepatan (LIMIT) akan ditampilkan di cluster.



2. Dorong switch + ke atas atau - ke bawah, dan lepaskan pada kecepatan yang diinginkan.

Tekan switch + ke atas atau - ke bawah dan tahan. Kecepatan akan bertambah atau berkurang hingga kelipatan 5 terdekat (kelipatan 10 dalam km/jam) untuk permulaan, lalu akan bertambah atau berkurang 10 km/jam (5 mph).



3. Batas kecepatan yang ditetapkan akan ditampilkan di cluster.

- Jika Anda ingin berkendara melebihi batas kecepatan yang telah ditetapkan, tekan pedal gas melebihi titik tekanan untuk mengaktifkan fitur kickdown.
- Batas kecepatan yang ditetapkan akan berkedip dan bunyi bip akan terdengar sampai Anda kembali pada batas kecepatan kendaraan yang ditetapkan.



i Informasi

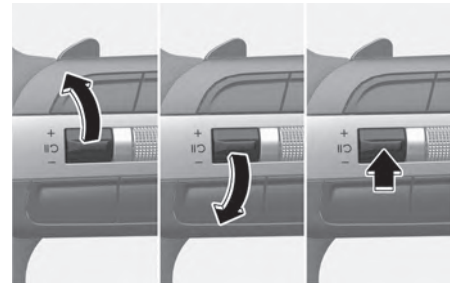
- Ketika pedal gas tidak ditekan melebihi titik tekanan, kecepatan kendaraan akan dipertahankan dalam batas kecepatan.
- Kecepatan pengaturan maksimum bervariasi, tergantung pada spesifikasi kendaraan. Kecepatan yang ditetapkan tidak dapat ditambah melebihi kecepatan maksimum yang telah ditetapkan.

Menonaktifkan Manual Speed Limit Assist untuk sementara waktu



Tekan switch II untuk menjeda sementara waktu batas kecepatan yang ditetapkan. Batas kecepatan yang ditetapkan akan dinonaktifkan, namun indikator Batas Kecepatan (LIMIT) akan tetap menyala.

Melanjutkan Manual Speed Limit Assist

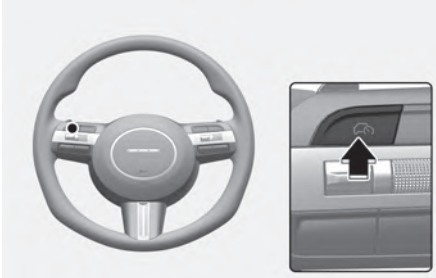


Untuk melanjutkan Manual Speed Limit Assist setelah fitur dijeda untuk sementara waktu, operasikan switch +, -, II.

Jika Anda menekan switch + ke atas atau - ke bawah, kecepatan kendaraan akan diatur ke kecepatan saat ini yang ditampilkan di cluster.

Jika Anda menekan switch II, kecepatan kendaraan akan dilanjutkan ke kecepatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menonaktifkan Manual Speed Limit Assist



Tekan tombol Driving Assist (🚗) untuk menonaktifkan Manual Speed Limit Assist. Indikator Batas Kecepatan (🚗LIMIT) akan mati.

Selalu tekan tombol Driving Assist (🚗) untuk menonaktifkan Manual Speed Limit Assist saat tidak digunakan.

⚠️ PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat mengoperasikan Manual Speed Limit Assist:

- Selalu sesuaikan kecepatan kendaraan sesuai dengan batas kecepatan di negara Anda.
- Jaga agar Manual Speed Limit Assist tidak aktif saat fitur ini tidak digunakan, untuk menghindari pengaturan kecepatan secara tidak disengaja. Periksa apakah indikator Batas Kecepatan (🚗LIMIT) mati.
- Manual Speed Limit Assist tidak bisa menggantikan cara mengemudi yang benar dan aman. Pengemudi bertanggung jawab untuk selalu berkendara dengan aman dan tetap waspada terhadap situasi yang tidak terduga dan mendadak. Perhatikan kondisi jalan setiap saat.

Driver Attention Warning (DAW)

📌 jika dilengkapi

Driver Attention Warning

Driver Attention Warning memonitor pola mengemudi Anda saat mengemudi. Ketika tingkat perhatian pengemudi berada di bawah level tertentu, Driver Attention Warning merekomendasikan istirahat untuk membantu berkendara dengan aman.

Fitur leading vehicle departure alert

Fitur Leading Vehicle Departure Alert akan memberi tahu pengemudi ketika kendaraan yang terdeteksi di depan berangkat.

Sensor pendeteksi



(1) Kamera depan

Kamera depan digunakan sebagai sensor pendeteksi untuk membantu mendeteksi pola mengemudi dan keberangkatan kendaraan di depan saat kendaraan dikemudikan.

Lihat gambar di atas untuk mengetahui lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

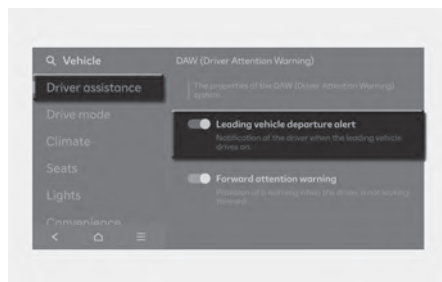
⚠ PERHATIAN

- Selalu jaga agar kamera depan dalam kondisi yang baik untuk mempertahankan performa yang optimal dari Driver Attention Warning.
- Untuk informasi lebih jelasnya mengenai tindakan pencegahan untuk kamera depan, lihat 'Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Hanya kamera depan)* pada bab ini.

Pengaturan Driver Attention Warning

Leading vehicle departure alert

Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > DAW (Driver Attention Warning)** lalu aktifkan **Leading vehicle departure alert** pada sistem infotainment untuk mengatur apakah akan menggunakan setiap fitur.



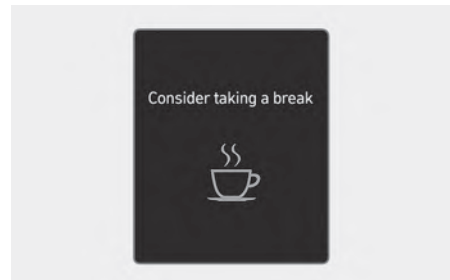
Jika **Leading vehicle departure alert** dipilih, fitur ini akan memberikan informasi ke pengemudi ketika kendaraan yang terdeteksi di depan mulai melaju kembali setelah berhenti beberapa saat.

Pengoperasian Driver Attention Warning

Peringatan Perhatian Pengemudi

Fitur standar Driver Attention Warning adalah untuk **memberikan saran kepada pengemudi untuk istirahat**.

Saran untuk istirahat



Pesan '**Consider taking a break**' akan ditampilkan dan pengemudi harus memperhatikan lampu peringatan (🔔) akan berkedip di cluster disertai bunyi peringatan untuk menyarankan agar pengemudi beristirahat, ketika level perhatian pengemudi berada di bawah level tertentu.

- Driver Attention Warning tidak akan menyarankan istirahat jika total waktu mengemudi kurang dari 4 menit atau 4 menit belum berlalu setelah istirahat terakhir disarankan.

PERINGATAN

Untuk keselamatan Anda, ubah Pengaturan setelah memarkir kendaraan di lokasi yang aman.

PERHATIAN

- Driver Attention Warning dapat menyarankan untuk beristirahat tergantung pada pola atau kebiasaan mengemudi pengemudi, bahkan jika pengemudi tidak merasa lelah.
- Driver Attention Warning adalah fitur tambahan dan mungkin tidak dapat menentukan apakah pengemudi lalai.
- Pengemudi yang merasa lelah harus beristirahat di lokasi yang aman, meskipun tidak ada saran untuk beristirahat dari Driver Attention Warning.

Fitur Leading Vehicle Departure Alert



Ketika kendaraan yang terdeteksi di depan mulai melaju kembali setelah berhenti beberapa saat, Leading Vehicle Departure Alert akan memberi tahu pengemudi dengan menampilkan pesan **'Leading vehicle is driving away'** pada instrument cluster dan akan terdengar bunyi peringatan.

PERINGATAN

- Jika ada pesan atau bunyi peringatan dari sistem lain yang aktif, pesan peringatan Leading Vehicle Departure Alert mungkin tidak akan ditampilkan dan bunyi peringatan mungkin tidak akan aktif.
- Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudikan dan mengendalikan kendaraan dengan aman.

PERHATIAN

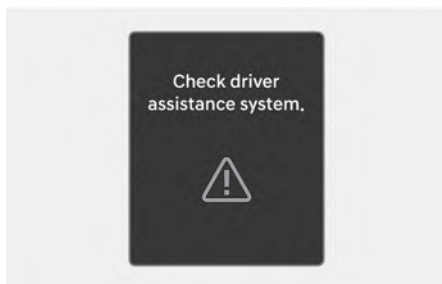
- Leading Vehicle Departure Alert adalah fitur tambahan dan mungkin tidak bisa memperingatkan pengemudi setiap kali kendaraan di depan mulai melaju kembali setelah berhenti beberapa saat.
- Selalu periksa area depan kendaraan dan kondisi jalan sebelum melaju kembali.

Informasi

Gambar dan warna pada instrument cluster dapat berbeda tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari menu **SETUP**.

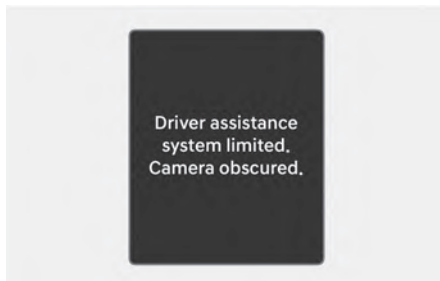
Malfungsi dan keterbatasan dari Driver Attention Warning

Malfungsi pada Driver Attention Warning



Ketika Driver Attention Warning tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check driver assistance system**' akan ditampilkan di cluster selama beberapa detik, dan lampu peringatan master (⚠️) dan lampu Driver Attention Warning (🚦) akan ditampilkan pada instrument cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Driver Attention Warning dinonaktifkan



Ketika kaca depan tempat kamera depan berada tertutup oleh material asing, seperti salju atau hujan, hal ini dapat mengurangi performa pendeteksian dan untuk sementara waktu akan membatasi atau menonaktifkan Driver Attention Warning. Jika hal ini terjadi, pesan peringatan '**Driver assistance system limited. Camera obscured**', lampu peringatan master (⚠️) dan lampu Driver Attention Warning (🚦) akan ditampilkan pada instrument cluster. Driver Attention Warning akan berfungsi dengan baik saat salju, hujan, atau material asing dibersihkan. Jika Driver Attention Warning tidak berfungsi dengan baik setelah dibersihkan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

⚠️ PERINGATAN

- Driver Attention Warning mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik di area (misalnya, medan terbuka) di mana objek apapun tidak terdeteksi tepat setelah menghidupkan kendaraan.
- Jika kendaraan dimatikan dan dihidupkan ulang saat kamera terhalang atau tidak berfungsi, kondisi tersebut akan dipertahankan. Oleh karena itu, Driver Attention Warning mungkin tidak akan beroperasi dengan baik.

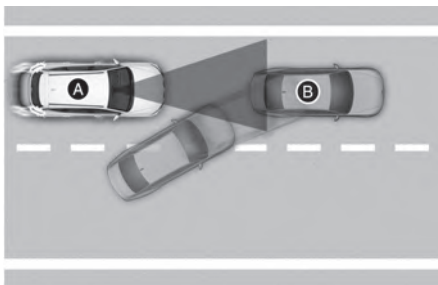
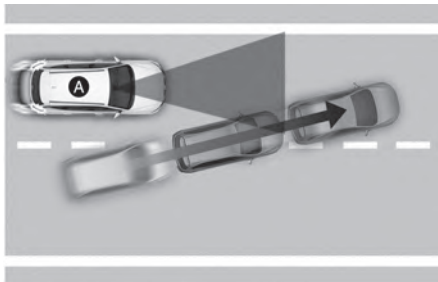
Keterbatasan dari Driver Attention Warning

Driver Attention Warning mungkin tidak bisa berfungsi dengan baik dalam situasi berikut ini:

- Kendaraan dikemudikan dengan tajam
- Kendaraan dengan sengaja sering keluar/menekan dari marka jalan
- Kendaraan dikendalikan oleh sistem Driver Assistance, seperti Lane Keeping Assist
- Marka jalan buram atau terhapus

Fitur Leading Vehicle Departure Alert

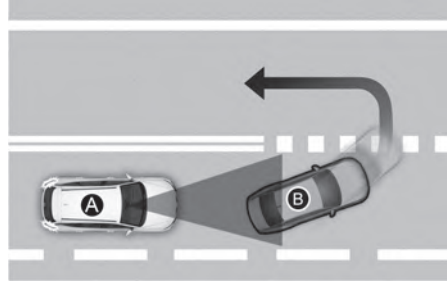
- **Saat ada kendaraan yang memotong jalur**



[A] Kendaraan Anda
[B] Kendaraan di depan

Jika ada kendaraan yang memotong jalur di depan kendaraan Anda, Leading Vehicle Departure Alert mungkin tidak akan beroperasi dengan baik.

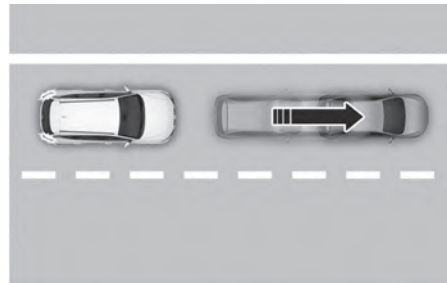
- **Saat kendaraan di depan berbelok dengan tajam**



[A] Kendaraan Anda
[B] Kendaraan di depan

Jika kendaraan di depan berbelok dengan tajam, seperti berbelok ke kiri atau ke kanan atau berbelok memutar arah, dll., Leading Vehicle Departure Alert mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik.

- **Ketika kendaraan di depan bergerak secara tiba-tiba**



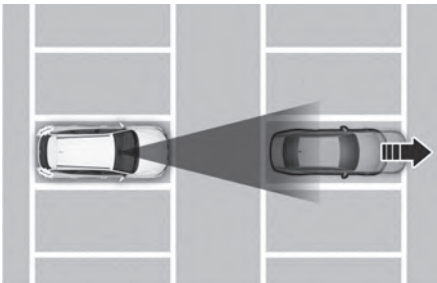
Jika kendaraan di depan bergerak secara tiba-tiba, Leading Vehicle Departure Alert mungkin tidak akan beroperasi dengan baik.

- Saat ada pejalan kaki atau pesepeda berada di antara Anda dan kendaraan di depan



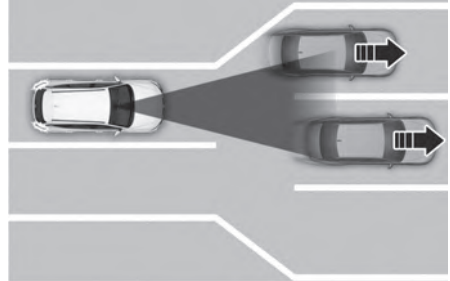
Jika ada pejalan kaki atau pesepeda berada di antara Anda dan kendaraan di depan, Leading Vehicle Departure Alert mungkin tidak akan beroperasi dengan baik.

- Saat berada di tempat parkir



Jika kendaraan yang diparkir di depan melaju menjauh dari Anda, Leading Vehicle Departure Alert akan memperingatkan Anda bahwa kendaraan yang diparkir sedang melaju.

- Saat mengemudi di gerbang tol atau persimpangan jalan dll.



Jika Anda melewati gerbang tol atau persimpangan jalan dengan banyak kendaraan atau Anda mengemudi di tempat yang sering terjadi penggabungan atau pemisahan jalur, Leading Vehicle Departure Alert mungkin tidak akan beroperasi dengan baik.


PERINGATAN

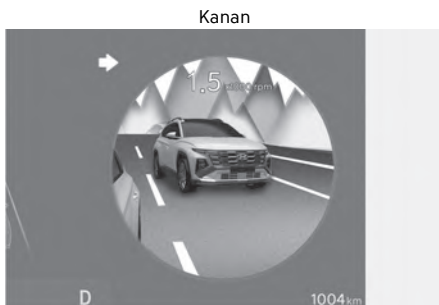
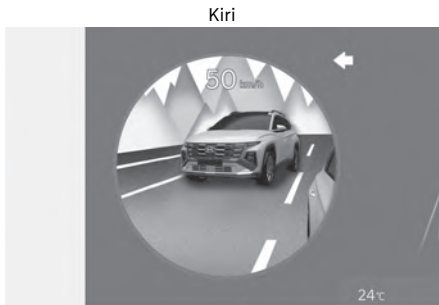
Driver Attention Warning mungkin tidak akan beroperasi selama sekitar 15 detik setelah kendaraan dihidupkan, atau kamera depan diinisialisasi.

Informasi

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai tindakan pencegahan untuk kamera depan, lihat bagian “Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Hanya kamera depan)” dalam bab ini.

Blind-Spot View Monitor (BVM)

 jika dilengkapi



Blind-Spot View Monitor menggunakan kamera wide sampling untuk menampilkan area blind spot belakang kendaraan Anda pada instrument cluster saat mengaktifkan lampu sein untuk membantu mengubah jalur dengan aman.

Sensor pendeteksi



- (1) Kamera wide sampling (kamera terletak di bagian bawah spion)
- (2) Kamera wide sampling (kamera terletak di bagian bawah spion)

Lihat gambar di atas untuk mengetahui lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

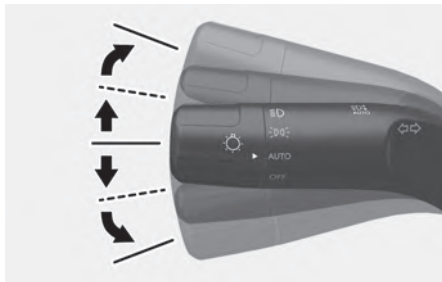
Pengaturan Blind-Spot View Monitor

Pengaturan fitur

Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Driving safety** lalu aktifkan **Blind-spot view monitor** pada sistem infotainment untuk mengaktifkan fitur Blind-Spot View Monitor.

Pengoperasian Blind-Spot View Monitor

Blind-Spot View Monitor akan diaktifkan dan dinonaktifkan saat mengaktifkan atau menonaktifkan lampu sein.



Kondisi pengoperasian

Ketika lampu sein sisi kiri atau kanan aktif, tampilan gambar ke arah tersebut akan ditampilkan pada instrument cluster.

Kondisi nonaktif

- Saat lampu sein dinonaktifkan, tampilan gambar pada instrument cluster akan dinonaktifkan.
- Saat lampu hazard aktif, Blind-Spot View Monitor akan dinonaktifkan, terlepas dari status lampu sein.
- Ketika peringatan penting lainnya ditampilkan pada instrument cluster, Blind-Spot View Monitor dapat dinonaktifkan.


Malfungsi pada Blind-Spot View Monitor

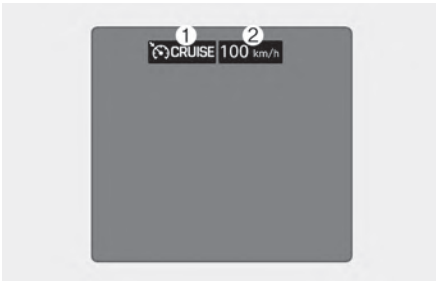
Jika Blind-Spot View Monitor tidak berfungsi dengan baik, atau tampilan cluster berkedip-kedip, atau gambar hasil tangkapan kamera tidak ditampilkan dengan benar, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

- Gambar yang ditampilkan di cluster mungkin berbeda dengan jarak objek yang sebenarnya. Pastikan untuk memeriksa secara langsung kondisi di sekitar kendaraan untuk keselamatan.
- Selalu jaga kebersihan lensa kamera. Jika lensa tertutup oleh material asing, hal ini dapat memengaruhi performa kamera dan Blind-Spot View Monitor tidak bisa beroperasi dengan baik.

Cruise Control (CC)

 Jika dilengkapi



- (1) Indikator cruise
- (2) Kecepatan yang ditetapkan


Cruise Control akan memungkinkan Anda mengemudi pada kecepatan di atas 30 km/jam (20 mph) tanpa menekan pedal gas.

Pengoperasian Cruise Control

Mengatur kecepatan

1. Lakukan percepatan ke kecepatan yang diinginkan, yang harus lebih dari 30 km/jam (20 mph).



2. Tekan tombol Driving Assist pada kecepatan yang diinginkan. Kecepatan yang ditetapkan dan indikator Cruise ( CRUISE) akan menyala pada instrument cluster.
3. Lepaskan pedal gas. Kecepatan kendaraan akan mempertahankan kecepatan yang ditetapkan meskipun tidak menekan pedal gas.

Informasi

- Kendaraan mungkin akan sedikit melambat atau melaju lebih cepat saat berkendara pada tanjakan atau turunan.
- Simbol tombol Driving Assist dapat bervariasi, tergantung pada tipe kendaraan Anda.

Untuk meningkatkan kecepatan



- Dorong switch + ke atas dan segera lepaskan. Kecepatan yang ditetapkan akan bertambah 1 km/jam (1 mph) setiap kali switch dioperasikan dengan cara ini.
- Dorong switch + ke atas dan tahan sambil memantau kecepatan yang disesuaikan pada instrument cluster. Kecepatan yang ditetapkan akan meningkat ke kelipatan sepuluh terdekat (5 mph) untuk permulaan, dan kemudian akan meningkat 10 km/jam (5 mph) setiap kali switch dioperasikan dengan cara ini. Lepaskan switch ketika kecepatan yang diinginkan ditampilkan dan kendaraan akan berakselerasi ke kecepatan tersebut.

Informasi

Kecepatan pengaturan maksimum bervariasi, tergantung pada spesifikasi kendaraan. Kecepatan yang ditetapkan tidak dapat ditambah melebihi kecepatan maksimum yang telah ditetapkan.

Untuk menurunkan kecepatan



- Tekan switch - ke bawah dan segera lepaskan. Kecepatan yang ditetapkan akan berkurang 1 km/jam (1 mph) setiap kali switch dioperasikan dengan cara ini.
- Tekan switch - ke bawah dan tahan sambil memantau kecepatan yang disesuaikan pada instrument cluster. Kecepatan yang ditetapkan akan berkurang hingga kelipatan sepuluh terdekat (kelipatan lima dalam mph) pada awalnya, dan kemudian akan berkurang 10 km/jam (5 mph) setiap kali switch dioperasikan dengan cara ini.

Lepaskan switch pada kecepatan yang ingin Anda pertahankan.

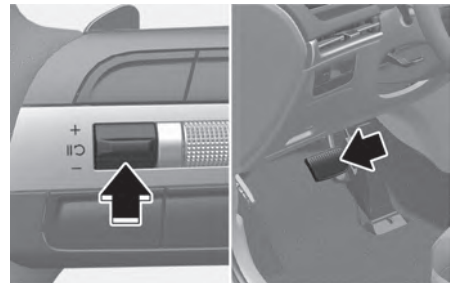
Mempercepat untuk sementara waktu

Jika Anda ingin mempercepat untuk sementara waktu saat Cruise Control aktif, tekan pedal gas.

Untuk kembali ke kecepatan yang ditetapkan, lepaskan kaki Anda dari pedal gas.

Jika Anda menekan switch + ke atas atau - ke bawah pada kecepatan yang meningkat, kecepatan yang ditetapkan akan ditetapkan ke kecepatan yang meningkat saat ini.

Untuk menonaktifkan Cruise Control untuk sementara waktu



Cruise Control akan dijeda ketika:

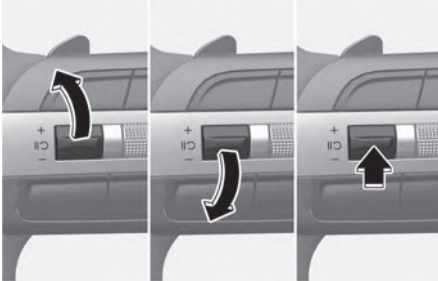
- Menginjak pedal rem.
- Menekan switch II.
- Memindahkan gear ke posisi N (Netral).
- Mengurangi kecepatan kendaraan hingga kurang dari sekitar 30 km/jam (20 mph).
- ESC (Electronic Stability Control) sedang beroperasi.
- Menurunkan gear ke gear ke-2 saat berada dalam mode Manual Shift.

Kecepatan yang ditetapkan akan dinonaktifkan, namun indikator Cruise (CRUISE) akan tetap menyala.

PEMBERITAHUAN

Jika Cruise Control dijeda selama situasi yang tidak disebutkan di atas, kami sarankan agar Anda memeriksakan kendaraan ke dealer resmi HYUNDAI.

Melanjutkan pengoperasian Cruise Control



Operasikan switch +, - atau II⌂.

Jika Anda menekan switch + ke atas atau - ke bawah, kecepatan kendaraan akan diatur ke kecepatan saat ini pada instrument cluster.

Jika Anda menekan switch II⌂, kecepatan kendaraan akan dilanjutkan ke kecepatan yang telah ditetapkan.

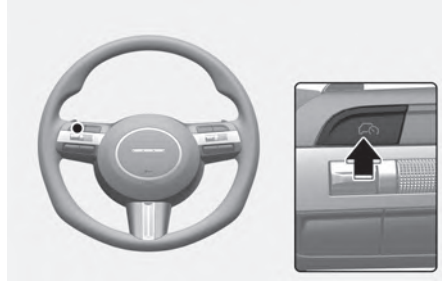
Kecepatan kendaraan harus di atas 30 km/jam (20 mph) agar Cruise Control dapat dilanjutkan.



PERINGATAN

Periksa kondisi mengemudi sebelum menggunakan switch II⌂ Kecepatan berkendara dapat meningkat atau berkurang secara tajam saat Anda menekan switch II⌂.

Menonaktifkan Cruise Control



Tekan tombol Driving Assist untuk menonaktifkan Cruise Control. Indikator Cruise (CRUISE) akan mati.

Selalu tekan tombol Driving Assist untuk menonaktifkan Cruise Control saat tidak digunakan.



Informasi

Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan Manual Speed Limit Assist, tekan dan tahan tombol Driving Assist untuk menonaktifkan Cruise Control. Namun, Manual Speed Limit Assist akan tetap aktif.

⚠ PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menggunakan Cruise Control:

- Selalu sesuaikan kecepatan kendaraan sesuai dengan batas kecepatan di negara Anda.
- Nonaktifkan Cruise Control saat sistem tidak digunakan, untuk menghindari pengaturan kecepatan yang tidak disengaja. Pastikan indikator Cruise (CRUISE) mati.
- Cruise Control tidak dapat menggantikan cara mengemudi yang benar dan aman. Pengemudi bertanggung jawab untuk selalu berkendara dengan aman dan harus selalu tetap waspada terhadap situasi yang tidak terduga dan mendadak.
- Selalu mengemudi dengan hati-hati untuk mencegah terjadinya situasi yang tidak terduga dan mendadak. Perhatikan kondisi jalan setiap saat.
- Jangan mengaktifkan Cruise Control jika mungkin tidak aman untuk menjaga kendaraan pada kecepatan konstan:
 - Saat mengemudi di lalu lintas yang padat, atau saat kondisi lalu lintas menyulitkan untuk mengemudi dengan kecepatan konstan
 - Saat mengemudi di jalan yang tertutup salju, es, atau hujan
 - Saat mengemudi di jalan berbukit atau berangin
 - Saat mengemudi di wilayah berangin
 - Saat mengemudi dengan pandangan yang terbatas (mungkin karena cuaca buruk, seperti kabut, salju, hujan, dan badai pasir)
- Jangan mengaktifkan Cruise Control saat menarik trailer.

Smart Cruise Control (SCC)

⚠ jika dilengkapi

Smart Cruise Control akan mendeteksi kendaraan di depan dan membantu menjaga jarak dari kendaraan di depan dengan kecepatan yang ditetapkan.

Bantuan Akselerasi untuk Menyalip

Ketika Smart Cruise Control menilai Anda mencoba menyalip kendaraan di depan, Smart Cruise Control akan membantu percepatan kendaraan.

Sensor pendeteksi



- (1) Kamera depan
(2) Radar depan

Kamera depan dan radar depan digunakan sebagai sensor pendeteksi untuk mendeteksi kendaraan di depan.

Lihat gambar di atas untuk mengetahui lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

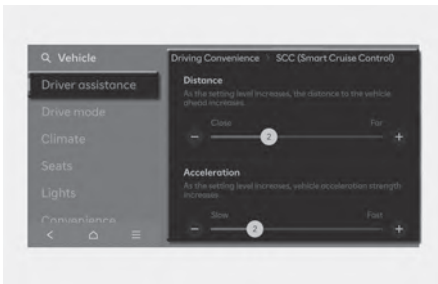
⚠ PERHATIAN

Selalu jaga kamera depan dan radar depan dalam kondisi yang baik untuk menjaga performa yang optimal dari Smart Cruise Control.

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai tindakan pencegahan untuk kamera depan dan radar depan, lihat bagian "Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Sensor fusion)" dalam bab ini.

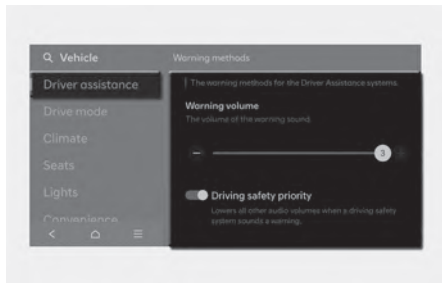
Pengaturan Smart Cruise Control

Smart Cruise Control



Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Driving convenience > SCC (Smart Cruise Control)** dari sistem infotainment, Anda dapat mengubah jarak kendaraan, percepatan, dan kecepatan reaksi secara manual.

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** di sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.
- **Driving safety priority:** Menurunkan volume audio lainnya saat sistem Driving Safety memberikan peringatan.

i Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengoperasian Smart Cruise Control

Kondisi pengoperasian

Fitur standar

Smart Cruise Control akan beroperasi ketika kondisi berikut terpenuhi.

- Gear berada di posisi D (Maju)
- Kecepatan kendaraan Anda berada dalam kisaran kecepatan pengoperasian
 - 10-180 km/jam (5-112 mph): ketika tidak ada kendaraan di depan
 - 0-180 km/jam (0-112 mph): ketika ada kendaraan di depan
- ESC (Electronic Stability Control) atau ABS (Anti-Lock Braking System) aktif

Smart Cruise Control tidak akan beroperasi dalam kondisi berikut ini.

- Pintu pengemudi dibuka
- RPM mesin tinggi
- Rem parkir diterapkan
- ESC (Electronic Stability Control) atau ABS (Anti-Lock Braking System) mengendalikan kendaraan
- Kontrol pengereman Forward Collision-Avoidance Assist sedang beroperasi

i Informasi

Saat berhenti di belakang kendaraan lain, pengemudi dapat mengaktifkan Smart Cruise Control saat menekan pedal rem.

Kondisi pengoperasian untuk Bantuan Akselerasi

Overtaking Acceleration Assist akan beroperasi saat indikator lampu sein diaktifkan ke kiri (roda kemudi kiri) atau diaktifkan ke kanan (roda kemudi kanan) saat Smart Cruise Control beroperasi, dan kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kecepatan kendaraan Anda di atas 60 km/jam (40 mph)
- Sebuah kendaraan terdeteksi di depan kendaraan Anda

Overtaking Acceleration Assist tidak akan beroperasi dalam kondisi berikut ini.

- Lampu hazard aktif
- Kecepatan kendaraan berkurang untuk menjaga jarak dengan kendaraan di depan

PERINGATAN

- Ketika indikator lampu sein diaktifkan ke kiri (roda kemudi kiri) atau diaktifkan ke kanan (roda kemudi kanan) ketika ada kendaraan di depan, kendaraan dapat berakselerasi untuk sementara waktu. Perhatikan kondisi jalan setiap saat.
- Terlepas dari arah mengemudi di negara Anda, Overtaking Acceleration Assist akan beroperasi ketika kondisi terpenuhi. Ketika menggunakan fitur ini di negara dengan arah mengemudi yang berbeda, selalu periksa kondisi jalan setiap saat.

Mengaktifkan Smart Cruise Control

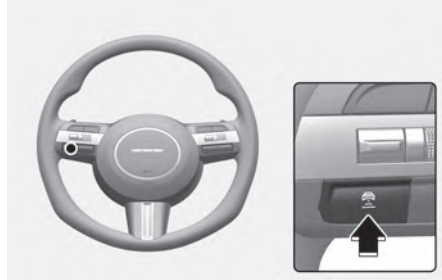


- Tekan tombol Driving Assist untuk mengaktifkan Smart Cruise Control. Kecepatan akan diatur ke kecepatan saat ini di cluster.
- Jika tidak ada kendaraan di depan Anda, kecepatan yang ditetapkan akan dipertahankan, tetapi jika ada kendaraan di depan Anda, kecepatan dapat berkurang untuk menjaga jarak dengan kendaraan di depan. Jika kendaraan di depan berakselerasi, kendaraan Anda akan melaju dengan kecepatan cruise yang stabil setelah berakselerasi ke kecepatan yang ditetapkan.

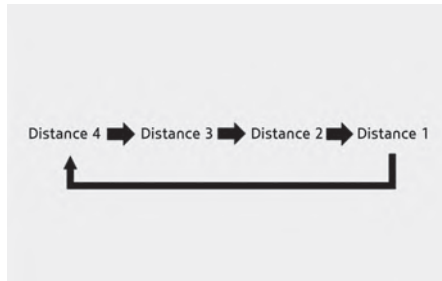
i Informasi

Jika kecepatan kendaraan Anda berada di antara 0-30 km/jam (0-20 mph) saat Anda menekan tombol Driving Assist, kecepatan Smart Cruise Control akan diatur ke 30 km/jam (20 mph).

Mengatur jarak kendaraan



Tekan tombol berulang kali untuk menelusuri pengaturan headway dari **Distance 4 > Distance 3 > Distance 2 > Distance 1 > Distance 4**.



Jika Anda mengemudi dengan kecepatan 90 km/jam (56 mph), jaraknya dipertahankan sebagai berikut:

- Jarak 4: sekitar 52,5 m (172 kaki)
- Jarak 3: sekitar 40 m (130 kaki)
- Jarak 2: sekitar 32,5 m (106 kaki)
- Jarak 1: sekitar 25 m (82 kaki)

i Informasi

Jarak akan diatur ke jarak yang ditetapkan terakhir saat kendaraan dihidupkan ulang, atau saat Smart Cruise Control dibatalkan untuk sementara.

Meningkatkan kecepatan yang telah ditetapkan



- Dorong switch + ke atas dan segera lepaskan. Kecepatan yang telah ditetapkan akan bertambah 1 km/jam (1 mph) setiap kali switch dioperasikan dengan cara ini.
- Dorong switch + ke atas dan tahan sambil memantau kecepatan yang ditetapkan di cluster. Kecepatan yang ditetapkan akan bertambah 10 km/jam (5 mph) setiap kali switch dioperasikan dengan cara ini. Lepaskan switch ketika kecepatan yang diinginkan ditampilkan, dan kendaraan akan berakselerasi ke kecepatan tersebut. Anda dapat meningkatkan kecepatan yang disesuaikan hingga 180 km/jam (112 mph).

⚠ PERINGATAN

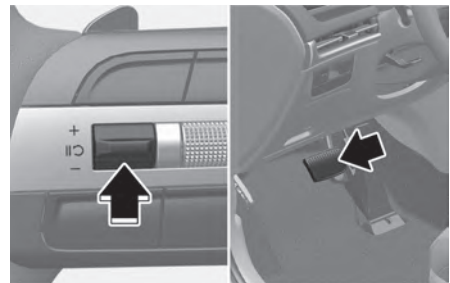
Periksa kondisi jalan sebelum menggunakan switch +. Kecepatan kendaraan dapat meningkat tajam saat Anda mendorong dan menahan switch + ke atas.

Meurunkan kecepatan yang telah ditetapkan



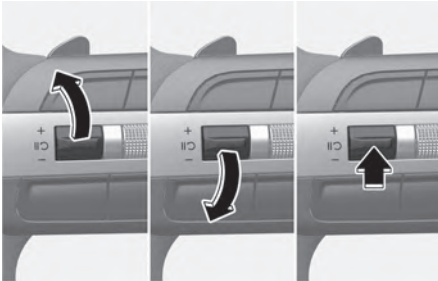
- Tekan switch - ke bawah dan segera lepaskan. Kecepatan yang telah ditetapkan akan berkurang 1 km/jam (1 mph) setiap kali switch dioperasikan dengan cara ini.
- Tekan switch - ke bawah dan tahan sambil memantau kecepatan yang ditetapkan di cluster. Kecepatan yang ditetapkan akan berkurang 10 km/jam (5 mph) setiap kali switch dioperasikan dengan cara ini. Lepaskan switch pada kecepatan yang ingin Anda pertahankan. Anda dapat mengurangi kecepatan yang ditetapkan hingga 30 km/jam (20 mph).

Membatalkan Smart Cruise Control untuk sementara waktu



Tekan switch II atau tekan pedal rem untuk membatalkan Smart Cruise Control untuk sementara waktu.

Melanjutkan pengoperasian Smart Cruise Control



Untuk melanjutkan pengoperasian Smart Cruise Control setelah fitur dibatalkan untuk sementara, operasikan switch +, - atau II.

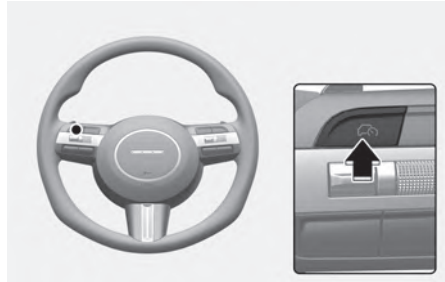
Jika Anda menekan switch + ke atas atau - ke bawah, kecepatan kendaraan akan diatur ke kecepatan saat ini di cluster.

Jika Anda menekan switch II, kecepatan kendaraan akan dilanjutkan ke kecepatan yang telah ditetapkan.

PERINGATAN

Periksa kondisi jalan sebelum menggunakan switch II. Kecepatan berkendara dapat meningkat atau menurun secara tajam saat Anda menekan switch II.

Menonaktifkan Smart Cruise Control



Untuk menonaktifkan Smart Cruise Control, tekan tombol Driving Assist ().

PERHATIAN

Jangan gunakan switch dan tombol secara bersamaan. Smart Cruise Control mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar.

Informasi

Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan Manual Speed Limit Assist, tekan dan tahan tombol Driving Assist () untuk menonaktifkan Smart Cruise Control. Namun, Manual Speed Limit Assist akan tetap aktif.

Tampilan dan Kontrol

Anda dapat melihat status pengoperasian Smart Cruise Control dalam tampilan Driving Assist di cluster. Lihat bagian “Tampilan cluster” di bab 4.

Smart Cruise Control akan ditampilkan seperti di bawah ini, tergantung pada status fiturnya.

Beroperasi



Dinonaktifkan untuk sementara waktu



- Ketika beroperasi
 - (1) Apakah ada kendaraan di depan dan level jarak dipilih
 - (2) Kecepatan yang ditetapkan
 - (3) Apakah ada kendaraan di depan dan jarak kendaraan target
- Ketika dinonaktifkan untuk sementara waktu
 - (1) Kendaraan Anda (abu-abu)
 - (2) Kecepatan yang ditetapkan sebelumnya (abu-abu)

i Informasi

- Jarak kendaraan di depan di cluster ditampilkan sesuai dengan jarak yang sebenarnya antara kendaraan Anda dan kendaraan di depan.
- Jarak target dapat bervariasi sesuai dengan kecepatan kendaraan dan level jarak yang ditetapkan. Jika kecepatan kendaraan rendah, meskipun jarak kendaraan telah berubah, perubahan jarak target kendaraan mungkin kecil.
- Gambar dan warna pada instrument cluster dapat berbeda tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari menu **SETUP**.

Mempercepat kendaraan untuk sementara waktu



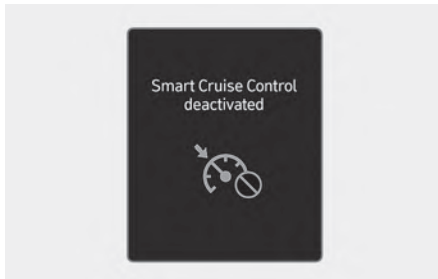
Jika Anda ingin mempercepat untuk sementara waktu tanpa mengubah kecepatan yang ditetapkan saat Smart Cruise Control beroperasi, tekan pedal gas. Saat pedal gas ditekan, kecepatan yang ditetapkan, level jarak dan jarak target akan berkedip di cluster.

Namun, jika pedal gas tidak ditekan dengan cukup, kendaraan dapat melambat.

⚠ PERINGATAN

Hati-hati saat melakukan percepatan sementara, karena kecepatan dan jarak tidak dikontrol secara otomatis meskipun ada kendaraan di depan Anda.

Membatalkan Smart Cruise Control untuk sementara waktu



Smart Cruise Control akan dibatalkan untuk sementara waktu secara otomatis ketika:

- Kecepatan kendaraan di atas 190 km/ jam (118 mph)
- Kendaraan berhenti untuk jangka waktu tertentu
- Pedal gas terus menerus ditekan untuk jangka waktu tertentu
- Kondisi pengoperasian Smart Cruise Control tidak terpenuhi

Jika Smart Cruise Control dibatalkan untuk sementara waktu, pesan peringatan 'Smart Cruise Control' deactivated (atau 'SCC (Smart Cruise Control) canceled') akan ditampilkan di cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan untuk memperingatkan pengemudi.

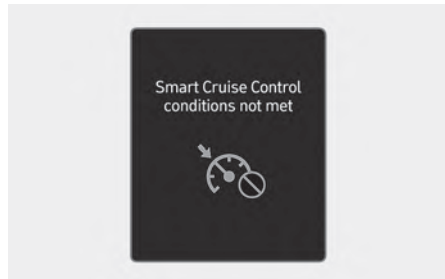
! PERINGATAN


Ketika Smart Cruise Control dibatalkan untuk sementara waktu, jarak dengan kendaraan di depan tidak akan dipertahankan. Selalu perhatikan jalan saat mengemudi, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan untuk menjaga jarak yang aman.

i Informasi

Jika Smart Cruise Control dibatalkan untuk sementara waktu saat kendaraan dalam kondisi berhenti dengan fitur yang diaktifkan, EPB (Electronic Parking Brake) mungkin akan diterapkan.


Kondisi Smart Cruise Control tidak terpenuhi



Jika tombol Driving Assist, switch +, switch -, atau switch II  dioperasikan saat kondisi pengoperasian Smart Cruise Control tidak terpenuhi, pesan peringatan Smart Cruise Control 'conditions not met' (atau 'SCC (Smart Cruise Control) conditions not met') akan ditampilkan di cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan.

Dalam lalu lintas jalan raya



Dalam lalu lintas jalan raya, kendaraan Anda akan berhenti jika kendaraan di depan Anda berhenti. Selain itu, jika kendaraan di depan Anda mulai bergerak, kendaraan Anda juga akan mulai bergerak. Selain itu, setelah kendaraan berhenti dan waktu tertentu telah berlalu, pesan "Use switch or pedal to accelerate" akan ditampilkan pada instrument cluster. Tekan pedal gas atau operasikan switch +,- atau switch II  untuk mulai mengemudi.

Peringatan kondisi jalan di depan



Dalam situasi berikut, pesan peringatan **"Watch for surrounding vehicles"** akan ditampilkan di cluster, dan akan terdengar bunyi peringatan untuk memperingatkan pengemudi tentang kondisi jalan di depan.

- Tampilan kendaraan di depan akan menghilang ketika Smart Cruise Control mempertahankan jarak dengan kendaraan di depan saat mengemudi di bawah kecepatan tertentu.

PERINGATAN

Selalu perhatikan kendaraan atau objek yang mungkin tiba-tiba muncul di depan kendaraan Anda, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan Anda untuk menjaga jarak yang aman.

Peringatan Tabrakan

Jika Forward Collision-Avoidance Assist diaktifkan saat Smart Cruise Control beroperasi, mungkin akan berisiko tinggi terjadi tabrakan dengan kendaraan di depan. Jika hal ini terjadi, segera periksa status mengemudi dan kondisi jalan di depan. Jika perlu, tekan pedal rem untuk menyesuaikan kecepatan secara manual.

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menggunakan Smart Cruise Control:

- Smart Cruise Control tidak dapat menggantikan cara mengemudi yang benar dan aman. Pengemudi bertanggung jawab untuk selalu memeriksa kecepatan dan jarak ke kendaraan di depan.
- Smart Cruise Control mungkin tidak dapat mendeteksi situasi yang tidak terduga dan tiba-tiba atau situasi mengemudi yang rumit, jadi selalu perhatikan kondisi mengemudi dan kendalikan kecepatan kendaraan Anda.
- Nonaktifkan Smart Cruise Control saat fitur ini tidak digunakan untuk menghindari pengaturan kecepatan yang tidak disengaja.
- Jangan membuka pintu atau meninggalkan kendaraan saat Smart Cruise Control beroperasi, meskipun kendaraan sedang berhenti.
- Selalu perhatikan kecepatan dan jarak waktu jeda yang dipilih.
- Jaga jarak yang aman sesuai dengan kondisi jalan dan kecepatan kendaraan. Jika jarak ke kendaraan di depan terlalu dekat saat mengemudi dalam kecepatan tinggi, bisa mengakibatkan tabrakan.
- Saat menjaga jarak dengan kendaraan di depan, jika kendaraan di depan menghilang, Smart Cruise Control dapat tiba-tiba berakselerasi ke kecepatan yang ditetapkan. Selalu waspada terhadap situasi yang tidak terduga dan tiba-tiba.

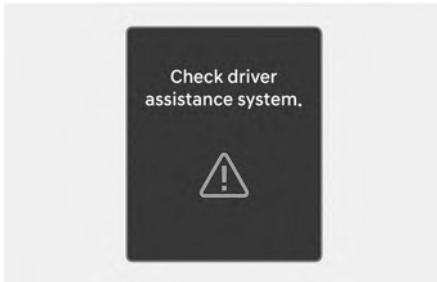
- Kecepatan kendaraan dapat menurun pada tanjakan dan akan meningkat pada turunan.
- Selalu waspada terhadap situasi seperti ketika ada kendaraan yang memotong jalur secara tiba-tiba.
- Saat Anda menarik trailer atau kendaraan lain, nonaktifkan Smart Cruise Control untuk alasan keamanan.
- Nonaktifkan Smart Cruise Control saat kendaraan Anda sedang diderek.
- Smart Cruise Control mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik jika terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.
- Smart Cruise Control mungkin tidak mendeteksi penghalang di depan dan bisa menyebabkan tabrakan. Selalu lihat ke depan dengan cermat untuk mencegah terjadinya situasi yang tidak terduga dan tiba-tiba.
- Kendaraan yang bergerak di depan Anda dengan perubahan jalur yang sering dapat menyebabkan penundaan reaksi Smart Cruise Control atau dapat menyebabkan Smart Cruise Control bereaksi terhadap kendaraan yang berada di jalur yang berdekatan. Selalu mengemudi dengan hati-hati untuk mencegah terjadinya situasi yang tidak terduga dan mendadak.
- Selalu waspada pada kondisi lingkungan sekitar dan berkendara dengan aman, meskipun pesan peringatan tidak ditampilkan atau bunyi peringatan tidak berbunyi.
- Jika ada pesan peringatan sistem lain yang ditampilkan atau terdengar bunyi peringatan lain, pesan peringatan Smart Cruise Control mungkin tidak akan ditampilkan dan mungkin tidak akan terdengar bunyi peringatan.
- Anda mungkin tidak bisa mendengar bunyi peringatan dari Forward Collision-Avoidance Assist jika lingkungan di sekitar bising.
- Produsen kendaraan tidak bertanggung jawab atas pelanggaran lalu lintas atau kecelakaan yang disebabkan oleh pengemudi.
- Selalu sesuaikan kecepatan kendaraan di bawah batas kecepatan di wilayah Anda.

i Informasi

- Smart Cruise Control mungkin tidak akan beroperasi selama beberapa detik setelah kendaraan dihidupkan atau kamera depan atau radar depan diinisialisasi.
 - Anda mungkin akan mendengar bunyi saat rem dikendalikan oleh Smart Cruise Control.
-

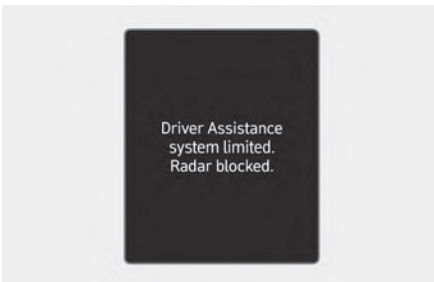
Malfungsi dan Keterbatasan dari Smart Cruise Control

Malfungsi pada Smart Cruise Control



Ketika Smart Cruise Control tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan **"Check driver assistance system"** dan lampu peringatan master (⚠️) akan ditampilkan pada instrument cluster. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Smart Cruise Control dinonaktifkan



Ketika penutup radar depan atau sensor tertutup salju, hujan, atau material asing, hal ini dapat mengurangi performa pendeteksian dan untuk sementara waktu akan membatasi atau menonaktifkan Smart Cruise Control.

Jika hal ini terjadi, pesan peringatan **'Driver assistance system limited. Radar blocked'** akan ditampilkan selama periode waktu tertentu pada instrument cluster.

Smart Cruise Control akan beroperasi dengan baik saat salju, hujan atau material asing dibersihkan.

⚠️ PERINGATAN

Meskipun pesan peringatan tidak ditampilkan di cluster, Smart Cruise Control mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar.

⚠️ PERHATIAN

Smart Cruise Control mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik di area (misalnya, medan terbuka), di mana tidak ada yang dapat dideteksi setelah menghidupkan kendaraan.

Keterbatasan dari Smart Cruise Control

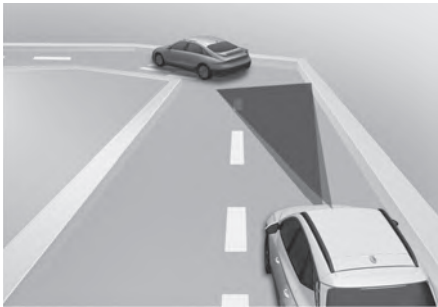
Smart Cruise Control mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar, atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga dalam kondisi berikut ini:

- Sensor pendeteksi atau area di sekitar sensor kotor atau rusak
- Cairan pencuci kaca terus menerus disemprotkan, atau wiper dalam kondisi aktif
- Lensa kamera kotor karena kaca depan diganti warnanya, dipasang atau dilapisi kaca film, kaca rusak, atau material asing yang menempel (stiker, serangga, dll.) pada kaca
- Kelembaban tidak hilang atau membeku pada kaca depan
- Bidang pandang kamera depan terhalang oleh cahaya matahari
- Lampu jalan atau cahaya dari kendaraan yang melaju dipantulkan pada permukaan jalan yang basah, seperti genangan air di jalan
- Temperatur di sekitar kamera depan tinggi atau rendah

- Menempatkan objek pada dasbor
- Kondisi di sekitar kendaraan sangat cerah
- Kondisi di sekitar kendaraan sangat gelap, seperti di dalam terowongan, dll.
- Kecerahan berubah secara tiba-tiba, misalnya ketika memasuki atau keluar dari terowongan
- Kecerahan di luar rendah, dan headlamp tidak menyala atau tidak terang
- Mengemudi pada kondisi hujan atau salju yang lebat, atau kabut tebal
- Mengemudi melalui uap, asap, atau bayangan
- Hanya sebagian dari kendaraan yang terdeteksi
- Kendaraan di depan tidak memiliki lampu belakang, lampu belakang ditempatkan secara tidak seperti biasanya, dll.
- Kecerahan di luar rendah, dan lampu belakang tidak menyala atau tidak terang
- Bagian belakang kendaraan di depan kecil atau tidak terlihat normal (misalnya, saat kendaraan miring, terbalik, dll.)
- Ground clearance kendaraan di depan terlalu rendah atau tinggi
- Sebuah kendaraan tiba-tiba memotong jalur di depan
- Kendaraan Anda sedang diderek
- Mengemudi melalui terowongan atau jembatan besi
- Mengemudi di dekat area yang mengandung zat logam, seperti zona konstruksi, rel kereta api, dll.
- Objek yang memantulkan radar depan seperti pagar pembatas, kendaraan di dekatnya, dll.
- Bumper di sekitar radar depan terkena benturan, rusak, atau radar depan tidak pada posisinya
- Temperatur di sekitar radar depan tinggi atau rendah
- Mengemudi di area yang luas di mana hanya ada sedikit kendaraan atau bangunan (misalnya, gurun, padang rumput, pedesaan, dll.)
- Kendaraan di depan terbuat dari material yang tidak bisa memantulkan radar depan
- Mengemudi di dekat persimpangan jalan raya (atau jalan tol) atau gerbang tol
- Mengemudi di permukaan jalan yang licin karena salju, genangan air, es, dll.
- Mengemudi pada tikungan
- Kendaraan di depan terlambat terdeteksi
- Kendaraan di depan tiba-tiba terhalang oleh penghalang
- Kendaraan di depan tiba-tiba berpindah jalur atau tiba-tiba mengurangi kecepatan
- Kendaraan di depan penyok tidak sesuai dengan bentuknya
- Kecepatan kendaraan di depan cepat atau lambat
- Dengan kendaraan di depan, kendaraan Anda berpindah jalur pada kecepatan rendah
- Kendaraan di depan tertutup salju
- Mengemudi tidak stabil
- Anda berada di bundaran dan kendaraan di depan tidak terdeteksi
- Anda terus menerus mengemudi pada bundaran
- Mengemudi di tempat parkir
- Mengemudi melalui area konstruksi, jalan yang tidak beraspal, jalan beraspal sebagian, jalan yang tidak rata, polisi tidur/speed bumps, dll.
- Mengemudi pada tanjakan, jalan berkelok/menikung, dll.
- Mengemudi melalui pinggir jalan dengan pepohonan atau lampu jalan
- Kondisi jalan yang buruk yang menyebabkan getaran pada kendaraan yang berlebihan saat berkendara

- Kondisi jalan yang buruk yang menyebabkan getaran pada kendaraan yang berlebihan saat berkendara
- Ketinggian kendaraan Anda rendah atau tinggi karena beban yang berat, tekanan ban yang tidak normal, dll.
- Mengemudi melalui jalan yang sempit yang ditumbuhi pepohonan atau rerumputan
- Terdapat gangguan oleh gelombang elektromagnetik, seperti mengemudi di area dengan gelombang radio yang kuat atau gangguan listrik

• Mengemudi pada tikungan



Pada tikungan, Smart Cruise Control mungkin tidak mendeteksi kendaraan di jalur yang sama, dan mungkin akan berakselerasi ke kecepatan yang ditetapkan. Selain itu, kecepatan kendaraan dapat menurun dengan cepat ketika kendaraan di depan terdeteksi secara tiba-tiba.

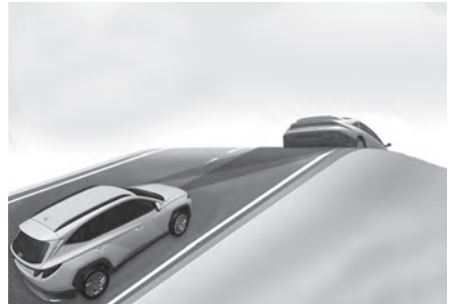
Sesuaikan kecepatan pada tikungan dan tekan pedal rem atau pedal gas sesuai dengan kondisi jalan dan kondisi lalu lintas di depan.



Kecepatan kendaraan Anda dapat berkurang karena adanya kendaraan di jalur yang berdekatan.

Tekan pedal gas dan pilih kecepatan yang sesuai. Periksa untuk memastikan bahwa kondisi jalan memungkinkan pengoperasian Smart Cruise Control yang aman.

• Mengemudi pada tanjakan



Selama berkendara di jalan menanjak atau menurun, Smart Cruise Control mungkin tidak mendeteksi kendaraan yang bergerak di jalur Anda, dan menyebabkan kendaraan Anda berakselerasi ke kecepatan yang ditetapkan. Selain itu, kecepatan kendaraan akan berkurang dengan cepat ketika kendaraan di depan terdeteksi secara tiba-tiba.

Sesuaikan kecepatan kendaraan pada tanjakan dan tekan pedal rem atau pedal gas sesuai dengan kondisi jalan dan kondisi lalu lintas di depan.

• Berpindah jalur

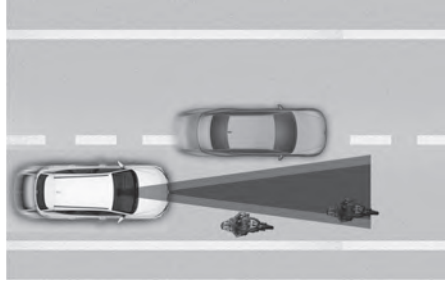


[A] Kendaraan Anda

[B] Kendaraan yang berpindah jalur

Saat ada kendaraan yang bergerak ke jalur Anda dari jalur yang berdekatan, kendaraan tersebut tidak dapat dideteksi oleh sensor hingga berada dalam jangkauan deteksi sensor. Smart Cruise Control mungkin tidak segera mendeteksi kendaraan saat kendaraan berpindah jalur secara tiba-tiba. Dalam hal ini, Anda harus menjaga jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan kendaraan Anda untuk menjaga jarak yang aman.

• Situasi ketika pendeteksian terbatas



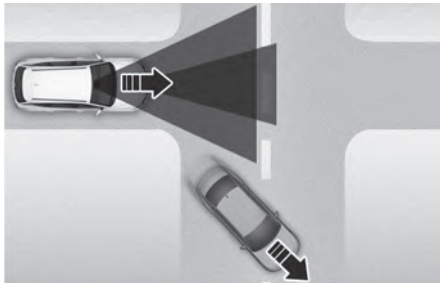
Dalam kasus berikut ini, beberapa kendaraan, pejalan kaki, atau hewan di jalur Anda tidak dapat dideteksi oleh sensor:

- Kendaraan bergeser ke salah satu sisi
- Kendaraan yang bergerak lambat atau kendaraan yang melambat secara tiba-tiba
- Kendaraan dengan ground clearance yang lebih tinggi atau kendaraan yang membawa muatan yang menjulur dari bagian belakang kendaraan
- Kendaraan yang bagian depannya terangkat karena beban yang berat
- Kendaraan dalam jarak sekitar 2 m (6 kaki) dari kendaraan Anda
- Kendaraan dari arah depan
- Kendaraan yang berhenti
- Kendaraan dengan profil belakang kecil, seperti trailer
- Kendaraan kecil, seperti sepeda motor atau sepeda

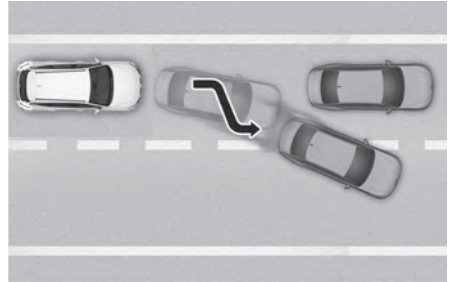
- Kendaraan khusus
- Hewan dan pejalan kaki
- Sesuaikan kecepatan kendaraan Anda dengan menekan pedal rem sesuai dengan kondisi jalan dan kondisi lalu lintas di depan.
- Sesuaikan kecepatan kendaraan Anda dengan menekan pedal rem sesuai dengan kondisi jalan dan kondisi lalu lintas di depan.

Dalam kasus berikut ini, kendaraan di depan tidak dapat dideteksi oleh sensor:

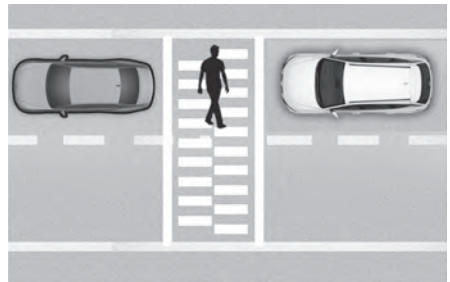
- Anda sedang mengemudikan kendaraan Anda
- Mengemudi di jalan yang sempit atau tikungan tajam
- Ketika kendaraan di depan menghilang di persimpangan jalan, kendaraan Anda dapat berakselerasi. Selalu perhatikan kondisi jalan saat berkendara.




- Saat kendaraan di depan Anda keluar dari jalur, Smart Cruise Control mungkin tidak akan langsung mendeteksi kendaraan yang baru yang sekarang berada di depan Anda. Selalu perhatikan kondisi jalan saat berkendara.



- Selalu perhatikan pejalan kaki saat kendaraan Anda menjaga jarak dengan kendaraan di depan.



Lane Following Assist (LFA)

 Jika dilengkapi

Lane Following Assist mendeteksi marka jalan dan/atau kendaraan di depan di jalan, dan menjaga agar kendaraan Anda berada di tengah jalur.

Sensor pendeteksi



(1) Kamera depan

Kamera depan digunakan sebagai sensor pendeteksi untuk mendeteksi marka jalan dan kendaraan di depan.

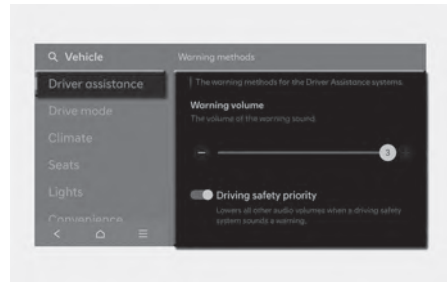
Lihat gambar di atas untuk mengetahui lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

PERHATIAN

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai tindakan pencegahan untuk kamera depan, lihat bagian 'Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Hanya kamera depan)' dalam bab ini.

Pengaturan Lane Following Assist

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** di sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

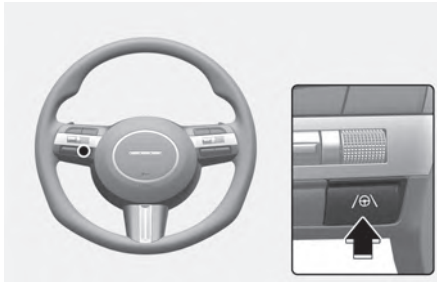
- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.
- **Driving safety priority:** Menurunkan volume audio lainnya saat sistem Driving Safety memberikan peringatan.

Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengoperasian Lane Following Assist

Mengaktifkan/Menonaktifkan Lane Following Assist



Dengan kendaraan dihidupkan, tekan sebentar tombol Lane Driving Assist (/Ⓢ) yang terletak di roda kemudi untuk mengaktifkan Lane Following Assist. Lampu indikator abu-abu atau hijau (Ⓢ) akan ditampilkan di cluster.

Tekan tombol sekali lagi untuk menonaktifkan fitur.

Lane Following Assist

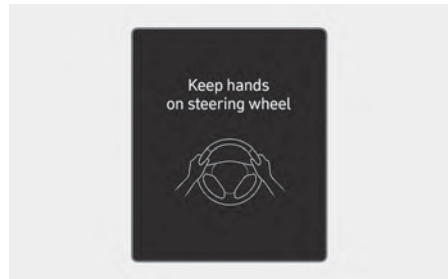


Jika kendaraan di depan dan/atau kedua jalur marka jalan terdeteksi dan kecepatan kendaraan Anda di bawah 180 km/jam (112 mph), lampu indikator hijau (Ⓢ) akan ditampilkan di cluster, dan Lane Following Assist akan membantu menjaga kendaraan agar tetap berada di tengah jalur dengan membantu roda kemudi.

⚠ PERHATIAN

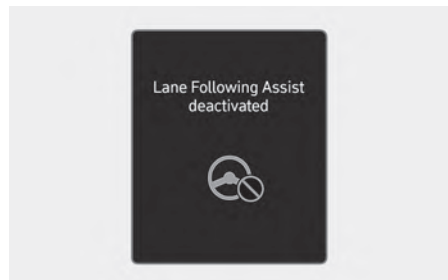
Ketika roda kemudi tidak dibantu, lampu indikator putih (Ⓢ) akan berkedip dan berubah menjadi abu-abu.

Peringatan tangan tidak memegang roda kemudi



Jika pengemudi melepaskan tangan dari roda kemudi selama beberapa detik, pesan peringatan "**Keep hands on steering wheel**" akan ditampilkan dengan disertai dengan bunyi peringatan secara bertahap.

- Tahap pertama: Pesan peringatan
- Tahap kedua: Pesan peringatan (roda kemudi berwarna merah) disertai bunyi peringatan.



Jika pengemudi masih belum melepaskan tangan dari roda kemudi setelah peringatan tangan tidak memegang roda kemudi, pesan peringatan '**Lane Following Assist deactivated**' akan ditampilkan dan Lane Following Assist akan dinonaktifkan secara otomatis.



PERINGATAN

- Roda kemudi mungkin tidak dapat dibantu jika roda kemudi dipegang sangat erat atau roda kemudi dikemudikan melebihi sudut tertentu.
- Lane Following Assist tidak akan beroperasi setiap saat. Pengemudi bertanggung jawab untuk mengemudikan kendaraan dengan aman dan menjaga kendaraan tetap berada di jalurnya.
- Pesan hands-off warning mungkin akan ditampilkan secara terlambat tergantung pada kondisi jalan. Selalu letakkan tangan Anda pada roda kemudi saat mengemudi.
- Jika roda kemudi dipegang dengan sangat ringan, pesan hands-off warning mungkin akan ditampilkan karena Lane Following Assist mungkin tidak bisa mendeteksi bahwa pengemudi memegang roda kemudi.
- Jika Anda menempelkan/memasang objek pada roda kemudi, hands-off warning mungkin tidak akan beroperasi dengan baik.

i Informasi

- Untuk informasi lebih jelasnya mengenai pengaturan instrument cluster, lihat bagian “Tampilan cluster” di bab 4.
- Apabila kedua marka jalan terdeteksi, garis jalur di cluster akan berubah dari abu-abu menjadi putih.

Jalur tidak terdeteksi



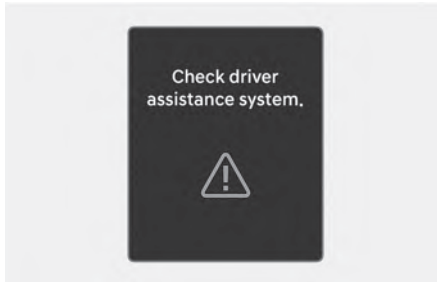
Jalur terdeteksi



- Gambar dan warna dalam cluster mungkin berbeda, tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari menu **SETUP**.
- Jika marka jalan tidak terdeteksi, kontrol roda kemudi oleh Lane Following Assist dapat dibatasi, tergantung pada apakah ada kendaraan di depan atau kondisi mengemudi kendaraan.
- Meskipun roda kemudi akan dibantu oleh Lane Following Assist, pengemudi dapat mengontrol roda kemudi.
- Roda kemudi mungkin akan terasa lebih berat atau lebih ringan saat roda kemudi akan dibantu oleh Lane Following Assist daripada saat tidak dibantu.

Malfungsi dan Keterbatasan Lane Following Assist

Malfungsi pada Lane Following Assist



Ketika Lane Following Assist tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check driver assistance system**' akan ditampilkan pada instrument cluster selama beberapa detik, dan lampu peringatan master (\triangle) ditampilkan pada instrument cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Keterbatasan dari Lane Following Assist

Untuk informasi lebih jelasnya tentang keterbatasan dari Lane Following Assist, lihat "Lane Keeping Assist (LKA)" dalam bab ini.

i Informasi

- Memuat muatan yang melebihi kapasitas muatan maksimum atau pemuatan yang terpusat pada satu titik di ruang bagasi dapat mengurangi stabilitas berkendara kendaraan, yang akhirnya dapat mengurangi efektivitas dari Lane Following Assist.
- Untuk informasi lebih jelasnya tentang tindakan pencegahan untuk Lane Following Assist, lihat bagian "Malfungsi dan keterbatasan dari Lane Keeping Assist" di bab ini.

Rear View Monitor (RVM)

 jika dilengkapi

Rear View Monitor akan menampilkan area di belakang kendaraan untuk membantu Anda saat parkir atau memundurkan kendaraan.

i Informasi

Jika dilengkapi dengan tampilan audio atau jika sistem infotainment tambahan (suku cadang asli Hyundai) telah dipasang, fitur rear view monitor mungkin akan berbeda dengan yang tertera pada Buku Panduan Pemilik ini.

Dalam kasus seperti itu, pelajari pengaturan dan pengoperasian rear view monitor seperti yang dijelaskan dalam panduan web, yang dapat diakses melalui kode QR di pada Buku Sistem Hiburan Kendaraan dan Panduan Referensi Cepat yang disediakan secara terpisah

Sensor pendeteksi

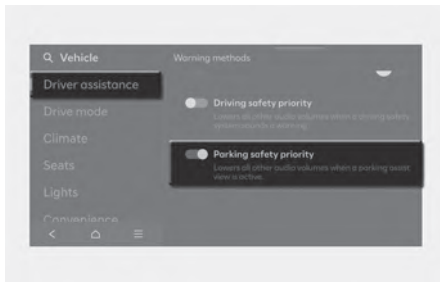


(1) Kamera wide belakang

Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

Pengaturan Rear View Monitor

Metode peringatan



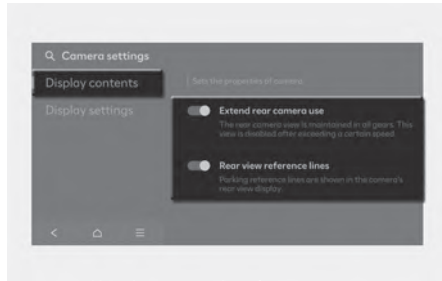
Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Parking safety priority:** Menurunkan semua volume audio lainnya ketika tampilan parking assist aktif.

i Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengaturan kamera



Anda dapat mengubah **Display contents** dari Rear View Monitor dengan menyentuh ikon setup (⚙️) pada layar saat Rear View Monitor beroperasi, atau memilih **Driver assistance > Parking safety > Camera settings** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment saat mesin hidup.

- Dalam **Display content**, Anda dapat mengubah pengaturan untuk **Expanded rear camera use** dan **Rear view reference lines**.

Extend rear camera use

Akan terus menampilkan tampilan belakang kendaraan ketika memindahkan gear dari R (Mundur) ke N (Netral) atau D (Maju). Ketika melebihi kecepatan tertentu, tampilan belakang akan berhenti ditampilkan.

Rear view reference lines

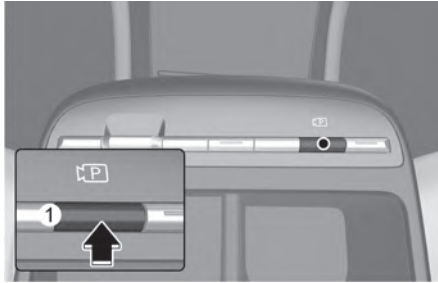
Jika memilih '**Rear view reference lines**', garis panduan parkir belakang dan garis panduan tampilan atas belakang akan ditampilkan pada layar Rear View Monitor.

i Informasi

- Garis panduan horizontal pada Rear View Parking Guidance menunjukkan jarak 0,5 m (20 inci), 1 m (40 inci), dan 2,3 m (91 inci) dari kendaraan.
- Garis panduan horizontal pada Rear Top View Parking Guidance menunjukkan jarak bukaan pintu bagasi dan jarak 1,5 m (60 inci) dari kendaraan.

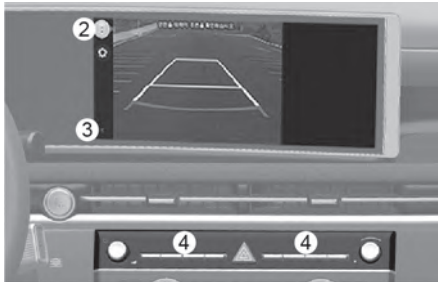
Pengoperasian Rear View Monitor

Tombol Parking/View



Tekan tombol Parking/View (1) saat gear dalam posisi P (Parkir), D (Maju) atau N (Netral) untuk mengaktifkan Rear View Monitor.

Tampilan belakang kendaraan



Kondisi pengoperasian

- Gear dipindahkan ke R (Mundur).
- Tombol Parking/View (1) ditekan saat gear dalam posisi P (Parkir), N (Netral) atau D (Maju), dan kecepatan kendaraan 10 km/jam (6 mph) atau kurang.

Sentuh tombol Change View (2) untuk memilih tampilan belakang atau tampilan atas belakang.

Kondisi nonaktif

- Gear dipindahkan ke P (Parkir).
- Tombol Parking/View (1) atau sentuh tombol (4) pada layar sistem Infotainment.
- Gear dalam posisi N (Netral) atau D (Maju) dan kecepatan kendaraan di atas 10 km/jam (6 mph).
- Tombol (3) sebelumnya (◀) dipilih pada menu rear view.

i Informasi

Apabila gear berada di posisi R (Mundur), tampilan belakang tidak akan dinonaktifkan.

Extended Rear View Monitor

Tampilan belakang kendaraan akan terus ditampilkan pada layar untuk membantu Anda saat parkir.

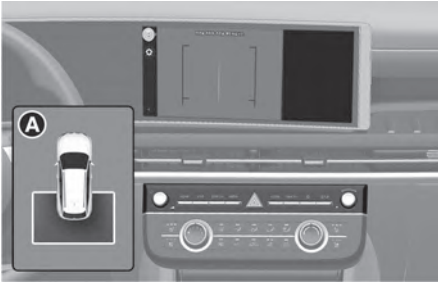
Kondisi pengoperasian

Gear dipindahkan dari R (Mundur) ke N (Netral) atau D (Maju), dan kecepatan kendaraan 10 km/jam (6 mph) atau kurang.

Kondisi nonaktif

- Ketika kecepatan kendaraan di atas 10 km/jam (6 mph), tampilan belakang akan dinonaktifkan.
- Memindahkan gear ke posisi P (Parkir), tampilan belakang akan dinonaktifkan.
- Menekan tombol Parking/View (1), tampilan belakang akan dinonaktifkan.

Tampilan atas belakang



Pilih mode tampilan atas belakang [A] dari tombol view (2).

Tampilan atas akan ditampilkan di layar dan jarak dari kendaraan akan ditampilkan di bagian belakang kendaraan Anda.

Rear View while driving

Pengemudi dapat memeriksa tampilan belakang pada layar saat mengemudi, ini untuk membantu saat memundurkan kendaraan/parkir.

Kondisi pengoperasian

- Tombol Parking/View (1) ditekan, saat gear berada di posisi P (Parkir), N (Netral) atau D (Maju), dan kecepatan kendaraan di atas 10 km/jam (6 mph)

Kondisi nonaktif

- Gear dipindahkan ke P (Parkir).
- Tombol Parking/View (1) ditekan lagi.
- Salah satu tombol pada layar sistem infotainment (4) dipilih.
- Tombol (3) sebelumnya (◀) dipilih pada menu view menu.

Ketika beroperasi

Jika gear ditempatkan ke R (Mundur), ketika tampilan belakang saat mengemudi ditampilkan di layar, layar akan berubah ke tampilan belakang.

i Informasi

- Tampilan belakang tidak akan dinonaktifkan, apapun modenya apabila gear berada di posisi R (Mundur).
- Apabila tampilan belakang diaktifkan, mode tampilan yang terakhir kali digunakan akan ditampilkan.
- Garis panduan parkir belakang akan ditampilkan dalam mode rear view dan top view. (Saat memilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Parking safety > Camera settings > Display contents > Rear view reference lines** dari menu **SETUP** di sistem infotainment) Namun, garis panduan parkir belakang tidak akan ditampilkan pada tampilan belakang saat mengemudi.
- Rear view while driving tidak akan dinonaktifkan meskipun kecepatan kendaraan lebih rendah dari 10 km/jam (6 mph) setelah diaktifkan.
- Ketika rear view while driving aktif, mode rear top view akan dinonaktifkan.

Malfungsi dan Keterbatasan dari Rear View Monitor

Malfungsi pada Rear View Monitor

Jika Rear View Monitor tidak berfungsi dengan baik, atau layar berkedip-kedip, atau gambar hasil tangkapan kamera tidak ditampilkan dengan benar, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Keterbatasan dari Rear View Monitor

Apabila kendaraan berhenti untuk waktu yang lama pada musim dingin atau apabila kendaraan diparkir di tempat parkir di dalam ruangan, asap knalpot dapat memburamkan gambar untuk sementara waktu.

⚠ PERINGATAN

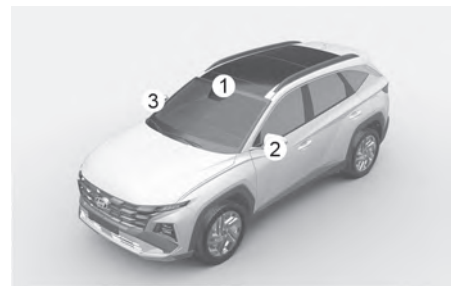
- Kamera wide belakang tidak bisa menjangkau seluruh area di belakang kendaraan. Pengemudi harus selalu memeriksa area belakang secara langsung melalui spion dalam dan luar sebelum memarkir atau mundur kendaraan.
- Gambar yang ditampilkan pada layar mungkin berbeda dari jarak objek yang sebenarnya. Pastikan untuk memeriksa secara langsung kondisi sekeliling kendaraan untuk keselamatan.
- Selalu jaga kebersihan lensa kamera wide belakang. Jika lensa tertutupi oleh material asing, hal ini dapat memengaruhi performa kamera dan Rear View Monitor tidak bisa beroperasi dengan baik. Tetapi, jangan gunakan pelarut kimi seperti detergen kuat yang mengandung alkali tinggi atau pelarut organik yang mudah menguap (bensin, aseton, dll.). Hal ini dapat merusak lensa kamera.

Surround View Monitor (SVM)

+ jika dilengkapi

Surround View Monitor menggunakan kamera wide dan menampilkan gambar di sekitar kendaraan Anda melalui layar sistem infotainment untuk membantu parkir atau berkendara dengan aman.

Sensor pendeteksi

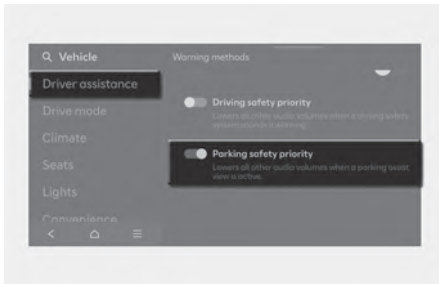


- (1) Kamera wide depan
- (2) Kamera wide-samping (Di bawah spion luar)
- (3) Kamera wide-samping (Di bawah spion luar)
- (4) Kamera wide belakang

Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

Pengaturan Surround View Monitor

Metode peringatan



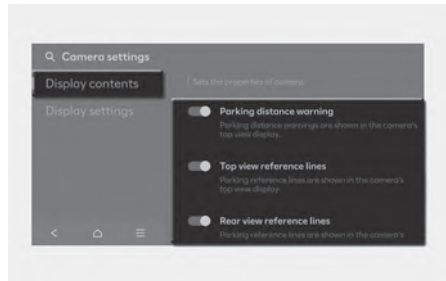
Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** di sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Parking safety priority:** Menurunkan semua volume audio lainnya ketika tampilan parking assist aktif.

i Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengaturan kamera



Anda dapat mengubah **Display contents** dari Surround View Monitor dengan menyentuh icon setup (⚙️) pada layar saat Surround View Monitor beroperasi, atau memilih **Driver assistance > Parking safety > Camera settings** dari menu **SETUP** di sistem infotainment saat kendaraan hidup.

- Dalam **Display contents**, Anda dapat mengubah pengaturan untuk **Parking distance warning**, **Top view reference lines** dan **Rear view reference lines**.

Peringatan jarak parkir

Apabila **Parking distance warning** dipilih, peringatan jarak parkir akan ditampilkan pada area tampilan atas layar Surround View Monitor.

Garis panduan tampilan atas

Apabila **Top view reference lines** dipilih, garis panduan parkir akan ditampilkan di area tampilan atas layar Surround View Monitor ketika tampilan atas depan dan tampilan atas belakang ditampilkan.

i Informasi

Garis panduan horizontal pada Rear Top View Parking Guidance (Garis panduan tampilan atas belakang) menunjukkan jarak bukaan pintu bagasi 2 m (79 inch) dari kendaraan.

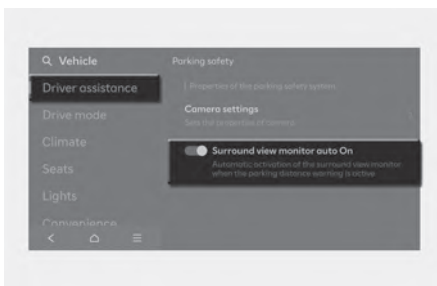
Garis panduan tampilan belakang

Apabila **Rear view reference lines** dipilih, garis panduan parkir akan ditampilkan di tampilan belakang.

i Informasi

Garis panduan horizontal pada garis panduan tampilan belakang menunjukkan jarak 0,5 m (20 inch), 1 m (40 inch), dan 2,3 m (91 inch).

Surround View Monitor Auto On



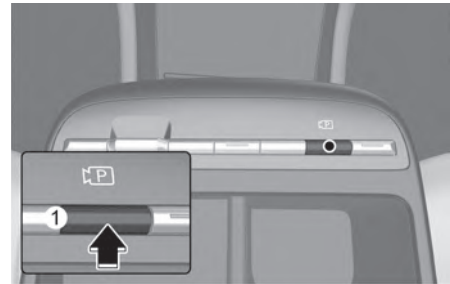
Dengan kendaraan yang hidup, pilih **Driver assistance > Parking safety > Surround view monitor auto On** dari menu **SETUP** di sistem infotainment untuk menggunakan fitur tersebut.

i Informasi

Untuk informasi lebih jelasnya tentang Surround view monitor auto On, lihat Pengoperasian Surround View Monitor dalam bab ini.

Pengoperasian Surround View Monitor

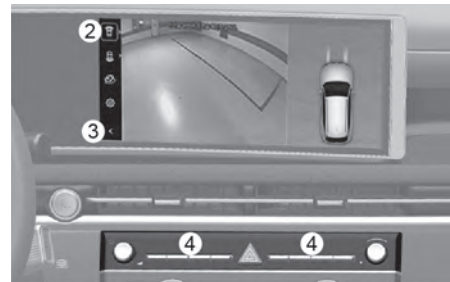
Tombol Parking/View



Tekan tombol Parking/View (1) untuk mengaktifkan Surround View Monitor.

Tekan tombol sekali lagi untuk menonaktifkan fitur.

Tampilan depan



Tampilan depan akan ditampilkan pada layar apabila gear berada di posisi N (Netral) atau D (Maju) untuk membantu parkir.

Anda dapat memilih tampilan atas, tampilan depan, dan tampilan samping dengan menggunakan tombol change view (2).

Kondisi pengoperasian

- Gear dipindahkan ke N (Netral) atau D (Maju) dari R (Mundur) dan kecepatan kendaraan 10 km/jam (6 mph) atau kurang.
- Tombol Parking/View (1) ditekan, saat gear berada di posisi P (Parkir), N (Netral) atau D (Maju), dan kecepatan kendaraan 10 km/jam (6 mph) atau kurang.
- Fitur **surround view monitor auto On** beroperasi.

Ketika memilih **Driver assistance > Parking safety > Surround view monitor auto On** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment, tampilan depan saat parkir akan ditampilkan.

i Informasi

Apabila tampilan depan diaktifkan, mode tampilan yang terakhir kali digunakan akan ditampilkan.

Kondisi nonaktif

- Gear dipindahkan P (Parkir) atau R (Mundur).
- Menekan tombol Parking/View (1) atau menyentuh tombol (4) pada sistem Infotainment.
- Kecepatan kendaraan di atas 10 km/jam (6 mph).
- Tombol previous (◀) (3) dipilih pada menu surround view.

i Informasi

Surround View Monitor dapat dinonaktifkan saat kecepatan kendaraan di atas 10 km/jam (6 mph). Namun, Surround View Monitor mungkin tidak akan bisa diaktifkan lagi meskipun kecepatan kendaraan turun di bawah 10 km/jam (6 mph).

Tampilan depan saat mengemudi

Pengemudi dapat memeriksa tampilan depan pada layar untuk berkendara dengan aman.

Anda dapat memilih tampilan depan sewaktu mengemudi dengan menggunakan tombol change view (2).

Kondisi pengoperasian

- Tombol Parking/View (1) ditekan, saat gear berada di posisi N (Netral) atau D (Maju), dan kecepatan kendaraan di atas 10 km/jam (6 mph).

Kondisi nonaktif

- Tombol Parking/View (1) atau tombol sistem Infotainment (4) ditekan.
- Gear dipindahkan dari P (Parkir) atau R (Mundur).
- Tombol previous (◀) (3) dipilih pada menu surround view.

i Informasi

- Apabila tampilan depan saat mengemudi diaktifkan, mode tampilan yang terakhir kali digunakan akan ditampilkan.
- Tampilan depan saat mengemudi tidak akan bisa dinonaktifkan meskipun kecepatan kendaraan lebih rendah dari 10 km/jam (6 mph) setelah dihidupkan.
- Ketika tampilan depan saat mengemudi aktif, tampilan atas depan dan tampilan samping akan dinonaktifkan pada semua kecepatan.

Tampilan belakang



Tampilan belakang akan ditampilkan pada layar untuk membantu dalam parkir.

Anda dapat memilih tampilan atas, tampilan belakang, dan tampilan samping dengan menggunakan tombol change view (2).

Kondisi pengoperasian

- Gear dipindahkan ke R (Mundur).
- Tampilan belakang dipilih dengan menyentuh tombol change view (2) setelah menekan tombol Parking/View (1), saat gear berada di posisi P (Parkir), N (Netral) atau D (Maju), dan kecepatan kendaraan 10 km/jam (6 mph) atau kurang.

Anda dapat memilih tampilan belakang dengan menggunakan tombol change view (2).

Kondisi nonaktif

Apabila gear berada di posisi P (Parkir), N (Netral) atau D (Maju):

- Tombol Parking/View (1) atau tombol (4) sistem infotainment ditekan.
- Gear dipindahkan dari N (Netral) atau D (Maju) ke P (Parkir).
- Tombol previous (◀) (3) dipilih pada menu surround view.
- Kecepatan kendaraan di atas 10 km/jam (6 mph).

Saat gear berada di posisi R (Mundur):

- Gear dipindahkan ke posisi P (Parkir).

i Informasi

ketika gear berada di posisi R (mundur), tampilan belakang tidak akan dinonaktifkan meskipun menyentuh tombol (4) pada sistem infotainment.

Tampilan Belakang saat mengemudi

Pengemudi dapat melihat tampilan belakang kendaraan pada layar saat mengemudi, ini untuk membantu memundurkan kendaraan.

Kondisi pengoperasian

- Tampilan belakang dapat dipilih dengan menekan tombol change view (2) setelah menekan tombol Parking/View (1), ketika gear dalam posisi N (Netral) atau D (Maju), dan kecepatan kendaraan di atas 10 km/jam (6 mph).

Anda dapat memilih tampilan belakang dengan menggunakan tombol change view (2).

Kondisi nonaktif

- Gear dipindah ke posisi P (Parkir).
- Tombol Parking/View (1) atau tombol sistem Infotainment (4) ditekan.
- Tombol previous (⏮) (3) dipilih pada menu surround view.

i Informasi

- Ketika tampilan belakang saat mengemudi diaktifkan, mode tampilan yang terakhir digunakan akan ditampilkan.
- Garis Parkir Tampilan Belakang tidak beroperasi pada tampilan belakang saat mengemudi.
- Tampilan belakang saat mengemudi tidak akan dinonaktifkan meskipun kecepatan kendaraan kurang dari 10 km/jam (6 mph) setelah mode ini aktif.
- Ketika tampilan belakang saat mengemudi aktif, tampilan atas belakang dan tampilan samping belakang akan dinonaktifkan pada semua kecepatan.

Tampilan 3D



Tampilan 3D menunjukkan gambar di sekeliling kendaraan dari berbagai sudut. Anda dapat mengubah sudut dengan menyentuh layar. Sentuh tombol tampilan 3D sekali lagi untuk kembali ke sudut awal.

Kondisi pengoperasian

Apabila tampilan 3D dipilih dengan menyentuh tombol change view (2):

- Gear berada di posisi P (Parkir), N (Netral) atau D (Maju) ketika kecepatan kendaraan di bawah 10 km/jam (6 mph).
- Surround View Monitor diaktifkan apabila gear berada di posisi R (Mundur).

Kondisi nonaktif

Apabila gear berada di posisi P (Parkir), N (Netral) atau D (Maju):

- Gear dipindahkan ke P (Parkir) dari N (Netral) atau D (Maju).
- Menekan tombol Parking/View (1) atau menyentuh tombol (4) pada sistem Infotainment.
- Tombol previous (⏮) (3) dipilih pada menu surround view.
- Kecepatan kendaraan di atas 10 km/jam (6 mph).

Ketika gear berada di posisi R (Mundur):

- Gear dipindahkan ke P (Parkir)

i Informasi

Tampilan 3D tidak akan menampilkan garis panduan.

Malfungsi dan Keterbatasan dari Surround View Monitor

Malfungsi pada Surround View Monitor

Ketika Surround View Monitor tidak berfungsi dengan baik, atau layar berkedip-kedip, atau gambar hasil tangkapan kamera tidak ditampilkan dengan benar, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Keterbatasan dari Surround View Monitor

- Apabila kendaraan berhenti untuk waktu yang lama pada musim dingin, atau apabila kendaraan diparkir di tempat parkir di dalam ruangan, asap knalpot dapat memburamkan gambar untuk sementara waktu.
- Layar mungkin akan menampilkan tampilan yang tidak normal, dan ikon mungkin akan ditampilkan di sisi kiri atas layar dalam kondisi berikut ini:
 - Pintu bagasi dibuka
 - Pintu pengemudi atau penumpang depan dibuka
 - Spion luar dilipat

PERINGATAN

- SELALU lihat ke sekeliling kendaraan Anda untuk memastikan tidak ada benda atau penghalang sebelum menggerakkan kendaraan. Apa yang Anda lihat di layar mungkin berbeda dengan lokasi kendaraan yang sebenarnya.
- Jarak ke objek yang ditampilkan pada layar mungkin berbeda dari jarak yang sebenarnya. Hal ini karena gambar yang ditampilkan pada Surround View Monitor ditampilkan dengan mengkalibrasi gambar dari kamera wide. Ketika kendaraan miring karena muatan atau posisi muatan, garis panduan parkir belakang mungkin berbeda dari jarak yang sebenarnya. Pastikan untuk memeriksa secara langsung kondisi sekitar kendaraan untuk keselamatan.
- Surround View Monitor didesain untuk digunakan pada permukaan yang datar. Oleh karena itu, jika digunakan di jalan dengan ketinggian yang berbeda, seperti trotoar dan polisi tidur/speed bumps, gambar di layar tidak akan terlihat dengan benar.
- Selalu jaga kebersihan lensa kamera. Jika lensa tertutupi oleh material asing, hal ini dapat memengaruhi performa kamera dan Surround View Monitor tidak bisa beroperasi dengan baik. Tetapi, jangan gunakan pelarut kimi seperti detergen kuat yang mengandung alkali tinggi atau pelarut organik yang mudah menguap (bensin, aseton, dll.). Hal ini dapat merusak lensa kamera.

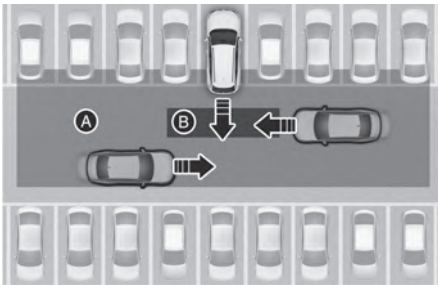
Informasi

Surround View Monitor menggunakan kamera yang dipasang pada kendaraan untuk menampilkan gambar di sekitar kendaraan melalui layar sistem infotainment. Gambar yang ditampilkan pada layar mungkin terlihat tidak normal tergantung pada lingkungan di sekitar.

Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist (RCCA)

 jika dilengkapi

Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist untuk mendeteksi kendaraan yang mendekat dari arah kiri atau kanan belakang saat kendaraan Anda mundur dan memperingatkan Anda akan kemungkinan terjadinya tabrakan dengan pesan peringatan dan bunyi peringatan. Selain itu, Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist dapat membantu melakukan pengereman kendaraan Anda untuk menghindari tabrakan.



[A] Jangkauan pengoperasian Rear Cross-Traffic Collision Warning

[B] Jangkauan pengoperasian Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist

PERHATIAN

Waktu peringatan dapat bervariasi, tergantung pada kecepatan kendaraan yang mendekat.

Sensor pendeteksi



(1) Radar sudut belakang

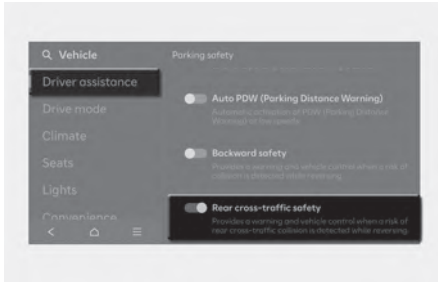
Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

Informasi

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai tindakan pencegahan pada radar sudut belakang, lihat bagian 'Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)' dalam bab ini.

Pengaturan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist

Rear Cross-Traffic Safety

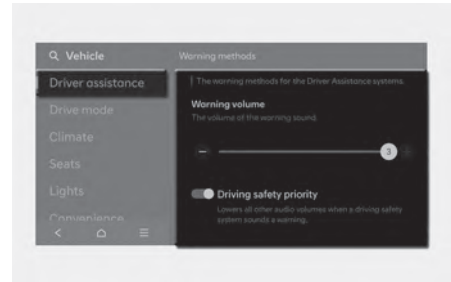


Dengan kendaraan yang hidup, pilih **SETUP > Driver assistance > Parking safety > Rear cross-traffic safety** dari menu **SETUP** di sistem infotainment untuk mengaktifkan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist dan batalkan pilihan untuk menonaktifkan fitur tersebut.

PERINGATAN

Saat mesin dihidupkan ulang, Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist akan selalu aktif. Namun, jika Rear cross-traffic safety tidak dipilih setelah mesin dihidupkan kembali, pengemudi harus selalu waspada terhadap lingkungan sekitar dan mengemudi dengan aman.

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.

Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengoperasian Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist

Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist akan memperingatkan dan membantu mengendalikan kendaraan tergantung pada tingkat risiko tabrakan: 'Peringatan Tabrakan', 'Pengereman Darurat', dan 'Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman'.

Peringatan Tabrakan

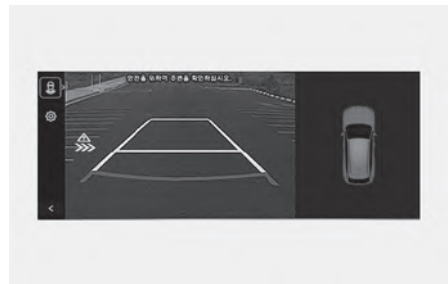


- Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist beroperasi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
- Gear dipindah ke posisi R (Mundur)
- Kecepatan kendaraan di bawah 8 km/jam (5 mph)
- Kendaraan yang mendekat berada dalam jarak sekitar 25 m (82 kaki) dari sisi kiri dan kanan kendaraan Anda
- Kecepatan kendaraan yang mendekat dari sisi kiri dan kanan di atas 5 km/jam (3 mph)

i Informasi

- Jika kondisi pengoperasian terpenuhi, mungkin akan ada peringatan setiap kali kendaraan mendekat dari sisi kiri atau kanan meskipun kecepatan kendaraan Anda 0 km/jam (0 mph).
- Gambar dan warna dalam cluster mungkin berbeda, tergantung pada tipe cluster atau tema yang dipilih dari sistem infotainment.

Pengereman Darurat



- Untuk memperingatkan pengemudi tentang kendaraan yang mendekat dari sisi kiri/kanan belakang kendaraan Anda, lampu peringatan pada spion luar akan berkedip dan pesan peringatan akan ditampilkan pada instrument cluster. Pada saat yang sama, akan terdengar bunyi peringatan. Peringatan juga akan ditampilkan pada sistem infotainment.

- Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist beroperasi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
 - Gear dipindahkan ke R (Mundur)
 - Kecepatan kendaraan di bawah 8 km/jam (5 mph)
 - Kendaraan yang mendekat berada dalam jarak sekitar 1,5 m (5 kaki) dari sisi kiri dan kanan kendaraan Anda
 - Kecepatan kendaraan yang mendekat dari kiri dan kanan di atas 5 km/jam (3 mph)
 - Pengereman darurat akan dibantu untuk membantu mencegah tabrakan dengan kendaraan yang mendekat dari kiri dan kanan.

PERINGATAN

Kontrol pengereman akan berakhir ketika:

- Kendaraan yang mendekat berada di luar jangkauan pendeteksian
- Kendaraan yang mendekat menyalip dari belakang kendaraan Anda
- Kendaraan yang mendekat tidak melaju ke arah kendaraan Anda
- Kecepatan kendaraan yang mendekat melambat
- Pengemudi menekan pedal rem dengan tenaga yang cukup

Menghentikan kendaraan dan mengakhiri kontrol pengereman



- Ketika kendaraan berhenti karena pengereman darurat, pesan peringatan '**Drive carefully**' akan akan ditampilkan di cluster.
- Untuk keselamatan Anda, pengemudi harus segera menekan pedal rem dan memeriksa ke sekitar kendaraan.
- Kontrol pengereman akan berakhir setelah kendaraan dihentikan oleh pengereman darurat selama kurang lebih 2 detik.
- Selama pengereman darurat, kontrol pengereman oleh Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist akan secara otomatis dibatalkan ketika pengemudi menekan pedal rem secara berlebihan.

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menggunakan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist:

- Untuk keselamatan Anda, hanya ubah Pengaturan setelah memarkir kendaraan di lokasi yang aman.
- Jika ada pesan peringatan dari sistem lain yang ditampilkan atau bunyi peringatan, pesan peringatan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan ditampilkan dan bunyi peringatan mungkin tidak akan terdengar.
- Anda mungkin tidak bisa mendengar bunyi peringatan dari Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist jika lingkungan di sekitar bising.

- Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi jika pengemudi menekan pedal rem untuk menghindari tabrakan.
- Selama Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist beroperasi, kendaraan dapat berhenti secara tiba-tiba sehingga bisa melukai penumpang dan menggeser benda-benda yang tidak diamankan dengan benar. Selalu kenakan sabuk pengaman dan jaga agar benda-benda yang tidak diamankan dengan benar tetap aman.
- Meskipun terjadi masalah dengan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist, performa pengereman standar kendaraan akan beroperasi dengan baik.
- Saat Lalu Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist beroperasi, kontrol pengereman oleh fitur ini akan secara otomatis dibatalkan ketika pengemudi menekan pedal gas secara berlebihan.
- Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist tidak akan beroperasi di semua situasi atau tidak dapat menghindari semua tabrakan.
- Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin akan terlambat memperingatkan pengemudi atau mungkin tidak akan memperingatkan pengemudi tergantung pada kondisi jalan dan lingkungan sekitar.
- Pengemudi bertanggung jawab untuk mengendalikan kendaraan. Jangan hanya tergantung pada Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist. Sebaliknya, pertahankan jarak pengereman yang aman, dan jika perlu, tekan pedal rem untuk mengurangi kecepatan berkendara atau menghentikan kendaraan.
- Jangan pernah dengan sengaja mengoperasikan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist orang, hewan, benda, dll. Dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

PERHATIAN

Kontrol pengereman mungkin tidak akan beroperasi dengan baik tergantung pada status ESC (Electronic Stability Control).

Hanya akan ada peringatan ketika:

- Lampu peringatan ESC (Electronic Stability Control) menyala
- ESC (Electronic Stability Control) terhubung dengan fitur lain

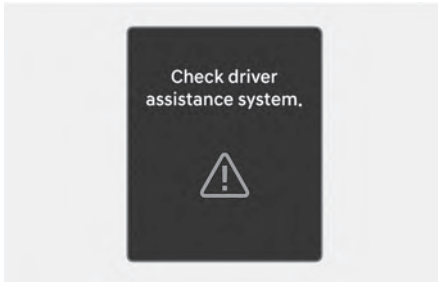
Informasi

Jika pengereman dibantu oleh Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist, pengemudi harus segera menekan pedal rem dan memeriksa kondisi di sekitar kendaraan.

- Kontrol pengereman akan berakhir ketika pengemudi menekan pedal rem dengan tenaga yang cukup.
- Setelah memindahkan gear ke posisi R (Mundur), kontrol pengereman akan beroperasi satu kali untuk pendekatan kendaraan ke kiri dan ke kanan.

Malfungsi dan Keterbatasan dari Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist

Malfungsi pada Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist

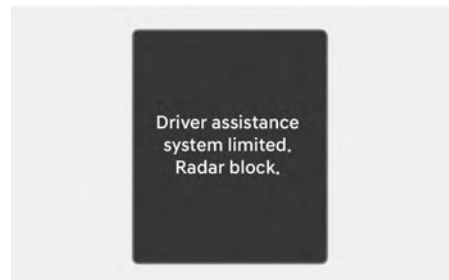


When Rear Cross-Traffic Saat Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check driver assistance system**' akan ditampilkan pada instrument cluster selama beberapa detik, dan lampu peringatan master (⚠) akan menyala pada instrument cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.



Ketika lampu peringatan pada spion luar tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check outside rearview mirror warning icon**' atau '**Check sideview mirror warning light**' akan ditampilkan pada instrument cluster selama beberapa detik, dan lampu peringatan master (⚠) akan menyala di cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist dinonaktifkan



Ketika bumper belakang di sekitar area radar atau sensor sisi belakang tertutup material asing, seperti salju atau hujan, atau memasang trailer atau carrier, hal ini dapat mengurangi performa pendeteksian dan untuk sementara waktu akan membatasi atau menonaktifkan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist.

Jika hal ini terjadi, pesan peringatan '**Driver assistance system limited. Radar blocked.**' akan ditampilkan pada instrument cluster.

Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist akan berfungsi dengan baik saat material asing atau trailer, dll., dibersihkan.

Jika Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist tidak berfungsi dengan baik setelah dibersihkan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.



PERINGATAN

- Meskipun pesan peringatan tidak ditampilkan di cluster, Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar.
- Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik di area (misalnya, medan terbuka), di mana objek apapun tidak terdeteksi setelah menghidupkan kendaraan.



PERHATIAN

Nonaktifkan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist untuk memasang atau melepas trailer, carrier, atau perangkat lain. Aktifkan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist setelah perangkat dilepas.

Keterbatasan dari Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist

Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar, atau mungkin akan beroperasi secara tidak terduga dalam kondisi berikut ini:

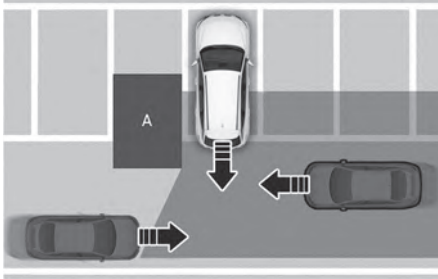
- Mulai mengemudi dari tempat yang ditumbuhi pepohonan atau rerumputan
- Mulai mengemudi dari permukaan jalanan yang basah
- Kecepatan kendaraan yang mendekat lebih cepat atau lambat

Kontrol pengereman mungkin tidak akan berfungsi, dibutuhkan perhatian pengemudi dalam kondisi berikut ini:

- Kendaraan sangat bergetar saat melaju di atas jalan bergelombang, jalan tidak rata, atau tambalan beton
- Mengemudi di permukaan jalan yang licin karena salju, genangan air, es, dll.
- Tekanan ban rendah atau ban rusak
- Sistem pengereman telah dimodifikasi
- Remote Smart Parking Assist beroperasi (jika dilengkapi)

⚠ PERINGATAN

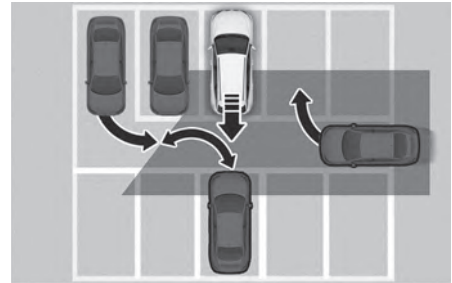
- Mengemudi di dekat kendaraan atau bangunan



[A] Struktur

Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin akan terbatas saat mengemudi di dekat kendaraan atau bangunan, dan mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan yang mendekat dari sisi kiri atau kanan. Jika hal ini terjadi, fitur ini mungkin tidak bisa memperingatkan pengemudi atau mengontrol rem bila diperlukan. Selalu periksa lingkungan di sekitar Anda saat memundurkan kendaraan.

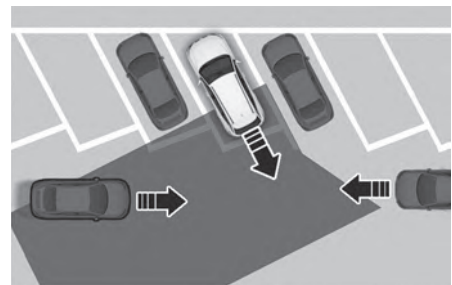
- Ketika kendaraan berada di area parkir yang kompleks/rumit



Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist dapat mendeteksi kendaraan yang parkir atau keluar di dekat kendaraan Anda (misalnya, kendaraan yang keluar dari samping kendaraan Anda, kendaraan yang parkir atau keluar di area belakang, kendaraan yang mendekati kendaraan Anda untuk berbelok, dll.). Jika hal ini terjadi, fitur ini mungkin akan memperingatkan pengemudi dan mengontrol rem secara tidak perlu.

Selalu periksa lingkungan di sekitar Anda saat memundurkan kendaraan.

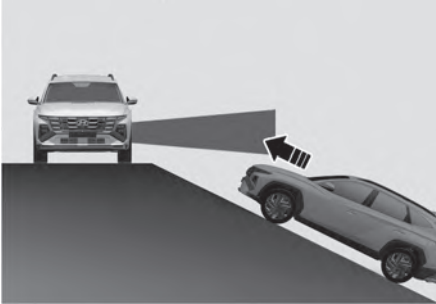
- Saat kendaraan diparkir secara diagonal (parkir serong)



Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin akan terbatas saat mundur secara diagonal, dan mungkin tidak mendeteksi kendaraan yang mendekat dari sisi kiri atau kanan. Jika hal ini terjadi, fitur ini mungkin tidak akan memperingatkan pengemudi atau mengontrol rem bila diperlukan.

Selalu periksa lingkungan di sekitar Anda saat memundurkan kendaraan.

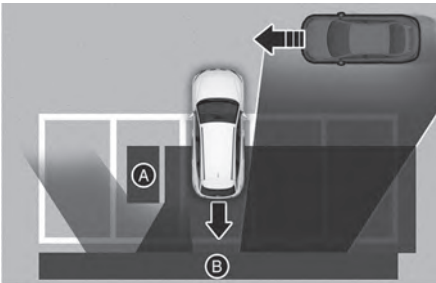
- Saat kendaraan berada di atau dekat tanjakan/turunan



Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin akan terbatas saat kendaraan berada pada tanjakan atau turunan, atau di dekatnya, dan mungkin tidak bisa mendeteksi kendaraan yang mendekat dari sisi kiri atau kanan. Jika hal ini terjadi, fitur ini mungkin tidak akan memperingatkan pengemudi atau mengontrol rem bila diperlukan.

Selalu periksa lingkungan di sekitar Anda saat memundurkan kendaraan.

- Mundur ke tempat parkir yang memiliki struktur

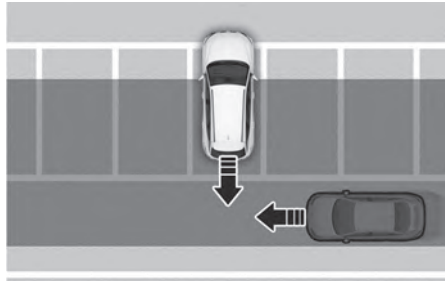


[A] Struktur
[B] Dinding

Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist dapat mendeteksi kendaraan yang melintas di depan Anda saat parkir mundur ke tempat parkir dengan dinding atau struktur di area belakang atau samping. Jika hal ini terjadi, fitur ini dapat memperingatkan pengemudi secara tidak perlu dan mengontrol rem.

Selalu periksa lingkungan di sekitar Anda saat memundurkan kendaraan.

- Saat memundurkan kendaraan dari tempat parkir



Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist dapat mendeteksi kendaraan yang lewat di belakang Anda saat memundurkan kendaraan ke tempat parkir. Jika hal ini terjadi, fitur ini dapat memperingatkan pengemudi secara tidak perlu dan mengontrol rem.

Selalu periksa lingkungan di sekitar Anda saat memundurkan kendaraan.

PERINGATAN

- Saat Anda menarik trailer atau menonaktifkan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist untuk alasan keamanan.
- Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik jika terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.
- Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi selama 3 detik setelah kendaraan dihidupkan, atau radar sudut belakang diinisialisasi.

Informasi

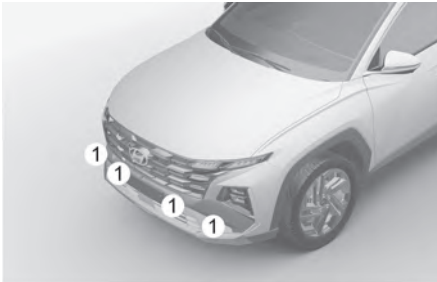
Untuk informasi lebih jelasnya tentang keterbatasan pada radar sudut belakang, lihat Bagian “Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA)” dalam bab ini.

Forward/Reverse Parking Distance Warning (PDW)

jika dilengkapi

Forward/Reverse Parking Distance Warning menggunakan sensor ultrasonik depan dan belakang untuk mendeteksi dan memperingatkan Anda jika ada orang, hewan, atau objek dalam jarak tertentu saat kendaraan Anda berhenti atau melaju dengan kecepatan rendah.

Sensor pendeteksi

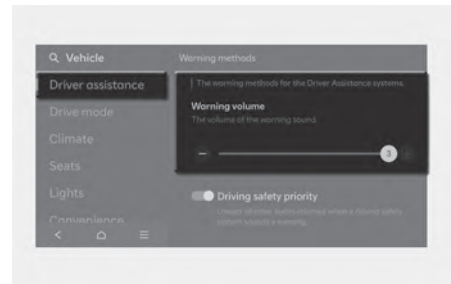


- (1) Sensor ultrasonik depan
(2) Sensor ultrasonik belakang

Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

Pengaturan Forward/Reverse Parking Distance Warning

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.

Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Auto PDW (Parking Distance Warning)

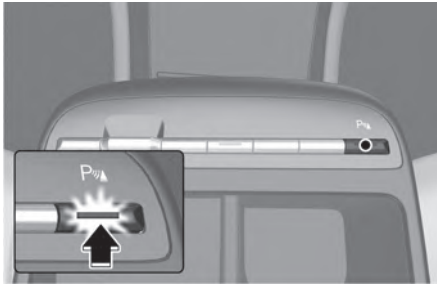
Untuk menggunakan fitur **Auto PDW (Parking Distance Warning)**, pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Parking safety > Auto PDW (Parking Distance Warning)** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment.

i Informasi

Ketika **Auto PDW (Parking Distance Warning)** dipilih, indikator tombol **Parking Safety (P_{SA})** akan tetap menyala.

Pengoperasian Forward/Reverse Parking Distance Warning

Tombol Parking Safety



Tekan tombol **Parking Safety (P_{SA})** untuk mengaktifkan **Forward/Reverse Parking Distance Warning**. Tekan tombol sekali lagi untuk menonaktifkan fitur tersebut.

- Ketika gear ditempatkan ke **R (Mundur)**, **Parking Distance Warning** secara otomatis akan aktif (indikator tombol **Parking Safety** menyala).

Forward Parking Distance Warning







+ jika dilengkapi

Forward Parking Distance Warning akan beroperasi ketika salah satu kondisi berikut terpenuhi.

- Gear dipindahkan dari **R (Mundur)** ke **D (Maju)** dengan **Reverse Parking Distance Warning** aktif.
- Gear dalam posisi **D (Maju)** dan lampu indikator tombol **Parking Safety** menyala.
- Pindahkan gear ke **D (Maju)** saat fitur ini nonaktif (Hanya ketika memilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Parking safety > Auto PDW (Parking Distance Warning)** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment).

i Informasi

- **Forward Parking Distance Warning** hanya akan beroperasi saat kecepatan kendaraan di bawah **10 km/jam (6 mph)**.
- **Forward Parking Distance Warning** akan dinonaktifkan jika kecepatan kendaraan di atas **30 km/jam (18 mph)**. Peringatan ini mungkin tidak akan diaktifkan kembali meskipun kecepatan kendaraan turun di bawah **10 km/jam (6 mph)**. (Hanya saat tidak memilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Parking safety > Auto PDW (Parking Distance Warning)** dari sistem infotainment. dari menu **SETUP** pada sistem infotainment.)
- Saat gear berada di posisi **R (Mundur)**, **Forward Parking Distance Warning** hanya akan beroperasi untuk area sisi luar depan.






Jarak dari objek	Indikator peringatan		Bunyi peringatan
	Cluster	Infotainment	
60-120 cm (24-48 in.)			Bunyi bip terdengar sesekali (Sisi depan bagian dalam)
30-60 cm (12-24 in.)			Bunyi bip terdengar lebih sering
dalam jarak 30 cm (12 in.)			Bunyi bip terdengar terus-menerus

- Indikator yang sesuai akan menyala saat sensor ultrasonik mendeteksi orang atau objek dalam jangkauan pendeteksiannya. Selain itu, akan terdengar juga bunyi peringatan.
- Apabila ada lebih dari dua objek yang terdeteksi pada saat bersamaan, objek yang terdekat akan yang akan terdeteksi lebih dahulu.
- Jika jarak ke objek 60 cm (24 inci) atau lebih besar, peringatan sisi depan bagian luar tidak akan ditampilkan pada cluster.
- Bentuk indikator pada gambar mungkin berbeda pada kendaraan yang sebenarnya.

Reverse Parking Distance Warning

Reverse Parking Distance Warning akan beroperasi dalam kondisi berikut.

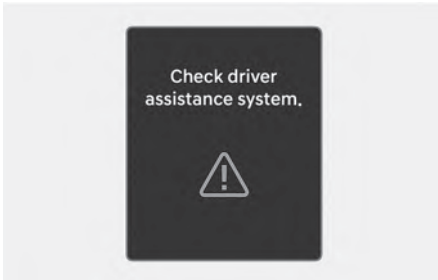
- Gear dipindahkan ke R (Mundur).

Jarak dari objek	Indikator peringatan		Bunyi peringatan
	Cluster	Infotainment	
60-120 cm (24-48 in.)			Bunyi bip terdengar sesekali
30-60 cm (12-24 in.)			Bunyi bip terdengar lebih sering
dalam jarak 30 cm (12 in.)			Bunyi bip terdengar terus-menerus

- Indikator yang sesuai akan menyala saat sensor ultrasonik mendeteksi orang atau objek dalam jangkauan pendeteksiannya. Selain itu, akan terdengar juga bunyi peringatan.
- Apabila ada lebih dari dua objek yang terdeteksi pada saat bersamaan, objek yang terdekat akan yang akan terdeteksi lebih dahulu.
- Bentuk indikator pada gambar mungkin berbeda pada kendaraan yang sebenarnya.

Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward/ Reverse Parking Distance Warning

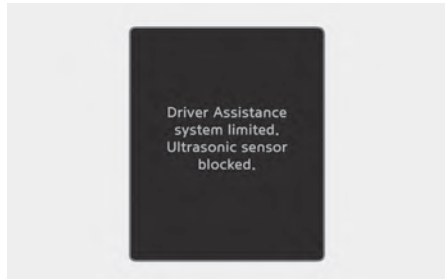
Malfungsi pada Parking Distance Warning



Ketika Parking Distance Warning beroperasi secara normal, memindahkan gear ke posisi R (mundur) setelah menghidupkan kendaraan akan menghasilkan bunyi 'bip' sekali sebagai konfirmasi pengoperasian Parking Distance Warning yang normal. Jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi, periksa sensor gelombang ultrasonik untuk mengetahui adanya kerusakan atau gangguan. Jika terjadi masalah pada Parking Distance Alert, kami sarankan untuk memeriksakan kendaraan Anda ke dealer resmi HYUNDAI.

- Tidak terdengar bunyi peringatan.
- Peringatan ke arah yang bermasalah ditampilkan pada cluster

Parking Distance Warning dinonaktifkan



Jika cluster memperingatkan keterbatasan pengoperasian Parking Distance Warning, periksa kebersihan permukaan sensor gelombang ultrasonik. Parking Distance Warning dapat terganggu jika terdapat salju, air hujan, atau material asing lainnya pada permukaan sensor gelombang ultrasonik. Jaga kebersihan permukaan sensor gelombang ultrasonik setiap saat.

i Informasi



When the Parking Distance Warning is
Ketika Parking Distance Warning beroperasi, jika fitur ini tidak beroperasi secara normal atau sensor ultrasonik terhalang, lampu peringatan master (⚠) akan ditampilkan sesuai dengan arah sensor yang bersangkutan. Anda dapat memeriksa peringatan di tampilan Utility pada cluster.

Keterbatasan dari Forward/ Reverse Parking Distance Warning

Parking Distance Warning mungkin tidak bisa berfungsi secara normal dalam kondisi berikut ini.

- Salju yang membeku atau air hujan di permukaan sensor gelombang ultrasonik (fitur akan kembali normal setelah mencair)
- Salju, air hujan, atau material asing lainnya pada permukaan sensor gelombang ultrasonik (fitur akan kembali normal setelah dibersihkan)
- Gelombang panas atau dingin yang ekstrim
- Membongkar sensor gelombang ultrasonik atau komponen yang berdekatan
- Tekanan atau benturan yang kuat pada permukaan sensor gelombang ultrasonik
- Goresan pada permukaan sensor gelombang ultrasonik
- Semprotan air bertekanan tinggi (pencucian kendaraan) pada permukaan sensor gelombang ultrasonik
- Adanya sumber gelombang ultrasonik di dekatnya, misalnya klakson kendaraan lain, suara mesin sepeda motor, rem udara kendaraan besar

Parking Distance Warning mungkin akan mengalami malfungsi dalam kondisi berikut ini.

- Hujan deras atau percikan air
- Salju menutupi sensor gelombang ultrasonik
- Pengaruh sistem Parking Distance Warning kendaraan lain
- Tetesan air pada permukaan sensor gelombang ultrasonik
- Pengoperasian di jalan yang tidak rata / kasar, jalan berkerikil, bukit, atau lahan hijau
- Adanya sumber gelombang ultrasonik di dekatnya
- Penempatan plat nomor di lokasi yang di luar standar

- Perubahan ketinggian bumper dan kondisi lain yang membuat pemasangan sensor gelombang ultrasonik berbeda dari yang ada pada saat dikeluarkan dari pabrik

- Terdapat aksesoris di sekitar sensor gelombang ultrasonik

Peringatan terhadap objek berikut ini mungkin tidak akan diaktifkan.

- Objek yang tajam atau benda tipis (tali)
- Objek yang sempit seperti sudut pilar persegi
- Objek yang kecil dengan diameter di bawah 14 cm (5 inci) atau panjang di bawah 100 cm (39 inci)
- Objek yang menyerap gelombang ultrasonik, seperti kapas, spons, dan salju
- Orang, hewan, atau objek yang sangat dekat dengan sensor gelombang ultrasonik



PERINGATAN

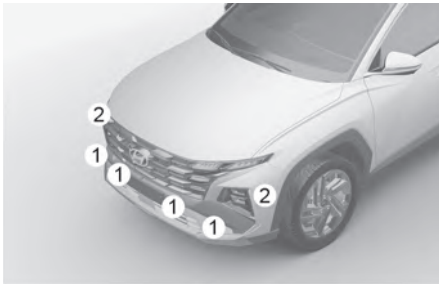
- Bahkan dengan Parking Distance Warning, tetaplah waspada saat mengemudi dan periksa bagian depan dan belakang kendaraan Anda.
- Lingkungan sekitar dan berbagai kondisi lainnya dapat mencegah diaktifkannya peringatan.
- Tidak akan diberikan ganti rugi atas kecelakaan atau kerugian yang terjadi akibat kegagalan Parking Distance Warning.
- Dibutuhkan perhatian sepenuhnya saat mengontrol kendaraan untuk menghindari objek atau pejalan kaki di jalan, terutama anak-anak.
- Karena jangkauan dan target operasi sensor gelombang ultrasonik terbatas, peringatan mungkin tidak akan diaktifkan.
- Tergantung pada kecepatan kendaraan atau bentuk orang, hewan, atau objek, Parking Distance Warning mungkin tidak akan memberikan peringatan untuk semua target yang terdeteksi.
- Jika Parking Distance Warning tidak berfungsi secara normal, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning (PDW)

 jika dilengkapi

Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning menggunakan sensor ultrasonik depan, samping, dan belakang untuk mendeteksi dan memperingatkan Anda jika ada orang, hewan, atau objek dalam jarak tertentu saat kendaraan Anda berhenti atau melaju dengan kecepatan rendah.

Sensor pendeteksi

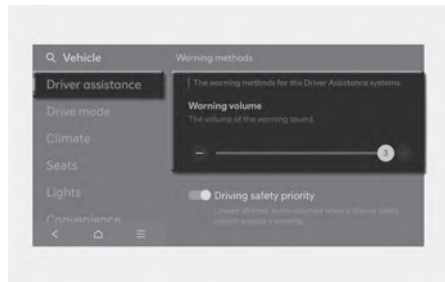


- (1) Sensor ultrasonik depan
- (2) Sensor ultrasonik sisi depan
- (3) Sensor ultrasonik sisi belakang
- (4) Sensor ultrasonik belakang

Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

Pengaturan Forward/ Side/ Reverse Parking Distance Warning

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.

i Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Parking Distance Warning Auto On

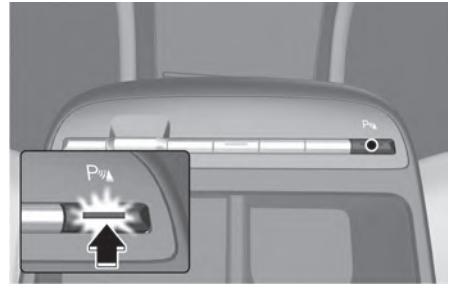
Untuk menggunakan fitur **Auto PDW (Parking Distance Warning)** pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Parking safety > Auto PDW (Parking Distance Warning)** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment.

i Informasi

- Ketika Auto PDW (Parking Distance Warning) dipilih, indikator tombol Parking Safety (P_{SA}) akan tetap menyala.

Pengoperasian Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning

Tombol Parking Safety



Tekan tombol Parking Safety (P_{SA}) untuk mengaktifkan Forward/Reverse Parking Distance Warning. Tekan tombol sekali lagi untuk menonaktifkan fitur tersebut.

- Ketika gear ditempatkan ke R (Mundur), Parking Distance Warning secara otomatis akan aktif (indikator tombol Parking Safety menyala).







Forward Parking Distance Warning

Forward Parking Distance Warning akan beroperasi dalam kondisi berikut.

- Gear dipindahkan dari R (Mundur) ke D (Maju) dengan Reverse Parking Distance Warning yang aktif
- Gear dalam posisi D (Maju) dan lampu indikator tombol Parking Safety (P_{SA}) menyala
- Pindahkan gear ke D (Maju) saat fitur nonaktif. (Hanya jika memilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Parking safety > Auto PDW (Parking Distance Warning)** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment.)

i Informasi

- Forward Parking Distance Warning hanya akan beroperasi saat kecepatan kendaraan di bawah 10 km/jam (6 mph).
- Forward Parking Distance Warning akan dinonaktifkan jika kecepatan kendaraan di atas 30 km/jam (18 mph). Peringatan ini mungkin tidak akan diaktifkan kembali meskipun kecepatan kendaraan turun di bawah 10 km/jam (6 mph). (Hanya saat tidak memilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Parking safety > Auto PDW (Parking Distance Warning)** dari sistem infotainment. dari menu **SETUP** pada sistem infotainment.)
- Saat gear berada di posisi R (Mundur), Forward Parking Distance Warning hanya akan beroperasi untuk area sisi luar depan.

Jarak dari objek	Indikator peringatan		Bunyi peringatan
	Cluster	Infotainment	
60-120 cm (24-48 in.)			Bunyi bip terdengar sesekali (Sisi depan bagian dalam)
30-60 cm (12-24 in.)			Bunyi bip terdengar lebih sering
dalam jarak 30 cm (12 in.)			Bunyi bip terdengar terus - menerus

- Indikator yang sesuai akan menyala saat sensor ultrasonik mendeteksi seseorang atau objek dalam jangkauan pendeteksiannya. Selain itu, akan terdengar bunyi peringatan.
- Apabila ada lebih dari dua objek terdeteksi pada saat bersamaan, objek yang terdekat yang akan terdeteksi lebih dahulu dengan bunyi peringatan.
- Jika jarak ke objek lebih dari 60 cm (24 inci), peringatan sisi depan bagian luar tidak akan ditampilkan pada instrument cluster.
- Bentuk indikator pada gambar mungkin berbeda pada kendaraan yang sebenarnya.

Side Parking Distance Warning

Side Parking Distance Warning beroperasi dalam kondisi berikut.

- Gear dipindahkan ke R (Mundur).
- Gear dipindahkan dari R (Mundur) ke D (Maju).
- Gear dalam posisi D (Maju) dan lampu indikator tombol Parking Safety (P) menyala.
- Pindahkan gear ke D (Maju) saat fitur nonaktif. (Hanya jika memilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Parking safety > Auto PDW (Parking Distance Warning)** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment.)

i Informasi

- Side Parking Distance Warning beroperasi saat kecepatan maju kendaraan di bawah 10 km/jam (6 mph).
- Side Parking Distance Warning hanya dioperasikan saat Forward atau Rearward Parking Distance Warning aktif.







Jarak dari objek	Indikator peringatan		Bunyi peringatan
	Cluster	Infotainment	
60-120 cm (24-48 in.)			-
30-60 cm (12-24 in.)			-
dalam jarak 30 cm (12 in.)			Bunyi bip terdengar terus - menerus

- Indikator yang sesuai akan menyala setiap kali setiap sensor ultrasonik mendeteksi seseorang atau objek dalam jangkauan pendeteksiannya.
- Jika terdeteksi adanya objek yang berada dalam jarak 30 cm (12 inci) dari sisi jalur kendaraan, maka akan terdengar bunyi peringatan.
- Jika terdeteksi ada objek di luar jalur kendaraan, indikator peringatan akan ditampilkan.
- Bentuk indikator pada gambar mungkin berbeda pada kendaraan yang sebenarnya.

Reverse Parking Distance Warning

Reverse/Side Parking Distance Warning beroperasi dalam kondisi berikut.

- Gear ditempatkan ke R (Mundur).

Jarak dari objek	Indikator peringatan		Bunyi peringatan
	Cluster	Infotainment	
60-120 cm (24-48 in.)			Bunyi bip terdengar sesekali
30-60 cm (12-24 in.)			Bunyi bip terdengar lebih sering
dalam jarak 30 cm (12 in.)			Bunyi bip terdengar terus - menerus

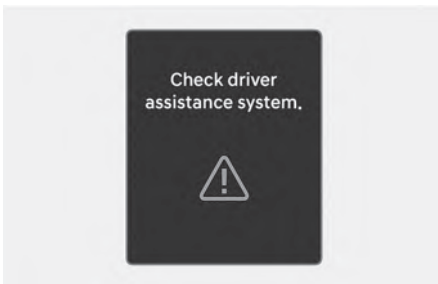
- Indikator yang sesuai akan menyala saat sensor ultrasonik mendeteksi seseorang atau objek dalam jangkauan pendeteksiannya. Selain itu, akan terdengar bunyi peringatan.
- Apabila ada lebih dari dua objek terdeteksi pada saat bersamaan, objek yang terdekat yang akan terdeteksi lebih dahulu dengan bunyi peringatan.
- Bentuk indikator pada gambar mungkin berbeda pada kendaraan yang sebenarnya.

Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning

Malfungsi pada Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning

Setelah menghidupkan kendaraan, akan terdengar bunyi bip ketika gear dipindah ke posisi R (Mundur) untuk menunjukkan Parking Distance Warning beroperasi dengan benar.

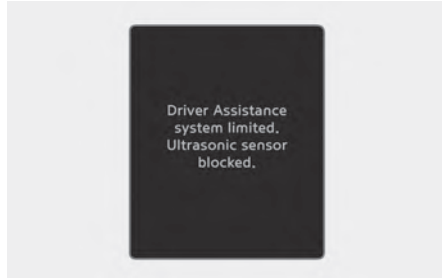
Namun, jika salah satu atau beberapa hal berikut ini terjadi, periksa terlebih dahulu apakah sensor ultrasonik rusak atau terhalang material asing. Jika masih tidak berfungsi dengan baik, periksakan kendaraan Anda ke bengkel resmi HYUNDAI.



Ketika Parking Distance Warning beroperasi secara normal, memindahkan gear ke posisi R (mundur) setelah menghidupkan kendaraan akan menghasilkan bunyi 'bip' sekali sebagai konfirmasi pengoperasian Parking Distance Warning yang normal. Jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi, periksa sensor gelombang ultrasonik untuk mengetahui adanya kerusakan atau gangguan. Jika terjadi masalah dengan Parking Distance Warning, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

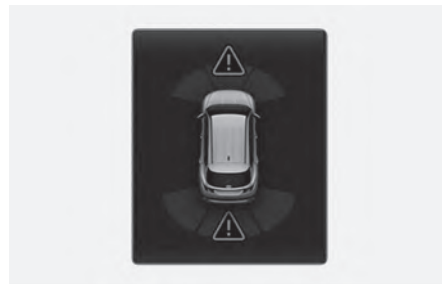
- Bunyi peringatan tidak terdengar
- Peringatan ke arah yang bermasalah ditampilkan pada cluster

Parking Distance Warning dinonaktifkan



Jika cluster memperingatkan keterbatasan pengoperasian Parking Distance Warning, periksa kebersihan permukaan sensor gelombang ultrasonik. Parking Distance Warning dapat mengalami gangguan jika terdapat salju, air hujan, atau material asing lainnya pada permukaan sensor gelombang ultrasonik. Jaga kebersihan permukaan sensor gelombang ultrasonik setiap saat.

i Informasi



When the Parking Distance Warning is
Ketika Parking Distance Warning beroperasi, jika fitur ini tidak beroperasi secara normal atau sensor ultrasonik terhalang, lampu peringatan master (⚠) akan ditampilkan sesuai dengan arah sensor yang bersangkutan. Anda dapat memeriksa peringatan di tampilan Utility pada cluster.

Keterbatasan dari Forward/Reverse Parking Distance Warning

Parking Distance Warning mungkin tidak akan berfungsi secara normal dalam kondisi berikut ini.

- Salju yang membeku atau air hujan di permukaan sensor gelombang ultrasonik (fitur akan kembali normal setelah mencair)
- Salju, air hujan, atau material asing lainnya pada permukaan sensor gelombang ultrasonik (fitur akan kembali normal setelah dibersihkan)
- Gelombang panas atau dingin yang ekstrim
- Membongkar sensor gelombang ultrasonik atau komponen yang berdekatan
- Tekanan atau benturan yang kuat pada permukaan sensor gelombang ultrasonik
- Goresan pada permukaan sensor gelombang ultrasonik
- Semprotan air bertekanan tinggi (pencucian kendaraan) pada permukaan sensor gelombang ultrasonik
- Adanya sumber gelombang ultrasonik di dekatnya, misalnya klakson kendaraan lain, suara mesin sepeda motor, rem udara kendaraan besar

Parking Distance Warning mungkin mengalami malfungsi dalam kondisi berikut ini.

- Hujan deras atau percikan air
- Salju menutupi sensor gelombang ultrasonik
- Pengaruh sistem Parking Distance Warning kendaraan lain
- Tetesan air pada permukaan sensor gelombang ultrasonik
- Pengoperasian di jalan yang tidak rata / kasar, jalan berkerikil, bukit, atau lahan hijau
- Adanya sumber gelombang ultrasonik di dekatnya
- Penempatan plat nomor di lokasi yang di luar standar

- Perubahan ketinggian bumper dan kondisi lain yang membuat pemasangan sensor gelombang ultrasonik berbeda dari yang ada pada saat dikeluarkan dari pabrik
- Terdapat aksesoris di sekitar sensor gelombang ultrasonik

Peringatan terhadap objek berikut ini mungkin tidak akan diaktifkan.


- Objek yang tajam atau benda tipis.(tali)
- Objek yang sempit seperti sudut pilar persegi
- Objek. yang. kecil. dengan. diameter di bawah 14 cm (5 inci) atau panjang di bawah 100 cm (39 inci)
- Objek yang dapat menyerap gelombang ultrasonik, seperti kapas, spons, dan salju
- Orang, hewan, atau objek yang sangat dekat dengan sensor gelombang ultrasonik



PERINGATAN

- Bahkan dengan Parking Distance Warning, tetaplah waspada saat mengemudi dan periksa bagian depan dan belakang kendaraan Anda.
- Lingkungan. sekitar. dan. berbagai kondisi lainnya dapat mencegah diaktifkannya peringatan.
- Tidak akan diberikan ganti rugi atas kecelakaan atau kerugian yang terjadi akibat kegagalan Parking Distance Warning.
- Dibutuhkan perhatian sepenuhnya saat mengontrol kendaraan untuk menghindari objek atau pejalan kaki di jalan, terutama anak-anak.
- Karena jangkauan dan target operasi sensor gelombang ultrasonik terbatas, peringatan mungkin tidak akan diaktifkan.
- Tergantung pada kecepatan kendaraan atau bentuk orang, hewan, atau objek, Parking Distance Warning mungkin tidak akan memberikan peringatan untuk semua target yang terdeteksi.
- Jika Parking Distance Warning tidak berfungsi secara normal, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Reverse Parking Collision-Avoidance assist (PCA)

 Jika dilengkapi

Reverse Parking Collision-Avoidance Assist dapat mendeteksi pejalan kaki atau objek di belakang kendaraan dan dapat memperingatkan Anda atau membantu Anda melakukan pengereman untuk membantu menghindari tabrakan saat memundurkan kendaraan Anda.

Sensor pendeteksi

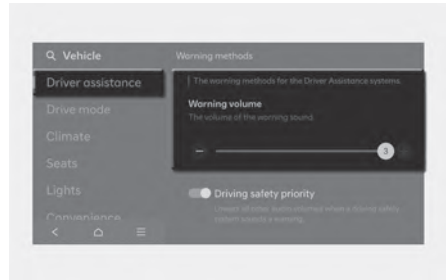


- (1) Kamera wide belakang
- (2) Sensor ultrasonik belakang

Lihat gambar di atas untuk lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

Pengaturan Reverse Parking Collision-Avoidance Assist

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:

- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.

i Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

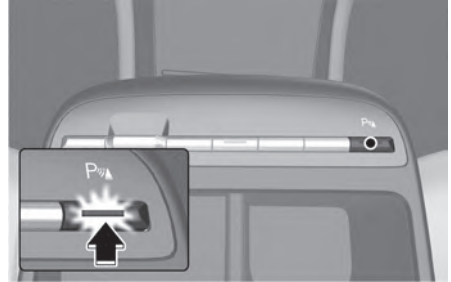
Parking Safety

Dengan kendaraan yang hidup, pilih atau batalkan pilihan dengan memilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Parking safety** dari menu **SETUP** untuk mengatur apakah akan menggunakan setiap fitur.

- Jika **Backward safety** dipilih, Parking Collision-Avoidance Assist akan memperingatkan pengemudi dan membantu pengereman saat akan terjadi tabrakan dengan pejalan kaki atau objek dari belakang kendaraan.

Pengoperasian Reverse Parking Collision-Avoidance Assist

Mengaktifkan/Menonaktifkan Parking Collision Avoidance Assist



Tekan dan tahan tombol Parking Safety (P) lebih dari 2 detik, untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Parking Collision-Avoidance Assist.

Kondisi pengoperasian

Jika Reverse Parking Collision-Avoidance Assist mendeteksi risiko tabrakan di belakang kendaraan dengan pejalan kaki atau objek, Reverse Parking Collision-Avoidance Assist akan memperingatkan pengemudi dengan bunyi peringatan dan pesan peringatan di cluster. Jika Surround View Monitor beroperasi, peringatan akan ditampilkan pada layar infotainment.

Jika akan segera terjadi tabrakan, Reverse Parking Collision-Avoidance Assist akan membantu Anda melakukan pengereman.

Pilih **'Backward safety'** dari menu **'Parking safety'** dari menu pada sistem infotainment. Parking Collision-Avoidance Assist akan diaktifkan ketika kondisi berikut terpenuhi:

- Pintu bagasi dan pintu tertutup
- Rem parkir dilepaskan
- Tidak memasang trailer

- Gear dipindahkan ke R (Mundur)
- Kecepatan kendaraan di bawah 10 km/jam (6 mph) (mendeteksi pejalan kaki)
- Kecepatan kendaraan di bawah 4 km/jam (2,4 mph) (mendeteksi objek)
- Komponen Parking Collision-Avoidance Assist seperti kamera wide belakang dan sensor ultrasonik belakang dalam kondisi yang normal

Saat Reverse Parking Collision-Avoidance Assist akan diaktifkan, sebuah garis akan ditampilkan di belakang gambar kendaraan pada instrument cluster.



i Informasi

Reverse Parking Collision-Avoidance Assist hanya akan beroperasi satu kali setelah memindahkan gear ke posisi R (Mundur). Untuk mengaktifkan kembali Parking Collision-Avoidance Assist, pindahkan gear dari gear lain ke R (Mundur).

Kondisi nonaktif

Jika akan segera terjadi tabrakan, Reverse Parking Collision-Avoidance Assist akan membantu Anda melakukan pengereman. Bantuan pengereman akan dilepaskan setelah 5 menit. Segera tekan pedal rem dan periksa ke sekitar kendaraan. Bantuan pengereman juga akan dilepaskan dalam kondisi berikut ini ketika:

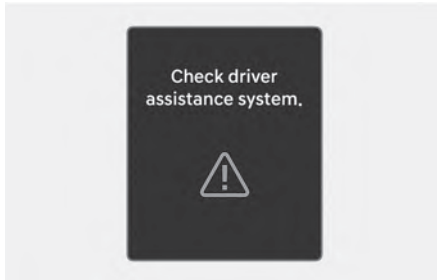
- Gear dipindahkan ke P (Parkir) atau D (Maju)
- Menekan pedal rem dengan tenaga yang cukup

i Informasi

Ketika Parking Collision-Avoidance Assist akan diaktifkan saat mundur, kontrol pengereman akan dilepaskan setelah 5 menit dan rem parkir akan diaktifkan.

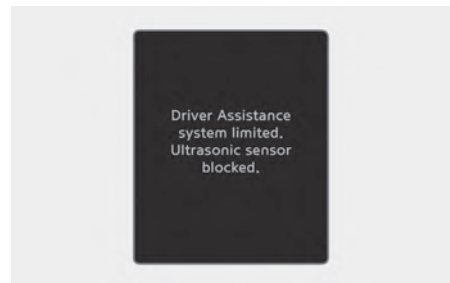
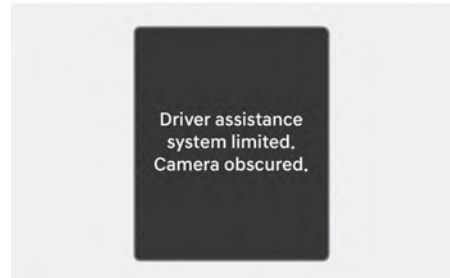
Malfungsi dan Keterbatasan dari Reverse Parking Collision-Avoidance Assist

Malfungsi pada Reverse Parking Collision-Avoidance Assist



Saat Reverse Parking Collision-Avoidance Assist atau fitur yang berhubungan lainnya tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check driver assistance system.**' Akan ditampilkan pada instrument cluster, dan Reverse Parking Collision-Avoidance Assist akan dinonaktifkan secara otomatis. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Reverse Parking Collision-Avoidance Assist dinonaktifkan



Pesan peringatan '**Driver assistance system limited. Camera obscured.**' atau '**Driver assistance system limited. Ultrasonic sensor blocked.**' akan ditampilkan di cluster jika situasi berikut ini terjadi:

- Kamera wide belakang atau sensor ultrasonik belakang tertutup material asing, seperti salju atau hujan, dll.
- Cuaca buruk, seperti salju lebat, hujan lebat, dll.

Jika hal ini terjadi, Reverse Parking Collision-Avoidance Assist dapat dinonaktifkan atau tidak bisa beroperasi dengan benar. Periksa apakah kamera wide belakang dan sensor ultrasonik belakang sudah bersih.

Keterbatasan dari Reverse Parking Collision-Avoidance Assist

Reverse Parking Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa membantu pengereman atau memperingatkan pengemudi meskipun ada pejalan kaki atau objek dalam kondisi berikut:

- Masalah dengan kendaraan
 - Memasang perangkat atau aksesoris non-pabrik
 - Kendaraan Anda tidak stabil karena kecelakaan atau penyebab lainnya
 - Ketinggian bumper atau posisi sensor ultrasonik belakang telah dimodifikasi
 - Kamera wide belakang atau sensor ultrasonik rusak
 - Kamera wide belakang atau sensor ultrasonik kotor oleh material asing, seperti salju, kotoran, dll.
 - Kamera wide belakang terhalang oleh sumber cahaya atau oleh cuaca buruk, seperti hujan lebat, kabut, salju, dll.
- Masalah dengan lingkungan sekitar
 - Kondisi di sekitar kendaraan sangat cerah atau sangat gelap
 - Temperatur di luar sangat tinggi atau sangat rendah
 - Angin bertiup kencang (di atas 20 km/jam (12 mph)) atau bertiup tegak lurus ke bumper belakang
 - Benda-benda yang menimbulkan suara bising yang berlebihan, seperti klakson kendaraan, kendaraan sepeda motor yang bising, atau rem angin truk, berada di dekat kendaraan Anda
 - Sensor ultrasonik dengan frekuensi yang sama berada di dekat kendaraan Anda
 - Jalan yang licin atau miring
 - Gambar pejalan kaki dalam kamera depan tidak dapat dibedakan dari latar.
- Masalah dengan pejalan kaki atau objek
 - Pejalan kaki sulit dideteksi
 - Ada perbedaan ketinggian permukaan antara kendaraan dan pejalan kaki
 - Pejalan kaki berada di dekat tepi belakang kendaraan
 - Pejalan kaki tidak berdiri tegak
 - Pejalan kaki sangat pendek atau sangat tinggi untuk dideteksi
 - Pejalan kaki atau pengendara sepeda mengenakan pakaian yang mudah menyatu dengan latar, sehingga sulit dideteksi
 - Pejalan kaki mengenakan pakaian yang tidak memantulkan gelombang ultrasonik dengan baik
 - Ukuran, ketebalan, tinggi, atau bentuk objek tidak memantulkan gelombang ultrasonik dengan baik (misalnya, objek pendek, objek tipis, pilar melingkar, pilar kecil, sudut pilar persegi, semak-semak, trotoar, gerobak, tepi tembok, dll.)
 - Pejalan kaki atau objek sedang bergerak
 - Pejalan kaki atau objek sangat dekat dengan bagian belakang kendaraan
 - Ada objek besar seperti dinding di belakang pejalan kaki atau objek
 - Objek tidak terletak di bagian tengah depan atau belakang kendaraan Anda
 - Objek tidak sejajar dengan bumper belakang
 - Sensor tidak dapat mendeteksi pejalan kaki dan objek
- Masalah dengan kondisi mengemudi
 - Pengemudi mengemudikan kendaraan segera setelah memindahkan gear ke R (Mundur) atau D (Maju)
 - Pengemudi mempercepat atau membelokan kendaraan
 - Kendaraan segera dikemudikan setelah menghidupkan kendaraan

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut saat menggunakan Reverse Parking Collision-Avoidance Assist:

- Selalu berhati-hati saat mengemudi. Pengemudi bertanggung jawab atas pengereman dan cara mengemudi yang aman.
- Selalu perhatikan kondisi jalan dan lalu lintas saat mengemudi, baik ada atau tidak ada peringatan.
- Selalu lihat ke sekeliling kendaraan Anda untuk memastikan tidak ada pejalan kaki atau objek sebelum menggerakkan kendaraan.
- Performa Reverse Parking Collision-Avoidance Assist dapat bervariasi dalam kondisi tertentu. Jika kecepatan kendaraan di atas 4 km/jam (2 mph), Reverse Parking Collision-Avoidance Assist akan memberikan bantuan untuk menghindari tabrakan hanya jika ada pejalan kaki yang terdeteksi. Selalu lihat kondisi sekitar dan perhatikan saat mengemudikan kendaraan Anda.
- Reverse Parking Collision-Avoidance Assist dapat beroperasi secara berbeda dalam kondisi tertentu. Jika kendaraan bergerak maju dan mundur berulang kali, Reverse Parking Collision-Avoidance Assist dapat gagal membantu pengereman atau memperingatkan pengemudi. Selalu perhatikan saat mengemudikan kendaraan Anda.
- Beberapa objek mungkin tidak terdeteksi oleh sensor ultrasonik belakang karena jarak objek, ukuran atau material, yang semuanya dapat membatasi efektivitas sensor.
- Reverse Parking Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar atau mungkin akan beroperasi tidak perlu tergantung pada kondisi jalan dan lingkungan sekitar.
- Jangan hanya mengandalkan Parking Collision-Avoidance Assist. Melakukannya dapat menyebabkan cedera atau kerusakan pada kendaraan.

PERHATIAN

- Mungkin akan terdengar suara bising saat proses pengereman mendadak untuk menghindari tabrakan.
- Jika bunyi peringatan lain seperti bunyi peringatan sabuk pengaman sudah berbunyi, Reverse Parking Collision-Avoidance Assist mungkin tidak berbunyi.
- Parking Collision-Avoidance Assist mungkin tidak akan beroperasi dengan baik jika bumper rusak, telah diganti atau diperbaiki.
- Parking Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik jika terganggu oleh gelombang elektromagnetik yang kuat.
- Memutar sistem audio kendaraan dengan volume tinggi dapat menghalangi penumpang untuk mendengar bunyi peringatan Parking Collision-Avoidance Assist.
- Nonaktifkan Parking Collision-Avoidance Assist saat menarik trailer. Jika menarik trailer dan memundurkan kendaraan, Parking Collision-Avoidance Assist akan aktif saat mendeteksi trailer.
- Kontrol pengereman mungkin tidak akan beroperasi dengan baik tergantung pada status ESC (Electronic Stability Control).

Hanya akan ada peringatan ketika:

- Lampu peringatan ESC (Electronic Stability Control) menyala
- ESC (Electronic Stability Control) terhubung dengan fitur lainnya

PERHATIAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini untuk mempertahankan performa yang optimal dari sensor pendeteksi:


- Selalu jaga kebersihan kamera wide belakang dan sensor ultrasonik.
- Jangan gunakan pembersih apapun yang mengandung deterjen asam atau basa apabila membersihkan lensa kamera. Gunakan hanya sabun lembut atau deterjen netral, dan bilas secara menyeluruh dengan air.
- Jangan menyemprot kamera wide belakang atau sensor ultrasonik belakang atau area di sekitarnya secara langsung dengan mesin pencuci bertekanan tinggi. Hal ini dapat menyebabkan kamera wide sudut atau sensor ultrasonik tidak berfungsi.
- Jangan menempelkan benda, seperti stiker bumper atau pelindung bumper, di dekat kamera wide sudut atau sensor ultrasonik atau mengecat bumper. Melakukan hal tersebut dapat berdampak buruk pada performa Parking Collision-Avoidance Assist
- Jangan sekali-kali membongkar atau memberikan benturan pada kamera wide sudut atau komponen sensor ultrasonik.
- Jangan menerapkan tenaga yang tidak perlu pada kamera wide belakang atau sensor ultrasonik. Reverse Parking Collision-Avoidance Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan benar jika kamera wide sudut atau sensor ultrasonik dipindahkan secara paksa dari posisi yang benar. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Informasi

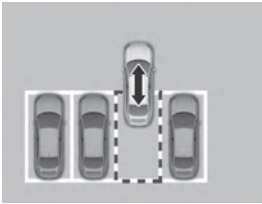
Reverse Parking Collision-Avoidance Assist dapat mendeteksi pejalan kaki atau objek ketika:

- Seorang pejalan kaki berdiri di belakang kendaraan
- Penghalang besar, seperti kendaraan, diparkir di bagian tengah belakang kendaraan Anda

Remote Smart Parking Assist (RSPA)

 jika dilengkapi

Remote Smart Parking Assist menggunakan sensor ultrasonik depan, samping depan, samping belakang, dan belakang untuk mendeteksi tempat parkir dan mengontrol roda kemudi, kecepatan, perpindahan gear, serta membantu masuk dan keluar dari tempat parkir dari luar kendaraan Anda dari jarak jauh.

Fitur	Penjelasan
Remote Operation	<p>Menggerakan kendaraan maju atau mundur dari jarak jauh</p> 

- Fitur Remote Smart Parking dan Remote Operation dapat dioperasikan dari luar kendaraan dengan menggunakan smart key.
- Saat Remote Smart Parking Assist beroperasi, Parking Distance Warning dan Surround View Monitor juga akan beroperasi. Untuk informasi lebih jelasnya, lihat bagian 'Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning (PDW)' dan 'Surround View Monitor (SVM)' di bab ini.

Sensor pendeteksi



- (1) Sensor ultrasonik depan
- (2) Sensor ultrasonik samping depan
- (3) Sensor ultrasonik belakang
- (4) Sensor ultrasonik samping belakang

Lihat gambar di atas untuk mengetahui lokasi lebih jelasnya dari sensor pendeteksi.

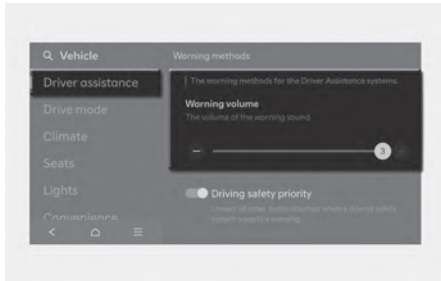
PERHATIAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini untuk mempertahankan performa yang optimal dari sensor pendeteksi:

- Jangan pernah membongkar sensor pendeteksi atau unit sensor, atau menyebabkan kerusakan apa pun.
- Jika sensor pendeteksi memerlukan perbaikan, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI
- Remote Smart Parking Assist dapat mengalami malfungsi jika ketinggian bumper kendaraan atau pemasangan sensor ultrasonik telah dimodifikasi atau rusak. Perangkat atau aksesoris yang dipasang bukan dari pabrik juga dapat mengganggu performa sensor.
- Saat sensor ultrasonik membeku atau terkena salju, kotoran, atau air, sensor tidak dapat beroperasi hingga noda dibersihkan dengan kain yang lembut.
- Jangan mendorong, menggores, atau membentur sensor ultrasonik. Dapat merusak sensor.
- Jangan menyempromot sensor ultrasonik atau area di sekitarnya secara langsung dengan mesin cuci bertekanan tinggi.

Pengaturan Remote Smart Parking Assist

Metode peringatan



Metode Peringatan (Warning methods) dapat diatur dengan kendaraan dalam kondisi hidup. Pilih **SETUP > Vehicle > Driver assistance > Warning methods** dari menu **SETUP** pada sistem infotainment untuk mengubah pengaturan berikut:



- **Warning volume:** Menyesuaikan volume bunyi peringatan.





Informasi

- Jika Anda mengubah metode peringatan, Warning methods pada sistem Driver Assistance lainnya mungkin akan berubah.
- Metode peringatan akan bertahan pada pengaturan terakhir meskipun kendaraan dihidupkan ulang.
- Menu **SETUP** mungkin tidak tersedia untuk kendaraan Anda, tergantung pada fitur dan spesifikasi kendaraan.

Pengoperasian Remote Smart Parking Assist

Tombol Remote Smart Parking Assist

Tombol Parking/View	Smart key
	

Lokasi	Nama	Simbol	Penjelasan
Di dalam kendaraan	Tombol Parking/View		Tekan dan tahan tombol Parking/View untuk mengaktifkan Remote Smart Parking Assist. Selain itu, peringatan Forward/Reverse Parking Distance (Jarak Parkir Maju/Mundur) akan secara otomatis diaktifkan.
Smart key	Tombol Remote Start		<ul style="list-style-type: none"> Tekan tombol Remote Start setelah pintu terkunci dengan mesin dalam kondisi mati untuk menghidupkan mesin dari jarak jauh. Tekan tombol Remote Start saat fitur Remote Smart Parking atau Remote Operation beroperasi untuk mengakhiri pengoperasian fitur tersebut.
	Tombol Maju		Ketika menggunakan fitur Remote Operation, kendaraan akan bergerak ke arah sesuai tombol yang ditekan.
	Tombol Mundur		

Fitur Remote Operation

Urutan pengoperasian

Remote Operation beroperasi dengan urutan sebagai berikut:

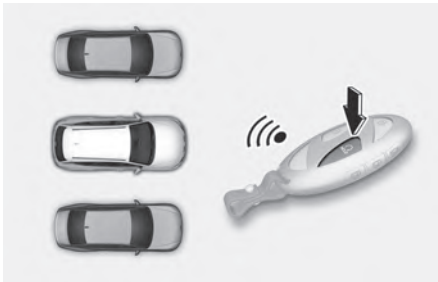
1. Bersiap untuk bergerak maju dan mundur dari jarak jauh
2. Bergerak maju dan mundur dari jarak jauh

1. Bersiap untuk bergerak maju dan mundur dari jarak jauh

Ada dua metode untuk mengoperasikan fitur Remote Operation.

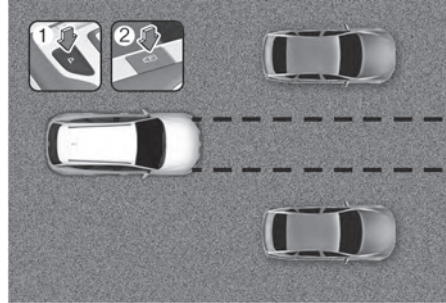
Metode (1): Menggunakan fitur dengan kondisi kendaraan mati

1. Dalam jarak tertentu dari kendaraan, tekan tombol pengunci pintu (🔒) pada smart key dan kunci semua pintu.



2. Tekan dan tahan tombol Remote Start (🔑) selama 4 detik hingga kendaraan hidup.

Untuk informasi lebih jelasnya tentang menghidupkan kendaraan dari jarak jauh, lihat bagian “Tombol Engine Start/Stop” di bab 6.



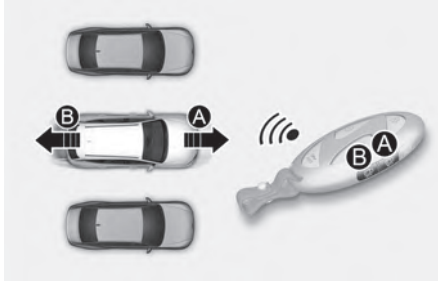
Metode (2): Menggunakan fitur dengan kondisi kendaraan hidup

1. Parkir kendaraan di depan tempat di mana Anda ingin menggunakan fitur Remote Operation, dan pindahkan gear ke posisi P (Parkir).
2. Tekan dan tahan tombol Parking/View (🅔🅖) untuk mengaktifkan Smart Parking Assist.
 - Pesan 'Under Remote Control' akan ditampilkan pada sistem infotainment.
3. Keluar dari kendaraan dengan membawa smart key dan tutup semua pintu termasuk pintu bagasi.

i Informasi

Harus memilih 'Agree' pada sistem infotainment dan sistem infotainment harus beroperasi dengan baik untuk menggunakan fitur Remote Operation.

2. Menggerakkan maju dan mundur dari jarak jauh



[A] Maju

[B] Mundur

- Tekan dan tahan salah satu tombol Maju (A) atau Mundur (B) pada smart key. Remote Smart Parking Assist akan secara otomatis mengontrol roda kemudi, kecepatan kendaraan, dan perpindahan gear. Kendaraan akan bergerak sesuai dengan arah tombol yang ditekan.
- Saat fitur Remote Operation beroperasi, jika Anda tidak menekan tombol, kendaraan akan berhenti dan fitur kontrol akan berhenti. Fitur ini akan mulai beroperasi kembali saat tombol ditekan dan ditahan lagi.
- Tekan terus tombol Maju (A) atau Mundur (B) hingga kendaraan mencapai lokasi target.
- Setelah Remote Operation selesai, masuk ke dalam kendaraan dengan smart key atau tekan tombol Remote Start (mode) pada smart key dari luar kendaraan.
- Pesan akan ditampilkan pada sistem infotainment. Gear kendaraan akan secara otomatis berpindah ke posisi P (Parkir) dan mengaktifkan rem parkir.
- Saat tombol Remote Start (mode) ditekan, kendaraan akan mati. Jika pengemudi berada di dalam kendaraan, kendaraan akan tetap hidup.
- Remote Operation dapat mengontrol kendaraan dari jarak jauh dengan menggunakan smart key dari luar kendaraan.

i Informasi

- Pastikan semua smart key berada di luar kendaraan saat menggunakan fitur Remote Operation.
- Fitur Remote Operation hanya akan beroperasi jika smart key berada dalam jarak 4 m (13 kaki) dari kendaraan. Jika tidak ada pergerakan kendaraan bahkan ketika tombol Maju atau Mundur ditekan pada smart key, periksa jarak ke kendaraan dan tekan kembali tombol tersebut.
- Jangkauan pendeteksian smart key dapat bervariasi tergantung pada lingkungan sekitar yang dipengaruhi oleh gelombang radio seperti menara transmisi, stasiun pemancar, dll.
- Saat memajukan kendaraan dari jarak jauh menggunakan metode (1), ini dikenali sebagai situasi keluar, dan kendaraan akan bergerak sejauh 4 m (13 kaki) untuk memeriksa pejalan kaki, hewan, atau objek di sekitar kendaraan. Setelah konfirmasi, roda kemudi akan dikontrol sesuai dengan kondisi di depan.
- Saat memajukan kendaraan dari jarak jauh menggunakan metode (2), maka akan dikenali sebagai situasi parkir, dan akan segera mengontrol roda kemudi sesuai dengan kondisi di depan untuk membantu memasuki ruang parkir dan menyelaraskan kendaraan. Namun, performa dapat berkurang tergantung pada pejalan kaki, hewan, bentuk objek, lokasi, dll., di sekitar kendaraan.
- Untuk memundurkan kendaraan dari jarak jauh, metode (1) dan (2) akan menyelaraskan roda kemudi terlebih dahulu, lalu baru akan menggerakkan kendaraan secara lurus.



PERINGATAN

- Saat menggunakan fitur Remote Operation, pastikan semua penumpang telah keluar dari kendaraan.
- Jika daya baterai kendaraan habis atau Remote Smart Parking Assist tidak berfungsi saat kendaraan diparkir di tempat parkir yang sempit, fitur Remote Operation tidak akan beroperasi. Selalu parkir kendaraan Anda di tempat yang cukup luas agar Anda dapat masuk atau keluar dari kendaraan.
- Harap diperhatikan bahwa tergantung pada tempat parkir, Anda mungkin tidak dapat keluar dari tempat yang telah Anda masuki dengan menggunakan fitur Remote Operation.
- Setelah parkir, lingkungan sekitar dapat berubah karena pergerakan kendaraan di sekitarnya. Jika hal ini terjadi, fitur Remote Operation mungkin tidak dapat beroperasi.
- Sebelum meninggalkan kendaraan, tutup semua jendela dan sunroof, dan pastikan mematikan mesin sebelum mengunci pintu.

Status pengoperasian fitur Remote Operation

Status operasi	LED Smart key
Dalam kendali	LED hijau terus berkedip
Jeda	LED merah terus berkedip
Nonaktif	LED merah menyala selama 4 detik lalu mati
Selesai	LED hijau menyala selama 4 detik lalu mati



Informasi

- Jika smart key tidak berada dalam jangkauan pengoperasian dari kendaraan (sekitar 4 m (13 kaki)), LED smart key tidak akan menyala atau berkedip. Gunakan smart key dalam jangkauan pengoperasian.

Cara menonaktifkan fitur Remote Operation saat beroperasi

- Tekan tombol Parking/View (P) saat sistem infotainment memandu pengemudi menggunakan metode 2.
- Pindahkan gear dari posisi P (Parkir) ke posisi lain saat sistem infotainment memandu pengemudi menggunakan metode 2.
- Tekan tombol Parking Safety (P) atau pilih 'Cancel' pada sistem infotainment.
- Tekan tombol Remote Start (HOLD) pada smart key saat kendaraan sedang dikontrol oleh fitur Remote Operation. Fitur Remote Operation akan dinonaktifkan. Pada saat ini, mesin akan mati.
- Masuklah ke dalam kendaraan dengan membawa smart key. Fitur Remote Operation akan dinonaktifkan. Pada saat ini, mesin akan tetap hidup.

Fitur ini akan dijeda dalam kondisi berikut ini ketika:

- Ada pejalan kaki, hewan, atau objek dari arah kendaraan melaju
- Pintu atau pintu bagasi terbuka
- Tombol Maju (F) atau Mundur (R) tidak terus menerus ditekan
- Menekan beberapa tombol secara bersamaan pada smart key
- Smart key tidak dioperasikan dalam jarak 4 m (13 kaki) dari kendaraan
- Tombol smart key lain ditekan selain smart key yang sedang beroperasi
- Parking Collision-Avoidance Assist atau Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist beroperasi saat kendaraan sedang dikontrol ke arah sebaliknya.
- Kendaraan bergerak sejauh 7 m (22 kaki) saat smart key ditekan dengan fitur Remote Operation (jarak pergerakan maksimum per penekanan tombol)

Fitur ini akan dibatalkan dalam kondisi berikut ini apabila:

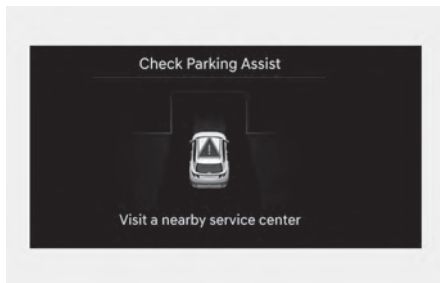
Ketika fitur Remote Operation dibatalkan, kendaraan akan berhenti secara otomatis, memindahkan gear ke posisi P (Parkir) dan mengaktifkan EPB (Electronic Parking Brake).

- Roda kemudi digerakkan
- Gear dipindah saat kendaraan sedang melaju
- Mengoperasikan EPB saat kendaraan sedang melaju
- Kap mesin terbuka
- Pedal rem atau pedal gas ditekan saat semua pintu tertutup
- Smart key berada di luar kendaraan saat pedal rem ditekan saat pintu pengemudi terbuka
- Terjadi akselerasi dengan cepat
- Terjadi slip pada kendaraan
- Roda terjebak oleh penghalang dan tidak dapat bergerak
- Setelah sekitar 3 menit dan 50 detik setelah fitur Remote Operation mulai beroperasi
- Kemiringan jalan melebihi jangkauan operasional
- Fitur dijeda selama lebih dari 1 menit
- Total jarak tempuh kendaraan telah melebihi 45 kaki (14 m) setelah pengoperasian fitur Remote Operation
- Roda kemudi, perpindahan gear, pengereman, dan kontrol penggerak tidak berfungsi dengan baik
- Terjadi masalah pada smart key atau daya baterai smart key lemah
- Sistem ABS, TCS, atau ESC tidak berfungsi karena kondisi jalan yang licin
- Alarm dari Sistem Alarm Pencurian berbunyi

Malfungsi dan Keterbatasan dari Remote Smart Parking Assist

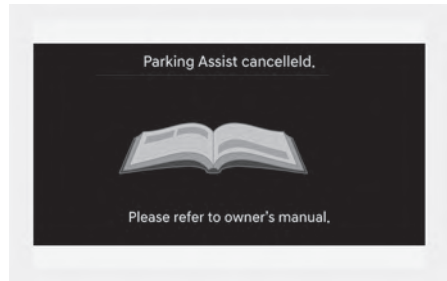
Malfungsi pada Remote Smart Parking Assist

Pemeriksaan Remote Smart Parking Assist



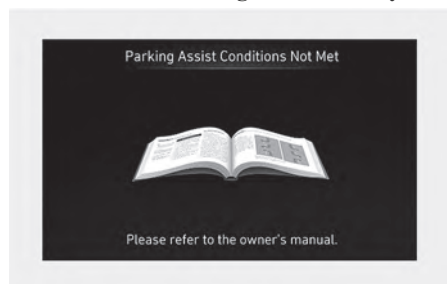
Ketika Remote Smart Parking Assist tidak berfungsi dengan baik, pesan peringatan '**Check Parking Assist**' akan ditampilkan pada sistem infotainment. Jika pesan tersebut ditampilkan, hentikan penggunaan Remote Smart Parking Assist, dan kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.



Remote Smart Parking Assist dibatalkan



Saat Remote Smart Parking Assist beroperasi, fitur dapat dibatalkan, dan pesan peringatan '**Parking Assist Canceled**' mungkin akan ditampilkan terlepas dari urutan parkir. Pesan lain mungkin akan ditampilkan tergantung pada situasi. Ikuti instruksi yang diberikan pada sistem infotainment saat memarkir kendaraan Anda dengan menggunakan Remote Smart Parking Assist. Selalu lihat kondisi di sekitar kendaraan dan perhatikan saat menggunakan Remote Smart Parking Assist.

Remote Smart Parking Assist standby



Pesan '**Parking Assist Conditions not met**' ditampilkan saat tombol Parking/View () ditekan dan ditahan selama Remote Smart Parking Assist dalam mode standby. Setelah beberapa saat, tekan dan tahan tombol Parking/View () lagi untuk melihat apakah Remote Smart Parking Assist berfungsi.

Pesan akan ditampilkan meskipun daya baterai smart key lemah. Periksa level daya baterai smart key.

Keterbatasan dari Remote Smart Parking Assist

Dalam kondisi berikut ini, performa Remote Smart Parking Assist untuk memarkir atau mengeluarkan kendaraan dari tempat parkir mungkin terbatas, ada risiko terjadinya tabrakan, atau Remote Smart Parking Assist mungkin dinonaktifkan. Parkir atau keluarkan kendaraan dari tempat parkir secara manual jika perlu.

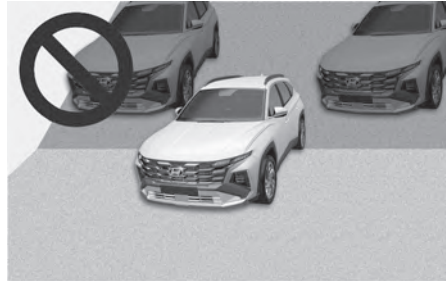
- Memasang aksesoris pada roda kemudi, atau komponen roda kemudi telah dimodifikasi
- Kendaraan menggunakan rantai salju, ban cadangan, atau roda dengan ukuran yang berbeda
- Tekanan udara pada ban lebih rendah atau lebih tinggi dari tekanan ban standar
- Kendaraan Anda memuat muatan yang lebih panjang atau lebih lebar dari kendaraan Anda atau memasang trailer pada kendaraan Anda
- Komponen sistem pengereman yang telah dimodifikasi seperti cakram rem, kaliper, dll.
- Komponen unit penggerak yang telah dimodifikasi seperti mesin (motor), transmisi, dll.
- Spooring roda bermasalah atau komponen suspensi telah dimodifikasi
- Kendaraan Anda sangat miring ke salah satu sisi
- Kendaraan Anda dipasang dengan hitch trailer
- Memasang plat nomor di lokasi yang berbeda dari lokasi aslinya
- Ada orang, hewan, atau benda di atas atau di bawah sensor ultrasonik saat Remote Smart Parking Assist diaktifkan
- Tempat parkir melengkung atau diagonal
- Ada penghalang seperti orang, hewan, atau benda (tempat sampah, sepeda, sepeda motor, kereta belanja, pilar sempit, dll.) di dekat tempat parkir
- Ada pilar melingkar atau pilar sempit, atau pilar yang dikelilingi oleh benda-benda seperti alat pemadam kebakaran, dll., di dekat tempat parkir
- Permukaan jalan bergelombang (batu pembatas jalan, polisi tidur, dll.)
- Jalanan licin
- Tempat parkir dekat dengan kendaraan yang memiliki ground clearance lebih tinggi atau besar, seperti truk, dll.
- Tempat parkir miring
- Ada angin kencang
- Mengoperasikan Remote Smart Parking Assist di jalan yang tidak rata, jalan berkerikil, semak-semak, dll.
- Performa sensor ultrasonik dipengaruhi oleh cuaca yang sangat panas atau dingin
- Sensor ultrasonik tertutup salju atau air
- Ada objek yang menghasilkan gelombang ultrasonik di dekatnya
- Perangkat wireless dengan fungsi transmisi beroperasi di dekat sensor ultrasonik
- Kendaraan Anda terpengaruh oleh Parking Distance Warning dari kendaraan lain
- Sensor dipasang atau diposisikan secara tidak tepat karena terjadi benturan pada bumper

Ketika sensor ultrasonik tidak dapat mendeteksi objek berikut ini:

- Benda tajam atau tipis, seperti tali, rantai, atau tiang kecil
- Benda yang panjangnya lebih kecil dari 100 cm (40 inci) dan berdiameter lebih kecil dari 14 cm (6 inci)
- Benda yang cenderung menyerap frekuensi sensor, seperti pakaian, bahan spons, atau salju
- Benda sempit seperti sudut pilar persegi
- Orang, hewan, atau benda di dekat sensor ultrasonik

Remote Smart Parking Assist mungkin tidak dapat beroperasi dengan baik dalam kondisi berikut ini:

- Parkir pada tanjakan



Parkirkan kendaraan secara manual saat parkir pada tanjakan.

- Parkir di jalan yang tidak rata



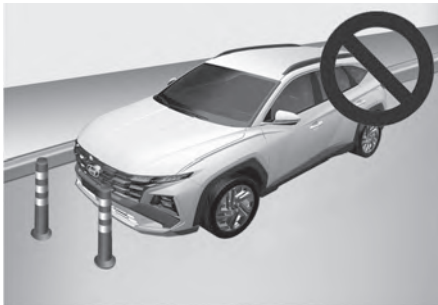
Remote Smart Parking Assist dapat dibatalkan saat kendaraan slip, atau kendaraan tidak dapat bergerak karena kondisi jalan seperti kerikil atau pecah batu.

- Parkir di belakang truk



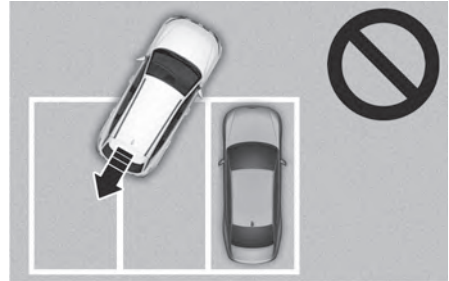
Jangan gunakan Remote Smart Parking Assist di sekitar kendaraan dengan ground clearance yang lebih tinggi, seperti bus, truk, dll. Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan.

- Parkir di dekat pilar



Performa Remote Smart Parking Assist dapat berkurang atau bisa mengakibatkan tabrakan dengan penghalang ketika ada objek tipis, pilar melingkar, pilar persegi, atau pilar yang dikelilingi oleh objek seperti alat pemadam kebakaran, dll., di dekat tempat parkir. Pengemudi harus memarkir kendaraan secara manual.

- Parkir di samping kendaraan yang tidak sejajar



Jika Remote Smart Parking Assist digunakan, saat parkir di tempat parkir dengan hanya ada satu kendaraan di salah satu sisi, kendaraan Anda dapat melewati garis parkir untuk menghindari kendaraan yang diparkir.

- Parking diagonal



Remote forward mungkin tidak dapat beroperasi dengan baik di ruang parkir diagonal (serong).

- Parkir pada permukaan salju



Salju dapat mengganggu pengoperasian sensor, atau Remote Smart Parking Assist dapat dinonaktifkan jika jalan licin saat parkir.

PERINGATAN

Lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menggunakan Remote Smart Parking Assist:


- Pengemudi bertanggung jawab untuk parkir dan keluar dari tempat parkir dengan aman saat menggunakan Remote Smart Parking Assist.
- Saat menggunakan Remote Smart Parking Assist, tetaplah berada di luar jalur yang dilalui kendaraan untuk keselamatan Anda.
- Selalu periksa lingkungan sekitar saat menggunakan Remote Smart Parking Assist. Anda dapat menabrak pejalan kaki, hewan, atau benda jika mereka berada di dekat sensor atau berada di area blind spot sensor.
- Tabrakan dapat terjadi jika pejalan kaki, hewan, atau objek tiba-tiba muncul saat Remote Smart Parking Assist beroperasi.
- Jangan gunakan Remote Smart Parking Assist saat berada di bawah pengaruh alkohol.
- Jangan biarkan anak-anak atau orang lain menggunakan smart key.
- Jika Remote Smart Parking Assist digunakan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama, hal ini dapat memengaruhi performa Remote Smart Parking Assist.
- Remote Smart Parking Assist mungkin tidak bisa beroperasi dengan baik jika kendaraan memerlukan penyesuaian kesejajaran roda, seperti saat kendaraan miring ke salah satu sisi. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Suara bising mungkin akan terdengar saat pengereman oleh Remote Smart Parking Assist atau saat pedal rem diinjak oleh pengemudi.
- Remote Smart Parking Assist dapat menekan pedal rem secara tiba-tiba untuk menghindari tabrakan.
- Gunakan Remote Smart Parking Assist hanya di tempat parkir yang cukup luas agar kendaraan dapat bergerak dengan aman.

PEMBERITAHUAN

- Jika peringatan tahap ke-3 (bunyi bip secara terus menerus) dari Forward/Reverse Parking Distance Warning berbunyi saat Remote Smart Parking Assist beroperasi, itu berarti adanya penghalang yang terdeteksi berada di dekat kendaraan Anda. Pada saat ini, Remote Smart Parking Assist akan berhenti beroperasi untuk sementara waktu. Pastikan tidak ada pejalan kaki, hewan, atau benda di sekitar kendaraan Anda.
- Tergantung pada pengoperasian rem, lampu rem dapat menyala saat kendaraan bergerak.
- Jika kendaraan dihidupkan dari jarak jauh yang telah diparkir dalam cuaca dingin untuk waktu yang lama, pengoperasian fitur Remote Smart Parking mungkin akan dijeda atau dibatalkan tergantung pada kondisi kendaraan.

Pernyataan persetujuan

Radar depan

 jika dilengkapi

Komponen frekuensi radio (Radar Depan) sesuai:

- Untuk Taiwan

第十二條

經型式認證合格之低功率射頻電機，非經許可，公司、商號或使用者均不得擅自變更頻率、加大功率或變更原設計之特性及功能。

第十四條

低功率射頻電機之使用不得影響飛航安全及干擾合法通信；經發現有干擾現象時，應立即停用，並改善至無干擾時方得繼續使用。

前項合法通信，指依電信法規定作業之無線電通信。低功率射頻電機須忍受合法通信或工業、科學及醫療用電波輻射性電機設備之干擾。

- Untuk Thailand



- Untuk Indonesia



- Untuk Malaysia



- Untuk Singapura



- Untuk Eropa

Trade mark or Trade name : Hyundai Mobis
203, Teheran-ro, Gangnam-gu, Seoul, 06141,
Republic of Korea
Frequency : 76-77 GHz
Max EIRP (Peak):
- Long Distance: 35.32 dBm
- Short Distance: 28.97 dBm

The antenna(s) must be installed such that a minimum separation distance of at least 20 cm is maintained between the radiator (antenna) and all persons at all times. This device must not be co-located or operating in conjunction with any other antenna or transmitter.

Hereby, Hyundai Mobis Co.,Ltd declares that the radio equipment type MAR320 is in compliance with Directive 2014/53/EU. The full text of the EU declaration of conformity is available at the following internet address:
http://www.mobis.co.kr/upload/CE/MOBIS_MAR320_Radar.pdf

- Untuk Moldova

Prin prezenta, Hyundai Mobis Co.,Ltd. declară că tipul de echipamente radio MAR320 este în conformitate cu Reglementarea tehnică „Punerea la dispoziție pe plată a echipamentelor radio”. Textul integral al declarației de conformitate este disponibil la următoarea adresă de Internet:
http://www.mobis.co.kr/upload/CE/MOBIS_MAR320_Radar.pdf

- Untuk Yordania

Hyundai Mobis Co.,Ltd
UNIT ASSY-FR RADAR
MAR320

- Untuk Ukraina

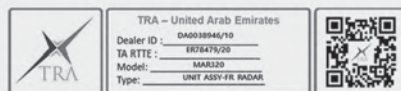


UARF:3MOBSR320

Hyundai Mobis Co.,TOB
Гангнам-гу 203, Тегеран-ро Сеул 06141
Республика Корея
UNIT ASSY-FR RADAR
MAR320
Частотний діапазон: 76 – 77 ГГц
Потужність передачі: 35.32 дБм (макс.)
EIRP, 28.97 дБм (макс.) EIRP

справжнім Hyundai Mobis Co.,TOB
заявляє, що тип радіобладнання
MAR320 відповідає Технічному
регламенту радіобладнання;
повний текст декларації про
відповідність доступний на вебсайті
за такою адресою:
http://www.mobis.co.kr/upload/CE/MOBIS_MAR320_Radar.pdf

- Untuk Uni Emirat Arab



- Untuk Ghana

NCA Approved: SRO-1M-7E4-X0F

- Untuk Serbia



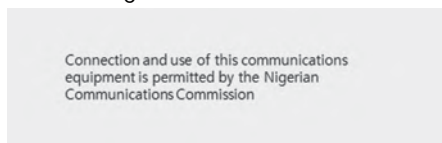
- Untuk Republik Afrika Selatan



- Untuk Zambia



- Untuk Nigeria



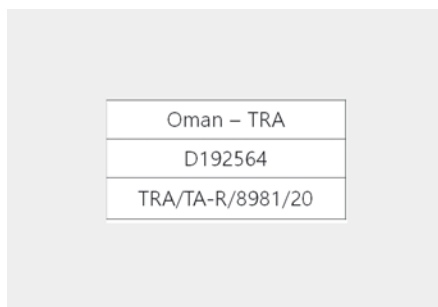
- Untuk Maroko



- Untuk Rusia



- Untuk Oman



• Untuk Israel

האגף מיוזמים ומערכת המסד:

א. השימוש במכשיר יהיה על בסיס "אופני" ופסור מרשיון העללה אלוטווי.
ב. לא ניתן להפעיל וללא הפקעה להעביר את המערכת אוזרוע המערכת ליד
ג. אין "מערכת" בין "שימוש" עבור של הלקוח בלבד. הרישוי עבור מרשיון העללה אלוטווי.
ה. "עלות" בין "לעד" ג. מחירי מרשיון מיוחד ממסד המערכת.
ג. אסור להעביר את האמצע המערכת של המכשיר, ולא לעשות בו כל שינוי טכני אחר.

שם המכשיר: רישוי המסד: יחיד לרכב - רדאר
שם היצרן: Hyundai Mobis - יונדאי מוביס
שם היבואן והמכשיר: כלמוביל בע"מ
רדומב על 20
פארק אסק, ראש העין
מיקוד: 48992
שם דוג: MAR320
אין יעוד: קריאה

הודעה במסגרת MAR320 Hyundai Mobis
יש לעקוב א' כללי הבטיחות הבאים:
אין לפתוח את המכשיר, במקרה של בעיה כלשהי, יש לפנות למעבדת השירות הקרובה.
יש להרוקן את המכשיר מסוללים.
במקרה של ריח חריץ, רעשים שנוקדים בוצעו, יש לנתק מיידי ממסד המכשיר אספקה
ולפנות למעבדת שירות.
אזהרה
יש להחזיק את האמצע כך שתחתון מרוקן מידית מייסיל של לפחות 20 ס"מ בין האמצע וכל האזניים בכל עת.

• Untuk Brasil


ANATEL
Agência Nacional de Telecomunicações
03189-20-04902
Este equipamento não tem direito à proteção
contra interferência prejudicial e não pode
causar interferência em sistemas devidamente
autorizados

• Untuk Meksiko

IFETEL: RLVHYMA20-0936

"La operación de este equipo está sujeta a las siguientes dos condiciones:
(1) es posible que este equipo o dispositivo no cause interferencia perjudicial y (2) este equipo o dispositivo debe aceptar cualquier interferencia, incluyendo la que pueda causar su operación no deseada."

• Untuk Paraguay


CONATEL
NR: 2020-03-I-0186
Hyundai Mobis Co.,Ltd
MAR320
Hyundai Mobis

• Untuk Mauritania

AGREE PAR L'ARE MAURITANIE
Numéro d'agrément : 0811/ARE/2020
Date d'agrément : 17/06/2020

• Untuk Cina

车辆驾驶辅助雷达系统型号: MAR320
执行标准: 信部无[2005]423号
频率范围: 76-77 GHz
发射功率: ≤55dBm (EIRP)
天线类型: 集成型微带贴片阵列天线
用户控制: 不可
使用温度: +22.8 °C
电压: DC 12.0 V

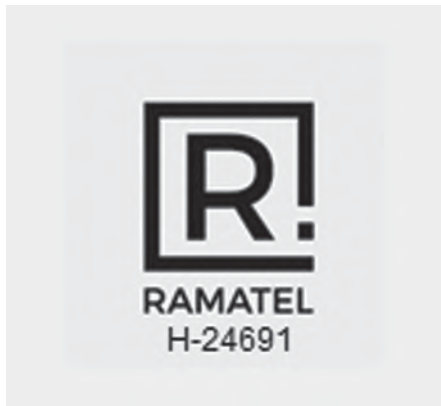
不得擅自更改发射频率、加发射功率(包括额外加装射频功率放大器),不得擅自外接天线或改用其它发射天线

使用时不得对各种合法的无线电通信业务产生有害干扰;一旦发现有干扰现象时,应立即停止使用,并采取措施消除干扰后方可继续使用

使用微功率无线电设备,必须耐受各种无线电业务的干扰或工业、科学及医疗应用设备的辐射干扰

机场等的电磁环境保护区域内使用微功率设备,应当遵守电磁环境保护及相关行业主管部门的规定

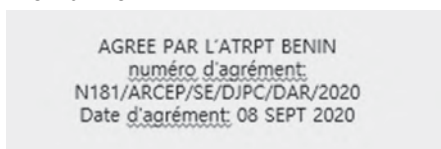
- Untuk Argentina



- Untuk Pakistan



- Untuk Benin



Radar sudut belakang

⊕ jika dilengkapi

Komponen frekuensi radio (Radar Sudut Belakang) sesuai:

- Untuk Taiwan

第十二條

經型式認證合格之低功率射頻電機，非經許可，公司、商號或使用者均不得擅自變更頻率、加大功率或變更原設計之特性及功能。

第十四條

低功率射頻電機之使用不得影響飛航安全及干擾合法通信；經發現有干擾現象時，應立即停用，並改善至無干擾時方得繼續使用。

前項合法通信，指依電信法規定作業之無線電通信。低功率射頻電機須忍受合法通信或工業、科學及醫療用電波輻射性電機設備之干擾。

- Thailand



- Untuk Indonesia



- Untuk Malaysia



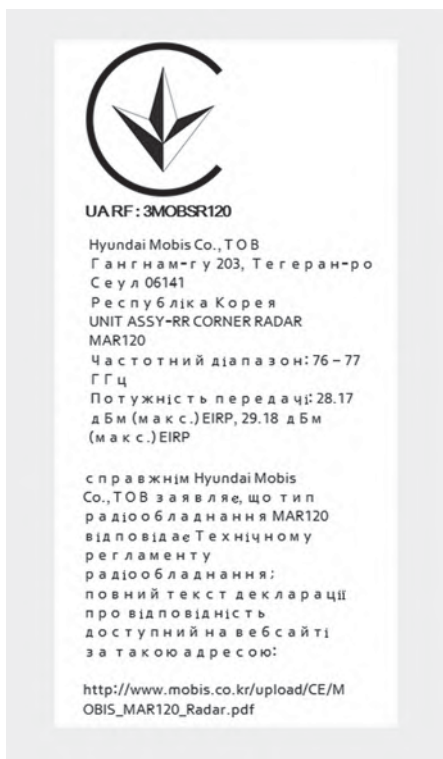
- Untuk Singapura



- Eropa



- Untuk Ukraina



- Moldova

Prin prezenta, Hyundai Mobis Co.,Ltd. declară că tipul de echipamente radio MAR120 este în conformitate cu Reglementarea tehnică „Punerea la dispoziție pe piață a echipamentelor radio”. Textul integral al declarației de conformitate este disponibil la următoarea adresă de Internet:

http://www.mobis.co.kr/upload/CE/MOBIS_MAR120_Radar.pdf

- Serbia dan Montenegro



- Yordania

Hyundai Mobis Co.,Ltd
UNIT ASSY-RR CORNER RADAR
MAR120

- Zambia



- Uni Emirat Arab



- Nigeria

Connection and use of this communications equipment is permitted by the Nigerian Communications Commission

- Ghana

NCA Approved: SRO-1M-7E4-X46

- Maroko

AGREE PAR L' ANRT MAROC
Numéro d'agrément : MR 22267 ANRT 2020
Date d'agrément : 06/03/2020

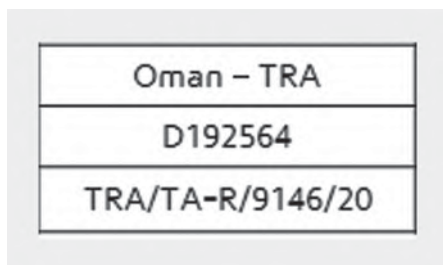
- Republik Afrika Selatan



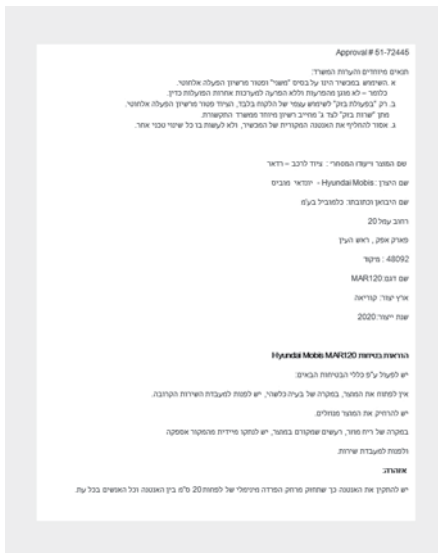
- Rusia



- Oman



- Israel



- For Mauritania



- Untuk China

车辆驾驶辅助雷达系统型号：MAR120
 执行标准：信部无[2005]423号
 频率范围：76-77 GHz
 发射功率： $\leq 55\text{dBm}$ (EIRP)
 天线类型：集成型微带贴片阵列天线
 用户控制：不可
 使用温度： $+24.1^\circ\text{C}$
 电压：DC 12.0 V

不得擅自更改发射频率、加发射功率（包括额外加装射频功率放大器），不得擅自外接天线或改用其它发射天线

使用时不得对各种合法的无线电通信业务产生有害干扰；一旦发现有害干扰现象时，应立即停止使用，并采取有效措施消除干扰后方可继续使用

使用微功率无线电设备，必须耐受各种无线电业务的干扰或工业、科学及医疗应用设备的辐射干扰

机场等的电磁环境保护区域内使用微功率设备，应当遵守电磁环境保护及相关行业主管部门的规定

- Untuk Brasil



03238-20-04902

Este equipamento não tem direito à proteção contra interferência prejudicial e não pode causar interferência em sistemas devidamente autorizados

- Untuk Meksiko

IFETEL: RLVHYMA20-1152

"La operación de este equipo está sujeta a las siguientes dos condiciones:

(1) es posible que este equipo o dispositivo no cause interferencia perjudicial y (2) este equipo o dispositivo debe aceptar cualquier interferencia, incluyendo la que pueda causar su operación no deseada."

- Untuk Paraguay



NR : 2020-06-I-0290

Hyundai Mobis Co.,Ltd
 MAR120
 Hyundai Mobis

- Untuk Argentina



RAMATEL
 H-24868

- Untuk Pakistan

Approved by PTA
 TAC NO : 9.758/2020



- Untuk Benin

AGREE PAR L'ATRPT BENIN
numéro d'agrément:
N180/ARCEP/SE/DJPC/DAR/2020
Date d'agrément: 08 SEPT 2020

- Untuk Inggris Raya

MOBIS Parts Europe N.V.
Ansley Hall Drive, Birch Coppice Business Park
Dordon, Tamworth. B78 1SQ, UK

Frequency : 76-77 GHz

Max EIRP(Peak) :

- Normal Resolution 28.17 dBm
- High Resolution : 29.18 dBm

Simplified UK Declaration of Conformity

Hereby, Hyundai Mobis Co.,Ltd declares that the radio equipment type MAR120 is in compliance with the Radio Equipment Regulations 2017. The full text of the UK declaration of conformity is available at the following internet address:

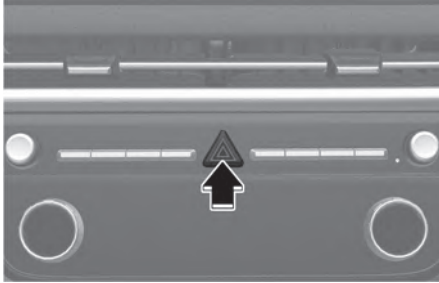
http://www.mobis.co.kr/upload/CE/MOBIS_MAR120_Radar.pdf

8. Situasi darurat

Lampu hazard.....	8-3
Mengemudi dalam situasi darurat.....	8-3
Jika mesin mati saat mengemudi.....	8-3
Jika mesin mati di perempatan atau persimpangan jalan.....	8-3
Jika ban Anda kempis saat mengemudi.....	8-4
Jika mesin tidak bisa dihidupkan.....	8-4
Menjumper baterai.....	8-5
Jika mesin terlalu panas.....	8-7
Tire pressure monitoring system (TPMS).....	8-9
Memeriksa tekanan ban.....	8-9
Sistem pemantau tekanan ban (TPMS).....	8-10
Indikator tekanan ban rendah.....	8-11
Tanda posisi tekanan ban rendah dan tanda tekanan ban.....	8-11
Indikator malfungsi pada TPMS (Tire Pressure Monitoring System).....	8-12
Mengganti ban yang dilengkapi TPMS.....	8-12
Jika ban Anda kempis (dengan ban cadangan).....	8-14
Dongkrak dan peralatan.....	8-14
Mengganti ban.....	8-15
Label dongkrak.....	8-20
Pernyataan persetujuan EC untuk dongkrak.....	8-21
Penderekan.....	8-22
Layanan derek.....	8-22
Bongkar pasang towing hook (kait derek).....	8-23
Penderekan dalam kondisi darurat.....	8-24
Peralatan darurat.....	8-26
Alat pemadam api.....	8-26
Kotak P3K.....	8-26
Segitiga pengaman.....	8-26
Pengukur tekanan ban.....	8-26

Sistem Pan-Eropa eCall (untuk Eropa)	8-27
Informasi tentang pemrosesan data (untuk Eropa).....	8-29
Sistem Pan-Eropa eCall (untuk Eropa).....	8-31
Sistem UAE eCall (untuk UAE)	8-35
Informasi tentang pemrosesan data (untuk UAE)	8-37
Sistem UAE eCall (untuk UAE)	8-38
Pelaporan kecelakaan otomatis (untuk UEA).....	8-39
Label sertifikasi eCall	8-41

Lampu hazard



Lampu hazard berfungsi sebagai peringatan bagi pengemudi lain agar berhati-hati saat mendekat, menyalip, atau melewati kendaraan Anda.

Lampu hazard harus digunakan setiap melakukan perbaikan dalam kondisi darurat atau saat kendaraan berhenti di tepi jalan.

Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan lampu hazard, tekan tombol lampu hazard dengan tombol Engine Start/Stop di posisi manapun. Tombol lampu hazard terletak di panel fasia tengah. Semua lampu sein akan berkedip secara bersamaan.

- Lampu hazard akan tetap beroperasi baik saat kendaraan Anda sedang berjalan atau tidak.
- Lampu sein tidak bisa berfungsi saat lampu hazard diaktifkan.

Mengemudi dalam situasi darurat

Jika mesin mati saat mengemudi

- Kurangi kecepatan Anda secara bertahap, tetaplah bergerak lurus ke depan. Keluar dari jalan dengan hati-hati ke tempat yang aman.
- Aktifkan lampu hazard Anda.
- Coba hidupkan kembali mesin. Jika kendaraan Anda tidak bisa hidup, kami menyarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Jika mesin mati di perempatan atau persimpangan jalan

Jika mesin mati di perempatan atau persimpangan jalan, jika kondisi lalu lintas aman, pindahkan gear ke posisi N (Netral) lalu dorong kendaraan ke lokasi yang aman.

Jika ban Anda kempis saat mengemudi

Jika ban kempis saat Anda mengemudi:

- Lepaskan kaki Anda dari pedal gas dan biarkan kendaraan melambat saat mengemudi lurus ke depan. Jangan langsung mengerem atau mencoba menepi karena dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan. Jika kendaraan telah melambat sedemikian rupa sehingga aman untuk melakukan pengereman, rem dengan hati-hati dan keluar dari jalan. Kemudian ke tepi jalan sejauh mungkin dan parkir di tempat yang kuat dan rata. Jika Anda berada di perempatan atau simpangan jalan, jangan parkir di area tengah di antara kedua jalur lalu lintas tersebut.
- Saat kendaraan berhenti, tekan tombol lampu hazard, pindahkan gear ke posisi P (Parkir, untuk kendaraan dengan transmisi otomatis/dual clutch transmission) atau netral (untuk transmisi manual), terapkan rem parkir, dan tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF.
- Minta semua penumpang untuk keluar dari kendaraan. Pastikan mereka semua keluar dari sisi kendaraan yang jauh dari lalu lintas.
- Saat mengganti ban yang kempis, ikuti instruksi yang akan diberikan nanti dalam bab ini.

Jika mesin tidak dapat dihidupkan

- Pastikan untuk memindahkan gear ke posisi N (Netral) atau P (Parkir) jika ini kendaraan bertransmisi otomatis/dual clutch transmission. Mesin hanya akan hidup jika gear berada di posisi N (Netral) atau P (Parkir).
- Hidupkan lampu interior. Jika lampu meredup atau mati saat Anda mengoperasikan starter, menunjukkan daya baterai habis.
Lihat instruksi di bagian “Menjumper baterai” di bab ini.
- Periksa level bahan bakar dan tambahkan bahan bakar jika perlu.

Jika kendaraan masih tidak dapat dihidupkan, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi Hyundai untuk mendapatkan bantuan.

PEMBERITAHUAN

Menghidupkan kendaraan dengan mendorong atau menarik kendaraan dapat menyebabkan catalytic converter kelebihan beban dan merusak sistem kontrol emisi.

Menjunper baterai

Menjunper baterai dapat berbahaya jika dilakukan dengan tidak sesuai dengan prosedur. Ikuti prosedur untuk menjunper baterai pada bagian ini untuk menghindari cedera serius atau kerusakan pada kendaraan Anda. Jika merasa ragu tentang cara menjunper baterai kendaraan dengan benar, mintalah teknisi servis atau layanan derek untuk melakukannya.

PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius atau kematian pada Anda atau orang lain, selalu ikuti tindakan pencegahan berikut saat melakukan pekerjaan di dekat atau menangani baterai:



Selalu baca dan ikuti instruksi dengan cermat saat menangani baterai.



Kenakan pelindung mata yang dirancang untuk melindungi mata dari percikan asam.



Jauhkan semua sumber api, percikan api, atau bahan yang mudah terbakar dari baterai.



Hidrogen selalu ada dalam sel baterai, sangat mudah terbakar, dan bisa meledak jika tersulut api.



Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.



Baterai mengandung asam sulfat yang sangat korosif. Jangan biarkan asam mengenai mata, kulit atau pakaian Anda. Jika asam mengenai mata Anda, basuh mata Anda dengan air bersih selama minimal 15 menit dan segera minta bantuan medis. Jika asam mengenai kulit Anda, cuci bersih area tersebut. Jika Anda merasakan sakit atau terasa terbakar, segera minta bantuan medis.

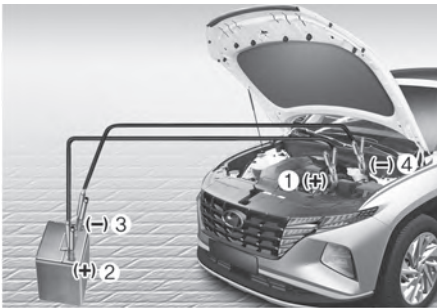
- Saat mengangkat baterai dengan wadah berbahan plastik, tekanan yang berlebihan dapat menyebabkan asam baterai bocor. Angkat dengan wadah baterai atau menggunakan tangan Anda pada sudut yang berlawanan.
- Jangan mencoba menjunper baterai kendaraan Anda jika baterai Anda beku.
- Jangan pernah mencoba mengisi ulang daya baterai saat kabel baterai kendaraan dihubungkan ke baterai.
- Sistem pengapian elektrik bekerja pada tegangan tinggi. Jangan pernah menyentuh komponen ini saat kendaraan hidup atau saat tombol Engine Start/Stop dalam.
- Jangan biarkan kabel jumper positif (+) dan negatif (-) bersentuhan. Hal ini dapat menimbulkan percikan api.

Prosedur menjumper baterai

1. Posisikan kendaraan cukup dekat se hingga kabel jumper bisa terjangkau, tapi jangan biarkan kendaraan bersentuhan.
2. Hindari kipas atau komponen yang bergerak di kompartemen mesin setiap saat, bahkan saat mesin kendaraan dimatikan.
3. Nonaktifkan semua perangkat elektrik seperti radio, lampu, A/C, dll. Tempatkan gear kendaraan di posisi P (Parkir, untuk kendaraan dengan transmisi otomatis/dual clutch transmission) atau netral (untuk kendaraan dengan transmisi manual), dan terapkan rem parkir. Matikan kedua kendaraan.
4. Buka kap mesin.
5. Lepaskan tutup box sekering kompartemen mesin.

⚠ CAUTION

Sebelum menjumper, pastikan untuk mengidentifikasi terminal positif (+) dan negatif (-) dengan benar untuk menghindari koneksi polaritas terbalik.



6. Hubungkan kabel jumper dengan urutan yang tepat seperti yang ditunjukkan pada gambar. Pertama, sambungkan satu kabel jumper ke terminal jumper merah, positif (+) pada kendaraan Anda (1).

7. Sambungkan ujung kabel jumper yang lain ke terminal baterai/jumper merah, positif (+) dari kendaraan pembantu (2).
8. Sambungkan kabel jumper kedua ke terminal baterai/jumper hitam, negatif (-) dari kendaraan pembantu (3).
9. Sambungkan ujung kabel jumper kedua ke ground sasis kendaraan Anda (4).

Jangan biarkan kabel jumper menyentuh apa pun selain baterai atau terminal jumper yang tepat atau arde yang benar. Jangan membungkukkan badan di atas baterai saat melakukan koneksi.

⚠ PERINGATAN

Jangan sambungkan kabel jumper ke terminal jumper negatif (-) pada baterai yang sudah kosong. Jika terjadi percikan api, baterai dapat meledak dan menyebabkan cedera atau merusak kendaraan.

10. Hidupkan mesin kendaraan pembantu dan biarkan mesin berjalan sekitar 2.000 RPM selama beberapa menit. Kemudian hidupkan kendaraan Anda.
11. Biarkan kendaraan Anda beroperasi setidaknya selama 30 menit dalam keadaan diam atau mengemudi untuk memastikan baterai Anda menerima daya yang cukup agar dapat hidup dengan sendirinya setelah kendaraan dimatikan. Baterai dengan daya yang benar-benar habis mungkin memerlukan waktu selama 60 menit untuk mengisi ulang daya sepenuhnya. Jika kendaraan telah dioperasikan kurang dari waktu tersebut, kendaraan mungkin tidak dapat dihidupkan kembali.

Jika kendaraan Anda tidak dapat dihidupkan setelah mencoba beberapa kali, mungkin kendaraan Anda memerlukan servis. Dalam hal ini, silakan cari bantuan yang memenuhi kualifikasi. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lepaskan kabel jumper dengan urutan terbalik dari urutan saat Anda menyambungkannya:

1. Lepaskan kabel jumper dari ground pada sasis kendaraan Anda (4).
2. Lepaskan ujung kabel jumper yang lain dari terminal baterai/jumper hitam negatif (-) pada kendaraan pembantu (3).
3. Lepaskan kabel jumper kedua dari terminal baterai/jumper merah, positif (+) dari kendaraan pembantu (2).
4. Lepaskan ujung kabel jumper yang lain dari terminal jumper merah, positif (+) kendaraan Anda (1).



PERINGATAN

Saat menghidupkan kendaraan Anda, hindari kabel positif (+) dan negatif (-) bersentuhan. Percikan api dapat menyebabkan cedera pribadi.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan Anda

- Hanya gunakan power supply 12 volt (baterai atau sistem jumper) untuk menjumper kendaraan Anda.
- Jangan mencoba untuk menghidupkan kendaraan Anda dengan cara mendorong kendaraan.



Informasi



Membuang baterai sembarangan dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia. Buang baterai sesuai dengan hukum atau peraturan di tempat Anda.

Jika mesin terlalu panas (overheats)

Jika indikator temperatur menunjukkan panas berlebih, Kendaraan Anda akan mengalami kehilangan power, terdengar bunyi ping atau ketukan keras, atau mesin mungkin terlalu panas.

Jika hal ini terjadi, Anda harus:

1. Menepi dari jalan dan berhenti segera setelah aman untuk melakukannya.
2. Tempatkan gear kendaraan di posisi P (Parkir, untuk kendaraan dengan transmisi otomatis/dual clutch transmission) atau netral (untuk kendaraan dengan transmisi manual), dan terapkan rem parkir.
Jika A/C dalam kondisi aktif, nonaktifkan.
3. Jika cairan pendingin mesin hampir habis menetes di bawah kendaraan atau uap keluar dari kap mesin, matikan mesin. Jangan buka kap mesin sampai cairan pendingin berhenti menetes atau uap berhenti.
4. Jika tidak terlihat ada cairan pendingin mesin yang keluar dan tidak ada uap, biarkan mesin tetap menyala dan periksa apakah kipas pendingin mesin beroperasi. Jika kipas tidak beroperasi, matikan mesin.
 - 1) Jika kipas tidak bekerja, matikan mesin.
5. Periksa apakah drive belt water pump hilang.
 - 1) Jika tidak hilang, periksa apakah drive belt kencang.
 - 2) Jika drive belt tampak memuaskan, periksa apakah ada cairan pendingin yang bocor dari radiator, selang atau di bawah kendaraan. (Jika telah mengoperasikan A/C, biasanya air dingin akan keluar saat kendaraan berhenti).

WARNING



Saat mesin hidup, jauhkan tangan, pakaian, dan peralatan dari komponen yang bergerak seperti kipas pendingin dan drive belt untuk mencegah cedera serius.

6. Jika drive belt water pump putus atau cairan pendingin mesin bocor, segera matikan mesin dan disarankan untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI terdekat untuk mendapatkan bantuan.
7. Jika Anda tidak dapat menemukan penyebab panas yang berlebihan, tunggu sampai temperatur mesin kembali normal. Jika cairan pendingin telah berkurang, tambahkan cairan pendingin dengan hati-hati ke dalam reservoir sampai level cairan di dalam reservoir mencapai setengahnya.
8. Lanjutkan dengan hati-hati, tetap waspada terhadap tanda-tanda panas yang berlebihan.
Jika panas berlebih terjadi lagi, disarankan untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI terdekat untuk mendapatkan bantuan.

WARNING



Jangan sekali-kali melepas tutup cairan pendingin mesin dan/atau sistem baterai atau penutup saluran pembuangan saat mesin dan radiator dalam kondisi panas.

Cairan pendingin dan uap panas dapat menyembur keluar akibat tekanan, yang bisa menyebabkan cedera serius.

Matikan mesin dan sistem hybrid dan tunggu hingga dingin. Hati-hati saat melepas tutup cairan pendingin. Bungkus dengan handuk tebal, dan putar berlawanan arah jarum jam secara perlahan ke stopper pertama. Mundur saat tekanan dilepaskan dari sistem pendingin. Setelah Anda yakin semua tekanan telah dilepaskan, tekan tutupnya dengan menggunakan handuk tebal, dan lanjutkan memutar berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya.

PERHATIAN

- Berkurangnya cairan pendingin yang drastis mengindikasikan adanya kebocoran pada sistem pendingin. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Ketika mesin terlalu panas karena level cairan pendingin mesin yang rendah, menambahkan cairan pendingin mesin secara berlebihan dapat menyebabkan keretakan pada mesin. Untuk mencegah kerusakan, tambahkan cairan pendingin mesin secara perlahan dalam jumlah kecil. Mungkin diperlukan beberapa kali siklus pengisian ulang untuk mengisi sistem pendingin mesin dengan benar. Jika perlu, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Tire pressure monitoring system (TPMS)

+ jika dilengkapi



- (1) Tanda Tekanan Ban Rendah/Indikator TPMS mengalami Malfungsi.
- (2) Tanda posisi tekanan ban rendah dan tanda tekanan ban (Ditampilkan pada layar cluster).

Memeriksa tekanan ban



- Anda dapat memeriksa tekanan ban dalam mode tampilan Utility pada cluster.
Lihat bagian “Kontrol tampilan cluster” di bab 4.
- Tekanan ban akan ditampilkan setelah beberapa menit berkendara. Jika tekanan ban tidak ditampilkan saat kendaraan dihentikan, maka akan ditampilkan pesan “Drive to display”.
- Nilai tekanan ban yang ditampilkan mungkin berbeda dari yang diukur dengan pengukur tekanan ban.
- Anda dapat mengubah unit tekanan ban dari menu **SETUP** pada sistem infotainment.
 - psi, kpa, bar (Lihat “Tampilan cluster” di bab 4.)

Sistem pemantau tekanan ban (TPMS)

PERINGATAN

Kelebihan atau kekurangan tekanan udara dapat mengurangi masa pakai ban, mempengaruhi handling kendaraan, dan menyebabkan kerusakan ban secara tiba-tiba yang dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan sehingga dapat mengakibatkan tabrakan.

Setiap ban, termasuk ban cadangan (jika tersedia), harus diperiksa setiap bulan saat ban dingin dan dipompa pada tekanan udara yang direkomendasikan oleh produsen kendaraan pada plakat kendaraan atau label tekanan udara ban. (Jika kendaraan Anda memiliki ban dengan ukuran yang berbeda dari ukuran yang tertera pada plakat kendaraan atau label tekanan udara ban, Anda harus menentukan tekanan udara ban yang tepat untuk ban tersebut.)

Sebagai fitur keselamatan tambahan, kendaraan Anda telah dilengkapi dengan sistem pemantauan tekanan ban atau tire pressure monitoring system (TPMS) yang akan menyalakan tanda tekanan ban rendah ketika satu atau lebih dari ban Anda secara signifikan kekurangan tekanan. Karenanya, saat tanda tekanan ban rendah menyala, Anda harus berhenti dan memeriksa ban Anda sesegera mungkin, dan memompanya pada tekanan yang tepat. Mengemudi dengan ban kurang tekanan udara dapat menyebabkan ban menjadi terlalu panas dan dapat menyebabkan kerusakan ban.

Ban yang kurang tekanan juga akan mengurangi efisiensi bahan bakar dan umur tapak ban, dan dapat mempengaruhi kemampuan penanganan dan penghentian kendaraan.

Harap diperhatikan bahwa TPMS bukanlah pengganti untuk perawatan ban yang tepat, dan merupakan tanggung jawab pengemudi untuk

menjaga tekanan ban yang benar, meskipun tekanan ban yang rendah belum mencapai level untuk memicu aktifnya tanda tekanan ban rendah TPMS.

Kendaraan Anda juga telah dilengkapi dengan indikator malfungsi TPMS untuk menunjukkan ketika sistem tidak beroperasi dengan baik. Indikator malfungsi TPMS dikombinasikan dengan tanda tekanan ban rendah. Saat sistem mendeteksi kerusakan, tanda akan berkedip sekitar satu menit dan kemudian akan tetap menyala. Urutan ini akan berlanjut setelah menghidupkan ulang kendaraan selama terjadi kerusakan.

Saat indikator malfungsi menyala, sistem mungkin tidak dapat mendeteksi atau memberi sinyal tekanan ban yang rendah seperti yang dimaksudkan. Kerusakan TPMS dapat terjadi karena berbagai alasan, termasuk pemasangan ban pengganti atau mengganti ban atau roda pada kendaraan yang mencegah TPMS berfungsi dengan baik.

Selalu periksa indikator malfungsi TPMS setelah mengganti satu atau lebih ban atau roda pada kendaraan Anda untuk memastikan bahwa penggantian atau ban dan roda pengganti memungkinkan TPMS untuk terus berfungsi dengan baik.

PEMBERITAHUAN

Jika salah satu dari kondisi di bawah ini terjadi, kami menyarankan Anda untuk memeriksakan sistem ke dealer resmi HYUNDAI.

1. Indikator Malfungsi Tekanan Ban Rendah/ TPMS tidak menyala selama 3 detik saat tombol Engine Start/ Stop ditekan ke posisi ON atau saat kendaraan berjalan.
2. Indikator Malfungsi TPMS tetap menyala setelah berkedip selama kurang lebih 1 menit.
3. Tanda Posisi Tekanan Ban Rendah tetap menyala.

Indikator peringatan tekanan ban rendah



Posisi tekanan ban rendah dan tanda tekanan ban



Ketika indikator peringatan tire pressure monitoring system menyala dan pesan peringatan ditampilkan pada layar cluster, satu atau beberapa ban Anda mengalami kekurangan tekanan udara secara signifikan. Tanda Posisi Tekanan Ban Rendah akan menampilkan ban mana yang secara signifikan kurang tekanan dengan indikator posisi yang sesuai.

Jika salah satu tanda menyala, segera kurangi kecepatan Anda, hindari menikung dengan tajam, dan antisipasi jarak berhenti yang lebih jauh. Anda harus berhenti dan memeriksa ban Anda sesegera mungkin. Memompa ban ke tekanan yang tepat seperti yang ditunjukkan pada label tekanan ban kendaraan atau label tekanan ban yang terletak di panel luar pilar tengah sisi pengemudi.

Jika Anda tidak dapat mencapai bengkel atau jika ban tidak bisa menahan udara yang baru ditambahkan, gantilah ban bertekanan rendah dengan ban cadangan.

Tanda Tekanan Ban Rendah akan tetap menyala dan Indikator Malfungsi TPMS dapat berkedip selama satu menit dan kemudian akan tetap menyala (ketika kendaraan dikemudikan sekitar 10 menit dengan kecepatan di atas 25 km/jam (15,5 mph)) hingga Anda memperbaiki dan mengganti ban dengan tekanan rendah pada kendaraan.

PERINGATAN

Kerusakan pada ban dengan tekanan rendah

Tekanan ban yang sangat rendah akan membuat kendaraan tidak stabil dan dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan dan meningkatkan jarak pengereman.

Melanjutkan mengemudi dengan ban yang bertekanan rendah dapat menyebabkan ban menjadi terlalu panas dan rusak.

PERHATIAN

Pada musim dingin atau cuaca yang dingin, tanda tekanan ban yang rendah dapat menyala jika tekanan ban disesuaikan pada tekanan udara ban yang disarankan untuk cuaca hangat. Ini tidak berarti TPMS Anda mengalami malfungsi karena penurunan temperatur yang menyebabkan penurunan tekanan ban.

Saat Anda mengemudikan kendaraan dari daerah yang hangat ke daerah yang dingin atau dari daerah dingin ke daerah yang hangat, atau temperatur di luar lebih tinggi atau lebih rendah, Anda harus memeriksa tekanan udara pada ban dan menyesuaikan ban pada tekanan yang disarankan pada ban.

Indikator malfungsi pada TPMS (Tire Pressure Monitoring System)



Indikator malfungsi pada TPMS akan menyala setelah berkedip sekitar satu menit saat ada masalah dengan Tire Pressure Monitoring System.

Kami merekomendasikan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

PEMBERITAHUAN

Jika terjadi malfungsi pada TPMS, tekanan ban masing-masing ban pada tampilan cluster tidak akan ditampilkan. Kami menyarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

PEMBERITAHUAN

Indikator Malfungsi TPMS dapat menyala setelah berkedip selama satu menit jika kendaraan berada di dekat kabel power supply listrik atau pemancar radio seperti kantor polisi, kantor pemerintah dan publik, stasiun penyiaran, instalasi militer, bandara, menara pemancar, dll.

Selain itu, Indikator Malfungsi TPMS dapat menyala jika menggunakan rantai salju atau jika perangkat elektronik seperti komputer, pengisi daya, remote starter, navigasi, dll. berada di dekat kendaraan. Hal ini dapat mengganggu pengoperasian normal TPMS.

Mengganti ban yang menggunakan TPMS

Jika ban Anda kempis, tanda Tekanan dan Posisi Ban Rendah akan menyala. Kami menyarankan agar ban yang kempis diperbaiki oleh dealer resmi HYUNDAI sesegera mungkin.

PEMBERITAHUAN

Anda disarankan untuk tidak menggunakan produk perbaikan ban yang tidak direkomendasikan oleh dealer resmi HYUNDAI atau produk yang setara untuk kendaraan Anda untuk memperbaiki dan/atau memompa ban dengan tekanan rendah. Sealant ban yang tidak direkomendasikan oleh dealer resmi HYUNDAI atau yang setara dengan yang direkomendasikan untuk kendaraan Anda dapat merusak sensor tekanan ban.

Ban cadangan (jika dilengkapi) tidak dilengkapi dengan sensor TPMS. Ketika mengganti ban dengan tekanan rendah atau ban kempis dengan ban cadangan, Tanda Tekanan Ban Rendah akan tetap menyala. Selain itu, Indikator Malfungsi pada TPMS akan menyala setelah berkedip selama satu menit jika kendaraan dikemudikan dengan kecepatan di atas 25 km/jam (15,5 mph) selama kurang lebih 10 menit.

Setelah roda asli yang dilengkapi dengan sensor TPMS dipompa ulang ke tekanan yang direkomendasikan dan dipasang kembali pada kendaraan, Tanda Tekanan Ban Rendah dan Indikator Malfungsi pada TPMS akan mati dalam beberapa menit setelah mengemudi.

- Semua kendaraan yang dijual di pasar EROPA selama periode di bawah ini harus dilengkapi dengan TPMS.
 - Kendaraan model baru: 1 November 2012 ~
 - Kendaraan model sekarang: 1 November 2014 ~ (Berdasarkan registrasi kendaraan)

Jika indikator tidak mati setelah beberapa menit, disarankan untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI terdekat.

Setiap roda dilengkapi dengan sensor tekanan ban yang dipasang di dalam ban di belakang batang katup/pentil (kecuali ban cadangan). Anda harus menggunakan roda khusus TPMS. Disarankan agar Anda selalu memperbaiki ban di dealer resmi HYUNDAI.

Anda mungkin tidak dapat mengidentifikasi ban dengan tekanan rendah hanya dengan melihatnya. Selalu gunakan pengukur tekanan ban yang berkualitas baik untuk mengukurnya. Harap diingat bahwa ban yang panas (karena telah dikendarai) memiliki pengukuran tekanan yang lebih tinggi daripada ban dingin.

Ban yang dingin berarti kendaraan telah didiamkan selama 3 jam dan dikendarai kurang dari 1,6 km (1 mil) dalam periode 3 jam tersebut.

Biarkan ban menjadi dingin sebelum mengukur tekanan ban. Selalu pastikan ban dalam kondisi dingin sebelum memompa udara sesuai dengan tekanan yang direkomendasikan.

PERINGATAN

- TPMS tidak dapat memberi tahu Anda tentang kerusakan ban yang parah dan secara tiba-tiba yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti paku atau puing-puing jalan.
- Jika Anda merasakan ketidakstabilan pada kendaraan, segera angkat kaki Anda dari pedal gas, injak rem secara bertahap dan dengan tenaga yang ringan, dan secara perlahan tepikan kendaraan ke posisi aman di luar jalur jalan.

PERINGATAN


Merusak, memodifikasi, atau menonaktifkan komponen Tire Pressure Monitoring System (TPMS) dapat mengganggu kemampuan sistem untuk memperingatkan pengemudi tentang kondisi tekanan ban yang rendah dan/atau malfungsi pada TPMS. Merusak, memodifikasi, atau menonaktifkan komponen TPMS dapat membatalkan garansi untuk komponen kendaraan tersebut.

PERINGATAN

Untuk Eropa

- Jangan memodifikasi kendaraan; dapat mengganggu fitur TPMS.
- Roda yang ada di pasaran tidak memiliki sensor TPMS. Untuk keselamatan Anda, kami menyarankan Anda menggunakan suku cadang asli untuk penggantian dari dealer resmi HYUNDAI.
- Jika Anda menggunakan roda yang ada di pasaran, gunakan sensor TPMS yang disetujui oleh dealer resmi HYUNDAI atau yang setara yang disetujui untuk digunakan pada kendaraan Anda. Jika kendaraan Anda tidak dilengkapi dengan sensor TPMS atau TPMS tidak berfungsi dengan baik, jadwal perawatan berkala Anda yang dilakukan di negara Anda dapat dibatalkan.

Jika ban Anda kempis (dengan cadangan)

 jika dilengkapi

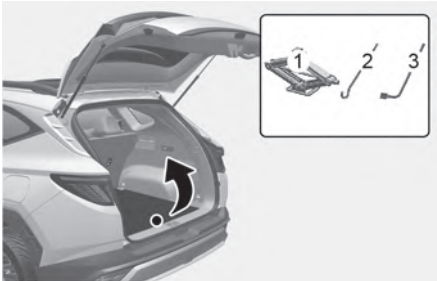
PERINGATAN

Mengganti ban bisa berbahaya. Ikuti instruksi pada bagian ini ketika mengganti ban untuk mengurangi risiko cedera serius atau kematian.

PERHATIAN

Hati-hati saat Anda menggunakan handle dongkrak agar tidak mengenai ujung yang rata. Ujung yang rata memiliki ujung yang tajam yang dapat menyebabkan luka.

Dongkrak dan peralatan



- (1) Dongkrak
- (2) Handle dongkrak
- (3) Kunci roda

Dongkrak, handle dongkrak, dan kunci roda disimpan di area bagasi di bawah penutup box bagasi.

Dongkrak disediakan hanya untuk mengganti ban dalam kondisi darurat.

Tipe A



Tipe B

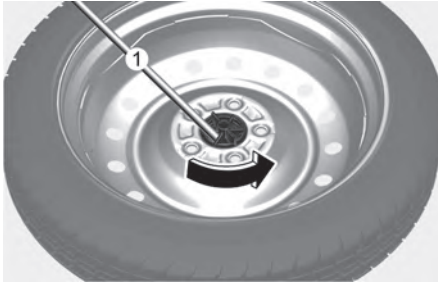


Putar baut penahan ban berlawanan arah jarum jam untuk melepas ban cadangan.

Simpan ban cadangan di kompartemen yang sama dengan memutar baut penahan ban searah jarum jam.

Untuk mencegah ban cadangan dan peralatan “berderak”, simpanlah di tempat yang semestinya.

Tipe A



Tipe B



Jika sulit untuk melonggarkan baut penahan ban dengan tangan, Anda dapat melonggarkannya dengan mudah menggunakan gagang dongkrak.

1. Letakkan handel dongkrak (1) di dalam baut penahan ban.
2. Putar baut penahan ban berlawanan arah jarum jam dengan handel dongkrak.

Mengganti ban

i Informasi

Kendaraan dapat tergelincir atau terlepas dari dongkrak yang dapat menyebabkan cedera serius atau kematian pada Anda atau orang di sekitarnya. Lakukan tindakan pencegahan keselamatan berikut ini:

- Jangan berada di bawah kendaraan yang ditopang oleh dongkrak.
- **JANGAN PERNAH** mencoba mengganti ban di jalur lalu lintas. **SELALU** pindahkan kendaraan keluar dari jalan di atas permukaan yang rata dan kokoh, jauh dari lalu lintas sebelum mencoba mengganti ban. Jika Anda tidak dapat menemukan tempat yang rata dan kokoh di pinggir jalan, hubungi layanan derek untuk mendapatkan bantuan.
- Pastikan untuk menggunakan dongkrak yang disediakan bersama kendaraan.
- **SELALU** letakkan dongkrak pada posisi pendongkrakan yang telah ditentukan pada kendaraan dan **JANGAN PERNAH** menempatkan dongkrak pada bumper atau bagian lain dari kendaraan untuk menopang dongkrak.
- Jangan menghidupkan atau menjalankan mesin saat kendaraan berada di atas dongkrak.
- Jangan biarkan siapa pun berada di dalam kendaraan saat kendaraan di dongkrak.
- Jauhkan anak-anak dari jalan dan kendaraan.

Ikuti langkah-langkah berikut untuk mengganti ban kendaraan Anda:

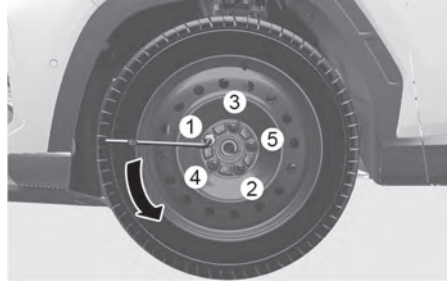
1. Parkir di permukaan yang rata dan kokoh.
2. Tempatkan gear kendaraan di posisi P (Parkir, untuk kendaraan dengan transmisi otomatis/dual clutch transmission) atau netral (untuk kendaraan dengan transmisi manual), dan terapkan rem parkir, dan tempatkan switch IGN ke posisi LOCK/OFF.
3. Tekan tombol lampu hazard.
4. Keluarkan kunci roda, dongkrak, dan ban cadangan dari kendaraan.



[A] Ganjal

5. Ganjal roda depan dan belakang secara diagonal berlawanan dengan ban yang akan diganti.

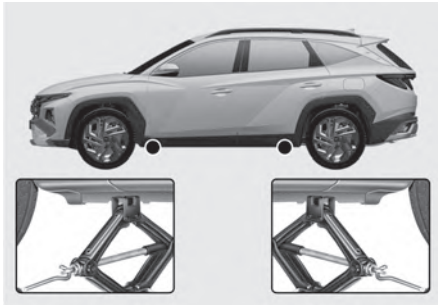
Tipe A



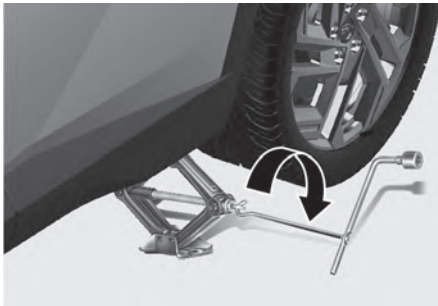
Tipe B



6. Longgarkan masing-masing mur roda berlawanan arah jarum jam satu putaran sesuai urutan yang ditampilkan di bawah, tetapi jangan lepaskan mur roda sampai ban terangkat dari tanah.



7. Tempatkan dongkrak pada posisi pendongkrakan yang telah ditentukan di bawah rangka yang paling dekat dengan ban yang akan Anda ganti. Posisi pendongkrakan adalah plat yang dilas ke rangka dengan dua lekukan. Jangan pernah mendongkrak pada posisi atau bagian lain dari kendaraan. Hal ini dapat merusak seal moulding samping atau komponen kendaraan lainnya.



8. Masukkan kunci roda ke dalam dongkrak dan putar searah jarum jam, naikan kendaraan hingga ban tidak menyentuh permukaan. Pastikan kendaraan stabil di atas dongkrak.
9. Longgarkan mur roda dengan kunci roda dan lepaskan dengan jari Anda. Lepaskan roda dari stud dan letakkan di atas tanah dengan posisi datar. Bersihkan kotoran atau serpihan dari stud, permukaan mounting, dan roda.

⚠ PERINGATAN

Roda mungkin memiliki tepi yang tajam. Tangani dengan hati-hati untuk menghindari kemungkinan terluka parah. Sebelum memasang roda pada dudukannya, pastikan tidak ada apa pun pada hub atau roda (seperti lumpur, aspal, kerikil, dll.) yang mengganggu roda agar tidak dapat terpasang dengan baik pada hub.

Jika ada, bersihkan. Jika tidak ada kontak yang baik pada permukaan pemasangan antara roda dan hub, mur roda dapat terlepas dan menyebabkan terlepasnya roda. Terlepasnya roda dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan. Hal ini dapat menyebabkan cedera serius atau kematian.

10. Pasang ban cadangan pada stud hub.
11. Kencangkan mur roda dengan jari-jari Anda pada stud dengan ujung mur roda yang lebih kecil yang paling dekat dengan roda.
12. Turunkan kendaraan ke tanah dengan memutar handle dongkrak berlawanan arah jarum jam.



13. Gunakan kunci roda untuk mengencangkan baut roda sesuai urutan yang ditunjukkan pada gambar. Periksa kembali setiap baut roda sampai kencang. Setelah mengganti ban, kami sarankan agar dealer resmi HYUNDAI mengencangkan baut roda ke torsi yang tepat sesegera mungkin. Baut roda harus dikencangkan hingga 11~13 kgf.m (79~94 lbf.ft).

Jika Anda memiliki pengukur tekanan ban, periksa tekanan ban (lihat bagian “Ban dan roda” pada bab 2 untuk informasi mengenai tekanan ban). Jika tekanan lebih rendah atau lebih tinggi dari yang direkomendasikan, kemudian secara perlahan ke tempat servis terdekat dan sesuaikan tekanan ban sesuai dengan tekanan yang direkomendasikan. Selalu pasang kembali tutup pentil/katup setelah memeriksa atau menyesuaikan tekanan ban. Jika tutup pentil/katup tidak diganti, udara dapat keluar dari ban. Jika Anda kehilangan tutup pentil/ katup, beli tutup pentil/katup yang baru dan pasang sesegera mungkin. Setelah mengganti ban, kencangkan ban yang kempes dan kembalikan dongkrak dan peralatan ke tempat penyimpanan yang sudah disediakan.

PERINGATAN

Stud roda

Jika stud rusak, maka stud dapat kehilangan kemampuannya untuk menahan roda. Hal ini dapat menyebabkan lepasnya roda dan menyebabkan tabrakan yang dapat mengakibatkan cedera serius.

PERHATIAN

Kendaraan Anda memiliki ulir metrik pada stud dan baut roda. Pastikan saat mengganti ban, memasang kembali baut yang sama dengan yang telah dilepas. Jika Anda harus mengganti baut roda, pastikan baut tersebut memiliki ulir metrik untuk menghindari kerusakan pada stud dan memastikan roda terpasang dengan benar ke hub. Kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk mendapatkan bantuan.

PEMBERITAHUAN

Periksa tekanan ban sesegera mungkin setelah memasang ban cadangan. Sesuaikan dengan tekanan ban yang direkomendasikan.

Jika salah satu perangkat seperti dongkrak, baut roda, stud, atau perangkat lainnya rusak atau dalam kondisi yang buruk, jangan coba-coba mengganti ban dan hubungi bantuan.

Menggunakan ban cadangan compact

 Jika dilengkapi

Ban cadangan compact dirancang hanya untuk digunakan dalam kondisi darurat. Kemudian kendaraan dengan hati-hati saat menggunakan ban cadangan compact dan selalu ikuti tindakan pencegahan keselamatan.

PERINGATAN

Untuk mencegah kerusakan pada ban cadangan compact dan kehilangan kontrol yang dapat mengakibatkan kecelakaan:

- Gunakan ban cadangan compact hanya dalam kondisi darurat.
- JANGAN PERNAH mengemudikan kendaraan Anda lebih dari 80 km/jam (50 mph).
- Jangan melebihi nilai beban maksimum kendaraan atau kapasitas beban yang tertera pada dinding samping ban cadangan compact.
- Jangan gunakan ban cadangan compact secara terus menerus. Perbaiki atau ganti ban asli sesegera mungkin untuk menghindari kerusakan pada ban cadangan compact.

Ketika berkendara dengan menggunakan ban cadangan compact yang terpasang pada kendaraan Anda:

- Periksa tekanan ban setelah memasang ban cadangan compact. Ban cadangan compact harus dipompa hingga 420 kPa (60 psi).
- Jangan membawa kendaraan ini melalui tempat pencucian mobil otomatis saat menggunakan ban cadangan compact.
- Jangan gunakan ban cadangan compact pada kendaraan lain karena ban ini telah dirancang khusus untuk kendaraan Anda.
- Umur tapak ban cadangan compact lebih pendek dari ban biasa. Periksa ban cadangan kompak Anda secara rutin dan ganti ban cadangan kompak yang sudah menipis dengan ukuran dan desain yang sama, yang dipasang pada roda yang sama.
- Jangan gunakan lebih dari satu ban cadangan compact pada waktu yang bersamaan.
- Jangan menarik trailer saat menggunakan ban cadangan compact.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada ban cadangan compact dan juga kendaraan Anda:

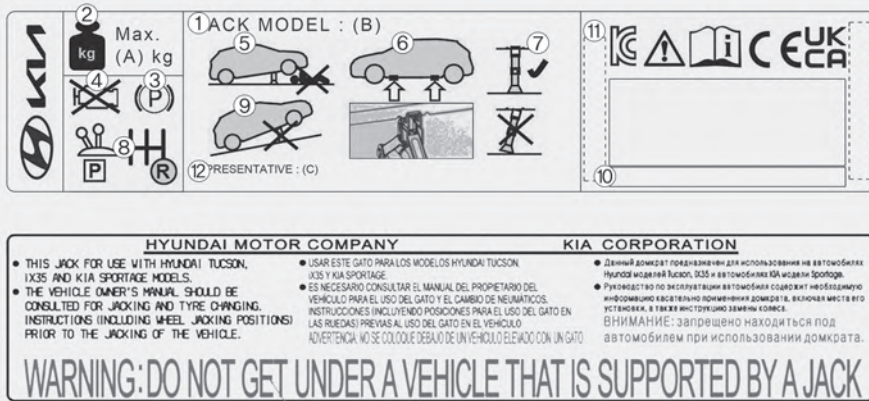
- Kemudikan kendaraan secara perlahan agar terhindar dari semua bahaya jalan, seperti lubang atau puing-puing.
- Hindari mengemudi melewati penghalang. Diameter ban cadangan compact lebih kecil dari diameter ban konvensional dan mengurangi ground clearance sekitar 25 mm (1 inci).
- Jangan memasang rantai ban pada ban cadangan compact. Karena ukurannya yang lebih kecil, rantai ban tidak akan terpasang dengan baik.

- Jangan gunakan ban cadangan compact pada roda lain, dan jangan gunakan ban standar, ban salju, penutup roda, atau ring pelek pada roda cadangan compact.
- Jangan berakselerasi atau melambat secara tiba-tiba (0-40 km/jam) (0-25 mph) dalam mode mengemudi apa pun. Hal ini dapat menyebabkan kebocoran oli transfer.

i Informasi

Ketika ban dan roda asli diperbaiki dan dipasang kembali pada kendaraan, torsi baut roda harus disesuaikan dengan benar. Torsi pengencangan baut roda yang benar adalah 11~13 kgf.m (79~94 lbf.ft).

Label dongkrak



- (1) Nama Model
- (2) Beban maksimum yang diperbolehkan
- (3) Selalu terapkan rem parkir sebelum menggunakan dongkrak.
- (4) Selalu matikan mesin sebelum menggunakan dongkrak.
- (5) Jangan pernah menempatkan bagian tubuh Anda di bawah kendaraan yang ditopang oleh dongkrak.
- (6) Hanya gunakan lokasi pendongkrakan yang telah ditentukan pada rangka.
- (7) Saat menopang kendaraan, pastikan plat penyangga dongkrak berada di atas permukaan di bawah titik pendongkrakan.
- (8) Tempatkan gear ke posisi P (Parkir) pada kendaraan yang dilengkapi dengan transmisi transmisi otomatis.
- (9) Jangan mendongkrak kendaraan pada tanjakan. Dongkrak kendaraan hanya pada permukaan yang kokoh.
- (10) Produsen dongkrak
- (11) Tanggal produksi
- (12) Perusahaan dan alamat perwakilan

Label Dongkrak yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar. Untuk spesifikasi yang lebih jelasnya, lihat label yang terpasang pada dongkrak

Pernyataan persetujuan EC untuk dongkrak

ATTESTATION



Attestation of Conformity
according to Machinery directive (2006/42/EC)

Certificate No.
CA22P2092

<i>Owner of Certificate</i>	FRONTEC CO., LTD. 64 Huiwanggongwon-ro, Siheung-si, Gyeonggi-do, Korea
<i>Manufacturer</i>	FRONTEC CO., LTD. 64 Huiwanggongwon-ro, Siheung-si, Gyeonggi-do, Korea
<i>Trademark</i>	 Frontec Co., Ltd.
<i>Product</i>	JACK-ASSY
<i>Type/Model</i>	1200KG, 1000KG, 800KG, 700KG, 500KG
<i>Reference Document</i>	Technical construction file (Document No.: FTCE-130610-001 rev.4 / 22-04-2022)

The product described above complies with the requirements of the Machinery Directive (2006/42/EC). The details about the product conformity and applied standards are mentioned in the technical file referenced above. This certificate is subject to Kiwa Korea Ltd. regulations and it is valid only for the above mentioned equipment.

<i>Issue date</i>	13-10-2022
<i>Last revised date</i>	N/A
<i>Expiry date</i>	12-10-2027
<i>Revision</i>	0

Kiwa Korea Lead Auditor



Kiwa Korea General Manager



Kiwa Korea Ltd.
411, SJ Technoville, 278, Beotkot-ro, Gumi-gu, Gyeongsang-do, Korea
Tel: +82.2.3397.0101, Fax: + 82.2.3397.0105
E-mail: info@kiwa.kr, Web: www.kiwa.kr



The CE marking may be used if all relevant and effective EC directives are complied with.

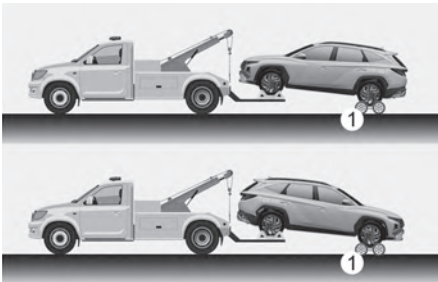
Penderekan

Layanan derek

Derek Flatbed



Derek dengan pengangkat roda



(1) Lori

Jika memerlukan penderekan, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI atau layanan truk derek komersial.

Kendaraan 4WD harus diderek dengan menggunakan pengangkat roda dan lori atau flatbed dengan semua roda terangkat dari permukaan.

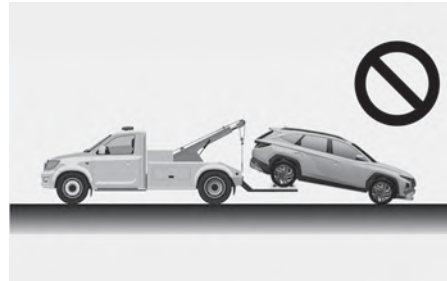
Kendaraan 2WD dapat diderek dengan roda belakang di atas permukaan (tanpa lori) dan roda depan terangkat dari permukaan.

Direkomendasikan untuk menggunakan troli atau flatbed. Jika hanya salah satu roda yang terangkat atau komponen suspensi rusak atau kendaraan diderek dengan roda depan menyentuh permukaan, gunakan lori di bawah roda depan.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan saat melakukan penderekan:

- Jangan mengangkat menggunakan hitch trailer atau bagian bodi dan sasis.
- Jangan menderek kendaraan dengan roda depan menyentuh permukaan.



- Jangan menderek dengan perangkat tipe sling. Gunakan perangkat pengangkat roda atau flatbed.



Saat menderek kendaraan Anda tanpa menggunakan lori roda:

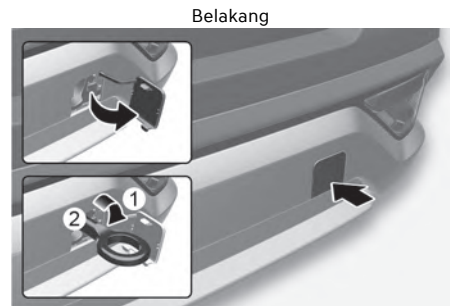
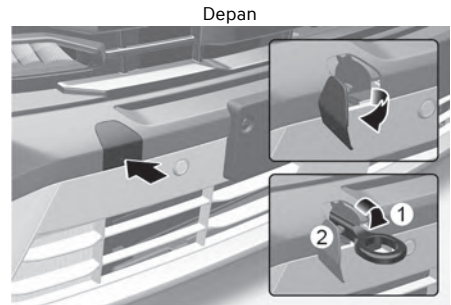
1. Lepaskan rem parkir sebelum mematikan mesin.
2. Tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF.
3. Pindahkan gear ke posisi N (Netral) sambil menekan pedal rem.
4. Tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi ACC.

PEMBERITAHUAN

Sela lu pindahkan gear ke posisi N (Netral) un tuk mencegah kerusakan pada tran smisi sebelum melakukan penderekan.

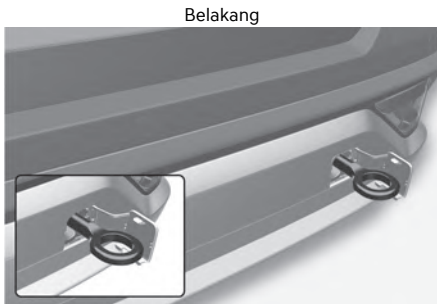
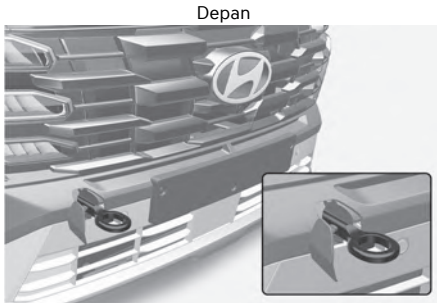
Bongkar pasang kait derek

1. Buka pintu bagasi, dan lepaskan kait derek dari kotak peralatan.



2. Lepaskan penutup lubang dengan menekan bagian bawah penutup pada bumper.
3. Pasang kait derek dengan memutarnya searah jarum jam ke dalam lubang sampai terpasang sepenuhnya.
4. Lepaskan kait derek dan pasang penutup setelah digunakan.

Penderekan dalam kondisi darurat



Jika memerlukan layanan penderekan darurat, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI atau layanan truk derek komersial.

Jika layanan truk derek tidak tersedia dalam kondisi darurat, kendaraan Anda dapat diderek untuk sementara waktu dengan menggunakan kabel atau rantai yang diikatkan pada kait derek di bagian depan (atau belakang) kendaraan.

Hati-hati saat menarik kendaraan dengan kabel atau rantai. Pengemudi harus berada di dalam kendaraan untuk mengemudikan dan mengoperasikan rem.

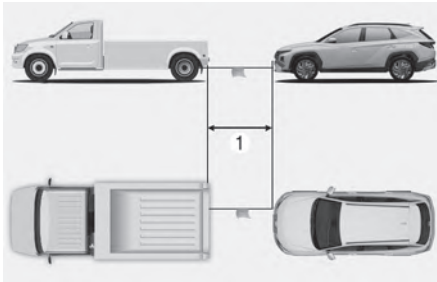
Lakukan penderekan dalam kondisi darurat dengan menggunakan kabel atau rantai di jalan dengan permukaan yang keras untuk jarak yang pendek dan dengan kecepatan rendah. Roda, axle, powertrain, steering, dan rem semuanya harus dalam kondisi baik.

⚠ PERHATIAN

Pengemudi harus berada di dalam kendaraan untuk mengoperasikan roda kemudi dan pengereman saat kendaraan diderek. Penumpang selain pengemudi tidak boleh berada di dalam kendaraan.

Selalu ikuti tindakan pencegahan saat menderek dalam kondisi darurat berikut ini:

- Posisikan menempatkan switch IGN ke posisi ACC agar roda kemudi tidak terkunci.
- Pindahkan gear ke posisi N (Netral).
- Lepaskan rem parkir.
- Tekan pedal rem dengan kekuatan lebih besar dari biasanya karena performa pengereman berkurang.
- Diperlukan tenaga yang lebih untuk mengoperasikan roda kemudi karena sistem power steering akan dinonaktifkan.
- Gunakan kendaraan yang lebih berat dari kendaraan Anda untuk menderek kendaraan Anda.
- Pengemudi kedua kendaraan harus sering berkomunikasi satu sama lain.
- Sebelum melakukan penderekan darurat, pastikan kait derek tidak patah atau rusak.
- Kencangkan kabel atau rantai derek dengan aman ke kait derek.
- Jangan menyentak kabel, rantai, atau kait derek. Berikan tenaga yang



- Gunakan kabel atau rantai derek yang panjangnya kurang dari 5 m (16 kaki). Pasang kain putih atau merah (lebar sekitar 30 cm (12 inci)) di tengah• tengah kabel atau rantai agar mudah terlihat.
- Kemudikan dengan hati-hati agar kabel atau rantai derek tetap kencang selama penderekan.
- Sebelum menderek, periksa transmisi otomatis/dual clutch transmission apakah ada kebocoran oli di bawah kendaraan Anda. Jika oli transmisi bocor, harus menggunakan derek flatbed atau perangkat lori.

PEMBERITAHUAN

Lakukan percepatan atau perlambatan kendaraan secara perlahan dan bertahap sambil mempertahankan tegangan pada tali atau rantai derek untuk menjalankan atau mengemudikan kendaraan. Jika tidak, dapat merusak kait derek dan kendaraan.

PEMBERITAHUAN

Untuk menghindari kerusakan pada kendaraan Anda dan komponen kendaraan saat menderek:

- Selalu tarik lurus ke depan saat menggunakan kait derek. Jangan menarik dari samping atau pada sudut vertikal.
- Jangan gunakan kait derek untuk menarik kendaraan keluar dari lumpur, pasir, atau kondisi lain yang membuat kendaraan tidak dapat digerakkan dengan tenaganya sendiri.
- Batasi kecepatan kendaraan hingga 15 km/jam (10 mph) dan kendarai kurang dari 1,5 km (1 mil) saat menderek untuk menghindari kerusakan yang serius pada transmisi. (untuk kendaraan dengan transmisi otomatis/dual clutch transmission)
- Kendaraan harus diderek dengan kecepatan 25 km/jam (15 mph) atau kurang dalam jarak 20 km (12 mil). (untuk kendaraan dengan transmisi manual).

Perangkat untuk kondisi darurat

 jika dilengkapi

Kendaraan Anda dilengkapi dengan perangkat darurat untuk membantu Anda menangani kendaraan dalam situasi darurat.

Alat pemadam Api

Jika terjadi kebakaran kecil dan Anda tahu cara menggunakan alat pemadam api ringan, ikuti langkah-langkah berikut dengan cermat.

1. Tarik pin pengaman di bagian atas alat pemadam yang mencegah handle tertekan secara tidak sengaja.
2. Arahkan nosel ke dasar api.
3. Berdirilah sekitar 2,5 m (8 kaki) dari api dan tekan handlenya untuk mengeluarkan cairan pemadam. Jika Anda melepaskan handlenya, cairan akan berhenti keluar.
4. Sapukan nosel ke depan dan ke belakang ke dasar api. Setelah api terlihat padam, perhatikan dengan cermat karena api dapat menyala kembali.


Kotak P3K

Disediakan perlengkapan untuk digunakan dalam memberikan pertolongan pertama seperti gunting, perban dan pita perekat, dll.

Segitiga pengaman

Tempatkan segitiga pengaman di jalan untuk memperingatkan kendaraan yang melaju saat kondisi darurat, seperti saat kendaraan diparkir di pinggir jalan karena ada masalah.

Pengukur tekanan ban

 jika dilengkapi

Ban biasanya akan kehilangan udara dalam penggunaan sehari-hari, dan Anda mungkin harus menambahkan udara secara berkala dan biasanya itu bukan tanda ban bocor, tetapi keausan yang normal. Selalu periksa tekanan ban saat ban dingin karena tekanan ban akan meningkat seiring temperatur.

Untuk memeriksa tekanan ban, lakukan langkah-langkah berikut:

1. Buka tutup katup yang terletak di tepi ban.
2. Tekan dan tahan pengukur tekanan pada katup ban. Beberapa udara akan terlepas keluar saat Anda mulai dan akan lebih banyak lagi yang keluar jika Anda tidak menekan pengukur tekanan dengan kuat.
3. Tekanan kuat dan tidak ada kebocoran udara akan mengaktifkan pengukur tekanan.
4. Baca tekanan ban pada pengukur tekanan untuk melihat apakah tekanan ban rendah atau tinggi.
5. Sesuaikan tekanan ban pada tekanan yang ditentukan. Lihat bagian “Ban dan Roda” di bab 2.
6. Pasang kembali tutup katup pada ban.

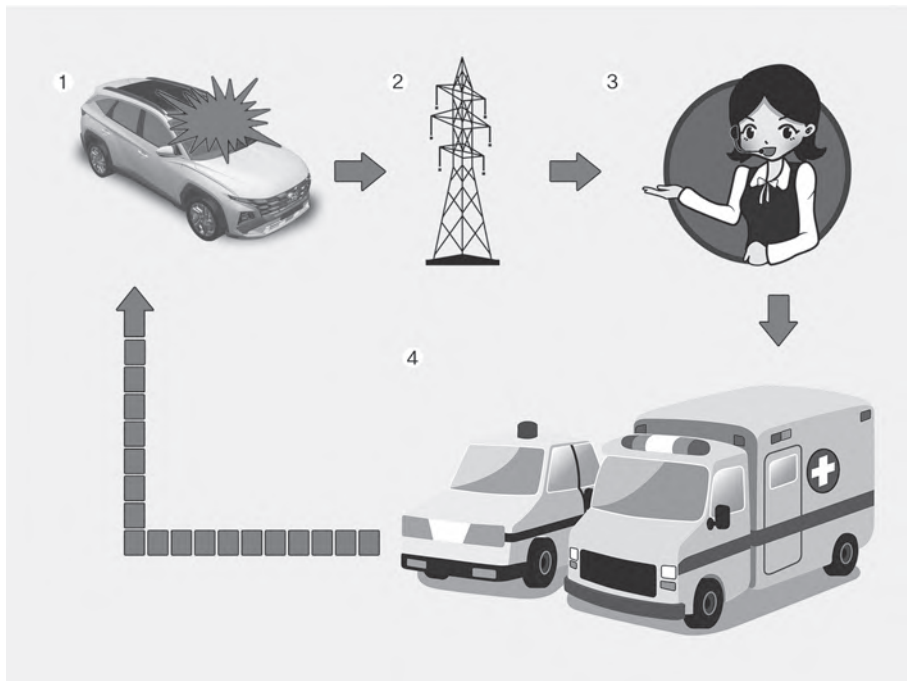
Sistem Pan-Eropa eCall (untuk Eropa)

 jika dilengkapi

Kendaraan ini dilengkapi dengan perangkat yang terhubung dengan sistem Pan-European eCall untuk melakukan panggilan darurat ke tim tanggap darurat. Sistem Pan-European eCall adalah layanan panggilan darurat otomatis yang dibuat jika terjadi kecelakaan lalu lintas atau kecelakaan lainnya di jalan-jalan di Eropa. (hanya di negara-negara yang menerapkan regulasi sistem ini)

Sistem ini memungkinkan menghubungkan dengan petugas layanan keamanan publik jika terjadi kecelakaan di jalan-jalan Eropa. (hanya di negara-negara yang menerapkan regulasi sistem ini)

Sistem Pan-European eCall memberikan kondisi, yang dinyatakan dalam Buku Panduan Pemilik serta buku Garansi dan Servis akan mengirimkan data ke Titik Penjawab Keamanan Publik (Public Safety Answering Point [PSAP]) termasuk informasi seperti lokasi kendaraan, tipe kendaraan, VIN (nomor identifikasi kendaraan kendaraan)).



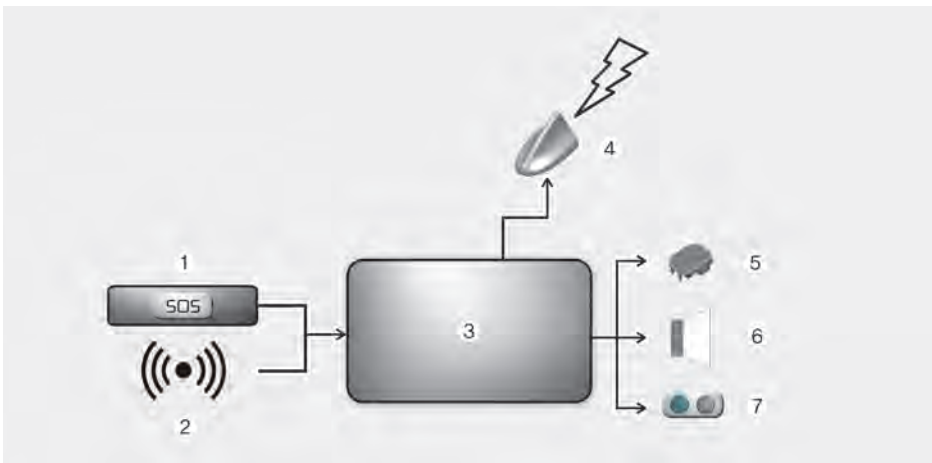
1. Kecelakaan di jalan
2. Jaringan wireless
3. Titik Penjawab Keamanan Publik (Public Safety Answering Point [PSAP])
4. Penyelamatan

* Perangkat Pan-European eCall dalam Buku Panduan Pemilik berarti peralatan, dipasang di dalam kendaraan, yang menyediakan koneksi dengan sistem eCall European.

** "Kecelakaan lain" berarti kecelakaan di jalan-jalan di Eropa (hanya di negara-negara yang menerapkan regulasi sistem ini) yang mengakibatkan orang terluka dan / atau kebutuhan pemberian bantuan. Dalam hal pendaftaran kecelakaan, perlu untuk menghentikan kendaraan, tekan tombol SOS (lokasi tombol ditentukan pada gambar dalam bab "Pan-European eCall (JIKA DILENGKAPI)" dari Buku Panduan Pemilik. Saat melakukan panggilan, sistem mengumpulkan informasi tentang kendaraan (dari mana panggilan dilakukan), setelah itu menghubungkan kendaraan dengan petugas dari Titik Penjawab Keamanan Publik (Public Safety Answering Point [PSAP]) untuk memberi tahu alasan panggilan darurat tersebut.

Setelah data yang disimpan dalam sistem Pan-European eCall dikirim ke pusat penyelamatan untuk membantu pengemudi dan penumpang dengan operasi penyelamatan yang tepat, data akan dihapus setelah operasi penyelamatan selesai.

Penjelasan sistem e-call dalam kendaraan (Untuk Eropa)



Gambaran umum sistem eCall dalam kendaraan berbasis 112, pengoperasian dan fungsinya: lihat bagian ini. Layanan eCall berbasis 112 adalah layanan publik dengan kepentingan umum dan dapat diakses secara gratis.

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 112 diaktifkan secara default. Ini diaktifkan secara otomatis melalui sensor di dalam kendaraan jika terjadi kecelakaan yang parah.

Ini juga akan dipicu secara otomatis ketika kendaraan dilengkapi dengan sistem TPS yang tidak berfungsi jika terjadi kecelakaan yang parah.

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 112 juga dapat dipicu secara manual, jika perlu. Petunjuk untuk aktivasi sistem secara manual: lihat bagian ini.

Jika terjadi kegagalan sistem kritis yang akan menonaktifkan sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 112, peringatan berikut akan diberikan kepada penumpang kendaraan: lihat bagian ini.

Informasi tentang pemrosesan data (Untuk Eropa)

Setiap pemrosesan data pribadi melalui sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 112 harus mematuhi aturan perlindungan data pribadi yang diatur dalam pedoman 95/46/EC (1) dan 2002/58/EC (2) Parlemen Eropa dan Dewan, dan badan tertentu, harus didasarkan pada kebutuhan untuk melindungi kepentingan vital individu sesuai dengan Pasal 7(d) dari Petunjuk 95/46/EC (3).

Pemrosesan data tersebut sangat terbatas hanya untuk tujuan penanganan panggilan darurat eCall ke satu nomor darurat Eropa 112.

Tipe data dan penerimaan

Sistem eCall dalam kendaraan berbasis 112 dapat mengumpulkan data dan hanya memproses data berikut:

- Nomor Identifikasi Kendaraan (VIN)
- Tipe kendaraan (kendaraan penumpang atau kendaraan komersial ringan)
- Tipe penyimpanan penggerak kendaraan (bensin/diesel/CNG/LPG/listrik/ hidrogen)
- Lokasi kendaraan terbaru dan arah perjalanan
- Log file aktivasi otomatis sistem dan catatan waktunya
- Data tambahan apa pun (jika berlaku): Tidak berlaku

Penerima data yang diproses oleh sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 112 adalah titik penjawab keselamatan publik yang relevan yang ditunjuk oleh otoritas publik masing-masing dari negara di mana wilayah mereka berada, untuk pertama kali menerima dan menangani eCall ke satu nomor darurat Eropa 112 Informasi tambahan (jika ada): Tidak berlaku

- (1) Pedoman 95/46/EC Parlemen Eropa dan Dewan 24 Oktober 1995 tentang perlindungan individu sehubungan dengan pemrosesan data pribadi dan tentang pergerakan bebas data tersebut (OJ L 281, 23.11.1995, hal. 31).
- (2) Pedoman 2002/58/EC Parlemen Eropa dan Dewan 12 Juli 2002 tentang pemrosesan data pribadi dan perlindungan privasi di sektor komunikasi elektronik (Petunjuk tentang privasi dan komunikasi elektronik) (OJL 201, 31.7.2002, hlm. 37).
- (3) Pedoman 95/46/EC dicabut oleh Peraturan (UE) 2016/679 dari Parlemen Eropa dan Dewan 27 April 2016 tentang perlindungan orang perorangan sehubungan dengan pemrosesan data pribadi dan pergerakan bebas dari data tersebut (Peraturan Perlindungan Data Umum) (OJL 119, 4.5.2016, p1). Peraturan ini berlaku mulai 25 Mei 2018.

Pengaturan untuk pemrosesan data

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 112 dirancang sedemikian rupa untuk memastikan bahwa data yang terkandung dalam memori sistem tidak tersedia di luar sistem sebelum eCall dipicu. Keterangan tambahan (jika ada): Tidak berlaku

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 112 dirancang sedemikian rupa untuk memastikan bahwa ia tidak dapat dilacak dan tidak mengalami pelacakan konstan dalam status operasi normal. Keterangan tambahan (jika ada): Tidak berlaku

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 112 dirancang sedemikian rupa untuk memastikan bahwa data dalam memori internal sistem secara otomatis dan terus menerus dihapus.

Data lokasi kendaraan terus-menerus akan ditimpa dalam memori internal sistem sehingga selalu menjaga maksimum tiga lokasi terbaru terkini kendaraan yang diperlukan untuk fungsi normal sistem.

Log data aktivitas dalam sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 112 disimpan tidak lebih dari yang diperlukan untuk mencapai tujuan penanganan eCall dalam kondisi darurat dan dalam hal apa pun tidak lebih dari 13 jam sejak eCall darurat dimulai. Keterangan tambahan (jika ada): Tidak berlaku

Modalitas untuk menggunakan hak subyek data

Subjek data (pemilik kendaraan) memiliki hak akses ke data dan yang sesuai untuk meminta perbaikan, penghapusan atau pemblokiran data, mengenai dirinya, pemrosesan yang tidak sesuai dengan ketentuan Pedoman 95/46/ EC. Setiap pihak ketiga yang kepadanya data telah diungkapkan harus diberitahu tentang perbaikan, penghapusan atau pemblokiran yang dilakukan sesuai dengan Arahan ini, kecuali jika terbukti tidak mungkin atau melibatkan upaya yang tidak proporsional.

Subjek data memiliki hak untuk mengeluh kepada otoritas perlindungan data yang kompeten jika ia menganggap bahwa haknya telah dilanggar sebagai akibat dari pemrosesan data pribadinya.

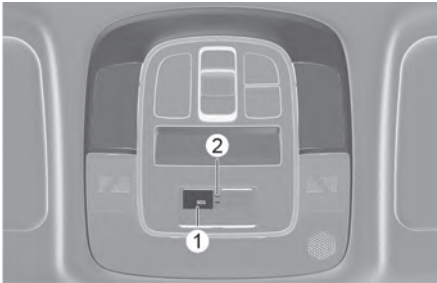
Layanan kontak yang bertanggung jawab untuk menangani permintaan akses (jika ada): Tidak berlaku

Sistem Pan-Eropa eCall (untuk Eropa)

Untuk Eropa



Untuk Rusia



Elemen dari sistem Pan-European eCall, dipasang di ruang penumpang:

(1) Tombol SOS

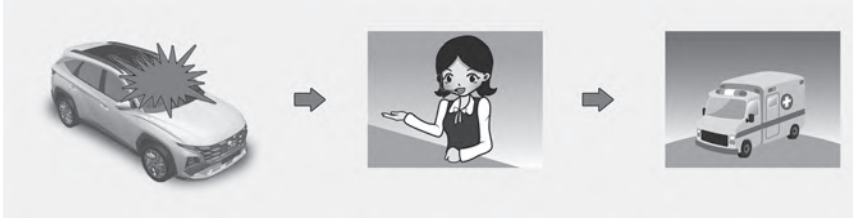
(2) LED

Tombol SOS: Pengemudi/penumpang melakukan panggilan darurat ke layanan pengiriman satuan tugas dengan menekan tombol.

LED: LED akan menyala selama 3 detik apabila tombol Engine Start/Stop berada dalam posisi ON. Setelah itu, lampu akan mati pada pengoperasian normal sistem.

Jika terdapat masalah pada sistem, lampu indikator SOS akan menyala di instrument cluster.

Pelaporan kecelakaan secara otomatis (untuk Eropa)



Perangkat Pan-European eCall secara otomatis akan membuat panggilan darurat ke Public Safety Answering Point (PSAP) untuk operasi penyelamatan yang tepat jika terjadi kecelakaan pada kendaraan.

Untuk layanan darurat dan dukungan yang tepat, sistem Pan-European eCall secara otomatis mentransmisikan data kecelakaan ke Titik Penjawab Keamanan Publik (PSAP) ketika kecelakaan lalu lintas terdeteksi.

Dalam hal ini, panggilan darurat tidak dapat ditutup dengan menekan tombol SOS dan sistem Pan-European eCall tetap akan terhubung sampai petugas layanan darurat, menerima panggilan, memutuskan panggilan darurat.

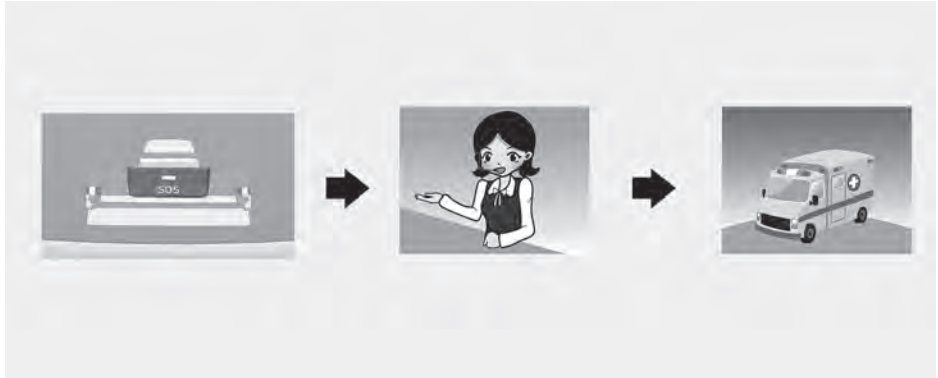
Dalam kecelakaan lalu lintas ringan, sistem Pan-European eCall mungkin tidak dapat melakukan panggilan darurat. Namun, panggilan darurat dapat dilakukan secara manual dengan menekan tombol SOS.



PERHATIAN

Pengoperasian sistem tidak mungkin terjadi jika tidak ada transmisi seluler dan sinyal GPS dan Galileo.

Pelaporan kecelakaan secara manual (untuk Eropa)



Pengemudi atau penumpang secara manual dapat melakukan panggilan darurat pada Public Safety Answering Point (PSAP), dengan menekan tombol SOS untuk memanggil layanan darurat yang diperlukan.

Panggilan ke layanan darurat melalui sistem Pan-European eCall dapat dibatalkan dengan menekan tombol SOS lagi hanya sebelum koneksi panggilan.

Setelah aktivasi panggilan darurat dalam mode manual (untuk layanan dan dukungan darurat yang tepat), sistem Pan-European eCall secara otomatis akan mentransmisikan data kecelakaan jalan / atau data kecelakaan lainnya ke petugas dari Titik Penjawab Keamanan Publik (PSAP) (selama panggilan darurat) dengan menekan tombol SOS.

Jika pengemudi atau penumpang tidak sengaja menekan tombol SOS, maka dapat dibatalkan dengan menekan tombol tersebut kembali. (Untuk Rusia)

Itu dapat dibatalkan dengan menekan tombolnya lagi dalam 3 detik. Hal itu tidak bisa dibatalkan. (Selain Rusia)

Dalam kasus kecelakaan di jalan atau kecelakaan lain untuk aktivasi panggilan darurat dalam mode manual perlu:

1. Hentikan kendaraan sesuai dengan peraturan lalu lintas untuk memastikan keselamatan bagi diri Anda sendiri dan pengguna lalu lintas lainnya;
2. Tekan tombol SOS, ketika menekan tombol, pendaftaran SOS perangkat di jaringan komunikasi telepon wireless dilakukan, kumpulan data minimum tentang kendaraan dan lokasinya akan dikumpulkan sesuai dengan persyaratan teknis perangkat. Setelah itu koneksi dengan petugas sistem Pan-European eCall akan dibuat untuk membersihkan alasan (kondisi) panggilan darurat.
3. Setelah menjelaskan alasan panggilan darurat, petugas Titik Penjawab Keamanan Publik (PSAP) akan mengirim layanan darurat dan menyelesaikan panggilan darurat.

Jika panggilan darurat tidak dilakukan sesuai dengan prosedur, yang disebutkan di atas, panggilan darurat akan dianggap salah.



PERINGATAN

Power supply darurat sistem Pan-European eCall dari daya baterai

- Baterai sistem Pan-European eCall memasok daya selama 1 jam jika power supply kendaraan terputus karena tabrakan selama kondisi darurat.
- Baterai sistem Pan-European eCall harus diganti setiap 4 tahun. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Jadwal perawatan di bab 9.

LED menyala merah (sistem mengalami malfungsi)

Jika LED menyala merah dalam kondisi mengemudi normal, ini dapat mengindikasikan fitur sistem Pan-European eCall mengalami malfungsi. Segera, minta sistem Pan-European eCall diperiksa di dealer resmi HYUNDAI.

Jika tidak, pengoperasian perangkat sistem Pan-European eCall yang tidak benar, dipasang di kendaraan Anda tidak akan ditanggung oleh garansi. Pemilik kendaraan akan bertanggung jawab atas konsekuensi, yang terjadi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap kondisi, yang disebutkan di atas.

Penghapusan yang tidak berdasar atau Memodifikasi sistem

Sistem Pan-European eCall memanggil layanan darurat untuk bantuan. Dengan demikian, segala tindakan yang sewenang-wenang atau perubahan pada pengaturan sistem Pan-European eCall dapat mempengaruhi keselamatan mengemudi Anda. Selain itu, bahkan mungkin akan membuat panggilan darurat yang salah ke Titik Penjawab Keamanan Publik (PSAP). Dengan demikian, kami dengan hormat meminta Anda untuk tidak melakukan perubahan apa pun sendiri atau oleh pihak ketiga dalam pengaturan peralatan sistem Pan-European eCall, yang dipasang di kendaraan Anda.

PEMBERITAHUAN

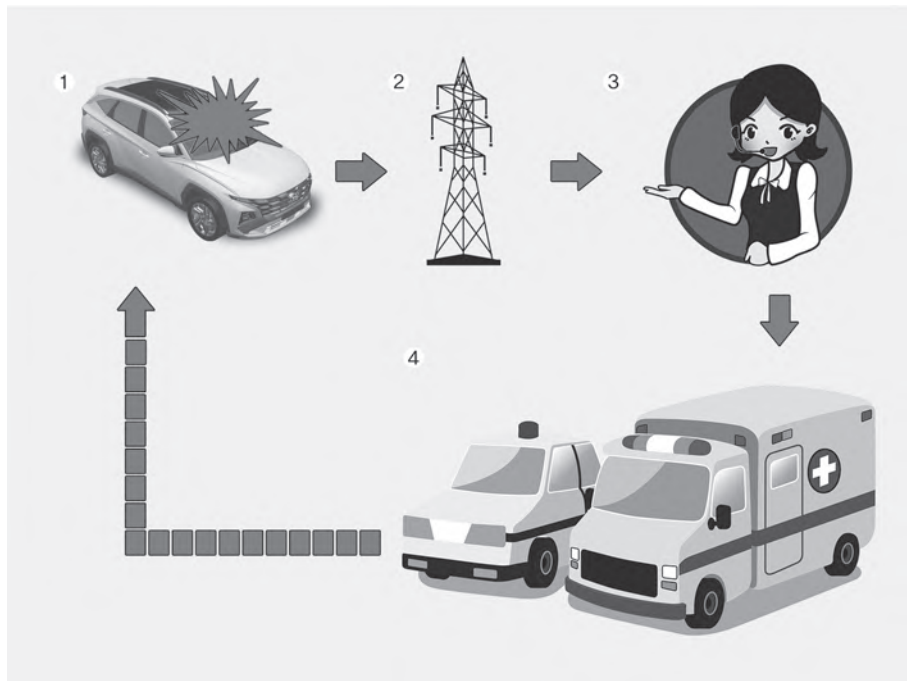
Operator jaringan seluler akan menghapus teknologi 2G dan 3G di banyak negara di seluruh dunia. Keputusan untuk menghentikan teknologi jaringan 2G dan/atau 3G semata-mata merupakan kebijakan operator jaringan seluler dan oleh karena itu berada di luar kendali HYUNDAI. Karena keputusan operator jaringan untuk menghentikan 2G dan/atau 3G mereka, eCall otomatis/manual tidak akan tersedia lagi jika terjadi kecelakaan atau situasi yang memerlukan layanan darurat.

Sistem eCall UEA (Untuk UEA)

Kendaraan ini dilengkapi dengan perangkat* yang terhubung dengan sistem UAE eCall untuk melakukan panggilan darurat ke tim tanggap darurat. Sistem UAE eCall adalah layanan panggilan darurat otomatis yang dibuat jika terjadi kecelakaan lalu lintas atau kecelakaan ** lainnya di jalan. (hanya di negara-negara yang menerapkan regulasi sistem ini)

Sistem ini memungkinkan menghubungkan dengan petugas layanan kemanan publik jika terjadi kecelakaan di jalan. (hanya di negara-negara yang menerapkan regulasi sistem ini)

Sistem UAE eCall memberikan kondisi, yang dinyatakan dalam Buku Panduan Pemilik serta buku Garansi dan Servis akan mengirimkan data ke Titik Penjawab Keamanan Publik (Public Safety Answering Point [PSAP]) termasuk informasi seperti lokasi kendaraan, tipe kendaraan, VIN (nomor identifikasi kendaraan kendaraan)).



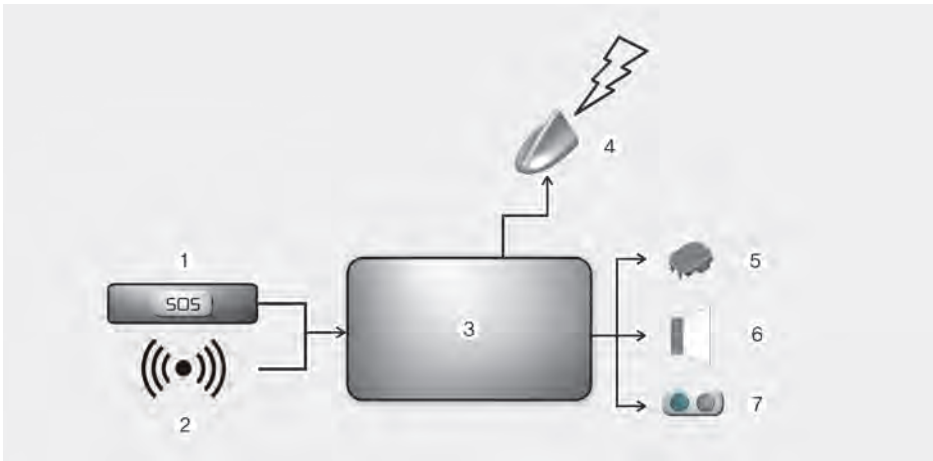
1. Kecelakaan di jalan
2. Jaringan wireless
3. Titik Penjawab Keamanan Publik (Public Safety Answering Point [PSAP])
4. Penyelamatan

* Perangkat UAE eCall dalam Buku Panduan Pemilik berarti peralatan, dipasang di dalam kendaraan, yang menyediakan koneksi dengan sistem UAE eCall.

** “Kecelakaan lain” berarti setiap kecelakaan di jalan UAE (hanya di negara-negara yang menerapkan regulasi sistem ini) yang mengakibatkan orang terluka dan / atau kebutuhan pemberian bantuan. Dalam hal pendaftaran kecelakaan, perlu untuk menghentikan kendaraan, tekan tombol SOS (lokasi tombol ditentukan pada gambar dalam bab “UAE eCall (JIKA DILENGKAPI)”) dari Buku Panduan Pemilik. Saat melakukan panggilan, sistem mengumpulkan informasi tentang kendaraan (dari mana panggilan dilakukan), setelah itu menghubungkan kendaraan dengan petugas dari Titik Penjawab Keamanan Publik (Public Safety Answering Point [PSAP]) untuk memberi tahu alasan panggilan darurat tersebut.

Setelah data yang disimpan dalam sistem UAE eCall dikirim ke pusat penyelamatan untuk membantu pengemudi dan penumpang dengan operasi penyelamatan yang tepat, data akan dihapus setelah operasi penyelamatan selesai.

Penjelasan sistem e-call dalam kendaraan (Untuk UAE)



Gambaran umum sistem eCall dalam kendaraan berbasis 999, pengoperasian dan fungsinya: lihat bagian ini. Layanan eCall berbasis 999 adalah layanan publik dengan kepentingan umum dan dapat diakses secara gratis.

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 999 diaktifkan secara default. Ini diaktifkan secara otomatis melalui sensor di dalam kendaraan jika terjadi kecelakaan yang parah.

Ini juga akan dipicu secara otomatis ketika kendaraan dilengkapi dengan sistem TPS yang tidak berfungsi jika terjadi kecelakaan yang parah.

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 999 juga dapat dipicu secara manual, jika perlu. Petunjuk untuk aktivasi sistem secara manual: lihat bagian ini.

Jika terjadi kegagalan sistem kritis yang akan menonaktifkan sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 999, peringatan berikut akan diberikan kepada penumpang kendaraan: lihat bagian ini.

Informasi tentang pemrosesan data (Untuk UAE)

Setiap pemrosesan data pribadi melalui sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 999 harus mematuhi aturan perlindungan data pribadi yang diatur dalam pedoman 95/46/EC (1) dan 2002/58/EC (2) Parlemen Eropa dan Dewan, dan badan tertentu, harus didasarkan pada kebutuhan untuk melindungi kepentingan vital individu sesuai dengan Pasal 7(d) dari Petunjuk 95/46/EC (3).

Pemrosesan data tersebut sangat terbatas hanya untuk tujuan penanganan panggilan darurat eCall ke satu nomor darurat Eropa 999.

Tipe data dan penerimaan

Sistem eCall dalam kendaraan berbasis 999 dapat mengumpulkan data dan hanya memproses data berikut:

- Nomor Identifikasi Kendaraan (VIN)
- Tipe kendaraan (kendaraan penumpang atau kendaraan komersial ringan)
- Tipe penyimpanan penggerak kendaraan (bensin/diesel/CNG/LPG/listrik/ hidrogen)
- Lokasi kendaraan terbaru dan arah perjalanan
- Log file aktivasi otomatis sistem dan catatan waktunya
- Data tambahan apa pun (jika berlaku): Tidak berlak

Penerima data yang diproses oleh sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 999 adalah titik penjawab keselamatan publik yang relevan yang ditunjuk oleh otoritas publik masing-masing dari negara di mana wilayah mereka berada, untuk pertama kali menerima dan menangani eCall ke satu nomor darurat Eropa 999 Informasi tambahan (jika ada): Tidak berlaku

1. Pedoman 95/46/EC Parlemen Eropa dan Dewan 24 Oktober 1995 tentang perlindungan individu sehubungan dengan pemrosesan data pribadi dan tentang pergerakan bebas data tersebut (OJ L 281, 23.11.1995, hal. 31).
2. Pedoman 2002/58/EC Parlemen Eropa dan Dewan 12 Juli 2002 tentang pemrosesan data pribadi dan perlindungan privasi di sektor komunikasi elektronik (Petunjuk tentang privasi dan komunikasi elektronik) (OJL 201, 31.7.2002, hlm. 37).
3. Pedoman 95/46/EC dicabut oleh Peraturan (UE) 2016/679 dari Parlemen Eropa dan Dewan 27 April 2016 tentang perlindungan orang perorangan sehubungan dengan pemrosesan data pribadi dan pergerakan bebas dari data tersebut (Peraturan Perlindungan Data Umum) (OJL 119, 4.5.2016, p1). Peraturan ini berlaku mulai 25 Mei 2018.

Pengaturan untuk pemrosesan data

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 999 dirancang sedemikian rupa untuk memastikan bahwa data yang terkandung dalam memori sistem tidak tersedia di luar sistem sebelum eCall dipicu. Keterangan tambahan (jika ada): Tidak berlaku

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 999 dirancang sedemikian rupa untuk memastikan bahwa ia tidak dapat dilacak dan tidak mengalami pelacakan konstan dalam status operasi normal. Keterangan tambahan (jika ada): Tidak berlaku

Sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 999 dirancang sedemikian rupa untuk memastikan bahwa data dalam memori internal sistem secara otomatis dan terus menerus dihapus.

Data lokasi kendaraan terus-menerus akan ditimpa dalam memori internal sistem sehingga selalu menjaga maksimum tiga lokasi terbaru terkini kendaraan yang diperlukan untuk fungsi normal sistem.

Log data aktivitas dalam sistem eCall di dalam kendaraan berbasis 999 disimpan tidak lebih dari yang diperlukan untuk mencapai tujuan penanganan eCall dalam kondisi darurat dan dalam hal apa pun tidak lebih dari 13 jam sejak eCall darurat dimulai. Keterangan tambahan (jika ada): Tidak berlaku

Modalitas untuk menggunakan hak subyek data

Subjek data (pemilik kendaraan) memiliki hak akses ke data dan yang sesuai untuk meminta perbaikan, penghapusan atau pemblokiran data, mengenai dirinya, pemrosesan yang tidak sesuai dengan ketentuan Pedoman 95/46/EC. Setiap pihak ketiga yang kepadanya data telah diungkapkan harus diberitahu tentang perbaikan, penghapusan atau pemblokiran yang dilakukan sesuai dengan Arahan ini, kecuali jika terbukti tidak mungkin atau melibatkan upaya yang tidak proporsional.

Subjek data memiliki hak untuk mengeluh kepada otoritas perlindungan data yang kompeten jika ia menganggap bahwa haknya telah dilanggar sebagai akibat dari pemrosesan data pribadinya.

Layanan kontak yang bertanggung jawab untuk menangani permintaan akses (jika ada): Tidak berlaku

UAE eCall system (for UAE)



Elemen dari sistem UAE eCall, dipasang di ruang penumpang:

(1) Tombol SOS

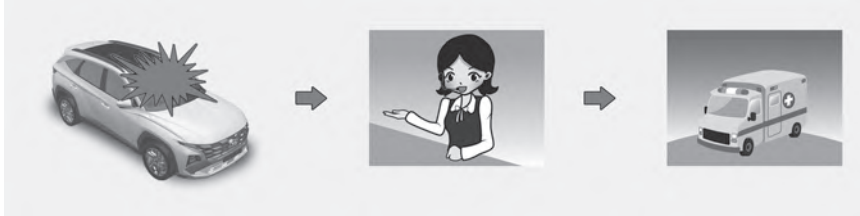
(2) LED

Tombol SOS: Pengemudi/penumpang melakukan panggilan darurat ke layanan pengiriman satuan tugas dengan menekan tombol.

LED: LED akan menyala selama 3 detik apabila tombol Engine Start/Stop berada dalam posisi ON. Setelah itu, lampu akan mati pada pengoperasian normal sistem.

Jika terdapat masalah pada sistem, lampu indikator SOS akan menyala di instrument cluster.

Pelaporan kecelakaan secara otomatis (untuk UAE)



Perangkat UAE eCall secara otomatis akan membuat panggilan darurat ke Public Safety Answering Point (PSAP) untuk operasi penyelamatan yang tepat jika terjadi kecelakaan pada kendaraan.

Untuk layanan darurat dan dukungan yang tepat, sistem UAE eCall secara otomatis mentransmisikan data kecelakaan ke Titik Penjawab Keamanan Publik (PSAP) ketika kecelakaan lalu lintas terdeteksi.

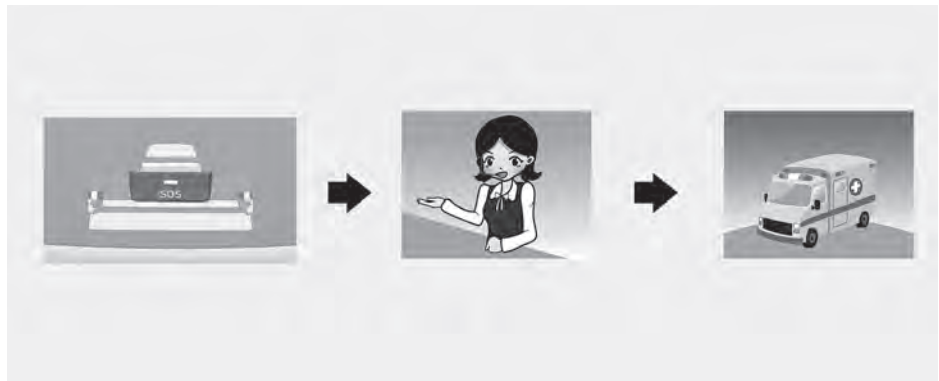
Dalam hal ini, panggilan darurat tidak dapat ditutup dengan menekan tombol SOS dan sistem UAE eCall tetap akan terhubung sampai petugas layanan darurat, menerima panggilan, memutuskan panggilan darurat.

Dalam kecelakaan lalu lintas ringan, sistem UAE eCall mungkin tidak dapat melakukan panggilan darurat. Namun, panggilan darurat dapat dilakukan secara manual dengan menekan tombol SOS.

PERHATIAN

Pengoperasian sistem tidak mungkin terjadi jika tidak ada transmisi seluler dan sinyal GPS dan Galileo.

Pelaporan kecelakaan secara manual



Pengemudi atau penumpang secara manual dapat melakukan panggilan darurat pada Public Safety Answering Point (PSAP), dengan menekan tombol SOS untuk memanggil layanan darurat yang diperlukan.

Panggilan ke layanan darurat melalui sistem UAE eCall dapat dibatalkan dengan menekan tombol SOS lagi hanya sebelum koneksi panggilan.

Setelah aktivasi panggilan darurat dalam mode manual (untuk layanan dan dukungan darurat yang tepat), sistem UAE eCall secara otomatis akan mentransmisikan data kecelakaan jalan / atau data kecelakaan lainnya ke petugas dari Titik Penjawab Keamanan Publik (PSAP) (selama panggilan darurat) dengan menekan tombol SOS.

Jika pengemudi atau penumpang tidak sengaja menekan tombol SOS, maka dapat dibatalkan dengan menekan tombol tersebut kembali. (Untuk Rusia)

Itu dapat dibatalkan dengan menekan tombolnya lagi dalam 3 detik. Hal itu tidak bisa dibatalkan.

Dalam kasus kecelakaan di jalan atau kecelakaan lain untuk aktivasi panggilan darurat dalam mode manual perlu:

1. Hentikan kendaraan sesuai dengan peraturan lalu lintas untuk memastikan keselamatan bagi diri Anda sendiri dan pengguna lalu lintas lainnya;
2. Tekan tombol SOS, ketika menekan tombol, pendaftaran SOS perangkat di jaringan komunikasi telepon wireless dilakukan, kumpulan data minimum tentang kendaraan dan lokasinya akan dikumpulkan sesuai dengan persyaratan teknis perangkat. Setelah itu koneksi dengan petugas sistem UAE eCall akan dibuat untuk membersihkan alasan (kondisi) panggilan darurat.
3. Setelah menjelaskan alasan panggilan darurat, petugas Titik Penjawab Keamanan Publik (PSAP) akan mengirim layanan darurat dan menyelesaikan panggilan darurat.

Jika panggilan darurat tidak dilakukan sesuai dengan prosedur, yang disebutkan di atas, panggilan darurat akan dianggap salah.



PERINGATAN

Power supply darurat sistem UAE eCall dari daya baterai

- Baterai sistem UAE eCall memasok daya selama 1 jam jika power supply kendaraan terputus karena tabrakan selama kondisi darurat.
- Baterai sistem UAE eCall harus diganti setiap 4 tahun. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Jadwal perawatan di bab 9.

LED menyala merah (sistem mengalami malfungsi)

Jika LED menyala merah dalam kondisi mengemudi normal, ini dapat mengindikasikan fitur sistem UAE eCall mengalami malfungsi. Segera, minta sistem UAE eCall diperiksa di dealer resmi HYUNDAI.

Jika tidak, pengoperasian perangkat sistem UAE eCall yang tidak benar, dipasang di kendaraan Anda tidak akan ditanggung oleh garansi. Pemilik kendaraan akan bertanggung jawab atas konsekuensi, yang terjadi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap kondisi, yang disebutkan di atas.

Penghapusan yang tidak berdasar atau Memodifikasi sistem

Sistem UAE eCall memanggil layanan darurat untuk bantuan. Dengan demikian, segala tindakan yang sewenang-wenang atau perubahan pada pengaturan sistem UAE eCall dapat mempengaruhi keselamatan mengemudi Anda. Selain itu, bahkan mungkin akan membuat panggilan darurat yang salah ke Titik Penjawab Keamanan Publik (PSAP).

Dengan demikian, kami dengan hormat meminta Anda untuk tidak melakukan perubahan apa pun sendiri atau oleh pihak ketiga dalam pengaturan peralatan sistem UAE eCall, yang dipasang di kendaraan Anda.

Label sertifikasi eCall



9. Perawatan

Kompartemen mesin	9-5
Perawatan dan servis	9-9
Tanggung jawab pemilik	9-9
Tindakan pencegahan perawatan yang dilakukan oleh pemilik	9-9
Perawatan yang dilakukan oleh pemilik	9-10
Jadwal perawatan yang dilakukan oleh pemilik	9-11
Jadwal perawatan dan servis	9-12
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa).....	9-13
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan)	9-14
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan)	9-15
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan)	9-17
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan)	9-18
Perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh yang.... rendah (untuk Eropa)	9-19
Jadwal perawatan normal (selain Eropa).....	9-21
Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan)	9-22
Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan).....	9-24
Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan)	9-25
Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan).....	9-26
Perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh yang.... rendah (selain Eropa)	9-28
Penjelasan item jadwal perawatan	9-31
Oli mesin dan filter	9-31
Drive belts	9-31
Saluran bahan bakar, selang bahan bakar, dan koneksi	9-31
Filter bahan bakar (untuk mesin bensin)	9-31
Filter bahan bakar (katrid) (untuk mesin diesel).....	9-31
Selang uap dan tutup tangki bahan bakar	9-31
Selang ventilasi crankcase vakum.....	9-32
Filter air cleaner	9-32
Busi (untuk mesin bensin)	9-32
Sistem pendingin	9-32
Cairan pendingin mesin	9-32
Oli transmisi manual	9-32
Oli transmisi otomatis	9-33
Oli Dual Clutch Transmission.....	9-33
Selang dan saluran rem	9-33

Minyak rem/kopling.....	9-33
Rem parkir	9-33
Cakram, pad, kaliper, dan rotor rem.....	9-33
Propeller shaft	9-34
Baut mounting suspensi.....	9-34
Steering gear box, linkage & boots/lower arm ball joint.....	9-34
Drive shafts dan boots	9-34
Refrigeran A/C	9-34
Oli mesin	9-34
Memeriksa level oli mesin	9-34
Memeriksa oli mesin dan filter	9-37
Cairan pendingin mesin.....	9-38
Memeriksa level cairan pendingin	9-38
Mengganti cairan pendingin	9-41
Minyak rem/kopling	9-41
Memeriksa level minyak rem/kopling	9-41
Oli transmisi	9-42
Cairan pencuci kaca	9-42
Memeriksa level cairan pencuci kaca.....	9-42
Rem parkir	9-43
Memeriksa rem parkir.....	9-43
Filter bahan bakar (untuk mesin diesel)	9-44
Menguras air dari filter bahan bakar	9-44
Mengganti katrid filter bahan bakar.....	9-44
Air cleaner	9-45
Mengganti filter	9-45
Filter udara kabin	9-46
Memeriksa filter.....	9-46
Mengganti filter	9-46
Karet wiper.....	9-47
Memeriksa karet wiper	9-47
Mengganti karet wiper.....	9-47

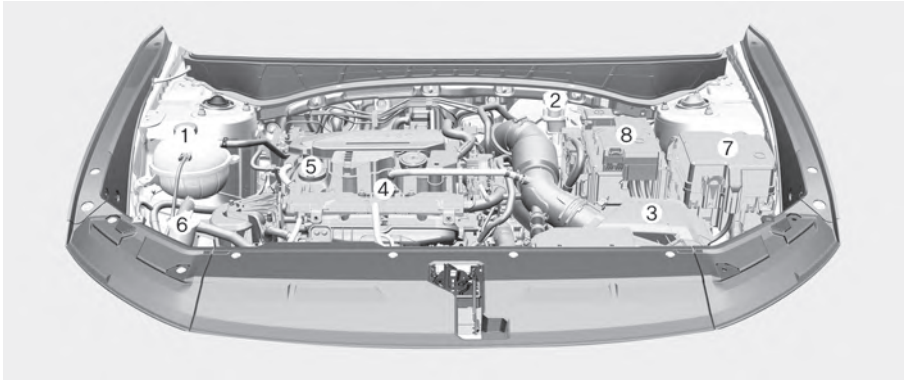
9. Perawatan

Baterai.....	9-49
Untuk perawatan baterai terbaik.....	9-50
Label kapasitas baterai	9-51
Mengisi ulang daya baterai.....	9-52
Reset (mengatur ulang) item.....	9-53
Ban dan roda	9-53
Merawat ban	9-54
Tekanan udara saat ban dingin yang direkomendasikan.....	9-54
Memeriksa tekanan udara pada ban	9-55
Merotasi ban	9-55
Spooring roda & Balancing ban	9-56
Mengganti ban.....	9-56
Mengganti roda	9-57
Traksi ban.....	9-57
Perawatan ban.....	9-57
Pelabelan pada dinding ban.....	9-58
Ban dengan rasio aspek rendah	9-60
Sekring	9-61
Mengganti sekring di instrumen panel.....	9-62
Mengganti panel sekring di kompartemen mesin.....	9-63
Penjelasan panel sekring/relay.....	9-64
Bola lampu	9-77
Mengganti bola lampu headlamp, lampu posisi, lampu sein, dan daytime running light (DRL).....	9-78
Mengarahkan sinar headlamp (untuk Eropa)	9-80
Mengganti lampu repeater samping	9-84
Mengganti lampu kombinasi belakang	9-84
Mengganti lampu rem atas	9-87
Mengganti lampu plat nomor	9-87
Mengganti lampu interior.....	9-88
Merawat tampilan kendaraan	9-89
Merawat eksterior.....	9-89
Merawat interior	9-95

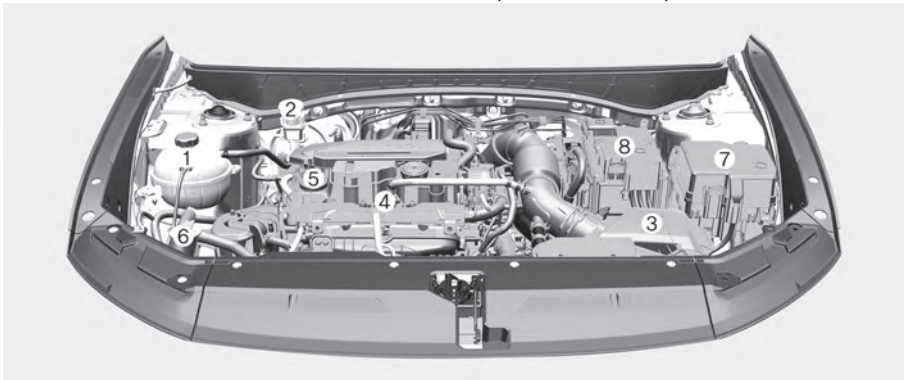
Sistem kontrol emisi.....	9-98
1. Sistem kontrol emisi crankcase.....	9-98
2. Sistem kontrol emisi evaporative	9-98
3. Sistem kontrol emisi exhaust.....	9-99
Gasoline particulate filter (GPF)	9-100
Diesel particulate filter (DPF).....	9-101, 9-102
Lean NOx Trap (untuk mesin diesel)	9-102
Selective Catalytic Reduction (SCR) (untuk mesin diesel).....	9-102

Kompartemen mesin

Smartstream G1.6 T-GDi (Roda kemudi kiri)



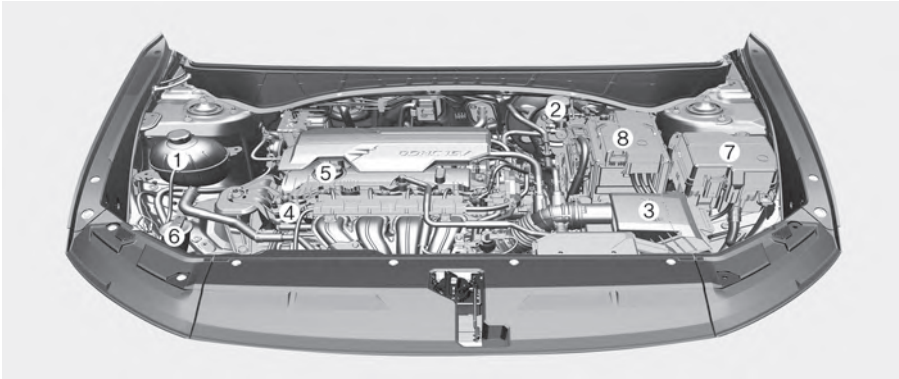
Smartstream G1.6 T-GDi (Roda kemudi kanan)



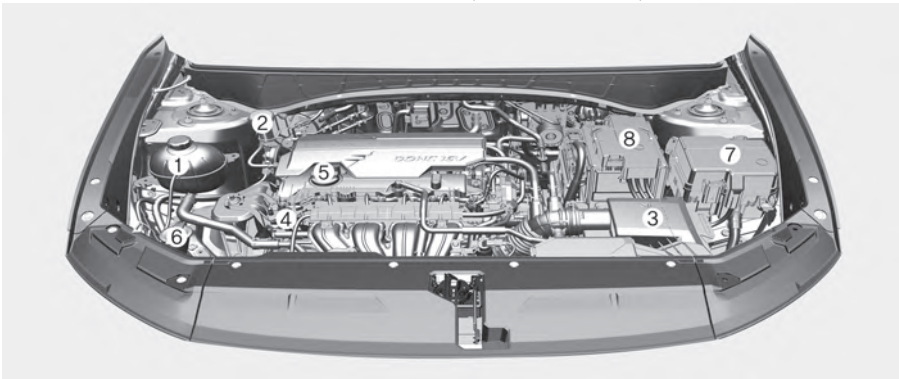
Kompartemen mesin yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

1. Reservoir cairan pendingin mesin
 2. Reservoir minyak rem/kopling*
 3. Air cleaner
 4. Dipstick oli mesin
 5. Tutup pengisian oli mesin
 6. Reservoir cairan pencuci kaca depan
 7. Box sekering
 8. Baterai
- * : jika dilengkapi

Smartstream G2.0 (Roda kemudi kiri)



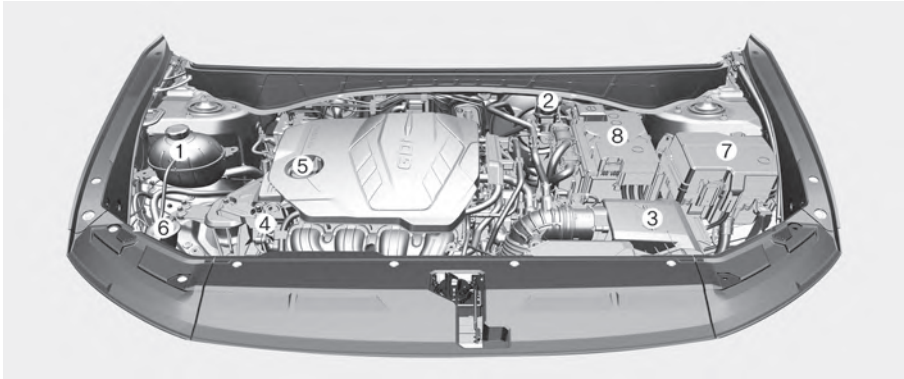
Smartstream G2.0 (Roda kemudi kanan)



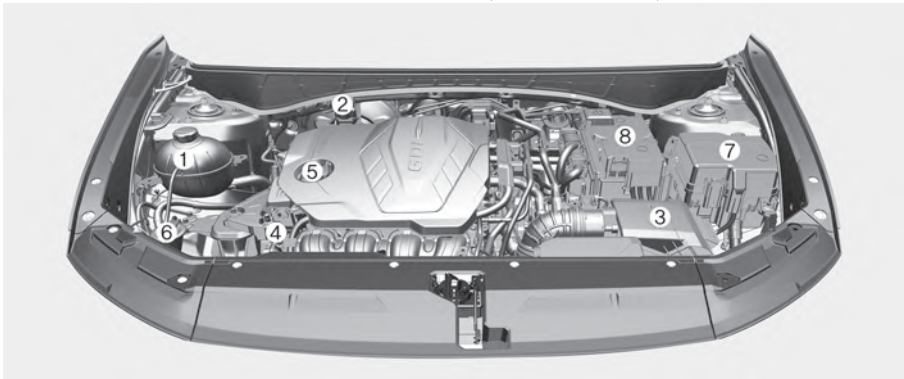
Kompartemen mesin yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

1. Reservoir cairan pendingin mesin
 2. Reservoir minyak rem/kopling*
 3. Air cleaner
 4. Dipstick oli mesin
 5. Tutup pengisian oli mesin
 6. Reservoir cairan pencuci kaca depan
 7. Box sekering
 8. Baterai
- * : jika dilengkapi

Smartstream G2.5 GDi (Roda kemudi kiri)



Smartstream G2.5 GDi (Roda kemudi kanan)

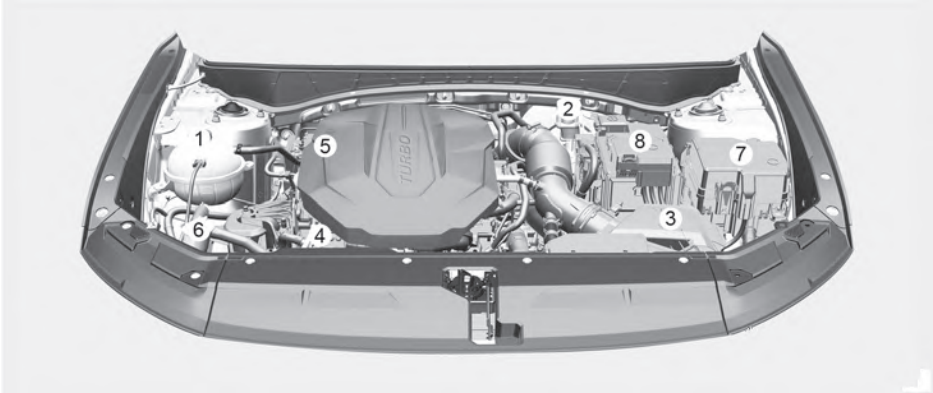


Kompartemen mesin yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

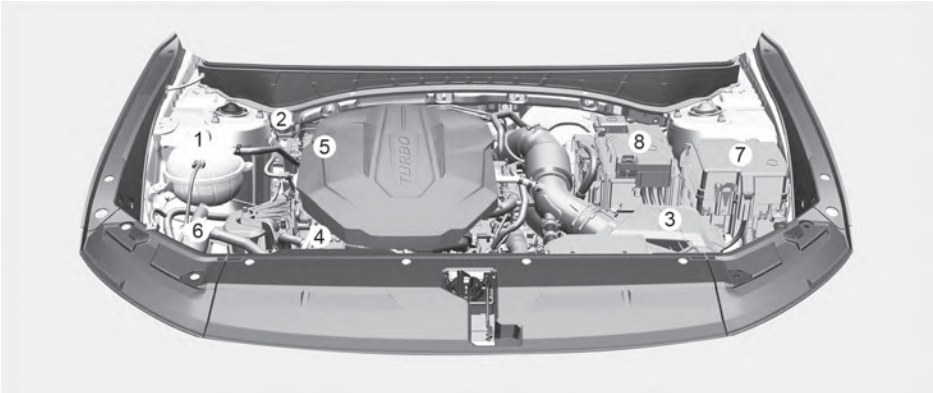
1. Reservoir cairan pendingin mesin
2. Reservoir minyak rem/kopling*
3. Air cleaner
4. Dipstick oli mesin
5. Tutup pengisian oli mesin
6. Reservoir cairan pencuci kaca depan
7. Box sekring
8. Baterai

* : jika dilengkapi

Smartstream D2.0 (Roda kemudi kiri)



Smartstream D2.0 (Roda kemudi kanan)



Kompartemen mesin yang sebenarnya di dalam kendaraan mungkin berbeda dari gambar.

1. Reservoir cairan pendingin mesin
 2. Reservoir minyak rem/kopling*
 3. Air cleaner
 4. Dipstick oli mesin
 5. Tutup pengisian oli mesin
 6. Reservoir cairan pencuci kaca depan
 7. Box sekering
 8. Baterai
- * : jika dilengkapi

Perawatan dan servis

Anda harus sangat berhati-hati untuk mencegah kerusakan pada kendaraan Anda dan cedera pada diri Anda sendiri setiap kali melakukan prosedur perawatan atau pemeriksaan.

Kami merekomendasikan agar perawatan dan diservis kendaraan Anda dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI. Dealer resmi HYUNDAI memenuhi standar kualitas layanan yang tinggi HYUNDAI dan mendapatkan dukungan teknis dari HYUNDAI untuk memberi Anda kepuasan layanan yang tinggi.

Tanggung jawab pemilik

Perawatan dan servis serta penyimpanan catatan adalah tanggung jawab pemilik.

Anda harus menyimpan dokumen yang menunjukkan perawatan yang benar telah dilakukan pada kendaraan Anda sesuai dengan tabel jadwal perawatan dan servis yang ditunjukkan pada halaman berikut. Anda memerlukan informasi ini untuk menetapkan kepatuhan Anda terhadap persyaratan servis dan perawatan garansi kendaraan Anda.

Informasi garansi yang lebih jelasnya disediakan di Buku Informasi Warranty & Perawatan.

Perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan sebagai akibat dari perawatan yang tidak tepat atau kurangnya perawatan yang diharuskan dapat membantalkan garansi.

Tindakan pencegahan perawatan yang dilakukan oleh pemilik

Servis yang tidak tepat, tidak lengkap atau tidak memenuhi standar dapat menyebabkan masalah pengoperasian pada kendaraan Anda yang dapat menyebabkan kerusakan kendaraan, kecelakaan, atau cedera pribadi. Bab ini memberikan instruksi hanya untuk item-item perawatan yang mudah dilakukan. Beberapa prosedur perawatan hanya dapat dilakukan dengan peralatan khusus, oleh karena itu kami sarankan untuk mengunjungi dealer resmi HYUNDAI.

Kendaraan Anda tidak boleh dimodifikasi dengan cara apa pun. Memodifikasi kendaraan Anda dengan cara apa pun dapat mempengaruhi performa, keselamatan atau daya tahan kendaraan Anda dan juga dapat membatalkan garansi yang diberikan kepada kendaraan Anda.

PEMBERITAHUAN

Perawatan yang dilakukan oleh pemilik yang tidak tepat selama masa garansi dapat mempengaruhi cakupan garansi. Untuk informasi, bacalah buku Informasi Warranty & Perawatan terpisah yang disertakan bersama kendaraan. Jika Anda tidak yakin tentang prosedur servis atau perawatan apa pun, kami sarankan untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

Perawatan yang dilakukan oleh pemilik

PERINGATAN

Melakukan pekerjaan perawatan pada kendaraan bisa berbahaya. Jika Anda kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai atau alat dan perlengkapan yang tepat untuk melakukan pekerjaan itu, kami menyarankan agar sistem diservis oleh dealer resmi HYUNDAI.

- Parkir kendaraan Anda di permukaan tanah yang datar, pindahkan gear ke posisi P (Parkir, untuk kendaraan dengan transmisi otomatis/dual clutch transmission) atau netral (untuk kendaraan dengan transmisi manual), terapkan rem parkir, dan tempatkan switch IGN di posisi LOCK/OFF.
- Ganjal ban (depan dan belakang) untuk mencegah kendaraan bergerak.
Lepaskan pakaian yang longgar atau perhiasan yang bisa terjepit di komponen yang bergerak.
- Jika Anda harus menghidupkan mesin selama perawatan, lakukan di luar bagasi atau di area yang banyak ventilasi.
- Jauhkan sumber api, percikan api, atau bahan yang mudah terbakar dari baterai dan komponen yang berhubungan dengan bahan bakar.

PERINGATAN

Menyentuh komponean logam

Jangan menyentuh komponen logam (termasuk tiang penyangga kap mesin) saat mesin beroperasi atau panas untuk mencegah cedera serius. Matikan mesin dan tunggu hingga komponen logam dingin sebelum melakukan pekerjaan dengan kendaraan.

Daftar berikut adalah pengecekan dan pemeriksaan kendaraan yang harus dilakukan oleh pemilik atau dealer resmi HYUNDAI pada frekuensi yang ditunjukkan untuk membantu memastikan pengoperasian kendaraan Anda yang aman dan dapat diandalkan.

Segala kondisi yang merugikan harus diberitahukan kepada dealer Hyundai Anda sesegera mungkin.

Perawatan kendaraan yang dilakukan oleh pemilik ini umumnya tidak tercakup oleh garansi dan Anda mungkin akan dikenakan biaya untuk ongkos kerja, suku cadang, dan pelumas yang digunakan.

PERINGATAN

Mesin Diesel

Jangan sekali-kali merekayasa atau memodifikasi sistem injeksi saat menjalankan mesin diesel atau dalam waktu 30 detik setelah mematikan mesin diesel. Pompa bertekanan tinggi, pipa bertekanan tinggi, rel, dan injektor masih memiliki tekanan tinggi segera setelah mesin diesel dimatikan.

Ketika bahan bakar bocor keluar, hal ini dapat melukai tubuh secara serius. Setiap orang, yang dipasang alat pacu jantung buatan, harus menjauh dari ECU atau wiring harness setidaknya 30 cm (12 inci), saat mengoperasikan mesin diesel. Arus tinggi dari sistem kontrol mesin elektronik menghasilkan medan magnet yang cukup besar.

Jadwal perawatan yang bisa dilakukan oleh pemilik

Saat Anda berhenti untuk mengisi bahan bakar:

- Periksa level coolant di reservoir coolant mesin.
- Periksa level cairan pencuci kaca depan.



PERINGATAN

Hati-hati saat memeriksa level coolant mesin Anda saat mesin panas. Hal ini dapat mengakibatkan coolant menyembur keluar dari lubang dan menyebabkan luka bakar serius dan cedera lainnya.

Saat mengoperasikan kendaraan Anda:

- Perhatikan setiap perubahan pada suara knalpot atau bau asap knalpot yang tercium di dalam kendaraan.
- Periksa getaran pada roda kemudi. Perhatikan apakah ada peningkatan upaya untuk mengarahkan atau kelonggaran pada roda kemudi, atau perubahan pada posisi lurus ke depan.
- Perhatikan apakah kendaraan Anda terus-menerus berbelok sedikit atau menarik ke salah satu sisi saat melaju di jalan yang halus dan rata.
- Saat berhenti, dengarkan dan periksa apakah ada suara yang tidak wajar, menarik ke salah satu sisi, bertambahnya jarak injakan pedal rem, atau pedal rem yang sulit ditekan.
- Jika terjadi selip atau terjadi perubahan pada pengoperasian transmisi Anda, periksa level oli transmisi.
- Periksa fungsi transmisi otomatis posisi P (Parkir).
- Periksa rem parkir.
- Periksa kebocoran cairan di bawah kendaraan Anda (air yang menetes dari sistem A/C selama atau setelah penggunaan adalah hal yang wajar).

Setidaknya setiap bulan:

- Periksa level cairan pendingin di reservoir cairan pendingin mesin.
- Periksa pengoperasian semua lampu eksterior, termasuk rem, lampu sein, dan lampu hazard.
- Periksa tekanan udara pada semua ban, termasuk ban cadangan untuk ban yang sudah aus, menunjukkan keausan yang tidak merata, atau rusak.
- Periksa mur roda yang longgar.

Setidaknya dua kali setahun: (misalnya, setiap Musim Semi dan Musim Gugur)

- Periksa selang radiator, pemanas dan pendingin udara untuk mengetahui adanya kebocoran atau kerusakan.
- Periksa semprotan pencuci kaca depan dan pengoperasian wiper. Bersihkan karet wiper dengan kain bersih yang dibasahi dengan cairan pencuci.
- Periksa kesejajaran headlamp.
- Periksa knalpot, pipa knalpot, pelindung dan klem.
- Periksa sabuk pengaman untuk keausan dan fungsinya.
- Periksa pengoperasian sunroof (jika dilengkapi). Bersihkan rel sunroof dengan kain bersih, dan lumasi rel dan bagian yang bergerak dengan pelumas standar.

Setidaknya setahun sekali:

- Bersihkan lubang pembuangan pada bodi kendaraan dan pintu.
- Lumasi engsel pintu dan engsel kap mesin.
- Lumasi kunci dan pengait pintu dan kap mesin.
- Lumasi strip cuaca pada karet pintu.
- Periksa sistem pendingin udara.
- Periksa dan lumasi linkage dan kontrol transmisi otomatis.
- Bersihkan baterai dan terminal.
- Periksa level minyak rem.

Jadwal perawatan dan servis

Ikuti Jadwal Perawatan secara Normal jika kendaraan biasanya dioperasikan di mana tidak ada kondisi berikut ini yang berlaku. Jika salah satu dari kondisi berikut ini dilakukan, Anda harus mengikuti Perawatan Dalam Kondisi Penggunaan Yang Berat.

- Mengemudi berulang kali dalam jarak pendek kurang dari 8 km (5 mil) dalam temperatur yang normal atau kurang dari 16 km (10 mil) dalam temperatur yang beku
- Terlalu lama mesin idle atau mengemudi dengan kecepatan rendah untuk jarak jauh
- Mengemudi di jalan yang kasar, berdebu, berlumpur, tidak beraspal, berkerikil atau jalan mempunyai kadar garam yang tinggi
- Mengemudi di area dengan kadar garam yang tinggi atau bahan korosif lainnya atau dalam cuaca yang sangat dingin
- Mengemudi dalam kondisi lingkungan yang sangat berdebu
- Mengemudi di area lalu lintas yang padat (macet)
- Mengemudi di jalan yang menanjak, menurun, atau pegunungan secara berulang kali
- Menarik trailer atau digunakan sebagai kendaraan kemping, atau mengemudi dengan membawa muatan di atap
- Digunakan sebagai mobil patroli, taksi, mobil derek komersial lainnya
- Sering mengemudi dengan kecepatan tinggi atau melakukan akselerasi/deselerasi dengan cepat
- Sering mengemudi dalam kondisi stop and go

- Menggunakan oli mesin yang tidak direkomendasikan (Tipe mineral, semi-sintetik, spesifikasi dengan grade yang rendah, dll.)

Jika kendaraan Anda dioperasikan dalam kondisi di atas, Anda harus memeriksa, mengganti, atau mengisi ulang lebih sering daripada Jadwal Perawatan secara Normal. Setelah periode atau jarak yang ditunjukkan pada tabel, terus ikuti interval perawatan yang ditentukan.

i Informasi

- Karena oli mesin akan dikonsumsi secara normal selama berkendara, level oli mesin harus diperiksa secara teratur.
- Interval penggantian oli mesin untuk kondisi pengoperasian normal berdasarkan penggunaan dari spesifikasi mesin yang direkomendasikan. Jika tidak menggunakan spesifikasi oli mesin yang direkomendasikan, maka ganti oli mesin sesuai dengan jadwal perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat.

Jadwal perawatan normal (untuk Eropa)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
	mil × 1.000	20	40	60	80	100	120	140	160
	Km × 1.000	30	60	90	120	150	180	210	240
ITEM PERAWATAN									
Drive belts *1	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi, Smartstream G1.6 T-GDi	Untuk pertama kali, periksa pada..... 90.000 km (60.000 mil) atau 72 bulan, setelah itu setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan							
	Smartstream D2.0	Untuk pertama kali, periksa pada 90.000 km (60.000 mil) atau 72 bulan, setelah itu setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan							
Timing belt	Smartstream D2.0	Periksa setiap 120.000 km (80.000 mil), ganti setiap 240.000 km (160.000 mil)							
Timing belt system (Timing belt, Oli belt, Water pump, Tensioner, Idler)	Smartstream D2.0	Ganti setiap 240.000 km (160.000 mil)							

*1 Periksa ketegangan drive belt, idler dan puli alternator dan jika perlu perbaiki atau ganti.

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti.

Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
	mil × 1.000	20	40	60	80	100	120	140	160
	Km × 1.000	30	60	90	120	150	180	210	240
ITEM PERAWATAN									
Oli mesin dan filter oli mesin *1	Smartstream D2.0*2*3	R	R	R	R	R	R	R	R
	Smartstream G1.6 T-GDi	Ganti setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan							
	Smartstream G2.0	Ganti setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan							
	Smartstream G2.5 GDi	Ganti setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan							
Aditif bahan bakar *4*5	(Smartstream G2.5 GDi, Smartstream G1.6 T-GDi *4	Tambahkan setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan							

*1 Karena oli mesin dikonsumsi secara normal selama berkendara, level oli mesin harus diperiksa secara berkala. Mengoperasikan kendaraan dengan level oli yang tidak cukup dapat merusak mesin, dan kerusakan tersebut tidak tercakup dalam garansi.

*2 Jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar. Hal ini hanya berlaku jika menggunakan bahan bakar yang memenuhi standar <"EN590 atau yang setara". Jika spesifikasi bahan bakar diesel tidak memenuhi EN590, maka harus diganti sesuai dengan jadwal perawatan dalam kondisi berat.

*3 Jika oli yang direkomendasikan tidak tersedia, ganti oli mesin dan filter oli mesin setiap 20.000 km atau 12 bulan.

*4 Jika bensin yang berkualitas baik yang memenuhi standar Bahan Bakar Eropa (EN228) atau yang setara termasuk aditif bahan bakar tidak tersedia, disarankan untuk menambahkan satu botol aditif. Aditif tersedia di dealer resmi HYUNDAI Anda bersama dengan informasi tentang cara penggunaannya. Jangan mencampurkan bahan aditif lainnya.

*5 Jangan pernah menambahkan bahan aditif ke dalam oli mesin. Bahan aditif pada oli mesin dapat mengubah sifat oli mesin dan dapat menyebabkan kerusakan mesin yang serius.

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti.

Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
	mil × 1.000	20	40	60	80	100	120	140	160
	Km × 1.000	30	60	90	120	150	180	210	240
ITEM PERAWATAN									
Intercooler, selang in/out	Smartstream G1.6 T-GDi	Periksa setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan							
Selang air intake	Smartstream G1.6 T-GDi	Periksa setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan							
Filter air cleaner		I	R	I	R	I	R	I	R
Busi	Smartstream G1.6 T-GDi	Ganti setiap 75.000 km (50.000 mil) *1 atau 60 bulan							
	Smartstream G2.0 / Smartstream G2.5 GDi	Ganti setiap 150.000 km (100.000 mil) *1 atau 120 bulan							
Jarak bebas katup*2	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi, Smartstream G1.6 T-GDi			I			I		
Selang uap dan tutup tangki bahan bakar			I		I		I		I
Filter bahan bakar**									
Filter udara tangki bahan bakar			I		I		I		I
Saluran, selang, dan koneksi rem			I		I		I		I

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
	mil × 1.000	20	40	60	80	100	120	140	160
	Km × 1.000	30	60	90	120	150	180	210	240
ITEM PERAWATAN									
Saluran, selang, dan koneksi rem	Smartstream D2.0								
Tutup pengisi bahan bakar									
Saluran & koneksi larutan urea									
Tutup pengisi larutan urea									

*1 Untuk kenyamanan Anda, item ini dapat diganti sebelum waktunya ketika Anda melakukan perawatan item lainnya.

*2 Periksa kebisingan katup dan/atau getaran mesin yang berlebihan dan sesuaikan jika perlu. Kami menyarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

** Filter bahan bakar dapat dikatakan bebas perawatan, namun direkomendasikan untuk dilakukan pemeriksaan secara berkala karena jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar. Jika ada beberapa masalah keselamatan penting seperti pembatasan aliran bahan bakar, lonjakan, kehilangan power, sulit menghidupkan mesin, dll., segera ganti filter bahan bakar tanpa memperhatikan jadwal perawatan dan hubungi dealer resmi HYUNDAI untuk lebih jelasnya.

I: Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti.

Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
	mil × 1.000	20	40	60	80	100	120	140	160
	Km × 1.000	30	60	90	120	150	180	210	240
ITEM PERAWATAN									
Filter bahan bakar katrid ^{*1}	Smartstream D2.0	I	R	I	R	I	R	I	R
Sistem pendingin		I	I	I	I	I	I	I	I
Cairan pendingin mesin ^{*2}		Untuk pertama kali, ganti pada 180.000 km (120.000 mil) atau 10 tahun : setelah itu, ganti setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan ^{*3}							
Semua sistem kelistrikan		I	I	I	I	I	I	I	I
Kondisi baterai		I	I	I	I	I	I	I	I
Saluran bahan bakar, selang dan koneksi		I	I	I	I	I	I	I	I
Rem parkir (jika dilengkapi)		I	I	I	I	I	I	I	I
Minyak rem/kopling (jika dilengkapi)		Periksa setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan, dan ganti setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan							
Cakram dan pad rem		I	I	I	I	I	I	I	I
Steering gear rack, linkage dan boots		I	I	I	I	I	I	I	I

*1 Jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar. Hal ini hanya berlaku jika menggunakan bahan bakar yang memenuhi standar <"EN590 atau yang setara". Jika spesifikasi bahan bakar diesel tidak memenuhi EN590, maka filter bahan bakar katrid tersebut harus diganti lebih sering. Jika ada beberapa masalah keselamatan penting seperti pembatasan aliran bahan bakar, lonjakan, kehilangan power, sulit menghidupkan mesin, dll., segera ganti filter bahan bakar tanpa memperhatikan jadwal perawatan dan hubungi dealer resmi HYUNDAI untuk lebih jelasnya.

*2 Saat menambahkan cairan pendingin, gunakan hanya air yang telah dideionisasi atau air lunak untuk kendaraan Anda dan jangan pernah mencampurkan air sadah ke dalam cairan pendingin yang telah diisi di pabrik. Campuran cairan pendingin yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerusakan yang serius atau merusak mesin.

*3 Untuk kenyamanan Anda, item ini dapat diganti sebelum waktunya ketika Anda melakukan perawatan item lainnya.

I: Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti.

Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	24	48	72	96	120	144	168	192
	mil × 1.000	20	40	60	80	100	120	140	160
	Km × 1.000	30	60	90	120	150	180	210	240
ITEM PERAWATAN									
Driveshaft dan boots		I	I	I	I	I	I	I	I
Rotasi ban (termasuk Pemeriksaan Tekanan dan Keausan Tapak Ban)		Rotasi ban setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan							
Ball joint suspensi depan		I	I	I	I	I	I	I	I
Refrigeran A/C		I	I	I	I	I	I	I	I
Kompresor A/C		I	I	I	I	I	I	I	I
Filter udara kabin		R	R	R	R	R	R	R	R
Oli transmisi manual (jika dilengkapi) *1		Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan servis							
Oli Dual Clutch Transmission (jika dilengkapi)*1		Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan servis							
Oli transmisi otomatis (jika dilengkapi)		Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan servis							
Oli transfer case (4WD) *1			I		I		I		I
Oli diferensial belakang (4WD) *1			I		I		I		I
Propeller shaft (4WD)		I	I	I	I	I	I	I	I
Baterai sistem eCall Pan-Eropa (jika dilengkapi)/Baterai sistem eCall UEA (jika dilengkapi)		Ganti setiap 4 tahun							
Sistem exhaust		I	I	I	I	I	I	I	I

*1 Oli transmisi manual/dual clutch transmission, oli transfer case dan oli diferensial harus diganti setelah terendam air.

I: Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti.

Perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh yang rendah (untuk Eropa)

Item berikut ini harus lebih sering diservis pada kendaraan yang umumnya digunakan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh rendah. Lihat tabel di bawah ini untuk interval perawatan yang sesuai.

I: Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti

R: Ganti

Item perawatan		Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Oli mesin dan filter oli mesin	Smartstream D2.0	R	Setiap 15.000 km..... (10.200 mil) atau 12 bulan	A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L
	Smartstream G1.6 T-GDi / Smartstream G2.0 / Smartstream G2.5 GDi		Setiap 7.500 km..... (4.500 mil) atau 6 bulan	
Filter air cleaner		R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E
Busi		R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	A, B, F, G, H, I, K
Steering gear rack, linkage dan boots		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Ball joint suspensi depan		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I
Cakram dan pad rem, kaliper dan rotor		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, G, H, J, K
Rem parkir (jika dilengkapi)		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, G, H
Driveshaft dan boots		I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

Item perawatan	Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Filter udara kabin	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E, G
Oli transmisi manual (jika dilengkapi)	R	Setiap 120.000 km (80.000 mil)	C, D, E, F, G, H, I, J
Oli transmisi otomatis (jika dilengkapi)	R	Setiap 90.000 km (60.000 mil)	A, C, D, E, F, G, H, I, J, K
Oli Dual Clutch Transmission (jika dilengkapi)	R	Setiap 120.000 km (80.000 mil)	C, D, E, F, G, H, I, J
Oli diferensial belakang (4WD)	R	Setiap 120.000 km (80.000 mil)	C, D, F, G, H, I, J
Oli transfer case (4WD)	R	Setiap 120.000 km (80.000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Propeller shaft	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

Kondisi mengemudi yang berat

- A..Sering mengemudi dengan jarak pendek kurang dari 8 km (5 mil) dalam temperatur yang normal atau kurang dari 16 km (10 mil) dalam temperatur yang beku
- B..Mengoperasikan mesin dalam kondisi idle atau mengemudi dengan kecepatan rendah dalam jarak yang jauh
- C..Mengemudi di jalan yang kasar, berdebu, berlumpur, tidak beraspal, berkerikil atau jalan yang mengandung kadar garam tinggi
- D..Mengemudi di area dengan kandungan garam yang tinggi atau bahan korosif lainnya atau dalam cuaca yang sangat dingin
- E..Mengemudi dalam kondisi berdebu tebal
- F..Mengemudi di area lalu lintas padat (macet)
- G..Mengemudi di jalan yang menanjak, menurun, atau pegunungan secara berulang kali
- H. Digunakan untuk menderek atau berkemah, dan mengemudi dengan beban muatan di atas atap
- I. Digunakan sebagai mobil patroli, taksi, mobil niaga atau kendaraan derek.
- J. Sering mengemudi dengan kecepatan tinggi atau melakukan akselerasi/ perlambatan dengan cepat
- K. Sering mengemudi dalam kondisi stop-and-go
- L. Menggunakan oli mesin yang tidak direkomendasikan (Tipe mineral, semi-sintetik, spesifikasi dengan grade yang rendah, dll.)

Jadwal perawatan normal (selain Eropa)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
	mil × 1.000	10	20	30	40	50	60	70	80
	Km × 1.000	15	30	45	60	75	90	105	120
ITEM PERAWATAN									
Drive belts *1	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi, Smartstream G1.6 T-GDi		I		I		I		I
	Smartstream D2.0 - Selain Rusia	Untuk pertama kali, periksa pada 80.000 km (50.000 mil) atau 48 bulan, setelah itu setiap 20.000 km (12.500 mil) atau 12 bulan							
	Smartstream D2.0 - Untuk Rusia	Untuk pertama kali, periksa pada 90.000 km (60.000 mil) atau 48 bulan, setelah itu setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan							
Timing belt	Smartstream D2.0	Periksa setiap 120.000 km (80.000 mil), ganti setiap 240.000 km (160.000 mil)							
Timing belt system (Timing belt, Oil belt, Water pump, Tensioner, Idler)	Smartstream D2.0	Ganti setiap 240.000 km (160.000 mil)							

*1 Periksa ketegangan drive belt, idler dan puli alternator dan jika perlu perbaiki atau ganti.

I : Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti.

R : Ganti.

Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
	mil × 1.000	10	20	30	40	50	60	70	80
	Km × 1.000	15	30	45	60	75	90	105	120
ITEM PERAWATAN									
Oli mesin dan filter oli mesin ^{*1, *2}	Smartstream D2.0 - Selain Rusia	Ganti setiap 10.000 km (6,200 mil) atau 12 bulan							
	Smartstream D2.0 - Untuk Rusia	Ganti setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan							
	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi - Selain Amerika Tengah & Selatan, Meksiko ^{*3}	R	R	R	R	R	R	R	R
	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi - Untuk Amerika Tengah & Selatan ^{*3}	Ganti setiap 10.000 km (6.200 mil) atau 12 bulan							
	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi - Untuk Meksiko	Ganti setiap 10.000 km (6.200 mil) atau 6 bulan							
	Smartstream G1.6 T-GDi - Selain Meksiko	Ganti setiap 10.000 km (6.200 mil) atau 12 bulan							
	Smartstream G1.6 T-GDi - Untuk Meksiko	Ganti setiap 10.000 km (6.200 mil) atau 6 bulan							

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
	mil × 1.000	10	20	30	40	50	60	70	80
	Km × 1.000	15	30	45	60	75	90	105	120
ITEM PERAWATAN									
Aditif bahan bakar *4 *5	Smartstream G2.5 GDi, Smartstream G1.6 T-GDi	Ganti setiap 10.000 km (6.200 mil) atau 12 bulan							

*1 Level oli mesin harus diperiksa secara berkala dan dipertahankan dengan baik. Mengoperasikan kendaraan dengan jumlah oli yang tidak mencukupi dapat merusak mesin, dan kerusakan tersebut tidak tercakup dalam garansi.

*2. Periksa level oli mesin dan kebocoran setiap 500 km (350 mil) atau sebelum memulai perjalanan jarak jauh. Karena oli mesin biasanya dikonsumsi selama berkendara, level oli mesin harus diperiksa secara berkala. Interval penggantian oli mesin untuk kondisi pengoperasian normal berdasarkan pada penggunaan spesifikasi mesin yang direkomendasikan. Jika tidak menggunakan spesifikasi oli mesin yang direkomendasikan, maka ganti oli mesin sesuai dengan jadwal perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat.

*3 Amerika Tengah & Selatan termasuk Brasil, dll.

*4. Jika bensin berkualitas baik yang memenuhi standar Bahan Bakar Eropa (EN228) atau yang setara termasuk aditif bahan bakar tidak tersedia, disarankan untuk menambahkan satu botol aditif. Bahan aditif tersedia di dealer resmi HYUNDAI Anda beserta informasi tentang cara penggunaannya. Jangan mencampur bahan aditif lainnya.

*5 Jangan pernah menambahkan bahan aditif ke dalam oli mesin. Aditif oli mesin dapat mengubah sifat oli mesin dan dapat menyebabkan kerusakan mesin yang serius.

I: Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti

R: Ganti

Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan		12	24	36	48	60	72	84	96
	mil × 1.000		10	20	30	40	50	60	70	80
	Km × 1.000		15	30	45	60	75	90	105	120
ITEM PERAWATAN										
Intercooler, selang in/out	Smartstream G1.6 T-GDi		Untuk pertama kali, periksa pada 10.000km (6,500 mil) atau 6 bulan,.Setelah itu, Periksa setiap 30.000 km (20.000 mil) atau 24 bulan							
Selang air intake	Smartstream G1.6 T-GDi		I	I	I	I	I	I	I	I
Filter air cleaner	Selain Timur Tengah* ¹		I	I	R	I	I	R	I	I
	Untuk Timur Tengah* ¹		R	R	R	R	R	R	R	R
Busi	Smartstream G1.6 T-GDi		Ganti setiap 75.000 km (50.000 mil) ^{*3}							
	Selain Smartstream G1.6 T-GDi	Bahan bakar tanpa timbal	Ganti setiap 150.000 km (100.000 mil) ^{*2}							
		Bahan bakar bertimbal	Ganti setiap 30.000 km (20.000 mil) ^{*2}							
Selang uap dan tutup tangki bahan bakar	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi, Smartstream G1.6 T-GDi					I				I
Filter udara tangki bahan bakar				I		R		I		R
Filter bahan bakar ^{*3}										
Saluran, selang, dan koneksi rem						I				I
Tutup pengisi bahan bakar	Smartstream D 2.0					I				I
Saluran, selang, dan koneksi rem				I		I		I		I

*1 Timur Tengah meliputi India, Iran, Libya, Aljazair, Sudan, Maroko, Tunisia, dan Mesir.

*2 Amerika Tengah & Selatan termasuk Brasil, dll..

*3 Untuk kenyamanan Anda, item ini dapat diganti sebelum waktunya ketika Anda melakukan perawatan item lainnya.

*4 Filter bahan bakar dapat dikatakan bebas perawatan, namun direkomendasikan untuk dilakukan pemeriksaan secara berkala karena jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar. Jika ada beberapa masalah keselamatan penting seperti pembatasan aliran bahan bakar, lonjakan, kehilangan power, sulit menghidupkan mesin, dll., segera ganti filter bahan bakar tanpa memperhatikan jadwal perawatan dan hubungi dealer resmi HYUNDAI untuk lebih jelasnya.

I: Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti... R: Ganti.

Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
	mil × 1.000	10	20	30	40	50	60	70	80
	Km × 1.000	15	30	45	60	75	90	105	120
ITEM PERAWATAN									
Filter bahan bakar katrid (Smartstream D2.0)* ¹	Selain EN590 (Konsultasikan dengan dealer Anda)	Jadwal perawatan tergantung pada kualitas bahan bakar di lapangan							
	Untuk EN590	I	R	I	R	I	R	I	R
Sistem pendingin		I	I	I	I	I	I	I	I
Semua sistem kelistrikan		I	I	I	I	I	I	I	I
Cairan pendingin mesin * ²		Untuk pertama kali, ganti pada 195.000 km... (120.000 mil) atau 120 bulan : setelah itu, ganti setiap 30.000 km (25.000 mil) atau 24 bulan * ³							
Kondisi baterai	Selain Timur Tengah	I	I	I	I	I	I	I	I
	Untuk Timur Tengah	Periksa 10.000 km (6,200 mil) atau 6 bulan							
Saluran bahan bakar, selang dan koneksi		I	I	I	I	I	I	I	I
Rem parkir (jika dilengkapi)			I		I		I		I
Minyak rem/kopling (jika dilengkapi)		I	I	R	I	I	R	I	I
Cakram dan pad rem		I	I	I	I	I	I	I	I

*1 Jadwal perawatan ini tergantung pada kualitas bahan bakar. Hal ini hanya berlaku jika menggunakan bahan bakar yang memenuhi standar <"EN590 atau yang setara". Jika spesifikasi bahan bakar diesel tidak memenuhi standar EN590, item tersebut harus diganti lebih sering. HYUNDAI merekomendasikan pemeriksaan setiap 7.500 km, ganti setiap 15.000 km. Jika terjadi beberapa masalah keselamatan penting seperti tersendatnya aliran bahan bakar, lonjakan, kehilangan power, sulit menghidupkan mesin, dll., segera ganti filter bahan bakar terlepas dari jadwal perawatan. Kami sarankan Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI untuk informasi lebih jelasnya.

*2 Ketika menambahkan cairan pendingin, gunakan hanya air deionisasi atau air lunak untuk kendaraan Anda dan jangan pernah mencampurkan air sadah ke dalam cairan pendingin yang telah diisi di pabrik. Campuran cairan pendingin yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerusakan yang serius atau merusak mesin.

*3 Untuk kenyamanan Anda, item ini dapat diganti sebelum waktunya ketika Anda melakukan perawatan item lainnya.

I: Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti...

R : Ganti.

Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan)

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
	mil × 1.000	10	20	30	40	50	60	70	80
	Km × 1.000	15	30	45	60	75	90	105	120
ITEM PERAWATAN									
Steering gear rack, linkage dan boots		I	I	I	I	I	I	I	I
Driveshaft dan boots			I		I		I		I
Rotasi ban (termasuk Pemeriksaan Tekanan dan Keausan Tapak Ban)		Lakukan rotasi setiap 15.000 km (10.000 mil) atau 12 bulan							
Ball joint suspensi depan		I	I	I	I	I	I	I	I
Refrigeran A/C		I	I	I	I	I	I	I	I
Kompresor A/C		I	I	I	I	I	I	I	I
Filter udara kabin		R	R	R	R	R	R	R	R
Oli transmisi manual (jika dilengkapi) *1		Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan servis							
Oli Dual Clutch Transmission *1		Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan servis							
Oli transmisi otomatis (jika dilengkapi)	Selain Timur Tengah	Tidak memerlukan pemeriksaan, Tidak memerlukan servis							
	Untuk Timur Tengah		I		I		I		I

INTERVAL PERAWATAN	Bulan	12	24	36	48	60	72	84	96
	mil × 1.000	10	20	30	40	50	60	70	80
	Km × 1.000	15	30	45	60	75	90	105	120
ITEM PERAWATAN									
Oli transfer case (4WD) *1					I				I
Oli diferensial belakang (4WD) *1					I				I
Propeller shaft (4WD)			I		I		I		I
Jarak bebas katup	Smartstream G1.6 T-GDi *2						I		
Baterai sistem eCall Pan-Eropa (jika dilengkapi) /Baterai sistem eCall UEA (jika dilengkapi)		Ganti setiap 4 tahun							
Sistem exhaust			I		I		I		I

*1 Oli transmisi manual/transmisi dual clutch, oli transfer case dan oli diferensial harus diganti setelah terendam air.

*2 Periksa apakah ada kebisingan pada katup dan/atau getaran mesin yang berlebihan dan sesuaikan jika perlu. Kami menyarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

I: Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti...

R : Ganti.

Perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh yang rendah (selain Eropa)

Item berikut ini harus lebih sering diservis pada kendaraan yang umumnya digunakan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh rendah. Lihat tabel di bawah ini untuk interval perawatan yang sesuai.

I: Periksa dan jika perlu, sesuaikan, perbaiki, bersihkan atau ganti

R: Ganti

Item perawatan		Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Oli mesin dan filter oli mesin	Smartstream D2.0 - Selain Rusia	R	Setiap 5.000 km (3.000 mil) atau 6 bulan	A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L
	Smartstream D2.0 - Untuk Rusia		Setiap 7,500 km (4,500 mil) atau 6 bulan	
	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi - Except Morocco, Egypt, Mexico		Setiap 8.000 km (5.000 mil) atau 6 bulan	
	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi - Untuk Maroko, Mesir		Setiap 5.000 km (3.000 mil) atau 6 bulan	
	Smartstream G2.0, Smartstream G2.5 GDi - Untuk Meksiko		Setiap 5.000 km (3.000 mil) atau 3 bulan	
	Smartstream G1.6 T-GDi - Selain Meksiko		Setiap 5.000 km (3.000 mil) atau 6 bulan	
	Smartstream G1.6 T-GDi - Untuk Meksiko		Setiap 5.000 km (3.000 mil) atau 3 bulan	

Item perawatan	Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Filter air cleaner	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E
Busi	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	A, B, F, G, H, I, K
Steering gear rack, linkage dan boots	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Ball joint suspensi depan	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G
Cakram dan pad rem, kaliper dan rotor	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, G, H, J, K
Rem parkir (jika dilengkapi)	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, G, H
Driveshaft dan boots	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, K
Filter udara kabin	R	Ganti lebih sering tergantung pada kondisinya	C, E, G
Oli transmisi manual (jika dilengkapi)	R	Setiap 120.000 km (80.000 mil)	C, D, E, F, G, H, I, J
Oli transmisi otomatis (jika dilengkapi)	R	Setiap 100.000 km (62.000 mil)	A, C, F, G, H, I, J, K

Item perawatan	Tindakan perawatan	Interval perawatan	Kondisi mengemudi
Oli Dual Clutch Transmission (jika dilengkapi)	R	Setiap 120.000 km (80.000 mil)	C, D, E, F, G, H, I, J
Oli diferensial belakang (4WD)	R	Setiap 120.000 km (80.000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Oli transfer case (4WD)	R	Setiap 120.000 km (80.000 mil)	C, D, E, G, H, I, J
Propeller shaft (4WD)	I	Periksa lebih sering tergantung pada kondisinya	C, D, E, F, G, H, I, J

Kondisi mengemudi yang berat

- A..Sering mengemudi dengan jarak pendek kurang dari 8 km (5 mil) dalam temperatur yang normal atau kurang dari 16 km (10 mil) dalam temperatur yang beku
- B..Mengoperasikan mesin dalam kondisi idle atau mengemudi dengan kecepatan rendah dalam jarak yang jauh
- C..Mengemudi di jalan yang kasar, berdebu, berlumpur, tidak beraspal, berkerikil atau jalan yang mengandung kadar garam tinggi
- D..Mengemudi di area dengan kandungan garam yang tinggi atau bahan korosif lainnya atau dalam cuaca yang sangat dingin
- E..Mengemudi dalam kondisi berdebu tebal
- F..Mengemudi di area lalu lintas padat (macet)
- G..Mengemudi di jalan yang menanjak, menurun, atau pegunungan secara berulang kali
- H. Digunakan untuk menderek atau berkemah, dan mengemudi dengan beban muatan di atas atap
- I. Digunakan sebagai mobil patroli, taksi, mobil niaga atau kendaraan derek.
- J. Sering mengemudi dengan kecepatan tinggi atau melakukan akselerasi/ perlambatan dengan cepat
- K. Sering mengemudi dalam kondisi stop-and-go
- L. Menggunakan oli mesin yang tidak direkomendasikan (Tipe mineral, semi-sintetik, spesifikasi dengan grade yang rendah, dll.)

Penjelasan item jadwal perawatan

Oli mesin dan filter

Oli mesin dan filter harus diganti pada interval yang telah ditentukan dalam jadwal perawatan. Jika kendaraan dikemudikan dalam kondisi yang berat, maka diperlukan penggantian oli dan filter yang lebih sering.

Drive belts

Periksa semua drive belt apakah ada tanda-tanda sayatan, retakan, keausan yang berlebihan, atau kejenuhan oli. Ganti jika perlu.

Periksa drive belt secara berkala untuk mengetahui ketegangan yang tepat dan sesuaikan jika perlu.

i Informasi

Selalu matikan mesin sebelum memeriksa drive belt.

Saluran bahan bakar, selang bahan bakar, dan koneksi

Periksa saluran bahan bakar, selang bahan bakar dan koneksi dari kebocoran dan kerusakan. Disarankan untuk segera mengganti komponen yang rusak atau bocor oleh dealer resmi HYUNDAI.

Filter Bahan Bakar

Filter bahan bakar dapat dikatakan bebas perawatan, tetapi pemeriksaan secara berkala disarankan tergantung pada kualitas bahan bakar. Jika ada pembatasan aliran bahan bakar, lonjakan, kehilangan power, atau sulit dihidupkan, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI agar filter bahan bakar segera diganti.


Filter bahan bakar (katrid) (untuk mesin diesel)

Filter yang tersumbat dapat membatasi kecepatan kendaraan yang dapat dikemudikan, merusak sistem emisi dan menyebabkan beberapa masalah seperti sulit dihidupkan. Jika jumlah material asing yang berlebihan terakumulasi di dalam tangki bahan bakar, mungkin filter perlu diganti lebih sering. Setelah memasang filter baru, jalankan mesin selama beberapa menit, dan periksa kebocoran pada sambungan. Kami menyarankan agar filter bahan bakar dipasang oleh dealer resmi HYUNDAI.

Selang uap dan tutup tangki bahan bakar

Selang uap dan tutup tangki bahan bakar harus diperiksa pada interval yang telah ditentukan dalam jadwal perawatan. Pastikan selang uap atau tutup tangki bahan bakar yang baru telah dipasang dengan benar.

Selang ventilasi crankcase vakum

 jika dilengkapi

Periksa permukaan selang apakah ada tanda-tanda terkena panas dan/atau kerusakan mekanis. Karet yang keras dan rapuh, retakan, sobekan, sayatan, baret, dan pembengkakan yang berlebihan mengindikasikan kerusakan. Perlu diberikan perhatian khusus untuk memeriksa permukaan selang yang paling dekat dengan sumber panas tinggi, seperti exhaust manifold.

Periksa jalur selang untuk memastikan bahwa selang tidak bersentuhan dengan sumber panas, ujung yang tajam atau komponen yang bergerak yang dapat menyebabkan kerusakan akibat panas atau keausan mekanis. Periksa semua sambungan selang, seperti klem dan konektor, untuk memastikannya aman, dan tidak ada kebocoran. Selang harus segera diganti jika terdapat tanda-tanda keausan atau kerusakan.

Filter air cleaner

Direkomendasikan untuk menggunakan filter air cleaner HYUNDAI asli saat mengganti filter.

Busi (untuk mesin bensin)

Pastikan untuk memasang busi baru dengan rentang panas yang benar.

Saat memasang busi baru, pastikan koil pengapian bersih dan bebas dari oli atau kotoran. Bersihkan dan seka bagian bawah koil pengapian untuk mencegah adanya kontaminasi dengan busi selama pemasangan.

PERINGATAN

Jangan lepaskan dan memeriksa busi saat mesin panas. Dapat menyebabkan luka bakar.


Sistem pendingin

Periksa komponen sistem pendingin, seperti radiator, reservoir cairan pendingin, selang dan koneksi untuk mendeteksi kebocoran dan kerusakan. Ganti komponen yang rusak.

Cairan pendingin mesin

Cairan pendingin harus diganti pada interval yang telah ditentukan dalam jadwal perawatan.

Oli transmisi manual

 jika dilengkapi

Periksa oli transmisi manual sesuai dengan jadwal perawatan.

Oli transmisi otomatis

 jika dilengkapi

Level oli transmisi otomatis tidak perlu diperiksa dalam kondisi penggunaan yang normal.

Kami sarankan agar Anda mengganti oli transmisi otomatis di dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan jadwal perawatan.

PEMBERITAHUAN

Menggunakan oli yang tidak sesuai dengan yang direkomendasikan dapat mengakibatkan malfungsi dan kegagalan transmisi.

Gunakan hanya oli transmisi otomatis yang direkomendasikan. (Lihat bagian “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” di bab 2.)

Informasi

Warna oli transmisi otomatis yang baru berwarna merah.

Saat kendaraan dikemudikan, oli transmisi otomatis akan mulai terlihat lebih gelap.

Hal ini merupakan hal yang normal dan oli transmisi otomatis tidak perlu diganti hanya karena perubahan warna.

Oli Dual Clutch Transmission

 jika dilengkapi

Periksa oli dual clutch transmission sesuai dengan jadwal perawatan.

Selang dan saluran rem

Periksa secara visual untuk pemasangan yang benar, lecet, retak, kerusakan, dan kebocoran. Segera ganti komponen yang mengalami kerusakan atau cacat.

Minyak rem/kopling

 jika dilengkapi

Periksa level minyak rem/kopling di dalam reservoir minyak rem. Level harus berada di antara tanda MIN dan MAX pada sisi reservoir. Gunakan hanya minyak rem hidrolik yang sesuai dengan spesifikasi DOT 4.

Rem parkir

 jika dilengkapi

Periksa sistem rem parkir termasuk tuas rem parkir dan kabel.

Cakram, pad, kaliper, dan rotor rem

Periksa pad, cakram, dan rotor apakah terdapat tanda-tanda keausan yang berlebihan. Periksa kaliper untuk mengetahui adanya kebocoran cairan.

Untuk informasi lebih jelasnya mengenai cara pemeriksaan batas keausan pad atau kampas, buka <http://service.hyundai-motor.com>

Propeller shaft

Periksa propeller shaft, boots, klem, karet kopling dan karet tengah bearing dari keretakan, keausan, atau kerusakan. Ganti komponen yang rusak dan jika perlu, tambahkan grease (gemuk).

Baut mounting suspensi

Periksa koneksi suspensi apakah ada yang longgar atau rusak. Kencangkan kembali ke torsi yang telah ditentukan.

Steering gear box, linkage & boots/lower arm ball joint

Dengan posisi kendaraan yang berhenti dan mematikan mesin, periksa apakah ada gerakan bebas yang berlebihan pada roda kemudi. Periksa linkage apakah ada yang bengkok atau rusak. Periksa dust boots dan ball joint apakah ada keausan, retakan, atau kerusakan.

Ganti komponen yang rusak.

Drive shafts dan boots

Periksa drive shafts, boots dan clamps dari keretakan, keausan, atau kerusakan. Ganti komponen yang rusak dan jika perlu, tambahkan grease (gemuk).

Refrigeran A/C

Periksa saluran dan sambungan A/C untuk melihat adanya kebocoran dan kerusakan.

Oli mesin

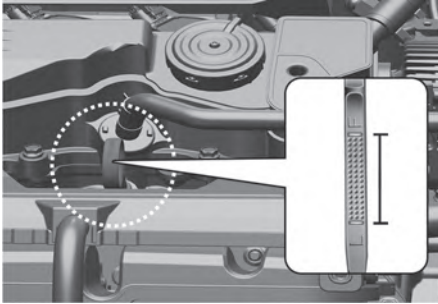
Memeriksa level oli mesin

Oli mesin digunakan untuk melumasi, mendinginkan, dan mengoperasikan berbagai komponen hidraulik di dalam mesin. Pemakaian oli mesin saat mengemudi adalah hal yang normal, dan oli mesin perlu diperiksa dan diisi ulang secara berkala. Selain itu, periksa dan isi ulang level oli sesuai dengan jadwal perawatan yang direkomendasikan untuk mencegah penurunan performa oli. Periksa oli mesin dengan mengikuti prosedur di bawah ini.

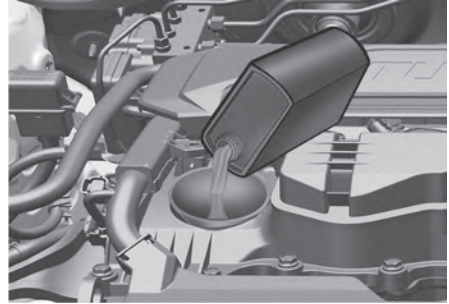
Mesin bensin

1. Ikuti semua tindakan pencegahan dari produsen oli.
2. Pastikan kendaraan berada di permukaan yang rata dengan gear di posisi P (Parkir) dan menerapkan rem parkir.
3. Hidupkan mesin dan panaskan mesin hingga temperatur cairan pendingin mencapai temperatur normal yang konstan.
4. Matikan mesin, lepaskan tutup pengisi oli dan tarik dipstick keluar. Tunggu selama 15 menit hingga oli turun kembali ke bak oli.
5. Seka dipstick hingga bersih dan masukkan kembali sepenuhnya.

Smartstream G1.6 T-GDi



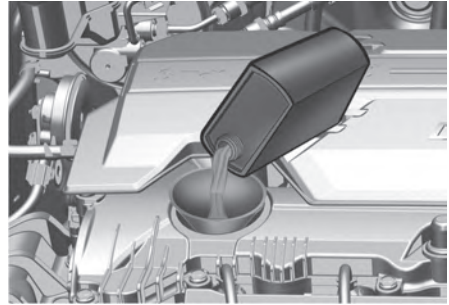
Smartstream G1.6 T-GDi



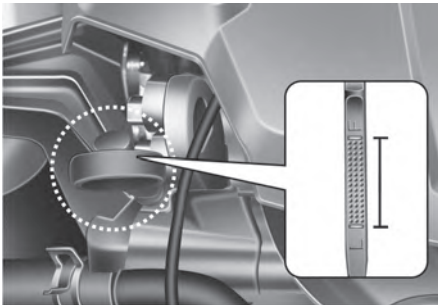
Smartstream G2.0



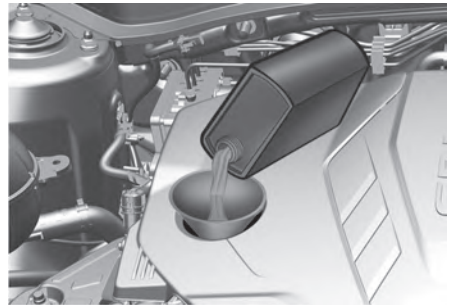
Smartstream G2.0



Smartstream G2.5 GDi



Smartstream G2.5 GDi



6. Tarik kembali dipstick dan periksa levelnya. Level harus berada di tengah-tengah antara F (Full) dan L (Low).

7. Jika level oli di bawah L, tambahkan oli secukupnya hingga mencapai level F.

Hanya gunakan oli mesin yang direkomendasikan (Lihat bagian “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” pada bab 2).

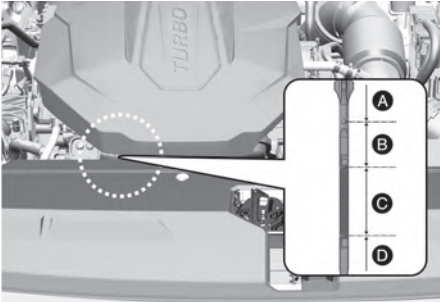
PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada mesin Anda:

- Jangan menumpahkan oli mesin ketika menambahkan atau mengganti oli mesin. Segera bersihkan oli yang tumpah.
- Penggunaan oli mesin dapat meningkat saat Anda menggunakan kendaraan baru, dan akan menjadi stabil setelah menempuh jarak 6.000 km (4.000 mil).
- Konsumsi oli mesin dapat dipengaruhi oleh kebiasaan mengemudi, kondisi iklim, kondisi lalu lintas, kualitas oli, dll. Oleh karena itu, Anda disarankan untuk memeriksa level oli mesin secara rutin dan menambahkannya jika perlu.

Mesin diesel

Smartstream D2.0



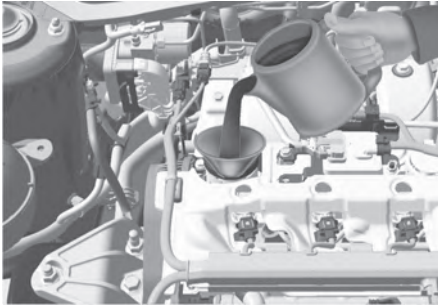
Kisaran	Tindakan yang diperlukan
A	Disarankan untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI.
B	Jangan mengisi ulang oli mesin.
C	Anda dapat menambahkan oli mesin selama level oli tidak melampaui kisaran C.
D	Anda harus menambahkan oli dan memastikan bahwa level oli berada di kisaran C.

Oli mesin digunakan untuk pelumasan dan pendinginan, sehingga akan dikonsumsi secara bertahap selama mengemudikan kendaraan. Periksa dan kontrol level oli secara berkala dengan mengikuti prosedur berikut ini.

1. Ikuti semua tindakan pencegahan dari produsen oli.
2. Pastikan kendaraan berada di permukaan yang datar dengan gear di posisi P (Parkir) dan menerapkan parkir serta menganjak roda.
3. Hidupkan mesin dan biarkan mesin mencapai temperatur pengoperasian normal.
4. Matikan mesin, lepaskan tutup pengisi oli dan tarik dipstick keluar. Tunggu selama 15 menit hingga oli kembali ke bak oli.

5. Seka dipstick hingga bersih dan masukkan kembali sepenuhnya.
6. Tarik keluar dipstick lagi dan periksa levelnya. Level harus berada dalam kisaran C.

Smartstream D1.6



Jika level berada pada kisaran D, tambahkan oli mesin secukupnya hingga mencapai kisaran C.

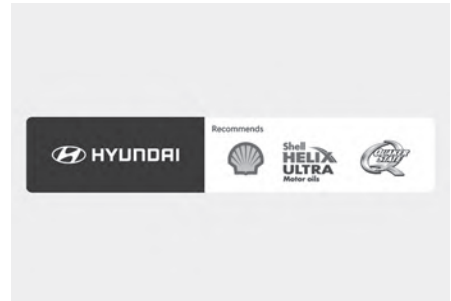
Gunakan hanya oli mesin yang direkomendasikan (Lihat bagian “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” pada bab 2).

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada mesin Anda:

- Jangan menumpahkan oli mesin ketika menambahkan atau mengganti oli mesin. Segera bersihkan oli yang tumpah.
- Konsumsi oli mesin dapat meningkat saat Anda menggunakan kendaraan baru dan akan menjadi stabil setelah menempuh jarak 6.000 km (4.000 mil).
- Konsumsi oli mesin dapat dipengaruhi oleh kebiasaan mengemudi, kondisi iklim, kondisi lalu lintas, kualitas oli, dll. Oleh karena itu, Anda disarankan untuk memeriksa level oli mesin secara berkala dan mengisinya kembali jika perlu.

Memeriksa oli mesin dan filter



- Kami menyarankan agar oli mesin dan filter diganti oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan fungsi Sistem Manajemen Masa Pakai Oli Mesin atau Jadwal Perawatan di awal bab ini.
- Jika jadwal perawatan untuk mengganti oli mesin terlewatkan, kinerja oli mesin dapat menurun, dan kondisi mesin dapat terpengaruh. Oleh karena itu, gantilah oli mesin sesuai dengan jadwal perawatan.
- Untuk menjaga mesin dalam kondisi yang optimal, gunakan oli dan filter mesin yang direkomendasikan. Apabila tidak menggunakan oli dan filter mesin yang direkomendasikan, ganti oli sesuai dengan jadwal perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat.
- Tujuan dari jadwal perawatan untuk penggantian oli mesin adalah untuk mencegah penurunan kualitas oli dan tidak ada hubungannya dengan penggunaan oli. Periksa dan isi ulang oli mesin secara berkala.



PERINGATAN

Oli mesin bekas dapat menyebabkan iritasi atau kanker pada kulit jika dibiarkan kontak dengan kulit dalam jangka waktu yang lama. Oli mesin bekas mengandung bahan kimia yang telah menyebabkan kanker pada hewan percobaan. Selalu lindungi kulit Anda dengan mencuci tangan secara menyeluruh dengan sabun dan air hangat sesegera mungkin setelah menyentuh oli bekas.

PERHATIAN

- Oli mesin akan sangat panas segera setelah kendaraan dikemudikan dan dapat menyebabkan luka bakar pada saat melakukan penggantian. Ganti oli mesin setelah oli mesin dingin.
- Jangan pernah menambahkan bahan aditif ke dalam oli mesin. Bahan aditif oli mesin dapat mengubah sifat-sifat oli mesin dan dapat menyebabkan kerusakan mesin yang serius.

Informasi

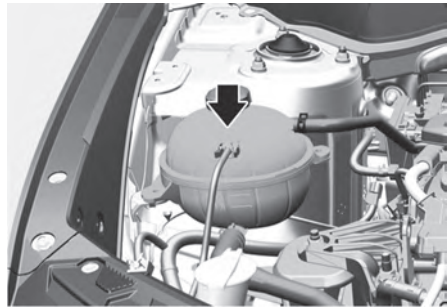
Ketika tekanan oli rendah karena oli mesin tidak mencukupi, lampu peringatan Tekanan Oli Mesin () akan menyala. Selain itu, sistem perlindungan mesin yang telah ditingkatkan, diaktifkan untuk membatasi power mesin dan Lampu Indikator Malfungsi () akan menyala ketika kendaraan dikemudikan dalam kondisi ini secara terus menerus. Ketika tekanan oli kembali normal, lampu peringatan Tekanan Oli Mesin dan sistem perlindungan mesin yang telah ditingkatkan akan mati setelah mesin dihidupkan kembali dan power mesin tidak akan dibatasi lagi.

Cairan pendingin mesin

Sistem pendingin bertekanan tinggi memiliki reservoir yang diisi dengan cairan pendingin antibeku yang dapat digunakan dari tahun ke tahun. Reservoir diisi di pabrik.

Periksa perlindungan antibeku dan level cairan pendingin setidaknya setahun sekali, di awal musim dingin dan sebelum melakukan perjalanan ke daerah yang beriklim lebih dingin.

Memeriksa level cairan pendingin



Periksa kondisi dan koneksi semua selang sistem pendingin dan selang pemanas. Ganti semua selang yang bengkok atau rusak.

Level cairan pendingin harus diisi di antara tanda MAX dan MIN di sisi reservoir cairan pendingin saat mesin dingin.

Jika level cairan pendingin rendah, tambahkan air suling (deionisasi) secukupnya hingga mencapai level MAX, namun jangan sampai penuh. Jika sering memerlukan penambahan cairan pendingin, kami sarankan Anda mengunjungi dealer resmi HYUNDAI untuk pemeriksaan sistem pendingin.

⚠ PERINGATAN



Jangan sekali-kali melepas penutup radiator atau penutup saluran pembuangan ketika mesin dan radiator dalam keadaan panas. Cairan pendingin yang panas dan uap panas dapat menyembur keluar saat berada di bawah tekanan, yang dapat menyebabkan cedera serius.

Matikan mesin dan tunggu hingga mesin dingin. Hati-hati saat melepas penutup radiator. Bungkus dengan handuk tebal di sekelilingnya, dan putar berlawanan arah jarum jam secara perlahan-lahan ke tahanan pertama. Menjauhlah selagi tekanan dilepaskan dari sistem pendingin. Ketika Anda yakin semua tekanan telah keluar, tekan penutup radiator dengan menggunakan handuk tebal, dan lanjutkan memutar berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya.

⚠ PERINGATAN



Motor listrik untuk kipas pendingin dapat terus beroperasi atau menyala ketika mesin tidak beroperasi dan dapat menyebabkan cedera serius. Jauhkan tangan, pakaian, dan peralatan dari baling-baling kipas yang berputar pada kipas pendingin.

Selalu matikan kendaraan kecuali jika kendaraan harus diperiksa dengan mesin hidup. Berhati-hatilah karena kipas pendingin dapat beroperasi jika terminal baterai negatif (-) tidak dilepas.

⚠ PERINGATAN

Pastikan penutup cairan pendingin ditutup dengan benar setelah mengisi ulang cairan pendingin. Jika tidak, mesin dapat menjadi terlalu panas saat mengemudi.

Tampak depan kompartemen mesin



1. Periksa apakah label penutup cairan pendingin menghadap lurus ke depan.



2. Pastikan tonjolan kecil di dalam penutup cairan pendingin saling bertautan dengan aman.

i Informasi

Level cairan pendingin dipengaruhi oleh temperatur mesin. Sebelum memeriksa atau mengisi ulang cairan pendingin, matikan mesin.

Cairan pendingin yang direkomendasikan

- Saat menambahkan cairan pendingin, gunakan hanya air deionisasi, air suling atau air lunak untuk kendaraan Anda dan jangan pernah mencampurkan air sadah ke dalam cairan pendingin yang telah diisi di pabrik.
- Campuran cairan pendingin yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerusakan yang parah atau merusak mesin.
- Mesin di kendaraan Anda memiliki komponen mesin berbahan aluminium dan harus dilindungi oleh cairan pendingin etilen glikol berbahan dasar fosfat untuk mencegah korosi dan pembekuan.
- Jangan gunakan cairan pendingin yang mengandung alkohol atau metanol atau mencampurnya dengan cairan pendingin yang direkomendasikan.
- Jangan gunakan cairan yang mengandung lebih dari 60% antibeku atau kurang dari 35% antibeku, karena akan mengurangi efektivitas cairan tersebut.

Untuk persentase pencampuran, lihat tabel berikut:

Temperatur Lingkungan	Persentase Campuran (volume)	
	Antibeku	Air
-15 °C (5 °F)	35	65
-25 °C (-13 °F)	40	60
-35 °C (-31 °F)	50	50
-45 °C (-49 °F)	60	40

i Informasi

Jika ragu mengenai rasio campuran, perbandingan 50% air dan 50% antibeku adalah yang paling mudah untuk dicampurkan, karena jumlahnya sama untuk setiap campuran. Sangat cocok untuk digunakan di sebagian besar di kisaran temperatur -35 °C (-31 °F) dan di atasnya.

Mengganti cairan pendingin

Kami merekomendasikan agar Anda mengganti cairan pendingin di dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan Jadwal Perawatan di awal bab ini.

PERINGATAN

Jangan pernah memasukkan cairan pendingin mesin atau antibeku ke dalam reservoir cairan pencuci.


Cairan pendingin mesin bisa sangat mengaburkan jarak pandang saat disemprotkan ke kaca depan dan dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Cairan pendingin mesin juga dapat menyebabkan kerusakan pada cat dan trim bodi.

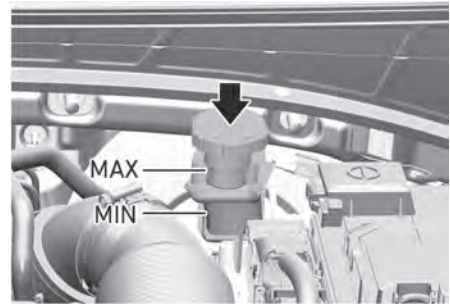
PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada komponen mesin, letakkan handuk tebal di sekitar penutup cairan pendingin mesin sebelum mengisi ulang cairan pendingin untuk mencegah cairan pendingin meluap ke komponen mesin, seperti alternator.

Minyak rem/kopling

 jika dilengkapi

Memeriksa level minyak rem/kopling



Periksa level minyak dalam reservoir secara berkala. Level minyak rem/kopling harus berada di antara tanda MAX dan MIN pada sisi reservoir.

Sebelum melepas penutup reservoir dan menambahkan minyak rem/kopling, bersihkan area di sekitar penutup reservoir secara menyeluruh untuk mencegah terkontaminasinya minyak rem/kopling.

Jika levelnya rendah, tambahkan minyak rem ke level MAX. Level akan turun seiring dengan bertambahnya jarak tempuh. Hal ini merupakan kondisi wajar yang berhubungan dengan keausan kampas rem.

Jika level minyak rem/kopling terlalu rendah, kami sarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

Jika sistem rem/kopling sering memerlukan penambahan minyak rem/kopling, hal ini dapat mengindikasikan bahwa ada kebocoran pada sistem rem/kopling. Kami menyarankan agar kendaraan Anda diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

Jangan sampai minyak rem/kopling mengenai mata Anda. Jika minyak rem/kopling mengenai mata Anda, basuhlah mata Anda dengan air bersih setidaknya selama 15 menit dan segera minta bantuan medis.

PEMBERITAHUAN

- Jangan sampai minyak rem/kopling mengenai cat bodi kendaraan, karena akan dapat merusak cat.
- JANGAN PERNAH menggunakan minyak rem/kopling yang telah terpapar udara yang terbuka dalam waktu yang lama, karena diragukan kualitasnya.
- Jangan menggunakan minyak rem/kopling yang tidak tepat. Beberapa tetes minyak berbahan dasar mineral, seperti oli mesin pada sistem rem Anda dapat merusak komponen sistem rem/kopling.

Informasi

Gunakan hanya minyak rem/kopling yang direkomendasikan (Lihat bagian “Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” pada bab 2).

Informasi

Sebelum melepas tutup pengisi rem/kopling, bacalah peringatan pada tutupnya.

Informasi

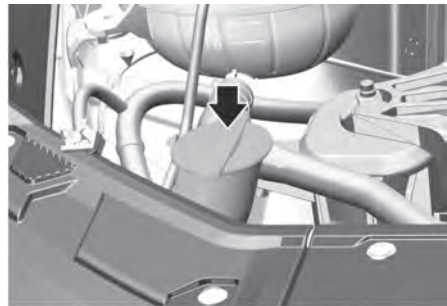
Bersihkan tutup pengisi sebelum melepasnya. Gunakan hanya minyak rem/kopling DOT4 dari kemasan yang masih tersegel.

Oli transmisi

Kami merekomendasikan agar Anda memeriksakan atau mengganti oli transmisi manual/otomatis/dual clutch sesuai dengan Jadwal Perawatan dalam bab ini di dealer resmi HYUNDAI.

Cairan pencuci kaca

Memeriksa level cairan pencuci kaca



Periksa level cairan dalam reservoir cairan pencuci dan tambahkan cairan jika perlu. Air biasa dapat digunakan jika cairan pencuci tidak tersedia. Namun, gunakan cairan pencuci dengan karakteristik antibeku pada iklim dingin untuk mencegah pembekuan.

PERINGATAN

Untuk mencegah cedera serius atau kematian, lakukan tindakan pencegahan berikut ini saat menggunakan cairan pencuci:

- Jangan menggunakan cairan pendingin mesin atau antibeku pada reservoir cairan washer. Cairan pendingin mesin dapat sangat mengaburkan jarak pandang ketika disemprotkan ke kaca depan dan dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang dapat menyebabkan kecelakaan atau kerusakan pada cat dan bodi kendaraan.
- Jangan biarkan percikan api atau nyala api kontak dengan cairan pencuci atau reservoir cairan pencuci. Cairan pencuci kaca mungkin mengandung alkohol dan mudah terbakar.
- Jangan sampai terminum dan hindari kontak dengan kulit. Cairan pencuci kaca berbahaya bagi manusia dan hewan.
- Jauhkan cairan pencuci dari jangkauan anak-anak

Rem parkir

Memeriksa rem parkir

Tipe tangan



Periksa langkah rem parkir dengan menghitung jumlah “klik” yang terdengar saat menarik tuas rem parkir sepenuhnya dari posisi awal. Selain itu, hanya rem parkir yang harus menahan kendaraan dengan aman pada tanjakan yang cukup curam. Jika langkahnya lebih atau kurang dari yang direkomendasikan, kami sarankan agar sistem diservis oleh dealer resmi HYUNDAI.

Langkah: 5-6 “klik” pada gaya 20 kg (44 lbs, 196 N).

Tipe pedal



Periksa apakah langkahnya sesuai spesifikasi ketika pedal rem parkir ditekan dengan kekuatan 20 kg (44 lb, 196N). Selain itu, hanya rem parkir saja yang dapat menahan kendaraan dengan aman pada tanjakan yang cukup curam. Jika langkahnya lebih atau kurang dari yang direkomendasikan, kami sarankan agar sistem diservis oleh dealer resmi HYUNDAI.

Langkah: 3 takik

Filter bahan bakar (untuk mesin diesel)

Menguras air dari filter bahan bakar

Filter bahan bakar di mesin diesel berfungsi untuk memisahkan air dari bahan bakar dan mencegah akumulasi air.

Ketika air terakumulasi di dalam filter bahan bakar, lampu peringatan filter bahan bakar (⚡) akan menyala dengan tombol Engine Start/Stop di posisi ON.

Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar Anda memeriksakan sistem ke dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

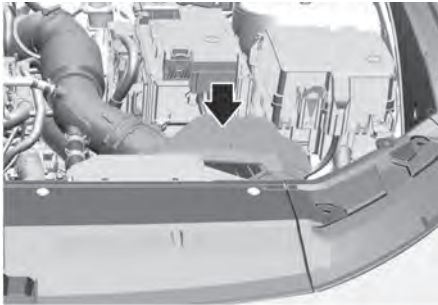
Ketika akumulasi air tidak terkuras pada waktu yang tepat, air dapat meresap ke dalam filter bahan bakar, sehingga dapat merusak komponen utama kendaraan, seperti sistem bahan bakar.

Mengganti katrid filter bahan bakar

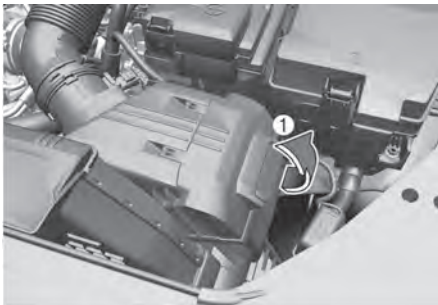
Kami menyarankan agar filter bahan bakar katrid diganti di dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan Jadwal Perawatan di awal bab ini.

Air cleaner

Mengganti filter



Filter air cleaner dapat dibersihkan untuk pemeriksaan dengan menggunakan udara yang terkompresi. Jangan mencoba untuk mencuci atau membilasnya, karena air akan merusak filter. Jika kotor, filter air cleaner harus diganti.



1. Tarik penutup filter air cleaner (1) ke atas.



2. Tarik tuas ke bawah ke posisi PEMBUKA KUNCI (2).



3. Pasang kembali filter air cleaner.
4. Pasang kembali penutup air cleaner dengan urutan terbalik dari pembongkaran.

PEMBERITAHUAN

- Jangan berkendara dengan melepaskan filter air cleaner. Hal ini akan mengakibatkan keausan mesin yang berlebihan.
- Ketika melepas filter air cleaner, berhati-hatilah agar debu atau kotoran tidak masuk ke saluran masuk udara, karena dapat menyebabkan kerusakan.
- Kami menyarankan agar Anda menggunakan suku cadang pengganti dari dealer resmi HYUNDAI. Penggunaan suku cadang yang tidak asli dapat merusak mesin.

i Informasi

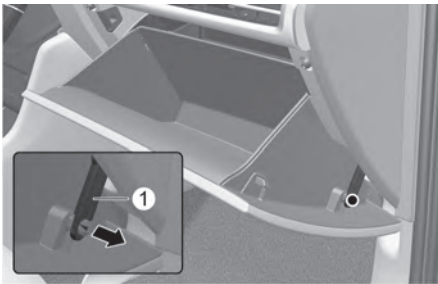
Jika kendaraan dioperasikan di area yang sangat berdebu atau berpasir, lakukan penggantian filter air cleaner lebih sering daripada interval yang direkomendasikan (Lihat bagian “Jadwal perawatan dan servis” di bab ini).

Filter udara kabin

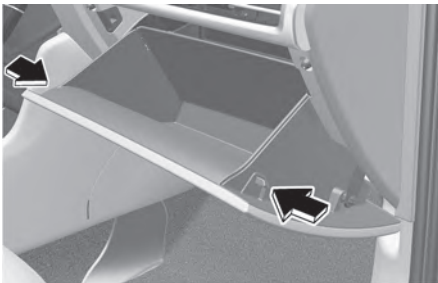
Memeriksa filter

Filter udara kabin harus diganti sesuai dengan Jadwal Perawatan. Jika kendaraan dioperasikan di kota dengan polusi udara yang buruk atau di jalan yang berdebu dalam jangka waktu yang lama, Anda harus memeriksa filter udara kabin lebih sering dan menggantinya lebih cepat. Ganti filter udara kabin dengan mengikuti prosedur di bawah ini dan hati-hati agar tidak merusak komponen lainnya.

Mengganti filter



1. Buka laci dasbor dan lepaskan penahannya (1).



2. Lepaskan penahan di kedua sisi agar laci dashboard dapat tergantung bebas pada engselnya.



3. Tekan dan tahan pengunci di sisi kanan penutup.
4. Tarik keluar penutup.
5. Pasang kembali filter udara kabin.
6. Pasang kembali dengan urutan terbalik dari pembongkaran.

PEMBERITAHUAN



Pasang filter udara kabin baru dengan arah yang benar dengan simbol panah (↓) menghadap ke bawah, untuk mencegah kebisingan dan meningkatkan efektivitas.

Karet wiper

Memeriksa karet wiper

Kontaminasi pada kaca depan atau karet wiper dengan material asing dapat mengurangi efektivitas wiper kaca depan.

Sumber kontaminasi umumnya adalah serangga, getah pohon, dan hot wax yang digunakan oleh beberapa tempat pencucian mobil komersial. Jika karet wiper tidak dapat menyeka dengan baik, bersihkan kaca dan wiper dengan pembersih kaca atau deterjen lembut, lalu bilas secara menyeluruh dengan air bersih. Ganti karet sesuai kebutuhan.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada karet wiper, arm, atau komponen lainnya, jangan:

- Menggunakan bensin, minyak tanah, tiner cat, atau cairan lainnya di atas atau di dekatnya.
- Mencoba menggerakkan wiper secara manual.

i Informasi

Hot wax komersial yang digunakan oleh pencucian mobil otomatis telah terbukti dapat membuat kaca depan kendaraan sulit dibersihkan.

i Informasi

Wiper karet adalah item habis pakai. Keausan normal pada wiper mungkin tidak tercakup dalam garansi kendaraan Anda.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada lengan wiper atau komponen lainnya, jangan mencoba untuk memindahkan wiper secara manual.

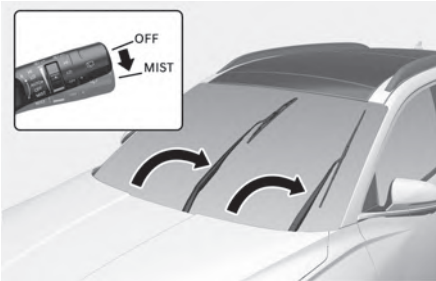
PEMBERITAHUAN

Penggunaan karet wiper yang tidak sesuai dengan spesifikasi dapat mengakibatkan kerusakan dan malfungsi pada wiper.

PEMBERITAHUAN

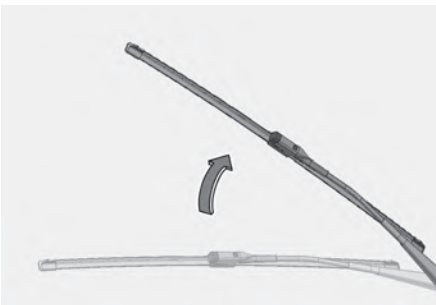
- Untuk mencegah kerusakan pada kap mesin dan lengan wiper, lengan wiper hanya boleh diangkat saat berada di posisi sekaan atas.
- Selalu tempatkan kembali lengan wiper ke kaca depan sebelum mengemudi.

Posisi servis wiper kaca depan

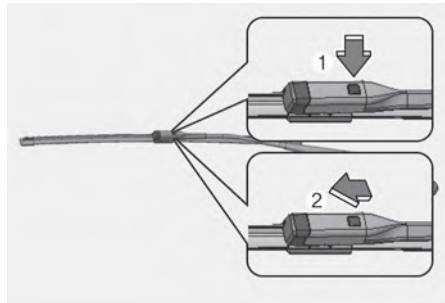


Kendaraan ini memiliki desain wiper “tersembunyi” yang berarti wiper tidak dapat diangkat saat berada dalam posisi diam di bawah.

1. Dalam waktu 20 detik setelah mematikan mesin, angkat dan tahan tuas wiper ke bawah ke posisi MIST (atau ke bawah ke 1x) selama sekitar 2 detik hingga wiper bergerak ke posisi sekaan atas.
2. Pada saat ini Anda dapat mengangkat wiper dari kaca depan.
3. Letakkan kembali wiper ke kaca depan secara perlahan.
4. Putar wiper ke posisi ON untuk mengembalikan wiper ke posisi diam di bawah.



1. Angkat lengan wiper.

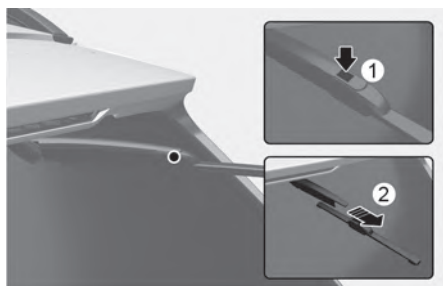


2. Tekan stopper (1) pada lengan wiper dan geser unit karet ke atas (2) lalu lepaskan.
3. Pasang unit karet yang baru dengan urutan terbalik dari pencopotan.
4. Tempatkan kembali lengan wiper pada kaca depan.

Mengganti karet wiper kaca belakang




1. Dalam waktu 20 detik setelah kendaraan dimatikan, dorong switch wiper ke posisi MIST selama sekitar 2 detik hingga wiper bergerak ke posisi paling bawah.
2. Angkat lengan wiper.



3. Angkat lengan wiper dengan menekan rumah karet (1).
4. Pasang unit karet wiper yang baru. Setelah penggantian selesai, lengan wiper akan kembali ke posisi semula setelah Anda mengoperasikan wiper satu kali.

Baterai

 jika dilengkapi

PERINGATAN

Untuk mencegah CEDERA SERIUS atau KEMATIAN bagi Anda atau orang yang berada di sekitar, selalu ikuti tindakan pencegahan berikut saat bekerja di dekat atau menangani baterai:



Selalu baca dan ikuti instruksi dengan seksama saat menangani baterai.



Kenakan pelindung mata yang dirancang untuk melindungi mata dari percikan asam.



Jauhkan semua sumber api, percikan api, atau bahan yang mudah terbakar dari baterai.



Hidrogen selalu ada dalam sel baterai, sangat mudah terbakar, dan bisa meledak jika tersulut api.



Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.



Baterai mengandung asam sulfat yang sangat korosif. Jangan biarkan asam mengenai mata, kulit atau pakaian Anda.

Jika asam mengenai mata Anda, basuh mata Anda dengan air bersih selama minimal 15 menit dan segera minta bantuan medis. Jika asam mengenai kulit Anda, cuci bersih area tersebut. Jika Anda merasakan sakit atau terasa terbakar, segera minta bantuan medis.

- Saat mengangkat baterai dengan casing plastik, tekanan yang berlebihan pada casing dapat menyebabkan asam baterai bocor. Angkat dengan casing baterai atau dengan tangan Anda dengan sudut yang berlawanan arah.
- Jangan mencoba men-jumper baterai dari kendaraan Anda jika baterai Anda beku.
- JANGAN PERNAH mencoba mengisi ulang daya baterai saat kabel baterai kendaraan dihubungkan ke baterai.
- Sistem pengapian listrik bekerja pada tegangan tinggi. JANGAN PERNAH menyentuh komponen ini saat mesin dihidupkan atau saat tombol Engine Start/ Stop dalam posisi ON.

PEMBERITAHUAN

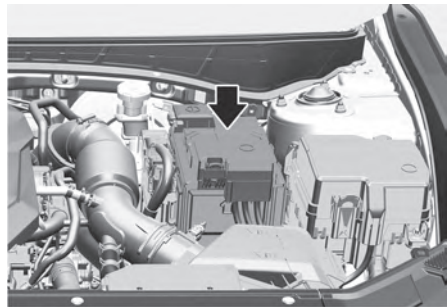
- Bila Anda tidak menggunakan kendaraan dalam waktu lama di tempat bertemperatur rendah, lepaskan baterai dan simpan di dalam ruangan.
- Selalu isi daya baterai hingga penuh untuk mencegah kerusakan pada casing baterai di area bertemperatur rendah.

PEMBERITAHUAN

Jika Anda menyambungkan perangkat elektronik yang tidak resmi ke baterai, daya baterai tersebut dapat habis....

Jangan pernah menggunakan perangkat yang tidak resmi.

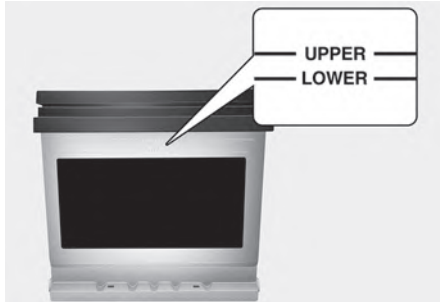
Untuk perawatan baterai terbaik



- Pasang baterai dengan aman.
- Jaga agar bagian atas baterai tetap bersih dan kering.
- Jaga terminal dan koneksi agar tetap bersih, kencang, dan dilapisi dengan petroleum jelly atau gemuk terminal.
- Segera bilas cairan elektrolit yang tumpah dari baterai dengan larutan air dan soda kue.
- Jika kendaraan tidak akan digunakan dalam waktu lama, lepaskan kabel baterai.

i Informasi

Untuk baterai yang diberi tanda UPPER dan LOWER



Jika kendaraan Anda dilengkapi dengan baterai yang diberi tanda LOWER (MIN) dan UPPER (MAX) pada bagian sampingnya, Anda harus memeriksa level elektrolit.

Level elektrolit harus berada di antara LOWER (MIN) dan UPPER (MAX). Jika level elektrolit rendah, tambahkan air suling (atau air yang sudah dihilangkan mineralnya). (Jangan pernah menambahkan asam sulfat atau elektrolit lainnya).

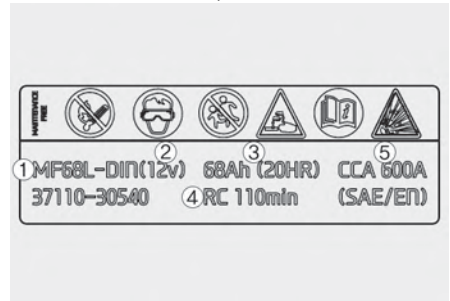
Hati-hati jangan sampai air suling (atau air yang telah dihilangkan mineralnya) tumpah ke permukaan baterai atau komponen lain yang berdekatan.

Selain itu, jangan mengisi sel baterai secara berlebihan.

Jika tidak, hal ini dapat menimbulkan korosi pada baterai atau komponen lainnya. Langkah terakhir, tutuplah tutup sel baterai dengan aman. Namun, kami sarankan Anda untuk menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk layanan servis baterai yang lebih baik.

Label kapasitas baterai

Tipe A



Tipe B



1. AGM70L-DIN: Nama model baterai HYUNDAI
2. 12V: Tegangan nominal
- 3.. 70Ah (20HR) : Kapasitas nominal (dalam jam Ampere)
4. RC 120min: Kapasitas nominal (dalam jam Ampere)
5. 760A: Pengujian arus dingin dalam ampere berdasarkan SAE/EN

Mengisi ulang daya baterai

Dengan pengisi daya baterai

Kendaraan Anda menggunakan baterai berbasis kalsium yang bebas perawatan.

- Jika baterai habis dalam waktu singkat (karena, misalnya, headlamp atau lampu interior dibiarkan menyala saat mesin kendaraan mati), isi ulang baterai dengan pengisian lambat (trickle) selama 10 jam.
- Jika daya baterai habis secara bertahap karena beban listrik yang tinggi saat kendaraan digunakan, isi ulang daya baterai pada 20-30 A selama dua jam



PERINGATAN

Selalu ikuti instruksi ini saat mengisi ulang daya baterai kendaraan Anda untuk menghindari risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN akibat ledakan atau luka bakar asam:

- Sebelum melakukan perawatan atau mengisi ulang daya baterai, matikan semua aksesoris dan tempatkan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF.
- Jauhkan semua sumber api, percikan api, atau bahan yang mudah terbakar dari baterai.
- Selalu lakukan pengerjaan di luar ruangan atau di area yang memiliki ventilasi yang baik.
- Kenakan pelindung mata saat memeriksa baterai selama pengisian daya.
- Baterai harus dikeluarkan dari kendaraan dan ditempatkan di tempat yang berventilasi baik.
- Perhatikan baterai selama pengisian daya, dan hentikan atau kurangi kecepatan pengisian daya jika sel baterai mulai mendidih dengan hebat.

- Kabel baterai negatif harus dilepas terlebih dahulu dan dipasang terakhir ketika baterai dilepas. Lepaskan pengisi daya baterai dengan urutan sebagai berikut:

1. Matikan switch utama pengisi daya baterai.
2. Lepaskan clamp negatif dari terminal baterai negatif.
3. Lepaskan clamp positif dari terminal baterai positif.

- Kami merekomendasikan agar Anda menggunakan baterai untuk penggantian dari dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Baterai AGM (jika dilengkapi)

- Baterai Absorbent Glass Matt (AGM) bebas perawatan dan kami menyarankan agar baterai AGM diservis oleh dealer resmi HYUNDAI. Untuk mengisi daya baterai AGM Anda, gunakan hanya pengisi daya baterai otomatis yang dikembangkan khusus untuk baterai AGM.
- Saat mengganti baterai AGM, kami sarankan agar Anda menggunakan suku cadang dari dealer resmi HYUNDAI.
- Jangan membuka atau melepas tutup di bagian atas baterai. Hal ini dapat menyebabkan kebocoran elektrolit internal yang dapat mengakibatkan cedera yang serius.

Dengan menjumper baterai

Setelah menjumper dari baterai yang bagus, kendari kendaraan selama 20-30 menit sebelum dimatikan. Kendaraan mungkin tidak dapat dihidupkan ulang jika Anda mematakannya sebelum baterai sempat diisi ulang secara cukup. Lihat “Men-jumper Baterai” pada bab 8 untuk informasi lebih lanjut tentang prosedur menjumper baterai.

i Informasi



Baterai yang dibuang sembarang dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia. Buang baterai sesuai dengan hukum atau peraturan di tempat Anda.

Reset (mengatur ulang) item

Item berikut ini mungkin perlu diatur ulang setelah daya baterai habis atau terminal baterai (Untuk kendaraan plug-in hybrid) atau konektor baterai (Untuk kendaraan hybrid) telah dicabut.

- Menutup/membuka jendela secara otomatis (lihat bab 5)
- Sunroof (lihat bab 5)
- Trip computer (lihat bab 5)
- Sistem kontrol iklim (lihat bab 5)
- Sistem memori posisi pengemudi (lihat bab 5)
- Jam (lihat bab 5)
- Sistem infotainment (lihat buku panduan sistem hiburan kendaraan dan panduan referensi cepat)

Ban dan roda

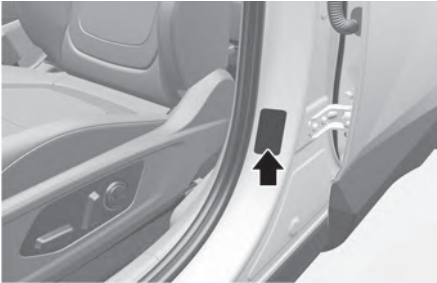
⚠ PERINGATAN

Kegagalan ban dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan dan bisa mengakibatkan tabrakan. Untuk mengurangi risiko CEDERA SERIUS atau KEMATIAN:

- Periksa ban Anda setiap bulan untuk mengetahui tekanan udara yang tepat serta keausan dan kerusakan.
- Tekanan saat ban dingin yang disarankan untuk dilakukan pengukuran dan penambahan/pengurangan udara pada kendaraan Anda dapat ditemukan di buku panduan ini dan di label ban yang terletak di pilar tengah samping pengemudi. Selalu gunakan alat pengukur tekanan ban untuk mengukur tekanan ban. Ban dengan tekanan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan menimbulkan keausan pada ban secara tidak merata sehingga menyebabkan pengereman yang buruk.
- Periksa tekanan ban cadangan setiap kali Anda memeriksa tekanan ban lain pada kendaraan Anda.
- Mengganti ban yang aus, menunjukkan keausan yang tidak merata, atau rusak. Ban yang aus dapat menyebabkan hilangnya keefektifan pengereman, kontrol kemudi, atau traksi.
- SELALU ganti ban dengan ukuran yang sama dengan setiap ban yang disuplai pada kendaraan ini. Menggunakan ban dan roda yang berbeda dari ukuran yang direkomendasikan dapat menyebabkan karakteristik pengendalian yang tidak biasa, kontrol kendaraan yang buruk, atau berdampak negatif pada Anti-Lock Brake System (ABS) kendaraan Anda yang mengakibatkan kecelakaan serius.

Merawat ban

Untuk perawatan yang benar, keselamatan, dan penghematan bahan bakar yang maksimum, Anda harus selalu menjaga tekanan udara pada ban yang disarankan dan tetap dalam batas beban dan distribusi berat yang direkomendasikan untuk kendaraan Anda.



Semua spesifikasi (ukuran dan tekanan) dapat ditemukan pada label yang ditempelkan pada pilar tengah samping penumpang.

Tekanan udara saat ban dingin yang direkomendasikan

Semua tekanan ban (termasuk ban cadangan) harus diperiksa saat ban dingin. “Ban dingin” berarti kendaraan tidak dikendarai setidaknya selama tiga jam atau telah menempuh jarak kurang dari 1,6 km (1 mil).

Ban hangat biasanya melebihi tekanan ban dingin yang direkomendasikan sebesar 28 hingga 41 kPa (4 hingga 6 psi). Jangan mengeluarkan udara dari ban hangat untuk mengatur tekanan atau ban tekanan udara akan terlalu tinggi. Untuk tekanan udara yang direkomendasikan, lihat “Ban dan Roda” di bab 2.

⚠ PERINGATAN

Tekanan yang direkomendasikan harus dijaga untuk berkendara terbaik, pengendalian kendaraan, dan meminimumkan keausan ban.

Tekanan yang berlebihan atau tekanan yang terlalu rendah dapat mengurangi masa pakai ban, berdampak buruk pada penanganan kendaraan, dan menyebabkan kerusakan ban secara tiba-tiba yang dapat mengakibatkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

Tekanan ban yang sangat rendah dapat menyebabkan penumpukan panas yang tinggi, menyebabkan ban meledak, pengelupasan pada tapak ban, dan kerusakan ban lainnya yang dapat mengakibatkan hilangnya kontrol kendaraan yang mengakibatkan kecelakaan. Risiko ini jauh lebih tinggi pada cuaca yang panas dan saat mengemudi dalam waktu yang lama dengan kecepatan yang tinggi.

⚠ PERHATIAN

- Tekanan ban yang rendah menyebabkan keausan yang buruk, penanganan yang buruk, dan pengurangan penghematan bahan bakar. Juga memungkinkan deformasi (perubahan bentuk) pada roda. Jaga tekanan ban Anda pada tingkat yang tepat. Jika ban sering perlu diisi ulang udara, kami merekomendasikannya untuk diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Tekanan yang berlebihan menyebabkan perjalanan yang keras, keausan yang berlebihan di bagian tengah tapak ban, dan kemungkinan kerusakan yang lebih besar dari bahaya di jalan raya.

Memeriksa tekanan ban

Periksa ban Anda, termasuk ban cadangan, sebulan sekali atau lebih.

Cara memeriksa

Gunakan alat pengukur tekanan ban yang berkualitas baik untuk memeriksa tekanan ban. Anda tidak dapat mengetahui apakah ban Anda mengembang dengan benar hanya dengan melihatnya saja. Ban radial mungkin akan terlihat mengembang dengan baik jika tekanan rendah.

Lepaskan tutup katup dari batang katup ban. Tekan pengukur ban dengan kuat ke katup untuk mendapatkan pengukuran tekanan. Jika tekanan udara pada ban dingin sesuai dengan tekanan yang direkomendasikan pada ban dan label informasi beban, tidak diperlukan penyesuaian lebih lanjut. Jika tekanan rendah, tambahkan udara sampai Anda mencapai tekanan yang disarankan. Pastikan untuk memasang kembali tutup katup pada batang katup. Tanpa tutup katup, kotoran atau kelembaban dapat masuk ke bagian tengah katup dan menyebabkan kebocoran udara. Jika tutup katup tidak ada, pasang dengan yang baru sesegera mungkin.

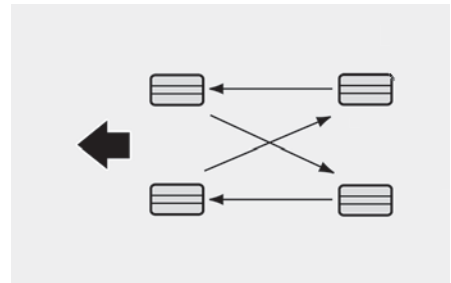
Jika Anda mengisi ban terlalu banyak, keluarkan udara dengan mendorong batang logam di tengah katup ban. Periksa kembali tekanan ban dengan alat pengukur tekanan ban. Pastikan untuk memasang kembali tutup katup pada batang katup. Tanpa tutup katup, kotoran atau kelembaban dapat masuk ke bagian tengah katup dan menyebabkan kebocoran udara. Jika tutup katup tidak ada, pasang dengan yang baru sesegera mungkin.

Merotasi ban

Untuk menyamakan keausan tapak ban, HYUNDAI merekomendasikan agar ban dirotasi sesuai dengan jadwal perawatan atau lebih cepat jika terjadi keausan yang tidak merata.

Selama rotasi, periksa balancing ban untuk memastikan keseimbangannya.

Ketika merotasi ban, periksa keausan yang tidak merata dan kerusakan. Keausan yang tidak merata biasanya disebabkan oleh tekanan ban yang tidak tepat, spooring roda yang tidak tepat, roda yang tidak seimbang, pengereman yang parah, atau menikung dengan tajam. Carilah benjolan atau tonjolan pada tapak atau sisi ban. Ganti ban jika Anda menemukan salah satu dari kondisi berikut. Ganti ban jika kain atau kabel terlihat. Setelah rotasi, pastikan tekanan udara pada ban depan dan belakang sesuai dengan spesifikasi dan periksa torsi mur (torsi yang tepat adalah 11-13 kgf-m [79-94 lbf-ft]).



Pad rem cakram harus diperiksa keausannya setiap kali merotasi ban.

⚠ PERINGATAN

- Jangan gunakan ban cadangan compact untuk merotasi ban.
- Jangan mencampurkan ban ply dan radial ply dalam kondisi apa pun. Hal ini dapat menyebabkan karakteristik penanganan yang tidak biasa yang dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan.

i Informasi

Bagian luar dan dalam ban yang tidak simetris dapat dibedakan. Ketika memasang ban yang tidak simetris, pastikan untuk memasang sisi yang bertanda “outside” menghadap ke luar. Jika sisi yang bertanda “inside” dipasang di bagian luar, maka akan berdampak negatif pada performa kendaraan.

Spooring roda & Balancing ban

Roda kendaraan Anda telah disejajarkan (spooring) dan diseimbangkan (balancing) dengan teliti di pabrik, dan Anda mungkin tidak perlu melakukan spooring roda lagi. Jika Anda melihat keausan ban yang tidak merata atau kendaraan Anda menarik ke salah satu sisi, mungkin perlu melakukan spooring untuk disesuaikan kembali.

Jika Anda merasakan kendaraan Anda bergetar saat berkendara di jalan yang mulus, mungkin roda Anda perlu dilakukan balancing kembali.

PEMBERITAHUAN

Hanya gunakan bobot roda yang direkomendasikan, jika tidak dapat merusak roda aluminium kendaraan Anda.

Mengganti ban



Jika ban mengalami keausan yang merata, indikator keausan tapak akan terlihat sebagai pita yang padat pada tapak ban. Hal ini menunjukkan bahwa ada kurang dari 1,6 mm (1/16 inci) tapak yang tersisa pada ban. Gantilah ban jika hal ini terjadi.

Jangan menunggu sampai pita tersebut terlihat di seluruh tapak ban sebelum mengganti ban.


⚠ PERINGATAN

Untuk mengurangi risiko KEMATIAN atau CEDERA SERIUS:

- Ganti ban yang sudah aus, menunjukkan keausan yang tidak merata, atau rusak. Ban yang aus dapat menyebabkan hilangnya efektivitas pengereman, kontrol roda kemudi, dan traksi.
- Selalu ganti ban dengan ukuran yang sama dengan setiap ban bawan kendaraan ini. Menggunakan ban dan roda yang berbeda dari ukuran yang direkomendasikan dapat menyebabkan karakteristik penanganan yang tidak normal, kontrol kendaraan yang buruk, atau berdampak negatif pada Anti-lock Brake System (ABS) kendaraan Anda.
- Ketika mengganti ban (atau roda), disarankan untuk mengganti sepasang dua ban depan atau dua ban belakang (atau roda). Hanya mengganti satu ban saja dapat sangat mempengaruhi penanganan kendaraan Anda.

- Ban akan mengalami penurunan kualitas seiring berjalannya waktu, bahkan ketika tidak digunakan. Terlepas dari tapak ban yang tersisa, HYUNDAI merekomendasikan agar ban diganti setelah 6 tahun pemakaian normal.
- Mengemudi di iklim panas atau membawa muatan yang berlebihan dapat mempercepat proses penuaan pada ban.

Mengganti ban cadangan compact

 jika dilengkapi

Ban cadangan compact memiliki umur tapak ban yang lebih pendek daripada ban ukuran biasa. Gantilah saat Anda melihat batang indikator keausan tapak pada ban. Ban cadangan pengganti harus memiliki ukuran dan desain yang sama dengan ban yang disertakan dengan kendaraan baru Anda dan harus dipasang pada roda ban cadangan compact yang sama. Ban cadangan compact tidak dirancang untuk dipasang pada roda ukuran biasa, dan roda ban cadangan compact tidak dirancang untuk dipasang pada ban dengan ukuran biasa.

PERINGATAN

Ban asli harus segera diperbaiki atau diganti untuk menghindari kegagalan ban cadangan dan kehilangan kontrol kendaraan yang bisa mengakibatkan kecelakaan. Ban cadangan compact hanya untuk digunakan dalam kondisi darurat. Jangan mengoperasikan kendaraan Anda pada kecepatan lebih dari 80 km/ jam (50 mph) saat menggunakan ban cadangan compact.

Mengganti roda

Saat mengganti roda logam karena alasan apa pun, pastikan diameter, lebar pelek, dan offset/cetakan roda baru sama dengan unit asli dari pabrik.

Traksi ban

Traksi ban (daya cengkram ban ke jalan) dapat berkurang jika Anda mengemudi dengan menggunakan ban yang aus, ban yang dipompa dengan tekanan yang tidak tepat, atau pada permukaan jalan yang licin. Ban harus diganti saat indikator keausan tapak terlihat. Untuk mengurangi kemungkinan kehilangan kontrol, perlambat kecepatan pada kondisi ada hujan, salju, atau es di jalan. road.

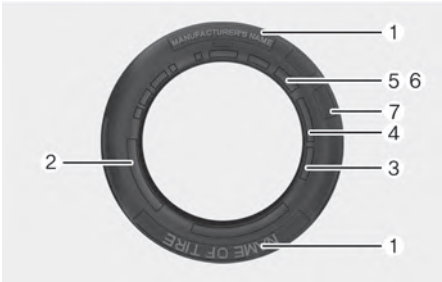
Perawatan ban

Selain pemompaan yang tepat, spooring roda yang benar akan membantu mengurangi keausan ban. Jika Anda menemukan ban yang aus tidak merata, minta dealer Anda untuk memeriksa kesejajaran roda.

Saat Anda memasang ban baru, pastikan bannya seimbang. Hal ini akan meningkatkan kenyamanan berkendara pada kendaraan dan umur ban. Selain itu, ban harus selalu diseimbangkan kembali jika telah dilepas dari roda.

Pelabelan pada dinding ban

Informasi ini mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik dasar ban dan juga memberikan nomor identifikasi ban (Tire Identification Number (TIN)) untuk sertifikasi standar keselamatan. TIN dapat digunakan untuk mengidentifikasi ban jika ada penarikan ulang (recall) pada ban.



1. Produsen atau nama merek

Menampilkan produsen atau nama merek dari ban.

2. Penunjukan ukuran ban

Dinding samping ban ditandai dengan penunjukan ukuran ban. Anda akan membutuhkan informasi ini saat memilih ban pengganti untuk kendaraan Anda. Berikut ini penjelasan tentang arti huruf dan angka pada penunjukan ukuran ban. Contoh penunjukan ukuran ban: (Angka-angka ini diberikan hanya sebagai contoh; penunjuk ukuran ban Anda dapat bervariasi tergantung yang digunakan pada kendaraan Anda.)

235/60R18 240V

235 - lebar ban dalam milimeter

60 - Rasio aspek. Tinggi bagian ban sebagai persentase dari lebarnya.

R - Kode konstruksi ban (Radial).

18 - Diameter pelek dalam inci.

240- Indeks Beban/Muatan, kode angka yang berhubungan dengan beban maksimum yang dapat dibawa oleh ban.

V - Simbol Peringkat Kecepatan. Lihat grafik peringkat kecepatan di bab ini untuk informasi tambahan.

Penunjukan ukuran roda

Roda juga ditandai dengan informasi penting yang Anda perlukan jika Anda harus menggantinya.

Contoh penunjukan ukuran roda:

7.5J X 18

7.5 - Lebar pelek dalam inci.

J - Penunjukan kontur pelek.

18 - Diameter pelek dalam inci.

Peringkat kecepatan ban

Tabel di bawah ini mencantumkan banyak peringkat kecepatan yang berbeda yang saat ini digunakan untuk ban kendaraan penumpang. Peringkat kecepatan adalah bagian dari penunjukan ukuran ban di dinding samping ban. Simbol ini sesuai dengan kecepatan maksimum pengoperasian yang aman yang dirancang pada ban tersebut.

Simbol Peringkat Kecepatan	Kecepatan Maksimum
S	180 km/h (112 mph)
T	190 km/h (118 mph)
H	210 km/h (130 mph)
V	240 km/h (149 mph)
W	270 km/h (168 mph)
Y	300 km/h (186 mph)

3. Pengecekan umur ban (TIN: Tire Identification Number)

Ban apa pun yang berusia lebih dari enam tahun, berdasarkan tanggal pembuatan, (termasuk ban cadangan) harus diganti dengan yang baru. Anda dapat menemukan tanggal pembuatan di dinding samping ban (mungkin di roda bagian dalam), yang menampilkan Kode DOT. Kode DOT merupakan rangkaian angka pada ban yang terdiri dari angka dan huruf dalam bahasa inggris. Tanggal pembuatan ditentukan oleh empat digit terakhir (karakter) dari kode DOT.

DO T: XXXX XXXX 0000

Bagian depan DOT menunjukkan nomor kode pabrik, ukuran ban dan pola tapak dan empat nomor terakhir menunjukkan minggu dan tahun pembuatan.

Sebagai contoh:

DO T XXXX XXXX 1524 menunjukkan bahwa ban tersebut diproduksi pada minggu ke-15 tahun 2024.

4. Komposisi dan material pelapis ban

Jumlah lapisan atau lapisan kain yang dilapisi karet pada ban. Produsen ban juga harus menunjukkan material yang digunakan di dalam ban, yang meliputi baja, nilon, poliester, dan lain-lain. Huruf "R" berarti konstruksi lapis radial; huruf "D" berarti konstruksi diagonal atau bias ply, dan huruf "B" berarti konstruksi lapis bias berikat.

5. Tekanan udara maksimum yang diizinkan

Angka ini adalah jumlah tekanan udara maksimum yang boleh digunakan ke dalam ban. Jangan melebihi tekanan maksimum yang diizinkan. Lihat label Ban dan Informasi Pemuatan/beban untuk tekanan udara yang direkomendasikan.

6. Peringkat beban maksimum

Angka ini menunjukkan beban maksimum dalam kilogram dan pon yang dapat diangkut oleh ban. Saat mengganti ban pada kendaraan, selalu gunakan ban yang memiliki nilai beban yang sama dengan ban yang dipasang di pabrik.

7. Peringkat kualitas material dasar ban

Nilai kualitas material ban dapat ditemukan pada dinding samping ban antara bahu tapak dan lebar bagian maksimum.

Sebagai contoh:

TREADWEAR 200

TRACTION AA

TEMPERATURE A

Tread wear (Keausan tapak)

Tingkat keausan tapak adalah peringkat komparatif berdasarkan tingkat keausan ban ketika diuji dalam kondisi yang terkendali pada uji tes yang ditentukan pemerintah. Misalnya, ban dengan nilai kualitas 150 akan dipakai satu setengah kali (1½) dengan nilai kualitas 100 sesuai ketentuan pemerintah.

Kinerja relatif ban tergantung pada kondisi aktual penggunaannya, dan dapat menyimpang secara signifikan dari aturan karena variasi dalam kebiasaan mengemudi, pelaksanaan servis, dan perbedaan dalam karakteristik jalan dan iklim.

Nilai ini dicetak di dinding samping ban kendaraan penumpang. Ban yang tersedia sebagai perlengkapan standar atau opsional pada kendaraan Anda mungkin bervariasi sehubungan dengan penilaian.

Traction - AA, A, B & C

Nilai traksi, dari tertinggi ke terendah, adalah AA, A, B, dan C. Nilai tersebut mewakili kemampuan ban untuk berhenti di jalan aspal basah sebagaimana yang diukur dalam kondisi pada uji permukaan aspal dan beton yang dikontrol ketentuan pemerintah. Ban bertanda C mungkin memiliki performa yang buruk.

PERINGATAN

Tingkat traksi yang ditetapkan untuk ban ini didasarkan pada tes traksi pengereman lurus ke depan, dan tidak termasuk akselerasi, menikung, hydroplaning, atau karakteristik traksi puncak.

Temperature - A, B & C


Nilai temperatur terdiri dari A (tertinggi), B dan C yang menunjukkan ketahanan ban terhadap panas dan kemampuannya untuk membuang panas ketika diuji dalam kondisi yang terkontrol di atas roda uji laboratorium dalam ruangan tertentu.

Temperatur tinggi yang berkelanjutan dapat menyebabkan bahan ban mengalami penurunan kualitas dan mengurangi usia ban, dan temperatur yang berlebihan dapat menyebabkan kegagalan ban secara tiba-tiba. Nilai B dan A mewakili level performa yang lebih tinggi pada roda uji laboratorium dibandingkan dengan nilai minimum yang ditetapkan oleh hukum.

PERINGATAN

Nilai temperatur untuk ban ini ditetapkan untuk ban yang dipompa dengan benar dan tidak kelebihan beban. Kecepatan yang berlebihan, kurang tekanan udara, kelebihan tekanan udara, atau pembebanan yang berlebihan, baik secara terpisah maupun kombinasi, dapat menyebabkan penumpukan panas dan kemungkinan kegagalan ban secara tiba-tiba. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya kontrol kendaraan yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Ban dengan rasio aspek rendah

 Jika dilengkapi

Rasio aspek lebih rendah dari 50 pada ban dengan rasio aspek rendah.

Karena ban dengan rasio aspek rendah dioptimalkan untuk pengendalian dan pengereman, maka dinding sampingnya sedikit lebih kaku daripada ban standar. Ban dengan rasio aspek rendah juga cenderung lebih lebar dan akibatnya memiliki bidang kontak yang lebih besar dengan permukaan jalan. Dalam beberapa kasus, ban ini dapat menghasilkan lebih banyak kebisingan jalan dibandingkan dengan ban standar.

PERHATIAN

Dinding samping ban dengan rasio aspek rendah lebih pendek dibandingkan ban normal. Oleh karena itu, roda dan ban dengan aspek rendah mudah rusak. Ikuti instruksi di bawah ini.

- Saat mengemudi di jalan yang kasar atau off-road, hati-hati agar tidak merusak ban dan roda. Setelah mengemudi, periksa setiap ban dan roda.
- Saat melewati lubang, polisi tidur, lubang jalan, atau tepi jalan, kendari kendaraan secara perlahan agar tidak merusak ban dan roda.
- Jika terjadi benturan pada ban, kami sarankan untuk memeriksakan ban ke dealer resmi HYUNDAI atau spesialis ban.
- Periksa kondisi dan tekanan ban setiap 3.000 km (1.800 mil) untuk mencegah kerusakan ban.
- Sulit untuk mengenali kerusakan ban hanya dengan melihat dengan mata. Ketika ada sedikit tanda-tanda kerusakan pada ban, periksa dan ganti ban untuk mencegah kerusakan yang disebabkan oleh kebocoran udara.
- Ketika ban rusak saat berkendara di jalan yang kasar, off-road, atau melewati penghalang, seperti lubang, lubang jalan, atau tepi jalan, garansi kendaraan Anda tidak mencakup kerusakan tersebut.
- Informasi ban tertera pada dinding samping ban.

Sekring

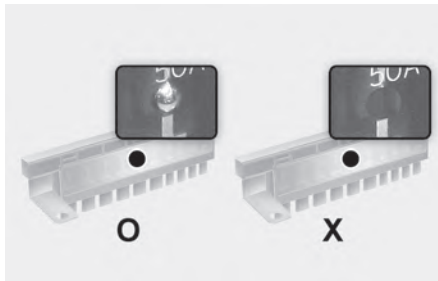
Tipe bilah



Tipe katrid



Tipe multi



Sistem kelistrikan kendaraan dilindungi terhadap kerusakan akibat kelebihan beban listrik oleh sekering.

Kendaraan ini memiliki 2 (atau 3) panel sekering, satu terletak di bolster panel sisi pengemudi, yang lainnya di kompartemen mesin.

Jika salah satu lampu, aksesoris, atau kontrol kendaraan Anda tidak berfungsi, periksa sekering yang tepat. Jika sekering putus, elemen di dalam sekering akan meleleh atau putus.

Jika sistem kelistrikan tidak berfungsi, pertama-tama periksa panel sekering di samping pengemudi. Sebelum mengganti sekering yang putus, matikan mesin dan semua switch, lalu lepaskan terminal baterai (-). Selalu ganti sekering yang putus dengan salah satu nilai ampere yang sama.

Jika sekering pengganti putus, ini mengindikasikan adanya masalah kelistrikan. Hindari menggunakan sistem yang bersangkutan dan kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.

PERINGATAN

JANGAN PERNAH mengganti sekering dengan apa pun kecuali sekering lain dengan nilai ampere yang sama.

- Sekring dengan kapasitas yang lebih tinggi dapat menyebabkan kerusakan dan mungkin dapat menyebabkan kebakaran.
- Jangan memasang kawat atau aluminium foil sebagai pengganti sekering yang tepat - walaupun untuk perbaikan sementara. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada kabel dan kemungkinan kebakaran.

PEMBERITAHUAN

Jangan gunakan obeng atau benda logam lainnya untuk melepas sekering karena dapat menyebabkan korsleting dan merusak sistem.

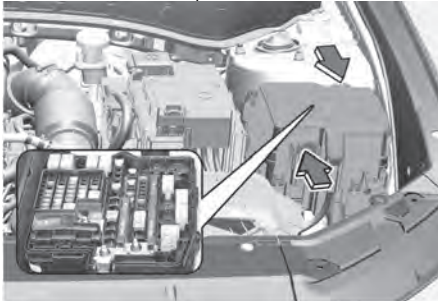
Mengganti sekring di instrumen panel

Sisi pengemudi



1. Matikan kendaraan.
2. Matikan semua switch lainnya.
3. Buka penutup panel sekering.
4. Lihat label di bagian dalam penutup panel sekring untuk menemukan lokasi sekring yang diduga putus.

Tipe multi



5. Tarik sekring yang diduga putus keluar. Gunakan alat pelepas yang disediakan di penutup panel sekring kompartemen mesin.

6. Periksa sekring yang telah dilepas; ganti jika putus. Sekring cadangan disediakan di panel sekring panel instrumen (atau di panel sekring kompartemen mesin).
7. Tekan sekring baru dengan nilai ampere yang sama, dan pastikan sekring tersebut terpasang dengan kuat pada klipnya. Jika tidak kuat, kami sarankan Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

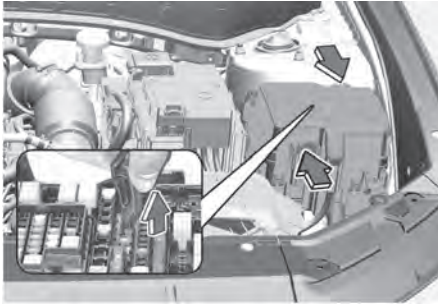
Dalam kondisi darurat, jika Anda tidak memiliki sekring cadangan, gunakan sekring dengan nilai ampere yang sama dari sirkuit yang mungkin tidak Anda perlukan untuk mengoperasikan kendaraan, seperti sekring pemantik api.

Jika headlamp atau komponen listrik lainnya tidak berfungsi dan sekring tidak rusak, periksa panel sekring di kompartemen mesin. Jika sekring putus, sekring tersebut harus diganti dengan nilai ampere yang sama.

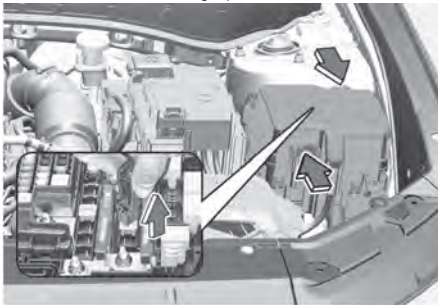
Mengganti panel sekring di kompartemen mesin

Sekring bilah / sekring Katrid

Sekring jenis bilah



Sekring tipe katrid



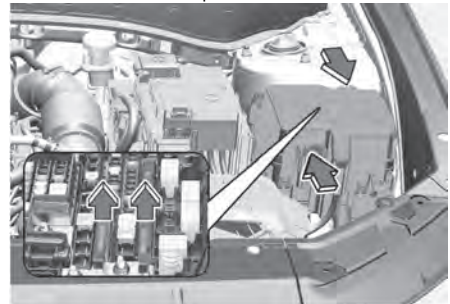
1. Matikan kendaraan.
2. Matikan semua switch lainnya.
3. Lepaskan penutup panel sekring dengan menekan knob dan menariknya ke atas.
4. Periksa sekring yang telah dilepas; ganti jika putus. Untuk melepas atau memasukkan sekring, gunakan penarik sekring di panel sekring kompartemen mesin.
5. Tekan sekring baru dengan nilai ampere yang sama, dan pastikan sekring tersebut terpasang dengan kuat pada klipnya. Jika tidak kuat, kami sarankan Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

PEMBERITAHUAN

Setelah memeriksa panel sekring di dalam kompartemen mesin, pasang dengan aman pasang penutup panel sekring dengan aman. Anda mungkin akan mendengar bunyi klik jika penutup terkunci dengan benar. Jika tidak terkunci dengan benar, dapat menyebabkan kerusakan kelistrikan akibat kontak dengan air.

Sekring multi

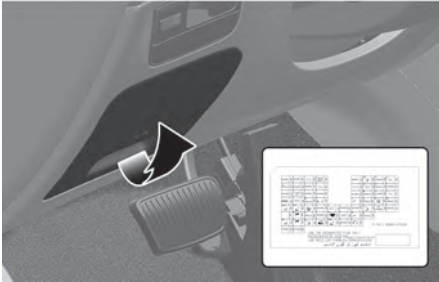
Tipe multi



Jika sekring multi putus, kami sarankan Anda berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

Penjelasan panel sekring/relay

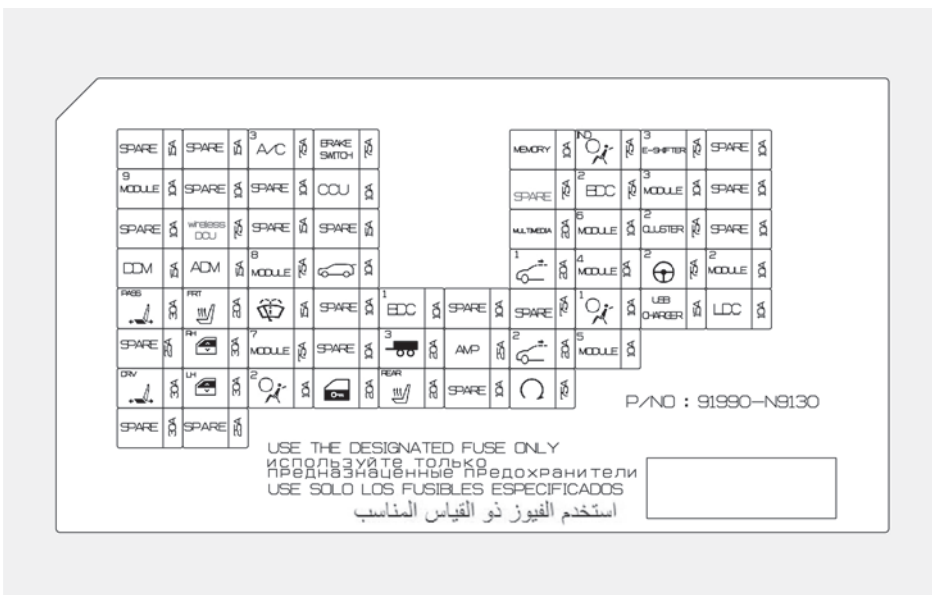
Panel sekring di instrument panel




Di dalam penutup box sekring/relay, Anda dapat menemukan label sekring/relay yang menjelaskan nama dan nilai sekring/relay.






i **Informasi**







Tidak semua penjelasan panel sekering dalam buku panduan pemilik ini dapat diterapkan pada kendaraan Anda; informasi yang ada adalah akurat pada saat dicetak. Saat Anda memeriksa box sekering pada kendaraan Anda, lihatlah label box sekering.








Panel sekring di instrument panel

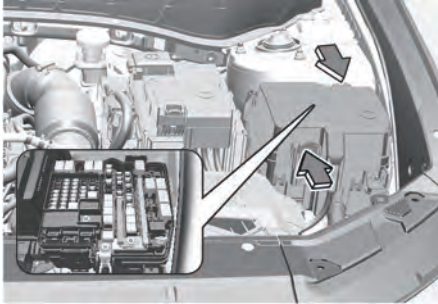
Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
A/C3	³ A/C	15 A	Junction Block E/R (RLY3, RLY8, RLY11), Kontroler A/C, Modul Kontrol A/C, Sensor PM (Particulate Matter)
BRAKE SWITCH	BRAKE SWITCH	7.5 A	Switch Lampu Rem, BDC
MEMORY	MEMORY	7.5 A	Head-Up Display, Unit ADAS (Parkir), Unit Cluster, Konverter DC-DC Rendah, Console Mood Lamp Unit, Kontroler A/C, Modul Kontrol A/C Depan, Lampu Latar Crash Pad, Lampu Latar Unit Pengemudi/ Lampu Latar Pintu Penumpang
A/BAG IND	^{IND} 	7.5 A	Unit Konsol Overhead
E-SHIFTER3	³ E-SHIFTER	7.5 A	SCU, Tuas Perpindahan Gear ATM Elektronik, Switch Mode Sport
MODULE9	⁹ MODULE	10 A	Sakelar Kursi Daya Pengemudi, Modul Kontrol IMS Pengemudi, Unit Bak Truk Daya, Sensor Hujan, Selenoid Kunci Pengemudi/Handle Luar Smart Key Penumpang, Sensor Silinder Modul Kopling, Switch Hazard, Konektor Data Link
CCU	CCU	10 A	CCU
BDC2	² BDC	7.5 A	BDC
MODULE3	³ MODULE	10 A	CCU, DCU, CDCU, Switch Lampu Rem
WIRELESS DCU	wireless DCU	7.5 A	DCU
MULTIMEDIA	MULTIMEDIA	20 A	Konverter DC-DC Rendah, Head Unit CCNC

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
MODULE6	6 MODULE	10 A	Headlamp LH/RH, AMP, Pengisi Daya Smartphone Wireless, Driver IMS Control Module, Modul Kontrol A/C, Konverter DC-DC Rendah, Konektor Data Link, Unit Pengenalan Sidik Jari, Head Unit CCNC, Spion Electro Chromic, Switch Crash Pad, Kontroler A/C
Cluster	CLUSTER	7.5 A	Head-Up Display, Unit Cluster
DDM	DDM	15 A	Modul Pintu Pengemudi, Spion Luar Elektrik sisi Pengemudi
ADM	ADM	15 A	Spion Luar Elektrik sisi Penumpang
MODULE8	8 MODULE	7.5 A	Baterai Lithium 12 V, Junction Block E/R (RLY3, RLY14)
TAILGATE		10 A	Pengait Pintu Bagasi
SUNROOF1	1 	20 A	Kontroler Sunroof (Motor Kaca)
MODULE4	4 MODULE	10 A	Modul Power Window Pengemudi
MDPS	2 	7.5 A	Unit MDPS
MODULE2	2 MODULE	10 A	BDC, Konverter DC-DC Rendah, Head Unit CCNC, CCU, Unit Konsol Overhead, Keyboard CCNC
P/SEAT PASS	PASS 	30 A	Switch Kursi Penumpang Elektrik, Unit Relay Kursi Penumpang
S/HEATER FRT	FRT 	20 A	Modul Kontrol Ventilasi Kursi Depan, Modul Kontrol Pemanas Kursi Depan

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
WASHER		15 A	Switch Multifungsi
BDC1	¹ BDC	10 A	BDC, Switch IGN, Switch Mode Sport
AIR BAG1	¹ 	10 A	Modul Kontrol SRS
USB CHARGER	USB CHARGER	15 A	Konektor Charger USB Belakang, Konektor Charger USB Depan
LDC	LDC	10 A	Switch Multifungsi
P/WINDOW RH	SAFETY RH 	30 A	Switch Power Window Belakang RH, Modul Pengaman Power Window Belakang RH, Modul Pengaman Power Window Pengemudi/ Penumpang, Switch Power Window Penumpang
MODULE7	⁷ MODULE	7.5 A	BDC
TRAILER		20 A	Modul Trailer
AMP	AMP	25 A	AMP, Konverter DC-DC Rendah
SUNROOF2	² 	20 A	Kontroler Sunroof (Motor Blind)
MODULE5	⁵ MODULE	10 A	Sensor Silinder Modul Kopling, Switch Crash Pad, Kamera Depan, Unit Kontrol Dosing, AWD ECM, CDCU, Indikator Tuas Pemindah Gear A/T, Switch Konsol, Unit ADAS (Parkir)
P/SEAT DRV1	DRV 	30 A	Switch Kursi Pengemudi Elektrik, Modul Kontrol IMS Pengemudi

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
P/WINDOW LH	SAFETY LH 	30 A	Modul Pengaman Power Window Belakang LH, Switch Power Window Belakang LH, Modul Pengaman Power Window Pengemudi/ Penumpang, Switch Power Window Penumpang
AIR BAG2	² 	10 A	Modul Kontrol SRS
DOOR LOCK		20 A	Aktuator Pengunci Pintu Pengemudi, Aktuator Pengunci Pintu Belakang LH / RH, Motor Pintu Pengisi Bahan Bakar, Aktuator Pengunci Pintu Penumpang
S/HEATER RR	REAR 	20 A	Modul Kontrol Pemanas Kursi Belakang
START		7.5 A	BDC, Switch IGN

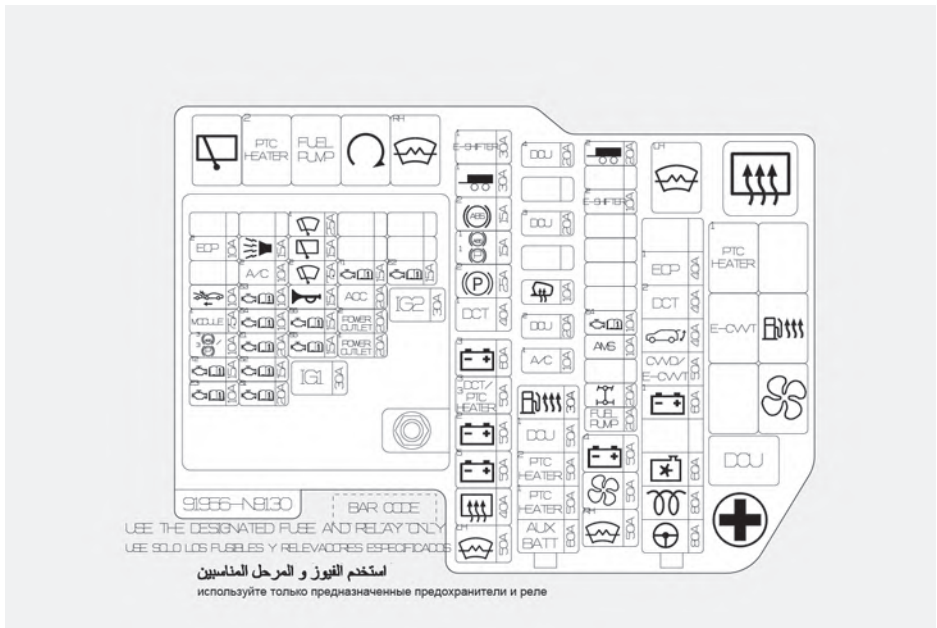
Panel sekring di kompartemen mesin (Junction block kompartemen mesin)








Di dalam penutup box sekring/relay, Anda dapat menemukan label sekring/relay yang menjelaskan nama dan nilai sekring/relay.







i Informasi





Tidak semua penjelasan panel sekring dalam buku panduan pemilik ini dapat diterapkan pada kendaraan Anda; informasi yang ada adalah akurat pada saat dicetak. Saat Anda memeriksa box sekring pada kendaraan Anda, lihatlah label box sekring.











Panel sekring di kompartemen mesin




Tipe	Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
SEKRING MULTI-1	C-MDPS		80 A	Unit MDPS
	COOLING FAN1		60 A	Kontroler Kipas Pendingin
	GLOW		80 A	GCU
	B+1		60 A	PDC (IPS2/IPS3/IPS4/IPS5/IPS6/IPS7)
	CVVD/ E-CVVT	CVVD E-CVVT	50 A 50 A	[G4FP] Junction Block E/R (RLY.5) [G4KN] Aktuator CVVD
	POWER TAILGATE		40 A	Unit Power Tailgate
	DCT2	² DCT	40 A	[G4FP] TCM
	EOP1	¹ EOP	40 A	[G4KN] Electronic Oil Pump

Tipe	Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
SEKRING MULTI-2	AUX BATTERY	AUX BATT	60 A	Baterai Lithium 12V
	PTC HEATER1	¹ PTC HEATER	50 A	Junction Block E/R (RLY.3)
	PTC HEATER2	² PTC HEATER	50 A	Junction Block E/R (RLY.11)
	DCU1	¹ DCU	50 A	Junction Block E/R (RLY.9)
	F/FILTER HEATER		50 A	Junction Block E/R (RLY.6)
FUSE	W/S HEATED GLASS	^{RH} 	60 A	Junction Block E/R (RLY.14)
	BLOWER		50 A	Junction Block E/R (RLY.8)
	B+4	⁴ 	50 A	PDC (Sekring - F4/F12/F28/F37/F47/F54/F55, IPS13, Relay Pengait Beban Tahan Lama (Sekring - F5/F21))
	FUEL PUMP	FUEL PUMP	20 A	Junction Block E/R (RLY.12)
	4WD		20 A	AWD ECM
	AMS	AMS	10 A	Sensor Baterai
	ECU4	^{E4} 	10 A	[G4FP] ECM








Tipe	Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
SEKRING	E-SHIFTER2	² E-SHIFTER	10 A	[G4FP/G4KN/D4HD] SCU, Tuas Perpindahan Gear ATM Elektronik
	TRAILER2	² 	20 A	Konektor Trailer
	A/C1	¹ A/C	10 A	Motor Blower, Modul Kontrol A/C, PCM (G4NJ)
	HEATED MIRROR		10 A	Defogger Belakang, Spion Luar Pengemudi/Penumpang, [G4FP/G4NJ] ECM/PCM
	DCU2	² DCU	20 A	Dosing Control Unit
	DCU3	³ DCU	20 A	Dosing Control Unit
	DCU4	⁴ DCU	20 A	Dosing Control Unit
	W/S HEATED GLASS	^{LH} 	50 A	Junction Block E/R (RLY.1)
	REAR HEATED		40 A	Junction Block E/R (RLY.2)
	DCT3 PTC HEATER3	³ DCT ³ PTC HEATER	50 A 50 A	SGA [G4NJ/G4KN] Junction Block E/R (RLY.1)

Tipe	Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
SEKRING	B+5	⁵ 	50 A	PDC (Sekring - F29/F48/F49/F53)
	B+2	² 	50 A	PDC (IPS9/IPS10/IPS11/IPS12)
	B+3	³ 	60 A	PDC (Sekring - F9/F18/F25/F26/F33/F34/F44/F51/F52)
	DCT1	¹ DCT	40 A	[G4FP] TCM
	EPB2	² 	25 A	Modul Kontrol ESC
	EPB1 ABS1	¹  ¹ 	15 A 15 A	[Dengan EPB] Modul Kontrol ESC [Tanpa EPB] Modul Kontrol ESC
	ABS2	² 	15 A	Modul Kontrol ESC
	TRAILER1	¹ 	30 A	Konektor Trailer
	E-SHIFTER1	¹ E-SHIFTER	30 A	[G4FP/G4KN/D4HD] SCU

Panel sekring di kompartemen mesin (PCB block)

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
IG1	IG1	30 A	Relay PDM (IG1)
IG2	IG2	30 A	Relay PDM (IG2), Junction Block E/R (RLY.3)
ECU3	E3 	10 A	[G4NJ/G4KN] PCM [G4FP] ECM, Aktuator CVVD [D4HD] ECM
TCU2	T2 	15 A	[G4FP] Switch Mode Sport, Switch Kisaran Transmisi, TCM [D4HD] TCM [G4NJ] Switch Kisaran Transmisi
EPB3 ABS3	³ (P) ³ (ABS)	10 A 10 A	[Dengan EPB] Modul Kontrol ESC [Tanpa EPB] Modul Kontrol ESC
MODULE1	¹ MODULE	7.5 A	[D4HD] GCU
FCA		10 A	Radar Depan
EOP2	² EOP	10 A	[G4KN] Electronic Oil Pump

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
SENSOR1	S1 	20 A	[G4FP/G4NJ/G4KN] KOIL IGNITION #1/2/3/4 [D4HD] Sensor Nox (Depan/Tengah/Belakang)
SENSOR2	S2 	15 A	[G4FP/G4NJ/G4KN] Sensor Oksigen (Atas/Bawah) [D4HD] Katup Kontrol Tekanan Bahan Bakar
ECU1	E1 	20 A	[G4FP/D4HD] ECM [G4KN/G4NJ] PCM
SENSOR4	S4 	10 A	Junction Block E/R (RLY.8) [D4FE] Junction Block E/R (RLY.6)
SENSOR3	S3 	10 A	Kontroler Kipas Pendingin [G4FP] Katup Kontrol Oli #1/2 (Intake/Exhaust), Solenoid Valve Purge Control, Solenoid Pompa Oli Variabel, Solenoid Valve Kontrol RCV [G4NJ] Katup Kontrol Oli #1/2 (Intake/Exhaust), Solenoid Valve Purge Control, Solenoid Valve Pompa Oli Variabel, Solenoid Valve Intake Variabel, [G4KN] Katup Kontrol Oli, Solenoid Valve Purge Control, Solenoid Pompa Oli Variabel, Solenoid Valve Intake Variabel, [D4HD] Junction Block E / R (RLY.3), Switch Lampu Rem, Aktuator VGT Elektronik, Ventilasi PTC, Katup Pompa Oli, Solenoid Valve Bypass Egr Cooler
A/C2	² A/C 	10 A	Block PCB (Relay A/C)
B/ALARM HORN		15 A	Block PCB (Relay Klakson Alarm Anti Pencurian)
SENSOR5	S5 	15 A	[G4NJ] Injector #1/2/3/4 [G4KN] Injector #1/2/3/4 (MPI) [D4HD] Sensor Lambda (Depan/Belakang), hermostat Elektronik, Electromotion Water Pump

Nama Sekring	Simbol	Nilai Sekring	Sirkuit yang Dilindungi
SENSOR6	^{S6} 	15 A	[G4FP/G4NJ] ECM/PCM [D4HD] Sensor PM
HORN		15 A	Block PCB (Relay Klakson)
WIPER FRT2	² 	7.5 A	BDC
WIPER RR		15 A	Junction Block E/R (RLY.1), Motor Wiper Belakang
WIPER FRT1	¹ 	25 A	Motor Wiper Depan
POWER OUTLET1	¹ POWER OUTLET	20 A	Power Outlet Bagasi
POWER OUTLET2	² POWER OUTLET	20 A	Power Outlet Depan
ACC	ACC	20 A	PDC (Sekring - F32/F41)
TCU1	^{T1} 	15 A	[G4FP/D4FE] TCM [G4KN] PCM
ECU2	^{E2} 	15 A	ECM/PCM

Bola lampu

Kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI untuk mengganti sebagian besar bola lampu kendaraan. Sulit untuk mengganti bola lampu kendaraan karena komponen lain dari kendaraan harus dilepaskan sebelum Anda dapat menjangkau bola lampu. Hal ini khususnya untuk melepas unit headlamp untuk mengakses bola lampu. Membongkar/memasang unit headlamp dapat mengakibatkan kerusakan pada kendaraan.

PERINGATAN

- Sebelum memperbaiki lampu, injak pedal rem, pindahkan gear ke P (Parkir), terapkan rem parkir, tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi OFF dan bawa smart key saat meninggalkan kendaraan untuk menghindari pergerakan kendaraan secara tiba-tiba dan untuk mencegah kemungkinan tersengat arus listrik.
- Perhatikan bahwa lampu bisa menjadi panas dan dapat menyebabkan jari Anda terbakar.

PEMBERITAHUAN

Pastikan untuk mengganti bola lampu yang terbakar dengan bola lampu yang memiliki watt yang sama untuk mencegah kerusakan pada sekering atau sistem wiring kelistrikan.

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan, jangan bersihkan lensa headlamp dengan cairan kimia atau deterjen kuat.

i Informasi

Pengering headlamp (jika dilengkapi)

Kendaraan ini dilengkapi dengan pengering untuk mengurangi pengabutan di dalam headlamp akibat kelembapan. Pengering ini dapat habis dan performanya dapat berubah berdasarkan periode penggunaan atau lingkungan. Jika pengabutan di dalam headlamp karena kelembapan terjadi dalam waktu yang lama, kami sarankan untuk berkonsultasi dengan dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Lensa headlamp dan lampu belakang dapat tampak berembun di dalamnya jika kendaraan dicuci setelah dikendarai atau jika kendaraan dikendarai dalam cuaca lembab. Kondisi ini disebabkan oleh temperatur yang lebih tinggi di dalam lampu dan temperatur di luar yang lebih dingin. Kelembapan yang di dalam lampu akan hilang setelah mengemudi dengan menyalakan lampu. Jika kelembapan tidak hilang, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

- Lampu yang berfungsi normal dapat berkedip sesaat untuk menstabilkan sistem kontrol kelistrikan kendaraan. Jika lampu mati, atau terus berkedip, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Lampu posisi mungkin tidak akan menyala saat switch lampu posisi diaktifkan, namun lampu posisi dan switch headlamp dapat menyala saat switch headlamp diaktifkan. Hal ini dapat disebabkan oleh kegagalan jaringan atau kerusakan sistem kontrol kelistrikan kendaraan. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

i Informasi

Sesuaikan arah sinar headlamp setelah terjadi kecelakaan atau setelah mengganti headlamp.

i Informasi

Perubahan Arah Lalu Lintas (untuk Eropa)

Distribusi cahaya lampu jauh tidak simetris. Jika Anda pergi ke luar negeri ke negara dengan arah lalu lintas yang berlawanan, bagian asimetris ini akan menyilaukan pengemudi kendaraan yang datang. Untuk mencegah terjadinya menyilaukan, peraturan ECE menuntut beberapa solusi teknis (misalnya, sistem perubahan otomatis, lembar perekat, pengarah sinar ke bawah). Headlamp ini dirancang untuk tidak menyilaukan pengemudi dari arah berlawanan. Jadi, Anda tidak perlu mengganti headlamp Anda di negara dengan arah lalu lintas yang berlawanan.

Mengganti bola lampu headlamp, lampu posisi, lampu sein, dan daytime running light (DRL)



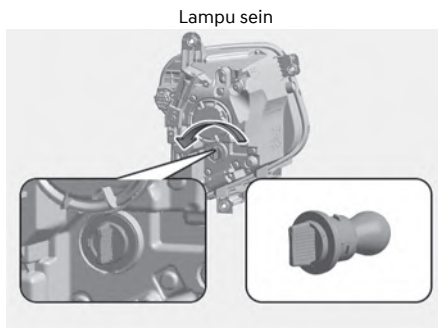
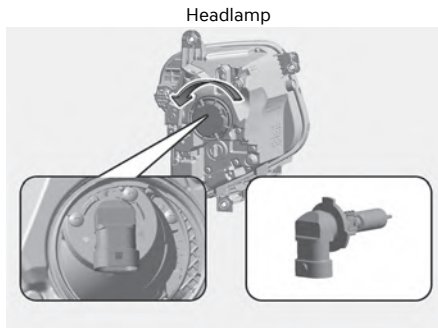
- (1).Lampu sein
- (2).Headlamp (Dekat)
- (3).DRL (Daytime Running Light)/Lampu posisi/Lampu sein
- (4) DRL (Daytime Running Light)/Lampu posisi

Headlamp/Lampu sein

1. Terapkan rem parkir dan lepaskan kabel negatif baterai.



2. Lepaskan klip pelindung roda (di bawah bumper depan: 6 buah).



Daytime running light, lampu posisi (LED)

Jika LED tidak berfungsi, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu LED tidak dapat diganti sebagian karena merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Lampu LED harus diganti satu unit.

Hanya teknisi ahli yang dapat memeriksa atau memperbaiki lampu LED, karena dapat merusak komponen kendaraan yang berhubungan dengan lampu tersebut.

3. Tekan pelindung roda ke samping dan lepaskan soket bola lampu dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam.
4. Lepaskan bola lampu dari soket dengan menekannya ke dalam dan memutarnya berlawanan arah jarum jam hingga tab pada bola lampu sejajar dengan slot pada soket. Tarik bola lampu keluar dari soket.
5. Pasang bola lampu baru dengan memasukkannya ke dalam soket dan putar hingga terkunci pada tempatnya.
6. Tekan soket ke dalam unit dan putar soket searah jarum jam.
7. Pasang pelindung roda dengan urutan terbalik dari pembongkaran.

Mengarahkan sinar headlamp (untuk Eropa)

Tipe A



Tipe B



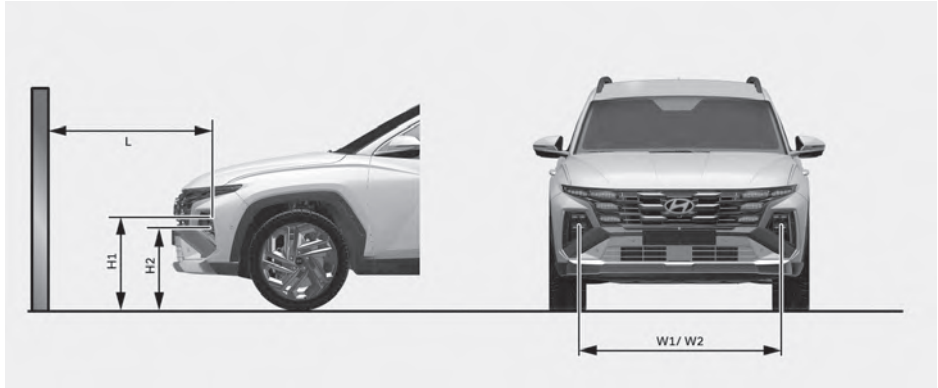
1. Tingkatkan tekanan udara pada ban hingga mencapai tekanan yang direkomendasikan dan lepaskan semua muatan dari kendaraan kecuali pengemudi, ban cadangan, dan peralatan.
2. Kendaraan harus ditempatkan di permukaan yang datar.
3. Gambarkan garis vertikal (Garis vertikal yang melewati sinar pusat headlamp) dan garis horizontal (Garis horizontal yang melewati sinar pusat headlamp) pada layar.
4. Dengan headlamp dan baterai dalam kondisi normal, arahkan sinar headlamp sehingga bagian yang paling terang berada pada garis horizontal dan vertikal.

5. Untuk mengarahkan lampu jauh ke kiri atau kanan, putar obeng searah atau berlawanan arah jarum jam. Untuk mengarahkan lampu jauh ke atas atau ke bawah, putar obeng searah atau berlawanan arah jarum jam.

Untuk mengarahkan lampu jauh ke atas atau ke bawah, putar obeng searah atau berlawanan arah jarum jam.

Titik arah sinar headlamp

Lampu LED



H1 : Tinggi antara pusat bola lampu headlamp dan permukaan/lantai (Lampu dekat)

H2 : Tinggi antara pusat bola lampu headlamp dan permukaan/lantai (Lampu jauh)

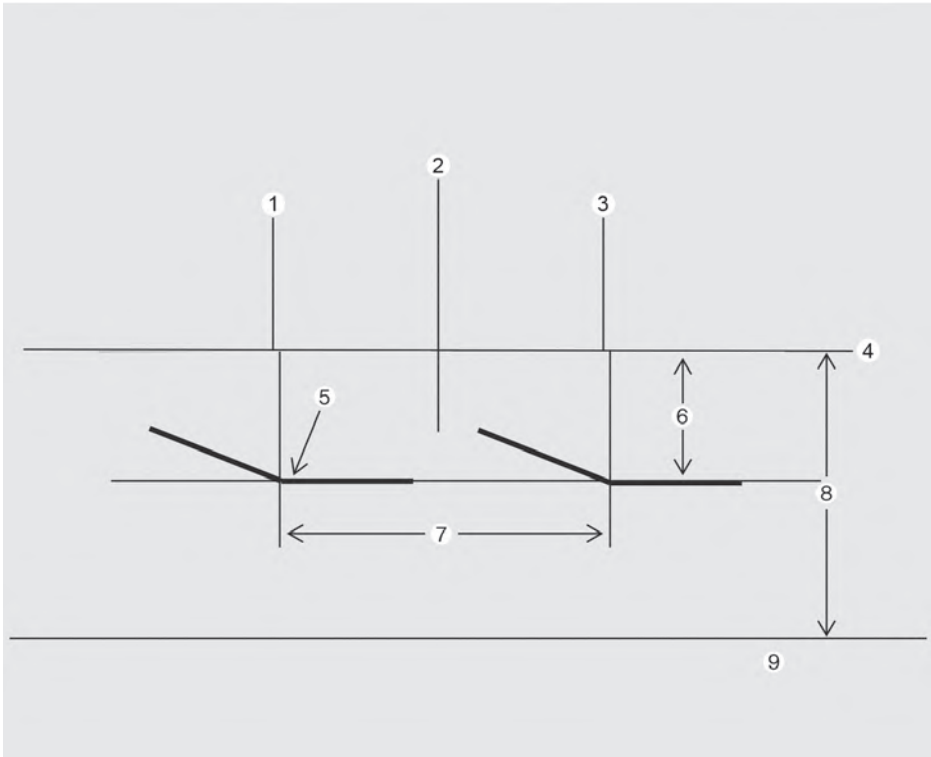
W1 : Jarak antara dua pusat bola lampu headlamp (Lampu dekat)

W2 : Jarak antara dua pusat bola lampu head lamp (Lampu jauh)

Kondisi kendaraan	Tipe lampu	H1	H2	W/W2
Tanpa pengemudi mm (inci)	HALOGEN Bi-Function	664 (26.14)	664 (26.14)	1,436 (56.54)
	LED MFR.	660 (25.98)	589 (23.19)	1,434 (56.46)
Dengan pengemudi mm (inci)	HALOGEN Bi-Function	657 (25.87)	657 (25.87)	1,436 (56.54)
	LED MFR.	683 (26.89)	582 (22.91)	1,434 (56.46)

Headlamp lampu dekat (Sisi Roda Kemudi Kanan)

Berdasarkan layar 10m



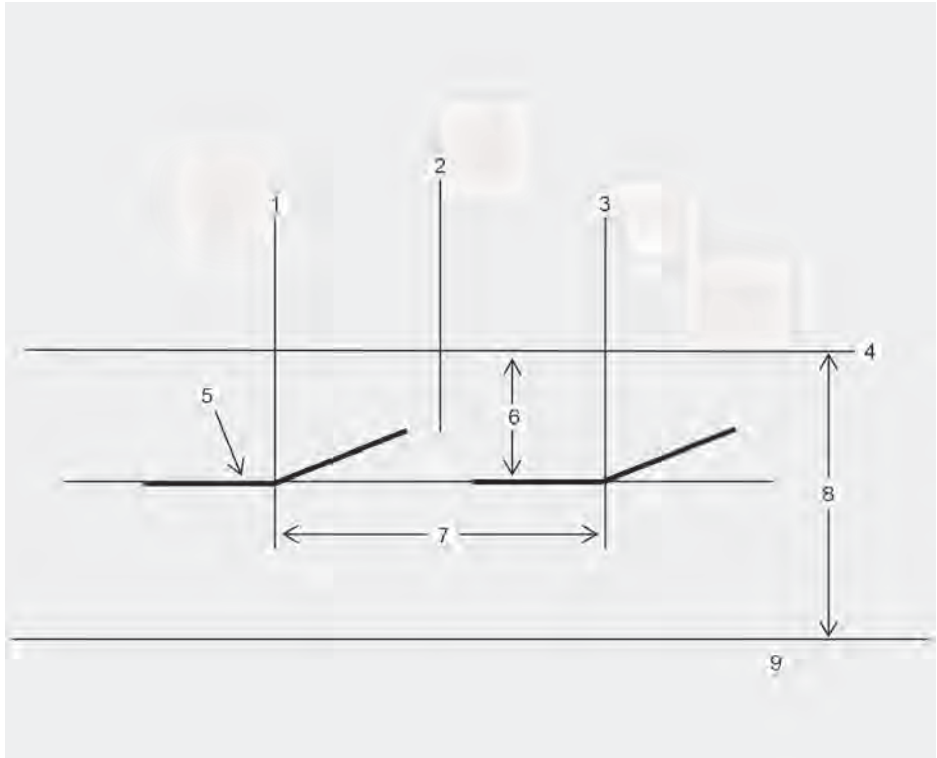
- (1) Garis vertikal dari bagian tengah bohlam lampu depan kiri
- (2) Poros kendaraan (titik tengah kendaraan)
- (3) Garis vertikal dari bagian tengah bohlam lampu depan kanan
- (4) Garis horizontal pusat bohlam lampu depan
- (5) Garis potong headlamp
- (6) 100
- (7) W1 (Lampu dekat)
- (8) H1 (Lampu jauh)
- (9) Permukaan lantai

1. Nyalakan lampu dekat tanpa pengemudi berada di dalam mobil.
2. Garis potong harus diproyeksikan pada garis potong yang ditunjukkan pada gambar.
3. Saat mengarahkan lampu dekat, bidikan vertikal harus disesuaikan setelah menyesuaikan bidikan horizontal.
4. Jika dilengkapi dengan perangkat perataan headlamp, sesuaikan switch perangkat perataan sinar headlamp ke '0'.

* Lampu jauh diarahkan secara bersamaan saat mengarahkan lampu dekat.

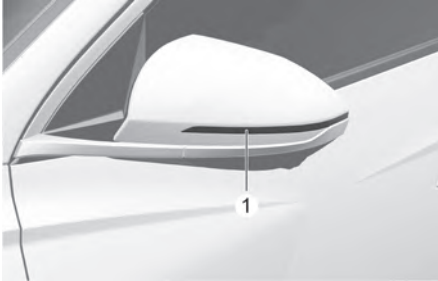
Headlamp lampu dekat (Sisi Roda Kemudi Kiri)

Berdasarkan layar 10m



- (1) Garis vertikal dari bagian tengah bohlam lampu depan kiri
 - (2) Poros kendaraan (titik tengah kendaraan)
 - (3) Garis vertikal dari bagian tengah bohlam lampu depan kanan
 - (4) Garis horizontal pusat bohlam lampu depan
 - (5) Garis potong headlamp
 - (6) 100
 - (7) W1 (Lampu dekat)
 - (8) H1 (Lampu jauh)
 - (9) Permukaan lantai
1. Nyalakan lampu dekat tanpa pengemudi berada di dalam mobil.
 2. Garis potong harus diproyeksikan pada garis potong yang ditunjukkan pada gambar.
 3. Saat mengarahkan lampu dekat, bidikan vertikal harus disesuaikan setelah menyesuaikan bidikan horizontal.
 4. Jika dilengkapi dengan perangkat perataan headlamp, sesuaikan switch perangkat perataan sinar headlamp ke '0'.
- * Lampu jauh diarahkan secara bersamaan saat mengarahkan lampu dekat.

Mengganti lampu repeater samping



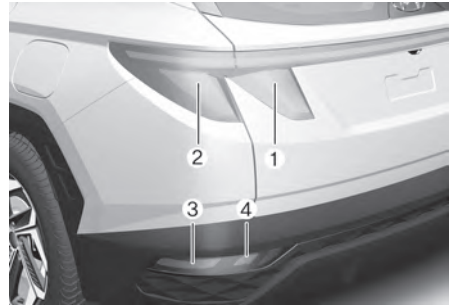
Jika lampu repeater samping (1) tidak menyala, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu LED tidak dapat diganti sebagian karena merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Lampu LED harus diganti satu unit.

Hanya teknisi ahli yang dapat memeriksa atau memperbaiki lampu LED, karena dapat merusak komponen kendaraan yang berhubungan dengan lampu tersebut.

Mengganti lampu kombinasi belakang

Tipe A

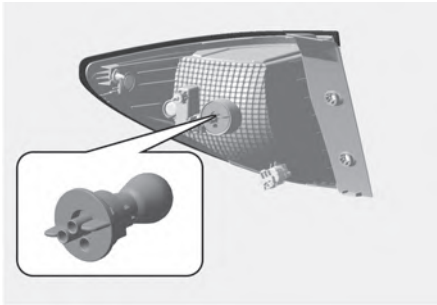


- (1) Lampu belakang
- (2) Lampu belakang/lampu rem
- (3) Lampu sein
- (4) Lampu parkir (jika dilengkapi) atau Lampu kabut (jika dilengkapi)

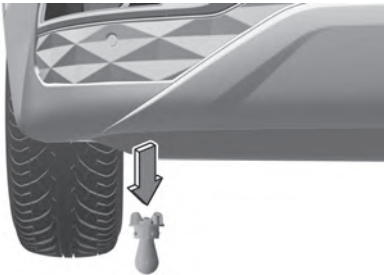


Lampu Rem/Lampu Belakang (Bagian luar)

- 1..Matikan mesin.
- 2..Buka pintu bagasi.
- 3..Kendurkan sekrup penahan unit lampu dengan obeng plus (+).
- 4..Lepaskan unit lampu kombinasi belakang dari bodi kendaraan.
- 5..Lepaskan soket dari unit dengan memutar soket berlawanan arah jarum jam hingga tab pada soket sejajar dengan slot pada unit.



6. Lepaskan bola lampu dari soket dengan menekannya ke dalam dan memutarnya berlawanan arah jarum jam sampai tab pada bola lampu sejajar dengan slot di soket. Tarik bola lampu keluar dari soket.
7. Masukkan bola lampu baru dengan memasukkannya ke dalam soket dan putar hingga terkunci pada tempatnya.
8. Pasang soket ke dalam unit dengan menyelaraskan tab pada soket dengan slot pada unit. Tekan soket ke dalam rakitan dan putar soket searah jarum jam.
9. Pasang kembali unit lampu ke bodi kendaraan.



Lampu belakang (Bagian dalam)

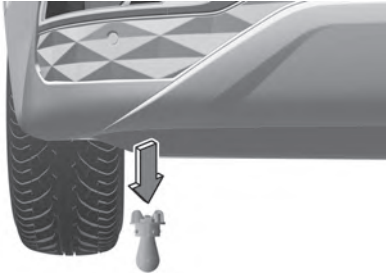
1. Matikan mesin.
2. Buka pintu bagasi.
3. Lepaskan penutup servis dengan menggunakan obeng pipih (-).
4. Lepaskan soket dari unit dengan memutar soket berlawanan arah jarum jam hingga tab pada soket sejajar dengan slot pada unit.



5. Lepaskan bola lampu dari soket dengan menekannya ke dalam dan memutarnya berlawanan arah jarum jam hingga tab pada bola lampu sejajar dengan slot pada soket. Tarik bola lampu keluar dari soket.
6. Masukkan bola lampu baru dengan memasukkannya ke dalam soket dan putar hingga terkunci pada tempatnya.
7. Pasang soket ke dalam unit dengan menyelaraskan tab pada soket dengan slot pada unit. Tekan soket ke dalam unit dan putar soket searah jarum jam.
8. Pasang kembali unit lampu ke bodi kendaraan.

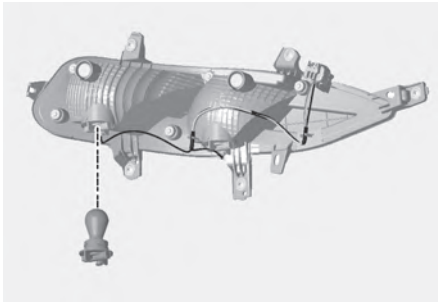
Lampu sein, Lampu kabut belakang, Lampu mundur/parkir

1. Lepaskan kabel negatif baterai.

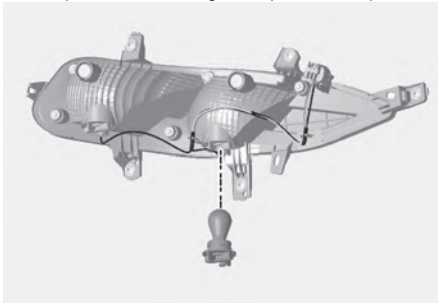


2. Kendurkan klip penahan di bawah bumper dan sekrup pada trim housing roda.
3. Geser trim di bawah bumper ke arah kendaraan.

Lampu sein

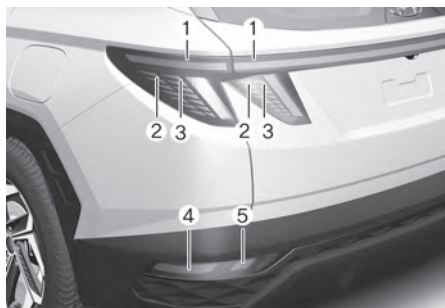


Lampu kabut belakang / Lampu mundur/parkir



4. Lepaskan soket dari unit dengan memutar soket berlawanan arah jarum jam hingga tab pada soket sejajar dengan slot pada unit.
5. Lepaskan bola lampu dengan menariknya keluar.
6. Masukkan bola lampu baru ke dalam soket.
7. Pasang kembali unit lampu ke bodi kendaraan.

Tipe B



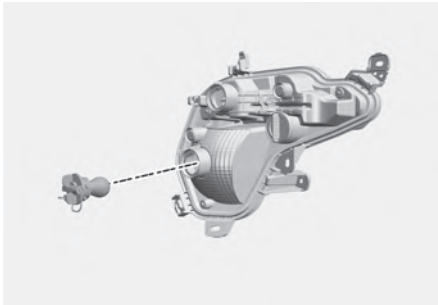
- (1) Lampu belakang
- (2) Lampu belakang / Lampu rem
- (3) Lampu rem
- (4) Lampu sein
- (5) Lampu parkir/mundur (jika dilengkapi) atau Lampu kabut (jika dilengkapi)

Lampu belakang/ lampu rem, Lampu belakang

Jika lampu LED tidak menyala, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu LED tidak dapat diganti sebagian karena merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Lampu LED harus diganti satu unit.

Hanya teknisi ahli yang dapat memeriksa atau memperbaiki lampu LED, karena dapat merusak komponen kendaraan yang berhubungan dengan lampu tersebut.



Lampu kabut belakang

1. Lepaskan kabel negatif baterai.
2. Kendurkan klip penahan di bawah bumper dan sekrup pada trim housing roda.
3. Geser trim di bawah bumper ke arah kendaraan.
4. Lepaskan soket dari unit dengan memutar soket berlawanan arah jarum jam hingga tab pada soket sejajar dengan slot pada unit.
5. Lepaskan bola lampu dengan menariknya keluar.
6. Masukkan bola lampu baru ke dalam soket.
7. Pasang kembali unit lampu ke bodi kendaraan.

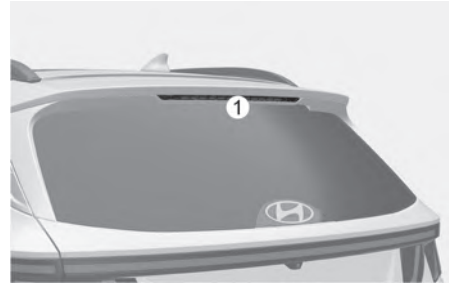
Lampu belakang/lampu rem, Lampu belakang, Lampu sein, Lampu mundur/parkir

Jika lampu LED tidak menyala, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu LED tidak dapat diganti sebagian karena merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Lampu LED harus diganti satu unit.

Hanya teknisi ahli yang dapat memeriksa atau memperbaiki lampu LED, karena dapat merusak komponen kendaraan yang berhubungan dengan lampu tersebut.

Mengganti lampu rem atas

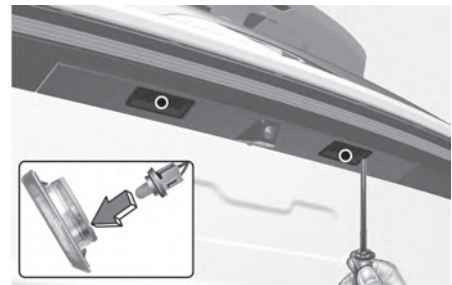


Jika lampu LED (1) tidak menyala, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu LED tidak dapat diganti sebagian karena merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Lampu LED harus diganti satu unit.

Hanya teknisi ahli yang dapat memeriksa atau memperbaiki lampu LED, karena dapat merusak komponen kendaraan yang berhubungan dengan lampu tersebut.

Mengganti lampu plat nomor



1. Dengan menggunakan obeng pipih (-), cungkil perlahan penutup lensa dari rumah lampu.
2. Lepaskan bola lampu dengan menariknya secara lurus.
3. Pasang bola lampu yang baru.
4. Pasang kembali dengan urutan terbalik dari pembongkaran.

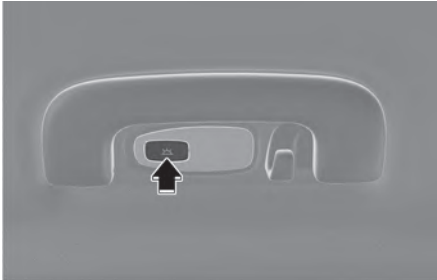
Mengganti lampu interior

Lampu Baca/Personal (LED)

Lampu baca (tipe LED)



Lampu ruangan (Lampu personal)



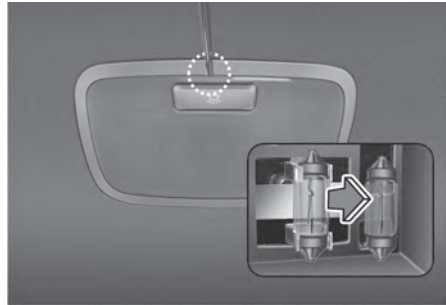
Jika lampu LED tidak menyala, kami sarankan agar sistem diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Lampu LED tidak dapat diganti sebagian karena merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Lampu LED harus diganti satu unit.

Hanya teknisi ahli yang dapat memeriksa atau memperbaiki lampu LED, karena dapat merusak komponen kendaraan yang berhubungan dengan lampu tersebut.

Lampu baca, Lampu ruangan, Lampu sunvisor, dan Lampu kompartemen bagasi (Tipe bola lampu)

Lampu ruangan



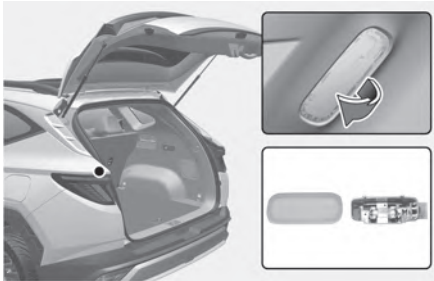
Lampu baca



Lampu sunvisor



Lampu kompartemen bagasi



1. Dengan menggunakan obeng pipih (-), cangkuk perlahan lensa dari rumah lampu interior.
2. Lepaskan bola lampu dengan menariknya lurus keluar.
3. Pasang bola lampu baru ke dalam soket.
4. Sejajarkan tab lensa dengan lekukan rumah lampu interior, lalu kencangkan lensa ke tempatnya.

PEMBERITAHUAN

Hati-hati, jangan sampai merusak penutup, tab, dan rumah plastik.

Merawat tampilan kendaraan

Merawat eksterior

PEMBERITAHUAN

Jika Anda memarkir kendaraan Anda di dekat rambu stainless steel atau gedung dengan fasad kaca, bagian plastik eksterior kendaraan seperti bumper, spoiler, garnish, lampu, atau spion luar dapat rusak akibat pantulan sinar matahari dari rambu atau gedung tersebut. Untuk mencegah kerusakan pada bagian plastik eksterior, sebaiknya hindari memarkir kendaraan di area yang memungkinkan cahaya dipantulkan, atau gunakan penutup mobil. (Bagian plastik eksterior yang digunakan pada kendaraan Anda dapat bervariasi.)

Peringatan umum untuk eksterior

Sangat penting untuk mengikuti petunjuk label saat menggunakan pembersih bahan kimia atau poles.... Baca semua pernyataan bahaya dan peringatan yang ada pada label.

Perawatan akhir

Pencucian

Untuk membantu melindungi lapisan terakhir kendaraan Anda dari karat dan kerusakan, cucilah secara menyeluruh dan sering setidaknya sebulan sekali dengan air hangat atau dingin.

Jika Anda menggunakan kendaraan untuk mengemudi off-road, Anda harus mencucinya setelah melakukan off-road. Berikan perhatian khusus untuk menghilangkan penumpukan kadar garam, kotoran, lumpur, dan bahan asing lainnya. Pastikan lubang pembuangan di tepi bawah pintu dan rocker panels selalu mengkilap dan bersih.

Serangga, aspal, getah pohon, kotoran, burung, polusi industri, dan endapan sejenis dapat merusak lapisan akhir kendaraan Anda jika tidak segera disingkirkan/dibersihkan.

Walaupun dengan segera mencuci dengan air biasa mungkin tidak sepenuhnya akan menghilangkan semua endapan ini. Dapat menggunakan, sabun lembut, aman digunakan pada permukaan yang dicat. Setelah dicuci, bilas kendaraan secara menyeluruh dengan air hangat atau air dingin. Jangan biarkan sabun mengering di bagian permukaan yang dicat.

Pencucian dengan air bertekanan tinggi

- Saat menggunakan mesin pencuci tekanan tinggi, pastikan untuk menjaga jarak yang cukup dari kendaraan. Jarak yang tidak cukup atau tekanan yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada komponen atau penetrasi air.
- Jangan menyemprotkan air secara langsung ke kamera, sensor, atau area sekitarnya dengan mesin pencuci bertekanan tinggi. Guncangan akibat air bertekanan tinggi dapat menyebabkan perangkat tidak berfungsi dengan normal.
- Jangan mendekatkan ujung nosel ke boots (pelindung karet atau plastik) atau konektor karena dapat rusak jika terkena air bertekanan tinggi.



PERINGATAN

Setelah mencuci kendaraan, uji rem dengan mengemudi secara perlahan untuk memeriksa apakah rem terpengaruh oleh air sebelum melanjutkan perjalanan. Jika performa rem terganggu, keringkan rem dengan cara menekan pedal rem secara perlahan sambil mempertahankan kecepatan ke depan secara perlahan.

PEMBERITAHUAN

- Jangan gunakan sabun kuat, deterjen kimia, atau air panas, dan jangan mencuci kendaraan di bawah terik sinar matahari secara langsung atau ketika bodi kendaraan masih panas.
- Hati-hati saat mencuci jendela samping kendaraan Anda.
- Terutama dengan air bertekanan tinggi, air dapat masuk melalui jendela dan membasahi interior.
- Untuk mencegah kerusakan pada bagian plastik, jangan membersihkan dengan pelarut kimia atau deterjen yang kuat.
- Untuk mencegah kerusakan pada pintu pengisian daya, pastikan untuk menutup dan mengunci pintu kendaraan saat mencuci kendaraan (pencucian dengan tekanan tinggi, pencucian mobil otomatis, dll.).

PEMBERITAHUAN



- Mencuci dengan air di dalam kompartemen mesin termasuk pencucian dengan air bertekanan tinggi dapat menyebabkan kegagalan sirkuit listrik yang terletak di dalam kompartemen mesin.
- Jangan biarkan air atau cairan lain mengenai komponen listrik/elektronik di dalam kendaraan untuk mencegah kerusakan.

PEMBERITAHUAN

Kendaraan dengan lapisan cat matte (jika dilengkapi)

Tidak boleh menggunakan pencucian mobil otomatis yang menggunakan sikat berputar karena dapat merusak lapisan cat kendaraan Anda. Menggunakan pembersih uap yang mencuci permukaan kendaraan dengan temperatur tinggi dapat menyebabkan oli melekat dan meninggalkan noda yang sulit dihilangkan.

Gunakan kain lembut (misalnya, kain mikrofiber atau spons) saat mencuci kendaraan Anda dan keringkan dengan kain mikrofiber. Saat Anda mencuci kendaraan dengan tangan, Anda tidak boleh menggunakan pembersih yang mengandung wax. Jika permukaan kendaraan terlalu kotor (seperti pasir, kotoran, debu, noda, dll), bersihkan permukaan tersebut dengan air sebelum mencuci kendaraan.

Waxing

Lapisan wax yang baik akan membantu melindungi cat Anda dari kotoran.

Lakukan waxing pada kendaraan ketika air tidak lagi membasahi cat.

Selalu cuci dan keringkan kendaraan sebelum melakukan waxing. Gunakan wax cair atau pasta yang berkualitas baik, dan ikuti instruksi dari pabriknya. Lakukan waxing pada semua trim logam untuk melindunginya dan mempertahankan kilauanya.

Menghilangkan minyak, aspal, dan material sejenis dengan pembersih noda biasanya akan menghilangkan lapisan wax. Pastikan untuk melakukan waxing ulang pada area-area tersebut meskipun bagian lain dari kendaraan belum memerlukan waxing.

PEMBERITAHUAN

- Jangan mengelap debu atau kotoran dari bodi kendaraan dengan kain kering untuk mencegah tergoresnya cat.
- Jangan gunakan sabut baja, pembersih abrasif, atau deterjen kuat yang mengandung zat alkali atau kaustik tinggi pada komponen aluminium berlapis krom atau lapisan anodized untuk mencegah perubahan warna atau kerusakan cat.

PEMBERITAHUAN

Kendaraan dengan lapisan cat matte (jika dilengkapi)

Jangan gunakan polish cat seperti deterjen, bahan abrasif, atau polish. Jika menggunakan wax, segera bersihkan wax dengan menggunakan pembersih silikon. Jika terdapat aspal atau kotoran aspal di lapisan cat, gunakan pembersih aspal untuk membersihkannya.

Hindari memberikan tekanan yang terlalu kuat pada area yang dicat.

Memperbaiki kerusakan cat

Goresan dalam atau goresan tipis pada permukaan yang dicat harus segera diperbaiki. Logam yang tergores akan cepat berkarat dan dapat melebar sehingga memerlukan biaya perbaikan yang lebih besar.

PEMBERITAHUAN

Jika kendaraan Anda rusak dan memerlukan perbaikan atau penggantian logam, pastikan bengkel menggunakan bahan anti korosi pada bagian yang diperbaiki atau diganti.

PEMBERITAHUAN

Kendaraan dengan lapisan cat matte (jika dilengkapi)

Tidak mungkin untuk memperbaiki hanya dengan mengecat ulang area yang rusak. Seluruh bagian harus dicat ulang sesuai kebutuhan. Jika kendaraan rusak dan perlu dilakukan pengecatan, kami sarankan agar kendaraan Anda ditangani dan diperbaiki oleh dealer resmi HYUNDAI. Lakukan perawatan dengan sangat hati-hati, karena sulit untuk mengembalikan kualitas setelah melakukan perbaikan.

Merawat logam yang mengkilap

- Untuk menghilangkan aspal jalan dan serangga, gunakan pembersih aspal, bukan pengikis atau benda tajam lainnya.
- Untuk melindungi permukaan bagian logam yang mengkilap dari korosi, oleskan lapisan wax atau pelindung krom dan gosok hingga berkilau.
- Selama cuaca musim dingin atau di daerah pantai, lapiasi bagian logam yang mengkilap dengan lapisan wax atau pelindung yang lebih tebal. Jika perlu, lapiasi bagian tersebut dengan petroleum jelly non-korosif atau senyawa pelindung lainnya.

Merawat Bagian Bawah Bodi Kendaraan

Bahan korosif yang digunakan untuk menghilangkan es dan salju dan pengontrol debu dapat terkumpul pada bagian bawah bodi kendaraan. Jika bahan-bahan ini tidak dibersihkan, akan cepat berkarat pada bagian bawah bodi kendaraan seperti, rangka, alas lantai dan sistem pembuangan, meskipun telah diperlakukan dengan perlindungan anti karat.

Cuci bagian bawah bodi kendaraan dan bukaan roda dengan air hangat atau.... dingin sebulan sekali, setelah berkendara off road dan pada akhir musim dingin. Berikan perhatian khusus pada area ini karena sulit untuk melihat semua lumpur dan kotoran. Akan lebih berbahaya daripada kotor karena debu jalanan tanpa membersihkannya. Tepi bawah pintu, rocker panel, dan rangka memiliki lubang pembuangan yang tidak boleh tersumbat oleh kotoran; air yang tidak keluar di area ini dapat menyebabkan karat.

PERINGATAN

Setelah mencuci kendaraan, uji rem dengan mengemudi secara perlahan untuk memeriksa apakah rem terpengaruh oleh air sebelum melanjutkan perjalanan. Jika performa rem terganggu, keringkan rem dengan cara menekan pedal rem secara perlahan sambil mempertahankan kecepatan ke depan secara perlahan.

Merawat roda aluminium

Roda aluminium dilapisi dengan lapisan pelindung yang bening.

- Jangan gunakan pembersih abrasif, senyawa pemoles, pelarut, atau sikat kawat pada roda aluminium.
- Bersihkan roda saat dingin.
- Gunakan hanya sabun lembut atau deterjen netral, dan bilas dengan air bersih. Juga, bersihkan roda setelah berkendara di jalan yang mengandung kadar garam.
- Jangan mencuci roda dengan sikat cuci mobil berkecepatan tinggi.
- Jangan menggunakan pembersih yang mengandung deterjen asam atau alkali.

Perlindungan korosi

Melindungi kendaraan Anda dari korosi

Dengan menggunakan desain dan praktik konstruksi paling canggih untuk mencegah korosi, HYUNDAI memproduksi kendaraan dengan kualitas terbaik. Namun, ini hanya sebagian dari pekerjaan. Untuk mencapai daya tahan korosi jangka panjang yang dapat diberikan oleh kendaraan Anda, kerja sama dan bantuan dari pemilik juga diperlukan.

Penyebab umum korosi

Penyebab paling umum dari korosi pada kendaraan Anda adalah:

- Garam jalan, kotoran dan kelembapan yang dibiarkan menumpuk di bawah kendaraan.
- Kerusakan cat atau lapisan pelindung oleh batu, kerikil, goresan atau goresan kecil dan penyok yang menyebabkan logam yang tidak terlindungi terpapar korosi.

Area dengan tingkat korosi tinggi

Jika Anda tinggal di daerah di mana kendaraan Anda sering terpapar bahan korosif, sangat penting untuk melakukan proteksi korosi. Beberapa penyebab umum dari percepatan korosi adalah garam jalanan, bahan kimia pengendali debu, polusi udara dan industri.

Kelembaban menimbulkan korosi

Kelembaban akan menghasilkan kondisi yang paling memungkinkan terjadinya korosi. Sebagai contoh, korosi akan dipercepat oleh kelembapan yang tinggi, terutama ketika temperatur berada di atas titik beku. Dalam kondisi seperti itu, bahan korosif akan tetap bersentuhan dengan permukaan kendaraan oleh kelembapan yang lambat menguap.

Lumpur sangat korosif karena lambat mengering dan menahan kelembapan yang bersentuhan dengan kendaraan. Meskipun lumpur tampak kering, lumpur masih dapat menahan kelembapan dan meningkatkan korosi.

Temperatur yang tinggi juga dapat mempercepat korosi pada bagian yang tidak memiliki ventilasi yang baik sehingga uap air dapat tersebar. Untuk semua alasan ini, sangat penting untuk menjaga kendaraan Anda agar tetap bersih dan bebas dari lumpur atau akumulasi material lainnya. Hal ini tidak hanya berlaku pada permukaan yang terlihat tetapi terutama pada bagian bawah kendaraan.

Untuk membantu mencegah korosi

Jaga kebersihan kendaraan Anda

Cara terbaik untuk mencegah korosi adalah dengan menjaga kendaraan Anda agar tetap bersih dan bebas dari bahan korosif. Sangat penting untuk memperhatikan bagian bawah kendaraan.

- Jika Anda tinggal di daerah dengan tingkat korosi tinggi - di mana banyak mengandung garam jalan, dekat laut, daerah dengan polusi industri, hujan asam, dan sebagainya-, Anda harus lebih waspada untuk mencegah korosi. Di musim dingin, bersihkan bagian bawah kendaraan Anda setidaknya sebulan sekali dan pastikan untuk membersihkan bagian bawah secara menyeluruh saat musim dingin berakhir.
- Saat membersihkan bagian bawah kendaraan, berikan perhatian khusus pada komponen di bawah fender dan area lain yang tidak terlihat. Lakukan pembersihan secara menyeluruh; hanya dengan menyiram lumpur yang menumpuk dan tidak membersihkannya akan mempercepat dan tidak dapat mencegah korosi. Air bertekanan tinggi dan uap sangat efektif dalam menghilangkan endapan lumpur dan bahan korosif.
- Saat membersihkan panel pintu bawah, rocker panel dan bagian rangka, pastikan bahwa lubang pembuangan tetap terbuka sehingga uap air dapat keluar dan tidak tertahan di dalam sehingga bisa mempercepat korosi.

Usahakan agar garasi Anda tetap kering. Jangan memarkir kendaraan Anda di garasi yang lembab dan berventilasi buruk. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang menguntungkan untuk terjadinya korosi. Hal ini terutama terjadi jika Anda mencuci kendaraan Anda di garasi atau mengendarainya ke garasi saat kendaraan Anda masih basah atau tertutup salju, es, atau lumpur. Bahkan garasi yang menggunakan pemanas dapat menyebabkan korosi kecuali jika garasi tersebut memiliki ventilasi yang baik sehingga kelembapannya dapat menyebar.

Usahakan agar cat dan trim dalam kondisi baik

Goresan atau retakan pada lapisan cat harus segera dilapisi dengan cat “touch-up” untuk mengurangi kemungkinan terjadinya korosi. Jika terlihat ada logam yang terbuka, disarankan untuk menghubungkan bengkel bodi dan cat yang berkualitas.

Kotoran burung sangat korosif dan dapat merusak permukaan yang dicat hanya dalam beberapa jam. Selalu bersihkan kotoran burung sesegera mungkin.

Merawat interior

Tindakan pencegahan umum untuk bagian interior


Hindari penggunaan cairan yang bersifat korosif, seperti parfum dan minyak kosmetik, agar tidak mengenai bagian interior karena dapat menyebabkan kerusakan atau mengubah warna. Jika terkena bagian interior, segera bersihkan. Lihat instruksi untuk cara penggunaan yang tepat untuk membersihkan permukaan interior kendaraan.

PEMBERITAHUAN

- Jangan biarkan air atau cairan lain mengenai komponen elektrik/elektronik di dalam kendaraan karena dapat merusak komponen tersebut.
- Saat membersihkan material kulit (roda kemudi, kursi, dll.), gunakan deterjen netral atau cairan dengan kadar alkohol rendah. Jika Anda menggunakan cairan dengan kadar alkohol tinggi atau deterjen yang mengandung asam/basa, warna material kulit dapat memudar atau permukaannya bisa terkelupas.

Membersihkan jok dan trim interior


Permukaan interior kendaraan

 jika dilengkapi

Bersihkan debu dan kotoran dari permukaan interior dengan sapu ijuk atau penyedot debu.

Jika perlu, bersihkan permukaan interior dengan campuran air hangat dan pembersih non-deterjen yang lembut (coba semua pembersih pada area yang tersembunyi sebelum digunakan).

Kain

 jika dilengkapi

Bersihkan debu dan kotoran yang menempel pada kain dengan sapu ijuk atau penyedot debu. Bersihkan dengan larutan sabun lembut yang direkomendasikan untuk jok atau karpet. Segera bersihkan noda yang masih baru dengan pembersih noda kain. Jika Anda tidak segera membersihkan noda yang masih baru, kain dapat berubah warna. Selain itu, sifat tahan apinya dapat berkurang jika material tidak dirawat dengan baik.

PEMBERITAHUAN

Menggunakan apa pun selain pembersih dan prosedur yang direkomendasikan dapat memengaruhi tampilan kain dan sifat tahan apinya.

Kulit

 jika dilengkapi

- Fitur kursi berbahan kulit
 - Kulit dibuat dari kulit luar hewan, yang melalui proses khusus agar dapat digunakan. Karena ini adalah produk alami, setiap bagian memiliki ketebalan atau kepadatan yang berbeda.
Kerutan dapat terlihat akibat peregangan dan penyusutan secara alami, tergantung pada temperatur dan kelembapan.
 - Kursi terbuat dari kain yang dapat diregangkan untuk meningkatkan kenyamanan.
 - Komponen yang bersentuhan dengan tubuh dibuat melengkung dan area penyangga sampingnya tinggi sehingga memberikan kenyamanan dan stabilitas berkendara.
 - Kerutan dapat terlihat secara alami karena penggunaan. Hal ini bukan karena kesalahan produk.

PEMBERITAHUAN

- Kerutan atau goresan yang terlihat secara alami akibat penggunaan tidak tercakup dalam garansi.
- Sabuk dengan aksesoris logam, ritsleting, atau kunci di dalam saku belakang dapat merusak kain kursi.
- Pastikan untuk tidak membasahi kursi. Hal ini dapat mengubah sifat alami kulit.
- Jeans atau pakaian yang dapat melunturkan warna dapat mengotori permukaan kain pelapis kursi.

- Merawat jok kulit
 - Vakum sarung jok secara rutin untuk menghilangkan debu dan pasir pada sarung jok. Hal ini akan mencegah abrasi atau kerusakan pada kulit dan menjaga kualitasnya.
 - Bersihkan sarung jok kulit alami sesering mungkin dengan kain kering atau kain lembut.
 - Penggunaan pelindung kulit yang tepat dapat mencegah abrasi pada sarung jok dan membantu mempertahankan warnanya.
Pastikan untuk membaca instruksi dan konsultasi dengan spesialis saat menggunakan pelindung kulit atau bahan pelindung.
 - Kulit berwarna terang (krem, krem muda) mudah terkontaminasi dan nodanya akan terlihat jelas.
Bersihkan jok sesering mungkin.
 - Hindari menyeka dengan kain basah. Hal ini dapat menyebabkan permukaan kulit retak.
- Membersihkan jok kulit
 - Bersihkan semua kotoran dengan segera.
Lihat instruksi di bawah ini untuk membersihkan setiap kotoran.
 - Produk kosmetik (tabir surya, alas bedak, dll.)
Oleskan krim pembersih pada kain dan seka bagian yang kotor. Lap krim dengan kain basah dan keringkan air dengan kain kering.
 - Minuman (kopi, minuman ringan, dll.) Oleskan sedikit deterjen netral dan seka hingga kotoran tidak luntur.
 - Minyak
Segera bersihkan minyak dengan kain yang dapat menyerap dan seka dengan penghilang noda yang hanya digunakan untuk kulit alami.
 - Permen karet
Keraskan permen karet dengan es dan lepaskan secara perlahan.

- Penanganan kulit napa prima (jika dilengkapi)
 - Hindari paparan sinar matahari dan panas yang berlebihan. Paparan sinar matahari dan panas yang berlebihan akan memudahkan dan mengeringkan kulit napa secara alami, menyebabkan kerutan dan perubahan warna. Jika kulit napa basah terkena cairan, segera bersihkan dengan kain yang tidak berbulu untuk meminimalkan kerusakan. Jangan menggores permukaan kulit napa dengan benda tajam. Jika jok kulit napa Anda berwarna cerah, mungkin terkontaminasi atau ternoda dari material pewarna seperti jeans.

Trim kayu interior

- Gunakan pelindung furnitur kayu (misalnya, wax, kompon pelapis) untuk membersihkan trim kayu interior.
- Bersihkan trim kayu interior secara rutin dengan kain bersih yang tidak berbulu untuk mempertahankan tekstur kayu yang unik untuk jangka waktu yang lebih lama.
- Jika Anda menumpahkan minuman (misalnya, air, kopi) dan mengenai trim kayu interior, segera seka dengan kain bersih dan kering.
- Benda tajam (misalnya, obeng, pisau), material perekat, atau selotip dapat merusak trim kayu interior.
- Benturan keras dapat merusak trim kayu interior.
- Jika lapisan pelapis di atas trim kayu interior terlepas, kelembapan dapat merusak atau mengubah sifat kayu.
- Jika trim kayu interior rusak, Anda mungkin akan tertusuk serpihan dari permukaan kayu. Kami sarankan agar trim kayu interior yang rusak diganti oleh dealer resmi HYUNDAI.

Membersihkan sabuk pengaman

Bersihkan sabuk pengaman dengan cairan sabun lembut yang direkomendasikan untuk membersihkan jok atau karpet. Ikuti instruksi yang diberikan dalam kemasan sabun. Jangan menggunakan pemutih atau memberikan pewarna ulang pada sabuk pengaman karena dapat merapuhkan sabuk pengaman.

Membersihkan kaca jendela interior

Jika permukaan kaca interior perlu dibersihkan, gunakan pembersih kaca. Ikuti instruksi yang tertera pada kemasan pembersih kaca.

PEMBERITAHUAN

Jangan mengikis atau menggores bagian dalam kaca belakang. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada grid defroster kaca belakang.

Sistem kontrol emisi

Sistem kontrol emisi kendaraan Anda dilindungi oleh garansi terbatas secara tertulis. Silakan lihat informasi garansi yang terdapat di dalam buku Informasi Warranty & Perawatan yang disertakan dengan kendaraan Anda.

Kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem kontrol emisi untuk memenuhi semua regulasi emisi yang berlaku. Ada tiga sistem kontrol emisi, sebagai berikut:

- Sistem kontrol emisi crankcase
- Sistem kontrol emisi evaporative
- Sistem kontrol emisi exhaust

Untuk memastikan fungsi sistem kontrol emisi yang tepat, disarankan agar kendaraan Anda diperiksa dan dilakukan perawatan oleh dealer resmi HYUNDAI sesuai dengan jadwal perawatan dalam buku panduan pemilik ini.

PEMBERITAHUAN

Untuk Pengujian Pemeriksaan dan Perawatan (dengan sistem Electronic Stability Control (ESC))

- Untuk mencegah kendaraan mengalami misfire selama pengujian dinamometer, nonaktifkan sistem Electronic Stability Control (ESC) dengan menekan switch ESC (lampu ESC OFF menyala).
- Setelah pengujian dinamometer selesai, aktifkan kembali sistem ESC dengan menekan switch ESC lagi.

1. Sistem kontrol emisi crankcase

Sistem ventilasi crankcase positif digunakan untuk mencegah polusi udara yang disebabkan oleh gas buang yang dikeluarkan dari crankcase. Sistem ini memasok udara segar yang telah disaring ke crankcase melalui selang intake udara. Di dalam crankcase, udara segar bercampur dengan gas buang, yang kemudian melewati katup PCV ke dalam sistem induksi.

2. Sistem kontrol emisi evaporative

Sistem Kontrol Emisi Evaporative dirancang untuk mencegah uap bahan bakar keluar menuju atmosfer.

Canister

Uap bahan bakar yang dihasilkan di dalam tangki bahan bakar diserap dan disimpan di dalam canister onboard. Ketika mesin hidup, uap bahan bakar yang diserap di dalam canister ditarik ke dalam surge tank melalui purge control solenoid valve.

Purge Control Solenoid Valve (PCSV)

Purge control solenoid valve dikontrol oleh Engine Module Kontrol (ECM); ketika temperatur cairan pendingin mesin rendah saat idle, PCSV akan menutup sehingga bahan bakar yang menguap tidak ikut masuk ke dalam mesin. Setelah mesin melakukan pemanasan selama berkendara normal, katup PCSV akan terbuka untuk memasukkan bahan bakar yang telah diuapkan ke dalam mesin.

3. Sistem kontrol emisi exhaust

Sistem Kontrol Emisi Exhaust adalah sistem yang sangat efektif yang mengontrol emisi gas buang sekaligus mempertahankan performa kendaraan dengan baik.

Ketika mesin mati atau gagal dihidupkan, upaya yang berlebihan untuk menghidupkan kembali mesin dapat menyebabkan kerusakan pada sistem emisi.

Tindakan pencegahan gas buang mesin (karbon monoksida)

- Karbon monoksida dapat bercampur dengan asap knalpot lainnya. Jika Anda mencium bau asap knalpot dalam bentuk apa pun di dalam kendaraan Anda, kendari kendaraan dengan membuka semua jendela sepenuhnya. Segera periksakan dan perbaiki kendaraan Anda.

PERINGATAN

Gas buang mesin mengandung karbon monoksida (CO). Meskipun tidak berwarna dan tidak berbau, gas ini berbahaya dan dapat mematikan jika terhirup. Ikuti instruksi pada halaman ini untuk menghindari keracunan gas karbon monoksida.

- Jangan mengoperasikan mesin di area tertutup atau terbatas (seperti garasi) tidak lebih dari apa yang diperlukan untuk memindahkan kendaraan keluar atau masuk ke area tersebut.
- Ketika kendaraan berhenti di area terbuka untuk waktu yang lama dengan mesin yang hidup, sesuaikan sistem ventilasi (sesuai kebutuhan) untuk menarik udara luar ke dalam kendaraan.
- Jangan pernah berdiam diri di dalam kendaraan yang sedang diparkir atau berhenti dalam waktu yang lama dengan mesin yang hidup.
- Ketika mesin mati atau gagal dihidupkan, upaya yang berlebihan untuk menghidupkan kembali mesin dapat menyebabkan kerusakan pada sistem kontrol emisi.

Tindakan pencegahan pengoperasian untuk catalytic converter

 jika dilengkapi

PERINGATAN

Sistem exhaust dan sistem catalytic sangat panas ketika mesin sedang hidup atau setelah mesin dimatikan. Untuk menghindari CEDERA SERIUS.atau KEMATIAN:

- Jangan memarkir, idle mesin, atau mengemudikan kendaraan di atas atau di dekat benda-benda yang mudah terbakar, seperti rumput, tanaman, kertas, dedaunan, dll. Sistem exhaust yang panas dapat menyulut benda-benda yang mudah terbakar yang berada di bawah kendaraan Anda.
- Jauhkan tangan Anda dari sistem exhaust dan catalytic converter atau tangan Anda dapat terbakar.

Selain itu, jangan melepaskan heat sink di sekitar sistem exhaust, jangan menutup bagian bawah kendaraan, dan jangan mengecat kendaraan untuk pencegahan korosi. Hal ini dapat menimbulkan risiko kebakaran dalam kondisi tertentu.

Kendaraan Anda dilengkapi dengan perangkat kontrol emisi catalytic converter. Untuk mencegah kerusakan pada catalytic converter dan kendaraan Anda, lakukan tindakan pencegahan berikut ini:

- Untuk mesin bensin, gunakan hanya **BAHAN BAKAR TANPA TIMBAL**.
- Jangan operasikan kendaraan jika ada tanda-tanda kerusakan mesin, seperti misfire atau penurunan performa yang signifikan.
- Jangan melakukan penyalahgunaan atau memperlakukan mesin dengan tidak semestinya. Contoh penyalahgunaan adalah berkendara dengan mematikan mesin dan menuruni turunan yang curam dengan memasukkan gear.
- Jangan mengoperasikan mesin dengan kecepatan idle tinggi dalam waktu yang lama (5 menit atau lebih).
- Jangan memodifikasi atau mencoba-coba komponen mesin atau sistem kontrol emisi. Kami menyarankan agar semua pemeriksaan dan pengaturan dilakukan oleh dealer resmi HYUNDAI.
- Hindari mengemudi dengan level bahan bakar yang sangat rendah.

Kehabisan bahan bakar dapat menyebabkan mesin macet, sehingga merusak catalytic converter.

Tidak mengikuti tindakan pencegahan ini dapat membatalkan garansi kendaraan Anda.

Gasoline particulate filter (GPF)

 Jika dilengkapi

Sistem Gasoline Particulate Filter (GPF) akan menghilangkan jelaga dalam gas buang.

Sistem GPF akan secara otomatis membakar (atau mengoksidasi) jelaga yang terakumulasi sesuai dengan kondisi berkendara, tidak seperti filter udara sekali pakai.

Dengan kata lain, jelaga yang terakumulasi secara otomatis akan dibersihkan oleh sistem kontrol mesin dan temperatur gas buang yang tinggi pada kecepatan berkendara normal/ tinggi.

Namun, ketika kendaraan terus dikemudikan dalam jarak pendek secara berulang-ulang atau dikemudikan dengan kecepatan rendah dalam waktu yang lama, jelaga yang terakumulasi mungkin tidak dapat dihilangkan secara otomatis karena temperatur gas buang yang rendah. Dalam hal ini, jelaga yang terakumulasi dapat mencapai jumlah tertentu terlepas dari proses oksidasi jelaga, maka lampu GPF (ⓘ) akan menyala.

Lampu Gasoline Particulate Filter (GPF) akan mati, ketika kecepatan berkendara melebihi 80 km/jam (50 mph) dengan putaran mesin 1.500-4.000 dan gear pada posisi 3 atau lebih selama kurang lebih 30 menit.

Ketika lampu GPF mulai berkedip atau pesan peringatan **“Check exhaust system”** ditampilkan meskipun kendaraan telah dikemudikan seperti yang disebutkan di atas, kami sarankan Anda untuk memeriksakan sistem GPF ke dealer resmi HYUNDAI. Lampu GPF yang berkedip dalam waktu lama dapat merusak sistem GPF dan menurunkan penghematan bahan bakar.



PEMBERITAHUAN

Kami menyarankan Anda untuk hanya menggunakan bahan bakar bensin yang direkomendasi, jika kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem GPF.

Ketika Anda menggunakan bahan bakar bensin lain yang mengandung zat aditif yang tidak disebutkan, bahan bakar tersebut dapat merusak sistem GPF dan menyebabkan masalah emisi gas buang.

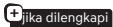
Jika hal ini terjadi dan akumulasi jelaga berada di luar jangkauan deteksi, proses oksidasi jelaga tidak akan terjadi, dan lampu Diesel Particulate Filter (DPF) (🔧) akan menyala.

Lampu Diesel Particulate Filter (DPF) akan mati saat kecepatan kendaraan melebihi 60 km/jam (37 mph), atau saat putaran mesin berada antara 1.250 dan 2.500 rpm dengan posisi gear di posisi 2 atau lebih tinggi selama sekitar 25 menit.

Jika lampu DPF terus berkedip atau pesan peringatan **“Check exhaust system”** akan ditampilkan meskipun kendaraan telah dikemudikan sesuai dengan cara di atas, kami sarankan Anda memeriksakan sistem DPF ke dealer resmi HYUNDAI.

Jika kendaraan secara terus-menerus dikemudikan dengan lampu DPF yang berkedip untuk jangka waktu yang lama, hal tersebut dapat merusak sistem DPF dan menurunkan efisiensi bahan bakar.

Diesel particulate filter (DPF)



jika dilengkapi

Sistem Diesel Particulate Filter (DPF) berfungsi untuk menghilangkan jelaga pada gas buang.

Sistem DPF secara otomatis akan membakar (atau mengoksidasi) jelaga yang terakumulasi sesuai dengan kondisi berkendara, berbeda dengan filter udara sekali pakai. Dengan kata lain, jelaga yang terakumulasi akan secara otomatis dibersihkan oleh sistem kontrol mesin dan temperatur gas buang yang tinggi saat kendaraan melaju pada kecepatan normal/tinggi.


Namun, jika kendaraan terus-menerus dikemudikan dengan jarak pendek secara berulang atau pada kecepatan rendah dalam jangka waktu yang lama, jelaga yang terakumulasi mungkin tidak dapat dihilangkan secara otomatis karena temperatur gas buang yang rendah.

PEMBERITAHUAN

Kami merekomendasikan Anda hanya menggunakan bahan bakar diesel yang direkomendasikan jika kendaraan Anda dilengkapi dengan sistem DPF.

Jika Anda menggunakan bahan bakar diesel lain dengan kadar sulfur yang tinggi (di atas 50 ppm) atau mengandung aditif yang tidak spesifik, hal tersebut dapat merusak sistem DPF dan menyebabkan emisi asap putih.

Lean NOx Trap (untuk mesin diesel)

 jika dilengkapi

Sistem Lean NOx Trap (LNT) berfungsi untuk menghilangkan nitrogen oksida (NOx) dari gas buang.

Bau tertentu dapat tercium pada gas buang tergantung pada kualitas bahan bakar, dan hal ini dapat menurunkan performa reduksi NOx.

Gunakan bahan bakar diesel otomotif yang sesuai dengan yang direkomendasikan.

Selective catalytic reduction (SCR) (untuk mesin diesel)

 jika dilengkapi

Sistem Selective Catalytic Reduction (SCR) akan mengubah NOx menjadi nitrogen dan air secara katalitik dengan menggunakan agen reduksi berupa larutan urea.

DEF level / Urea level



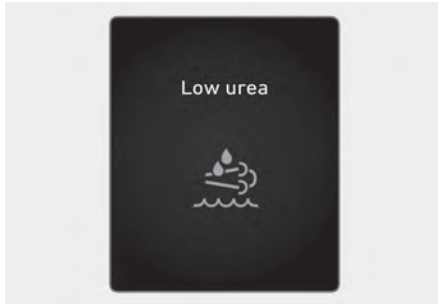
Indikator level DEF (Diesel Exhaust Fluid) menunjukkan perkiraan jumlah larutan urea yang tersisa di dalam tangki larutan urea.

Anda dapat memeriksa level DEF di tampilan Utility pada cluster.

Lihat bagian "Tampilan mode" di bab 4.

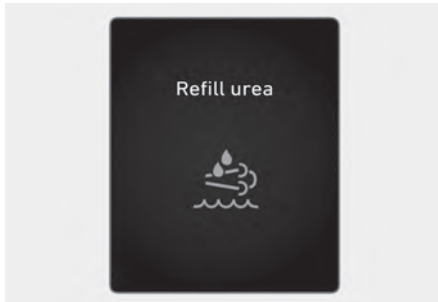
Pesan peringatan level urea rendah

Pesan peringatan akan ditampilkan dalam empat tahap pada cluster sesuai dengan level larutan urea dalam tangki.



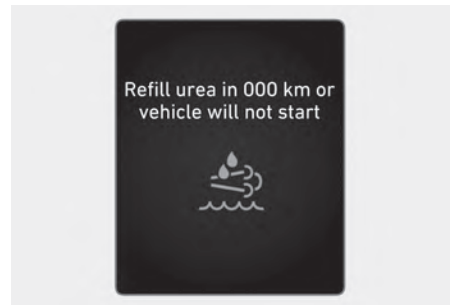
Peringatan pertama

Lampu peringatan SCR (🚗) dan pesan peringatan '**Low urea**' akan ditampilkan pada instrumen cluster saat level urea rendah. Isi ulang sesegera mungkin.



Peringatan kedua

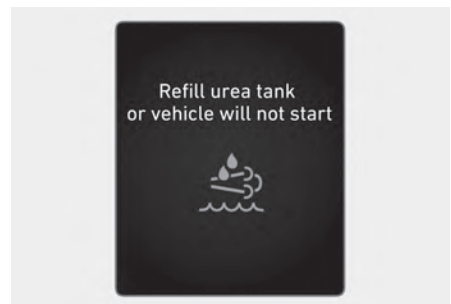
Jika urea tidak diisi ulang setelah peringatan pertama, lampu peringatan SCR (🚗) dan pesan peringatan '**Refill urea**' akan ditampilkan pada instrumen cluster saat level urea rendah. Isi ulang sesegera mungkin.



Peringatan ketiga

Lampu peringatan SCR (🚗) dan pesan peringatan '**Refill urea in 000 km or vehicle will not start / Refill urea in 000 km. Otherwise vehicle will not start**' akan ditampilkan pada instrumen cluster saat tangki larutan urea hampir kosong. Isi ulang segera.

Jarak tempuh yang ditampilkan (000 km) dan jarak tempuh aktual dapat bervariasi tergantung pada kebiasaan mengemudi dan kondisi jalan.



Peringatan keempat

Lampu peringatan SCR (🚗) dan pesan peringatan '**Refill urea tank or vehicle will not start/Refill urea tank. Otherwise vehicle will not start**' akan ditampilkan pada instrumen cluster saat tangki larutan urea kosong. Kendaraan tidak dapat dihidupkan kembali setelah mesin dimatikan. Isi ulang segera.

Malfungsi pada sistem Selective Catalytic Reduction

Jika terjadi masalah pada sistem Selective Catalytic Reduction seperti komponen listrik yang terputus, penggunaan urea yang tidak sesuai, dll., pesan peringatan berikut akan ditampilkan di instrumen cluster. Jika hal ini terjadi, kami sarankan agar sistem tersebut diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Jika Anda terus mengemudi tanpa menyelesaikan masalah ini, hal tersebut dapat memengaruhi performa sistem secara negatif atau kendaraan mungkin tidak dapat dihidupkan kembali setelah mesin dimatikan.

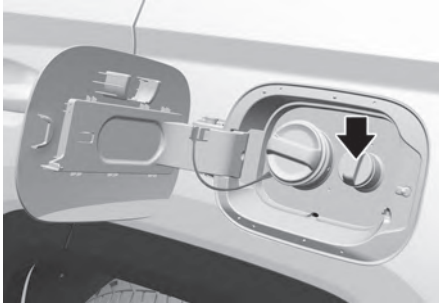
	Malfungsi	Kemudikan kendaraan sejauh 50 km setelah malfungsi
Urea system failure(= no urea injection)	Sistem Diesel Exhaust Fluid (DEF) bermasalah/Kesalahan pada sistem injeksi urea	Periksa sistem urea
Incorrect urea detected(= abnormal urea)	Urea yang tidak sesuai terdeteksi	Isi ulang dengan larutan urea yang sesuai dalam 000 km atau kendaraan tidak akan dapat dihidupkan/Isi ulang larutan urea yang sesuai dalam 000 km. Jika tidak, kendaraan tidak bisa dihidupkan.
Abnormal urea consumption(= post treatment failure)	Periksa sistem urea	Servis sistem urea dalam 000 km atau kendaraan tidak bisa dihidupkan/Lakukan servis sistem urea dalam 000 km. Jika tidak, kendaraan tidak bisa dihidupkan.

Menghidupkan ulang kendaraan

Larangan menghidupkan ulang kendaraan	
Low urea level	Isi ulang tangki urea atau kendaraan tidak bisa dihidupkan / Isi ulang tangki urea. Jika tidak, kendaraan tidak bisa dihidupkan.
Urea system failure(= no urea injection)	Lakukan servis sistem urea dalam 000 km atau kendaraan tidak bisa dihidupkan / Lakukan servis sistem urea dalam 000 km. Jika tidak, kendaraan tidak bisa dihidupkan.
Incorrect urea detected(= abnormal urea)	Isi ulang dengan urea yang sesuai dalam 000 km atau kendaraan tidak bisa dihidupkan / Isi ulang dengan urea yang sesuai dalam 000 km. Jika tidak, kendaraan tidak bisa dihidupkan.
Abnormal urea consumption(= post treatment failure)	Lakukan servis sistem urea dalam 000 km atau kendaraan tidak bisa dihidupkan / Lakukan servis sistem urea dalam 000 km. Jika tidak, kendaraan tidak bisa dihidupkan.

Kendaraan dapat dihidupkan kembali setelah masalah diselesaikan. Jika pesan peringatan '**Refill urea tank or vehicle will not start / Refill urea tank. Otherwise vehicle will not start**' ditampilkan, isi ulang tangki larutan urea. Setelah tangki diisi ulang, tekan tombol Engine Start/Stop ke posisi ON dan tunggu hingga pesan tersebut menghilang. Jika kendaraan tidak dapat dihidupkan kembali setelah mengisi ulang urea, kami sarankan agar sistem tersebut diperiksa oleh dealer resmi HYUNDAI.

Menambahkan larutan urea



Mengisi ulang larutan urea dengan selang pengisi ulang

1. Matikan kendaraan.
2. Untuk membuka tutup tangki larutan urea, putar berlawanan arah jarum jam.
3. Masukkan selang pengisi ulang sepenuhnya dan tambahkan urea. Jangan mengisi terlalu penuh.
4. Untuk menutup tutup tangki larutan urea, putar searah jarum jam.

Mengisi ulang urea dari botol isi ulang

1. Matikan kendaraan.
2. Untuk membuka tutup tangki larutan urea, putar berlawanan arah jarum jam.
3. Tambahkan urea. Jangan mengisi terlalu penuh.
4. Untuk menutup tutup tangki larutan urea, putar searah jarum jam.

Gunakan hanya larutan urea yang direkomendasikan (Lihat bagian “pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan” pada bab 2).

PEMBERITAHUAN

Untuk mencegah kerusakan pada kendaraan Anda:

- Gunakan hanya larutan urea yang direkomendasikan. Jangan pernah menambahkan larutan urea lain selain yang telah ditentukan.
- Hati-hati agar tidak menambahkan larutan urea ke dalam tangki bahan bakar.
- Saat menambahkan urea, pastikan tidak ada material asing yang masuk ke dalam tangki larutan urea.
- Jangan mencampur air atau aditif dengan larutan urea.
- Jangan mengisi tangki larutan urea terlalu penuh. Dalam cuaca dingin, tangki dapat mengembang jika urea membeku.

Menyimpan larutan urea

- Simpan larutan urea hanya dalam wadah yang terbuat dari bahan berikut:
 - Baja CR-Ni sesuai DIN EN 10 088-1/-2/-3
 - Baja Mo-Cr-Ni
 - Polipropilena
 - Polietilena
- Jangan menyimpan larutan urea dalam wadah yang terbuat dari bahan berikut:
 - Aluminium, tembaga, paduan tembaga, bukan paduan baja, dan baja galvanis

Larutan urea akan melarutkan bahan logam, yang dapat merusak sistem pemurnian knalpot secara serius.



PERINGATAN

- Jangan memberikan benturan pada sistem DPF. Hal ini dapat merusak katalis yang terdapat di dalam sistem DPF.
- Jangan memodifikasi sistem DPF dengan mengalihkan atau memperpanjang pipa knalpot. Hal ini dapat berdampak negatif pada sistem DPF.
- Hindari kontak dengan air yang keluar dari pipa knalpot. Air tersebut bersifat sedikit asam dan berbahaya bagi kulit. Jika terkena, segera bersihkan hingga bersih.
- Modifikasi apa pun pada sistem DPF dapat menyebabkan sistem mengalami malfungsi. Sistem DPF dikontrol oleh perangkat yang kompleks.
- Tunggu hingga sistem DPF dingin sebelum melakukan perawatan, karena sistem ini panas akibat proses pemanasan. Jika tidak, dapat menyebabkan luka bakar pada kulit.
- Sistem Selective Catalytic Reduction (seperti nozzle larutan urea, pompa larutan urea, dan DCU) akan tetap beroperasi selama kurang lebih 2 menit untuk mengeluarkan sisa larutan urea meskipun mesin telah dimatikan. Sebelum melakukan perawatan pada kendaraan, pastikan sistem Selective Catalytic Reduction benar-benar mati.
- Larutan urea yang buruk atau cairan tidak resmi dapat merusak komponen kendaraan, termasuk sistem DPF. Aditif yang tidak direkomendasikan dalam larutan urea dapat menyumbat katalis SCR dan menyebabkan kerusakan lain, yang memerlukan penggantian sistem DPF yang mahal.



PERINGATAN

- Jika larutan urea terkena mata atau kulit, segera bersihkan area kulit yang terkontaminasi secara menyeluruh.
- Jika larutan urea tertelan, bilas mulut secara menyeluruh dan minum banyak air bersih. Setelah itu, segera konsultasikan dengan dokter.
- Jika pakaian terkena larutan urea, segera ganti pakaian.
- Jika Anda mengalami reaksi alergi terhadap larutan urea, segera konsultasikan dengan dokter.
- Jauhkan larutan urea dari jangkauan anak-anak.
- Saat membuka tutup tangki larutan urea pada temperatur luar yang tinggi, uap amonia dapat keluar. Uap amonia memiliki bau yang menyengat dan dapat menyebabkan iritasi pada:
 - Kulit
 - Selaput lendir
 - MataAnda mungkin akan merasakan sensasi terbakar pada mata, hidung, dan tenggorokan, serta batuk dan mata berair. Jangan menghirup uap amonia. Jangan biarkan larutan urea bersentuhan langsung dengan kulit Anda. Larutan ini berbahaya bagi kesehatan. Bersihkan area yang terkena dengan air bersih yang banyak. Jika perlu, konsultasikan dengan dokter.
- Saat menangani larutan urea di ruang yang tertutup, pastikan ventilasi yang baik. Ketika wadah larutan urea dibuka, uap berbau menyengat dapat tercium.

PEMBERITAHUAN

- Situasi berikut dapat merusak sistem DPF:
 - Bahan bakar atau cairan yang tidak direkomendasikan ditambahkan ke tangki larutan urea.
 - Mencampurkan aditif ke dalam larutan urea.
 - Mencampur air ke dalam larutan urea.
- Gunakan hanya larutan urea yang direkomendasikan. Jika larutan urea yang tidak direkomendasikan ditambahkan ke tangki, kami sarankan Anda menghubungi dealer resmi HYUNDAI.
- Ketika material asing masuk ke dalam tangki larutan urea, masalah berikut dapat terjadi:
 - Peningkatan emisi.
 - Sistem DPF mengalami malfungsi.
 - Kerusakan mesin.
- Jangan pernah menambahkan larutan urea bekas karena kualitasnya tidak dapat dijamin. Selalu tambahkan larutan urea baru.

PEMBERITAHUAN

- Bersihkan tumpahan larutan urea dengan air atau kain yang lembab. Jika larutan urea mengkristal, bersihkan dengan spons atau kain yang dibasahi air dingin.
- Ketika tumpahan larutan urea terkena udara dalam waktu yang lama, larutan tersebut akan mengkristal menjadi putih, yang dapat merusak permukaan kendaraan.
- Jika larutan urea meluap ke permukaan kendaraan, bilas permukaan kendaraan dengan air bersih untuk mencegah korosi.
- Simpan tangki larutan urea hanya di lokasi yang memiliki ventilasi yang baik. Ketika larutan urea terkena temperatur panas sekitar 50°C (122°F) dalam waktu yang lama (misalnya, di bawah terik sinar matahari secara langsung), dekomposisi kimia dapat terjadi dan mengeluarkan uap amonia.
- Jika kendaraan diparkir pada temperatur lingkungan yang sangat rendah (di bawah -11°C (12°F)) untuk waktu yang lama, larutan urea dalam tangki akan membeku. Dengan larutan urea yang membeku, level tangki mungkin tidak bisa terdeteksi dengan benar hingga larutan urea mencair. Larutan urea yang tidak direkomendasikan atau larutan urea yang diencerkan dapat meningkatkan titik beku, jadi gunakan hanya larutan urea yang direkomendasikan.
- Waktu yang dibutuhkan untuk mencairkan larutan urea bervariasi sesuai dengan kondisi mengemudi dan temperatur luar.

i Informasi

Larutan urea adalah zat yang larut dalam air, tidak mudah terbakar, tidak beracun, tidak berwarna, dan tidak berbau.

Lampiran

Vetrarakstur (Icelandic).....A-2

 Akstur í snjó eða halkuA-2

Barnabilstolar (CRS) (Icelandic).....A-5

Vetrarakstur (Icelandic)

Akstur í þungri færð og vetrarveðri leiðir til aukins slits á okutækinu og skapar ymis vandamál. Hægt er að draga úr erfiðleikum sem fylgja vetrarakstri ef farið er að þessum ráðleggingum:

Akstur í snjó eða halku

Við akstur í djúpum snjó kann að vera nauðsynlegt að nota vetrarhjolbarða eða setja keðjur á hjolbarðana. Reynist nauðsynlegt að nota vetrarhjolbarða þarf að velja hjolbarða af somu stærð og gerð og venjulegu hjolbarðarnir. Se það ekki gert getur það dregið úr öryggi og skert aksturseiginleika okutækisins.

Hraðakstur, skyndileg hroðun, nauðhemlun og krappar beygjur geta enn fremur falið í sér mikla hættu.

Þegar dregið er úr hraða er ráðlegt að beita velarhemlun sem kostur er. Við nauðhemlun á snævi þóktum eða halum vegum getur okutækið hæglega runnið til. Nauðsynlegt er að halda hæfilegri fjarlægð á milli þíns okutækis og okutækisins fyrir framan. Alltaf ætti að beita hemlinum mjúklega.

Hafa ber í huga að ef keðjur eru settar á hjolbarða fæst aukinn drifkraftur en það hindrar þó ekki að okutækið renni til hliðanna.

ATHUGIÐ

Notkun snjokeðja er ologleg í sumum ríkjum. Kynnið ykkur gildandi landslog aður en keðjur eru settar upp.

Vetrarhjolbarðar

Ef vetrarhjolbarðar eru settir á okutækið þarf að gæta þess að nota þverofna hjolbarða af somu stærð og áþunga og upprunalegu hjolbarðarnir. Setjið vetrarhjolbarða á oll fjögur hjolin til að tryggja örugga stýringu okutækisins við oll veðurskilyrði. Hafið í huga að á auðum vegi kunna vetrarhjolbarðar að hafa minna grip en hjolbarðarnir sem fylgdu okutækinu. Því þarf að aka af gætni, jafnvel á auðum vegum. Ráðfærið ykkur við söluaðila hjolbarðanna um ráðlagðan hamarkshraða.



Viðvörðun

Stærðir vetrarhjolbarða

Vetrarhjolbarðar ættu að vera af somu stærð og gerð og hjolbarðarnir sem fylgdu okutækinu.

Misræmi á því getur dregið úr öryggi og skert aksturseiginleika okutækisins.

Aður en negldir hjolbarðar eru settir upp er rétt að kynna sér reglugerðir um notkun slíkra hjolbarða í viðkomandi landi, fylki eða sveitarfelagi.

Keðjur a hjolbarða

Gerð A



Gerð B



Hliðar þverofinna hjolbarða eru þynnri en a öðrum hjolborðum og sumar gerðir snjokeðja geta því valdið skemmdum a þeim. Því er raðlegt að nota vetrarhjolbarða fremur en keðjur, ef þess er kostur.

Setjið aldrei keðjur a hjolbarða okutækja sem buin eru alfelgum þar sem keðjurnar geta valdið skemmdum a felgunum. Ef ohjakkvæmilegt reynist að nota keðjur skal nota virkeðjur sem eru innan við 15 mm a þykkt.

Abyrgðartrygging soluaðila okutækisins tekur ekki til skemmda sem orsakast af rangri notkun snjokeðja.

Aðeins skal setja keðjur a i þorum og aðeins a framhjolbarðana. Hafa ber i huga að ef keðjur eru settar a hjolbarða fæst aukinn drifkraftur. Það hindrar þó ekki að okutækið renni til hliðanna.

Þegar notaðar eru snjokeðjur skal setja þau a hjolin sem eru með drifi eins og her er lýst.

Framhjoladrif: framhjolin

Fjorhjoladrif: oll fjogur hjolin. Ef ekki eru fjorar keðjur til staðar heldur einungis tvær er mælt með að nota þær a framhjolin.

⚠ VARÚÐ

- Gætið þess að snjokeðjurnar seu af þeirri stærð og gerð sem hæfir hjolborðunum. Notkun snjokeðja af rangri gerð getur valdið skemmdum a yfirbyggingu og fjoðrun okutækisins og kann að falla utan abyrgðartryggingar soluaðila okutækisins. Þa geta festikrokar keðjanna skemmst vegan nunings við ihluti okutækisins og snjokeðjurnar losnað af hjolbarðanum.
- Eftir um það bil 0,5-1 km akstur skal ævinlega skoða keðjurnar aftur til að tryggja að þær hafi verið settar upp a rettan og oruggan hatt. Herðið keðjurnar eða setjið þær aftur a ef þær hafa losnað.

Uppsetning a keðjum

Þegar keðjur eru settar a skal fylgja leiðbeiningum framleiðanda og herða keðjurnar eins mikið og unnt er. Þegar keðjur hafa verið settar a skal aka hægt. Ef hljóð heyrist sem bendir til að keðjurnar seu i snertingu við yfirbyggingu eða undirvagn er rett að nema staðar og herða keðjurnar. Ef snerting virðist enn eiga ser stað skal hægja aksturinn þar til hljóðið þagnar. Takið keðjurnar niður um leið og komið er a rudda og snjolausa vegi.



Viðvörðun

Uppsetning a keðjum

Þegar snjokeðjur eru settar upp skal leggja okutækinu a slettum fleti fjarri umferð. Kveikið a viðvornarljosum okutækisins og setjið þríhyrningslaga viðvornarskilti upp fyrir aftan okutækið, ef það er tiltækt. Hafið okutækið ævinlega i stoðuhemli og drepíð a velinni aður en snjokeðjur eru settar upp.



VARÚÐ

- Seu snjokeðjur af rangri stærð eða rangt upp settar geta þær valdið skemmdum a hemlalogn, fjoðrun, yfirbyggingu og hjolum okutækisins.
- Hvenær sem hljóð bendir til þess að keðjurnar slaist við okutækið skal stoðva akstur og herða keðjurnar.



Viðvörðun

Keðjur a hjolbarða

- Notkun keðja getur skert aksturs-eiginleika okutækisins.
- Akið ekki hraðar en 30 km/klst. eða samkvæmt raðlogðum hamarkshraða framleiðanda keðjanna, hvort sem reynist lægra.
- Akið gætilega og sneiðið hja þustum, holum, kroppum beygjum og oðrum hættum a veginum, sem gætu valdið hristingi okutækisins.
- Forðist krappar beygjur eða læsta hemlun.

Barnabilstolar (CRS) (Icelandic)

Hentugleiki hvernar sætisstoðu fyrir ISOFIX barnabilstola samkvæmt ECE reglugerðum

(Upplysingar fyrir okutækjanotendur og framleiðendur barnabilstola)

- Ja: Hentar fyrir festingar þar til gerðrar flokkunar barnabilstola
- Nei: Hentar ekki fyrir festingar þar til gerðrar flokkunar barnabilstola
- "-": A ekki við
- Taflan byggir á VM okutækjum. Fyrir utan farþegasætið fram í, gildir taflan fyrir HM okutæki.

Fyrir HM okutæki farþegasæti fram í, skaltu nota upplýsingar fyrir sætisstoðu númer 3.

CRS flokkar		Sætisstoður						
		1	2	3		4	5 (3 punkt a belti)	6
				Airbag	Airbag			
				ON	Off			
Alhliða CRS með beltum	Minden meretsoport	-	-	Nei	Ja ¹⁾ (F,R)	Ja (F,R)	Ja ²⁾ (F,R)	Ja (F,R)
í-stærð CRS	ISOFIX CRF :	-	-	Nei	Nei	Ja (F,R)	Nei	Ja (F,R)
	F2, F2X, R1, R2							
Ungbarnabilstoll (ISOFIX hliðarvisandi CRS)	ISOFIX CRF:	-	-	Nei	Nei	Nei	Nei	Nei
	L1, L2							
ISOFIX ungubarna* CRS (*: ISOFIX barna CRS)	ISOFIX CRF :	-	-	Nei	Nei	Ja (R)	Nei	Ja (R)
	R1							
ISOFIX barna CRS - litill	ISOFIX CRF :	-	-	Nei	Nei	Ja (F,R)	Nei	Ja (F,R)
	F2,F2X, R2,R2X							
ISOFIX-aðhaldsbunað ur fyrir smaborn - stor* (*: ekki bilpuðar)	ISOFIX CRF :	-	-	Nei	Nei	Ja (F,R)	Nei	Ja (F,R)
	F3,R3							
Sessa - smættaður breidd	ISO CRF : B2	-	-	Nei	Ja ¹⁾	Ja	Ja	Ja
Sessa - full breidd	ISO CRF : B3	-	-	Nei	Ja ¹⁾	Ja	Ja	Ja

F : Framvisandi / R : Afturvisandi

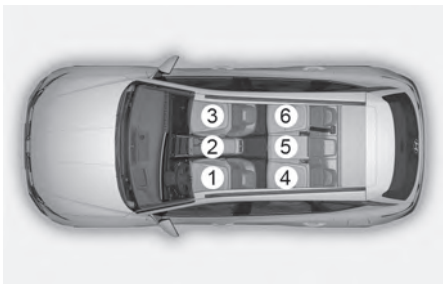
Athugasemd ¹⁾ : Til að setja upp almennan aðhaldsbunað fyrir born ætti bak farþegasætis í 1. roð að vera í sem næst upprettri stöðu.

Athugasemd ²⁾ : Til að setja upp CRS ætti sætisbakið að vera stillt í upprétta stöðu.

CRS flokkar		Sætisstoður						
		1	2	3		4	5 (2 punkta belti)	6
				Airbag	Airbag			
				ON	Off			
Alhliða CRS með beltum	Minden meretcsoport	-	-	Nei	Ja ¹⁾ (F,R)	Ja (F,R)	Nei	Ja (F,R)
i-stærð CRS	ISOFIX CRF :	-	-	Nei	Nei	Ja (F,R)	-	Ja (F,R)
	F2, F2X, R1, R2							
Ungbarnabilstoll (ISOFIX hliðarvisandi CRS)	ISOFIX CRF:	-	-	Nei	Nei	Nei	-	Nei
	L1, L2							
ISOFIX ungbarna* CRS (*: ISOFIX barna CRS)	ISOFIX CRF :	-	-	Nei	Nei	Ja (R)	-	Ja (R)
	R1							
ISOFIX barna CRS - litill	ISOFIX CRF :	-	-	Nei	Nei	Ja (F,R)	-	Ja (F,R)
	F2,F2X, R2,R2X							
ISOFIX-aðhaldsbunaður fyrir smaborn - stor* (*: ekki bilpuðar)	ISOFIX CRF :	-	-	Nei	Nei	Ja (F,R)	-	Ja (F,R)
	F3,R3							
Sessa - smættaður breidd	ISO CRF : B2	-	-	Nei	Ja ¹⁾	Ja	Nei	Ja
Sessa - full breidd	ISO CRF : B3	-	-	Nei	Ja ¹⁾	Ja	Nei	Ja

F : Framvisandi / R : Afturvisandi

Athugasemd ¹⁾ : Til að setja upp almennan aðhaldsbunað fyrir born ætti bak farþegasætis í 1. roð að vera í sem næst upprettri stöðu.

Numer sætis	Staða í okutækinu	Sætisstoður
1	Fram í til vinstri	
2	Fram í miðja	
3	Fram í til hægri	
4	2. roð til vinstri	
5	2. roð í miðju	
6	2. roð til hægri	

* Ef hofuðpuði í okutæki kemur í veg fyrir rétta uppsetningu aðhaldsbunaðar fyrir born skal endurstilla hofuðpuða þess sætis eða fjarlægja hann alveg

* Setjið aldrei afturvisandi barnabilstol í farþegasætið fram í, nema slokkt se a loftpuðanum.

Raðlagður aðhaldsbunaður fyrir born fyrir okutæki samkvæmt reglugerðum SP (fyrir Rómönsku Ameríku)

Upplýsingar til notkunar fyrir notendur ökutækja og CRS framleiðendur

Hopflokkur	Nafn	Framleiðandi	Tegund festingar	Samþykkisnumber ECE
Flokkur 0+/I/II/III	JOIE SPIN 360	JOIE	ISOFIX & Fótstuðningsge rð (aftan og framvísandi)	E11 - 041621

Upplýsingar um CRS framleiðanda (fyrir Rómönsku Ameríku)

JOIE : <https://www.joiebaby.com>

Indeks

A

Advanced rear occupant alert (ROA)	5-22
Pengaturan sistem.....	5-22
Pengoperasian sistem	5-22
Pernyataan Persetujuan	5-24
Tindakan pencegahan pada sistem.....	5-23
Air bag-supplemental restraint system	3-42
Apa yang terjadi setelah air bag mengembang	3-53
Bagaimana sistem airbag beroperasi?.....	3-50
Di mana letak airbag?.....	3-45
Jangan memasang Child Restraint System di kursi penumpang depan	3-54
Label peringatan airbag.....	3-61
Mengapa airbag saya tidak mengembang saat terjadi tabrakan?	3-55
Merawat SRS	3-60
Tindakan pengamanan tambahan.....	3-61
Air cleaner	9-45
Mengganti filter.....	9-45

B

Ban dan roda.....	2-21
Ban dan roda.....	9-53
Ban dengan rasio aspek rendah.....	9-60
Memeriksa tekanan udara pada ban.....	9-55
Mengganti ban	9-56
Mengganti roda	9-57
Merawat ban.....	9-54
Merotasi ban.....	9-55
Pelabelan pada dinding ban.....	9-58
Perawatan ban	9-57
Spooring roda & Balancing ban.....	9-56
Tekanan udara saat ban dingin yang direkomendasikan	9-54
Traksi ban	9-57
Barnabilstolar (CRS) (Icelandic).....	L-5
Baterai	9-49
Label kapasitas baterai.....	9-51
Mengisi ulang daya baterai.....	9-52
Reset (mengatur ulang) item.....	9-53
Untuk perawatan baterai terbaik	9-50
Berat kotor kendaraan	2-23
Blind-Spot Collision-Avoidance Assist (BCA).....	7-40
Malfungsi dan Keterbatasan dari Blind-Spot Collision-Avoidance Assist.....	7-46
Pengaturan Blind-Spot Collision-Avoidance Assist	7-42
Pengoperasian Blind-Spot Collision-Avoidance Assist	7-44
Blind-Spot View Monitor (BVM)	7-62
Malfungsi pada Blind-Spot View Monitor.....	7-63
Pengaturan Blind-Spot View Monitor	7-62
Pengoperasian Blind-Spot View Monitor	7-63
Bobot kendaraan	6-104
Kelebihan beban muatan	6-105

Bola lampu.....	9-77
Mengarahkan sinar headlamp (untuk Eropa)	9-80
Mengganti bola lampu headlamp, lampu posisi, lampu sein, dan daytime running light (DRL).....	9-78
Mengganti lampu interior.....	9-88
Mengganti lampu kombinasi belakang	9-84
Mengganti lampu plat nomor.....	9-87
Mengganti lampu rem atas.....	9-87
Mengganti lampu repeater samping	9-84

C

Cairan pencuci kaca	9-42
Memeriksa level cairan pencuci kaca	9-42
Cairan pendingin mesin	9-38
Memeriksa level cairan pendingin	9-38
Mengganti cairan pendingin	9-41
Cara menggunakan buku panduan pemilik ini.....	1-2
Child Restraint System (CRS).....	3-31
Memasang Child Restraint System (CRS)	3-34
Memilih Child Restraint System (CRS).....	3-32
Rekomendasi kami: Selalu tempatkan anak-anak di kursi belakang	3-31
Cruise Control (CC)	7-64
Pengoperasian Cruise Control.....	7-64

D

Dimensi	2-19
Driver Attention Warning (DAW)	7-56
Malfungsi dan Keterbatasan dari Driver Attention Warning	7-59
Pengaturan Driver Attention Warning.....	7-57
Pengoperasian Driver Attention Warning	7-57
Dual clutch Transmission.....	6-33
Dual clutch Transmission (Tipe rotary gear shift dial).....	6-39
Paddle shifter (mode perpindahan gear secara manual).....	6-45
Parkir	6-46
Pengoperasian Dual clutch Transmission (Tipe tuas transmisi)	6-35
Pesan peringatan DCT	6-42
Praktik mengemudi yang baik	6-46

E

Electronic control suspension	6-79
Malfungsi pada sistem	6-79

F

Filter bahan bakar (untuk mesin diesel)	9-44
Mengganti katrid filter bahan bakar	9-44
Menguras air dari filter bahan bakar	9-44
Filter udara kabin	9-46
Memeriksa filter	9-46
Mengganti filter	9-46
Fitur eksterior	5-120
Rak atap	5-120
Fitur tambahan kontrol iklim	5-105
Auto dehumidify (penurun kelembapan otomatis)	5-107
Fitur auto-drying A/C	5-105
Resirkulasi udara di dalam sunroof	5-107
Resirkulasi udara saat memasuki terowongan	5-108
Resirkulasi udara saat menggunakan cairan pencuci kaca	5-107
Sistem auto defogging	5-106
Terhubung ke pengaturan iklim untuk penyesuaian otomatis (untuk kursi pengemudi)	5-109
Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (hanya kamera depan)	7-4
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward Collision-Avoidance Assist	7-9
Pengaturan Forward Collision-Avoidance Assist	7-5
Pengoperasian Forward Collision-Avoidance Assist	7-7
Forward Collision-Avoidance Assist (FCA) (Sensor fusion)	7-17
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward Collision-Avoidance Assist	7-26
Pengaturan Forward Collision-Avoidance Assist	7-19
Pengoperasian Forward Collision-Avoidance Assist	7-20
Forward/Reverse Parking Distance Warning (PDW)	7-105
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward/Reverse Parking Distance Warning	7-108
Pengaturan Forward/Reverse Parking Distance Warning	7-105
Pengoperasian Forward/Reverse Parking Distance Warning	7-106
Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning (PDW)	7-110
Malfungsi dan Keterbatasan dari Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning	7-114
Pengaturan Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning	7-110
Pengoperasian Forward/Side/Reverse Parking Distance Warning	7-111
Four Wheel Drive (4WD)	6-71
Mengurangi risiko rollover/terguling	6-78
Mode Terrain pada Four Wheel Drive (4WD)	6-75
Pengoperasian 4WD	6-72
Tindakan pencegahan dalam kondisi darurat	6-77

H

Head-up display (HUD)	5-57
Informasi Head-Up Display	5-58
Pengaturan Head-Up Display	5-57
Tindakan pencegahan saat menggunakan Head-Up Display	5-58
High Beam Assist (HBA)	5-68
Keterbatasan dan malfungsi pada High Beam Assist	5-70
Pengaturan High Beam Assist	5-69
Pengoperasian High Beam Assist	5-69
HYUNDAI motor company	1-2

I

Idle Stop and Go (ISG).....	6-79
Kondisi untuk menghidupkan ulang mesin.....	6-82
Malfungsi pada ISG	6-82
Mengkalibrasi Sensor Baterai.....	6-82
Menonaktifkan sistem ISG	6-81
Pengoperasian sistem ISG	6-79
Informasi importir (untuk Eropa).....	2-33
Instruksi penanganan kendaraan.....	1-8
Instrument cluster	4-2
Indikator pengukuran.....	4-3
Indikator perpindahan transmisi.....	4-8
Kontrol instrument cluster	4-3
Lampu peringatan dan indikator.....	4-9
Tampilan pesan di cluster.....	4-29
Intelligent Front-lighting System (IFS).....	5-71
Keterbatasan dan malfungsi pada sistem.....	5-72
Pengaturan sistem	5-71
Pengoperasian sistem	5-72

H

Jadwal perawatan dan servis.....	9-12
Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan).....	9-22
Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan).....	9-24
Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan).....	9-25
Jadwal perawatan normal (selain Eropa) (lanjutan).....	9-26
Jadwal perawatan normal (selain Eropa).....	9-21
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan).....	9-14
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan).....	9-15
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan).....	9-18
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa) (lanjutan).....	9-17
Jadwal perawatan normal (untuk Eropa).....	9-13
Perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh yang rendah (untuk Eropa)	9-19
Perawatan dalam kondisi penggunaan yang berat dan jarak tempuh yang rendah (selain Eropa).....	9-28
Jendela	5-37
Power windows	5-39
Jika ban Anda kempis (dengan ban cadangan).....	8-14
Dongkrak dan peralatan.....	8-14
Label dongkrak.....	8-20
Mengganti ban	8-15
Pernyataan persetujuan EC untuk dongkrak	8-21
Jika mesin terlalu panas.....	8-7
Jika mesin tidak bisa dihidupkan	8-4

I

Kap mesin	5-46
Membuka kap mesin.....	5-46
Menutup kap mesin.....	5-47
Kapasitas bagasi	2-25
Kapasitas beban dan kecepatan ban (untuk Eropa).....	2-22
Karet wiper.....	9-47
Memeriksa karet wiper	9-47
Mengganti karet wiper.....	9-47
Kompartemen mesin.....	2-15
Kompartemen mesin.....	9-5
Kompartemen penyimpanan	5-109
Asbak	5-111
Charger USB.....	5-113
Dudukan tempat minum.....	5-111
Fitur interior	5-111
Gantungan baju.....	5-117
Jam	5-117
Laci dasbor.....	5-110
Pengait jaring bagasi	5-118
Pengait karpet lantai.....	5-117
Penutup pengaman bagasi	5-119
Penyimpanan konsol tengah	5-110
Power outlet.....	5-112
Sistem pengisian daya smartphone wireless	5-114
Sunvisor	5-112
Tirai samping.....	5-118
Tray bagasi.....	5-110
Tray terbuka di depan kursi penumpang.....	5-110
Kondisi mengemudi khusus	6-89
Kondisi mengemudi yang berbahaya.....	6-89
Mengayunkan kendaraan.....	6-90
Mengemudi di area banjir	6-91
Mengemudi di jalan tol.....	6-91
Mengemudi pada kondisi hujan	6-91
Mengemudi pada malam hari.....	6-90
Mengurangi risiko rollover/terguling.....	6-92
Menikung dengan halus	6-90
Kursi.....	3-4
Kursi belakang.....	3-11
Kursi depan	3-7
Pemanas kursi	3-18
Sandaran kepala.....	3-14
Tindakan pengamanan	3-6
Ventilasi udara pada kursi.....	3-20

I

Label bahan bakar	2-34
Mesin bensin	2-34
Mesin diesel	2-36
Label kompresor A/C	2-32
Label refrigerant	2-33
Label sertifikasi kendaraan	2-31
Label spesifikasi dan tekanan udara pada ban	2-31
Lampu eksterior	5-61
Daytime Running Light (DRL)	5-66
Fitur battery saver (penghemat daya baterai)	5-64
Fitur delay/time-out headlamp	5-66
Kontrol lampu	5-61
Lampu kabut belakang	5-64
Lampu sein dan lampu perubahan jalur	5-63
Pengoperasian lampu jauh	5-63
Perangkat perata sinar headlamp	5-64
Sistem welcome (penyambut)	5-67
Lampu hazard	8-3
Lampu interior	5-74
Lampu baca	5-75
Lampu interior	5-74
Lampu interior AUTO off	5-74
Lampu kaca rias	5-76
Lampu kompartemen bagasi	5-77
Lampu laci dasbor	5-76
Lampu latar	5-76
Lampu personal belakang	5-75
Lane Following Assist (LFA)	7-82
Malfungsi dan Keterbatasan dari Lane Following Assist	7-85
Pengaturan Lane Following Assist	7-82
Pengoperasian Lane Following Assist	7-83
Lane Keeping Assist (LKA)	7-34
Malfungsi dan Keterbatasan dari Lane Keeping Assist	7-38
Pengaturan Lane Keeping Assist	7-34
Pengoperasian Lane Keeping Assist	7-35

M

Manual Speed Limit Assist (MSLA)	7-54
Pengoperasian Manual Speed Limit Assist	7-54
Menarik trailer	6-97
Jika Anda memutuskan untuk menarik trailer	6-98
Mengemudi dengan menarik trailer	6-101
Perangkat untuk menarik trailer	6-99
Perawatan saat melakukan penarikan trailer	6-104
Mengakses kendaraan Anda	5-6
Remote key	5-6
Sistem immobilizer	5-13
Smart key	5-9

Mengembalikan kendaraan bekas (untuk Eropa)	1-9
Mengemudi dalam situasi darurat	8-3
Jika ban Anda kempis saat mengemudi	8-4
Jika mesin mati di perempatan atau persimpangan jalan	8-3
Jika mesin mati saat mengemudi	8-3
Mengemudi pada musim dingin	6-92
Kondisi salju atau es	6-92
Tindakan pencegahan pada musim dingin	6-95
Mengunci pintu	5-17
Fitur Auto Door Lock/Unlock	5-20
Kunci pengaman anak pada pintu belakang	5-20
Pengoperasian membuka kunci pintu dari luar kendaraan	5-17
Pengoperasian mengunci pintu dari dalam kendaraan	5-18
Rear Occupant Alert (ROA)	5-21
Menjumper baterai	8-5
Merawat tampilan kendaraan	9-89
Merawat eksterior	9-89
Merawat interior	9-95
Mesin	2-19
Minyak rem/kopling	9-41
Memeriksa level minyak rem/kopling	9-41
Modifikasi kendaraan	1-8

N

Nomor identifikasi kendaraan (Vehicle Identification Number [VIN])	2-31
Nomor mesin	2-32

O

Oli mesin	9-34
Memeriksa level oli mesin	9-34
Memeriksa oli mesin dan filter	9-37
Oli transmisi	9-42

P

Pelumas dan kapasitas yang direkomendasikan.....	2-26
Angka viskositas SAE yang direkomendasikan.....	2-29
Pembaruan OTA sistem kendaraan	5-59
Memperbarui perangkat lunak.....	5-60
Mempersiapkan pembaruan perangkat lunak	5-59
Mengunduh perangkat lunak	5-59
Menyetujui pembaruan perangkat lunak.....	5-59
Pemberitahuan sistem bantuan pengemudi	7-4
Pemberitahuan software open source	2-37
Penderekan	8-22
Bongkar pasang towing hook (kait derek).....	8-23
Layanan derek	8-22
Penderekan dalam kondisi darurat	8-24
Pengantar.....	1-2
Pengaturan kendaraan (sistem infotainment)	4-39
Pengaturan kendaraan Anda	4-39
Pengumpulan data kendaraan dan perekam data kejadian.....	1-9
Penjelasan item jadwal perawatan	9-31
Baut mounting suspensi	9-34
Busi (untuk mesin bensin).....	9-32
Cairan pendingin mesin	9-32
Cakram, pad, kaliper, dan rotor rem	9-33
Drive belts.....	9-31
Drive shafts dan boots	9-34
Filter air cleaner	9-32
Filter bahan bakar (katrid) (untuk mesin diesel)	9-31
Filter bahan bakar (untuk mesin bensin)	9-31
Minyak rem/kopling	9-33
Oli Dual Clutch Transmission.....	9-33
Oli mesin dan filter.....	9-31
Oli transmisi manual.....	9-32
Oli transmisi otomatis	9-33
Propeller shaft	9-34
Refrigeran A/C.....	9-34
Rem parkir.....	9-33
Saluran bahan bakar, selang bahan bakar, dan koneksi	9-31
Selang dan saluran rem	9-33
Selang uap dan tutup tangki bahan bakar.....	9-31
Selang ventilasi crankcase vakum	9-32
Sistem pendingin.....	9-32
Steering gear box, linkage & boots/lower arm ball joint	9-34
Peralatan darurat.....	8-26
Alat pemadam api	8-26
Kotak P3K.....	8-26
Pengukur tekanan ban	8-26
Segitiga pengaman	8-26
Perawatan dan servis	9-9
Tanggung jawab pemilik.....	9-9
Tindakan pencegahan perawatan yang dilakukan oleh pemilik	9-9

Perawatan yang dilakukan oleh pemilik	9-10
Jadwal perawatan yang dilakukan oleh pemilik	9-11
Pernyataan persetujuan	2-33
Pernyataan persetujuan	7-135
Radar depan	7-135
Radar sudut belakang	7-139
Persyaratan bahan bakar	1-4
Mesin bensin	1-4
Mesin diesel	1-7
Pesan keselamatan	1-3
Pintu bagasi	5-48
Kondisi pengoperasian power tailgate	5-48
Membuka pintu bagasi dalam kondisi darurat	5-52
Mengatur ulang power tailgate	5-52
Mengoperasikan power tailgate	5-49
Pengaturan power tailgate	5-51
Pintu pengisi bahan bakar	5-55
Membuka pintu pengisian bahan bakar	5-55
Menutup pintu pengisi bahan bakar	5-56
Proses inrayen/break-in kendaraan	1-8

R

Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist (RCCA)	7-96
Malfungsi dan Keterbatasan dari Rear cross-traffic collision-avoidance assist	7-101
Pengaturan Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist	7-97
Pengoperasian Rear Cross-Traffic Collision-Avoidance Assist	7-98
Rear View Monitor (RVM)	7-85
Malfungsi dan Keterbatasan dari Rear View Monitor	7-89
Pengaturan Rear View Monitor	7-86
Pengoperasian Rear View Monitor	7-87
Rem parkir	9-43
Memeriksa rem parkir	9-43
Remote Smart Parking Assist (RSPA)	7-123
Malfungsi dan Keterbatasan dari Remote Smart Parking Assist	7-130
Pengaturan Remote Smart Parking Assist	7-124
Pengoperasian Remote Smart Parking Assist	7-125
Reverse Parking Collision-Avoidance assist (PCA)	7-116
Malfungsi dan Keterbatasan dari Reverse Parking Collision-Avoidance Assist	7-119
Pengaturan Reverse Parking Collision-Avoidance assist	7-116
Pengoperasian Reverse Parking Collision-Avoidance Assist	7-117
Roda kemudi	5-28
Klakson	5-31
Motor Driven Power Steering (MDPS)	5-28
Pemanas roda kemudi	5-30
Tilt/Telescopic steering	5-29

S

Sabuk pengaman	3-22
Lampu peringatan sabuk pengaman	3-23
Merawat sabuk pengaman	3-31
Sistem penahan sabuk pengaman	3-25
Tindakan pengamanan pada sabuk pengaman	3-22
Tindakan pengamanan tambahan pada sabuk pengaman	3-29
Safe Exit Warning (SEW)	7-50
Malfungsi dan Keterbatasan dari Safe Exit Warning	7-53
Pengaturan Safe Exit Warning	7-51
Pengoperasian Safe Exit Warning	7-52
Sebelum mengemudi	6-5
Sebelum memasuki kendaraan	6-5
Sebelum menghidupkan kendaraan	6-5
Sekring	9-61
Mengganti panel sekring di kompartemen mesin	9-63
Mengganti sekring di instrumen panel	9-62
Penjelasan panel sekring/relay	9-64
Sistem alarm anti pencurian	5-25
Sistem autentikasi sidik jari	5-14
Keterbatasan sistem	5-16
Pengaturan sistem autentikasi sidik jari	5-14
Pengoperasian sistem autentikasi sidik jari	5-15
Saat membeli kendaraan bekas	5-16
Sistem infotainment	5-121
Antena	5-121
Pengenalan suara	5-124
Port USB	5-123
Remote control pada roda kemudi	5-122
Sistem infotainment	5-122
Teknologi Bluetooth® wireless	5-124
Sistem kontrol emisi	9-98
1. Sistem kontrol emisi crankcase	9-98
2. Sistem kontrol emisi evaporative	9-98
3. Sistem kontrol emisi exhaust	9-99
Diesel particulate filter (DPF)	9-101
Gasoline particulate filter (GPF)	9-100
Lean NOx Trap (untuk mesin diesel)	9-102
Selective Catalytic Reduction (SCR) (untuk mesin diesel)	9-102
Sistem kontrol iklim manual	5-82
Pemanas dan pendingin udara	5-83
Pengoperasian sistem	5-87
Perawatan sistem	5-89
Sistem kontrol iklim otomatis	5-91
Pemanas dan pendingin udara manual	5-94
Pemanas dan pendingin udara otomatis	5-92
Perawatan sistem	5-99

Sabuk pengaman	3-22
Lampu peringatan sabuk pengaman	3-23
Merawat sabuk pengaman	3-31
Sistem penahan sabuk pengaman	3-25
Tindakan pengamanan pada sabuk pengaman	3-22
Tindakan pengamanan tambahan pada sabuk pengaman	3-29
Safe Exit Warning (SEW)	7-50
Malfungsi dan Keterbatasan dari Safe Exit Warning	7-53
Pengaturan Safe Exit Warning	7-51
Pengoperasian Safe Exit Warning	7-52
Sebelum mengemudi	6-5
Sebelum memasuki kendaraan	6-5
Sebelum menghidupkan kendaraan	6-5
Sekring	9-61
Mengganti panel sekring di kompartemen mesin	9-63
Mengganti sekring di instrumen panel	9-62
Penjelasan panel sekring/relay	9-64
Sistem alarm anti pencurian	5-25
Sistem autentikasi sidik jari	5-14
Keterbatasan sistem	5-16
Pengaturan sistem autentikasi sidik jari	5-14
Pengoperasian sistem autentikasi sidik jari	5-15
Saat membeli kendaraan bekas	5-16
Sistem infotainment	5-121
Antena	5-121
Pengenalan suara	5-124
Port USB	5-123
Remote control pada roda kemudi	5-122
Sistem infotainment	5-122
Teknologi Bluetooth® wireless	5-124
Sistem kontrol emisi	9-98
1. Sistem kontrol emisi crankcase	9-98
2. Sistem kontrol emisi evaporative	9-98
3. Sistem kontrol emisi exhaust	9-99
Diesel particulate filter (DPF)	9-101
Gasoline particulate filter (GPF)	9-100
Lean NOx Trap (untuk mesin diesel)	9-102
Selective Catalytic Reduction (SCR) (untuk mesin diesel)	9-102
Sistem kontrol iklim manual	5-82
Pemanas dan pendingin udara	5-83
Pengoperasian sistem	5-87
Perawatan sistem	5-89
Sistem kontrol iklim otomatis	5-91
Pemanas dan pendingin udara manual	5-94
Pemanas dan pendingin udara otomatis	5-92
Perawatan sistem	5-99

T

Tampilan cluster	4-35
Kontrol tampilan cluster	4-35
Mode tampilan.....	4-35
Tampilan eksterior (Tampak belakang).....	2-3
Tampilan eksterior (Tampak depan).....	2-2
Tampilan interior (Tipe roda kemudi kanan).....	2-5
Tampilan interior (Tipe roda kemudi kiri).....	2-4
Tampilan konsol tengah (Tipe roda kemudi kanan).....	2-10
Tampilan konsol tengah (Tipe roda kemudi kiri)	2-6
Tampilan kontrol pada roda kemudi.....	2-14
Tire pressure monitoring system (TPMS)	8-9
Indikator malfungsi pada TPMS (Tire Pressure Monitoring System).....	8-12
Indikator tekanan ban rendah.....	8-11
Memeriksa tekanan ban	8-9
Mengganti ban yang dilengkapi TPMS	8-12
Sistem pemantau tekanan ban (TPMS).....	8-10
Tanda posisi tekanan ban rendah dan tanda tekanan ban	8-11
Transmisi manual	6-17
Pengoperasian transmisi manual.....	6-17
Praktik mengemudi yang baik	6-19
Transmisi otomatis.....	6-20
Paddle shifter (mode perpindahan gear secara manual).....	6-31
Parkir	6-31
Pengoperasian transmisi otomatis (Tipe tuas transmisi)	6-20
Praktik mengemudi yang baik.....	6-32
Tampilan pesan di cluster.....	6-28
Transmisi otomatis (Tipe rotary gear shift dial).....	6-25

V

Vetrarakstur (Icelandic).....	L-2
Akstur i snjó eða halku.....	L-2

W

Watt bola lampu	2-20
Wiper dan washer	5-77
Washer kaca depan.....	5-80
Wiper dan washer kaca belakang	5-81
Wiper kaca depan	5-79